DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2024

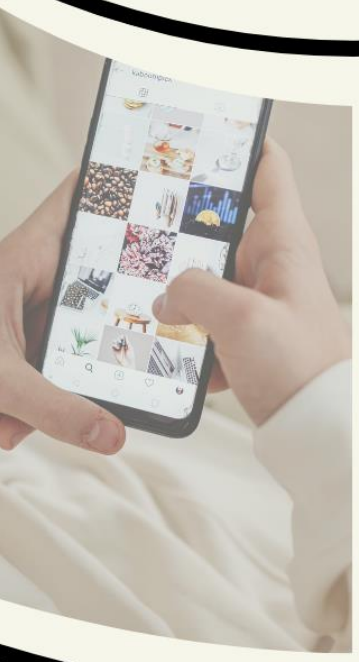

LAPORAN AKHIR

SURVEI PENDATAAN AKSES INTERNET, KOMPUTER, TELEKOMUNIKASI/HP DI RUMAH TANGGA DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

LAPORAN JASA KONSULTASI
BERORIENTASI LAYANAN-JASA SURVEI
(SURVEI PENDATAAN AKSES INTERNET,
KOMPUTER, TELEKOMUNIKASI/HP
DI RUMAH TANGGA DI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2024)

Naskah:
Bidang Statistik

Penyunting:
Bidang Statistik

Desain Cover:
Bidang Statistik

Ilustrasi Bersumber Dari:
www.canva.com

Diterbitkan oleh:
Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur

Ukuran Buku:
A4

Jumlah Halaman:
lii + 407

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur

TIM PENYUSUN

Pengarah
H. Muhammad Faisal, S.Sos., M.Si.
(Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur)

Penanggung Jawab
H. M. Adrie Dirga Sagita, S.Sos., M.Si.
(Kepala Bidang Statistik Dinas Komunikasi dan Informatika
Provinsi Kalimantan Timur)

Penulis
H. M. Adrie Dirga Sagita, S.Sos., M.Si.
Ika Wahyuni, S.E.
Untung Maryono, S.T., M.M.
Nazarrudin, S.Kom.
Nadia Paramitha Namzah, S.T.
Dwi Ayu Anggraini, S.Stat
Khairina Zulfathana Mahmuda, S.Mat

Penyunting
Irfan Fadil, S.Stat.
Iis Yustiani, S.Stat.

Pengolahan Data
Hari Adam Suharto
Eka Indah Justisiani, S.I.Kom
Aulia Trihandini, S.Stat

Desain Sampul dan Tata Letak
Febri Irawan, S.E.
Rizmalani Syawiti, S.Sos.
Vebi Regina, S.E.

Penerbit
Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur

Alamat Redaksi
Bidang Statistik
Jalan Basuki Rahmat Nomor 41, Kelurahan Sungai Pinang Luar, Kecamatan Samarinda Kota, Samarinda, Kalimantan Timur, 75121.
Website : https://diskominfo.kaltimprov.go.id
Email : diskominfo@kaltimprov.go.id
Telp/Fax : 0541-731963

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Akhir **"Survei Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/Hp Di Rumah Tangga Di Provinsi Kalimantan Timur"** dapat diselesaikan.

Pada era digitalisasi saat ini menuntut semua lapisan masyarakat, terutama kalangan Rumah Tangga untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat. Penggunaan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/HP di Rumah Tangga menjadi salah satu tolak ukur sejauh mana penggunaan teknologi yang ada. Salah satu penggunaan teknologi adalah internet yang menyediakan informasi global tanpa batas sehingga masyarakat mampu memilih sumber dan informasi yang relevan dan berkualitas serta mampu menilai sumber informasi secara objektif, reliabel, dan mutakhir.

Oleh karena itu, salah satu upaya untuk mengukur kemampuan literasi digital di lingkungan Rumah Tangga di Kalimantan Timur adalah melalui survei dan hasil surveinya dituangkan dalam laporan. Laporan hasil survei ini diharapkan dapat memberikan informasi Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/HP di Rumah Tangga di Kalimantan Timur Tahun 2023 sehingga menjadi parameter pengambilan kebijakan dalam peningkatan mutu pelayanan akses internet di Kalimantan Timur.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap terlaksananya survei ini, kami ucapkan terima kasih. Perbaikan dan peningkatan kualitas survei menjadi upaya yang akan terus kami lakukan sehingga saran dan kritik yang konstruktif menjadi input yang sangat penting bagi kami. Akhir kata, semoga hasil survei ini memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi kita semua.

Samarinda, Juni 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR xx
DAFTAR LAMPIRAN lii
BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 2
1.2 Maksud dan Tujuan 3
1.3 Sasaran 4
1.4 Ruang Lingkup 4
BAB II. GAMBARAN UMUM 6
2.1 Gambaran Umum Provinsi Kalimantan Timur 7
BAB III. METODOLOGI SURVEI 17
3.1 Rancangan Penelitian, Lokasi, dan Waktu Penelitian 18
3.2 Fokus Penelitian 18
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 19
3.4 Langkah-langkah Survei 20
3.5 Metode Analisis dan Formula 21
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 23
4.1 Distribusi Responden Seluruh Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur 24
4.2 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Paser 25
4.2.1 Profil Responden 25
4.2.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK 27
4.2.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga 32
4.2.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga 32
4.2.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga 35
4.2.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga 40
4.2.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga 54
4.3 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Kutai Barat 58
4.3.1 Profil Responden 58
4.3.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK 60
4.3.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga 65
4.3.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga 65
4.3.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga 68
4.3.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga 73
4.3.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga 87

4.4 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Kutai Timur 90
4.4.1 Profil Responden 90
4.4.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK..... 92
4.4.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga . 98
4.4.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga 98
4.4.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga 101
4.4.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga 105
4.4.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga 119
4.5 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Berau.....122
4.5.1 Profil Responden 122
4.5.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK.....125
4.5.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga 130
4.5.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga 130
4.5.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga 133
4.5.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga 137
4.5.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga 151
4.6 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Penajam Paser Utara 154
4.6.1 Profil Responden 154
4.6.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK..... 157
4.6.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga 162
4.6.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga 162
4.6.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga 165
4.6.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga 170
4.6.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga 184
4.7 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Mahakam Ulu 187
4.7.1 Profil Responden 187
4.7.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK.....189
4.7.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga 194
4.7.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga.....194
4.7.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga 197
4.7.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga 200
4.7.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga 213
4.8 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Kutai Kartanegara.....214

4.8.1 Profil Responden 214
4.8.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK 217
4.8.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga 222
4.8.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga 222
4.8.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga 225
4.8.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga 230
4.8.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga 244
4.9 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kota Balikpapan 246
4.9.1 Profil Responden 246
4.9.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK 249
4.9.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga 254
4.9.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga 254
4.9.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga 257
4.9.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga 262
4.9.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga 277
4.10 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kota Samarinda 279
4.10.1 Profil Responden 279
4.10.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK 282
4.10.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga 287
4.10.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga 287
4.10.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga 290
4.10.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga 295
4.10.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga 309
4.11 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kota Bontang 312
4.11.1 Profil Responden 312
4.11.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK 315
4.11.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga 320
4.11.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga 320
4.11.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga 323
4.11.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga 328
4.11.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga 342
4.12 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Provinsi Kalimantan Timur 345
4.12.1 Profil Responden 345

4.12.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK.....347
4.12.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga 353
4.12.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga.....353
4.12.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga 356
4.12.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga.....361
4.12.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga 375
BAB V. PENUTUP 379
5.1 Kesimpulan 380
5.2 Saran 381
INFOGRAFIS 379
LAMPIRAN.....379

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1 Capaian Kinerja Pembangunan Bidang Komunikasi dan Informatika di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017 16

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel berdasarkan Kabupaten/Kota 20

Tabel 4. 1 Distribusi Responden di Kabupaten Paser Berdasarkan Kelompok Pengeluaran 27

Tabel 4. 2 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Paser 35

Tabel 4. 3 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *Smartphone* Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Paser 39

Tabel 4. 4 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Paser 39

Tabel 4. 5 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kabupaten Paser 41

Tabel 4. 6 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Paser 42

Tabel 4. 7 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kabupaten Paser 44

Tabel 4. 8 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* di Kabupaten Paser 45

Tabel 4. 9 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan Alasan Memilih *Provider* di Kabupaten Paser 47

Tabel 4. 10 ....Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* di Kabupaten Paser 48

Tabel 4. 11 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan untuk Transaksi *Online* di Kabupaten Paser 52

Tabel 4. 12 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Melakukan Transaksi *Online* di Kabupaten Paser 52

Tabel 4. 13 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan Tidak Melakukan Transaksi *Online* di Kabupaten Paser 53

Tabel 4. 14 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman *Online* Berdasarkan Kriteria Pemilihan di Kabupaten Paser 54

Tabel 4. 15 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Kelompok Pengeluaran..... 60

Tabel 4. 16 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Kutai Barat 68

Tabel 4. 17 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *Smartphone* Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Kutai Barat 72

Tabel 4. 18 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Barat.....72

Tabel 4. 19 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Barat.....74

Tabel 4. 20 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Kutai Barat 75

Tabel 4. 21 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kabupaten Kutai Barat 78

Tabel 4. 22 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* di Kabupaten Kutai Barat..... 78

Tabel 4. 23 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan Alasan Memilih *Provider* di Kabupaten Kutai Barat 80

Tabel 4. 24 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* di Kabupaten Kutai Barat.....81

Tabel 4. 25 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan untuk Transaksi *Online* di Kabupaten Kutai Barat..... 85

Tabel 4. 26 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Melakukan Transaksi *Online* di Kabupaten Kutai Barat 85

Tabel 4. 27 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan Tidak Melakukan Transaksi *Online* di Kabupaten Kutai Barat 86

Tabel 4. 28 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Timur Berdasarkan Kelompok Pengeluaran..... 92

Tabel 4. 29 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Kutai Timur 100

Tabel 4. 30 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *Smartphone* Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Kutai Timur ...104

Tabel 4. 31 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Timur.....105

Tabel 4. 32 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Timur.....107

Tabel 4. 33 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Kutai Timur 107

Tabel 4. 34 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kabupaten Kutai Timur..... 110

Tabel 4. 35 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* di Kabupaten Kutai Timur 110

Tabel 4. 36 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan Alasan Memilih *Provider* di Kabupaten Kutai Timur 112

Tabel 4. 37 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* di Kabupaten Kutai Timur 113

Tabel 4. 38 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan untuk Transaksi *Online* di Kabupaten Kutai Timur..... 117

Tabel 4. 39 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Melakukan Transaksi *Online* di Kabupaten Kutai Timur 117

Tabel 4. 40 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan Tidak Melakukan Transaksi *Online* di Kabupaten Kutai Timur 118

Tabel 4. 41 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman *Online* Berdasarkan Kriteria Pemilihan di Kabupaten Kutai Timur 119

Tabel 4. 42 Distribusi Responden di Kabupaten Berau Berdasarkan Kelompok Pengeluaran 125

Tabel 4. 43 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Berau 132

Tabel 4. 44 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *Smartphone* Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Berau 136

Tabel 4. 45 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Berau 137

Tabel 4. 46 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kabupaten Berau 139

Tabel 4. 47 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Berau 139

Tabel 4. 48 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kabupaten Berau 142

Tabel 4. 49 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* di Kabupaten Berau 142

Tabel 4. 50 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan Alasan Memilih *Provider* di Kabupaten Berau 144

Tabel 4. 51 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* di Kabupaten Berau 145

Tabel 4. 52 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan untuk Transaksi *Online* di Kabupaten Berau 149

Tabel 4. 53 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Melakukan Transaksi *Online* di Kabupaten Berau 149

Tabel 4. 54 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan Tidak Melakukan Transaksi *Online* di Kabupaten Berau 150

Tabel 4. 55 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman *Online* Berdasarkan Kriteria Pemilihan di Kabupaten Berau 151

Tabel 4. 56 Distribusi Responden di Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Kelompok Pengeluaran 157

Tabel 4. 57 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Penajam Paser Utara 165

Tabel 4. 58 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *Smartphone* Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Penajam Paser Utara 169

Tabel 4. 59 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Penajam Paser Utara 169

Tabel 4. 60 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara 171

Tabel 4. 61 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Penajam Paser Utara 172

Tabel 4. 62 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kabupaten Penajam Paser Utara 174

Tabel 4. 63 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* di Kabupaten Penajam Paser Utara 175

Tabel 4. 64 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan Alasan Memilih *Provider* di Kabupaten Penajam Paser Utara 177

Tabel 4. 65 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* di Kabupaten Penajam Paser Utara 177

Tabel 4. 66 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan untuk Transaksi *Online* di Kabupaten Penajam Paser Utara 182

Tabel 4. 67 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Melakukan Transaksi *Online* di Kabupaten Penajam Paser Utara 182

Tabel 4. 68 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan Tidak Melakukan Transaksi *Online* di Kabupaten Penajam Paser Utara 183

Tabel 4. 69 Distribusi Responden di Kabupaten Mahakam Ulu Berdasarkan Kelompok Pengeluaran 189

Tabel 4. 70 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Mahakam Ulu 196

Tabel 4. 71 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *Smartphone* Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Mahakam Ulu 200

Tabel 4. 72 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Mahakam Ulu 200

Tabel 4. 73 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu 202
Tabel 4. 74 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Mahakam Ulu 203
Tabel 4. 75 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kabupaten Mahakam Ulu 205
Tabel 4. 76 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* di Kabupaten Mahakam Ulu 206
Tabel 4. 77 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan Alasan Memilih *Provider* di Kabupaten Mahakam Ulu 208
Tabel 4. 78 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* di Kabupaten Mahakam Ulu 208
Tabel 4. 79 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan Tidak Melakukan Transaksi *Online* di Kabupaten Mahakam Ulu 212
Tabel 4. 80 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Kelompok Pengeluaran 217
Tabel 4. 81 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Kutai Kartanegara 225
Tabel 4. 82 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *Smartphone* Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Kutai Kartanegara 229
Tabel 4. 83 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Kartanegara 229
Tabel 4. 84 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara 231
Tabel 4. 85 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Kutai Kartanegara 232
Tabel 4. 86 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kabupaten Kutai Kartanegara 234

Tabel 4. 87 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* di Kabupaten Kutai Kartanegara 235
Tabel 4. 88 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan Alasan Memilih *Provider* di Kabupaten Kutai Kartanegara 237
Tabel 4. 89 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* di Kabupaten Kutai Kartanegara 237
Tabel 4. 90 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan untuk Transaksi *Online* di Kabupaten Kutai Kartanegara..... 242
Tabel 4. 91 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Melakukan Transaksi *Online* di Kabupaten Kutai Kartanegara 242
Tabel 4. 92 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan Tidak Melakukan Transaksi *Online* di Kabupaten Kutai Kartanegara 243
Tabel 4. 93 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman *Online* Berdasarkan Kriteria Pemilihan di Kabupaten Kutai Kartanegara 244
Tabel 4. 94 Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Kelompok Pengeluaran 249
Tabel 4. 95 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kota Balikpapan 257
Tabel 4. 96 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *Smartphone* Berdasarkan Aktivitas di Kota Balikpapan.....261
Tabel 4. 97 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kota Balikpapan 262
Tabel 4. 98 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kota Balikpapan 264
Tabel 4. 99 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan *Smartphone* di Kota Balikpapan 265
Tabel 4. 100 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kota Balikpapan 267
Tabel 4. 101 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* di Kota Balikpapan 268

Tabel 4. 102 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan Alasan Memilih *Provider* di Kota Balikpapan 270

Tabel 4. 103 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* di Kota Balikpapan 270

Tabel 4. 104 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan untuk Transaksi *Online* di Kota Balikpapan 274

Tabel 4. 105 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Melakukan Transaksi *Online* di Kota Balikpapan.....275

Tabel 4. 106 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan Tidak Melakukan Transaksi *Online* di Kota Balikpapan.....275

Tabel 4. 107 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman *Online* Berdasarkan Kriteria Pemilihan di Kota Balikpapan..... 276

Tabel 4. 108 Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Kelompok Pengeluaran 282

Tabel 4. 109 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kota Samarinda 290

Tabel 4. 110 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *Smartphone* Berdasarkan Aktivitas di Kota Samarinda 294

Tabel 4. 111 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kota Samarinda..... 294

Tabel 4. 112 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kota Samarinda..... 296

Tabel 4. 113 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan *Smartphone* di Kota Samarinda..... 297

Tabel 4. 114 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kota Samarinda 299

Tabel 4. 115 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* di Kota Samarinda 300

Tabel 4. 116 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan Alasan Memilih *Provider* di Kota Samarinda 302

Tabel 4. 117 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* di Kota Samarinda 302

Tabel 4. 118 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan untuk Transaksi *Online* di Kota Samarinda 307

Tabel 4. 119 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Melakukan Transaksi *Online* di Kota Samarinda 307

Tabel 4. 120 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan Tidak Melakukan Transaksi *Online* di Kota Samarinda 308

Tabel 4. 121 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman *Online* Berdasarkan Kriteria Pemilihan di Kota Samarinda 309

Tabel 4. 122 Distribusi Responden di Kota Bontang Berdasarkan Kelompok Pengeluaran 315

Tabel 4. 123 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kota Bontang 323

Tabel 4. 124 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *Smartphone* Berdasarkan Aktivitas di Kota Bontang 327

Tabel 4. 125 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kota Bontang 327

Tabel 4. 126 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kota Bontang 329

Tabel 4. 127 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan *Smartphone* di Kota Bontang 330

Tabel 4. 128 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kota Bontang 332

Tabel 4. 129 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* di Kota Bontang 333

Tabel 4. 130 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan Alasan Memilih *Provider* di Kota Bontang 335

Tabel 4. 131 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* di Kota Bontang 335

Tabel 4. 132 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan untuk Transaksi *Online* di Kota Bontang 340

Tabel 4. 133 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Melakukan Transaksi *Online* di Kota Bontang 340

Tabel 4. 134 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan Tidak Melakukan Transaksi *Online* di Kota Bontang 341

Tabel 4. 135 Distribusi Responden di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Kelompok Pengeluaran 347

Tabel 4. 136 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Provinsi Kalimantan Timur ..355

Tabel 4. 137 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *Smartphone* Berdasarkan Aktivitas di Provinsi Kalimantan Timur 359

Tabel 4. 138 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Provinsi Kalimantan Timur 361

Tabel 4. 139 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Provinsi Kalimantan Timur 363

Tabel 4. 140 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan *Smartphone* di Provinsi Kalimantan Timur 363

Tabel 4. 141 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Provinsi Kalimantan Timur 366

Tabel 4. 142 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* di Provinsi Kalimantan Timur 366

Tabel 4. 143 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan Alasan Memilih *Provider* di Provinsi Kalimantan Timur 368

Tabel 4. 144 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* di Provinsi Kalimantan Timur 369

Tabel 4. 145 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan untuk Transaksi *Online* di Provinsi Kalimantan Timur 373

Tabel 4. 146 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Melakukan Transaksi *Online* di Provinsi Kalimantan Timur 373

Tabel 4. 147 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan Tidak Melakukan Transaksi *Online* di Provinsi Kalimantan Timur 374

Tabel 4. 148 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman *Online* Berdasarkan Kriteria Pemilihan di Provinsi Kalimantan Timur 375

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Peta Provinsi Kalimantan Timur 7
Gambar 4. 1 Distribusi Responden di Setiap Kabupaten/Kota 24
Gambar 4. 2 Distribusi Responden di Kabupaten Paser Berdasarkan Jenis Kelamin 25
Gambar 4. 3 Distribusi Responden di Kabupaten Paser Berdasarkan Status Perkawinan 25
Gambar 4. 4 Distribusi Responden di Kabupaten Paser Berdasarkan Kelompok Usia 26
Gambar 4. 5 Distribusi Responden di Kabupaten Paser Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan 26
Gambar 4. 6 Distribusi Responden di Kabupaten Paser Berdasarkan Pekerjaan 27
Gambar 4. 7 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Paser 28
Gambar 4. 8 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Paser 28
Gambar 4. 9 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Paser 29
Gambar 4. 10 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis *Broadband* yang Digunakan di Kabupaten Paser 29
Gambar 4. 11 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kabupaten Paser 30
Gambar 4. 12 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Paser 30
Gambar 4. 13 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Paser 31
Gambar 4. 14 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Paser 31
Gambar 4. 15 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Paser 32
Gambar 4. 16 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Paser 32
Gambar 4. 17 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Paser 33
Gambar 4. 18 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Paser 33

Gambar 4. 19 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Paser 34
Gambar 4. 20 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kabupaten Paser 34
Gambar 4. 21 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Paser 36
Gambar 4. 22 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kabupaten Paser 36
Gambar 4. 23 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Durasi Penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Paser 37
Gambar 4. 24 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Lokasi Penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Paser 37
Gambar 4. 25 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada *Smartphone* di Kabupaten Paser 38
Gambar 4. 26 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Tujuan Penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Paser 38
Gambar 4. 27 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kabupaten Paser 40
Gambar 4. 28 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Paser 40
Gambar 4. 29 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan *Smartphone* di Kabupaten Paser 41
Gambar 4. 30 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* di Kabupaten Paser 43
Gambar 4. 31 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kabupaten Paser 43
Gambar 4. 32 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Operator Seluler yang Digunakan di Kabupaten Paser 44
Gambar 4. 33 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* di Kabupaten Paser 46

Gambar 4. 34 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kabupaten Paser 46
Gambar 4. 35 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan *Provider* yang Digunakan di Kabupaten Paser 47
Gambar 4. 36 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Media Sosial di Kabupaten Paser 48
Gambar 4. 37 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Instant Messaging di Kabupaten Paser..... 49
Gambar 4. 38 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Investasi/Trading *Online* di Kabupaten Paser..... 49
Gambar 4. 39 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Layanan Publik di Kabupaten Paser 50
Gambar 4. 40 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Pendidikan di Kabupaten Paser 50
Gambar 4. 41 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi *Online* di Kabupaten Paser 51
Gambar 4. 42 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi *Online* Berdasarkan Rata-Rata Melakukan Transaksi di Kabupaten Paser..... 51
Gambar 4. 43 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman *Online* di Kabupaten Paser 53
Gambar 4. 44 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kabupaten Paser 55
Gambar 4. 45 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Paser.....55
Gambar 4. 46 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Paser..... 56
Gambar 4. 47 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kabupaten Paser 57
Gambar 4. 48 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Paser.....57
Gambar 4. 49 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Jenis Kelamin 58

Gambar 4. 50 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Status Perkawinan 58
Gambar 4. 51 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Kelompok Usia 59
Gambar 4. 52 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan 59
Gambar 4. 53 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Pekerjaan 60
Gambar 4. 54 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Barat 61
Gambar 4. 55 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Barat 61
Gambar 4. 56 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Kutai Barat 62
Gambar 4. 57 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis *Broadband* yang Digunakan di Kabupaten Kutai Barat 62
Gambar 4. 58 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kabupaten Kutai Barat 63
Gambar 4. 59 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Barat 63
Gambar 4. 60 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Kutai Barat 64
Gambar 4. 61 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Kutai Barat 64
Gambar 4. 62 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Kutai Barat 65
Gambar 4. 63 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Barat 65
Gambar 4. 64 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Barat 66
Gambar 4. 65 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Barat 66
Gambar 4. 66 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Barat 67
Gambar 4. 67 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Barat 67

Gambar 4. 68 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Barat 69
Gambar 4. 69 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Barat 69
Gambar 4. 70 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Durasi Penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Kutai Barat 70
Gambar 4. 71 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Lokasi Penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Kutai Barat 70
Gambar 4. 72 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada *Smartphone* di Kabupaten Kutai Barat 71
Gambar 4. 73 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Tujuan Penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Kutai Barat 71
Gambar 4. 74 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kabupaten Kutai Barat 73
Gambar 4. 75 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Kutai Barat 73
Gambar 4. 76 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan *Smartphone* di Kabupaten Kutai Barat 74
Gambar 4. 77 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* di Kabupaten Kutai Barat 76
Gambar 4. 78 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kabupaten Kutai Barat 77
Gambar 4. 79 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Operator Seluler yang Digunakan di Kabupaten Kutai Barat 77
Gambar 4. 80 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* di Kabupaten Kutai Barat 79
Gambar 4. 81 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kabupaten Kutai Barat 79
Gambar 4. 82 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan *Provider* yang Digunakan di Kabupaten Kutai Barat 80

Gambar 4. 83 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Media Sosial di Kabupaten Kutai Barat 81
Gambar 4. 84 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Instant Messaging di Kabupaten Kutai Barat 82
Gambar 4. 85 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Investasi/Trading *Online* di Kabupaten Kutai Barat 82
Gambar 4. 86 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Layanan Publik di Kabupaten Kutai Barat 83
Gambar 4. 87 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Pendidikan di Kabupaten Kutai Barat 83
Gambar 4. 88 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi *Online* di Kabupaten Kutai Barat..... 84
Gambar 4. 89 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi *Online* Berdasarkan Rata-Rata Melakukan Transaksi di Kabupaten Kutai Barat 84
Gambar 4. 90 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman *Online* di Kabupaten Kutai Barat..... 86
Gambar 4. 91 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kabupaten Kutai Barat..... 87
Gambar 4. 92 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Kutai Barat 87
Gambar 4. 93 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Kutai Barat 88
Gambar 4. 94 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kabupaten Kutai Barat 89
Gambar 4. 95 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Kutai Barat 89
Gambar 4. 96 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Timur Berdasarkan Jenis Kelamin 90
Gambar 4. 97 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Timur Berdasarkan Status Perkawinan 90
Gambar 4. 98 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Timur Berdasarkan Kelompok Usia 91
Gambar 4. 99 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Timur Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan 91

Gambar 4. 100 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Timur Berdasarkan Pekerjaan 92
Gambar 4. 101 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Timur 93
Gambar 4. 102 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Timur 93
Gambar 4. 103 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Kutai Timur 94
Gambar 4. 104 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis *Broadband* yang Digunakan di Kabupaten Kutai Timur 95
Gambar 4. 105 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kabupaten Kutai Timur 95
Gambar 4. 106 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Timur 96
Gambar 4. 107 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Kutai Timur 96
Gambar 4. 108 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Kutai Timur 97
Gambar 4. 109 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Kutai Timur 97
Gambar 4. 110 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Timur 98
Gambar 4. 111 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Timur 98
Gambar 4. 112 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Timur 99
Gambar 4. 113 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Timur 99
Gambar 4. 114 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Timur 100
Gambar 4. 115 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Timur 101
Gambar 4. 116 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Timur 102

Gambar 4. 117 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Durasi Penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Kutai Timur.....102

Gambar 4. 118 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Lokasi Penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Kutai Timur.....103

Gambar 4. 119 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada *Smartphone* di Kabupaten Kutai Timur 103

Gambar 4. 120 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Tujuan Penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Kutai Timur.....104

Gambar 4. 121 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kabupaten Kutai Timur 105

Gambar 4. 122 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Kutai Timur 106

Gambar 4. 123 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan *Smartphone* di Kabupaten Kutai Timur 106

Gambar 4. 124 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *MobileB roadband* di Kabupaten Kutai Timur 108

Gambar 4. 125 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kabupaten Kutai Timur.....109

Gambar 4. 126 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Operator Seluler yang Digunakan di Kabupaten Kutai Timur.....109

Gambar 4. 127 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* di Kabupaten Kutai Timur 111

Gambar 4. 128 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kabupaten Kutai Timur.....111

Gambar 4. 129 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan *Provider* yang Digunakan di Kabupaten Kutai Timur..... 112

Gambar 4. 130 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Media Sosial di Kabupaten Kutai Timur..... 113

Gambar 4. 131 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Instant Messaging di Kabupaten Kutai Timur..... 114

Gambar 4. 132 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Investasi/Trading *Online* di Kabupaten Kutai Timur 114

Gambar 4. 133 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Layanan Publik di Kabupaten Kutai Timur 115

Gambar 4. 134 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Pendidikan di Kabupaten Kutai Timur 115

Gambar 4. 135 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi *Online* di Kabupaten Kutai Timur 116

Gambar 4. 136 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi *Online* Berdasarkan Rata-Rata Melakukan Transaksi di Kabupaten Kutai Timur 116

Gambar 4. 137 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman *Online* di Kabupaten Kutai Timur..... 118

Gambar 4. 138 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kabupaten Kutai Timur 119

Gambar 4. 139 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Kutai Timur.....120

Gambar 4. 140 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Kutai Timur...120

Gambar 4. 141 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kabupaten Kutai Timur 121

Gambar 4. 142 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Kutai Timur 121

Gambar 4. 143 Distribusi Responden di Kabupaten Berau Berdasarkan Jenis Kelamin 122

Gambar 4. 144 Distribusi Responden di Kabupaten Berau Berdasarkan Status Perkawinan.....123

Gambar 4. 145 Distribusi Responden di Kabupaten Berau Berdasarkan Kelompok Usia.....123

Gambar 4. 146 Distribusi Responden di Kabupaten Berau Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan 124

Gambar 4. 147 Distribusi Responden di Kabupaten Berau Berdasarkan Pekerjaan 124

Gambar 4. 148 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Berau 125

Gambar 4. 149 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Berau 126

Gambar 4. 150 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Berau.....126
Gambar 4. 151 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis *Broadband* yang Digunakan di Kabupaten Berau.....127
Gambar 4. 152 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kabupaten Berau 127
Gambar 4. 153 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Berau 128
Gambar 4. 154 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Berau 128
Gambar 4. 155 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Berau 129
Gambar 4. 156 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Berau 129
Gambar 4. 157 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Berau 130
Gambar 4. 158 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Berau 130
Gambar 4. 159 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Berau 131
Gambar 4. 160 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Berau 131
Gambar 4. 161 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kabupaten Berau 132
Gambar 4. 162 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Berau 133
Gambar 4. 163 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kabupaten Berau 134
Gambar 4. 164 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Durasi Penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Berau 134
Gambar 4. 165 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Lokasi Penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Berau 135

Gambar 4. 166 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada *Smartphone* di Kabupaten Berau.....135

Gambar 4. 167 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Tujuan Penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Berau.....136

Gambar 4. 168 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kabupaten Berau.....137

Gambar 4. 169 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Berau 138

Gambar 4. 170 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan *Smartphone* di Kabupaten Berau.....138

Gambar 4. 171 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* di Kabupaten Berau 140

Gambar 4. 172 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kabupaten Berau 141

Gambar 4. 173 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *MobileBroadband* Berdasarkan Operator Seluler yang Digunakan di Kabupaten Berau 141

Gambar 4. 174 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* di Kabupaten Berau.....143

Gambar 4. 175 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kabupaten Berau 143

Gambar 4. 176 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan *Provider* yang Digunakan di Kabupaten Berau.....144

Gambar 4. 177 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Media Sosial di Kabupaten Berau ..145

Gambar 4. 178 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Instant Messaging di Kabupaten Berau.....146

Gambar 4. 179 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Investasi/Trading *Online* di Kabupaten Berau.....146

Gambar 4. 180 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Layanan Publik di Kabupaten Berau 147

Gambar 4. 181 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Pendidikan di Kabupaten Berau 147
Gambar 4. 182 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi *Online* di Kabupaten Berau..... 148
Gambar 4. 183 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi *Online* Berdasarkan Rata-Rata Melakukan Transaksi di Kabupaten Berau 148
Gambar 4. 184 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman *Online* di Kabupaten Berau..... 150
Gambar 4. 185 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kabupaten Berau..... 151
Gambar 4. 186 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Berau 152
Gambar 4. 187 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Berau 152
Gambar 4. 188 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kabupaten Berau 153
Gambar 4. 189 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Berau 153
Gambar 4. 190 Distribusi Responden di Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Jenis Kelamin..... 154
Gambar 4. 191 Distribusi Responden di Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Status Perkawinan 155
Gambar 4. 192 Distribusi Responden di Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Kelompok Usia 155
Gambar 4. 193 Distribusi Responden di Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan 156
Gambar 4. 194 Distribusi Responden di Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Pekerjaan 156
Gambar 4. 195 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara 157
Gambar 4. 196 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara..... 158
Gambar 4. 197 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Penajam Paser Utara 159
Gambar 4. 198 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis *Broadband* yang Digunakan di Kabupaten Penajam Paser Utara..... 159

Gambar 4. 199 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kabupaten Penajam Paser Utara 160

Gambar 4. 200 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Penajam Paser Utara 160

Gambar 4. 201 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Penajam Paser Utara 161

Gambar 4. 202 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Penajam Paser Utara 161

Gambar 4. 203 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Penajam Paser Utara 162

Gambar 4. 204 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara 162

Gambar 4. 205 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara 163

Gambar 4. 206 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara 163

Gambar 4. 207 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara 164

Gambar 4. 208 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara 164

Gambar 4. 209 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Penajam Paser Utara 166

Gambar 4. 210 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kabupaten Penajam Paser Utara 166

Gambar 4. 211 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Durasi Penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Penajam Paser Utara 167

Gambar 4. 212 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Lokasi Penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Penajam Paser Utara 167

Gambar 4. 213 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada *Smartphone* di Kabupaten Penajam Paser Utara 168

Gambar 4. 214 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Tujuan Penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Penajam Paser Utara 168

Gambar 4. 215 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kabupaten Penajam Paser Utara 170

Gambar 4. 216 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Penajam Paser Utara 170

Gambar 4. 217 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan *Smartphone* di Kabupaten Penajam Paser Utara 171

Gambar 4. 218 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* di Kabupaten Penajam Paser Utara 173

Gambar 4. 219 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kabupaten Penajam Paser Utara..... 173

Gambar 4. 220 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Operator Seluler yang Digunakan di Kabupaten Penajam Paser Utara..... 174

Gambar 4. 221 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* di Kabupaten Penajam Paser Utara . 175

Gambar 4. 222 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kabupaten Penajam Paser Utara..... 176

Gambar 4. 223 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan *Provider* yang Digunakan di Kabupaten Penajam Paser Utara 176

Gambar 4. 224 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Media Sosial di Kabupaten Penajam Paser Utara 178

Gambar 4. 225 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Instant Messaging di Kabupaten Penajam Paser Utara 178

Gambar 4. 226 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Investasi/Trading *Online* di Kabupaten Penajam Paser Utara 179

Gambar 4. 227 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Layanan Publik di Kabupaten Penajam Paser Utara 180

Gambar 4. 228 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Pendidikan di Kabupaten Penajam Paser Utara 180

Gambar 4. 229 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi *Online* di Kabupaten Penajam Paser Utara 181

Gambar 4. 230 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi *Online* Berdasarkan Rata-Rata Melakukan Transaksi di Kabupaten Penajam Paser Utara..... 181

Gambar 4. 231 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman *Online* di Kabupaten Penajam Paser Utara 183

Gambar 4. 232 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kabupaten Penajam Paser Utara 184

Gambar 4. 233 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Penajam Paser Utara 184

Gambar 4. 234 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Penajam Paser Utara 185

Gambar 4. 235 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kabupaten Penajam Paser Utara 186

Gambar 4. 236 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Penajam Paser Utara....186

Gambar 4. 237 Distribusi Responden di Kabupaten Mahakam Ulu Berdasarkan Jenis Kelamin 187

Gambar 4. 238 Distribusi Responden di Kabupaten Mahakam Ulu Berdasarkan Status Perkawinan 187

Gambar 4. 239 Distribusi Responden di Kabupaten Mahakam Ulu Berdasarkan Kelompok Usia 188

Gambar 4. 240 Distribusi Responden di Kabupaten Mahakam Ulu Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan 188

Gambar 4. 241 Distribusi Responden di Kabupaten Mahakam Ulu Berdasarkan Pekerjaan 189

Gambar 4. 242 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu 190

Gambar 4. 243 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu.....190

Gambar 4. 244 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Mahakam Ulu 191

Gambar 4. 245 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis *Broadband* yang Digunakan di Kabupaten Mahakam Ulu 191
Gambar 4. 246 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Mahakam Ulu 192
Gambar 4. 247 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Mahakam Ulu 192
Gambar 4. 248 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Mahakam Ulu 193
Gambar 4. 249 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Mahakam Ulu 193
Gambar 4. 250 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu.....194
Gambar 4. 251 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu 194
Gambar 4. 252 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu 195
Gambar 4. 253 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu 195
Gambar 4. 254 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu 196
Gambar 4. 255 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Mahakam Ulu 197
Gambar 4. 256 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kabupaten Mahakam Ulu 197
Gambar 4. 257 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Durasi Penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Mahakam Ulu 198
Gambar 4. 258 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Lokasi Penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Mahakam Ulu 198
Gambar 4. 259 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada *Smartphone* di Kabupaten Mahakam Ulu 199
Gambar 4. 260 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Tujuan Penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Mahakam Ulu 199

Gambar 4. 261 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kabupaten Mahakam Ulu 201

Gambar 4. 262 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Mahakam Ulu 201

Gambar 4. 263 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan *Smartphone* di Kabupaten Mahakam Ulu 202

Gambar 4. 264 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* di Kabupaten Mahakam Ulu..... 204

Gambar 4. 265 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kabupaten Mahakam Ulu..... 204

Gambar 4. 266 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Operator Seluler yang Digunakan di Kabupaten Mahakam Ulu..... 205

Gambar 4. 267 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* di Kabupaten Mahakam Ulu 206

Gambar 4. 268 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kabupaten Mahakam Ulu..... 207

Gambar 4. 269 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan *Provider* yang Digunakan di Kabupaten Mahakam Ulu 207

Gambar 4. 270 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Media Sosial di Kabupaten Mahakam Ulu 209

Gambar 4. 271 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Instant Messaging di Kabupaten Mahakam Ulu 209

Gambar 4. 272 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Investasi/Trading *Online* di Kabupaten Mahakam Ulu 210

Gambar 4. 273 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Layanan Publik di Kabupaten Mahakam Ulu 210

Gambar 4. 274 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Pendidikan di Kabupaten Mahakam Ulu 211

Gambar 4. 275 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi *Online* di Kabupaten Mahakam Ulu ... 211

Gambar 4. 276 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman *Online* di Kabupaten Mahakam Ulu ... 212
Gambar 4. 277 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kabupaten Mahakam Ulu ... 213
Gambar 4. 278 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kabupaten Mahakam Ulu ... 214
Gambar 4. 279 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Jenis Kelamin ... 214
Gambar 4. 280 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Status Perkawinan ... 215
Gambar 4. 281 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Kelompok Usia ... 215
Gambar 4. 282 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan ... 216
Gambar 4. 283 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Pekerjaan ... 216
Gambar 4. 284 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara ... 217
Gambar 4. 285 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara ... 218
Gambar 4. 286 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Kutai Kartanegara ... 219
Gambar 4. 287 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis *Broadband* yang Digunakan di Kabupaten Kutai Kartanegara ... 219
Gambar 4. 288 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kabupaten Kutai Kartanegara ... 220
Gambar 4. 289 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Kartanegara ... 220
Gambar 4. 290 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Kutai Kartanegara ... 221
Gambar 4. 291 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Kutai Kartanegara ... 221
Gambar 4. 292 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Kutai Kartanegara ... 222
Gambar 4. 293 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara ... 222

Gambar 4. 294 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara 223

Gambar 4. 295 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara 223

Gambar 4. 296 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara 224

Gambar 4. 297 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara 224

Gambar 4. 298 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Kartanegara 226

Gambar 4. 299 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Kartanegara 226

Gambar 4. 300 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Durasi Penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Kutai Kartanegara 227

Gambar 4. 301 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Lokasi Penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Kutai Kartanegara 227

Gambar 4. 302 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada *Smartphone* di Kabupaten Kutai Kartanegara 228

Gambar 4. 303 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Tujuan Penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Kutai Kartanegara 228

Gambar 4. 304 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kabupaten Kutai Kartanegara 230

Gambar 4. 305 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Kutai Kartanegara 230

Gambar 4. 306 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan *Smartphone* di Kabupaten Kutai Kartanegara 231

Gambar 4. 307 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* di Kabupaten Kutai Kartanegara .. 233

Gambar 4. 308 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kabupaten Kutai Kartanegara 233

Gambar 4. 309 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Operator Seluler yang Digunakan di Kabupaten Kutai Kartanegara 234

Gambar 4. 310 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* di Kabupaten Kutai Kartanegara..... 235

Gambar 4. 311 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kabupaten Kutai Kartanegara 236

Gambar 4. 312 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan *Provider* yang Digunakan di Kabupaten Kutai Kartanegara..... 236

Gambar 4. 313 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Media Sosial di Kabupaten Kutai Kartanegara 238

Gambar 4. 314 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Instant Messaging di Kabupaten Kutai Kartanegara..... 238

Gambar 4. 315 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Investasi/Trading *Online* di Kabupaten Kutai Kartanegara..... 239

Gambar 4. 316 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Layanan Publik di Kabupaten Kutai Kartanegara 239

Gambar 4. 317 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Pendidikan di Kabupaten Kutai Kartanegara 240

Gambar 4. 318 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi *Online* di Kabupaten Kutai Kartanegara 241

Gambar 4. 319 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi *Online* Berdasarkan Rata-Rata Melakukan Transaksi di Kabupaten Kutai Kartanegara 241

Gambar 4. 320 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman *Online* di Kabupaten Kutai Kartanegara 243

Gambar 4. 321 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kabupaten Kutai Kartanegara 244

Gambar 4. 322 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Kutai Kartanegara..... 245

Gambar 4. 323 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Kutai Kartanegara 245
Gambar 4. 324 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kabupaten Kutai Kartanegara 246
Gambar 4. 325 Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Jenis Kelamin 247
Gambar 4. 326 Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Status Perkawinan 247
Gambar 4. 327 Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Kelompok Usia 248
Gambar 4. 328 Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan 248
Gambar 4. 329 Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Pekerjaan 249
Gambar 4. 330 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Balikpapan 250
Gambar 4. 331 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Balikpapan 250
Gambar 4. 332 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kota Balikpapan 251
Gambar 4. 333 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis *Broadband* yang Digunakan di Kota Balikpapan 251
Gambar 4. 334 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kota Balikpapan 252
Gambar 4. 335 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Balikpapan 252
Gambar 4. 336 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kota Balikpapan 253
Gambar 4. 337 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kota Balikpapan 253
Gambar 4. 338 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kota Balikpapan 254
Gambar 4. 339 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Balikpapan 254
Gambar 4. 340 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Balikpapan.....255
Gambar 4. 341 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kota Balikpapan.....255

Gambar 4. 342 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kota Balikpapan 256

Gambar 4. 343 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kota Balikpapan 256

Gambar 4. 344 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Balikpapan 258

Gambar 4. 345 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kota Balikpapan 258

Gambar 4. 346 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Durasi Penggunaan *Smartphone* di Kota Balikpapan 259

Gambar 4. 347 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Lokasi Penggunaan *Smartphone* di Kota Balikpapan 259

Gambar 4. 348 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada *Smartphone* di Kota Balikpapan 260

Gambar 4. 349 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Tujuan Penggunaan *Smartphone* di Kota Balikpapan 260

Gambar 4. 350 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non *Smartphone* Berdasarkan Durasi Penggunaan Non *Smartphone* di Kota Balikpapan 261

Gambar 4. 351 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non *Smartphone* Berdasarkan Lokasi Penggunaan Non *Smartphone* di Kota Balikpapan 262

Gambar 4. 352 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kota Balikpapan 263

Gambar 4. 353 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kota Balikpapan 263

Gambar 4. 354 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan *Smartphone* di Kota Balikpapan 264

Gambar 4. 355 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* di Kota Balikpapan 266

Gambar 4. 356 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kota Balikpapan 266

Gambar 4. 357 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Operator Seluler yang Digunakan di Kota Balikpapan 267

Gambar 4. 358 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* di Kota Balikpapan 268

Gambar 4. 359 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kota Balikpapan 269

Gambar 4. 360 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan *Provider* yang Digunakan di Kota Balikpapan 269

Gambar 4. 361 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Media Sosial di Kota Balikpapan.... 271

Gambar 4. 362 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Instant Messaging di Kota Balikpapan..... 271

Gambar 4. 363 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Investasi/Trading *Online* di Kota Balikpapan 272

Gambar 4. 364 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Layanan Publik di Kota Balikpapan.....272

Gambar 4. 365 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Pendidikan di Kota Balikpapan.....273

Gambar 4. 366 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi *Online* di Kota Balikpapan.....273

Gambar 4. 367 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi *Online* Berdasarkan Rata-Rata Melakukan Transaksi di Kota Balikpapan 274

Gambar 4. 368 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman *Online* di Kota Balikpapan 276

Gambar 4. 369 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kota Balikpapan.....277

Gambar 4. 370 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kota Balikpapan.....277

Gambar 4. 371 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kota Balikpapan 278

Gambar 4. 372 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kota Balikpapan..... 279

Gambar 4. 373 Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Jenis Kelamin 279
Gambar 4. 374 Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Status Perkawinan 280
Gambar 4. 375 Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Kelompok Usia 280
Gambar 4. 376 Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan 281
Gambar 4. 377 Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Pekerjaan 281
Gambar 4. 378 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Samarinda 282
Gambar 4. 379 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Samarinda 283
Gambar 4. 380 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kota Samarinda 283
Gambar 4. 381 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis *Broadband* yang Digunakan di Kota Samarinda 284
Gambar 4. 382 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kota Samarinda 284
Gambar 4. 383 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Samarinda 285
Gambar 4. 384 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kota Samarinda 285
Gambar 4. 385 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kota Samarinda 286
Gambar 4. 386 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kota Samarinda 286
Gambar 4. 387 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Samarinda 287
Gambar 4. 388 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Samarinda 288
Gambar 4. 389 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kota Samarinda 288
Gambar 4. 390 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kota Samarinda 289

Gambar 4. 391 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kota Samarinda 289
Gambar 4. 392 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Samarinda..... 291
Gambar 4. 393 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kota Samarinda. 291
Gambar 4. 394 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Durasi Penggunaan *Smartphone* di Kota Samarinda 292
Gambar 4. 395 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Lokasi Penggunaan *Smartphone* di Kota Samarinda 292
Gambar 4. 396 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada *Smartphone* di Kota Samarinda..... 293
Gambar 4. 397 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Tujuan Penggunaan *Smartphone* di Kota Samarinda 293
Gambar 4. 398 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kota Samarinda..... 295
Gambar 4. 399 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kota Samarinda 295
Gambar 4. 400 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan *Smartphone* di Kota Samarinda..... 296
Gambar 4. 401 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* di Kota Samarinda 298
Gambar 4. 402 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kota Samarinda 298
Gambar 4. 403 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Operator Seluler yang Digunakan di Kota Samarinda 299
Gambar 4. 404 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* di Kota Samarinda..... 300
Gambar 4. 405 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kota Samarinda 301

Gambar 4. 406 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan *Provider* yang Digunakan di Kota Samarinda 301

Gambar 4. 407 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Media Sosial di Kota Samarinda ... 303

Gambar 4. 408 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Instant Messaging di Kota Samarinda 303

Gambar 4. 409 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Investasi/Trading *Online* di Kota Samarinda 304

Gambar 4. 410 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Layanan Publik di Kota Samarinda 305

Gambar 4. 411 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Pendidikan di Kota Samarinda 305

Gambar 4. 412 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi *Online* di Kota Samarinda..... 306

Gambar 4. 413 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi *Online* Berdasarkan Rata-Rata Melakukan Transaksi di Kota Samarinda 306

Gambar 4. 414 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman *Online* di Kota Samarinda..... 308

Gambar 4. 415 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kota Samarinda..... 310

Gambar 4. 416 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kota Samarinda 310

Gambar 4. 417 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kota Samarinda 311

Gambar 4. 418 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kota Samarinda 311

Gambar 4. 419 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kota Samarinda 312

Gambar 4. 420 Distribusi Responden di Kota Bontang Berdasarkan Jenis Kelamin 313

Gambar 4. 421 Distribusi Responden di Kota Bontang Berdasarkan Status Perkawinan..... 313

Gambar 4. 422 Distribusi Responden di Kota Bontang Berdasarkan Kelompok Usia..... 314

Gambar 4. 423 Distribusi Responden di Kota Bontang Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan 314
Gambar 4. 424 Distribusi Responden di Kota Bontang Berdasarkan Pekerjaan 315
Gambar 4. 425 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Bontang 316
Gambar 4. 426 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Bontang 316
Gambar 4. 427 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kota Bontang..... 317
Gambar 4. 428 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis *Broadband* yang Digunakan di Kota Bontang..... 317
Gambar 4. 429 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kota Bontang.....318
Gambar 4. 430 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Bontang 318
Gambar 4. 431 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kota Bontang 319
Gambar 4. 432 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kota Bontang 319
Gambar 4. 433 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kota Bontang 320
Gambar 4. 434 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Bontang 320
Gambar 4. 435 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Bontang 321
Gambar 4. 436 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kota Bontang 321
Gambar 4. 437 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kota Bontang 322
Gambar 4. 438 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kota Bontang 322
Gambar 4. 439 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Bontang..... 324
Gambar 4. 440 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kota Bontang.... 324

Gambar 4. 441 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Durasi Penggunaan *Smartphone* di Kota Bontang 325
Gambar 4. 442 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Lokasi Penggunaan *Smartphone* di Kota Bontang 325
Gambar 4. 443 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada *Smartphone* di Kota Bontang..... 326
Gambar 4. 444 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Tujuan Penggunaan *Smartphone* di Kota Bontang 326
Gambar 4. 445 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kota Bontang..... 328
Gambar 4. 446 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kota Bontang 328
Gambar 4. 447 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan *Smartphone* di Kota Bontang..... 329
Gambar 4. 448 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* di Kota Bontang 331
Gambar 4. 449 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kota Bontang 331
Gambar 4. 450 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Operator Seluler yang Digunakan di Kota Bontang 332
Gambar 4. 451 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* di Kota Bontang..... 333
Gambar 4. 452 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kota Bontang 334
Gambar 4. 453 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan *Provider* yang Digunakan di Kota Bontang..... 334
Gambar 4. 454 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Media Sosial di Kota Bontang 336
Gambar 4. 455 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Instant Messaging di Kota Bontang 336

Gambar 4. 456 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Investasi/Trading *Online* di Kota Bontang 337
Gambar 4. 457 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Layanan Publik di Kota Bontang 337
Gambar 4. 458 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Pendidikan di Kota Bontang 338
Gambar 4. 459 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi *Online* di Kota Bontang..... 339
Gambar 4. 460 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi *Online* Berdasarkan Rata-Rata Melakukan Transaksi di Kota Bontang 339
Gambar 4. 461 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman *Online* di Kota Bontang.....341
Gambar 4. 462 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kota Bontang..... 342
Gambar 4. 463 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kota Bontang 342
Gambar 4. 464 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kota Bontang 343
Gambar 4. 465 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kota Bontang 344
Gambar 4. 466 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kota Bontang 344
Gambar 4. 467 Distribusi Responden di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Jenis Kelamin 345
Gambar 4. 468 Distribusi Responden di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Status Perkawinan..... 345
Gambar 4. 469 Distribusi Responden di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Kelompok Usia 346
Gambar 4. 470 Distribusi Responden di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan..... 346
Gambar 4. 471 Distribusi Responden di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Pekerjaan 347
Gambar 4. 472 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Provinsi Kalimantan Timur 348
Gambar 4. 473 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Provinsi Kalimantan Timur..... 348

Gambar 4. 474 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Provinsi Kalimantan Timur 349
Gambar 4. 475 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis *Broadband* yang Digunakan di Provinsi Kalimantan Timur 350
Gambar 4. 476 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Provinsi Kalimantan Timur 350
Gambar 4. 477 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Provinsi Kalimantan Timur 351
Gambar 4. 478 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Provinsi Kalimantan Timur 351
Gambar 4. 479 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Provinsi Kalimantan Timur 352
Gambar 4. 480 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Provinsi Kalimantan Timur 352
Gambar 4. 481 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Provinsi Kalimantan Timur 353
Gambar 4. 482 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Provinsi Kalimantan Timur 353
Gambar 4. 483 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Provinsi Kalimantan Timur 354
Gambar 4. 484 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Provinsi Kalimantan Timur 354
Gambar 4. 485 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Provinsi Kalimantan Timur 355
Gambar 4. 486 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Provinsi Kalimantan Timur 356
Gambar 4. 487 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Provinsi Kalimantan Timur 357
Gambar 4. 488 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Durasi Penggunaan *Smartphone* di Provinsi Kalimantan Timur 357
Gambar 4. 489 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Lokasi Penggunaan *Smartphone* di Provinsi Kalimantan Timur 358

Gambar 4. 490 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada *Smartphone* di Provinsi Kalimantan Timur 358

Gambar 4. 491 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki *Smartphone* Berdasarkan Tujuan Penggunaan *Smartphone* di Provinsi Kalimantan Timur..... 359

Gambar 4. 492 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non *Smartphone* Berdasarkan Durasi Penggunaan Non *Smartphone* di Provinsi Kalimantan Timur..... 360

Gambar 4. 493 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non *Smartphone* Berdasarkan Lokasi Penggunaan Non *Smartphone* di Provinsi Kalimantan Timur..... 360

Gambar 4. 494 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Provinsi Kalimantan Timur 361

Gambar 4. 495 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Provinsi Kalimantan Timur 362

Gambar 4. 496 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan *Smartphone* di Provinsi Kalimantan Timur 362

Gambar 4. 497 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* di Provinsi Kalimantan Timur 364

Gambar 4. 498 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Provinsi Kalimantan Timur..... 365

Gambar 4. 499 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* Berdasarkan Operator Seluler yang Digunakan di Provinsi Kalimantan Timur..... 365

Gambar 4. 500 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* di Provinsi Kalimantan Timur 367

Gambar 4. 501 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Provinsi Kalimantan Timur.....367

Gambar 4. 502 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Fixed Broadband* Berdasarkan *Provider* yang Digunakan di Provinsi Kalimantan Timur..... 368

Gambar 4. 503 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Media Sosial di Provinsi Kalimantan Timur..... 369

Gambar 4. 504 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Instant Messaging di Provinsi Kalimantan Timur 370

Gambar 4. 505 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Investasi/Trading *Online* di Provinsi Kalimantan Timur 370

Gambar 4. 506 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Layanan Publik di Provinsi Kalimantan Timur 371

Gambar 4. 507 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Pendidikan di Provinsi Kalimantan Timur 371

Gambar 4. 508 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi *Online* di Provinsi Kalimantan Timur 372

Gambar 4. 509 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi *Online* Berdasarkan Rata-Rata Melakukan Transaksi di Provinsi Kalimantan Timur 372

Gambar 4. 510 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman *Online* di Provinsi Kalimantan Timur.374

Gambar 4. 511 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Provinsi Kalimantan Timur 375

Gambar 4. 512 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Provinsi Kalimantan Timur.....376

Gambar 4. 513 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Provinsi Kalimantan Timur 376

Gambar 4. 514 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Provinsi Kalimantan Timur 377

Gambar 4. 515 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Provinsi Kalimantan Timur 377

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Rekomendasi Kegiatan Statistik

Lampiran 2 : Kuesioner

Lampiran 3 : Dokumentasi Kabupaten Kutai Kartanegara

Lampiran 4 : Dokumentasi Kota Balikpapan

Lampiran 5 : Dokumentasi Kota Samarinda

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterbukaan Informasi saat ini menjadi isu penting dalam penyelenggaraan pemerintahan. Transparansi, partisipatif, akuntabilitas dan berkesinambungan menjadi nilai utama dalam terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, maka pada tahun 2008 Pemerintah Indonesia mengeluarkan UU Nomor 14 Tahun 2008 yang mengatur Organisasi Publik untuk melaksanakan Keterbukaan Informasi Publik. Keterbukaan Informasi Publik yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, yang merupakan salah satu Kabupaten yang telah memiliki Perda yang mengatur tentang transparansi informasi sebelum adanya UU KIP, yaitu Perda Nomor 7 Tahun 2005 tentang Transparansi dan Partisipasi Publik.

Pada era digital yang semakin berkembang, kemudahan akses terhadap internet, komputer, dan telekomunikasi tidak hanya menjadi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga menjadi faktor kunci dalam mendorong kemajuan ekonomi, pendidikan, dan sosial di suatu wilayah. Provinsi Kalimantan Timur, telah mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir, yang juga disertai dengan peningkatan signifikan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Kemajuan ini menuntut adanya pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi akses dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh masyarakat. Dalam menghadapi tren penggunaan teknologi yang berkembang pesat ini dan untuk merencanakan kebijakan yang lebih efektif dalam infrastruktur teknologi, Survei Pendataan Mengenai Akses Internet, Komputer, dan Telekomunikasi/HP di Rumah Tangga menjadi sangat penting. Survei ini bertujuan untuk mengumpulkan data terkini yang akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang sejauh mana masyarakat telah mengadopsi teknologi dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Tindak lanjut data dari survei ini diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang perkembangan terbaru serta

mengevaluasi keberhasilan kebijakan yang telah diterapkan. Peningkatan akses dan kualitas dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menjadi faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, pendidikan, dan perkembangan sosial di suatu wilayah. Dengan data yang akurat dan terkini, pemerintah dapat mengidentifikasi kekurangan yang ada, merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran, serta merancang program-program yang lebih efektif untuk meningkatkan infrastruktur teknologi.

Selain itu, survei ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa perkembangan teknologi dapat dinikmati secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Inklusivitas dalam akses teknologi informasi dan komunikasi sangat penting agar tidak ada pihak yang tertinggal dalam arus perkembangan digital. Hal ini akan membantu menciptakan peluang yang lebih besar dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan, bisnis, dan layanan publik, sehingga masyarakat dapat menikmati manfaat penuh dari kemajuan teknologi.

Dengan melakukan survei ini, diharapkan dapat diperoleh data yang lebih akurat dan terkini yang akan menjadi landasan bagi pembuatan kebijakan yang lebih efektif dalam memperbaiki infrastruktur teknologi di Kalimantan Timur. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan dan tren penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat untuk memperluas akses, meningkatkan kualitas, dan memastikan inklusivitas teknologi di seluruh wilayah. Dengan demikian, diharapkan percepatan kemajuan dan pembangunan yang berkelanjutan dapat tercapai, serta masyarakat dapat menikmati kualitas hidup yang lebih baik berkat dukungan teknologi yang memadai.

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari Survei Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/Hp Di Rumah Tangga Di Provinsi Kalimantan Timur adalah mengetahui jumlah penggunaan akses internet, komputer, telekomunikasi/HP di rumah tanga untuk mendukung perencanaan

kebijakan yang diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat setempat. Sedangkan tujuan dari Survei Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/Hp Di Rumah Tangga Di Provinsi Kalimantan Timur ini, antara lain:

1) Memperoleh data yang dibutuhkan sesuai ruang lingkup survei.
2) Sebagai data dan bahan referensi bagi Dinas Kominfo untuk menentukan kebijakan yang tepat dan efektif
3) Sebagai publikasi produk statistik Dinas Kominfo Provinsi Kalimantan Timur.

1.3 Sasaran

Target yang ingin dicapai terkait dengan pekerjaan ini adalah tersedianya data dan publikasi yang komprehensif dan akurat yang dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai akses internet, komputer, dan telekomunikasi/HP di rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur. Data yang dikumpulkan melalui survei ini diharapkan dapat mencerminkan kondisi nyata di lapangan, sehingga mampu menjadi dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan.

1.4 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup Survei Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/Hp Di Rumah Tangga Di Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berkut:

1) Lokasi pekerjaan adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Timur.
2) Lokasi sampel yang telah ditentukan adalah Kota Provinsi Kalimantan Timur.
3) Pendataan dilaksanakan di 10 Kabupaten/Kota yang tersebar di Provinsi Kalimantan Timur.
4) Total responden sejumlah 400 responden di 10 Kabupaten/Kota yang tersebar di Provinsi Kalimantan Timur, dihitung dengan persamaan slovin dan diambil dengan Teknik random sampling.

5) Metode pengambilan sampel ialah dengan wawancara langsung kepada responden di 3 Kabupaten/Kota (Samarinda, Balikpapan, dan Kutai Kartanegara) dan wawancara langsung menggunakan media telekomunikasi di 7 Kabupaten/Kota (Berau, Kutai Barat, Mahakam Ulu, Bontang, Kutai Timur, Paser, dan Penajam Paser Utara).

BAB II

GAMBARAN UMUM

BAB II. GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Provinsi Kalimantan Timur

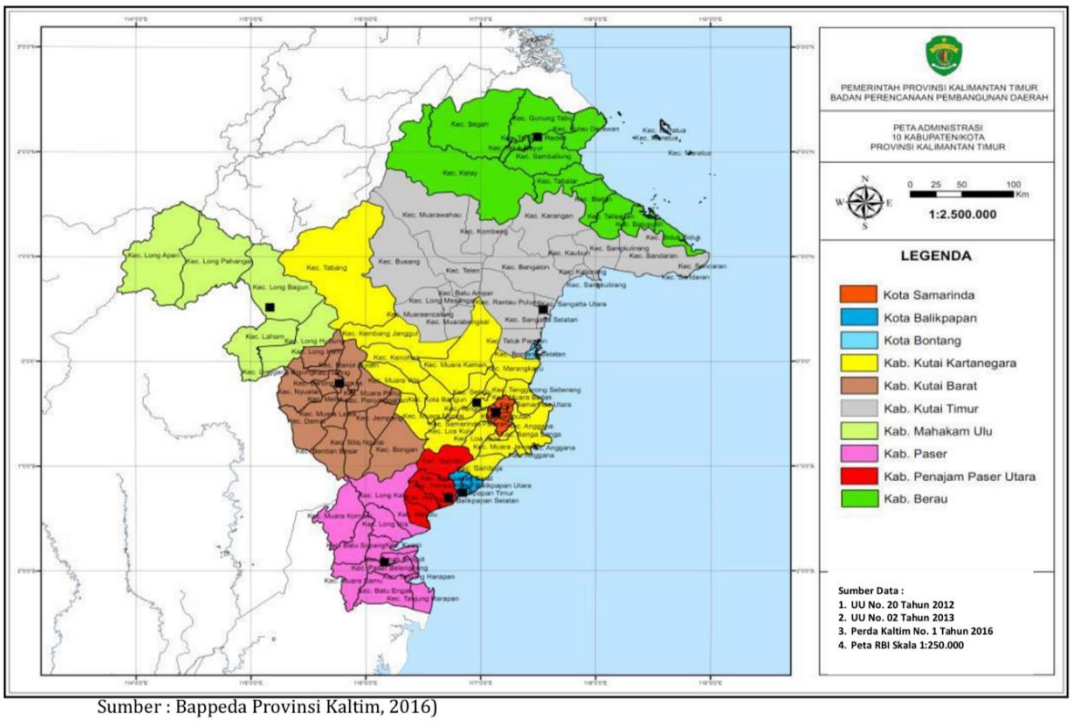

Sumber : Bappeda Provinsi Kaltim, 2016)

Gambar 2. 1 Peta Provinsi Kalimantan Timur

Menurut BPS Provinsi Kalimantan Timur (2022), Kalimantan Timur merupakan provinsi yang berada di Pulau Kalimantan. Luas wilayah sebesar 127.346,92 km2, Kalimantan Timur merupakan provinsi terluas keempat di Indonesia setelah Papua, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat. Secara astronomis, Kalimantan Timur terletak antara 113035'31" dan 119012'48" bujur timur, dan antara 2034'23" lintang utara dan 2044'14" lintang selatan. Berdasarkan posisi geografisnya, Kalimantan Timur memiliki batas-batas sebagai berikut: Utara – Kalimantan Utara; Selatan – Kalimantan Selatan; Barat – Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, serta Negara Malaysia; Timur - Laut Sulawesi dan Selat Makassar.

Kalimantan Timur merupakan salah satu pintu gerbang pembangunan di wilayah Indonesia bagian Timur. Daerah yang juga dikenal sebagai gudang kayu dan hasil pertambangan ini mempunyai ratusan sungai yang tersebar pada hampir semua kabupaten/kota. Sungai juga menjadi salah satu sarana angkutan utama di samping angkutan darat. Adapun sungai terpanjang di Kalimantan Timur adalah Sungai Mahakam.

Sungai ini berawal dari Mahakam Ulu, melintasi wilayah Kutai Barat dan berhilir di Kutai Kartanegara dan Kota Samarinda. Kalimantan Timur yang beriklim tropis mempunyai musim yang hampir sama dengan wilayah Indonesia pada umumnya, yaitu adanya musim kemarau dan musim penghujan. (BPS Prov. Kaltim, 2022).

Menurut BPS Provinsi Kalimantan Timur (2021), luas wilayah terluas di Provinsi Kalimantan Timur berada pada Kabupaten Kutai Timur seluas 31.051,71 km2 dan memiliki jumlah pulau sebanyak 22 pulau. Sedangkan luas wilayah terkecil di Provinsi Kallimantan Timur berada pada Kota Bontang seluas 163,14 km2 dan memiliki jumlah pulau sebanyak 17 pulau. Jumlah penduduk terbanyak menurut Kabupaten/Kota berada pada Kota Samarinda, Balikpapan dan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Secara astronomis, Kota Samarinda terletak antara 0021'81"-10009'16" Lintang Selatan dan 116015'16"-117024'16" Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00. Berdasarkan posisi geografisnya, wilayah Kota Samarinda dikelilingi oleh Kabupaten Kutai Kartanegara. Kota Samarinda dibagi menjadi 10 kecamatan, yaitu Kecamatan Palaran, Samarinda Ilir, Samarinda Kota, Sambutan, Samarinda Seberang, Loa Janan Ilir, Sungai Kunjang, Samarinda Ulu, Samarinda Utara dan Sungai Pinang. Luas wilayah terbesar di Kota Samarinda berada di Kecamatan Samarinda Utara dan luas wiayah terkecil berada di Kecamatan Samarinda Kota. Kota Samarinda memiliki jarak terjauh dengan Kabupaten Kutai Barat (Melak) dan memiliki jarak terdekat dengan Kutai Kartanegara (Tenggarong) (BPS Kota Samarinda, 2022).

Kota Bontang memiliki letak yang cukup strategis yaitu terletak pada jalan trans-Kaltim dan berbatasan langsung dengan Selat Makassar, sehingga menguntungkan dalam mendukung interaksi wilayah Kota Bontang dengan wilayah lain di luar Kota Bontang. Kota Bontang terletak antara 117°23' sampai dengan 117°38' Bujur Timur dan 0°01' sampai dengan 0°12' Lintang Utara. Wilayah Kota Bontang di sebelah utara dan barat berbatasan dengan Kabupaten Kutai Timur, sebelah timur dengan Selat Makassar, dan sebelah selatan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Secara administrasi, semula Kota Bontang merupakan kota administratif sebagai bagian dari Kabupaten Kutai dan menjadi daerah otonom berdasarkan Undang-Undang No. 47 Tahun 1999 tentang pemekaran Provinsi dan Kabupaten, bersama-sama dengan Kabupaten Kutai Timur, Kutai Barat dan Kabupaten Kutai Kartanegara dengan luas wilayah 161,88 km2 . Sejak disahkannya Peraturan Daerah Kota Bontang No. 17 tahun 2002 tentang Pembentukan Organisasi Kecamatan Bontang Barat, pada tanggal 16 Agustus 2002, Kota Bontang terbagi menjadi tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Bontang Selatan, Kecamatan Bontang Utara dan Kecamatan Bontang Barat. Kecamatan Bontang Selatan memiliki wilayah yang terluas (110,91 km2), disusul Kecamatan Bontang Utara (33,03 km2) dan Kecamatan Bontang Barat (17,94 km2) (BPS Kota Bontang, 2023).

Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki luas wilayah sebesar 27.263,10 km2 terletak antara 115°26’ Bujur Timur dan 117°36’ Bujur Timur serta di antara 1°28’ Lintang Utara dan 1°08’ Lintang Selatan. Dengan adanya perkembangan dan pemekaran wilayah, Kabupaten Kutai Kartanegara terbagi menjadi 18 Kecamatan, yaitu Samboja, Muara Jawa, Sanga-Sanga, Loa Janan, Loa Kulu, Muara Muntai, Muara Wis, Kota Bangun, Tenggarong, Sebulu, Tenggarong Seberang, Anggana, Muara Badak, Marangkayu, Muara Kaman, Kenohan, Kembang Janggut dan Tabang. Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai belasan sungai yang tersebar pada hampir semua kecamatan dan merupakan sarana angkutan umum di samping angkutan darat, dengan sungai yang terpanjang yaitu Sungai Mahakam dengan panjang sekitar 920 kilometer. Kutai Kartanegara merupakan wilayah yang berbatasan dengan Kabupaten Malinau, Kabupaten Kutai Timur dan Kota Bontang disebelah Utara, Selat Makassar sebelah timur, Kabupaten Kutai Barat di sebelah barat dan dengan Kabupaten Penjam Paser Utara dan Kota Balikpapan di sebelah selatan (BPS Kab. Kutai Kartanegara, 2022).

Kota Balikpapan merupakan sebuah kota di Kalimantan Timur yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959. Terletak di antara 1,0° LS-1,5° LS dan 116,5° BT-117,0° BT, kota ini secara geografis berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai Kartanegara di sisi utara,

Kabupaten Penajam Paser Utara di sisi barat, dan Selat Makassar di sisi timur dan selatan. Secara administratif, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1996, Kota Balikpapan terdiri dari 5 kecamatan dan 27 kelurahan. Namun sejak dikeluarkannya Perubahan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 7 Tahun 2012 tentang Pembentukan 7 Kelurahan Dalam Wilayah Kota Balikpapan, dan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kecamatan Balikpapan Kota Dalam Wilayah Kota Balikpapan, kini Kota Balikpapan terdiri dari 6 kecamatan dan 34 kelurahan. Enam kecamatan tersebut antara lain: Balikpapan Selatan, Balikpapan Timur, Balikpapan Utara, Balikpapan Tengah, Balikpapan Barat, dan Balikpapan Kota (BPS Kota Balikpapan, 2022).

Kabupaten Paser merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur yang terletak paling Selatan, tepatnya pada posisi 0⁰ 48' 29.44" - 2⁰ 37' 24.21" Lintang Selatan dan 115⁰ 37' 0.77" - 118⁰ 1' 19.82" Bujur Timur. Ibukota kabupaten ini terletak di Tana Paser. Batas wilayah Kabupaten Paser sebelah Utara meliputi Kabupaten Kutai Barat dan Kutai Kartanegara, sebelah Timur Laut berbatasan dengan Kabupaten Penajam Paser Utara, sebelah Timur berbatasan dengan Selat Makasar dan Kabupaten Mamuju (Provinsi Sulawesi Barat), sebelah Tenggara berbatasan dengan Selat Makasar dan Kabupaten Kotabaru (Provinsi Kalimantan Selatan), sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kotabaru (Provinsi Kalimantan Selatan), sebelah Barat Daya berbatasan dengan Kabupaten Baangan Provinsi Kalimantan Selatan), sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tabalong (Provinsi Kalimantan Selatan), dan sebelah Barat Laut berbatasan dengan Kabupaten Barito Utara (Provinsi Kalimantan Tengah). Adapun luas wIlayah Kabupaten Paser adalah 11.603,94 Km2 . Wilayah ini terdiri dari 10 (sepuluh) kecamatan dengan 144 desa/kelurahan. Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Long Kali dengan luas 2.385,39 Km2 dan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Tanah Grogot dengan luas 335,58 Km2. Kabupaten Paser dibagi menjadi 10 kecamatan, yakni : Batu Sopang, Muara Samu, Batu Engau, Tanjung Harapan, Pasir Belengkong,

Tanah Grogot, Kuaro, Long Ikis, Muara Komam, dan Long Kali (BPS Kab. Paser, 2023).

Kabupaten Kutai Barat adalah salah satu dari 10 kabupaten yang terletak di ProvinsiKalimantanTimur.Berdasarkan UU Nomor 2 Tahun 2013, Kabupaten Kutai Barat mengalami pemekaran menjadi Kabupaten Kutai Barat dan Kabupaten Mahakam Ulu. Saat ini jumlah kecamatan di Kabupaten Kutai Barat adalah 16 Kecamatan dan terdapat 194 Desa / Kelurahan.

Secara astronomis, Kota Samarinda terletak antara 0°21'81"-10°09'16" Lintang Selatan dan 116°15'16"-117°24'16" Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0°. Berdasarkan posisi geografisnya, wilayah Kota Samarinda dikelilingi oleh Kabupaten Kutai Kartanegara. Kota Samarinda dibagi menjadi 10 kecamatan, yaitu Kecamatan Palaran, Samarinda Ilir, Samarinda Kota, Sambutan, Samarinda Seberang, Loa Janan Ilir, Sungai Kunjang, Samarinda Ulu, Samarinda Utara dan Sungai Pinang. Luas wilayah terbesar di Kota Samarinda berada di Kecamatan Samarinda Utara dan luas wiayah terkecil berada di Kecamatan Samarinda Kota. Kota Samarinda memiliki jarak terjauh dengan Kabupaten Kutai Barat (Melak) dan memiliki jarak terdekat dengan Kutai Kartanegara (Tenggarong) (BPS Kota Samarinda, 2022).

Kota Bontang memiliki letak yang cukup strategis yaitu terletak pada jalan trans-Kaltim dan berbatasan langsung dengan Selat Makassar, sehingga menguntungkan dalam mendukung interaksi wilayah Kota Bontang dengan wilayah lain di luar Kota Bontang. Kota Bontang terletak antara 117°23' sampai dengan 117°38' Bujur Timur dan 0°01' sampai dengan 0°12' Lintang Utara. Wilayah Kota Bontang di sebelah utara dan barat berbatasan dengan Kabupaten Kutai Timur, sebelah timur dengan Selat Makassar, dan sebelah selatan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara. Secara administrasi, semula Kota Bontang merupakan kota administratif sebagai bagian dari Kabupaten Kutai dan menjadi daerah otonom berdasarkan Undang-Undang No. 47 Tahun 1999 tentang pemekaran Provinsi dan Kabupaten, bersama-sama dengan Kabupaten Kutai Timur,

Kutai Barat dan Kabupaten Kutai Kartanegara dengan luas wilayah 161,88 km² . Sejak disahkannya Peraturan Daerah Kota Bontang No. 17 tahun 2002 tentang Pembentukan Organisasi Kecamatan Bontang Barat, pada tanggal 16 Agustus 2002, Kota Bontang terbagi menjadi tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Bontang Selatan, Kecamatan Bontang Utara dan Kecamatan Bontang Barat. Kecamatan Bontang Selatan memiliki wilayah yang terluas (110,91 km²), disusul Kecamatan Bontang Utara (33,03 km²) dan Kecamatan Bontang Barat (17,94 km²) (BPS Kota Bontang, 2023).

Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki luas wilayah sebesar 27.263,10 km² terletak antara 115°26' Bujur Timur dan 117°36' Bujur Timur serta di antara 1°28' Lintang Utara dan 1°08' Lintang Selatan. Dengan adanya perkembangan dan pemekaran wilayah, Kabupaten Kutai Kartanegara terbagi menjadi 18 Kecamatan, yaitu Samboja, Muara Jawa, Sanga-Sanga, Loa Janan, Loa Kulu, Muara Muntai, Muara Wis, Kota Bangun, Tenggarong, Sebulu, Tenggarong Seberang, Anggana, Muara Badak, Marangkayu, Muara Kaman, Kenohan, Kembang Janggut dan Tabang. Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai belasan sungai yang tersebar pada hampir semua kecamatan dan merupakan sarana angkutan umum di samping angkutan darat, dengan sungai yang terpanjang yaitu Sungai Mahakam dengan panjang sekitar 920 kilometer. Kutai Kartanegara merupakan wilayah yang berbatasan dengan Kabupaten Malinau, Kabupaten Kutai Timur dan Kota Bontang disebelah Utara, Selat Makassar sebelah timur, Kabupaten Kutai Barat di sebelah barat dan dengan Kabupaten Penjam Paser Utara dan Kota Balikpapan di sebelah selatan (BPS Kab. Kutai Kartanegara, 2022).

Kota Balikpapan merupakan sebuah kota di Kalimantan Timur yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959. Terletak di antara 1,0° LS-1,5° LS dan 116,5° BT-117,0° BT, kota ini secara geografis berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai Kartanegara di sisi utara, Kabupaten Penajam Paser Utara di sisi barat, dan Selat Makassar di sisi timur dan selatan. Secara administratif, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1996, Kota Balikpapan terdiri dari 5 kecamatan dan 27 kelurahan. Namun sejak dikeluarkannya

Perubahan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 7 Tahun 2012 tentang Pembentukan 7 Kelurahan Dalam Wilayah Kota Balikpapan, dan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kecamatan Balikpapan Kota Dalam Wilayah Kota Balikpapan, kini Kota Balikpapan terdiri dari 6 kecamatan dan 34 kelurahan. Enam kecamatan tersebut antara lain: Balikpapan Selatan, Balikpapan Timur, Balikpapan Utara, Balikpapan Tengah, Balikpapan Barat, dan Balikpapan Kota (BPS Kota Balikpapan, 2022).

Kabupaten Paser merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur yang terletak paling Selatan, tepatnya pada posisi 0^0 48' 29.44" - 2^0 37' 24.21" Lintang Selatan dan 115^0 37' 0.77" - 118^0 1' 19.82" Bujur Timur. Ibukota kabupaten ini terletak di Tana Paser. Batas wilayah Kabupaten Paser sebelah Utara meliputi Kabupaten Kutai Barat dan Kutai Kartanegara, sebelah Timur Laut berbatasan dengan Kabupaten Penajam Paser Utara, sebelah Timur berbatasan dengan Selat Makasar dan Kabupaten Mamuju (Provinsi Sulawesi Barat), sebelah Tenggara berbatasan dengan Selat Makasar dan Kabupaten Kotabaru (Provinsi Kalimantan Selatan), sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kotabaru (Provinsi Kalimantan Selatan), sebelah Barat Daya berbatasan dengan Kabupaten Baangan Provinsi Kalimantan Selatan), sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tabalong (Provinsi Kalimantan Selatan), dan sebelah Barat Laut berbatasan dengan Kabupaten Barito Utara (Provinsi Kalimantan Tengah). Adapun luas wIlayah Kabupaten Paser adalah 11.603,94 Km^2 . Wilayah ini terdiri dari 10 (sepuluh) kecamatan dengan 144 desa/kelurahan. Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Long Kali dengan luas 2.385,39 Km^2 dan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Tanah Grogot dengan luas 335,58 Km^2. Kabupaten Paser dibagi menjadi 10 kecamatan, yakni : Batu Sopang, Muara Samu, Batu Engau, Tanjung Harapan, Pasir Belengkong, Tanah Grogot, Kuaro, Long Ikis, Muara Komam, dan Long Kali (BPS Kab. Paser, 2023).

Kabupaten Kutai Barat adalah salah satu dari 10 kabupaten yang terletak di ProvinsiKalimantanTimur.Berdasarkan UU Nomor 2 Tahun

2013, Kabupaten Kutai Barat mengalami pemekaran menjadi Kabupaten Kutai Barat dan Kabupaten Mahakam Ulu. Saat ini jumlah kecamatan di Kabupaten Kutai Barat adalah 16 Kecamatan dan terdapat 194 Desa / Kelurahan. Kabupaten Kutai Barat berbatasan dengan Kabupaten Mahakam Ulu di bagian utara, di bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara, di bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Paser dan di Bagian Barat Berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Tengah, lebih tepatnya di Kabupaten Barito Timur Kabupaten Kutai Barat sendiri merupakan wilayah terluas ke-empat di Provinsi Kalimantan Timur setelah Kutai Timur, Kutai Kartanegara dan Berau. Luas kabupaten Kutai Barat adalah 20 384,6 km^2. Wilayah terluas adalah kecamatan Bongan sedangkan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Sekolaq Darat. Terdapat 16 Kecamatan, yakni : Bongan, Jempang, Penyinggahan, Muara Pahu, Siluq Ngurai, Muara Lawa, Bentian Besar, Damai, Nyuatan, Barong Tongkok, Linggang Bigung, Melak, Sekolaq Darat, M. Manaar Bulatn, Long Iram, dan Tering (BPS Kab. Kutai Barat, 2022).

Kabupaten Kutai Timur merupakan salah satu kabupaten Terluas di Provinsi Kalimantan Timur yang terletak dibagian utara, tepatnya pada posisi 1^0 52’ 39” Lintang Utara sampai 0^0 2’ 10” Lintang Selatan dan 115^0 56’ 0.26” - 118^0 58’ 19” Bujur Timur. Ibukota kabupaten ini terletak di Sangatta Utara. Batas wilayah Kabupaten Kutai Timur sebelah Utara meliputi Kabupaten Berau dan Malianu (Kalimantan Utara), sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara, dan dari arah tenggara berbatasan dengan Kota Bontang, diarah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kartanegera. Adapun luas wilayah Kabupaten Kutai Timur adalah 35.747,50 Km^2. Wilayah ini terdiri dari 18 (sepuluh) kecamatan dengan 141 desa/kelurahan. Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Muara Wahau dengan luas 5.724,32 Km^2 dan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Sangkulirang dengan luas 143,82 Km^2. Terdapat 18 kecamatan, yakni : Muara Ancalong, Busang, Long Mesangat, Muara Wahau, Telen, Kongbeng, Muara Bengkal, Batu Ampar, Sangatta Utara, Bengalon, Teluk Pandan,

Sangatta Selatan, Rantau Pulung, Sangkulirang, Kaliorang, Sandaran, Kaubun dan Karangan (BPS Kab. Kutai Timur, 2021).

Kabupaten Berau terletak tidak jauh dari Garis Khatulistiwa dengan posisi antara 116° sampai dengan 119° Bujur Timur dan 1° Lintang Utara sampai dengan 2°33' Lintang Selatan. Kabupaten Berau berada di bagian utara Provinsi Kalimantan Timur dan berbatasan langsung dengan Provinsi Kalimantan Utara. Sampai dengan tahun 2015, wilayah administrasi Kabupaten Berau terbagi dalam 13 kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan sebanyak 100 desa dan 10 kelurahan. Kabupaten Berau memiliki luas wilayah 34.127,35 Km^2 yang terdiri dari daratan 23.558,50 Km^2 dan lautan 10.568,85 Km^2 sepanjang 4 mil dari garis pantai pulau terluar. Terdapat 13 Kecamatan, yakni : Kelay, Talisayan, Tabalar, Biduk-Biduk, Pulau Derawan, Maratua, Sambaliung, Tanjung Redeb, Gunung Tabur, Segah, Teluk Bayur, Batu Putih, dan Biatan (Bapenda Kab. Berau, 2021).

Kabupaten Penajam Paser Utara adalah Kabupaten yang berada di Pulau Kalimantan, tepatnya di provinsi Kalimantan Timur. Dengan luas wilayah sebesar 3 333,06 km^2, Penajam Paser Utara merupakan Kabupaten/Kota Terkecil Keempat di Provinsi Kalimantan Timur setelah Kota Bontang, Kota Samarinda, dan Kota Balikpapan. Secara astronomis, Penajam Paser Utara terletak antara 116°19'30" dan 116°56'35" bujur timur, dan antara 00°48'29" dan 01°36'37" lintang selatan. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki batas-batas sebagai berikut: Utara – Kabupaten Kutai Kartanegara; Selatan – Kabupaten Paser dan Selat Makasar; Barat – Kabupaten Paser Dan Kabupaten Kutai Barat; Timur – Kota Balikpapan dan Selat Makassar. Terdapat empat kecamatan, yakni : Babulu, Waru, Penajam dan Sepaku (BPS Kab. Penajam Paser Utara, 2021).

Kabupaten Mahakam Ulu adalah Kabupaten yang terletak di Kabupaten Kalimantan Timur. Kabupaten Mahakam Ulu terbagi menjadi 5 Kecamatan dan 50 Kampung. Kelima Kecamatan tersebut adalah Kecamatan Long Hubung, Kecamatan Laham Kecamatan Long Bagun, Kecamatan Long Pahangai, Kecamatan Long Apari. Kabupaten Mahakam

Ulu memiliki luas wilayah darat seluas 15.315 km². Wilayah terluas adalah kecamatan Long Apari sedangkan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Laham. Berdasarkan kondisi geografisnya, lokasi kecamatan terjauh dari ibu kota kabupaten adalah kecamatan Long Apari dengan jarak 335 km. Terdapat 5 kecamatan, yakni : Laham, Long Hubung, Long Bagun, Long Pahangai, dan Long Apari (BPS Kab. Mahakam Ulu, 2022).

Seluruh masyarakat kawasan perkotaan di Kalimantan Timur telah terakses oleh layanan jaringan komunikasi dan informasi. Sementara di kawasan perdesaan, masih terdapat beberapa wilayah di Provinsi Kalimantan Timur yang belum memiliki akses telekomunikasi maupun informatika. Keterbatasan akses telekomunikasi di wilayah-wilayah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kondisi geografis yang sulit dijangkau, terutama di kawasan pedalaman dan perbatasan. Hal ini menyebabkan tantangan dalam menyediakan infrastruktur yang memadai untuk mendukung akses internet, komputer, dan telekomunikasi/HP di daerah tersebut. Upaya pengembangan dan peningkatan infrastruktur telekomunikasi di Kalimantan Timur masih perlu terus dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh masyarakat, tanpa terkecuali, dapat merasakan manfaat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Tabel 2. 1 Capaian Kinerja Pembangunan Bidang Komunikasi dan Informatika di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Capaian Kinerja					Pilar Tujuan SDG's
			2013	2014	2015	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10.1	*Website* milik pemerintah daerah	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	11.9
10.2	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas menggunakan HP	%	95,34	96,27	97,12	100	100	11.9
10.3	Proporsi rumah tangga yang memiliki computer pribadi	%	29,63	37,63	33,46	34,67	32,89	11.9

Sumber: SIDATA, Bappeda Prov. Kaltim

BAB III

METODOLOGI SURVEI

BAB III. METODOLOGI SURVEI

3.1 Rancangan Penelitian, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Metode survei yang gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden dan observasi dengan melihat kondisi langsung serta wawancara langsung menggunakan sarana telekomunikasi terkait Survei Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/Hp Di Rumah Tangga Di Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan observasi langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti yang berkaitan dengan rumusan masalah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan maupun perilaku orang-orang yang sedang diamati sehingga peneliti dapat mengenali objek dan merasakan apa yang mereka alami.

Peneliti menggunakan metode ini untuk Survei Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/Hp Di Rumah Tangga Di Provinsi Kalimantan Timur. Data yang di peroleh nantinya di deskripsikan dan dianalisis dalam bentuk kata-kata. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 27 Maret 2024 sampai dengan 24 Juni 2024.

3.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial atau lapangan. Fokus dalam penelitian ini adalah untuk Survei Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/Hp Di Rumah Tangga Di Provinsi Kalimantan Timur.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi (*universe*) adalah keseluruhan subjek pengamatan yang menjadi perhatian pengkaji (Darnah, 2013). Populasi (N) dalam penelitian ini adalah masyarakat di 10 Kabupaten/Kota yang tersebar di Provinsi Kalimantan Timur yaitu sebanyak 3.859.790 jiwa. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih yang menjadi sumber data dan dianggap mewakili karakteristik populasi. Sampel dalam penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut sampel penelitian kualitatif adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakukan yang diberikan. Istilah responden atau disebut sebagai informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Sampel (n) pada penelitian ini adalah sebagian masyarakat di 10 Kabupaten/Kota yang tersebar di Provinsi Kalimantan Timur yang jumlahnya dihitung menggunakan rumus *Slovin* berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\,(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = *Sampling error* (d) sebesar 5%

Berdasarkan rumus *Slovin*, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 400 rumah tangga. Jumlah populasi dan sampel masyarakat di 10 Kabupaten/Kota yang tersebar di Provinsi Kalimantan Timur, dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel berdasarkan Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jumlah (Jiwa)	Proporsi (%)	Jumlah Responden
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Balikpapan	703610	0.18	73
2	Samarinda	834820	0.22	87
3	Kutai Kartanegara	738190	0.19	76
4	Bontang	183160	0.05	19
5	Paser	280070	0.07	29
6	Kutai Barat	176000	0.05	18
7	Kutai Timur	468820	0.12	49
8	Berau	258540	0.07	27
9	Penajam Paser Utara	183040	0.05	19
10	Mahakam Ulu	33540	0.01	3
	TOTAL	**3859790**	**1**	**400**

*Sumber: Hasil Perhitungan, 2024

3.4 Langkah-langkah Survei

1) Persiapan
   a. Menetapan pelaksanaan survei.
   b. Menyiapkan bahan yaitu kuesioner dan kelengkapan peralatan.
   c. Menetapkan responden berdasarkan lokasi dan waktu pelaksanaan. Lokasi responden yang akan disurvei yaitu di 10 Kabupaten/Kota yang tersebar di Provinsi Kalimantan Timur.
   d. Melakukan penyusunan rencana pelaksanaan survei.
2) Pengumpulan Data
   a. Menyusun kuesioner yang jumlah unsur maupun instrumen pertanyaan yang akan disurvei disesuaikan dengan kebutuhan pendataan survei.
   b. Pengisian kuesioner dilakukan oleh masyarakat di 10 Kabupaten/Kota yang tersebar di Provinsi Kalimantan Timur. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan kuesioner (angket) yang disebar secara langsung (*offline*) kepada responden di 3 Kabupaten/Kota (Kutai Kartanegara, Samarinda, dan

Balikpapan), serta wawancara langsung menggunakan media telekomunikasi di 7 Kabupaten/Kota lainnya (Bontang, Paser, Kutai Barat, Kutai Timur, Berau, Penajam Paser Utara, dan Mahakam Ulu). Pengumpulan data juga dilakukan dengan membuat kuesioner menggunakan aplikasi *Google Form* yakni aplikasi yang disediakan oleh Google untuk membantu peneliti dalam membuat suatu kuesioner secara *Online*.

3.5 Metode Analisis dan Formula

Tujuan kegiatan dapat dicapai dengan melakukan analisis statistika. Adapun metode analisis beserta formula yang digunakan adalah analisis statistika deskriptif. Menurut Darnah (2013), statistika deskriptif adalah penyajian data dengan hanya memberikan Gambaran pada data dan tidak dapat memberikan generalisasi dan kesimpulan pada data yang lebih besar (populasi). Analisis statistika deskriptif merupakan analisis yang dilakukan untuk memberikan Gambaran mengenai Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/Hp Di Rumah Tangga Di Provinsi Kalimantan Timur. Pada analisis statistika deskriptif, akan dibuat tabel dan diagram batang.

Tabel adalah penyajian data dalam bentuk kolom untuk mempermudah pengklasifikasian data atau pengelompokan data. Data dalam tabel dapat berupa tabel numerik dan tabel *tally* (lurus). Ada dua jenis tabel yang akan digunakan pada analisis statistika deskriptif yaitu tabel satu arah dan tabel dua arah. Tabel satu arah merupakan tabel yang hanya berdiri diatas satu kategori atau karakteristik data. Sedangkan, tabel dua arah atau adalah tabel yang menujukkan dua kategori atau dua karakteristik data.

Diagram adalah penyajian data yang biasanya berbentuk diagram lingkaran, diagram batang, atau diagram garis. Data dalam tabel tersebut dapat ditunjukkan dengan angka skala, persentase maupun derajat. Adapun dua jenis diagram yang akan digunakan dalam analisis statistika yaitu diagram batang dan diagram lingkaran. Diagram batang adalah suatu diagram dengan persegi panjang yang mewakili frekuensi dari suatu nilai data tertentu. Sedangkan diagram lingkaran adalah representasi grafis dari

data menggunakan sebuah lingkaran yang dibagi menjadi beberapa juring lingkaran dengan sudut pusat juring menggambarkan besar data yang diwakili setelah dibagi dengan jumlah seluruh data dan dilakukan dengan 360°.

Adapun formula yang umum digunakan pada statistika deskriptif untuk persentase adalah sebagai berikut

$$Persentase\ (\%) = \frac{Jumlah\ bagian}{Jumlah\ keseluruhan} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Distribusi Responden Seluruh Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur

Dalam menentukan jumlah sampel di setiap kabupaten/kota, digunakan rumus Slovin yang telah dibahas sebelumnya. Berikut adalah hasil perhitungannya.

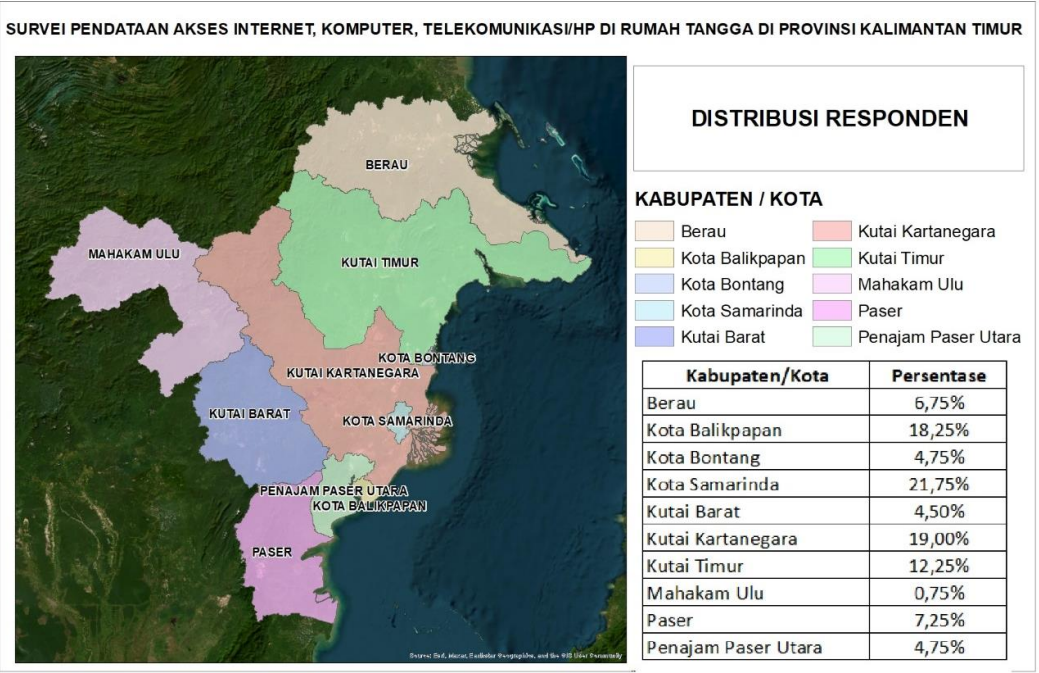

Kabupaten/Kota	Persentase
Berau	6,75%
Kota Balikpapan	18,25%
Kota Bontang	4,75%
Kota Samarinda	21,75%
Kutai Barat	4,50%
Kutai Kartanegara	19,00%
Kutai Timur	12,25%
Mahakam Ulu	0,75%
Paser	7,25%
Penajam Paser Utara	4,75%

Gambar 4. 1 Distribusi Responden di Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 4.1 menunjukkan persebaran responden di setiap Kabupaten/Kota, dengan persentase sebagai berikut: 6,75 persen di Kabupaten Berau; 12,25 persen di Kabupaten Kutai Timur; 4,75 persen di Kota Bontang; 21,75 persen di Kota Samarinda; 18,25 persen di Kota Balikpapan; 4,75 persen di Kabupaten Penajam Paser Utara; 7,25 persen di Kabupaten Paser, 4,50 persen di Kabupaten Kutai Barat; 19,00 persen di Kabupaten Kutai Kartanegara; dan terakhir 0,75 persen di Kabupaten Mahakam Ulu.

4.2 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Paser

4.2.1 Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, status perkawinan, kelompok usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pengeluaran yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya

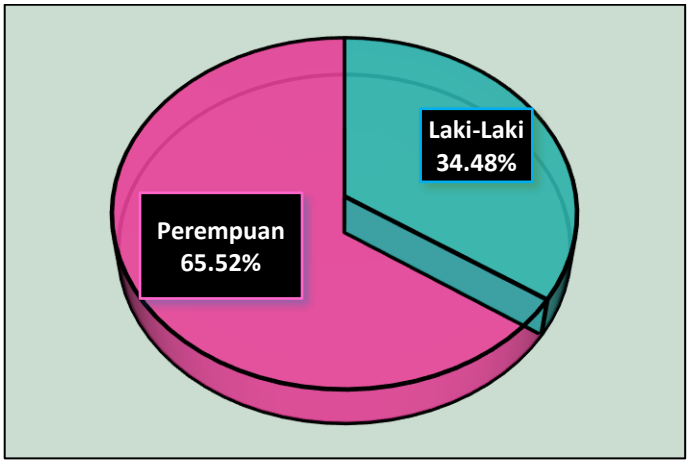

Gambar 4. 2 Distribusi Responden di Kabupaten Paser Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data yang tergambar dalam Gambar 4.2, proporsi responden perempuan dalam penelitian ini mencapai 66,52 persen, sementara responden laki-laki sebesar 34,48 persen.

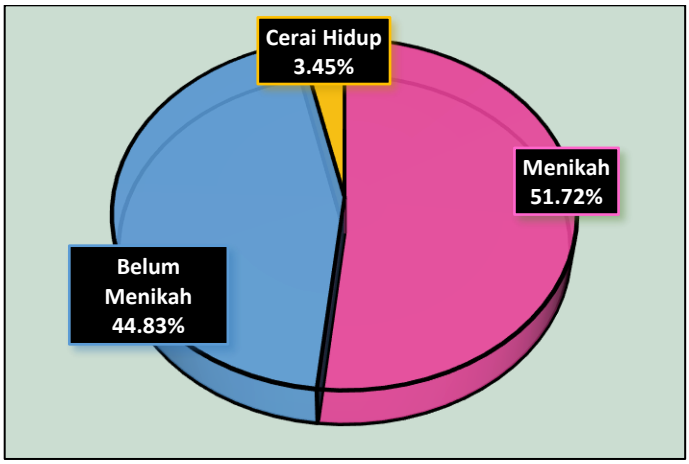

Gambar 4. 3 Distribusi Responden di Kabupaten Paser Berdasarkan Status Perkawinan

Berdasarkan Gambar 4.3, terlihat bahwa persentase responden dengan status perkawinan tertinggi adalah yang menikah, dengan persentase sebesar 51,72 persen. Sebaliknya, status perkawinan terendah adalah cerai hidup, dengan persentase sebesar 3,45 persen.

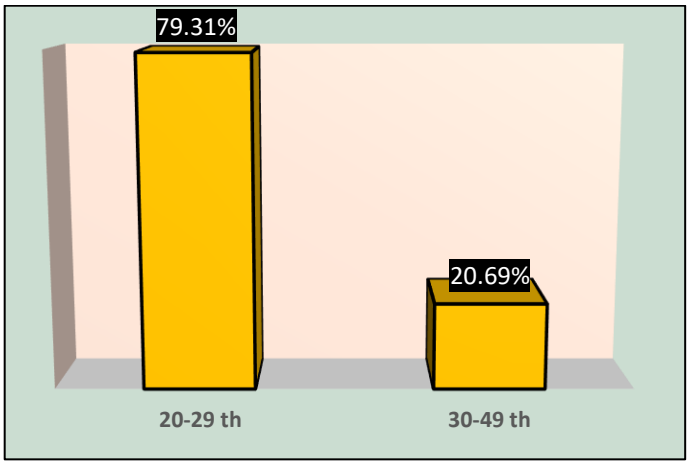

Gambar 4. 4 Distribusi Responden di Kabupaten Paser Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan Gambar 4.4, distribusi responden dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua kelompok usia, yaitu 20-29 tahun dan 30-49 tahun. Terlihat bahwa kelompok usia 20-29 tahun memiliki jumlah responden paling banyak di Kabupaten Paser, sementara persentase responden paling sedikit terdapat pada kelompok usia 30-49 tahun.

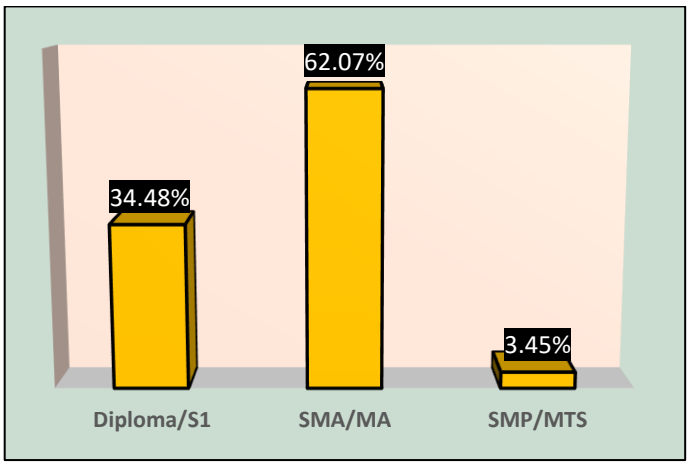

Gambar 4. 5 Distribusi Responden di Kabupaten Paser Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan

Berdasarkan Gambar 4.5, terdapat sebesar 62,07 responden di Kabupaten Paser memiliki ijazah SMA/MA.

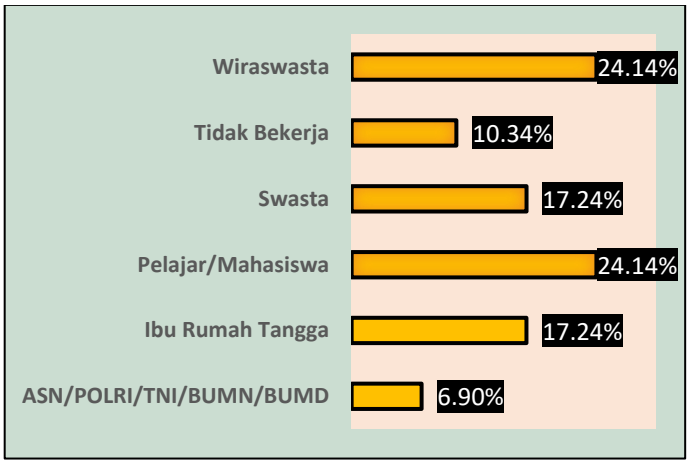

Gambar 4. 6 Distribusi Responden di Kabupaten Paser Berdasarkan Pekerjaan

Dapat dilihat pada Gambar 4.6, pekerjaan yang paling banyak adalah wiraswasta, mencapai 24,14 persen, sementara pekerjaan yang paling sedikit adalah ASN/POLRI/BUMN/BUMD, hanya sebesar 6,90 persen. Selain itu, sebanyak 10,34 persen responden tidak memiliki pekerjaan.

Tabel 4. 1 Distribusi Responden di Kabupaten Paser Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp 1.000.000,-	13,79%
Rp 1.000.000,- hingga Rp 2.000.000,-	41,38%
Rp 2.000.000,- hingga Rp 5.000.000,-	34,48%
Rp 5.000.000,- hingga Rp 10.000.000,-	10,34%
Lebih dari Rp 10.000.000,-	0,00%

Berdasarkan Tabel 4.1, sebagian responden yaitu 41,38 persen, memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 1.000.000,- sampai Rp 2.000.000,-.

4.2.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

Pengetahuan tentang aksesibilitas dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimulai dari tingkat rumah tangga, yang terdiri dari satu orang atau lebih yang tinggal bersama di satu tempat dan bersama-sama memenuhi kebutuhan makan, minum, dan kebutuhan sehari-hari. Untuk dianggap memiliki akses ke perangkat TIK, minimal satu anggota rumah tangga tersebut harus sudah menggunakan perangkat TIK seperti komputer, televisi, radio, telepon genggam atau telepon kabel.

Selain itu, akses penggunaan internet juga diperlukan untuk mendukung penggunaan perangkat TIK tersebut.

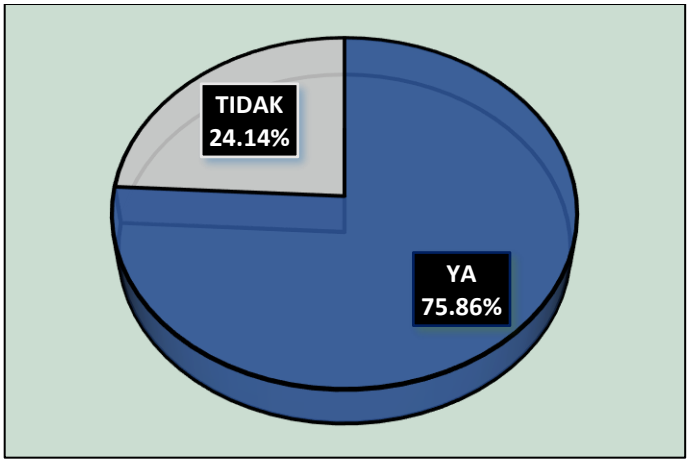

Gambar 4. 7 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Paser

Dari data yang terdapat pada Gambar 4.7 menunjukkan bahwa 75,86 persen rumah tangga di Kabupaten Paser telah memiliki akses terhadap komputer. Sementara, 24,14 persen rumah tangga tidak memiliki akses terhadap komputer.

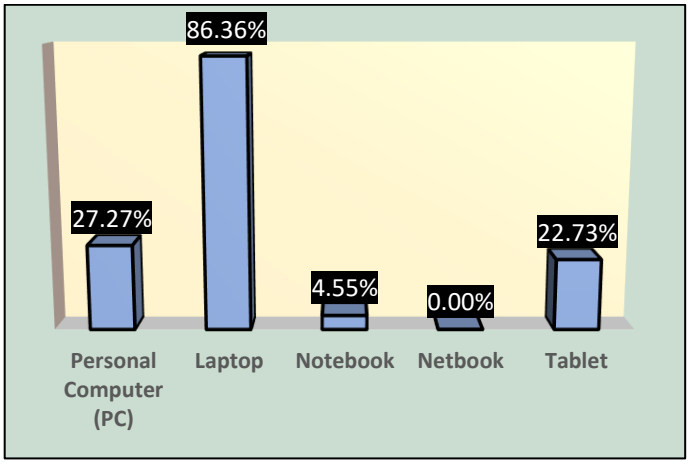

Gambar 4. 8 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Paser

Gambar 4.8 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kabupaten Paser. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 86,36 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) sebesar 27,27 persen dan Tablet sebesar 22,73 persen. Data ini mengindikasikan bahwa Laptop, yang bersifat *portable* dan cocok untuk

pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kabupaten Paser.

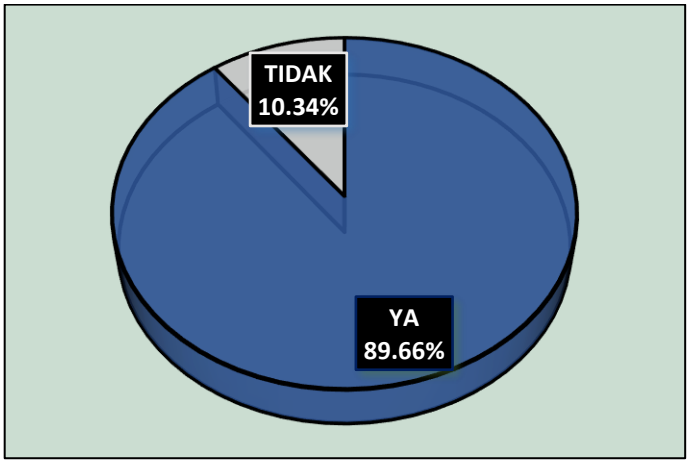

Gambar 4. 9 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Paser

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Kabupaten Paser, sekitar 89,66 persen rumah tangga memiliki akses internet, seperti yang terlihat pada Gambar 4.9. Namun, sekitar 10,34 persen rumah tangga masih belum memiliki konektivitas internet.

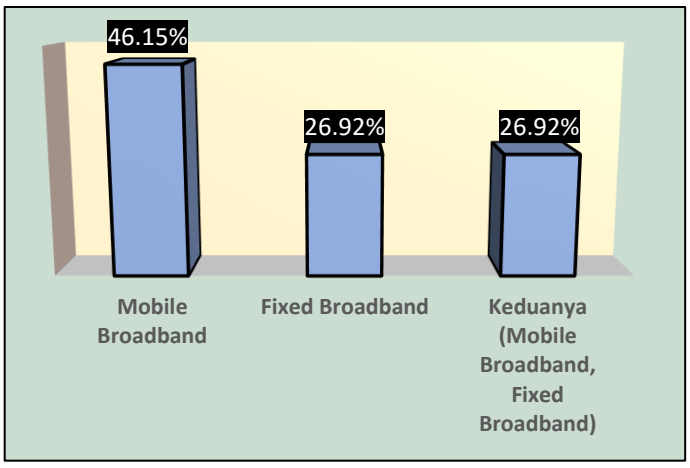

Gambar 4. 10 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kabupaten Paser

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.10, dapat diketahui bahwa 46,15 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*, 26,92 persen rumah tangga menggunakan

koneksi *fixed broadband*, dan sisanya 26,92 persen menggunakan kedua *broadband* tersebut.

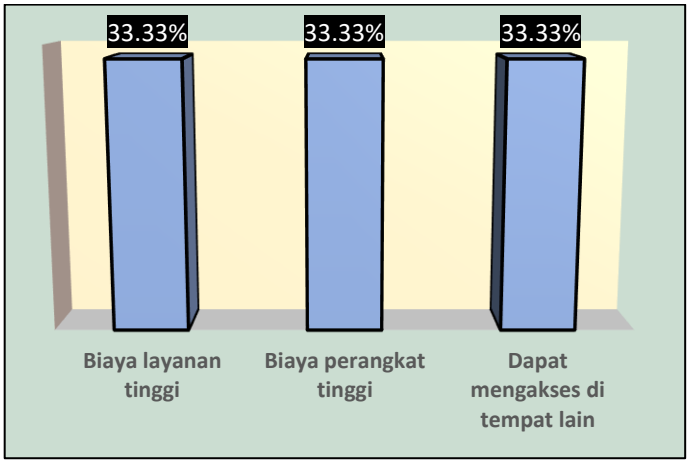

Gambar 4. 11 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kabupaten Paser

Dapat dilihat pada Gambar 4.11, terlihat bahwa alasan rumah tangga tidak mengakses internet yaitu karena biaya layanan tinggi, biaya perangkat tinggi, dan dapat mengakses tempat lain, masing-masing alasan memiliki persentase sebesar 33,33 persen.

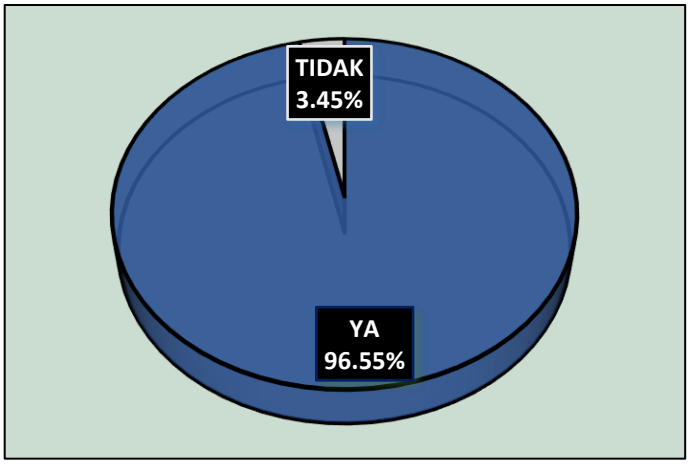

Gambar 4. 12 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Paser

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan individu dalam rumah tangga untuk tujuan informasi, hiburan dan lainnya. Terlihat pada Gambar 4.12, di Kabupaten Paser, sekitar 96,55 persen rumah tangga telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.

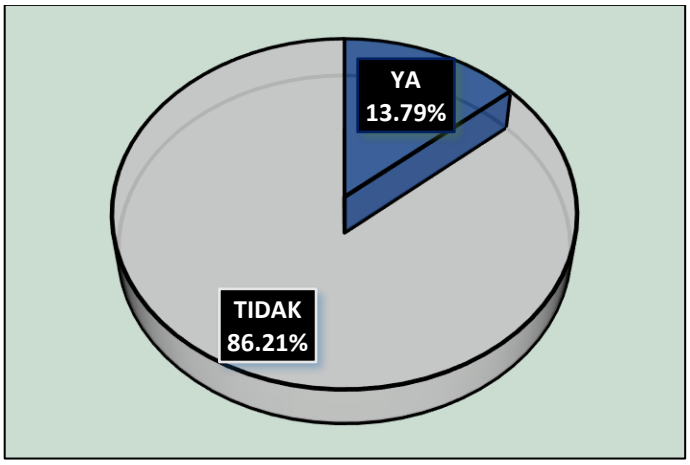

Gambar 4. 13 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Paser

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.13 di mana hanya sekitar 13,79 persen rumah tangga yang memiliki telepon kabel.

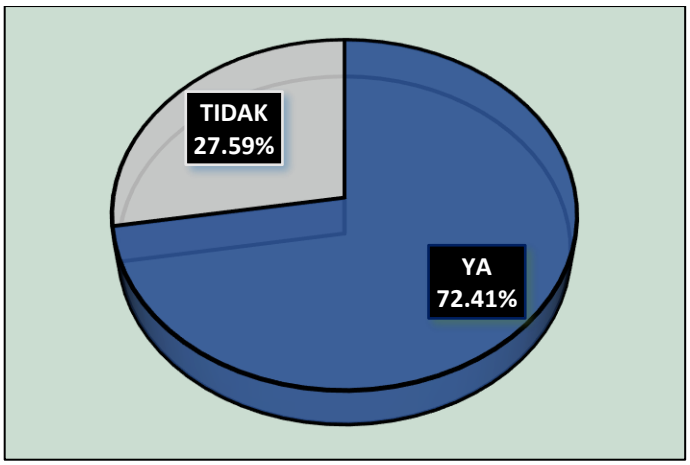

Gambar 4. 14 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Paser

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat digemari oleh individu dalam rumah tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta menawarkan banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.14, sekitar 72,41 persen rumah tangga di Kabupaten Paser memiliki televisi.

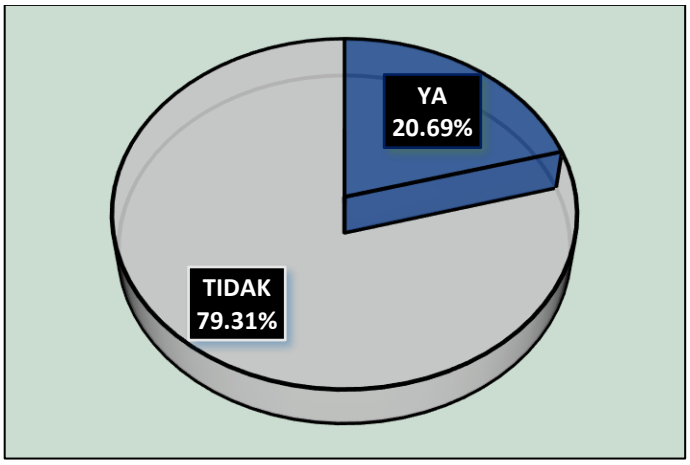

Gambar 4. 15 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Paser

Radio juga berfungsi sebagai sumber informasi dan hiburan. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik yang berdiri sendiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Seperti terlihat pada Gambar 4.15, sebanyak 20,69 persen rumah tangga di Kabupaten Paser masih menggunakan radio.

4.2.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga

4.2.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas kepemilikan dan akses TIK dalam rumah tangga, fokus selanjutnya adalah akses individu terhadap media TIK. Pertama, akses terhadap komputer akan dibahas. Berikut penjelasannya

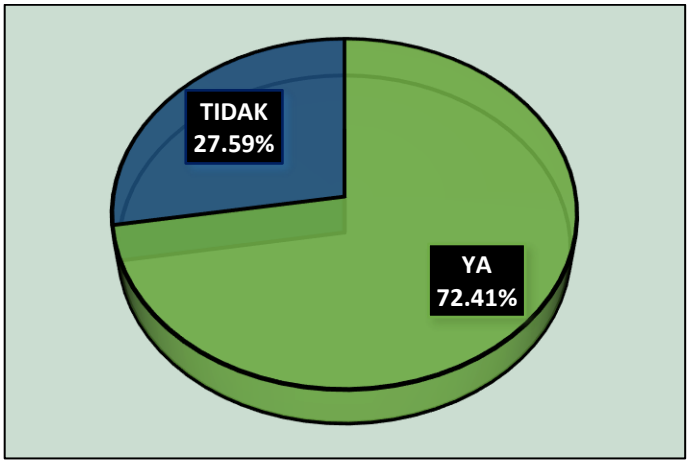

Gambar 4. 16 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Paser

Gambar 4.16 menunjukkan bahwa 72,41 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser menggunakan komputer, sedangkan 27,59 persen tidak menggunakan komputer.

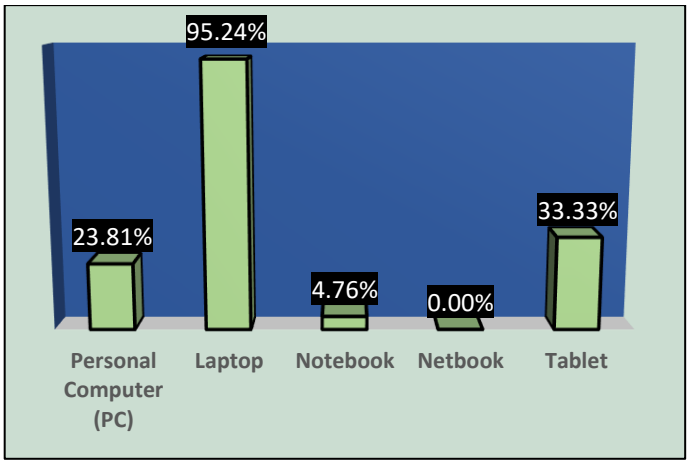

Gambar 4. 17 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Paser

Gambar 4.17 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kabupaten Paser. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 95,24 persen, diikuti oleh Tablet sebesar 33,33 persen dan *Personal Computer* (PC) sebesar 23,81 persen.

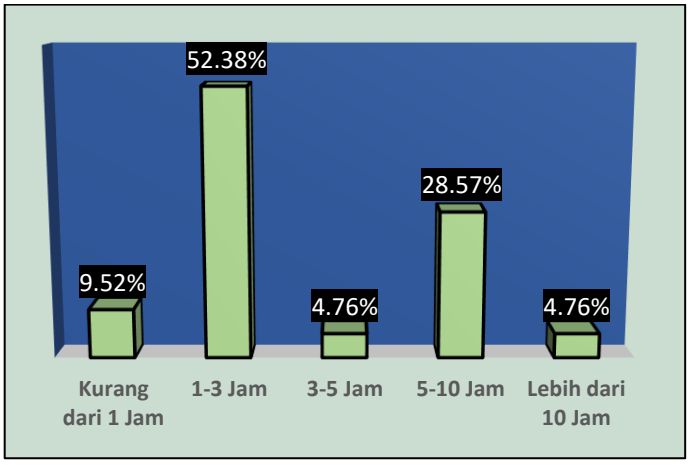

Gambar 4. 18 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Paser

Gambar 4.18 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan komputer selama 1-3 jam, mencapai 52,38 persen,

sementara yang menggunakan komputer kurang dari 1 jam memiliki persentase terendah, yakni 9,52 persen.

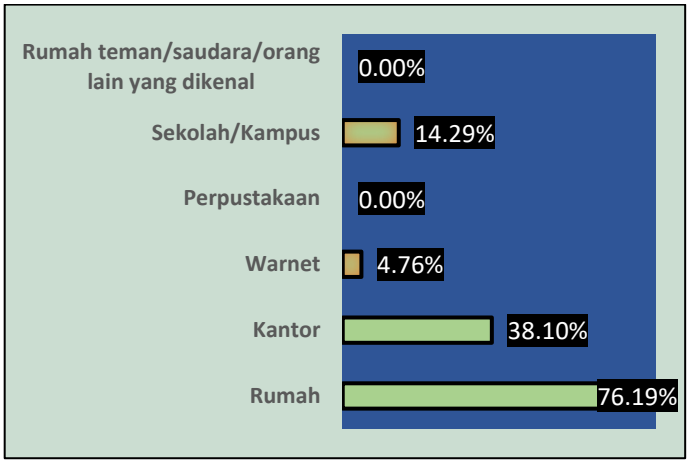

Gambar 4. 19 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Paser

Dari Gambar 4.19, dapat dilihat bahwa terdapat sebesar 76,19 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser menggunakan komputer di rumah. Sementara itu, tidak ada yang menggunakan komputer di perpustakaan dan di rumah teman/saudara/orang lain yang dikenal.

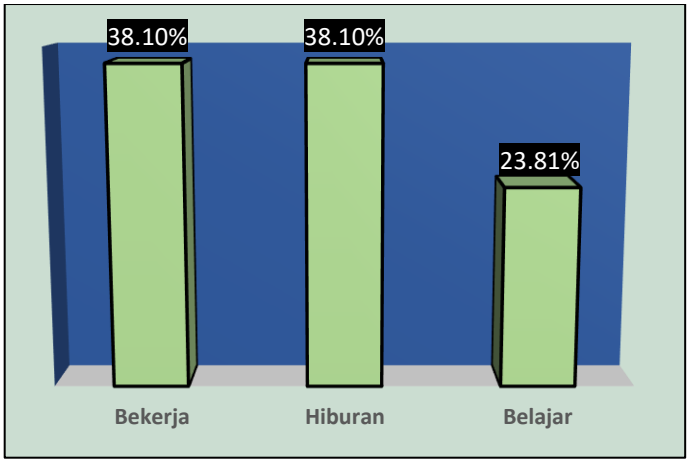

Gambar 4. 20 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kabupaten Paser

Berdasarkan Gambar 4.20, dalam situasi tanpa koneksi internet, terdapat sebesar 38,10 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer untuk bekerja dan hiburan, sementara 23,81 persen yang menggunakannya untuk kegiatan belajar.

Tabel 4. 2 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Paser

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Menggunakan layanan barang dan jasa	4,76%
Menonton TV/video, mendengarkan musik	47,62%
Bermain *game*	19,05%
Menghubungkan dan memasang perangkat baru (Kamera, Modem, Printer)	4,76%
Mentransfer file antara komputer dengan perangkat lain	9,52%
Menginstall atau mengonfigurasi *software*	4,76%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *offline* (*Ms. Office* dll)	47,62%
Membaca *e-book*	0,00%
Desain grafis (pengolahan gambar)	9,52%
Membuat program komputer (*coding*)	9,52%

Perangkat komputer memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk digunakan sesuai kebutuhan mereka. Tanpa koneksi internet, pengguna masih dapat melakukan berbagai aktivitas dengan komputer. Berdasarkan data dari Tabel 4.2, penggunaan komputer yang paling umum di Kabupaten Paser adalah untuk menonton tv/video, mendengarkan musik, dan menggunakan aplikasi pengolahan dokumen offline (Ms. Office dll). Di sisi lain, membaca *e-book* tidak pernah dilakukan.

4.2.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga

Telepon genggam adalah perangkat yang digunakan untuk berkomunikasi dari jarak jauh melalui jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya, termasuk *Smartphone* dan Non *Smartphone*. Pembahasan berikutnya akan fokus pada penggunaan telepon genggam oleh individu dalam rumah tangga.

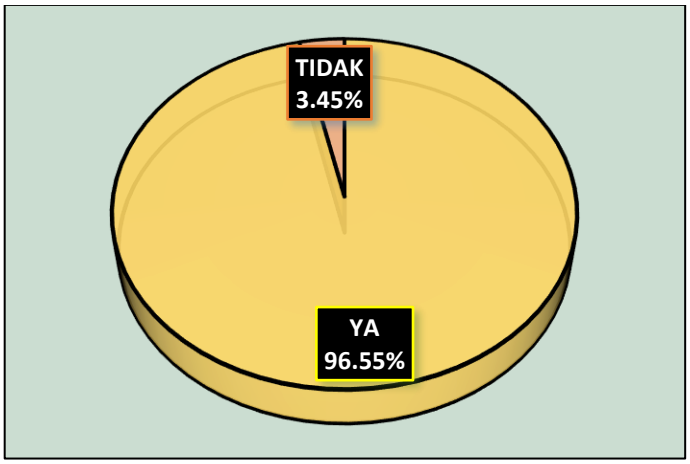

Gambar 4. 21 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Paser

Berdasarkan Gambar 4.21 terdapat 96,55 persen individu dalam rumah tangga yang memiliki telepon genggam.

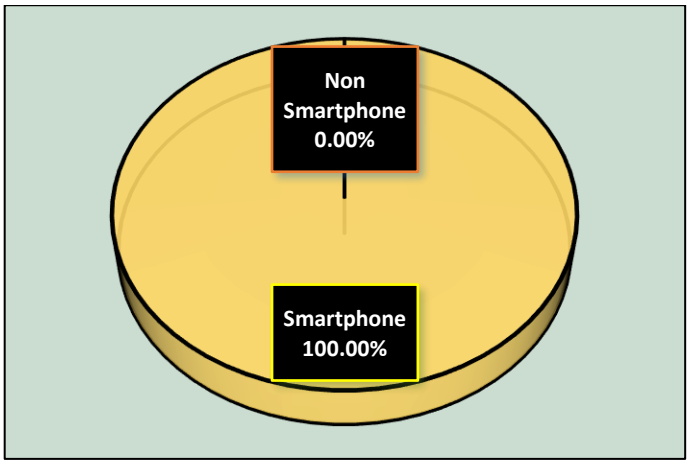

Gambar 4. 22 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kabupaten Paser

Berdasarkan Gambar 4.22 mayoritas individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser menggunakan *Smartphone*.

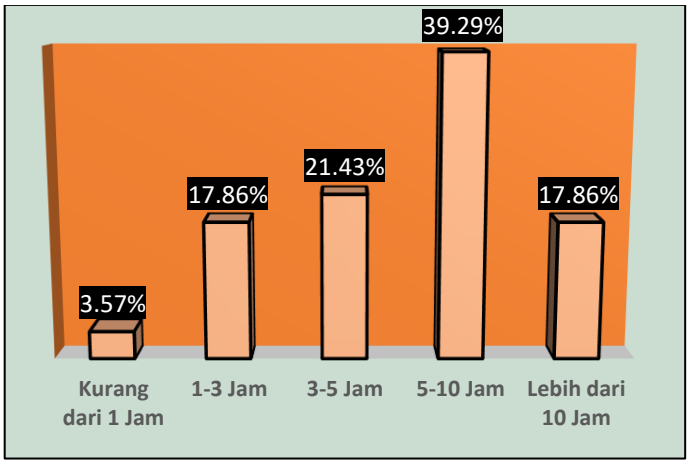

Gambar 4. 23 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Paser

Gambar 4.23 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan *Smartphone* selama 5-10 jam, mencapai 39,29 persen, sementara yang menggunakan *Smartphone* selama kurang dari 1 jam memiliki persentase terendah, yakni 3,57 persen.

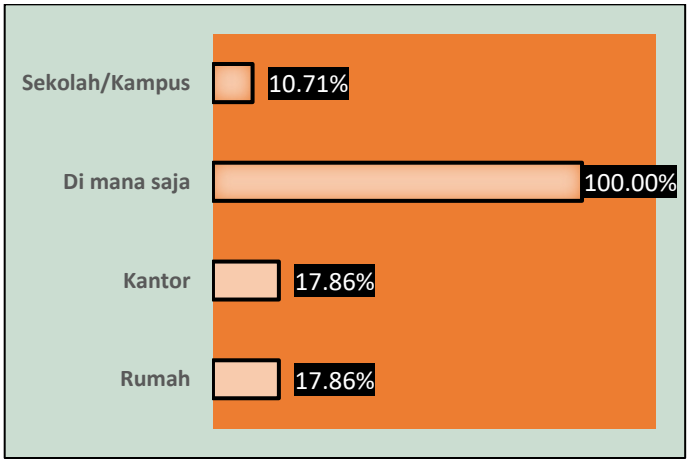

Gambar 4. 24 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Paser

Dari Gambar 4.24, dapat dilihat bahwa mayoritas individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser menggunakan *Smartphone* di mana saja. Sementara itu, 10,71 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Smartphone* di sekolah/kampus.

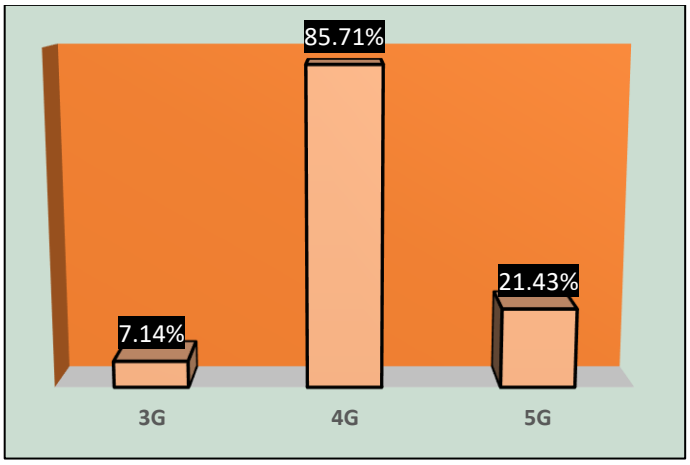

Gambar 4. 25 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kabupaten Paser

Jaringan 3G, 4G dan 5G digunakan sebagai jaringan internet di Kabupaten Paser. Standar komunikasi seluler 3G, 4G dan 5G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan ketiga jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan. Gambar 4.25 menunjukkan bahwa terdapat sebesar 85,71 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Smartphone* dengan jaringan 4G.

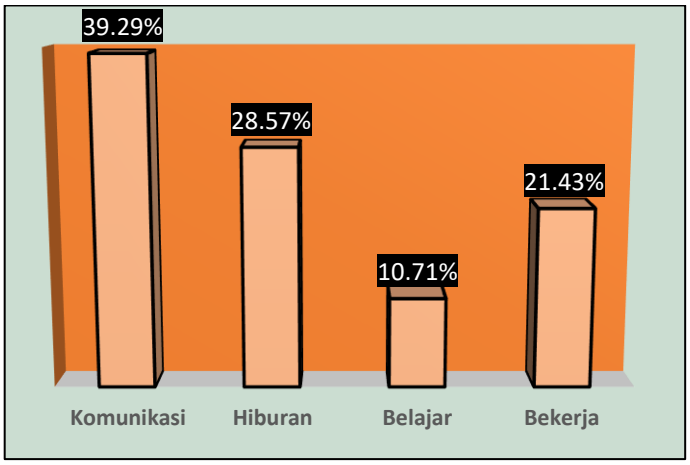

Gambar 4. 26 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kabupaten Paser

Berdasarkan Gambar 4.26, dalam situasi tanpa koneksi internet, sebesar 39,29 persen, menggunakan *Smartphone* untuk komunikasi, sementara hanya 10,71 persen yang menggunakannya untuk kegiatan belajar.

Tabel 4. 3 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Paser

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Telepon	32,14%
SMS	17,86%
Foto dan video	32,14%
Menonton video/musik	42,86%
Bermain *game*	28,57%
Membaca *e-book*	14,29%
Menginstall *software*	3,57%
Menggunakan aplikasi *offline*	28,57%
Pengolahan gambar	7,14%

Kehadiran *Smartphone* telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Dengan *Smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang dapat dipegang. Meskipun tidak terkoneksi internet, masih banyak aktivitas yang bisa dilakukan. Berdasarkan Tabel 4.3, aktivitas yang paling sering dilakukan menggunakan *Smartphone* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser saat tidak terkoneksi internet adalah menonton video/musik (42,86 persen), diikuti oleh foto dan video (32,14 persen), dan telepon (32,14 persen) Tentu saja, aktivitas yang dilakukan pada *Smartphone* dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan preferensi pengguna.

Tabel 4. 4 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Paser

Jenis Layanan	Persentase
(1)	(2)
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 41.626,-

Berdasarkan Tabel 4.4, rata-rata pengeluaran untuk panggilan suara dan pesan di luar layanan data oleh individu dalam rumah tangga Kabupaten Paser adalah sebesar Rp 41.626,- per bulan,

4.2.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun telepon genggam, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*.

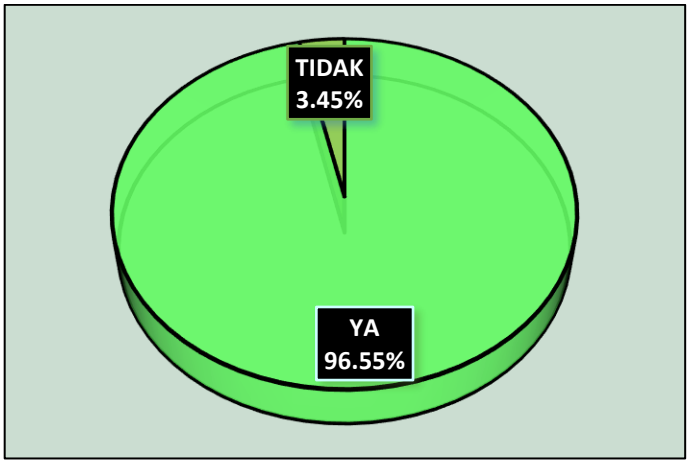

Gambar 4. 27 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kabupaten Paser

Dapat dilihat dalam Gambar 4.27 bahwa 96,55 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser telah memiliki akses internet. Sisanya, sekitar 3,45 persen tidak memiliki akses internet.

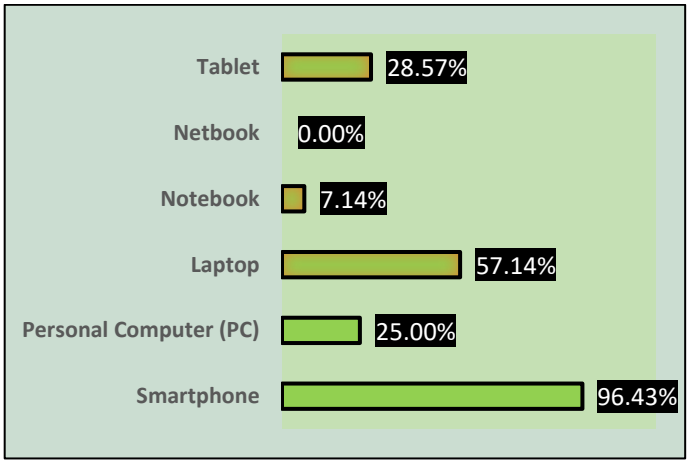

Gambar 4. 28 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Paser

Gambar 4.28 menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah mereka yang mengakses internet dengan menggunakan *Smartphone* mencapai 96,43 persen, sementara tidak ada yang menggunakan *Netbook* dalam mengakses internet.

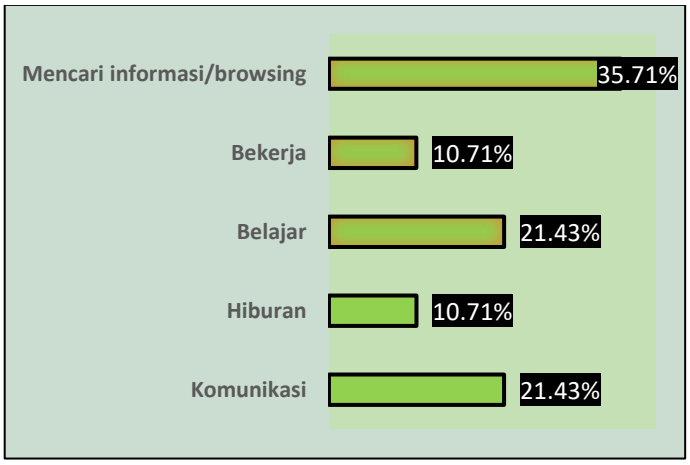

Gambar 4. 29 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kabupaten Paser

Berdasarkan Gambar 4.29, dengan adanya konektivitas internet, sebanyak 35,71 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer dan *Smartphone* untuk mencari informasi/*browsing*, sementara penggunaan untuk hiburan dan bekerja masing-masing memiliki persentase sebesar 10,71 persen.

Tabel 4. 5 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kabupaten Paser

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Komunikasi melalui internet (e-mail, *chatting, skype*, dll)	71,43%
Streaming video, musik atau radio	53,57%
Mencari/mengunduh/menginstall *software*	46,43%
Bermain *game* atau mengunduh *game Online*	32,14%
Web browsing	57,14%
Mengunggah atau menyimpan file ke internet	42,86%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *Online*	28,57%
Mengunduh atau membaca *e-book*	14,29%
Membuat program komputer (*coding*)	17,86%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas individu dalam rumah tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Terlihat pada Tabel 4.5, penggunaan internet dengan

menggunakan komputer yang paling umum di Kabupaten Paser adalah komunikasi melalui internet (*e-mail, chatting, skype*, dll). Namun, aktivitas mengunduh atau membaca *e-book*, hanya sekitar 14,29 persen pengguna yang melakukannya.

Tabel 4. 6 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kabupaten Paser

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	67,86%
Instant Messaging	7,14%
Web browsing	10,71%
Streaming video, musik, dan radio	3,57%
Transaksi *Online*	7,14%
Unggah atau unduh file ke internet	0,00%
Game *Online*	3,57%
Menggunakan aplikasi *Online*	0,00%
Layanan jasa *Online*	0,00%
Mobile/Internet *Banking*	0,00%

Sementara, penggunaan internet dengan menggunakan *Smartphone* yang paling umum di Kabupaten Paser adalah membuka media sosial. Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti Fac*ebook*, Youtube, Myspace, dan Twitter), wiki, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi. Sementara, aktivitas unggah atau unduh file ke internet, menggunakan aplikasi *online*, layanan jasa *online,* dan *Mobile*/Internet *Banking* tidak ada yang melakukannya.

Selanjutnya, kita akan membahas lebih lanjut mengenai bagaimana individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser memanfaatkan internet, dengan fokus pada penggunaan *mobile broadband*, *fixed broadband*, serta akses terhadap berbagai jenis konten digital

a. Penggunaan Layanan *Mobile Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

Mobile broadband merupakan suatu layanan internet yang disediakan melalui jaringan seluler atau nirkabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser

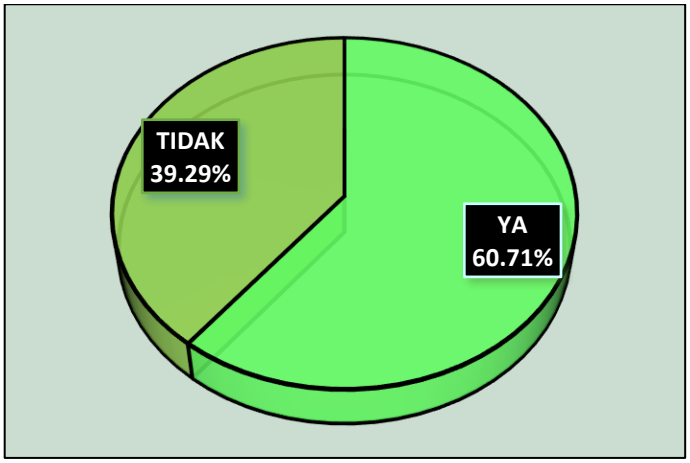

Gambar 4. 30 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Paser

Dapat dilihat dalam Gambar 4.30 bahwa 60,71 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *mobile broadband*. Sisanya, sekitar 39,29 persen menggunakan layanan internet lainnya.

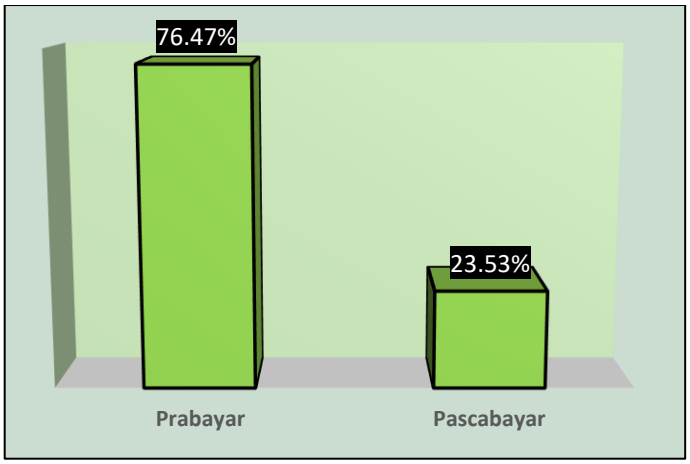

Gambar 4. 31 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan MobileBroadband Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kabupaten Paser

Berdasarkan Gambar 4.31, sebagian besar individu di rumah tangga memilih untuk menggunakan paket prabayar untuk akses internet melalui layanan *mobile broadband*, mencapai 76,47 persen, dengan membeli *voucher* kuota, dengan 92,31 persen yang memilih paket bulanan dan 7,69 persen memilih paket harian. Sementara itu, 23,53 persen lainnya memilih paket pascabayar (bulanan).

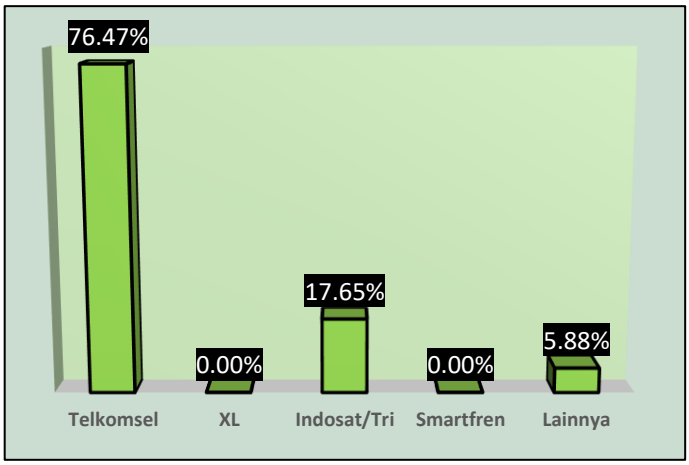

Gambar 4. 32 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan MobileBroadband Berdasarkan Operator Seluler yang Digunakan di Kabupaten Paser

Gambar 4.32 menunjukkan bahwa 76,47 persen dari individu dalam rumah tangga menggunakan layanan dari Telkomsel, sementara Indosat/Tri digunakan oleh 17,65 persen, dan operator seluler lainnya sebesar 5,88 persen.

Tabel 4. 7 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan MobileBroadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kabupaten Paser

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga yang terjangkau dan hemat	23,53%
Kemudahan dalam pembelian paket data	35,29%
Penggunaan nomor HP yang sudah lama	11,76%
Penawaran harga paket internet dan promo yang menarik	5,88%
Sinyal terkuat di lokasi saya berada	23,53%

Sementara itu, alasan paling banyak yang mendasari pemilihan operator seluler oleh setiap individu dalam rumah tangga adalah kemudahan dalam pembelian paket data mencapai 35,29 persen. Sementara alasan yang paling sedikit dipilih adalah penggunaan nomor HP yang sudah lama hanya sebesar 11,76 persen.

Tabel 4. 8 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Paser

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 10.000,-	0,00%
Rp. 10.000,- hingga Rp. 50.000,-	11,76%
Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,-	17,65%
Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,-	70,59%
Lebih dari Rp. 250.000	0,00%

Menurut data pada Tabel 4.8, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di kabupaten paser berkisar antara Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,- dengan persentase mencapai 70,59 persen.

b. Penggunaan Layanan *Fixed Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

Fixed broadband merupakan suatu Layanan internet yang diberikan melalui saluran tetap atau kabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser

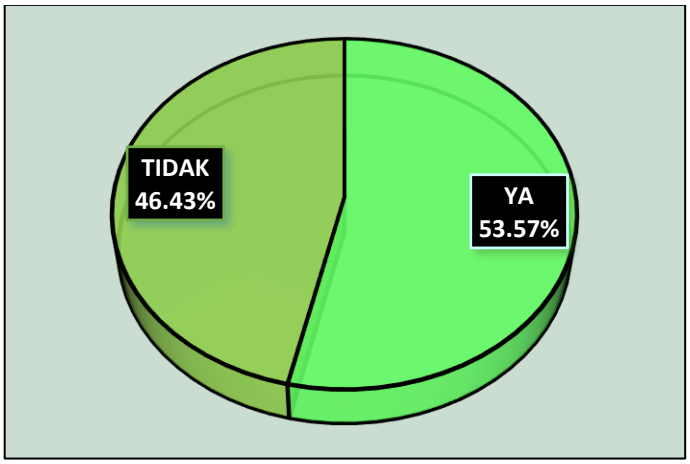

Gambar 4. 33 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Paser

Dapat dilihat dalam Gambar 4.33 bahwa 53,57 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *fixed broadband*. Sisanya, sekitar 46,43 persen menggunakan layanan internet lainnya.

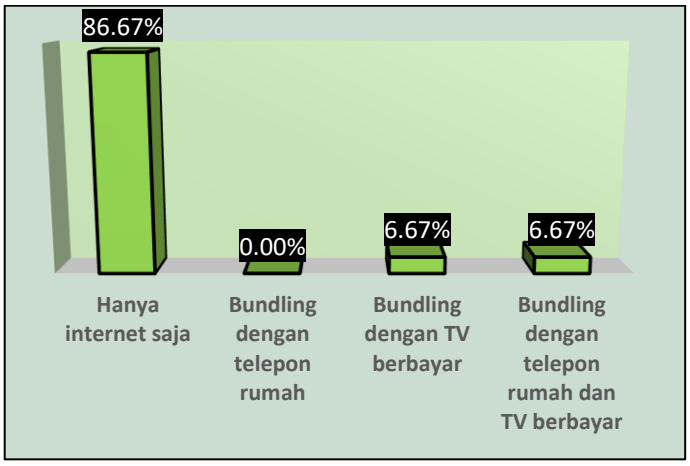

Gambar 4. 34 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kabupaten Paser

Berdasarkan Gambar 4.34, sebagian besar individu di rumah tangga memilih untuk menggunakan paket hanya internet saja melalui layanan *fixed broadband*, mencapai 86,67 persen. Sementara itu, 6,67 persen lainnya masing-masing memilih paket *bundling* dengan TV berbayar, serta *bundling* dengan telepon rumah dan TV berbayar.

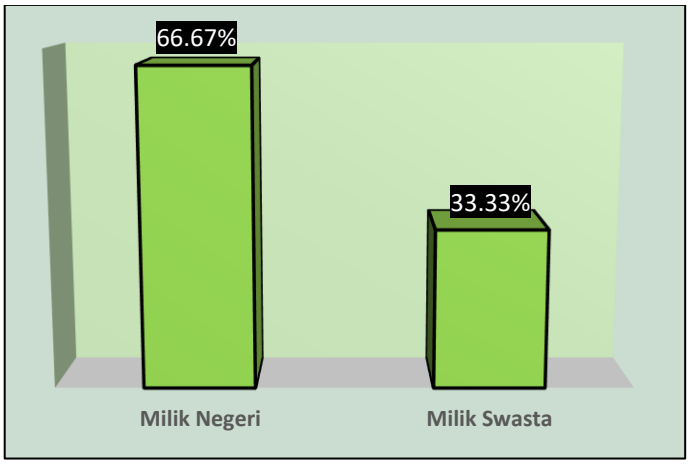

Gambar 4. 35 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Provider yang Digunakan di Kabupaten Paser

Gambar 4.35 menunjukkan bahwa 66,67 persen dari individu dalam rumah tangga menggunakan *provider* yang dimiliki oleh negeri, sementara 33,33 persen lainnya menggunakan *provider* swasta.

Tabel 4. 9 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Kabupaten Paser

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga	13,33%
Pelayanan yang baik	0,00%
Harga dan promo yang menarik	0,00%
Tersedia hanya itu	13,33%
Kualitas koneksi terbaik di lokasi saya berada	73,33%

Sementara, sebanyak 73,33 persen individu dalam rumah tangga memilih alasan yang mendasari pemilihan *provider* adalah karena kualitas koneksi terbaik di lokasi mereka berada. Sedangkan, alasan lainnya yaitu direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga dan yang tersedia hanya itu masing-masing memiliki persentase sebesar 13,33 persen.

Tabel 4. 10 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Paser

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 100.000,-	13,33%
Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-	33,33%
Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,-	46,67%
Lebih dari Rp. 500.000	6,67%

Data pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser antara Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,- dengan persentase mencapai 46,67 persen.

c. Akses Konten oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses konten merujuk pada kemampuan pengguna untuk mencapai atau mendapatkan atau menggunakan informasi, media, atau layanan yang disediakan melalui internet atau media digital lainnya. Berikut adalah pembahasan terkait pola akses konten oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser

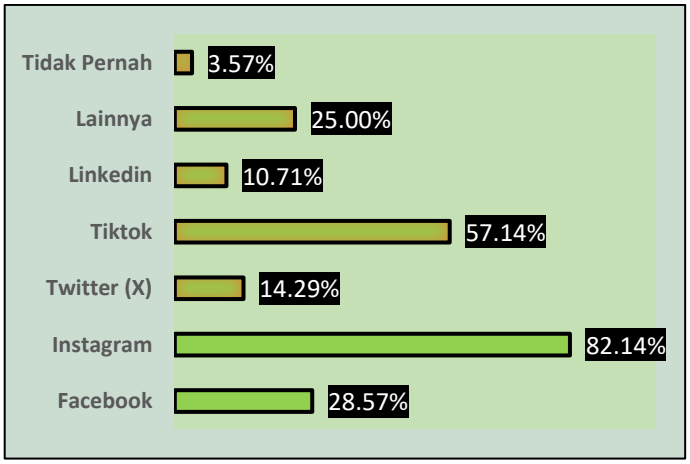

Gambar 4. 36 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Media Sosial di Kabupaten Paser

Berdasarkan Gambar 4.36, terlihat bahwa Instagram adalah *platform* media sosial yang paling sering dikunjungi oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser yaitu sebesar 82,14 persen. Sementara itu, sebanyak 3,57 persen dari individu dalam rumah tangga tidak pernah mengakses media sosial.

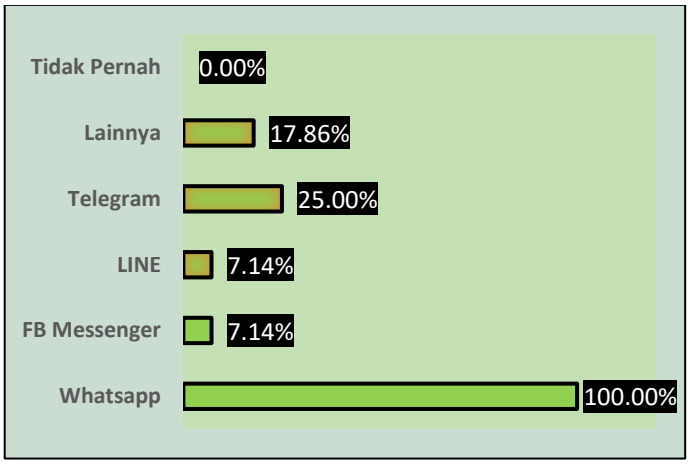

Gambar 4. 37 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Instant Messaging di Kabupaten Paser

Dapat dilihat pada Gambar 4.37 menunjukkan bahwa Whatsapp adalah aplikasi *instant messaging* yang paling banyak digunakan oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser. Sebaliknya, LINE dan FB Messenger adalah aplikasi *instant messaging* yang kurang diminati, masing-masing hanya digunakan oleh 7,14 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser.

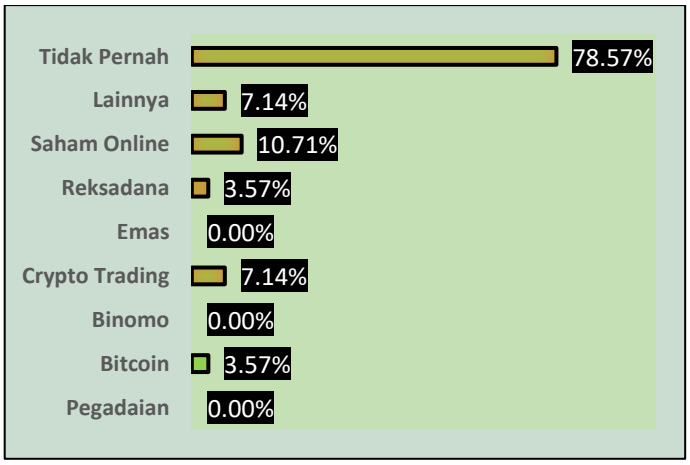

Gambar 4. 38 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Investasi/Trading Online di Kabupaten Paser

Dari Gambar 4.38 terlihat bahwa 10,71 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser menggunakan aplikasi Saham *Online* untuk melakukan *trading online* sebagai bentuk investasi. Namun, sebanyak 78,57 persen individu dalam rumah tangga tidak pernah menggunakan aplikasi *trading online* sebagai media untuk berinvestasi.

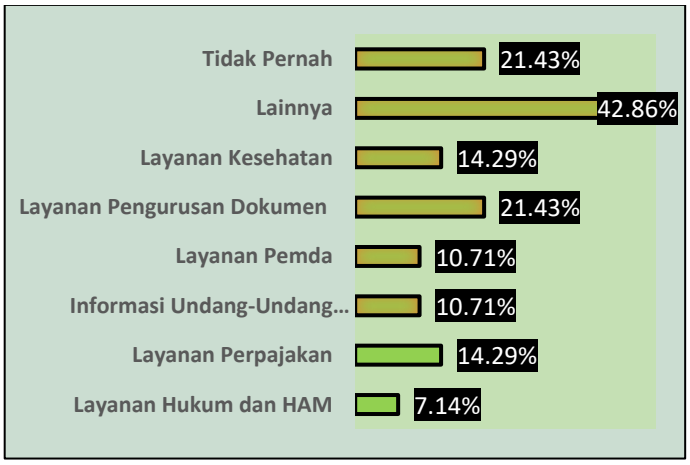

Gambar 4. 39 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Layanan Publik di Kabupaten Paser

Berdasarkan Gambar 4.39 terlihat bahwa 21,43 persen individu dalam rumah tangga menggunakan internet untuk mengakses layanan pengurusan dokumen (KTP, SIM, STNK, Paspor, dll). Sementara itu, layanan publik yang jarang digunakan, seperti layanan hukum dan HAM, hanya mencapai 7,14 persen. Lalu, sebanyak 21,43 persen tidak pernah mengakses konten layanan publik di internet.

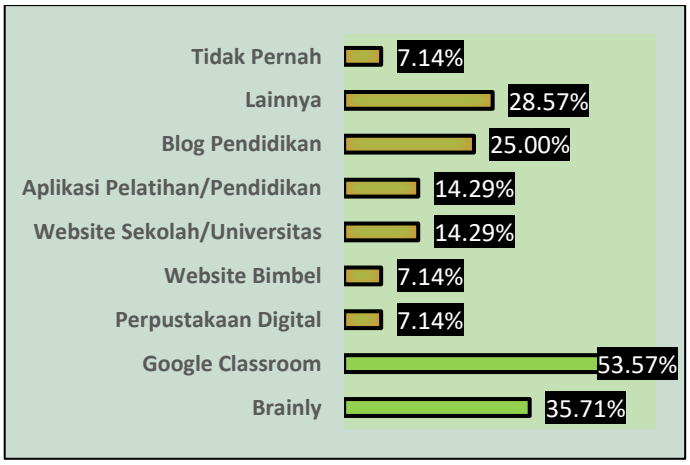

Gambar 4. 40 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Pendidikan di Kabupaten Paser

Menurut Gambar 4.40, 53,57 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Google Classroom* untuk mengakses konten pendidikan, sementara *Website* Bimbel dan Perpustakaan Digital masing-masing diakses 7,14 persen individu dalam rumah tangga. Lalu, 7,14 persen tidak pernah mengakses konten pendidikan sama sekali.

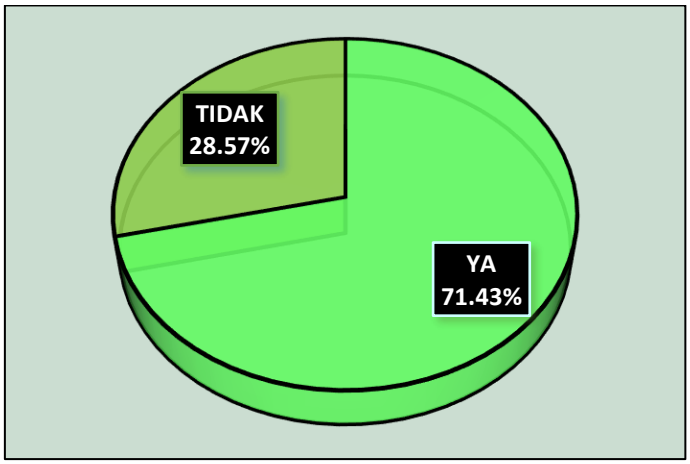

Gambar 4. 41 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi Online di Kabupaten Paser

Berdasarkan Gambar 4.41, 71,43 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser telah menggunakan internet untuk melakukan transaksi *online*, sedangkan 28,57 persen lainnya tidak memanfaatkannya.

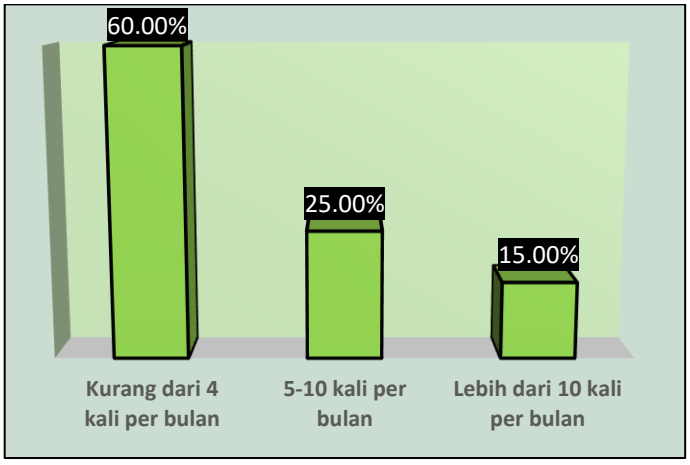

Gambar 4. 42 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi Online Berdasarkan Rata-Rata Melakukan Transaksi di Kabupaten Paser

Gambar 4.42 memperlihatkan frekuensi rata-rata individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser melakukan transaksi *online*. Dapat dilihat bahwa 60,00 persen individu dalam rumah tangga melakukan transaksi *online* kurang dari 4 kali per bulan.

Tabel 4. 11 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan untuk Transaksi Online di Kabupaten Paser

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga lebih terjangkau	35,00%
Berbagai diskon dan promo	50,00%
Kemudahan dalam bertransaksi di mana saja	25,00%
Mudah membandingkan barang yang akan dibeli	20,00%
Menghemat waktu	35,00%
Proses lebih cepat dan praktis	30,00%
Harga jauh lebih murah	30,00%

Menurut Tabel 4.11, terdapat beberapa alasan individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser melakukan transaksi *online*. Alasan paling umum, dipilih oleh 50,00 persen individu dalam rumah tangga, adalah berbagai diskon dan promo. Alasan lainnya adalah harga lebih terjangkau dan menghemat waktu, yang masing-masing dipilih oleh 35,00 persen individu dalam rumah tangga.

Tabel 4. 12 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Melakukan Transaksi Online di Kabupaten Paser

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 500.000,-	55,00%
Rp. 500.000,- hingga Rp. 1.000.000,-	35,00%
Rp. 1.000.001,- hingga Rp. 3.000.000,-	10,00%
Lebih dari Rp. 3.000.000	0,00%

Data pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa sebagian besar individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser mengeluarkan kurang dari Rp. 500.000,- untuk transaksi *online*, dengan persentase sebesar 55,55 persen.

Tabel 4. 13 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan Tidak Melakukan Transaksi Online di Kabupaten Paser

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Tidak minat	28,57%
Masalah sering terjadi pada aplikasi	0,00%
Alamat tidak dapat dijangkau oleh ekspedisi	0,00%
Tidak dapat melakukan negosiasi harga	14,29%
Biaya pengiriman tinggi	14,29%
Barang tidak sesuai dengan gambar	0,00%
Khawatir tentang penipuan	14,29%
Waktu pengiriman yang relatif lama	0,00%
Proses pembayaran yang rumit	0,00%
Lebih suka berbelanja secara langsung	14,29%

Sementara itu, pada Tabel 4.13, terdapat beberapa alasan individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser tidak melakukan transaksi *online*. Alasan paling umum, dipilih oleh 28,57 persen, adalah tidak minat berbelanja *online*. Alasan lainnya adalah tidak dapat melakukan negoisasi harga, biaya pengiriman tinggi, khawatir tentang penipuan, dan lebih suka berbelanja secara langsung, yang masing-masing memiliki persentase sebesar 14,29 persen.

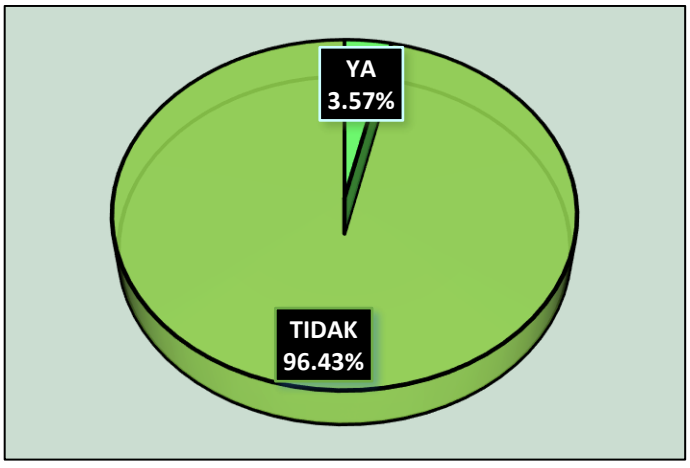

Gambar 4. 43 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman Online di Kabupaten Paser

Berdasarkan Gambar 4.43, 3,57 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser telah menggunakan internet untuk pinjaman *online*, sementara 96,43 persen lainnya tidak pernah melakukannya.

Tabel 4. 14 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman Online Berdasarkan Kriteria Pemilihan di Kabupaten Paser

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Lokasi	3,57%
Pencairan dana yang cepat	3,57%
Jangka waktu pembayaran yang panjang	0,00%
Terdaftar di OJK	3,57%
Keterbukaan mengenai layanan *platform*	0,00%
Biaya tambahan yang terjangkau	0,00%
Tingkat bunga yang rendah	0,00%
Kemudahan dalam persyaratan pengajuan	0,00%

Data pada Tabel 4.14 menunjukkan kriteria yang dipertimbangkan oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser dalam memilih *platform* pinjaman *online*. Terdapat sebanyak 3,57 persen individu dalam rumah tangga memilih dengan beberapa kriteria yaitu platform yang terdaftar di OJK, lokasi *platform*, dan pencairan dana yang cepat.

4.2.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap perangkat TIK lainnya yaitu televisi dan radio. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh individu dalam rumah tangga.

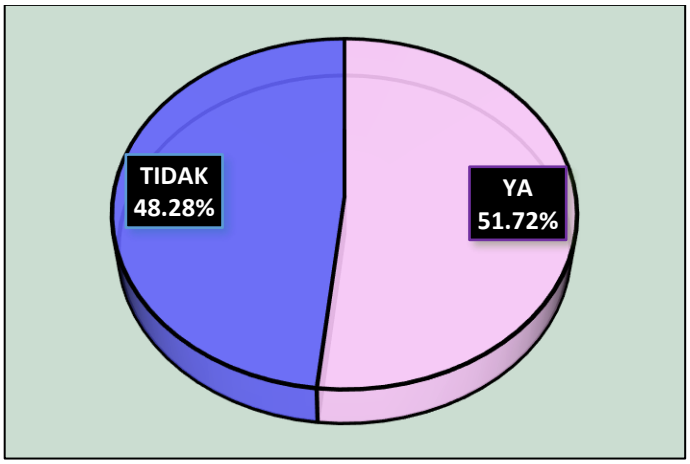

Gambar 4. 44 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kabupaten Paser

Data dalam Gambar 4.44 menunjukkan bahwa 51,72 persen individu dalam rumah tangga mengakses televisi. Sementara, sisanya 48,28 persen tidak menggunakannya.

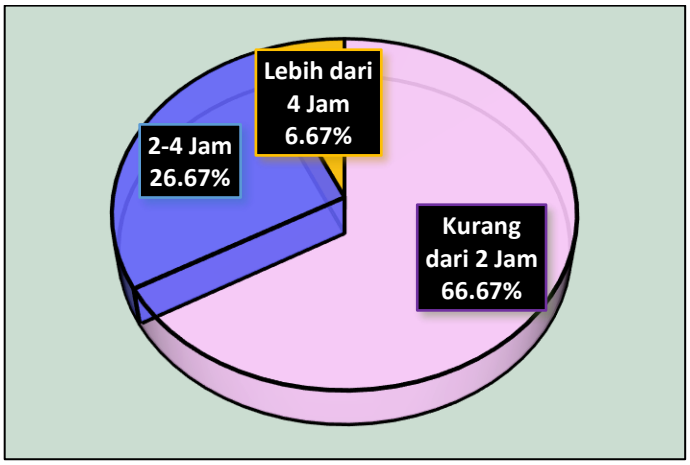

Gambar 4. 45 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Paser

Berdasarkan Gambar 4.45, sebesar 66,67 persen individu dalam rumah tangga Kabupaten Paser hanya menonton televisi kurang dari dua jam sehari.

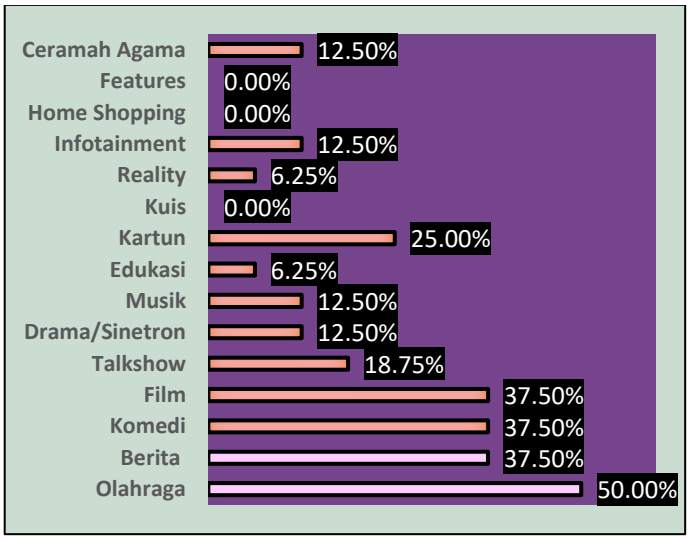

Gambar 4. 46 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Paser

Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.46, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Paser adalah olahraga, mencapai 50,00 persen, diikuti oleh berita, komedi, dan film, yang masing-masing memiliki persentase sebesar 37,50 persen.

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, telepon genggam, laptop, dan radio di mobil.

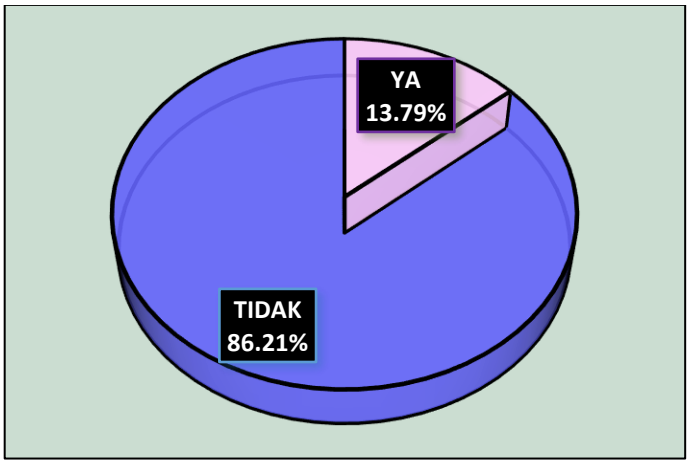

Gambar 4. 47 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kabupaten Paser

Berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.47, hanya 13,79 persen individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio, sedangkan sisanya sebanyak 86,21 persen tidak mendengarkan radio.

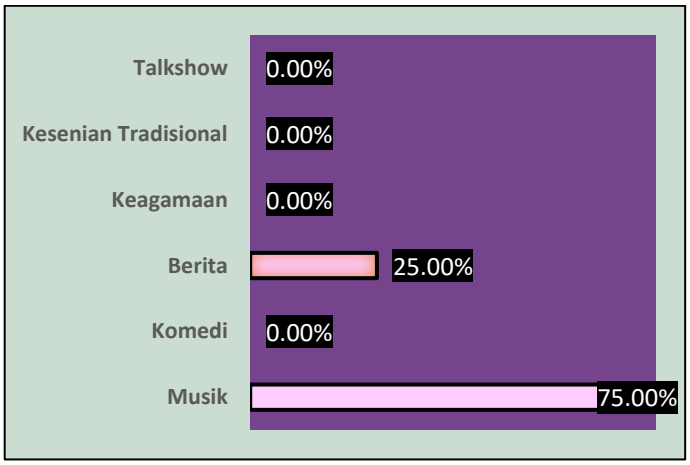

Gambar 4. 48 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Paser

Berdasarkan Gambar 4.48, program acara yang diminati oleh individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio adalah musik yaitu sebesar 75,00 persen.

4.3 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Kutai Barat

4.3.1 Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, status perkawinan, kelompok usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pengeluaran yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya

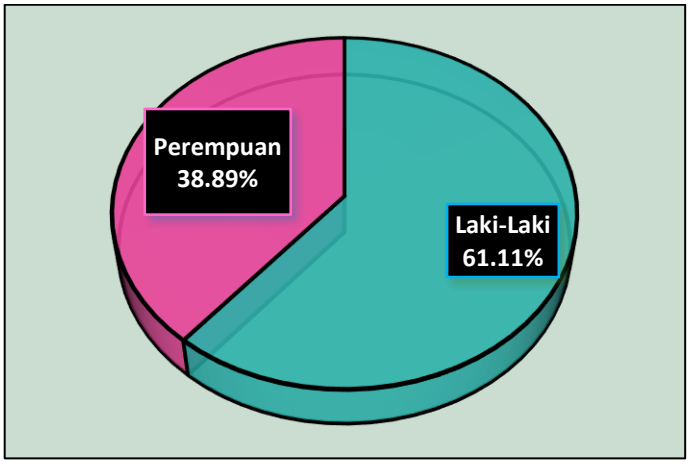

Gambar 4. 49 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data yang tergambar dalam Gambar 4.49, proporsi responden perempuan dalam penelitian ini mencapai 38,89 persen, sementara responden laki-laki sebesar 61,11 persen.

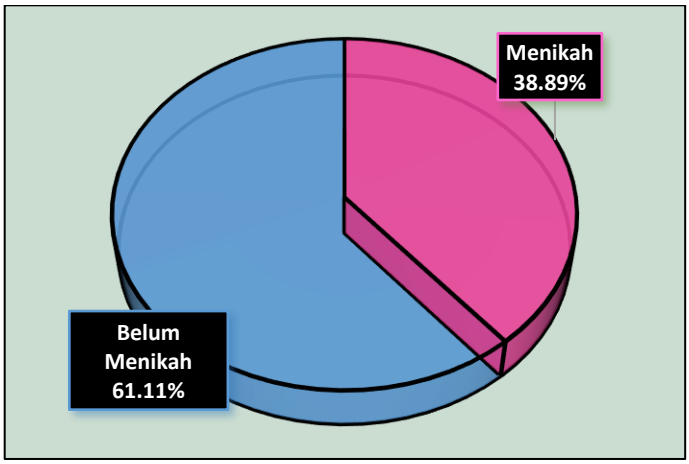

Gambar 4. 50 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Status Perkawinan

Berdasarkan Gambar 4.50, terlihat bahwa persentase responden dengan status perkawinan tertinggi adalah yang belum menikah, dengan persentase sebesar 61,11 persen. Sebaliknya, yang sudah menikah dengan persentase sebesar 38,89 persen.

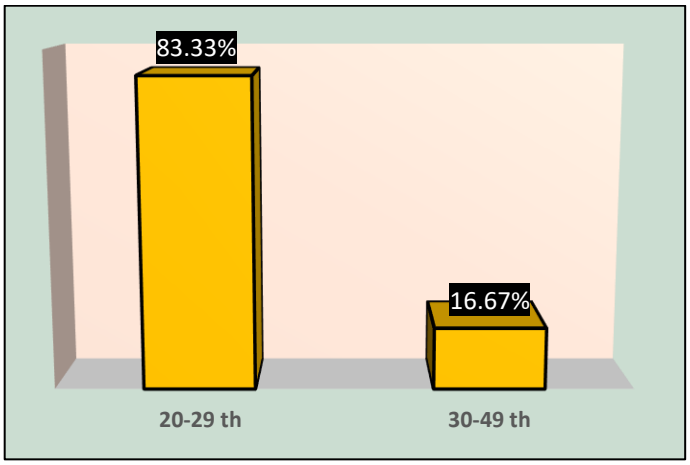

Gambar 4. 51 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan Gambar 4.51, distribusi responden dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua kelompok usia, yaitu 20-29 tahun dan 30-49 tahun. Terlihat bahwa kelompok usia 20-29 tahun memiliki jumlah responden paling banyak di Kabupaten Kutai Barat, sementara persentase responden paling sedikit terdapat pada kelompok usia 30-49 tahun.

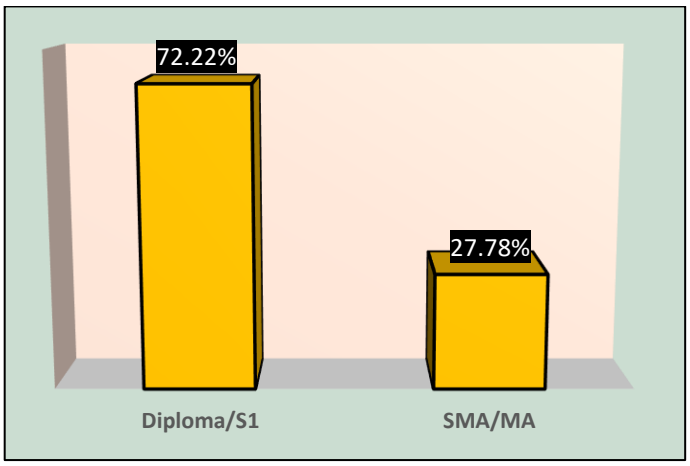

Gambar 4. 52 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan

Berdasarkan Gambar 4.52, terdapat sebesar 72,22 persen responden di Kabupaten Kutai Barat memiliki ijazah Diploma/S1.

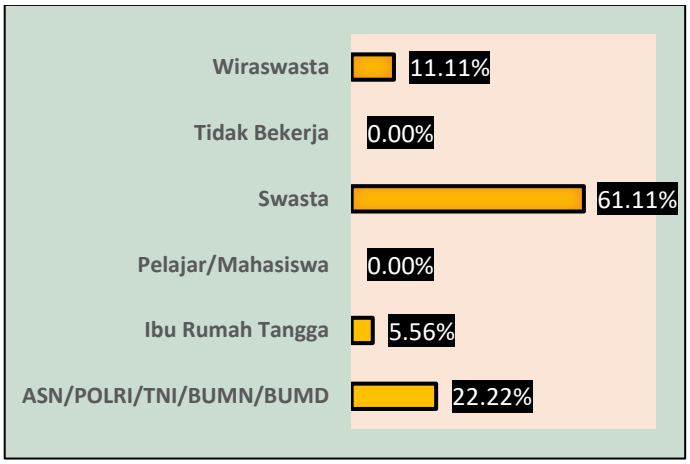

Gambar 4. 53 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Pekerjaan

Dapat dilihat pada Gambar 4.53, pekerjaan yang paling banyak adalah swasta, yaitu mencapai 61,11 persen, sementara pekerjaan yang paling sedikit adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) hanya sebesar 5,56 persen.

Tabel 4. 15 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp 1.000.000,-	0,00%
Rp 1.000.000,- hingga Rp 2.000.000,-	55,56%
Rp 2.000.000,- hingga Rp 5.000.000,-	22,22%
Rp 5.000.000,- hingga Rp 10.000.000,-	22,22%
Lebih dari Rp 10.000.000,-	0,00%

Berdasarkan Tabel 4.15, sebagian responden yaitu 55,56 persen, memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 1.000.000,- sampai Rp 2.000.000,-.

4.3.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

Pengetahuan tentang aksesibilitas dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimulai dari tingkat rumah tangga, yang terdiri dari satu orang atau lebih yang tinggal bersama di satu tempat dan bersama-sama memenuhi kebutuhan makan, minum, dan kebutuhan sehari-hari. Untuk dianggap memiliki akses ke perangkat TIK, minimal satu anggota rumah tangga tersebut harus sudah menggunakan perangkat TIK seperti komputer, televisi, radio, telepon genggam atau telepon kabel.

Selain itu, akses penggunaan internet juga diperlukan untuk mendukung penggunaan perangkat TIK tersebut.

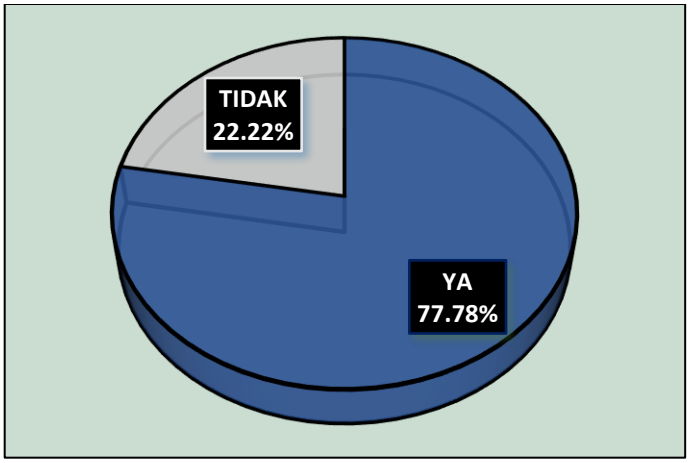

Gambar 4. 54 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Barat

Dari data yang terdapat pada Gambar 4.54 menunjukkan bahwa 77,78 persen rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat telah memiliki akses terhadap komputer. Sementara 22,22 persen rumah tangga tidak memiliki akses terhadap komputer.

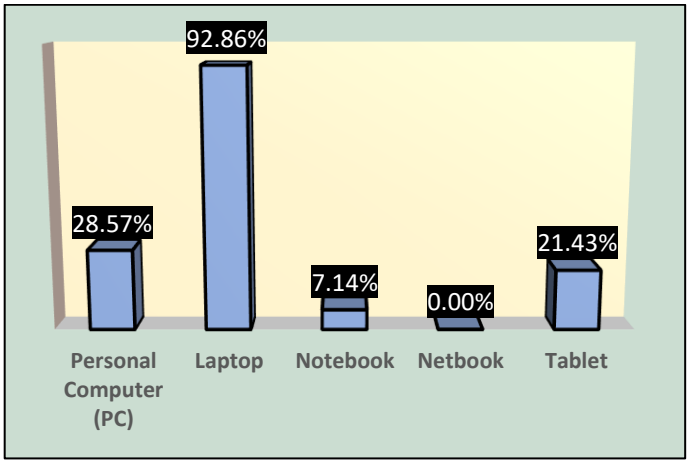

Gambar 4. 55 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Barat

Gambar 4.55 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 92,86 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) sebesar 28,57 persen dan Tablet sebesar 21,43 persen. Data ini mengindikasikan bahwa Laptop, yang bersifat *portable* dan cocok untuk

pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat.

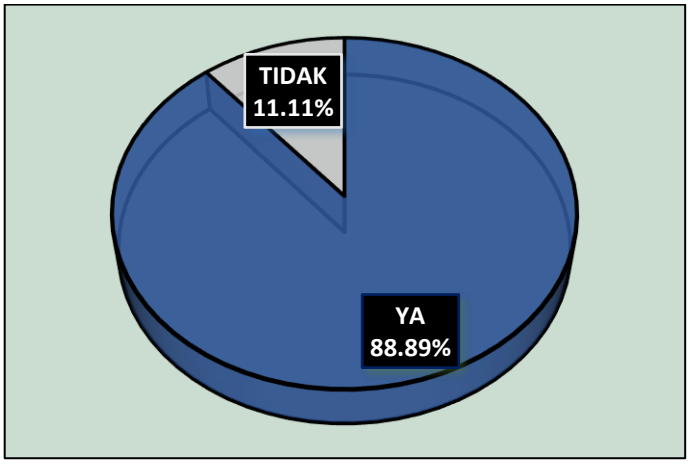

Gambar 4. 56 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Kutai Barat

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Kabupaten Kutai Barat, sekitar 88,89 persen rumah tangga memiliki akses internet, seperti yang terlihat pada Gambar 4.56. Namun, sekitar 11,11 persen rumah tangga masih belum memiliki konektivitas internet.

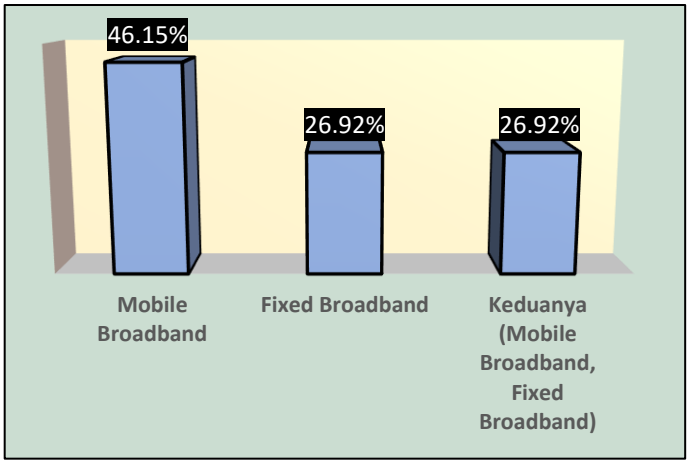

Gambar 4. 57 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.57, dapat diketahui bahwa 46,15 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*, 26,92 persen rumah tangga menggunakan

koneksi *fixed broadband*, dan sisanya 26,92 persen menggunakan kedua *broadband* tersebut.

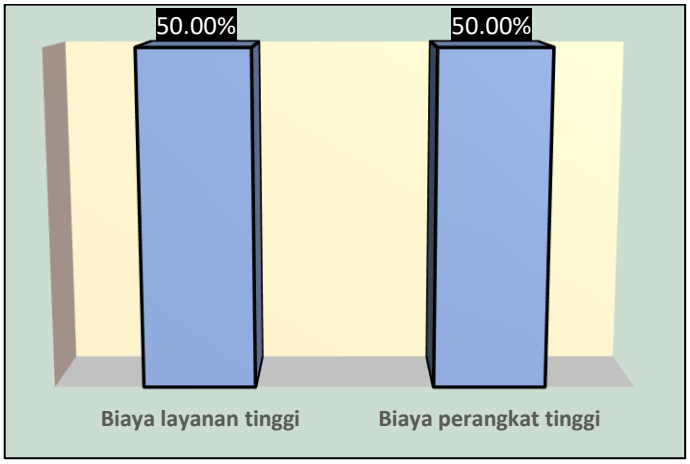

Gambar 4. 58 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kabupaten Kutai Barat

Dapat dilihat pada Gambar 4.58, terlihat bahwa alasan rumah tangga tidak mengakses internet yaitu karena biaya layanan tinggi dan biaya perangkat tinggi, masing-masing alasan memiliki persentase sebesar 50,00 persen.

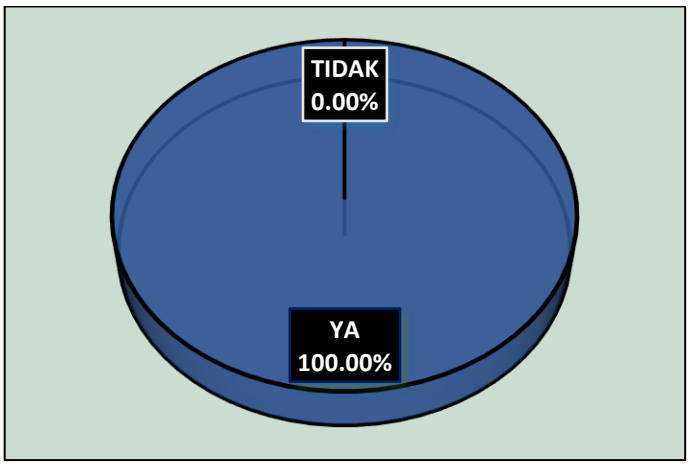

Gambar 4. 59 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Barat

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan individu dalam rumah tangga untuk tujuan informasi, hiburan dan lainnya. Terlihat pada Gambar 4.59, di Kabupaten Kutai Barat, seluruh rumah tangga telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.

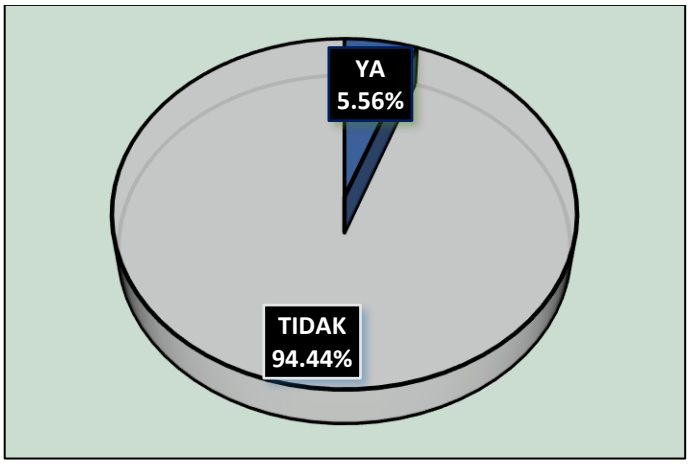

Gambar 4. 60 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Kutai Barat

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.60 di mana hanya sekitar 5,56 persen rumah tangga yang memiliki telepon kabel.

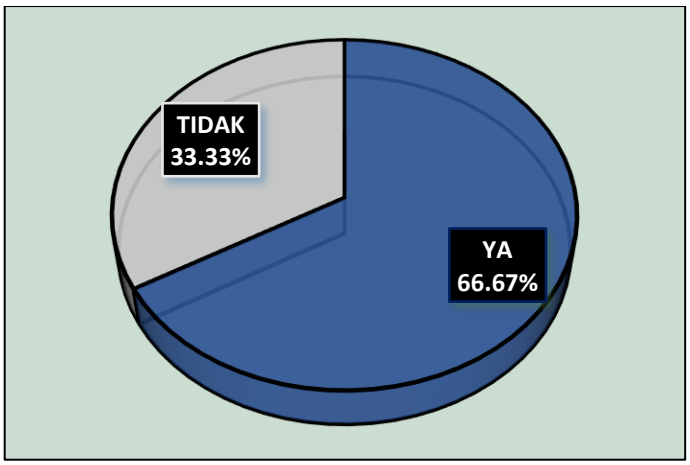

Gambar 4. 61 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Kutai Barat

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat digemari oleh individu dalam rumah tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta menawarkan banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.61, sekitar 66,67 persen rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat memiliki televisi.

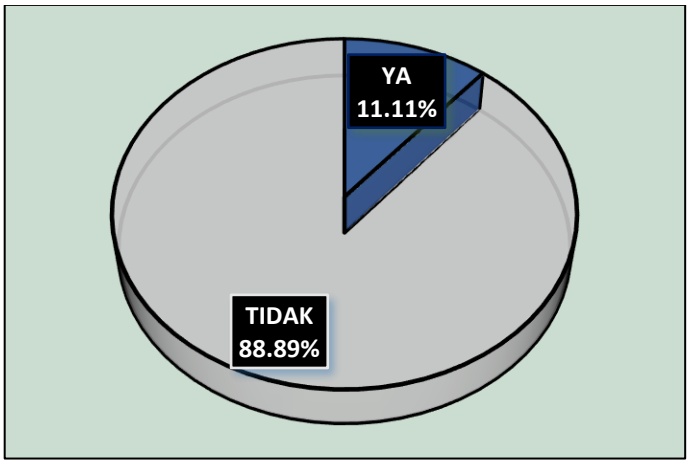

Gambar 4. 62 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Kutai Barat

Radio juga berfungsi sebagai sumber informasi dan hiburan. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik yang berdiri sendiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Seperti terlihat pada Gambar 4.62, sebanyak 11,11 persen rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat masih menggunakan radio.

4.3.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga

4.3.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas kepemilikan dan akses TIK dalam rumah tangga, fokus selanjutnya adalah akses individu terhadap media TIK. Pertama, akses terhadap komputer akan dibahas. Berikut penjelasannya

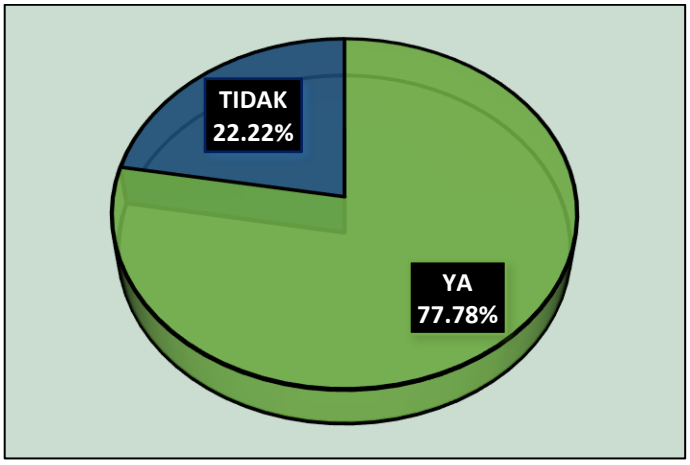

Gambar 4. 63 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Barat

Gambar 4.63 menunjukkan bahwa 77,78 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat menggunakan komputer, sedangkan 22,22 persen tidak menggunakan komputer.

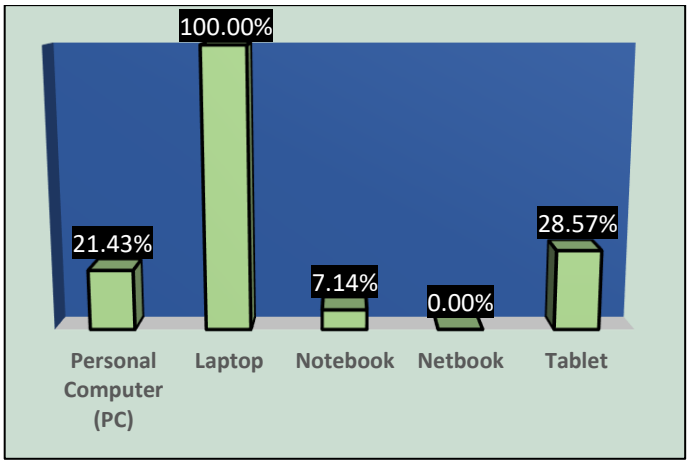

Gambar 4. 64 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Barat

Gambar 4.64 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kabupaten Kutai Barat. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu 100,00 persen, diikuti oleh Tablet sebesar 28,57 persen dan *Personal Computer* (PC) sebesar 21,43 persen.

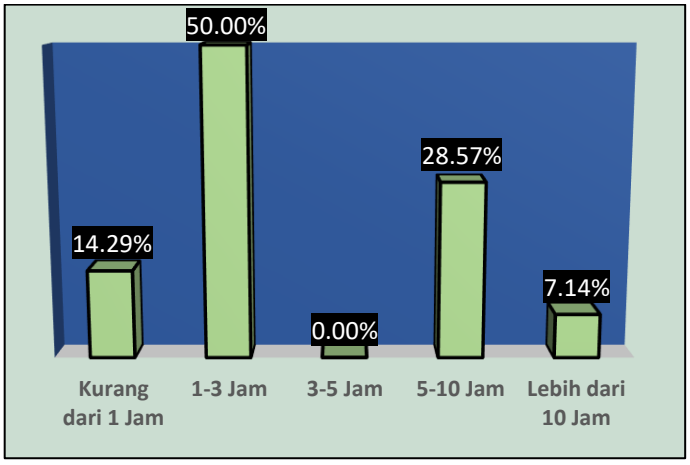

Gambar 4. 65 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Barat

Gambar 4.65 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan komputer selama 1-3 jam, mencapai 50,00 persen,

sementara yang menggunakan komputer 3-5 jam memiliki persentase terendah, yakni 0,00 persen.

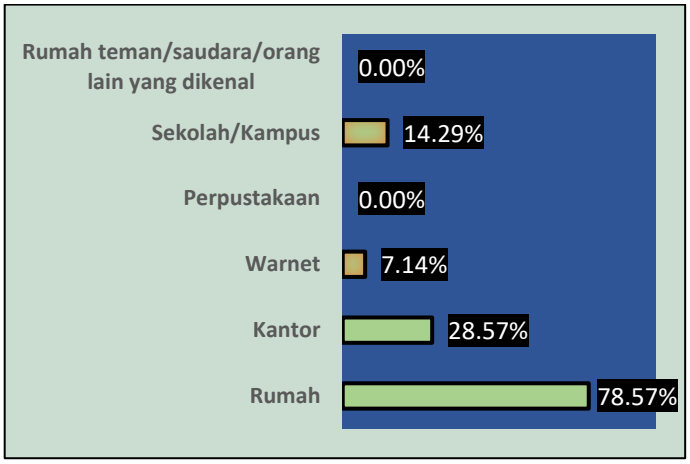

Gambar 4. 66 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Barat

Dari Gambar 4.66, dapat dilihat bahwa terdapat sebesar 78,57 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat menggunakan komputer di rumah. Sementara itu, tidak ada yang menggunakan komputer di perpustakaan dan di rumah teman/saudara/orang lain yang dikenal.

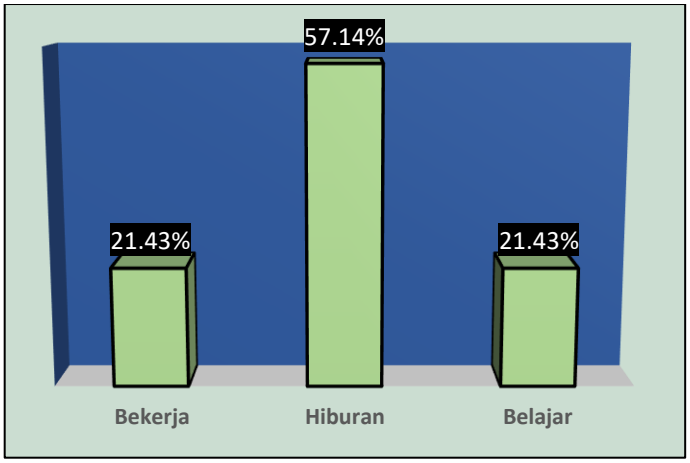

Gambar 4. 67 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan Gambar 4.67, dalam situasi tanpa koneksi internet, sebanyak 57,14 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer hiburan, diikuti oleh bekerja dan belajar yang masing-masing memiliki persentase sebesar 21,43 persen.

Tabel 4. 16 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Kutai Barat

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Menggunakan layanan barang dan jasa	7,14%
Menonton TV/video, mendengarkan musik	64,29%
Bermain *game*	21,43%
Menghubungkan dan memasang perangkat baru (Kamera, Modem, Printer)	0,00%
Mentransfer file antara komputer dengan perangkat lain	7,14%
Menginstall atau mengonfigurasi *software*	0,00%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *offline* (*Ms, Office* dll)	35,71%
Membaca *e-book*	7,14%
Desain grafis (pengolahan gambar)	21,43%
Membuat program komputer (*coding*)	14,29%

Perangkat komputer memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk digunakan sesuai kebutuhan mereka. Tanpa koneksi internet, pengguna masih dapat melakukan berbagai aktivitas dengan komputer. Berdasarkan data dari Tabel 4.16, penggunaan komputer yang paling umum di Kabupaten Kutai Barat adalah untuk menonton tv/video, mendengarkan musik, dan menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *offline* (Ms. Office dll). Di sisi lain, membaca *e-book* tidak pernah dilakukan.

4.3.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga

Telepon genggam adalah perangkat yang digunakan untuk berkomunikasi dari jarak jauh melalui jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya, termasuk *Smartphone* dan Non *Smartphone*. Pembahasan berikutnya akan fokus pada penggunaan telepon genggam oleh individu dalam rumah tangga.

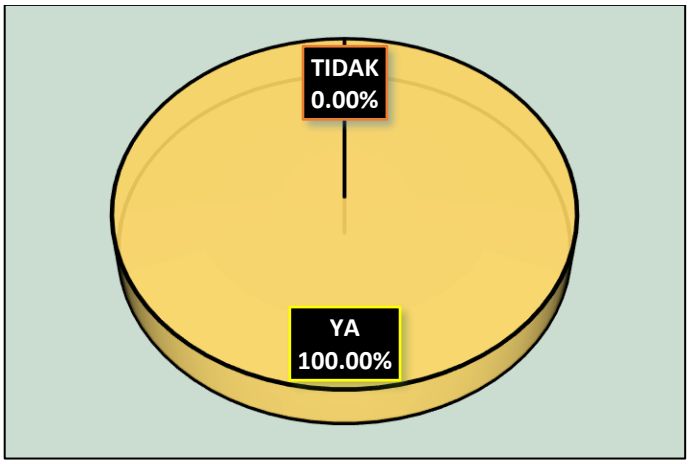

Gambar 4. 68 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Barat

Gambar 4.68 menunjukkan bahwa seluruh individu dalam rumah tangga yang memiliki telepon genggam.

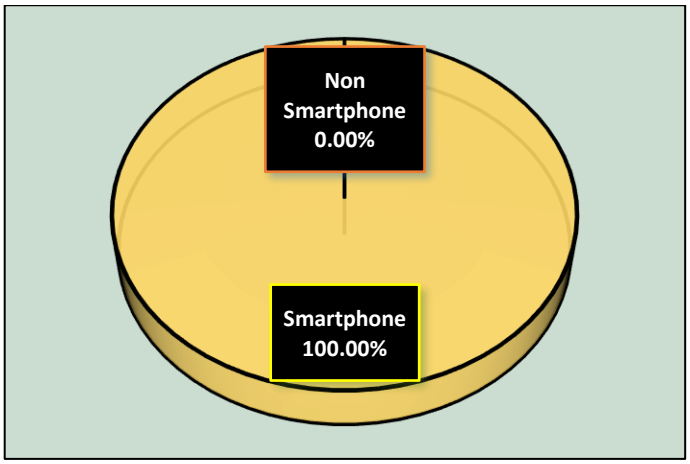

Gambar 4. 69 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan Gambar 4.69 seluruh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat menggunakan *Smartphone*.

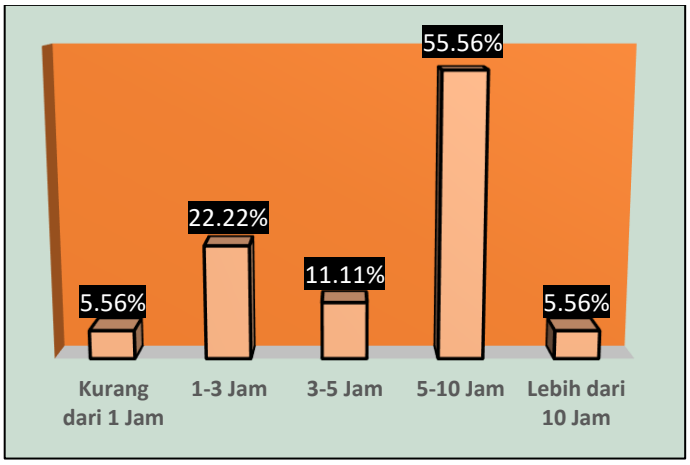

Gambar 4. 70 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Barat

Gambar 4.70 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan *Smartphone* selama 5-10 jam, mencapai 55,56 persen, sementara yang menggunakan *Smartphone* selama kurang dari 1 jam dan lebih dari 10 jam memiliki persentase terendah, yakni 5,56 persen.

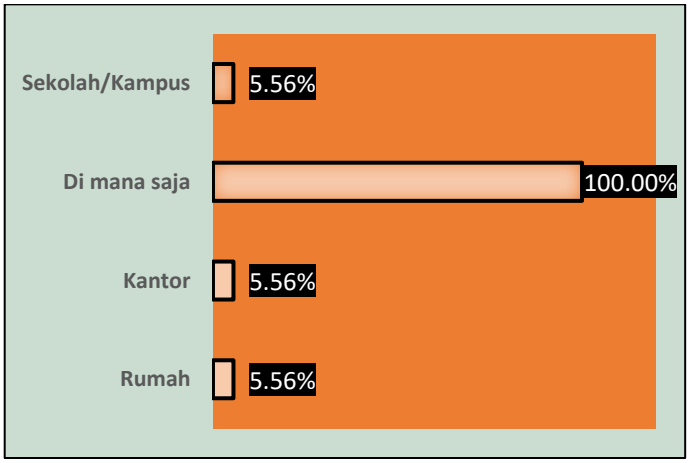

Gambar 4. 71 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Barat

Dari Gambar 4.71, dapat dilihat bahwa mayoritas individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat menggunakan *Smartphone* di mana saja. Sementara itu, 5,56 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Smartphone* di rumah, kantor, dan sekolah/kampus.

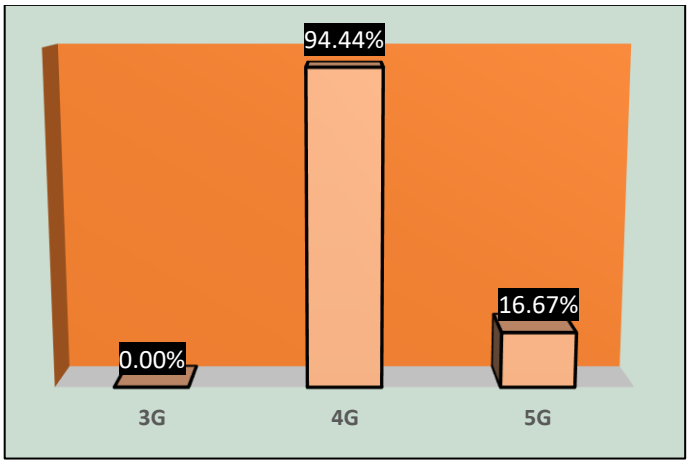

Gambar 4. 72 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kabupaten Kutai Barat

Jaringan 3G, 4G dan 5G digunakan sebagai jaringan internet di Kabupaten Kutai Barat. Standar komunikasi seluler 3G, 4G dan 5G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan ketiga jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan. Gambar 4.72 menunjukkan bahwa sebanyak 94,44 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Smartphone* dengan jaringan 4G.

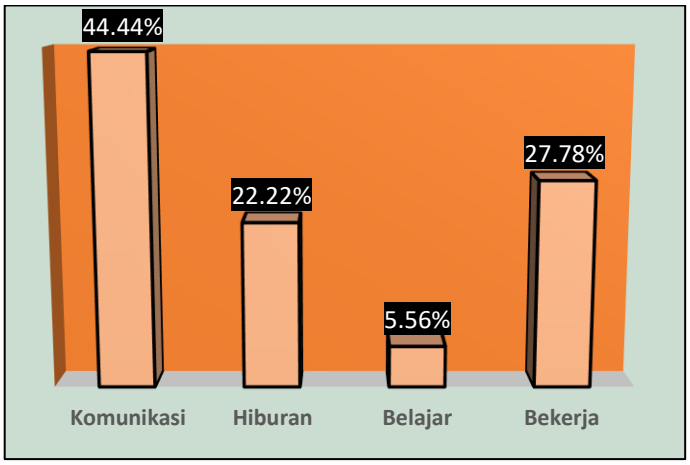

Gambar 4. 73 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan Gambar 4.73, dalam situasi tanpa koneksi internet, sebesar 44,44 persen, menggunakan *Smartphone* untuk komunikasi, sementara hanya 5,56 persen yang menggunakannya untuk kegiatan belajar.

Tabel 4. 17 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Kutai Barat

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Telepon	16,67%
SMS	11,11%
Foto dan video	27,78%
Menonton video/musik	55,56%
Bermain *game*	27,78%
Membaca *e-book*	11,11%
Menginstall *software*	5,56%
Menggunakan aplikasi *offline*	27,78%
Pengolahan gambar	5,56%

Kehadiran *Smartphone* telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Dengan *Smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang dapat dipegang. Meskipun tidak terkoneksi internet, masih banyak aktivitas yang bisa dilakukan. Berdasarkan Tabel 4.17, aktivitas yang paling sering dilakukan menggunakan *Smartphone* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat saat tidak terkoneksi internet adalah menonton video/musik (55,56 persen), diikuti oleh foto dan video, bermain *game*, serta menggunakan apliaksi *offline*, yang masing-masing memiliki persentaes sebesar 27,78 persen. Tentu saja, aktivitas yang dilakukan pada *Smartphone* dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan preferensi pengguna.

Tabel 4. 18 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Barat

Jenis Layanan	Persentase
(1)	(2)
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 95.602,-

Berdasarkan Tabel 4.18, rata-rata pengeluaran untuk panggilan suara dan pesan di luar layanan data oleh individu dalam rumah tangga Kabupaten Kutai Barat adalah sebesar Rp 95.602,- per bulan,

4.3.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun telepon genggam, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*.

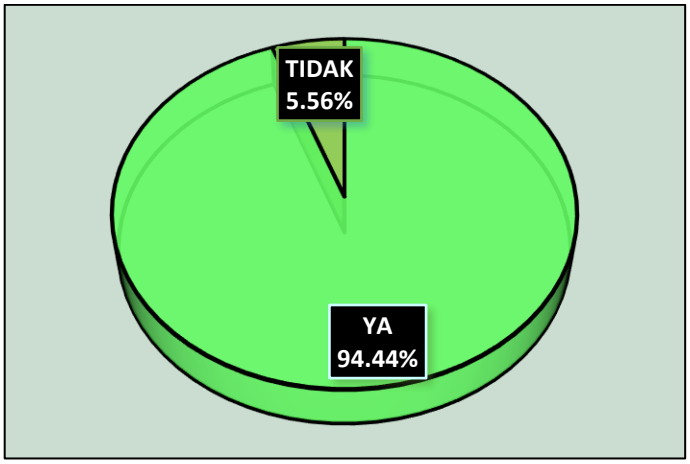

Gambar 4. 74 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kabupaten Kutai Barat

Dapat dilihat dalam Gambar 4.74 bahwa 94,44 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat telah memiliki akses internet. Sisanya, sekitar 5,56 persen tidak memiliki akses internet.

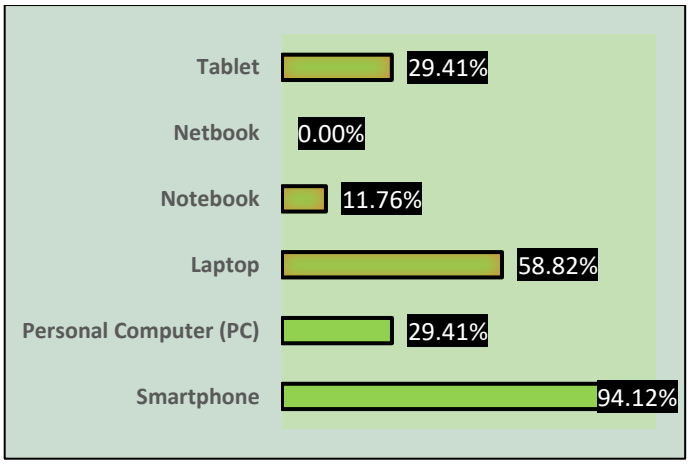

Gambar 4. 75 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Kutai Barat

Gambar 4.75 menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah mereka yang mengakses internet dengan menggunakan *Smartphone* mencapai 94,12

persen, sementara tidak ada yang menggunakan *Netbook* dalam mengakses internet.

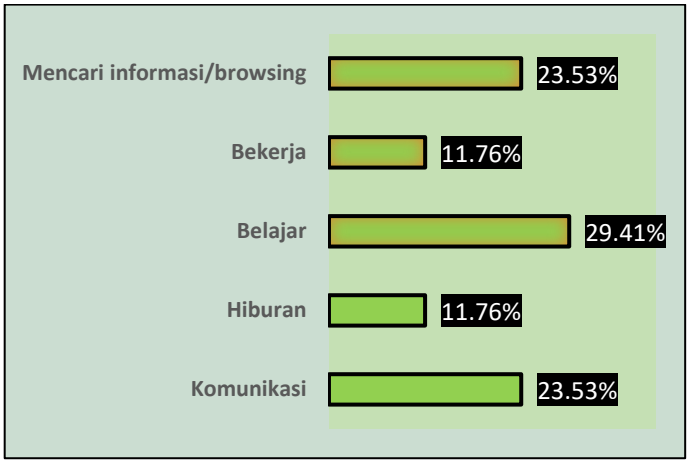

Gambar 4. 76 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan Gambar 4.76, dengan adanya konektivitas internet, sebanyak 29,41 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer dan *Smartphone* untuk belajar, diikuti oleh untuk mencari informasi/*browing* dan berkomunikasi, yang masing-masing memiliki persentase sebesar 23,53 persen.

Tabel 4. 19 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Barat

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Komunikasi melalui internet (e-mail, *chatting, skype*, dll)	76,47%
Streaming video, musik atau radio	52,94%
Mencari/mengunduh/menginstall *software*	41,18%
Bermain *game* atau mengunduh *game Online*	52,94%
Web browsing	58,82%
Mengunggah atau menyimpan file ke internet	41,18%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *Online*	29,41%
Mengunduh atau membaca *e-book*	17,65%
Membuat program komputer (*coding*)	23,53%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas Individu dalam Rumah Tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Terlihat pada Tabel 4.19, penggunaan internet dengan menggunakan komputer yang paling umum di Kabupaten Kutai Barat adalah Komunikasi melalui internet (*e-mail, chatting, skype*, dll). Namun, aktivitas mengunduh atau membaca *e-book*, hanya sekitar 14,29 persen pengguna yang melakukannya.

Tabel 4. 20 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Barat

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	64,71%
Instant Messaging	11,76%
Web browsing	5,88%
Streaming video, musik, dan radio	5,88%
Transaksi *Online*	5,88%
Unggah atau unduh *file* ke internet	0,00%
Game *Online*	5,88%
Menggunakan aplikasi *Online*	0,00%
Layanan jasa *Online*	0,00%
Mobile/Internet *Banking*	0,00%

Sementara, penggunaan internet dengan menggunakan *Smartphone* yang paling umum di Kabupaten Kutai Barat adalah membuka media sosial. Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti Fac*ebook*, Youtube, Myspace, dan Twitter), wiki, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi. Sementara, aktivitas unggah atau unduh *file* ke internet, menggunakan aplikasi *online*, layanan jasa *online,* dan *Mobile*/Internet *Banking* tidak ada yang melakukannya.

Selanjutnya, kita akan membahas lebih lanjut mengenai bagaimana individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat memanfaatkan

internet, dengan fokus pada penggunaan *mobile broadband*, *fixed broadband*, serta akses terhadap berbagai jenis konten digital

a. Penggunaan Layanan *Mobile Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

Mobile broadband merupakan suatu layanan internet yang disediakan melalui jaringan seluler atau nirkabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat

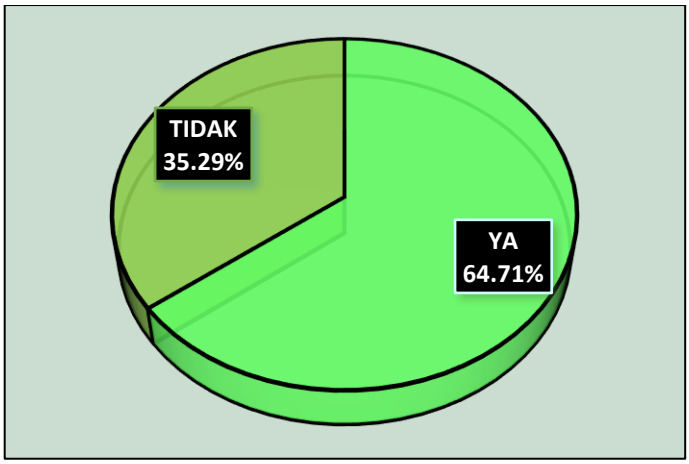

Gambar 4. 77 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Kutai Barat

Dapat dilihat dalam Gambar 4.77 bahwa 64,71 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Barat telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *mobile broadband*. Sisanya, sekitar 35,29 persen menggunakan layanan internet lainnya.

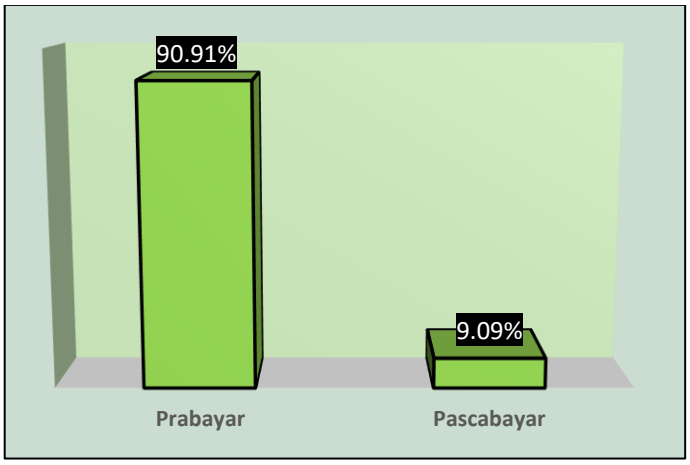

Gambar 4. 78 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan Gambar 4.78, sebagian besar individu di rumah tangga memilih untuk menggunakan paket prabayar untuk akses internet melalui layanan *mobile broadband*, mencapai 90,91 persen, dengan membeli *voucher* kuota/paket paket bulanan. Sementara itu, 9,09 persen lainnya memilih paket pascabayar.

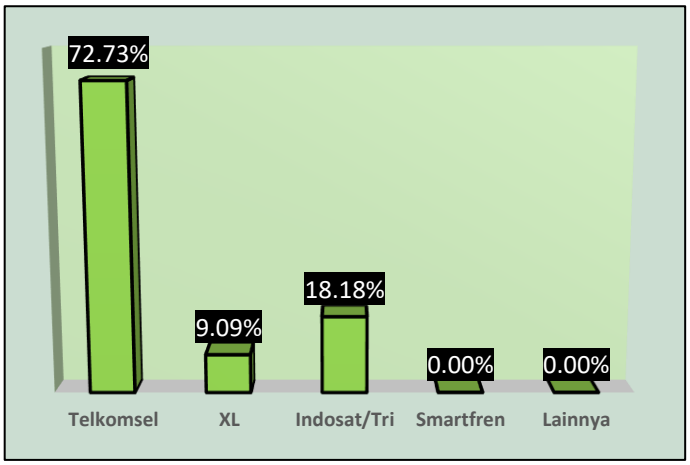

Gambar 4. 79 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Operator Seluler yang Digunakan di Kabupaten Kutai Barat

Gambar 4.79 menunjukkan bahwa 72,73 persen dari individu dalam rumah tangga menggunakan layanan dari Telkomsel, sementara Indosat/Tri digunakan oleh 18,18 persen, dan XL sebesar 9,09 persen.

Tabel 4. 21 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kabupaten Kutai Barat

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga yang terjangkau dan hemat	36,36%
Kemudahan dalam pembelian paket data	18,18%
Penggunaan nomor HP yang sudah lama	18,18%
Penawaran harga paket internet dan promo yang menarik	9,09%
Sinyal terkuat di lokasi saya berada	18,18%

Sementara itu, alasan paling banyak yang mendasari pemilihan operator seluler oleh setiap individu dalam rumah tangga adalah harga yang terjangkau dan hemat yaitu mencapai 36,36 persen. Sementara alasan yang paling sedikit dipilih adalah penawaran harga paket internet dan promo yang menarik hanya sebesar 9,09 persen.

Tabel 4. 22 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Kutai Barat

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 10.000,-	0,00%
Rp. 10.000,- hingga Rp. 50.000,-	9,09%
Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,-	27,27%
Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,-	63,64%
Lebih dari Rp. 250.000	0,00%

Menurut data pada Tabel 4.22, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat berkisar antara Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,- dengan persentase mencapai 63,64 persen.

b. Penggunaan Layanan *Fixed Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

Fixed broadband merupakan suatu Layanan internet yang diberikan melalui saluran tetap atau kabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat

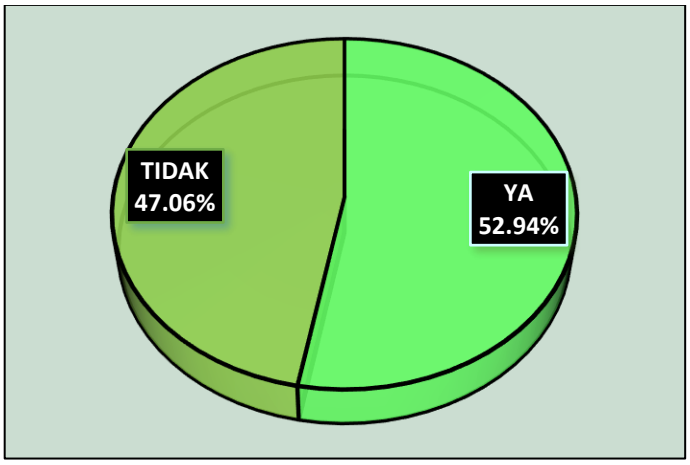

Gambar 4. 80 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Kutai Barat

Dapat dilihat dalam Gambar 4.80 bahwa 52,94 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *fixed broadband*. Sisanya, sekitar 47,06 persen menggunakan layanan internet lainnya.

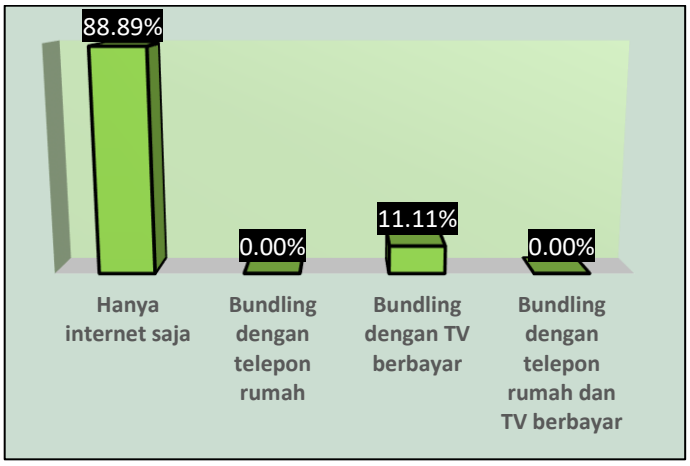

Gambar 4. 81 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan Gambar 4.81, sebagian besar individu di rumah tangga memilih untuk menggunakan paket hanya internet saja melalui layanan *fixed broadband*, mencapai 88,89 persen. Sementara itu, 11,11 persen lainnya memilih paket *bundling* dengan TV berbayar.

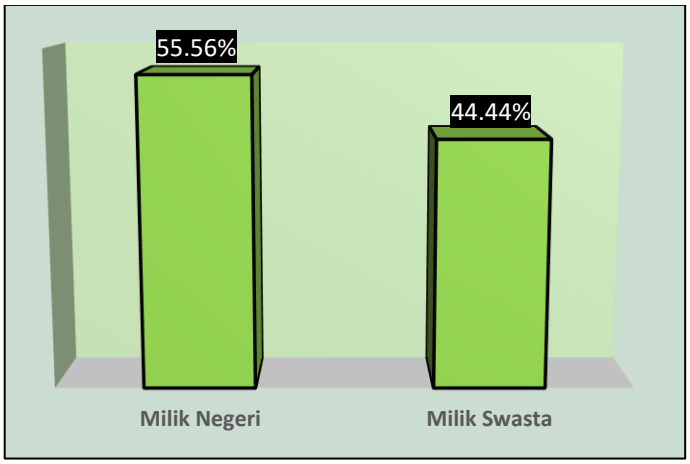

Gambar 4. 82 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Provider yang Digunakan di Kabupaten Kutai Barat

Gambar 4.82 menunjukkan bahwa 55,56 persen dari individu dalam rumah tangga menggunakan *provider* yang dimiliki oleh negeri, sementara 44,44 persen lainnya menggunakan *provider* swasta.

Tabel 4. 23 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Kabupaten Kutai Barat

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga	22,22%
Pelayanan yang baik	0,00%
Harga dan promo yang menarik	0,00%
Tersedia hanya itu	33,33%
Kualitas koneksi terbaik di lokasi saya berada	55,56%

Sementara, terdapat sebesar 55,56 persen individu dalam rumah tangga memilih alasan yang mendasari pemilihan *provider* adalah karena kualitas koneksi terbaik di lokasi mereka berada. Sedangkan, alasan lainnya yaitu direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga dan yang tersedia hanya itu masing-masing memiliki persentase sebesar 22,22 persen.

Tabel 4. 24 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Kutai Barat

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 100.000,-	11,11%
Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-	44,44%
Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,-	55,56%
Lebih dari Rp. 500.000	0,00%

Data pada Tabel 4.24 menunjukkan bahwa pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat antara Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,- dengan persentase mencapai 55,56 persen.

c. Akses Konten oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses konten merujuk pada kemampuan pengguna untuk mencapai atau mendapatkan atau menggunakan informasi, media, atau layanan yang disediakan melalui internet atau media digital lainnya. Berikut adalah pembahasan terkait pola akses konten oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat

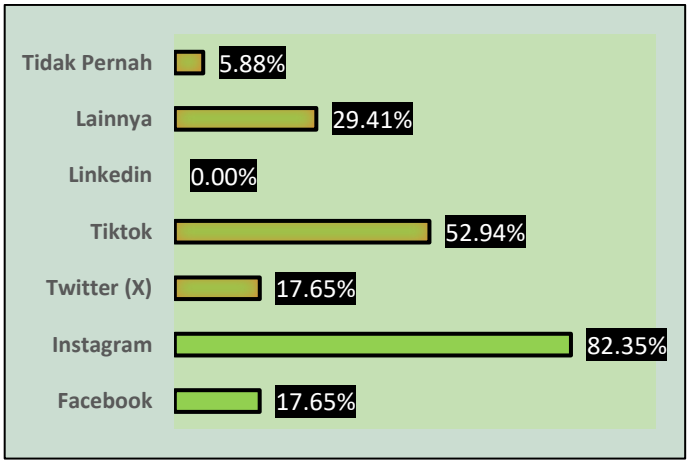

Gambar 4. 83 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Media Sosial di Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan Gambar 4.83, terlihat bahwa Instagram adalah *platform* media sosial yang paling sering dikunjungi oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat yaitu sebesar 82,35 persen. Sementara itu, sebanyak 5,88 persen dari individu dalam rumah tangga tidak pernah mengakses media sosial.

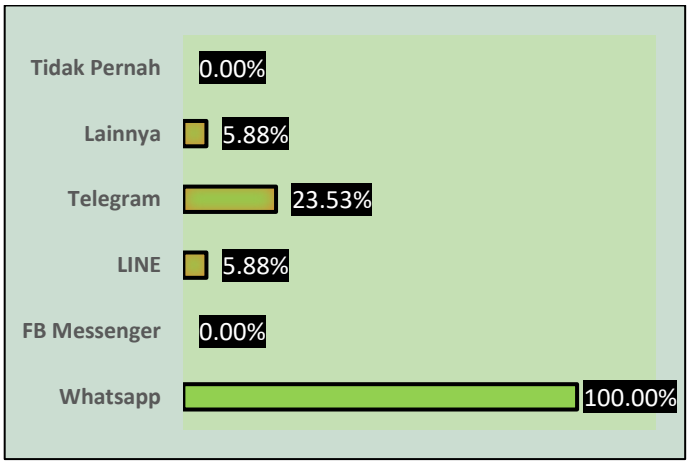

Gambar 4. 84 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Instant Messaging di Kabupaten Kutai Barat

Dapat dilihat pada Gambar 4.84 menunjukkan bahwa Whatsapp adalah aplikasi *instant messaging* yang paling banyak digunakan oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat. Sebaliknya, LINE adalah aplikasi *instant messaging* yang kurang diminati, masing-masing hanya digunakan oleh 5,88 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat.

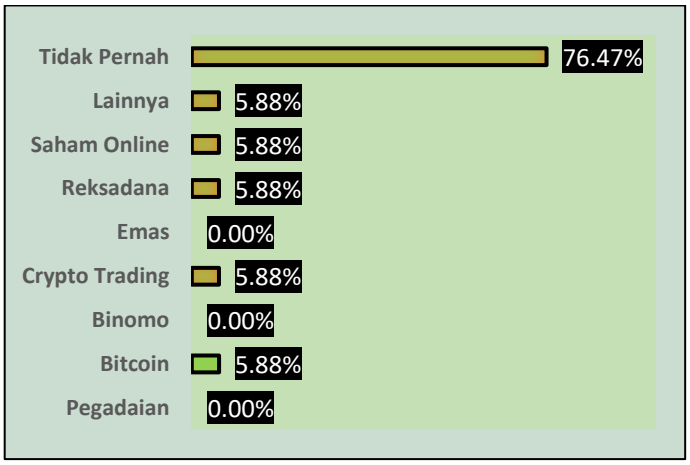

Gambar 4. 85 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Investasi/Trading Online di Kabupaten Kutai Barat

Dari Gambar 4.85 terlihat bahwa sekitar 5,88 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat menggunakan aplikasi *Bitcoin, Crypto Trading,* Reksadana, dan Saham *Online* untuk melakukan *trading online* sebagai bentuk investasi. Namun, sebanyak 76,47 persen individu dalam

rumah tangga tidak pernah menggunakan aplikasi *trading online* sebagai media untuk berinvestasi.

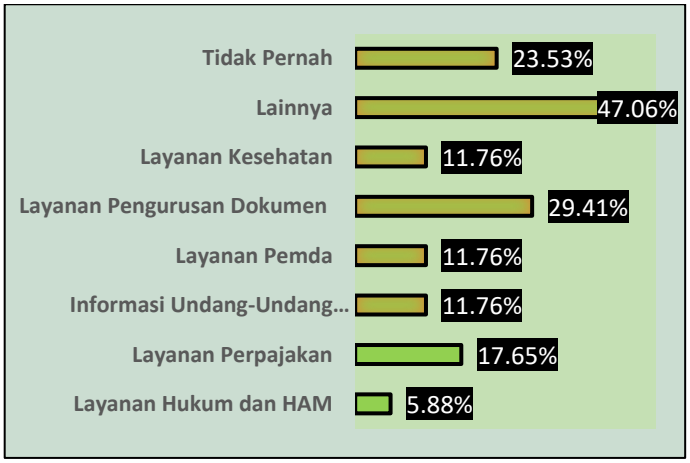

Gambar 4. 86 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Layanan Publik di Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan Gambar 4.86 terlihat bahwa 29,41 persen individu dalam rumah tangga menggunakan internet untuk mengakses layanan pengurusan dokumen (KTP, SIM, STNK, Paspor, dll). Sementara itu, layanan publik yang jarang digunakan, seperti layanan hukum dan HAM, hanya mencapai 5,88 persen. Lalu, sebanyak 23,53 persen tidak pernah mengakses konten layanan publik di internet.

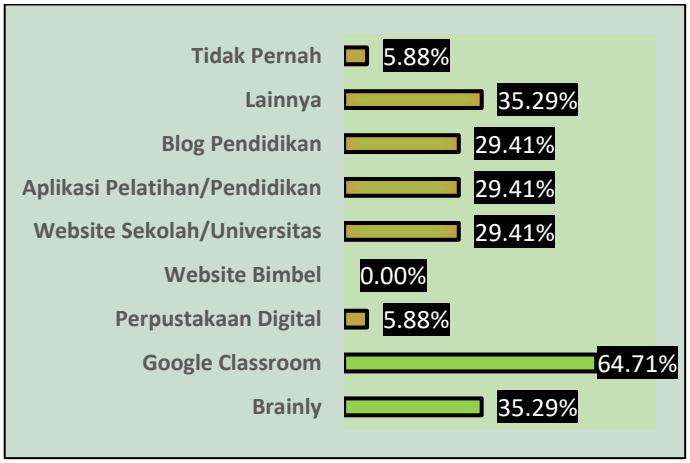

Gambar 4. 87 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Pendidikan di Kabupaten Kutai Barat

Menurut Gambar 4.87, 64,71 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Google Classroom* untuk mengakses konten pendidikan,

sementara Perpustakaan Digital hanya diakses 5,88 persen individu dalam rumah tangga. Lalu, 5,88 persen tidak pernah mengakses konten pendidikan sama sekali.

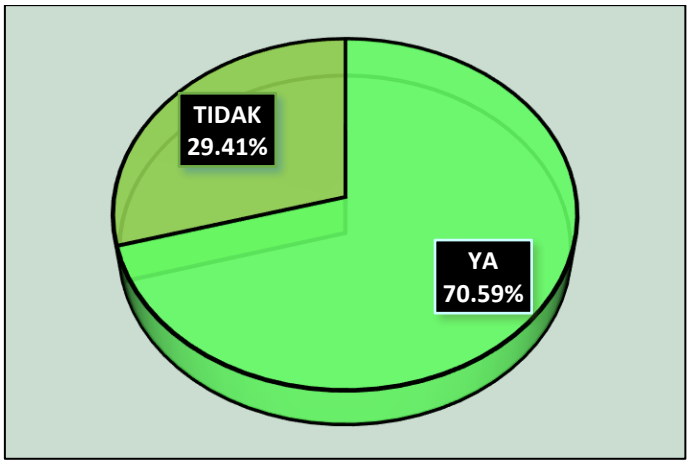

Gambar 4. 88 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi Online di Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan Gambar 4.88, 70,59 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat telah menggunakan internet untuk melakukan transaksi *online*, sedangkan 29,41 persen lainnya tidak memanfaatkannya.

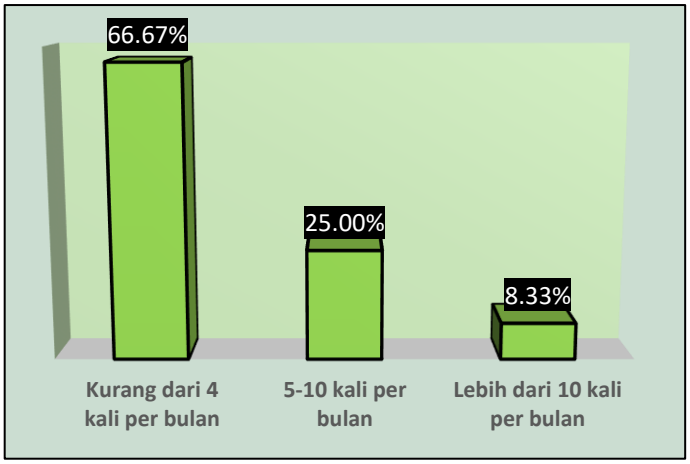

Gambar 4. 89 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi Online Berdasarkan Rata-Rata Melakukan Transaksi di Kabupaten Kutai Barat

Gambar 4.89 memperlihatkan frekuensi rata-rata individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat melakukan transaksi *online*. Dapat dilihat bahwa 66,67 persen individu dalam rumah tangga melakukan transaksi *online* kurang dari 4 kali per bulan.

Tabel 4. 25 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan untuk Transaksi Online di Kabupaten Kutai Barat

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga lebih terjangkau	50,00%
Berbagai diskon dan promo	41,67%
Kemudahan dalam bertransaksi di mana saja	66,67%
Mudah membandingkan barang yang akan dibeli	25,00%
Menghemat waktu	33,33%
Proses lebih cepat dan praktis	25,00%
Harga jauh lebih murah	58,33%

Menurut Tabel 4.25, terdapat beberapa alasan individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat melakukan transaksi *online*. Alasan paling umum, dipilih oleh 66,67 persen individu dalam rumah tangga, adalah kemudahan dalam bertransaksi di mana saja, diikuti oleh harga jauh lebih murah sebesar 58,33 persen, dan harga lebih terjangkau sebesar 50,00 persen.

Tabel 4. 26 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Melakukan Transaksi Online di Kabupaten Kutai Barat

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 500.000,-	58,33%
Rp. 500.000,- hingga Rp. 1.000.000,-	33,33%
Rp. 1.000.001,- hingga Rp. 3.000.000,-	8,33%
Lebih dari Rp. 3.000.000	0,00%

Data pada Tabel 4.26 menunjukkan bahwa sebagian besar individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat mengeluarkan kurang dari Rp. 500.000,- untuk transaksi *online*, dengan persentase sebesar 58,33 persen.

Tabel 4. 27 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan Tidak Melakukan Transaksi Online di Kabupaten Kutai Barat

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Tidak minat	40,00%
Masalah sering terjadi pada aplikasi	0,00%
Alamat tidak dapat dijangkau oleh ekspedisi	0,00%
Tidak dapat melakukan negosiasi harga	20,00%
Biaya pengiriman tinggi	20,00%
Barang tidak sesuai dengan gambar	0,00%
Khawatir tentang penipuan	20,00%
Waktu pengiriman yang relatif lama	0,00%
Proses pembayaran yang rumit	0,00%
Lebih suka berbelanja secara langsung	0,00%

Sementara itu, pada Tabel 4.27, terdapat beberapa alasan individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat tidak melakukan transaksi *online*. Alasan paling umum, dipilih oleh 40,00 persen, adalah tidak minat berbelanja *online*. Alasan lainnya adalah tidak dapat melakukan negoisasi harga, biaya pengiriman tinggi, dan khawatir tentang penipuan, yang masing-masing memiliki persentase sebesar 20,00 persen.

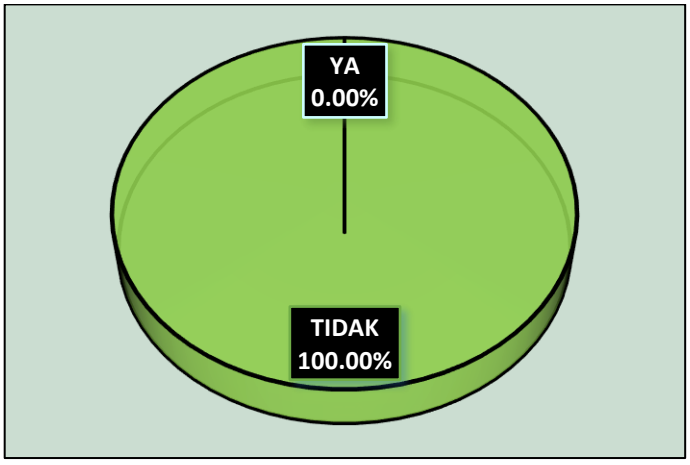

Gambar 4. 90 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman Online di Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan Gambar 4.90, seluruh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat tidak menggunakan internet untuk pinjaman *online*.

4.3.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap perangkat TIK lainnya yaitu televisi dan radio. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh individu dalam rumah tangga.

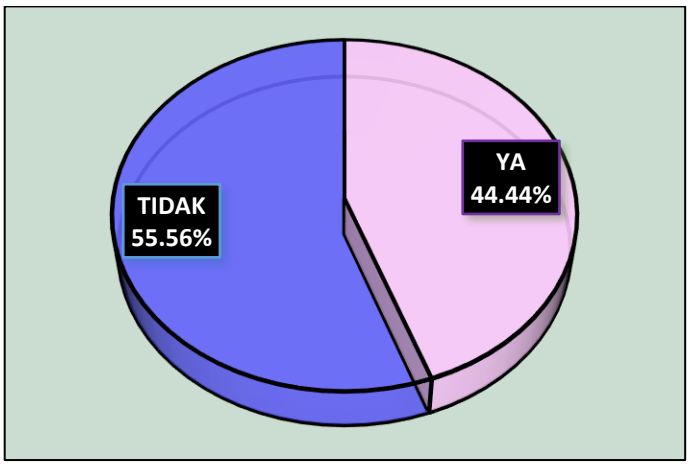

Gambar 4. 91 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kabupaten Kutai Barat

Data dalam Gambar 4.91 menunjukkan bahwa 44,44 persen individu dalam rumah tangga mengakses televisi. Sementara, sisanya 55,56 persen tidak menggunakannya.

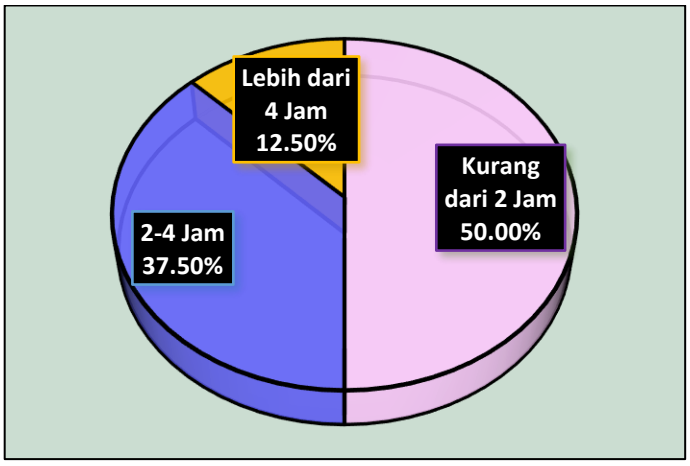

Gambar 4. 92 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan Gambar 4.92, sebesar 50,00 persen individu dalam rumah tangga kabupaten Kutai Barat hanya menonton televisi kurang dari dua jam sehari.

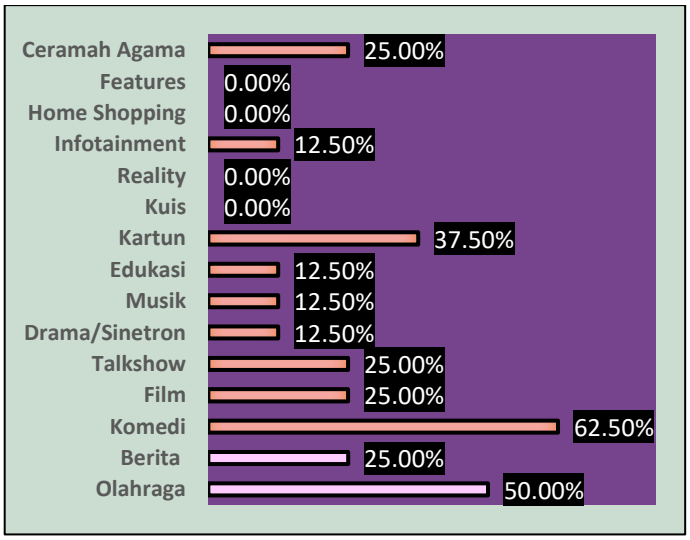

Gambar 4. 93 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Kutai Barat

Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.93, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Barat adalah komedi, mencapai 62,50 persen, diikuti oleh olahraga sebesar 50,00 persen, dan kartun sebesar 37,50 persen.

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, telepon genggam, laptop, dan radio di mobil.

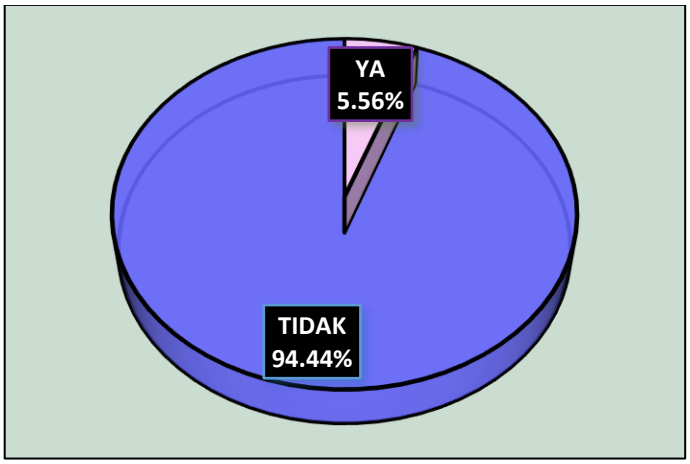

Gambar 4. 94 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.94, hanya 5,56 persen individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio, sedangkan sisanya sebanyak 94,44 persen tidak mendengarkan radio.

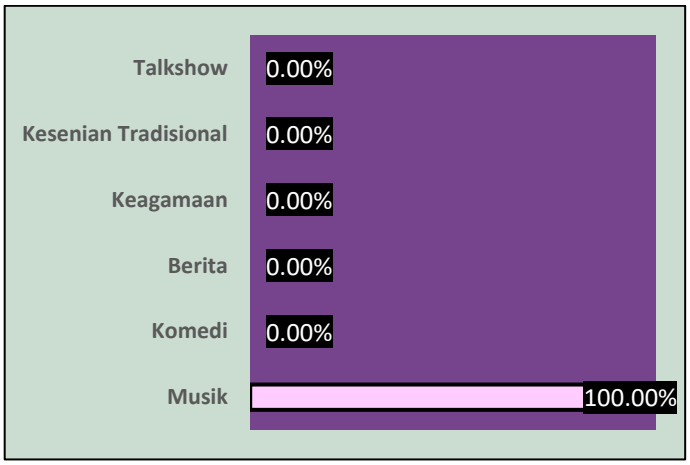

Gambar 4. 95 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan Gambar 4.95, program acara yang diminati oleh individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio adalah musik yaitu sebesar 100,00 persen.

4.4 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Kutai Timur

4.4.1 Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, status perkawinan, kelompok usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pengeluaran yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya

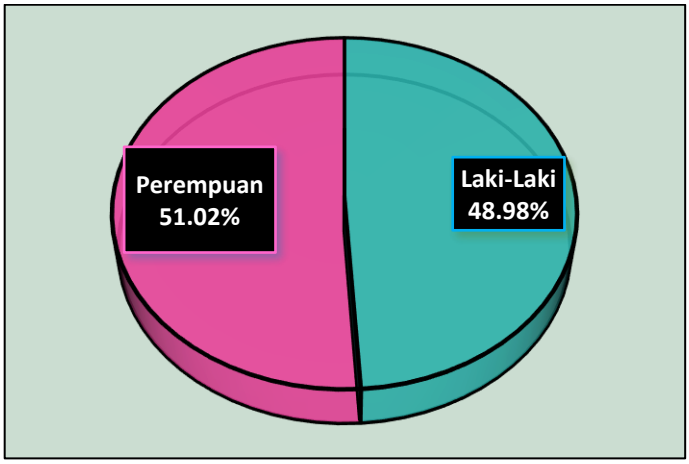

Gambar 4. 96 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Timur Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data yang tergambar dalam Gambar 4.96, proporsi responden perempuan dalam penelitian ini mencapai 51,02 persen, sementara responden laki-laki sebesar 48,98 persen.

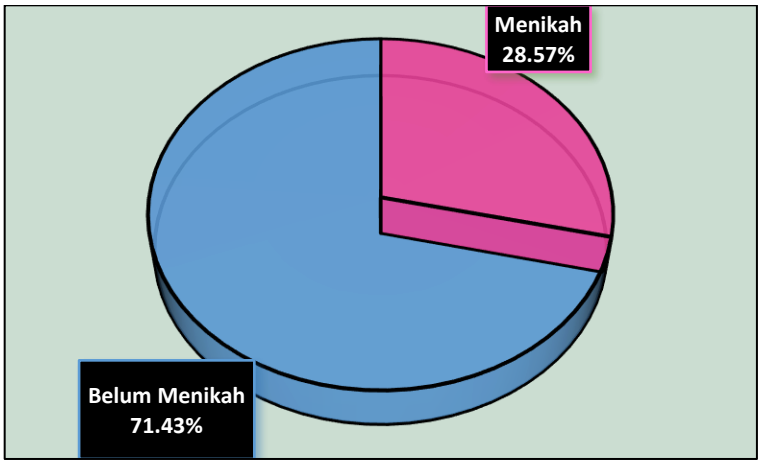

Gambar 4. 97 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Timur Berdasarkan Status Perkawinan

Berdasarkan Gambar 4.97, terlihat bahwa persentase responden dengan status perkawinan tertinggi adalah yang belum menikah, dengan persentase sebesar 71,43 persen. Sebaliknya, status perkawinan terendah adalah sudah menikah, dengan persentase sebesar 28,57 persen.

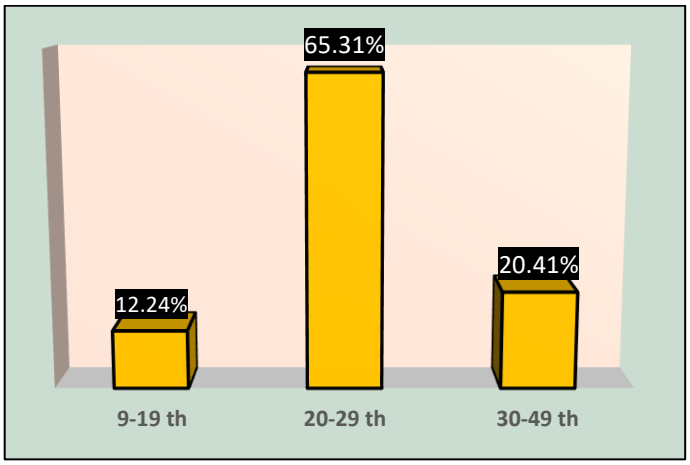

Gambar 4. 98 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Timur Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan Gambar 4.98, distribusi responden dalam penelitian ini dikategorikan menjadi tiga kelompok usia, yaitu 9-19 tahun, 20-29 tahun dan 30-49 tahun. Terlihat bahwa kelompok usia 20-29 tahun memiliki jumlah responden paling banyak di Kabupaten Kutai Timur, sementara persentase responden paling sedikit terdapat pada kelompok usia 9-19 tahun.

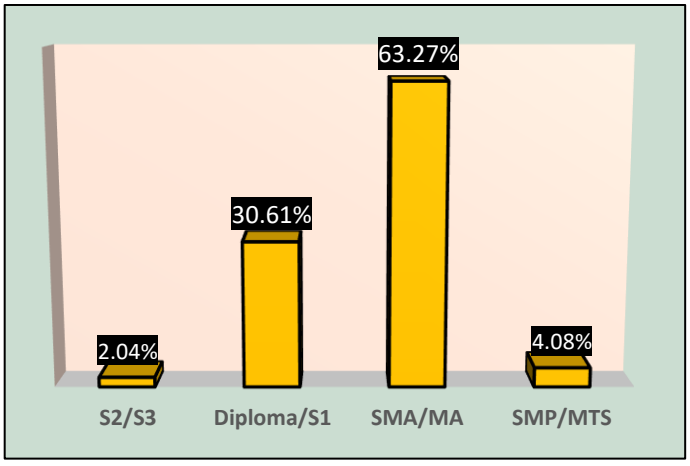

Gambar 4. 99 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Timur Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan

Berdasarkan Gambar 4.99, terdapat sebesar 63,27 persen responden di Kabupaten Kutai Timur memiliki ijazah SMA/MA.

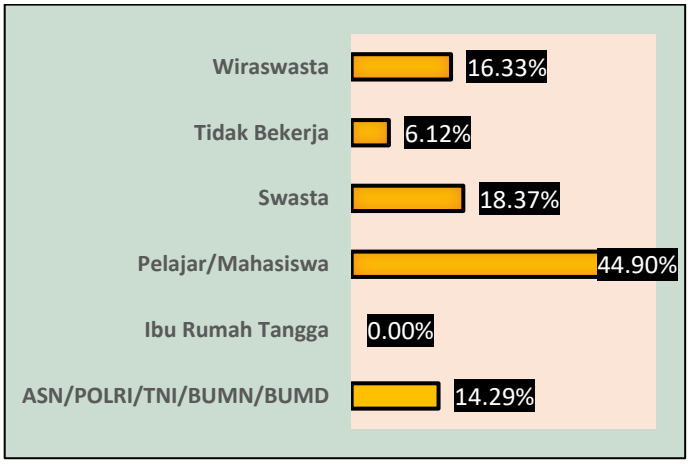

Gambar 4. 100 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Timur Berdasarkan Pekerjaan

Dapat dilihat pada Gambar 4.100, pekerjaan yang paling banyak adalah pelajar/mahasiswa, mencapai 44,90 persen, sementara pekerjaan yang paling sedikit adalah ASN/POLRI/BUMN/BUMD, hanya sebesar 14,29 persen. Selain itu, sebanyak 6,12 persen responden tidak memiliki pekerjaan.

Tabel 4. 28 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Timur Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp 1.000.000,-	28,57%
Rp 1.000.000,- hingga Rp 2.000.000,-	32,65%
Rp 2.000.000,- hingga Rp 5.000.000,-	28,57%
Rp 5.000.000,- hingga Rp 10.000.000,-	10,20%
Lebih dari Rp 10.000.000,-	0,00%

Pada Tabel 4.28 menunjukkan bahwa sebesar 32,65 persen responden memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 1.000.000,- sampai Rp 2.000.000,-.

4.4.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

Pengetahuan tentang aksesibilitas dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimulai dari tingkat rumah tangga, yang terdiri dari satu orang atau lebih yang tinggal bersama di satu tempat dan

bersama-sama memenuhi kebutuhan makan, minum, dan kebutuhan sehari-hari. Untuk dianggap memiliki akses ke perangkat TIK, minimal satu anggota rumah tangga tersebut harus sudah menggunakan perangkat TIK seperti komputer, televisi, radio, telepon genggam atau telepon kabel. Selain itu, akses penggunaan internet juga diperlukan untuk mendukung penggunaan perangkat TIK tersebut.

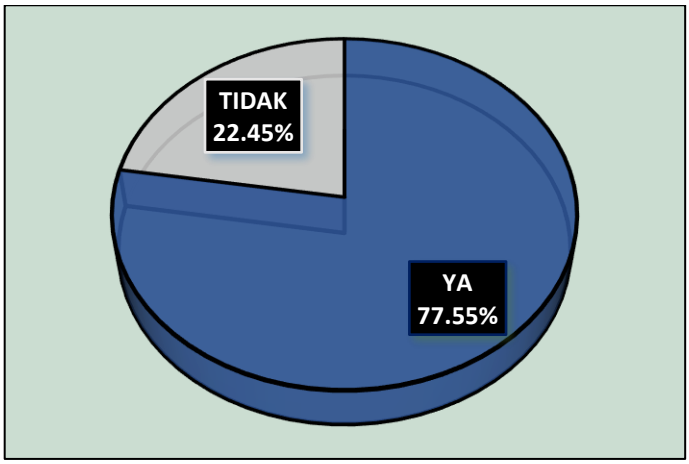

Gambar 4. 101 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Timur

Dari data yang terdapat pada Gambar 4.101 menunjukkan bahwa 77,55 persen rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur telah memiliki akses terhadap komputer. Sementara, 22,45 persen rumah tangga tidak memiliki akses terhadap komputer.

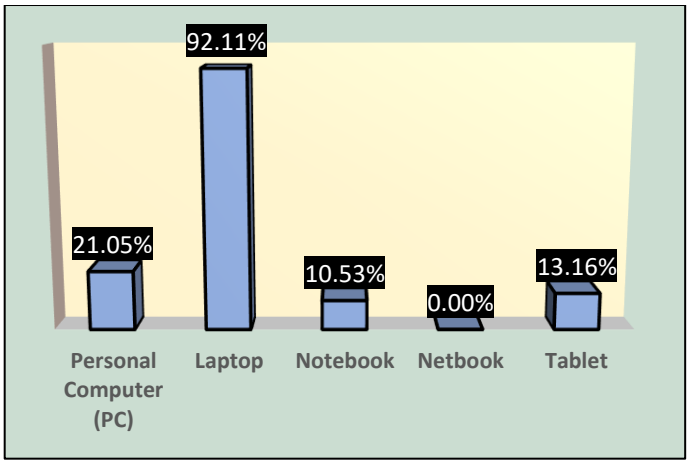

Gambar 4. 102 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Timur

Gambar 4.102 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 92,11 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) sebesar 21,05 persen dan Tablet sebesar 13,16 persen. Data ini mengindikasikan bahwa laptop, yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur.

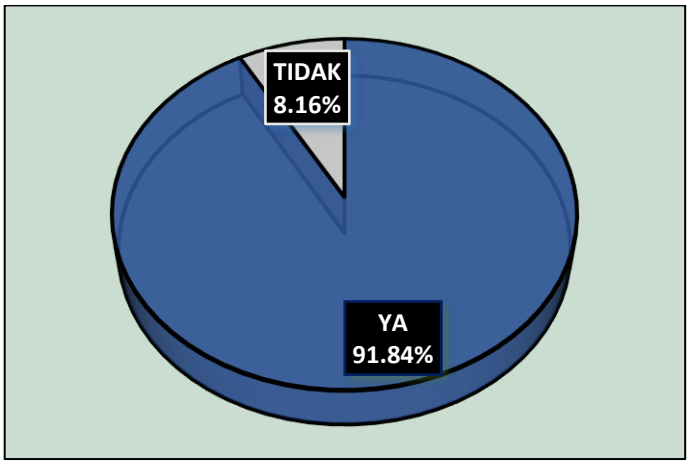

Gambar 4. 103 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Kutai Timur

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Kabupaten Kutai Timur, sekitar 91,84 persen rumah tangga memiliki akses internet, seperti yang terlihat pada Gambar 4.103. Namun, sekitar 8,16 persen rumah tangga masih belum memiliki konektivitas internet.

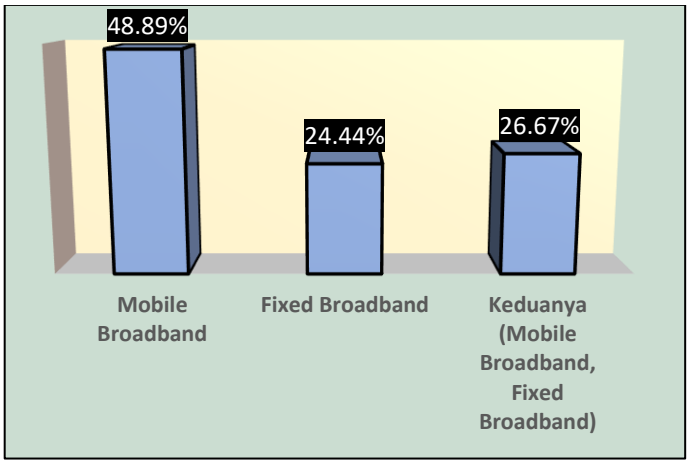

Gambar 4. 104 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.104, dapat diketahui bahwa 48,99 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*, 24,44 persen rumah tangga menggunakan koneksi *fixed broadband*, dan sisanya 26,67 persen menggunakan kedua *broadband* tersebut.

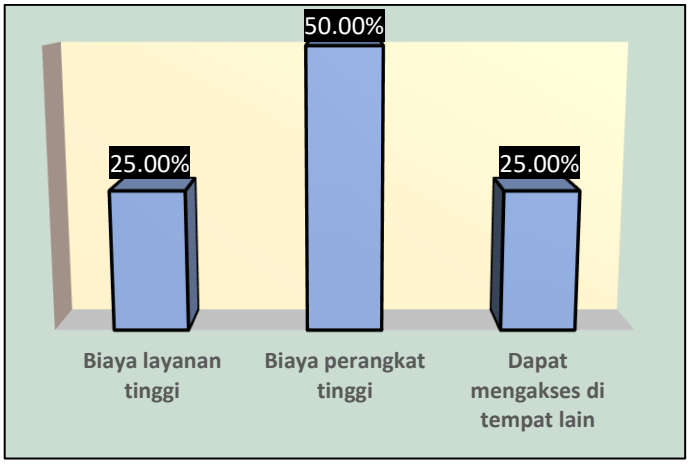

Gambar 4. 105 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kabupaten Kutai Timur

Dapat dilihat pada Gambar 4.105, terlihat bahwa sebanyak 50,00 persen rumah tangga memiliki alasan tidak mengakses internet yaitu biaya perangkat tinggi. Selain itu, karena biaya layanan tinggi, dan dapat mengakses di tempat lain, masing-masing alasan memiliki persentase sebesar 25,00 persen.

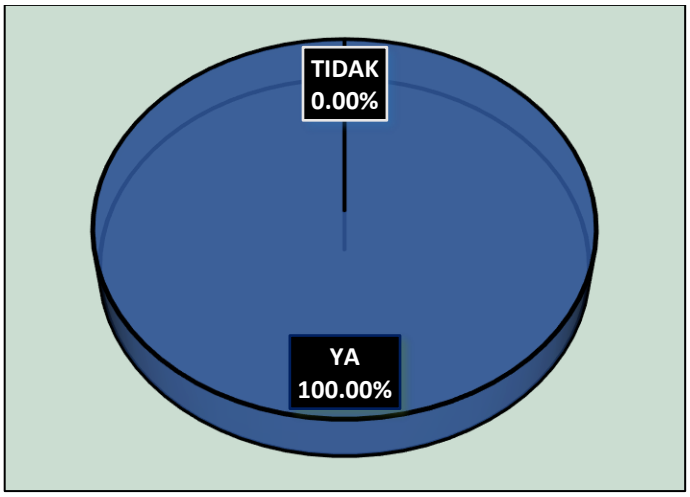

Gambar 4. 106 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Timur

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan individu dalam rumah tangga untuk tujuan informasi, hiburan dan lainnya. Terlihat pada Gambar 4.106, di Kabupaten Kutai Timur, seluruh rumah tangga telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.

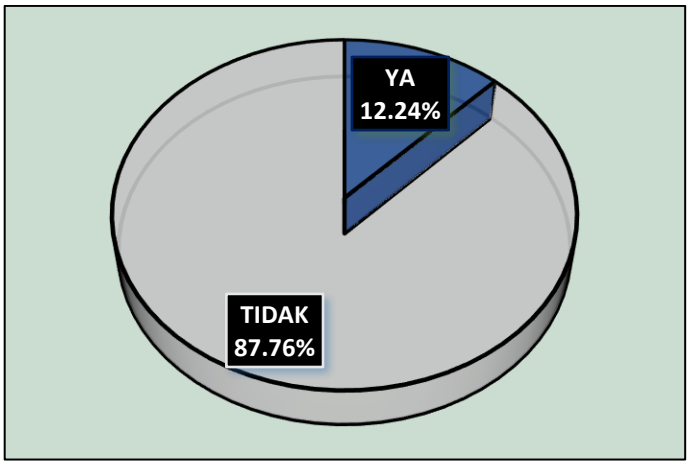

Gambar 4. 107 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Kutai Timur

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.107 di mana hanya sekitar 12,24 persen rumah tangga yang memiliki telepon kabel.

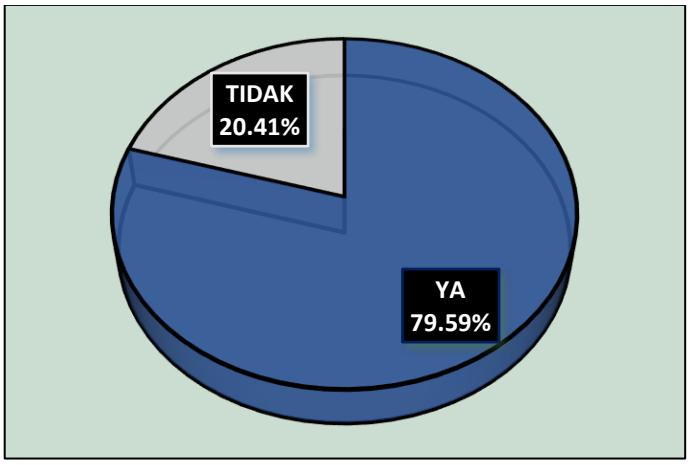

Gambar 4. 108 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Kutai Timur

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat digemari oleh individu dalam rumah tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta menawarkan banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.108, sekitar 79,59 persen rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur memiliki televisi.

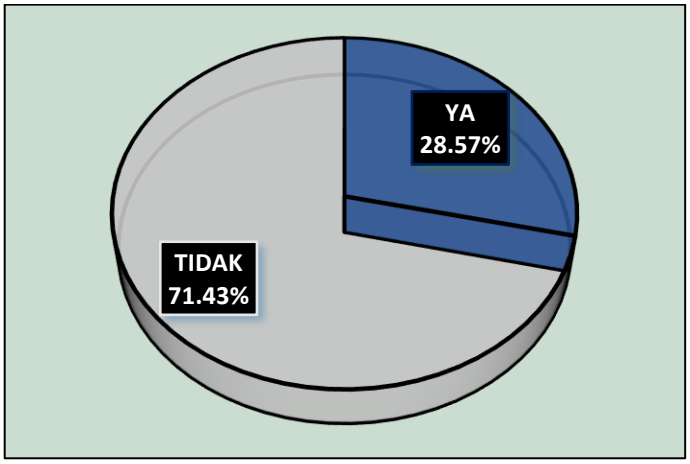

Gambar 4. 109 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Kutai Timur

Radio juga berfungsi sebagai sumber informasi dan hiburan. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik yang berdiri sendiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Seperti terlihat pada Gambar 4.109, sebanyak 28,57 persen rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur masih menggunakan radio.

4.4.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga

4.4.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas kepemilikan dan akses TIK dalam rumah tangga, fokus selanjutnya adalah akses individu terhadap media TIK. Pertama, akses terhadap komputer akan dibahas. Berikut penjelasannya

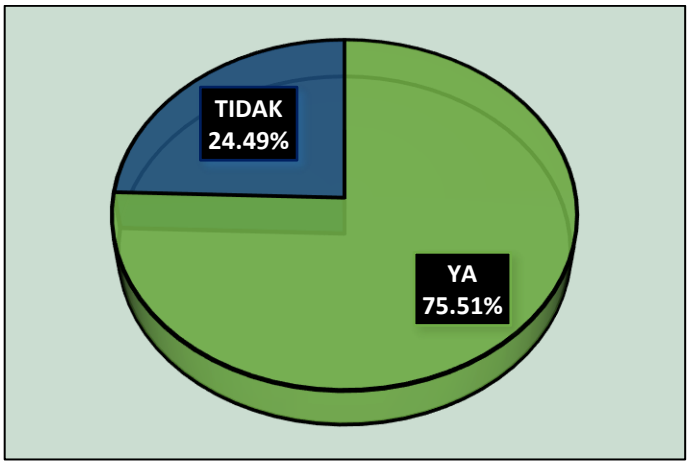

Gambar 4. 110 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Timur

Gambar 4.110 menunjukkan bahwa 75,51 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur menggunakan komputer, sedangkan 24,49 persen tidak menggunakan komputer.

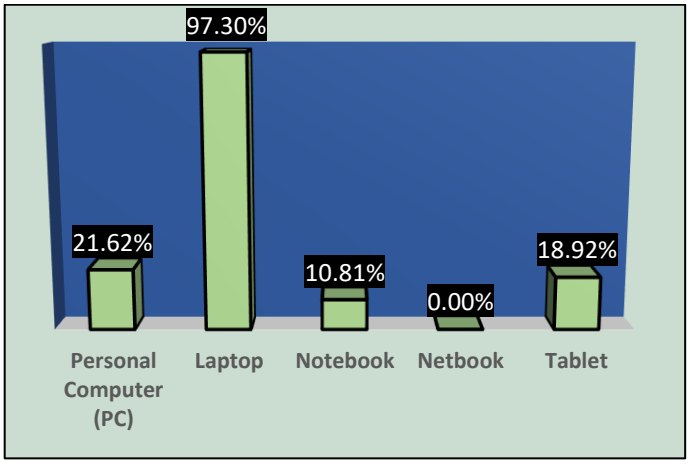

Gambar 4. 111 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Timur

Gambar 4.111 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kabupaten Kutai Timur. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 97,30 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) sebesar 21,62 persen dan Tablet sebesar 18,92 persen.

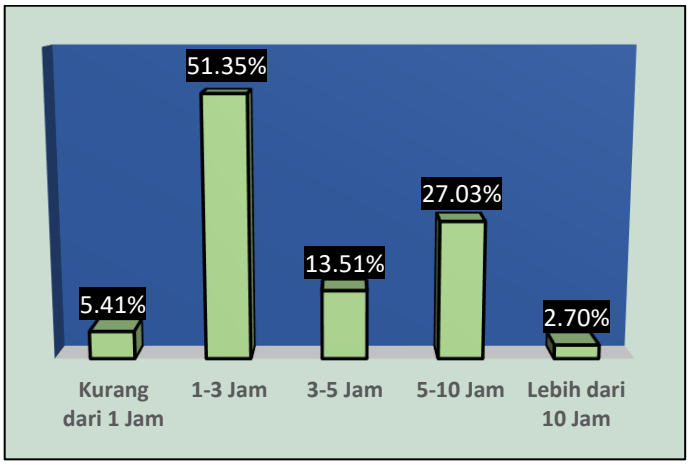

Gambar 4. 112 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Timur

Gambar 4.112 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan komputer selama 1-3 jam, mencapai 51,35 persen, sementara yang menggunakan komputer lebih dari 10 jam memiliki persentase terendah, yakni 2,70 persen.

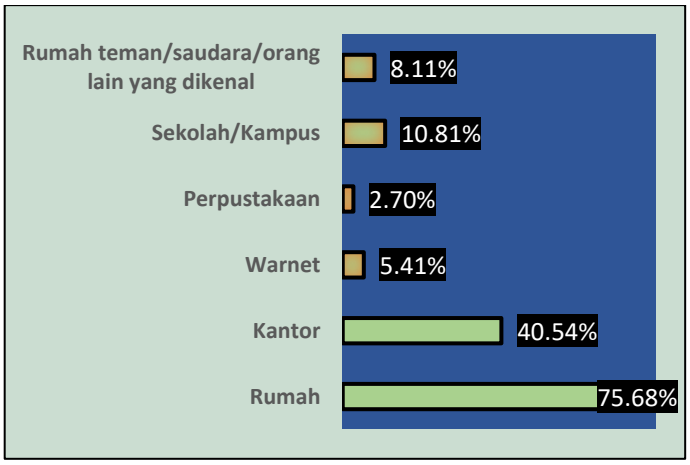

Gambar 4. 113 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Timur

Dari Gambar 4.113, dapat dilihat bahwa sebanyak 75,86 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur menggunakan komputer di

rumah. Sementara itu, persentase terendah yaitu 2,70 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer di perpustakaan.

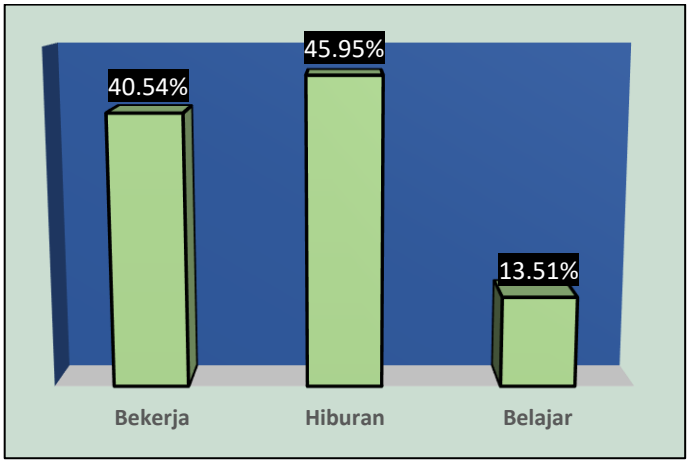

Gambar 4. 114 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan Gambar 4.114, dalam situasi tanpa koneksi internet, sebanyak 45,95 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer untuk hiburan, diikuti oleh 40,54 persen menggunakan komputer untuk bekerja, sementara 13,51 persen yang menggunakannya untuk kegiatan belajar.

Tabel 4. 29 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Kutai Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Menggunakan layanan barang dan jasa	5,41%
Menonton TV/video, mendengarkan musik	51,35%
Bermain *game*	18,92%
Menghubungkan dan memasang perangkat baru (Kamera, Modem, Printer)	8,11%
Mentransfer file antara komputer dengan perangkat lain	24,32%
Menginstall atau mengonfigurasi *software*	5,41%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *offline* (*Ms. Office* dll)	64,86%
Membaca *e-book*	10,81%
Desain grafis (pengolahan gambar)	16,22%
Membuat program komputer (*coding*)	5,41%

Perangkat komputer memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk digunakan sesuai kebutuhan mereka. Tanpa koneksi internet, pengguna masih dapat melakukan berbagai aktivitas dengan komputer. Berdasarkan data dari Tabel 4.29, penggunaan komputer yang paling umum di Kabupaten Kutai Timur adalah untuk menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *offline* (Ms. Office dll) dan menonton TV/video, serta mendengarkan musik.

4.4.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga

Telepon genggam adalah perangkat yang digunakan untuk berkomunikasi dari jarak jauh melalui jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya, termasuk *Smartphone* dan Non *Smartphone*. Pembahasan berikutnya akan fokus pada penggunaan telepon genggam oleh individu dalam rumah tangga.

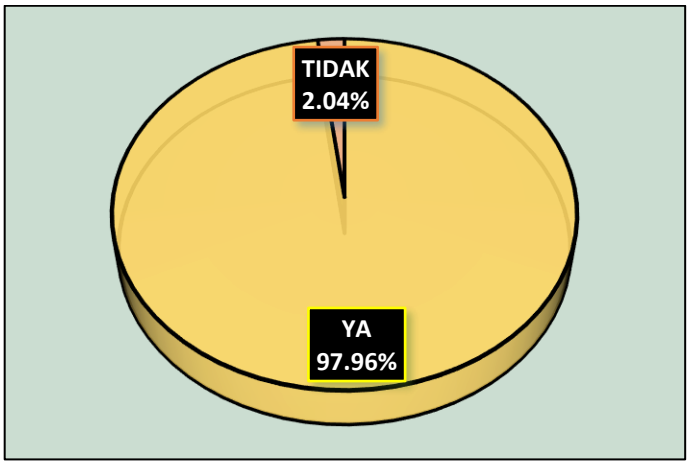

Gambar 4. 115 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan Gambar 4.115 terdapat 97,96 persen individu dalam Rumah tangga yang memiliki telepon genggam.

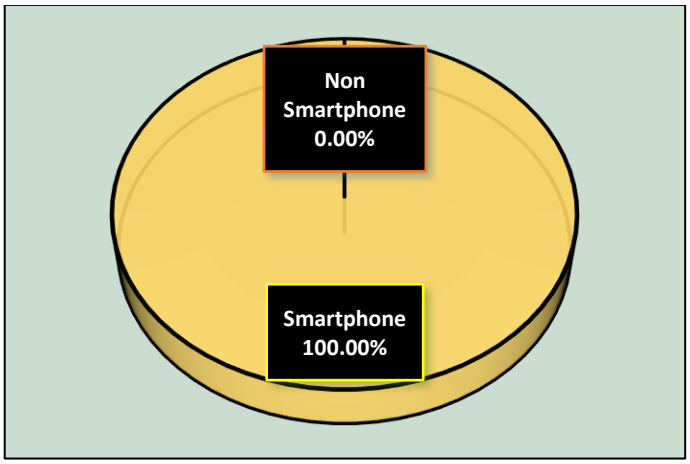

Gambar 4. 116 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan Gambar 4.116 seluruh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur menggunakan *Smartphone*.

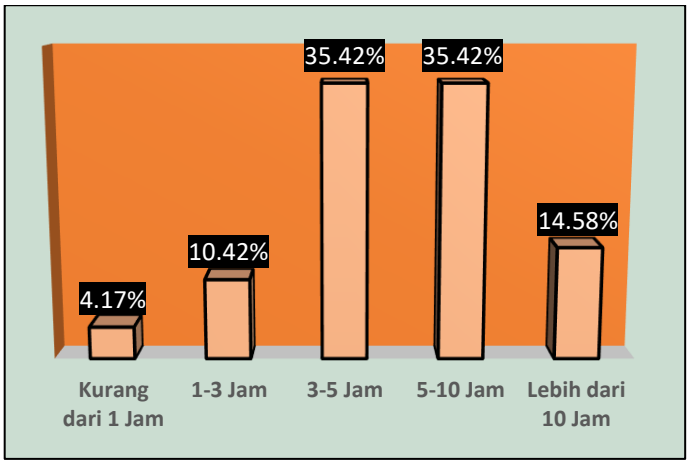

Gambar 4. 117 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Timur

Gambar 4.117 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan *Smartphone* selama 3-5 jam dan 5-10 jam, masing-masing mencapai 35,42 persen, sementara yang menggunakan *Smartphone* selama kurang dari 1 jam memiliki persentase terendah, yakni 4,17 persen.

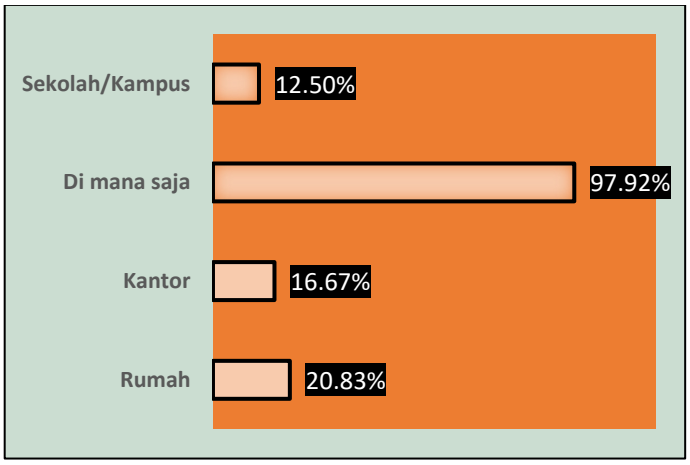

Gambar 4. 118 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Timur

Dari Gambar 4.118, dapat dilihat bahwa 97,92 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur menggunakan *Smartphone* di mana saja. Sementara itu, 12,50 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Smartphone* di sekolah/kampus.

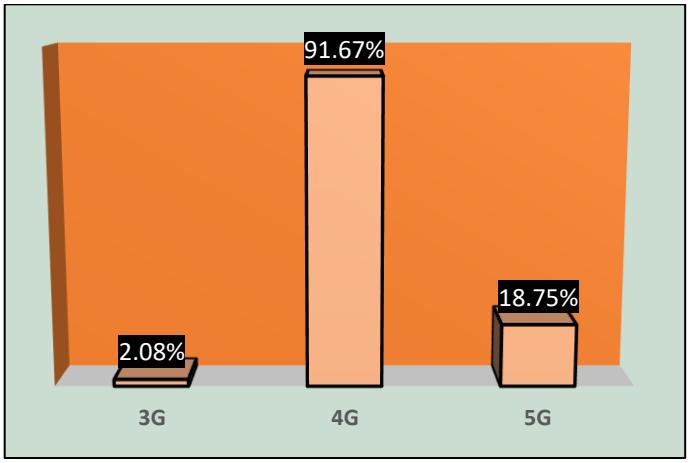

Gambar 4. 119 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kabupaten Kutai Timur

Jaringan 3G, 4G dan 5G digunakan sebagai jaringan internet di Kabupaten Kutai Timur. Standar komunikasi seluler 3G, 4G dan 5G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan ketiga jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan. Gambar 4.119 menunjukkan bahwa terdapat sebesar 91,67 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Smartphone* dengan jaringan 4G.

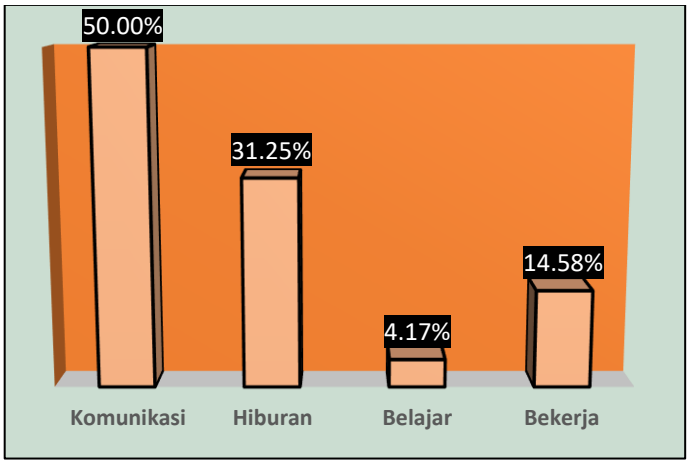

Gambar 4. 120 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan Gambar 4.120, dalam situasi tanpa koneksi internet, sebesar 50,00 persen, menggunakan *Smartphone* untuk komunikasi, sementara hanya 4,17 persen yang menggunakannya untuk kegiatan belajar.

Tabel 4. 30 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Kutai Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Telepon	45,83%
SMS	37,50%
Foto dan video	39,58%
Menonton video/musik	20,83%
Bermain *game*	25,00%
Membaca *e-book*	10,42%
Menginstall *software*	2,08%
Menggunakan aplikasi *offline*	33,33%
Pengolahan gambar	10,42%

Kehadiran *Smartphone* telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Dengan *Smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang dapat dipegang. Meskipun tidak terkoneksi internet, masih banyak aktivitas yang bisa dilakukan. Berdasarkan Tabel 4.30, aktivitas yang paling sering dilakukan menggunakan *Smartphone* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur saat tidak terkoneksi internet adalah telepon (45,83 persen), diikuti oleh foto dan

video (39,58 persen), dan SMS (37,50 persen). Tentu saja, aktivitas yang dilakukan pada *Smartphone* dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan preferensi pengguna.

Tabel 4. 31 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Timur

Jenis Layanan	Persentase
(1)	(2)
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 114.453,-

Berdasarkan Tabel 4.31, rata-rata pengeluaran untuk panggilan suara dan pesan di luar layanan data oleh individu dalam rumah tangga Kabupaten Kutai Timur adalah sebesar Rp 114.453,- per bulan,

4.4.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun telepon genggam, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*.

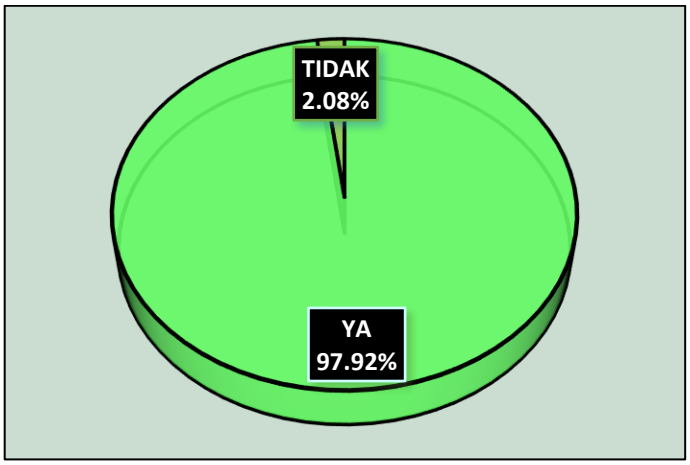

Gambar 4. 121 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kabupaten Kutai Timur

Dapat dilihat dalam Gambar 4.121 bahwa 97,92 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur telah memiliki akses internet. Sisanya, sekitar 3,45 persen tidak memiliki akses internet.

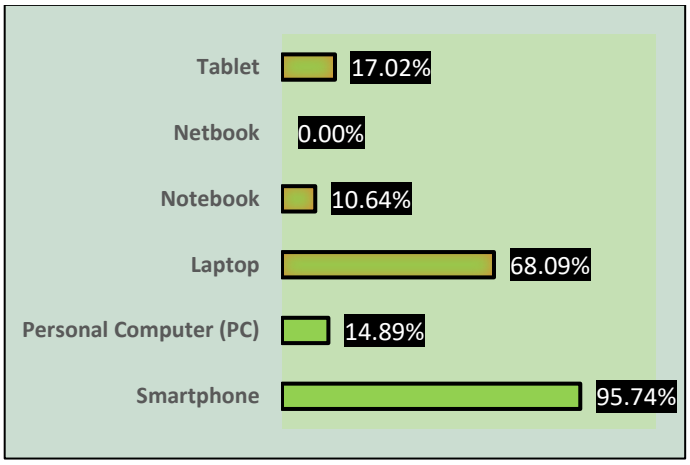

Gambar 4. 122 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Kutai Timur

Gambar 4.122 menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah mereka yang mengakses internet dengan menggunakan *Smartphone* mencapai 95,74 persen, sementara tidak ada yang menggunakan *Netbook* dalam mengakses internet.

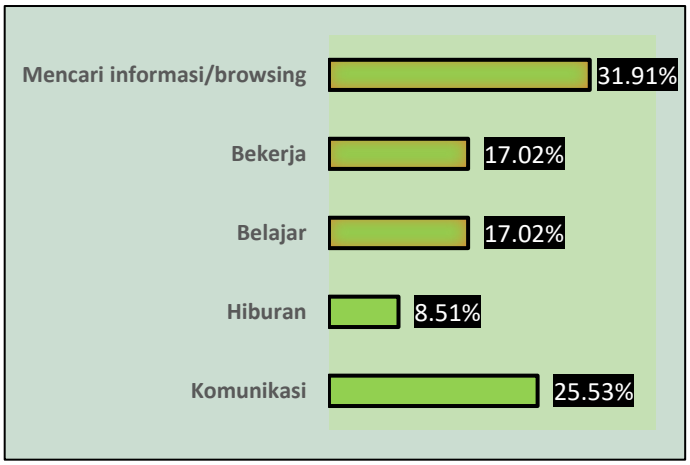

Gambar 4. 123 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan Gambar 4.123, dengan adanya konektivitas internet, sebanyak 31,91 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer dan *Smartphone* untuk mencari informasi/*browsing*, sementara penggunaan untuk hiburan memiliki persentase sebesar 8,51 persen.

Tabel 4. 32 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Komunikasi melalui internet (e-mail, *chatting, skype*, dll)	78,72%
Streaming video, musik atau radio	57,45%
Mencari/mengunduh/menginstall *software*	51,06%
Bermain *game* atau mengunduh *game Online*	31,91%
Web browsing	57,45%
Mengunggah atau menyimpan file ke internet	46,81%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *Online*	42,55%
Mengunduh atau membaca *e-book*	12,77%
Membuat program komputer (*coding*)	8,51%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas individu dalam rumah tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Terlihat pada Tabel 4.32, penggunaan internet dengan menggunakan komputer yang paling umum di Kabupaten Kutai Timur adalah komunikasi melalui internet (*e-mail, chatting, skype*, dll). Namun, aktivitas membuat program komputer (*coding*), hanya sekitar 8,51 persen pengguna yang melakukannya.

Tabel 4. 33 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	70,21%
Instant Messaging	4,26%
Web browsing	8,51%
Streaming video, musik, dan radio	4,26%
Transaksi *Online*	4,26%
Unggah atau unduh file ke internet	2,13%
Game *Online*	4,26%
Menggunakan aplikasi *Online*	2,13%
Layanan jasa *Online*	0,00%
Mobile/Internet *Banking*	0,00%

Sementara, penggunaan internet dengan menggunakan *Smartphone* yang paling umum di Kabupaten Kutai Timur adalah membuka media sosial. Media sosial mencakup platform *Online* seperti blog, jejaring sosial (seperti Fac*ebook*, Youtube, Myspace, dan Twitter), wiki, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi. Sementara, aktivitas menggunakan layanan jasa *Online,* dan *Mobile*/Internet *Banking* tidak ada yang melakukannya.

Selanjutnya, kita akan membahas lebih lanjut mengenai bagaimana individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur memanfaatkan internet, dengan fokus pada penggunaan *mobile broadband*, *fixed broadband*, serta akses terhadap berbagai jenis konten digital

a. Penggunaan Layanan *Mobile Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

Mobile broadband merupakan suatu layanan internet yang disediakan melalui jaringan seluler atau nirkabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur

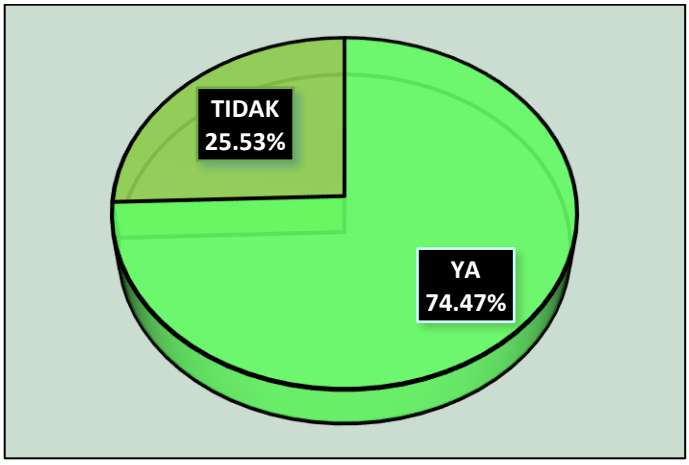

Gambar 4. 124 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan MobileBroadband di Kabupaten Kutai Timur

Dapat dilihat dalam Gambar 4.124 bahwa 74,47 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Timur telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *MobileBroadband*. Sisanya, sekitar 25,53 persen menggunakan layanan internet lainnya.

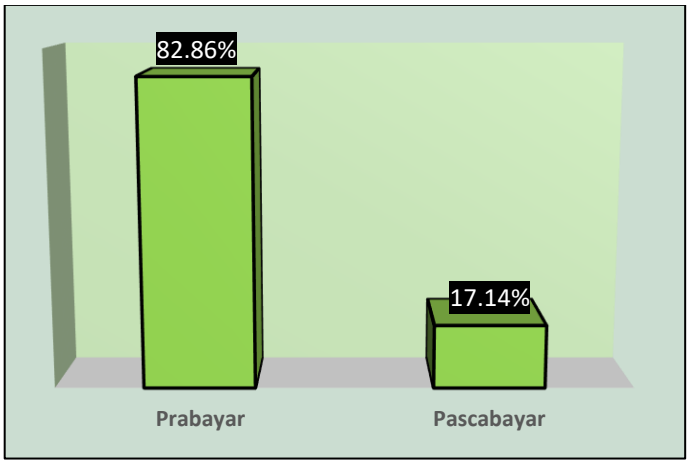

Gambar 4. 125 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan MobileBroadband Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan Gambar 4.125, sebagian besar individu di rumah tangga memilih untuk menggunakan paket prabayar untuk akses internet melalui layanan *mobile broadband*, mencapai 82,86 persen dengan 89,66 persen yang memilih paket bulanan, 6,90 persen memilih paket mingguan dan 3,45 persen memilih paket harian. Sementara itu, 17,14 persen lainnya memilih paket pascabayar (bulanan).

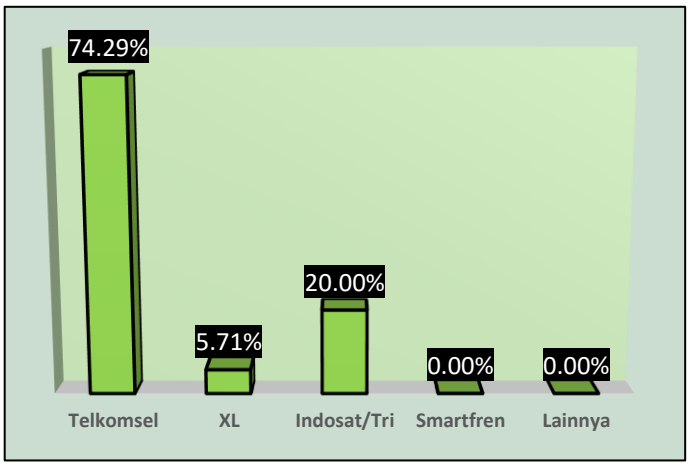

Gambar 4. 126 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan MobileBroadband Berdasarkan Operator Seluler yang Digunakan di Kabupaten Kutai Timur

Gambar 4.126 menunjukkan bahwa 74,29 persen dari individu dalam rumah tangga menggunakan layanan dari Telkomsel, sementara Indosat/Tri digunakan oleh 20,00 persen, dan operator seluler lainnya sebesar 5,71 persen.

Tabel 4. 34 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan MobileBroadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kabupaten Kutai Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga yang terjangkau dan hemat	28,57%
Kemudahan dalam pembelian paket data	20,00%
Penggunaan nomor HP yang sudah lama	14,29%
Penawaran harga paket internet dan promo yang menarik	8,57%
Sinyal terkuat di lokasi saya berada	28,57%

Sementara itu, alasan paling banyak yang mendasari pemilihan operator seluler oleh setiap individu dalam rumah tangga adalah harga yang terjangkau dan hemat, serta sinyal terkuat di lokasi mereka berada, dengan masing-masing memiliki persentase sebesar 28,57 persen. Sementara alasan yang paling sedikit dipilih adalah penawaran harga paket internet dan promo yang menarik yaitu sebesar 8,57 persen.

Tabel 4. 35 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan MobileBroadband di Kabupaten Kutai Timur

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 10.000,-	0,00%
Rp. 10.000,- hingga Rp. 50.000,-	8,57%
Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,-	25,71%
Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,-	57,14%
Lebih dari Rp. 250.000	8,57%

Menurut data pada Tabel 4.35, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur berkisar antara Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,- dengan persentase mencapai 57,14 persen.

b. Penggunaan Layanan *Fixed Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

Fixed broadband merupakan suatu Layanan internet yang diberikan melalui saluran tetap atau kabel. Selanjutnya, akan dibahas pola

penggunaan layanan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur

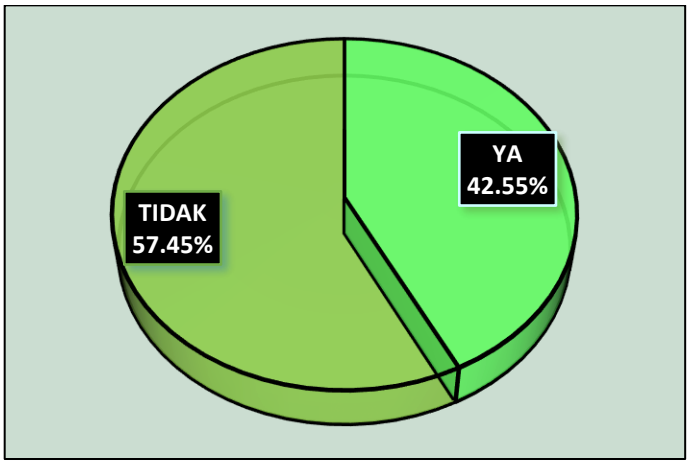

Gambar 4. 127 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Kutai Timur

Dapat dilihat dalam Gambar 4.127 bahwa 42,55 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Timur telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *fixed broadband*. Sisanya, sekitar 57,45 persen menggunakan layanan internet lainnya.

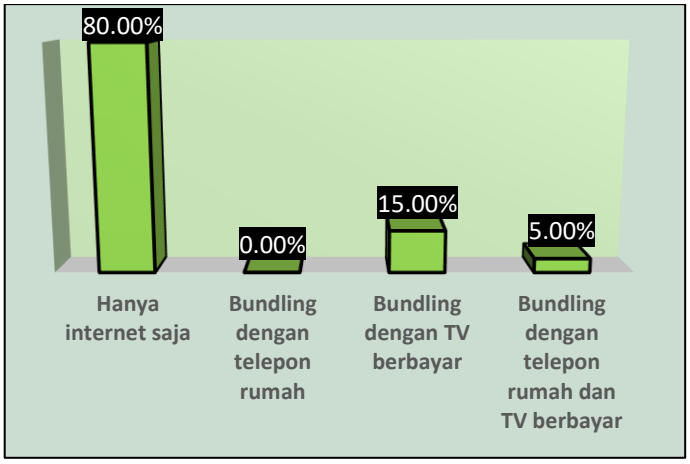

Gambar 4. 128 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan Gambar 4.128, sebagian besar individu di rumah tangga memilih untuk menggunakan paket hanya internet saja melalui layanan *fixed broadband*, mencapai 80,00 persen. Lalu, 15,00 persen memilih

paket *bundling* dengan TV berbayar, dan 5,00 persen *bundling* dengan telepon rumah dan TV berbayar.

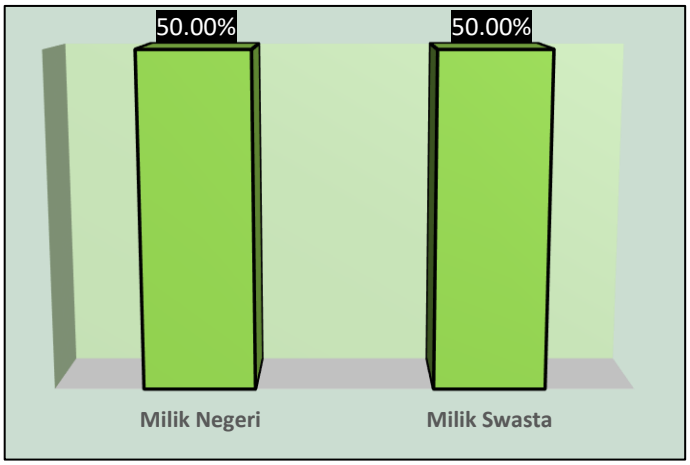

Gambar 4. 129 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Provider yang Digunakan di Kabupaten Kutai Timur

Gambar 4.129 menunjukkan bahwa 50,00 persen dari individu dalam rumah tangga menggunakan *provider* yang dimiliki oleh negeri, sementara 50,00 persen lainnya menggunakan *provider* swasta.

Tabel 4. 36 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Kabupaten Kutai Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga	10,00%
Pelayanan yang baik	10,00%
Harga dan promo yang menarik	5,00%
Tersedia hanya itu	10,00%
Kualitas koneksi terbaik di lokasi saya berada	65,00%

Sementara, sebesar 65,00 persen individu dalam rumah tangga memilih alasan yang mendasari pemilihan *provider* adalah karena kualitas koneksi terbaik di lokasi mereka berada. Sedangkan, alasan harga dan promo yang menarik, memiliki persentase terendah yaitu sebesar 5,00 persen

Tabel 4. 37 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Kutai Timur

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 100.000,-	5,00%
Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-	35,00%
Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,-	55,00%
Lebih dari Rp. 500.000	5,00%

Data pada Tabel 4.37 menunjukkan bahwa pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur antara Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,- dengan persentase mencapai 55,00 persen.

c. Akses Konten oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses konten merujuk pada kemampuan pengguna untuk mencapai atau mendapatkan atau menggunakan informasi, media, atau layanan yang disediakan melalui internet atau media digital lainnya. Berikut adalah pembahasan terkait pola akses konten oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur

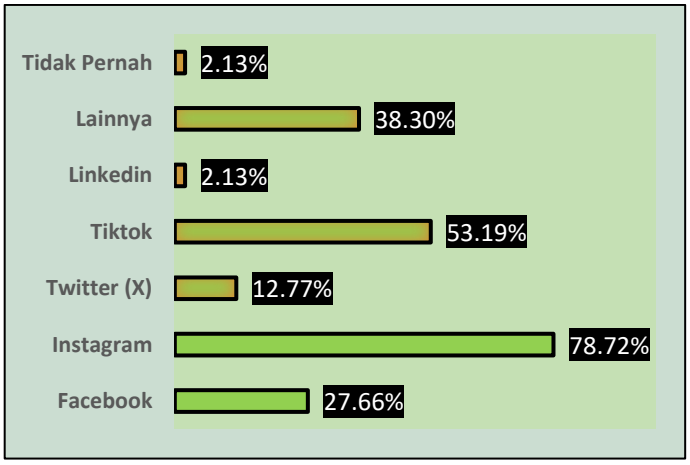

Gambar 4. 130 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Media Sosial di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan Gambar 4.130, terlihat bahwa Instagram adalah *platform* media sosial yang paling sering dikunjungi oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur yaitu sebesar 78,72 persen. Sementara itu, sebanyak 2,13 persen dari individu dalam rumah tangga tidak pernah mengakses media sosial.

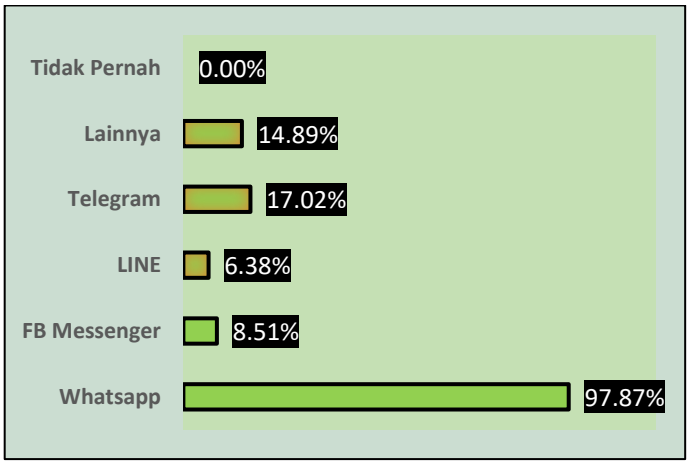

Gambar 4. 131 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Instant Messaging di Kabupaten Kutai Timur

Dapat dilihat pada Gambar 4.131 menunjukkan bahwa Whatsapp adalah aplikasi *instant messaging* yang paling banyak digunakan oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur. Sebaliknya, LINE adalah aplikasi *instant messaging* yang kurang diminati yaitu hanya sebesar 6,38 persen individu dalam rumah tangga yang mengaksesnya.

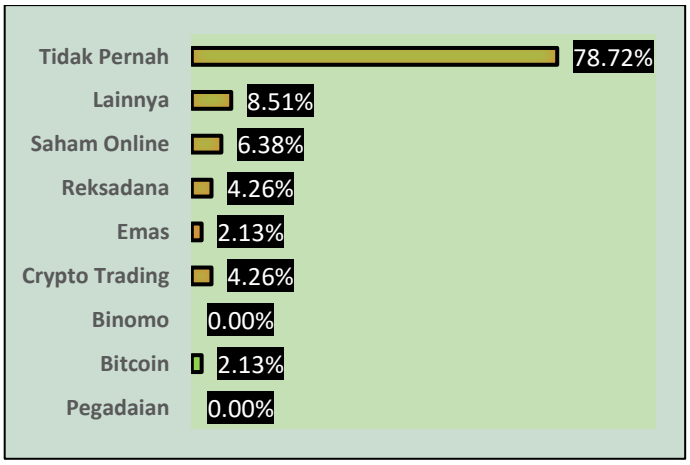

Gambar 4. 132 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Investasi/Trading Online di Kabupaten Kutai Timur

Dari Gambar 4.132 terlihat bahwa 6,38 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur menggunakan aplikasi Saham *Online* untuk melakukan *trading online* sebagai bentuk investasi. Namun, sebanyak 78,72 persen individu dalam rumah tangga tidak pernah menggunakan aplikasi *trading online* sebagai media untuk berinvestasi.

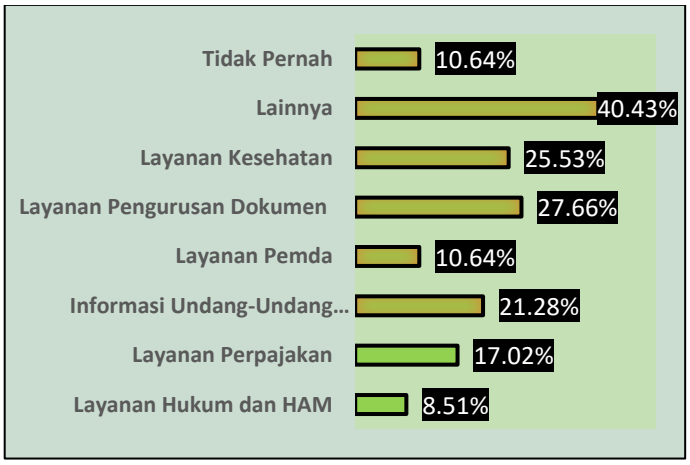

Gambar 4. 133 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Layanan Publik di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan Gambar 4.133 terlihat bahwa 27,26 persen individu dalam rumah tangga menggunakan internet untuk mengakses layanan pengurusan dokumen (KTP, SIM, STNK, Paspor, dll). Sementara itu, layanan publik yang jarang digunakan, seperti layanan pemerintah daerah(Pengaduan, Pengurusan Ijin, Pembukaan Usaha, dll), hanya mencapai 10,64 persen. Lalu, sebanyak 10,64 persen tidak pernah mengakses konten layanan publik di internet.

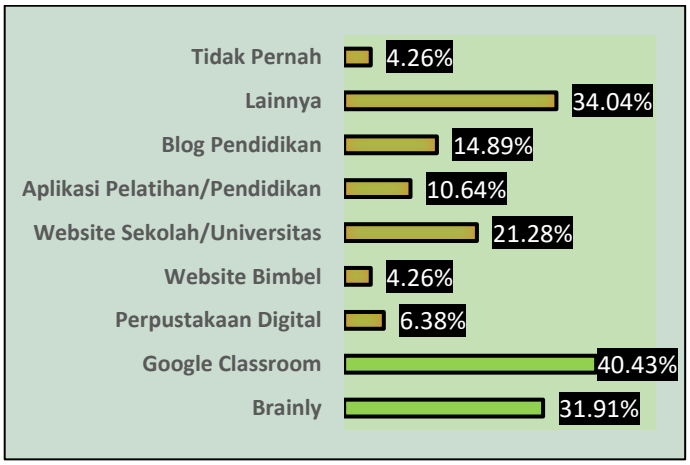

Gambar 4. 134 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Pendidikan di Kabupaten Kutai Timur

Menurut Gambar 4.134, 40,43 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Google Classroom* untuk mengakses konten pendidikan, sementara *Website* Bimbel hanya diakses 4,26 persen individu dalam

rumah tangga. Lalu, 4,26 persen tidak pernah mengakses konten pendidikan sama sekali.

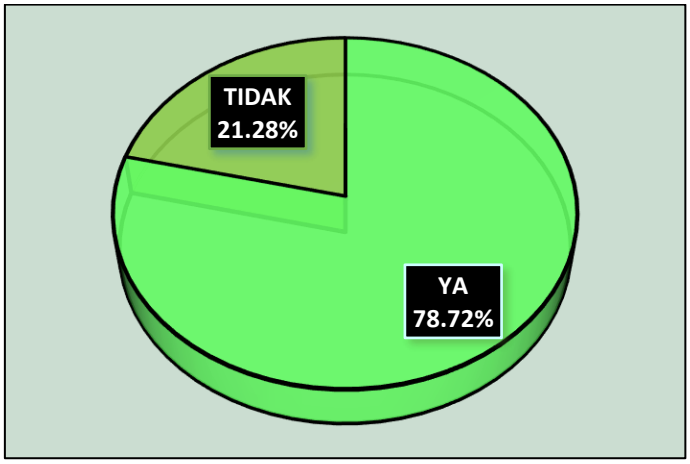

Gambar 4. 135 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi Online di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan Gambar 4.135, 78,72 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur telah menggunakan internet untuk melakukan transaksi *online*, sedangkan 21,28 persen lainnya tidak memanfaatkannya.

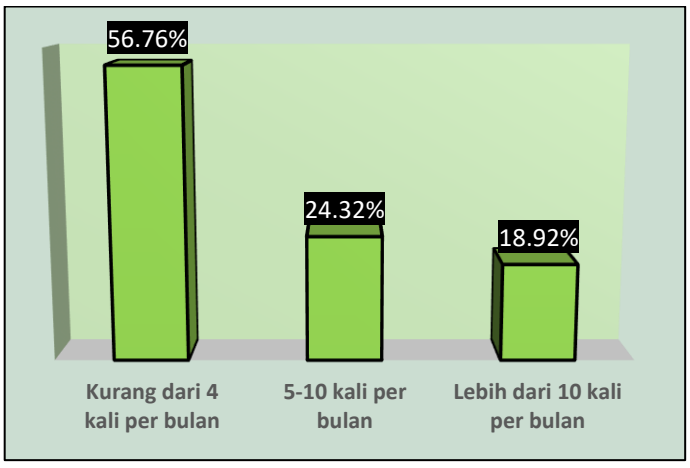

Gambar 4. 136 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi Online Berdasarkan Rata-Rata Melakukan Transaksi di Kabupaten Kutai Timur

Gambar 4.136 memperlihatkan frekuensi rata-rata individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur melakukan transaksi *online*. Dapat dilihat bahwa 56,76 persen individu dalam rumah tangga melakukan transaksi *online* kurang dari 4 kali per bulan.

Tabel 4. 38 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan untuk Transaksi Online di Kabupaten Kutai Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga lebih terjangkau	29,73%
Berbagai diskon dan promo	37,84%
Kemudahan dalam bertransaksi di mana saja	72,97%
Mudah membandingkan barang yang akan dibeli	8,11%
Menghemat waktu	43,24%
Proses lebih cepat dan praktis	32,43%
Harga jauh lebih murah	18,92%

Menurut Tabel 4.38, terdapat beberapa alasan individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur melakukan transaksi *online*. Alasan paling umum, dipilih oleh 72,97 persen individu dalam rumah tangga, adalah kemudahan dalam bertransaksi di mana saja, lalu diikuti oleh karena menghemat waktu sebesar 43,24 persen, dan berbagai diskon dan promo sebesar 37,84 persen.

Tabel 4. 39 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Melakukan Transaksi Online di Kabupaten Kutai Timur

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 500.000,-	51,35%
Rp. 500.000,- hingga Rp. 1.000.000,-	29,73%
Rp. 1.000.001,- hingga Rp. 3.000.000,-	13,51%
Lebih dari Rp. 3.000.000	5,41%

Data pada Tabel 4.39 menunjukkan bahwa sebagian besar individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur mengeluarkan kurang dari Rp. 500.000,- untuk transaksi *online*, dengan persentase sebesar 51,35 persen.

Tabel 4. 40 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan Tidak Melakukan Transaksi Online di Kabupaten Kutai Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Tidak minat	2,22%
Masalah sering terjadi pada aplikasi	0,00%
Alamat tidak dapat dijangkau oleh ekspedisi	0,00%
Tidak dapat melakukan negosiasi harga	22,22%
Biaya pengiriman tinggi	11,11%
Barang tidak sesuai dengan gambar	0,00%
Khawatir tentang penipuan	11,11%
Waktu pengiriman yang relatif lama	0,00%
Proses pembayaran yang rumit	0,00%
Lebih suka berbelanja secara langsung	22,22%

Sementara itu, pada Tabel 4.40, terdapat beberapa alasan individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur tidak melakukan transaksi *online*. Alasan paling umum, dipilih oleh 22,22 persen individu dalam rumah tangga adalah tidak minat berbelanja *online,* tidak dapat melakukan negoisasi harga, dan lebih suka berbelanja secara langsung.

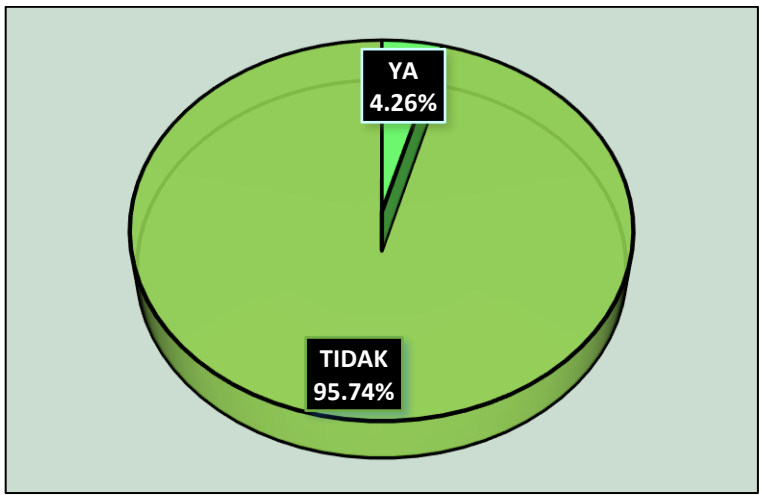

Gambar 4. 137 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman Online di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan Gambar 4.137, 4,26 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur telah menggunakan internet untuk pinjaman *online*, sementara 95,74 persen lainnya tidak pernah melakukannya.

Tabel 4. 41 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman Online Berdasarkan Kriteria Pemilihan di Kabupaten Kutai Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Lokasi	0,00%
Pencairan dana yang cepat	50,00%
Jangka waktu pembayaran yang panjang	50,00%
Terdaftar di OJK	50,00%
Keterbukaan mengenai layanan *platform*	0,00%
Biaya tambahan yang terjangkau	50,00%
Tingkat bunga yang rendah	50,00%
Kemudahan dalam persyaratan pengajuan	100,00%

Data pada Tabel 4.41 menunjukkan kriteria yang dipertimbangkan oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur dalam memilih *platform* pinjaman *online*. Mayoritas individu dalam rumah tangga memilih dengan kriteria yaitu kemudahan dalam persyaratan pengajuan.

4.4.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap perangkat TIK lainnya yaitu televisi dan radio. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh individu dalam rumah tangga.

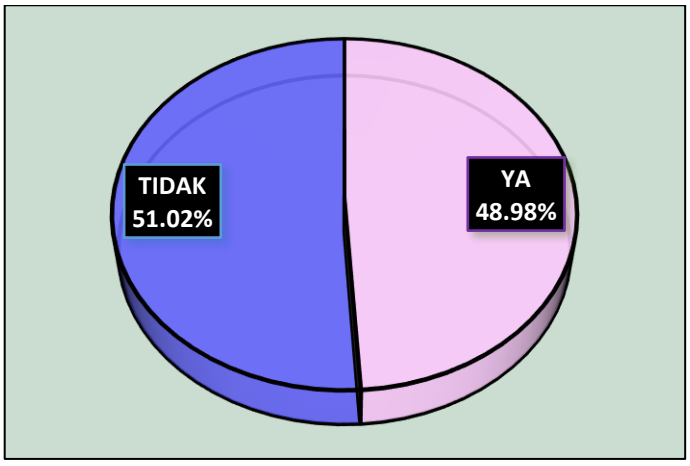

Gambar 4. 138 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kabupaten Kutai Timur

Data dalam Gambar 4.138 menunjukkan bahwa 48,98 persen individu dalam rumah tangga mengakses televisi. Sementara, sisanya 51,02 persen tidak menggunakannya.

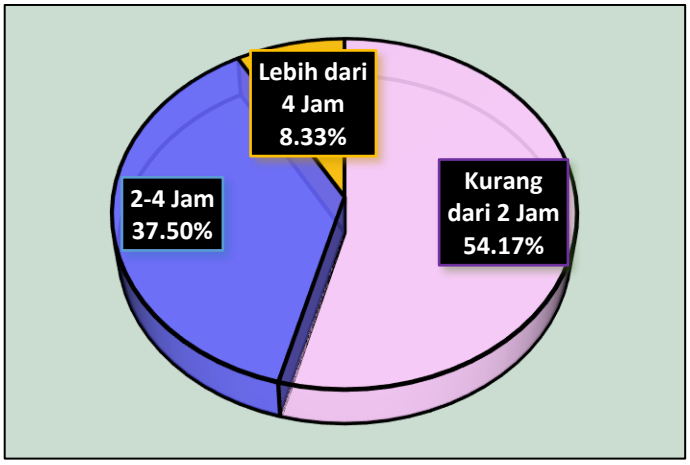

Gambar 4. 139 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan Gambar 4.139, sebesar 54,17 persen individu dalam rumah tangga Kabupaten Kutai Timur hanya menonton televisi kurang dari dua jam sehari.

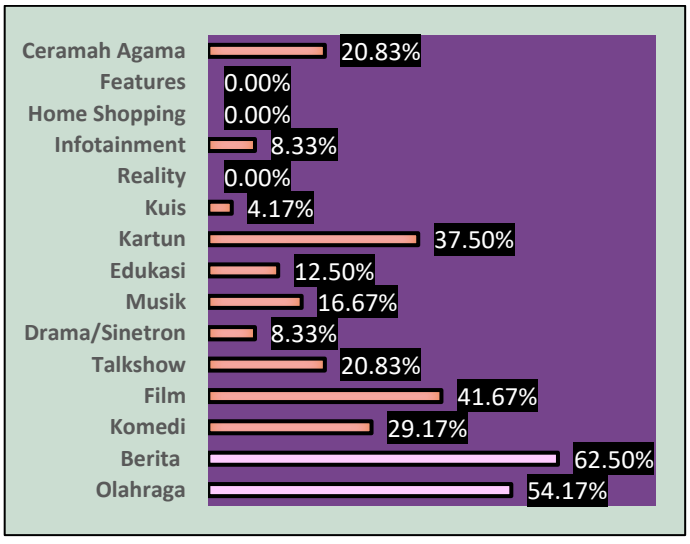

Gambar 4. 140 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Kutai Timur

Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor

yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.140, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Timur adalah berita, mencapai 62,50 persen, diikuti oleh olahraga sebesar 54,17 persen, dan film sebesar 41,67 persen.

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, telepon genggam, laptop, dan radio di mobil.

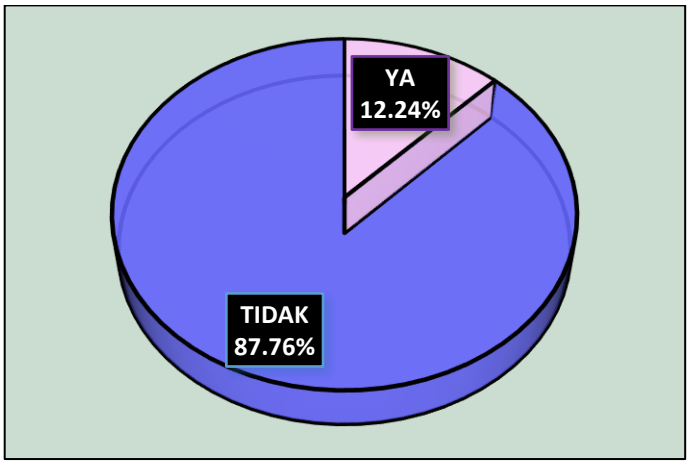

Gambar 4. 141 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.141, hanya 12,24 persen individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio, sedangkan sisanya sebanyak 87,76 persen tidak mendengarkan radio.

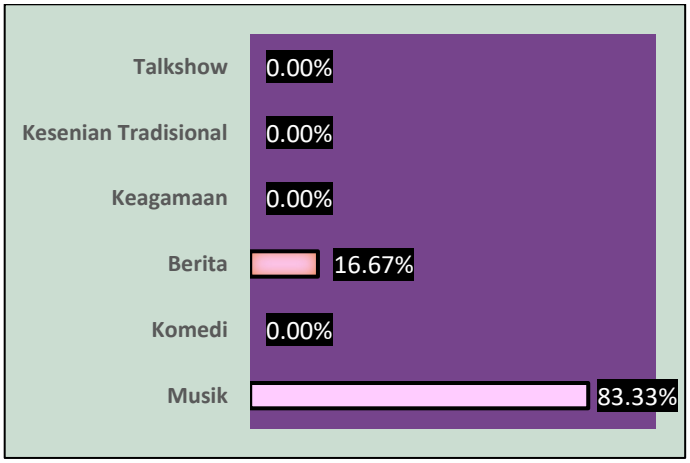

Gambar 4. 142 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan Gambar 4.142, program acara yang diminati oleh individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio adalah musik yaitu sebesar 83,33 persen.

4.5 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Berau

4.5.1 Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, status perkawinan, kelompok usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pengeluaran yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya

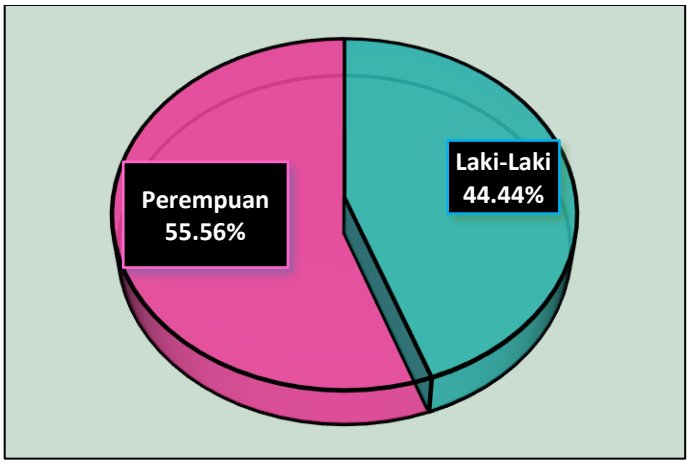

Gambar 4. 143 Distribusi Responden di Kabupaten Berau Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data yang tergambar dalam Gambar 4.143, proporsi responden perempuan dalam penelitian ini mencapai 55,56 persen, sementara responden laki-laki sebesar 44,44 persen.

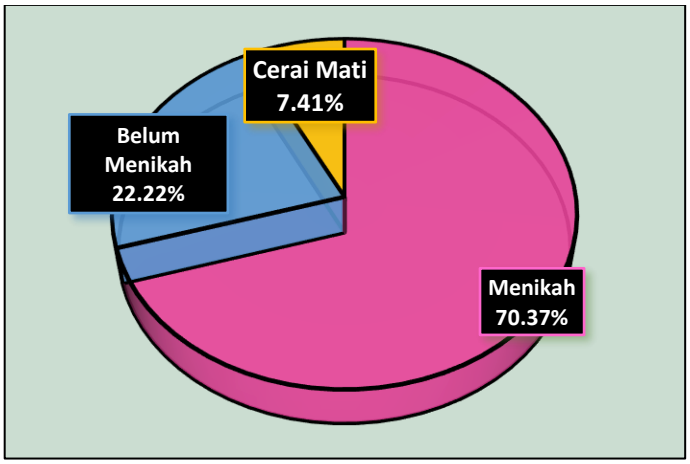

Gambar 4. 144 Distribusi Responden di Kabupaten Berau Berdasarkan Status Perkawinan

Berdasarkan Gambar 4.144, terlihat bahwa persentase responden dengan status perkawinan tertinggi adalah yang sudah menikah, dengan persentase sebesar 70,37 persen. Sebaliknya, status perkawinan terendah adalah cerai mati dengan persentase sebesar 7,41 persen.

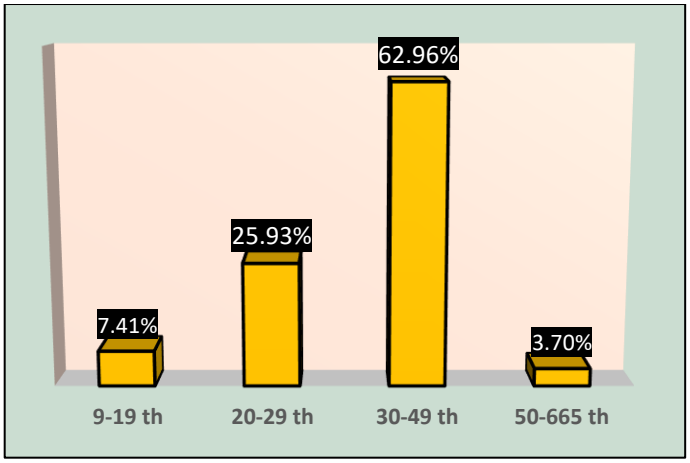

Gambar 4. 145 Distribusi Responden di Kabupaten Berau Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan Gambar 4.145, distribusi responden dalam penelitian ini dikategorikan menjadi empat kelompok usia, yaitu 9-19 tahun, 20-29 tahun, 30-49 tahun, dan 50-65 tahun. Terlihat bahwa kelompok usia 30-49 tahun memiliki jumlah responden paling banyak di Kabupaten Berau, sementara persentase responden paling sedikit terdapat pada kelompok usia 9-19 tahun.

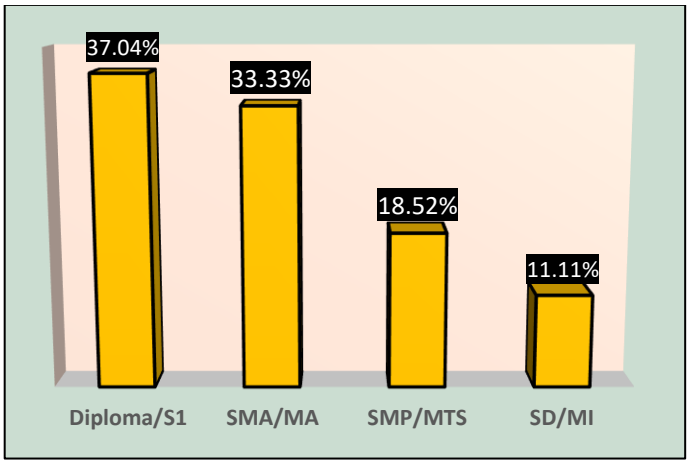

Gambar 4. 146 Distribusi Responden di Kabupaten Berau Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan

Berdasarkan Gambar 4.146, terdapat sebesar 37,04 persen responden di Kabupaten Berau memiliki ijazah Diploma/S1.

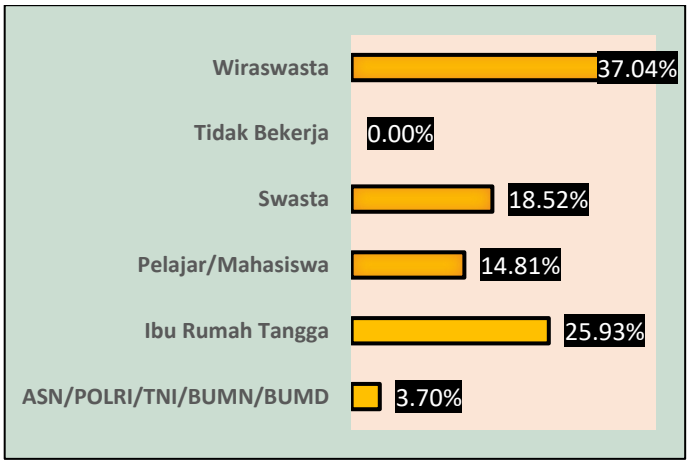

Gambar 4. 147 Distribusi Responden di Kabupaten Berau Berdasarkan Pekerjaan

Dapat dilihat pada Gambar 4.147, pekerjaan yang paling banyak adalah wiraswasta, mencapai 37,04 persen, sementara pekerjaan yang paling sedikit adalah ASN/POLRI/BUMN/BUMD, hanya sebesar 3,70 persen.

Tabel 4. 42 Distribusi Responden di Kabupaten Berau Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp 1.000.000,-	22,22%
Rp 1.000.000,- hingga Rp 2.000.000,-	37,04%
Rp 2.000.000,- hingga Rp 5.000.000,-	40,74%
Rp 5.000.000,- hingga Rp 10.000.000,-	0,00%
Lebih dari Rp 10.000.000,-	0,00%

Pada Tabel 4.42 menunjukkan bahwa sebesar 40,74 persen responden memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 2.000.000,- sampai Rp 5.000.000,-.

4.5.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

Pengetahuan tentang aksesibilitas dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimulai dari tingkat rumah tangga, yang terdiri dari satu orang atau lebih yang tinggal bersama di satu tempat dan bersama-sama memenuhi kebutuhan makan, minum, dan kebutuhan sehari-hari. Untuk dianggap memiliki akses ke perangkat TIK, minimal satu anggota rumah tangga tersebut harus sudah menggunakan perangkat TIK seperti komputer, televisi, radio, telepon genggam atau telepon kabel. Selain itu, akses penggunaan internet juga diperlukan untuk mendukung penggunaan perangkat TIK tersebut.

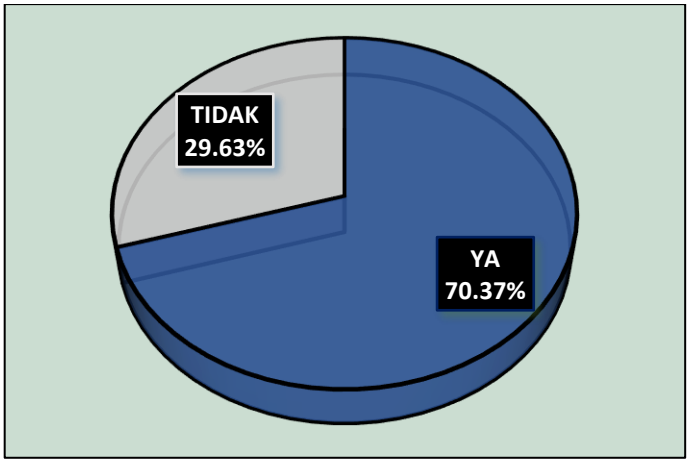

Gambar 4. 148 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Berau

Dari data yang terdapat pada Gambar 4.148 menunjukkan bahwa 70,37 persen rumah tangga di Kabupaten Berau telah memiliki akses terhadap

komputer. Sementara, 29,63 persen rumah tangga tidak memiliki akses terhadap komputer.

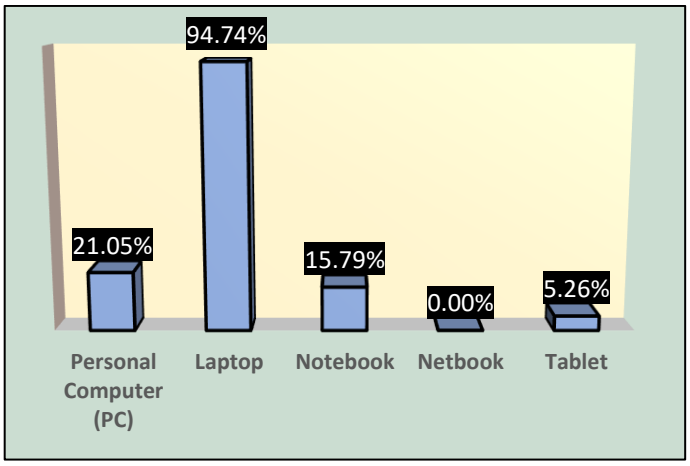

Gambar 4. 149 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Berau

Gambar 4.149 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kabupaten Berau. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 94,74 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) sebesar 21,05 persen dan *Notebook* sebesar 15,79 persen. Data ini mengindikasikan bahwa laptop, yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kabupaten Berau.

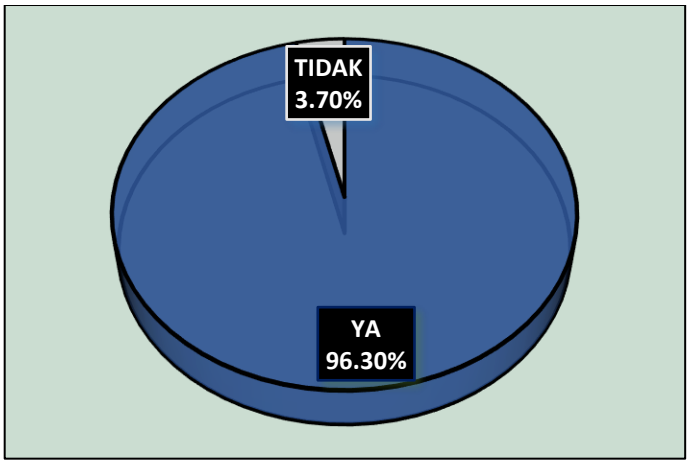

Gambar 4. 150 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Berau

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Kabupaten Berau, sekitar 96,30 persen rumah tangga memiliki akses internet, seperti yang terlihat pada Gambar 4.150. Namun, sekitar 3,70 persen rumah tangga masih belum memiliki konektivitas internet.

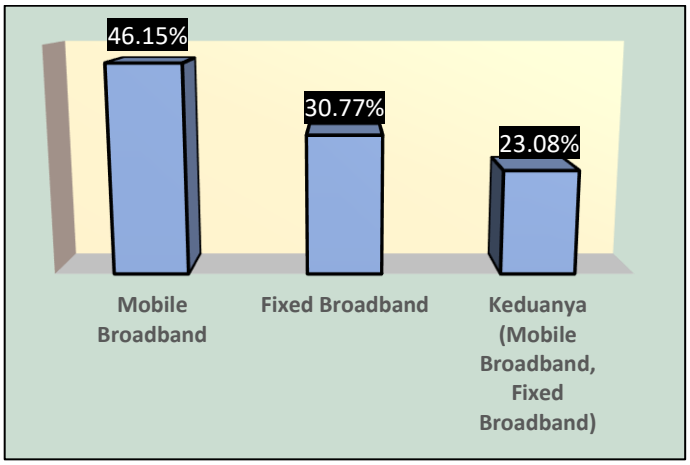

Gambar 4. 151 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kabupaten Berau

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.151, dapat diketahui bahwa 46,15 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *MobileBroadband*, 30,77 persen rumah tangga menggunakan koneksi *Fixed Broadband*, dan sisanya 23,08 persen menggunakan kedua *Broadband* tersebut.

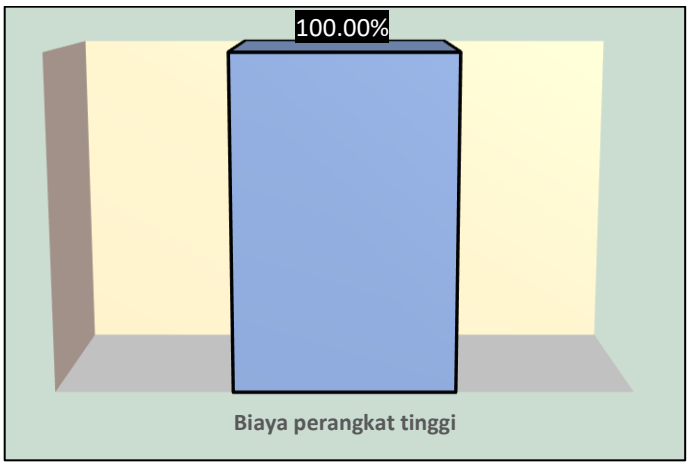

Gambar 4. 152 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kabupaten Berau

Dapat dilihat pada Gambar 4.152, terlihat bahwa alasan rumah tangga memiliki alasan tidak mengakses internet yaitu biaya perangkat tinggi.

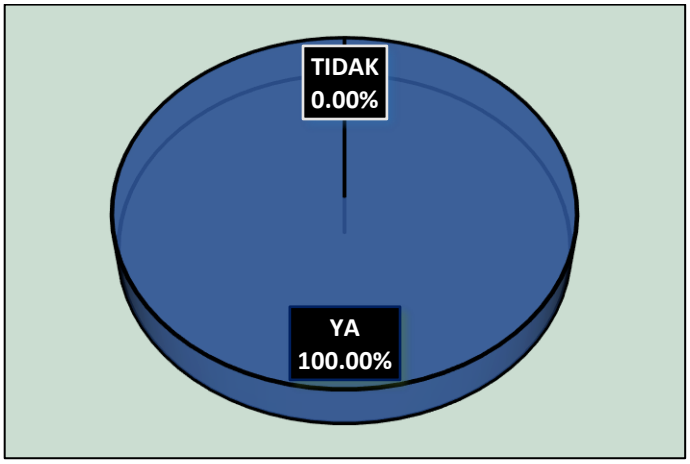

Gambar 4. 153 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Berau

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan individu dalam rumah tangga untuk tujuan informasi, hiburan dan lainnya. Terlihat pada Gambar 4.153, di Kabupaten Berau, seluruh rumah tangga telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.

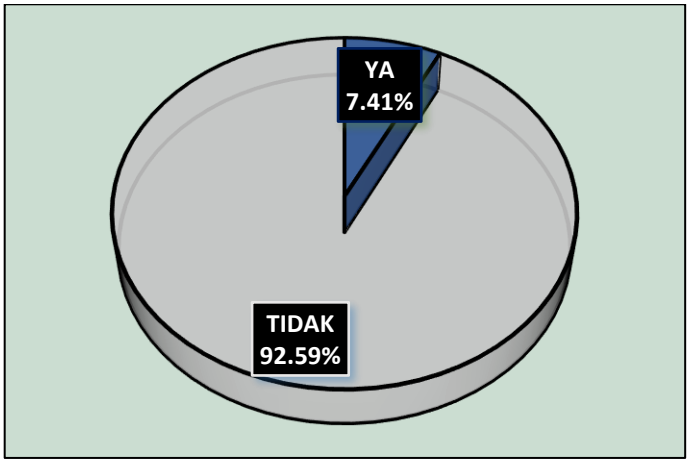

Gambar 4. 154 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Berau

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.154 di mana hanya sekitar 7,41 persen rumah tangga yang memiliki telepon kabel.

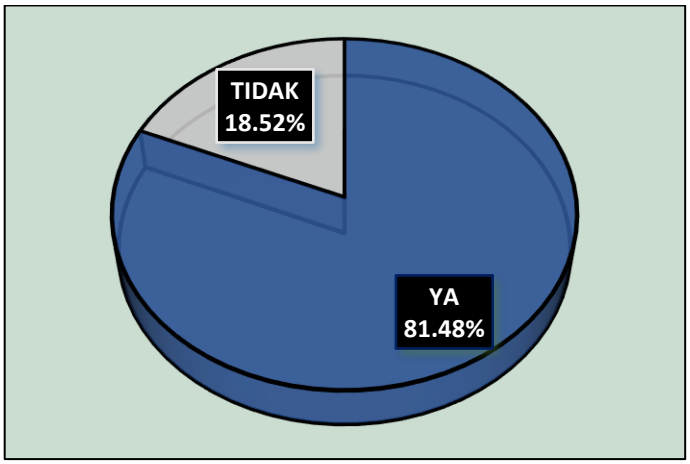

Gambar 4. 155 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Berau

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat digemari oleh individu dalam rumah tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta menawarkan banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.155, sekitar 81,48 persen rumah tangga di Kabupaten Berau memiliki televisi.

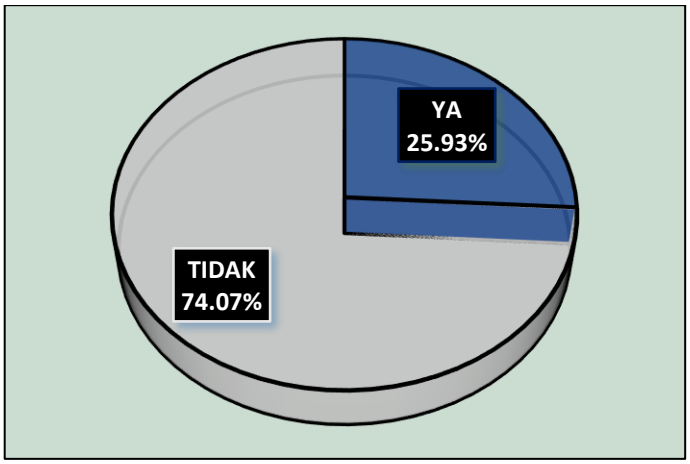

Gambar 4. 156 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Berau

Radio juga berfungsi sebagai sumber informasi dan hiburan. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik yang berdiri sendiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Seperti terlihat pada Gambar 4.156, sebanyak 25,93 persen rumah tangga di Kabupaten Berau masih menggunakan radio.

4.5.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga

4.5.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas kepemilikan dan akses TIK dalam rumah tangga, fokus selanjutnya adalah akses individu terhadap media TIK. Pertama, akses terhadap komputer akan dibahas. Berikut penjelasannya

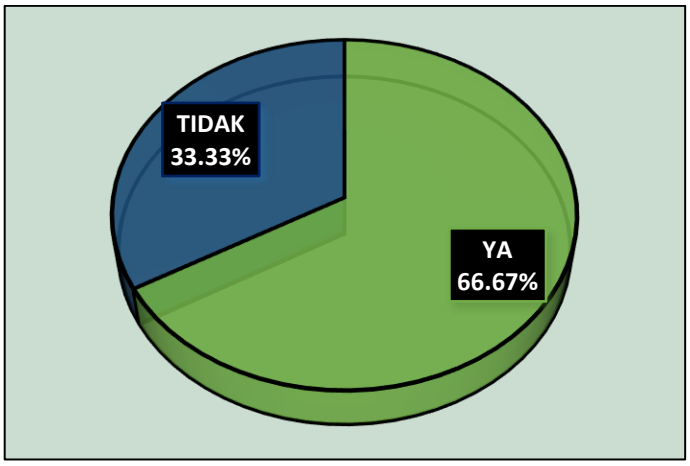

Gambar 4. 157 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Berau

Gambar 4.157 menunjukkan bahwa 66,67 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau menggunakan komputer, sedangkan 33,33 persen tidak menggunakan komputer.

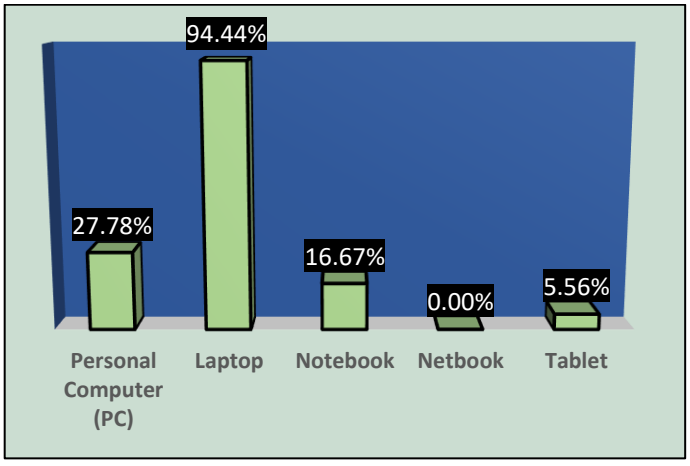

Gambar 4. 158 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Berau

Gambar 4.158 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kabupaten Berau. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 94.44 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) sebesar 27,78 persen dan *Notebook* sebesar 16,67 persen.

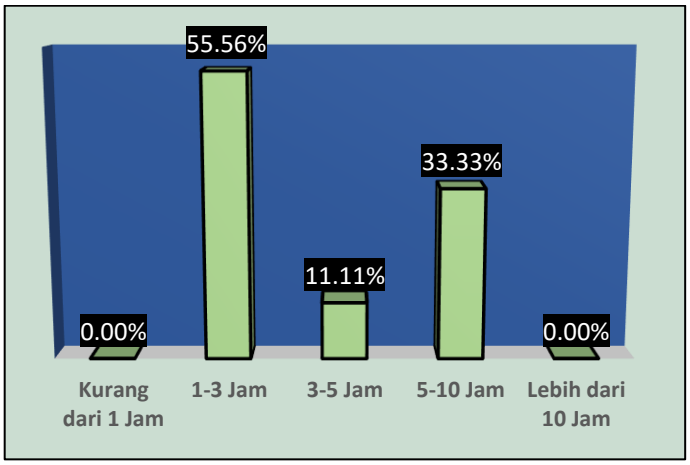

Gambar 4. 159 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Berau

Gambar 4.159 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan komputer selama 1-3 jam, mencapai 55,56 persen, sementara tidak ada yang menggunakan komputer kurang dari 1 jam dan lebih dari 10 jam.

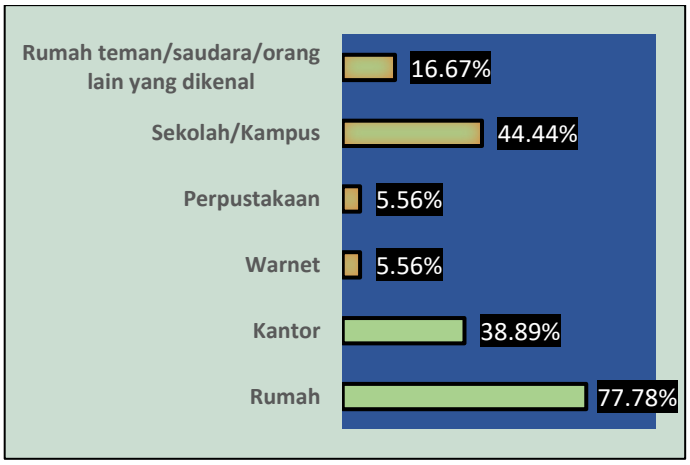

Gambar 4. 160 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Berau

Dari Gambar 4.160, dapat dilihat bahwa sebanyak 77,78 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau menggunakan komputer di

rumah. Sementara itu, persentase terendah yaitu 5,56 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer di perpustakaan dan warnet.

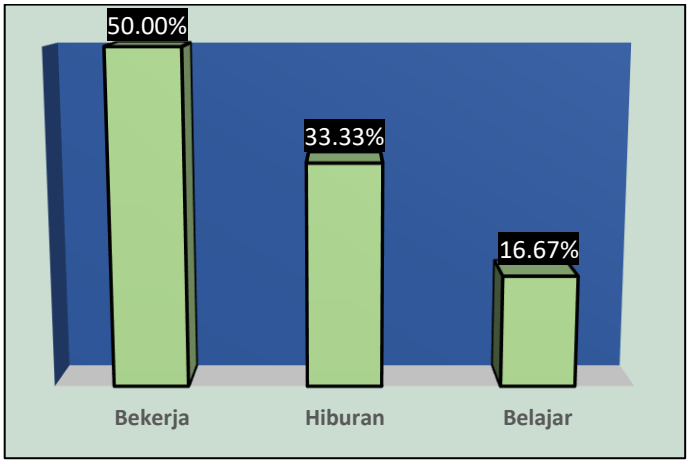

Gambar 4. 161 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kabupaten Berau

Berdasarkan Gambar 4.161, dalam situasi tanpa koneksi internet, sebanyak 50,00 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer untuk bekerja, diikuti oleh 33,33 persen menggunakan komputer untuk hiburan, sementara 16,67 persen yang menggunakannya untuk kegiatan belajar.

Tabel 4. 43 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Berau

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Menggunakan layanan barang dan jasa	5,56%
Menonton TV/video, mendengarkan musik	27,78%
Bermain *game*	22,22%
Menghubungkan dan memasang perangkat baru (Kamera, Modem, Printer)	16,67%
Mentransfer file antara komputer dengan perangkat lain	27,78%
Menginstall atau mengonfigurasi *software*	11,11%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *offline* (*Ms. Office* dll)	55,56%
Membaca *e-book*	5,56%
Desain grafis (pengolahan gambar)	11,11%
Membuat program komputer (*coding*)	0,00%

Perangkat komputer memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk digunakan sesuai kebutuhan mereka. Tanpa koneksi internet, pengguna masih dapat melakukan berbagai aktivitas dengan komputer. Berdasarkan data dari Tabel 4.43, penggunaan komputer yang paling umum di Kabupaten Berau adalah untuk menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *offline* (Ms. Office dll) dan menonton TV/video, mendengarkan musik, serta mentransfer file antara komputer dengan perangkat lain

4.5.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga

Telepon genggam adalah perangkat yang digunakan untuk berkomunikasi dari jarak jauh melalui jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya, termasuk *Smartphone* dan Non *Smartphone*. Pembahasan berikutnya akan fokus pada penggunaan telepon genggam oleh individu dalam rumah tangga.

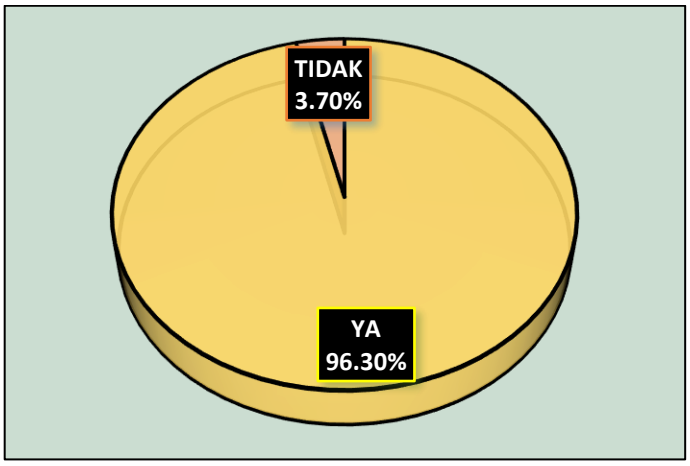

Gambar 4. 162 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Berau

Berdasarkan Gambar 4.162 terdapat 96,30 persen individu dalam rumah tangga yang memiliki telepon genggam.

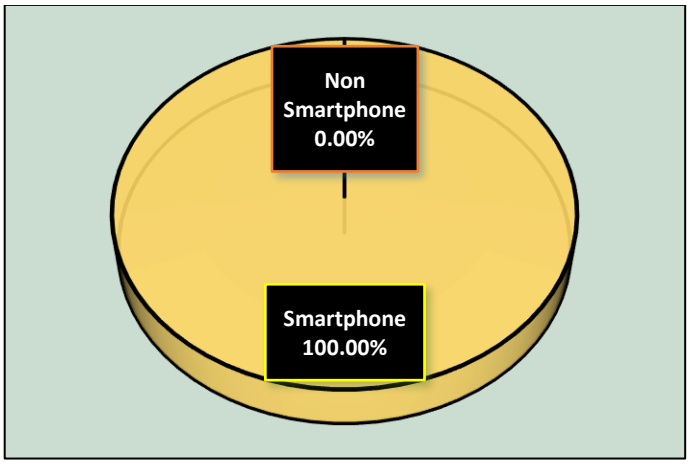

Gambar 4. 163 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kabupaten Berau

Berdasarkan Gambar 4.163 seluruh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau menggunakan *Smartphone*.

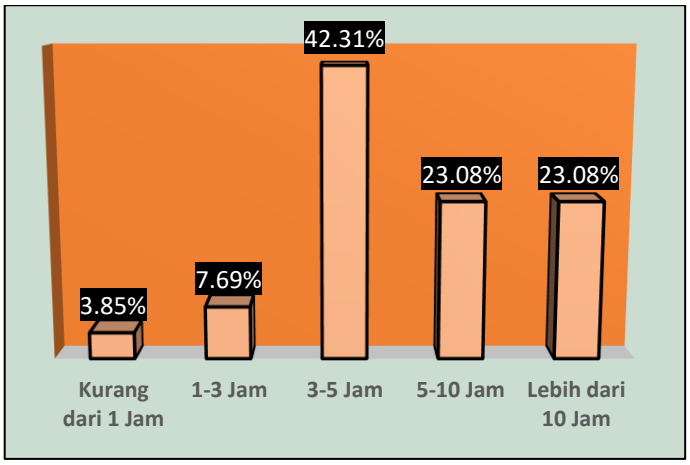

Gambar 4. 164 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Berau

Gambar 4.164 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan *Smartphone* selama 3-5 jam yaitu sebesar 42,31, sementara yang menggunakan *Smartphone* selama kurang dari 1 jam memiliki persentase terendah, yakni 3,85 persen.

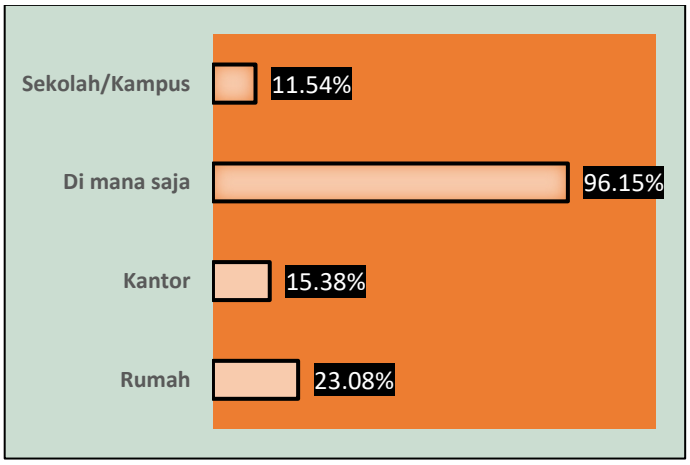

Gambar 4. 165 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Berau

Dari Gambar 4.165, dapat dilihat bahwa 96,15 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau menggunakan *Smartphone* di mana saja. Sementara itu, 11,54 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Smartphone* di sekolah/kampus.

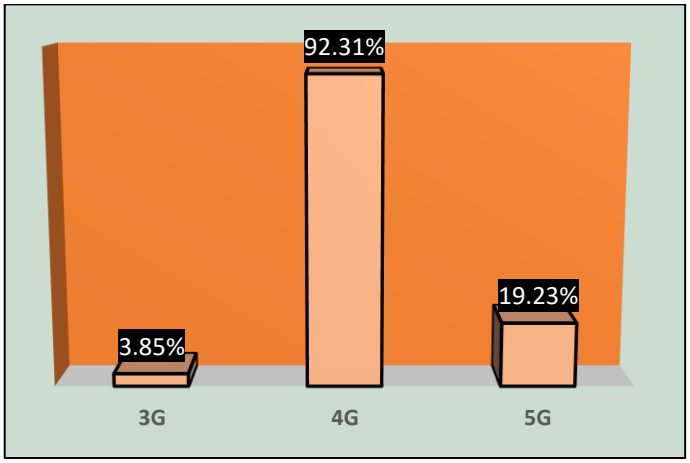

Gambar 4. 166 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kabupaten Berau

Jaringan 3G, 4G dan 5G digunakan sebagai jaringan internet di Kabupaten Berau. Standar komunikasi seluler 3G, 4G dan 5G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan ketiga jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan. Gambar 4.166 menunjukkan bahwa terdapat sebesar 92,31 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Smartphone* dengan jaringan 4G.

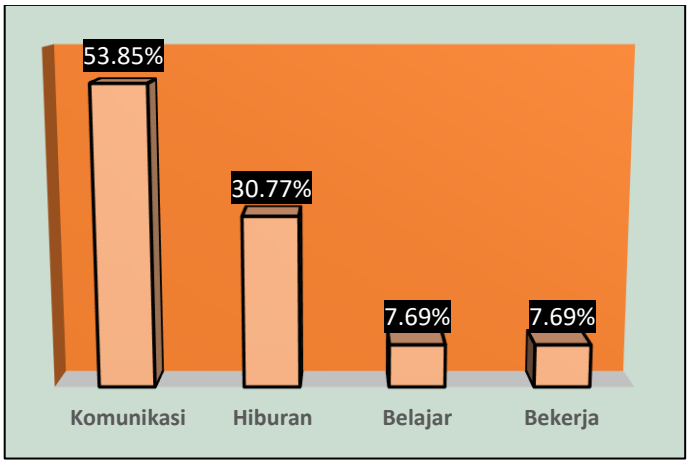

Gambar 4. 167 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kabupaten Berau

Berdasarkan Gambar 4.167, dalam situasi tanpa koneksi internet, sebesar 53,85 persen, menggunakan *Smartphone* untuk komunikasi, sementara hanya 7,69 persen menggunakannya untuk kegiatan belajar dan bekerja.

Tabel 4. 44 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Berau

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Telepon	50,00%
SMS	42,31%
Foto dan video	34,62%
Menonton video/musik	34,62%
Bermain *game*	23,08%
Membaca *e-book*	11,54%
Menginstall *software*	0,00%
Menggunakan aplikasi *offline*	46,15%
Pengolahan gambar	19,23%

Kehadiran *Smartphone* telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Dengan *Smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang dapat dipegang. Meskipun tidak terkoneksi internet, masih banyak aktivitas yang bisa dilakukan. Berdasarkan Tabel 4.44, aktivitas yang paling sering dilakukan menggunakan *Smartphone* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau saat tidak terkoneksi internet adalah telepon (50,00 persen), diikuti oleh menggunakan aplikasi

offline (46,15 persen), dan SMS (42,31 persen). Tentu saja, aktivitas yang dilakukan pada *Smartphone* dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan preferensi pengguna.

Tabel 4. 45 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Berau

Jenis Layanan	Persentase
(1)	(2)
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 86.748,-

Berdasarkan Tabel 4.45, rata-rata pengeluaran untuk panggilan suara dan pesan di luar layanan data oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Berau adalah sebesar Rp 86.748,- per bulan,

4.5.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun telepon genggam, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*.

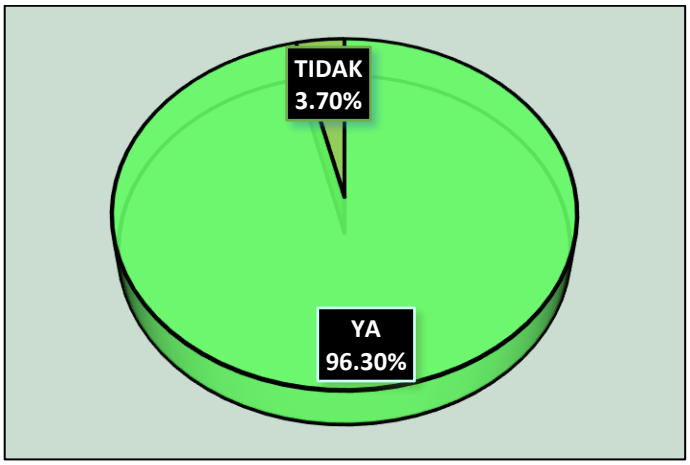

Gambar 4. 168 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kabupaten Berau

Dapat dilihat dalam Gambar 4.168 bahwa 96,30 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau telah memiliki akses internet. Sisanya, sekitar 3,70 persen tidak memiliki akses internet.

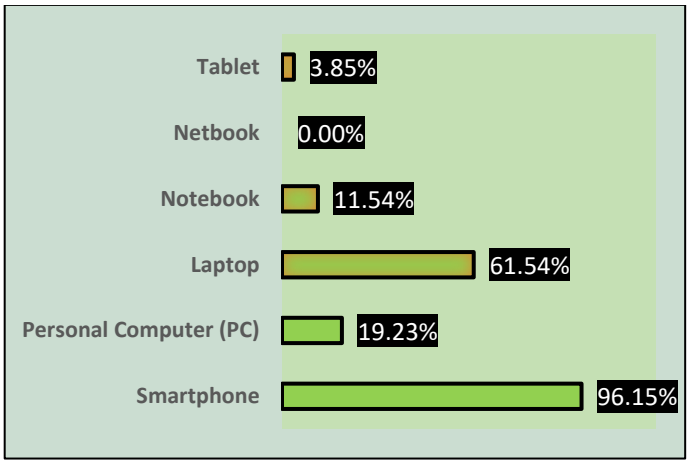

Gambar 4. 169 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Berau

Gambar 4.169 menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah mereka yang mengakses internet dengan menggunakan *Smartphone* mencapai 96,15 persen, sementara tidak ada yang menggunakan *Netbook* dalam mengakses internet.

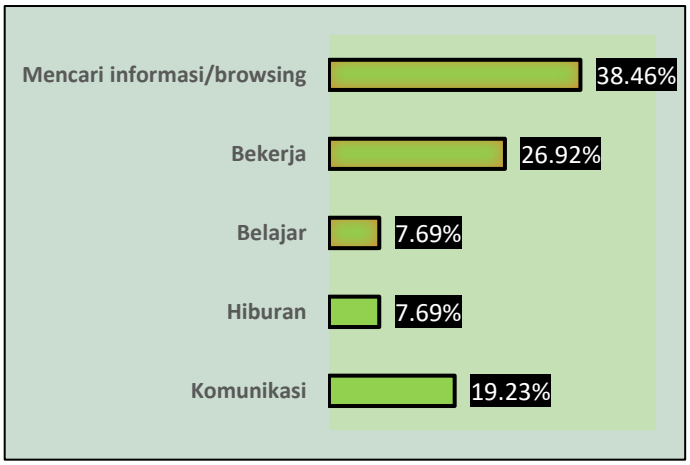

Gambar 4. 170 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kabupaten Berau

Berdasarkan Gambar 4.170, dengan adanya konektivitas internet, sebanyak 38,46 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer dan *Smartphone* untuk mencari informasi/*browsing*, sementara penggunaan untuk belajar dan hiburan masing-masing memiliki persentase sebesar 7,69 persen.

Tabel 4. 46 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kabupaten Berau

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Komunikasi melalui internet (e-mail, *chatting, skype*, dll)	73,08%
Streaming video, musik atau radio	53,85%
Mencari/mengunduh/menginstall *software*	42,31%
Bermain *game* atau mengunduh *game Online*	34,62%
Web browsing	53,85%
Mengunggah atau menyimpan file ke internet	34,62%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *Online*	50,00%
Mengunduh atau membaca *e-book*	3,85%
Membuat program komputer (*coding*)	3,85%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas individu dalam rumah tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Terlihat pada Tabel 4.46, penggunaan internet dengan menggunakan komputer yang paling umum di Kabupaten Berau adalah komunikasi melalui internet (*e-mail, chatting, skype*, dll). Namun, aktivitas mengunduh atau membaca *e-book* dan membuat program komputer (*coding*), hanya sekitar 3,85 persen pengguna yang melakukannya.

Tabel 4. 47 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kabupaten Berau

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	69,23%
Instant Messaging	3,85%
Web browsing	7,69%
Streaming video, musik, dan radio	3,85%
Transaksi *Online*	0,00%
Unggah atau unduh file ke internet	3,85%
Game *Online*	7,69%
Menggunakan aplikasi *Online*	3,85%
Layanan jasa *Online*	0,00%
Mobile/Internet *Banking*	0,00%

Sementara, penggunaan internet dengan menggunakan *Smartphone* yang paling umum di Kabupaten Berau adalah membuka media sosial. Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti Fac*ebook*, Youtube, Myspace, dan Twitter), wiki, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi. Sementara, aktivitas menggunakan layanan jasa *Online,* dan *Mobile*/Internet *Banking* tidak ada yang melakukannya.

Selanjutnya, kita akan membahas lebih lanjut mengenai bagaimana individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau memanfaatkan internet, dengan fokus pada penggunaan *mobile broadband*, *fixed broadband*, serta akses terhadap berbagai jenis konten digital

a. Penggunaan Layanan *Mobile Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

Mobile broadband merupakan suatu layanan internet yang disediakan melalui jaringan seluler atau nirkabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau

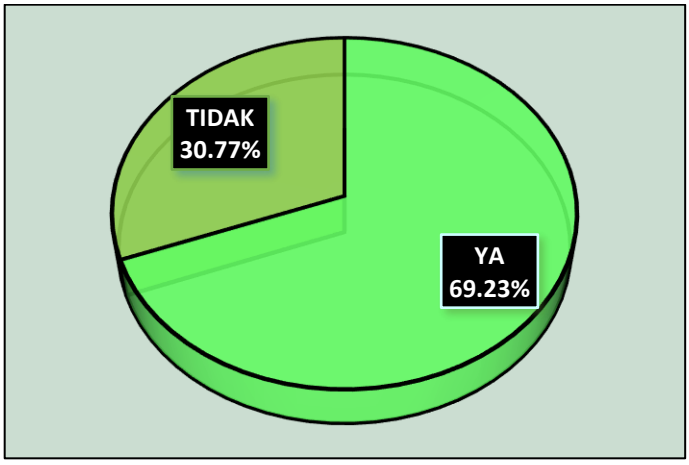

Gambar 4. 171 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan MobileBroadband di Kabupaten Berau

Dapat dilihat dalam Gambar 4.171 bahwa 69,23 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *mobile broadband*. Sisanya, sekitar 30,77 persen menggunakan layanan internet lainnya.

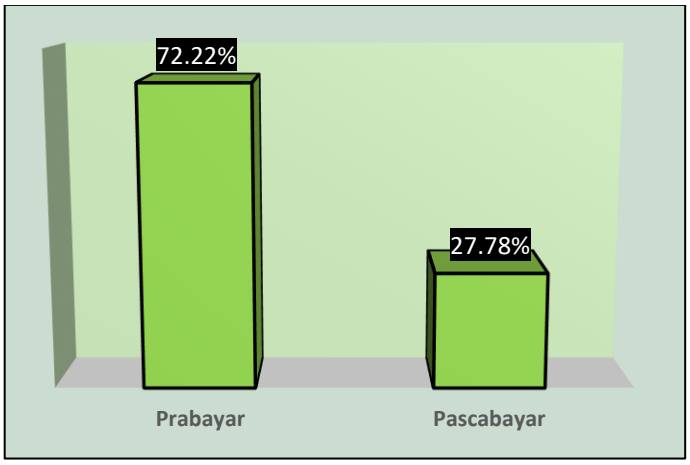

Gambar 4. 172 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kabupaten Berau

Berdasarkan Gambar 4.172, sebagian besar individu di rumah tangga memilih untuk menggunakan paket prabayar untuk akses internet melalui layanan *mobile broadband*, mencapai 72,22 persen dengan 84,62 persen yang memilih paket bulanan, dan 15,38 persen memilih paket mingguan. Sementara itu, 27,78 persen lainnya memilih paket pascabayar (bulanan).

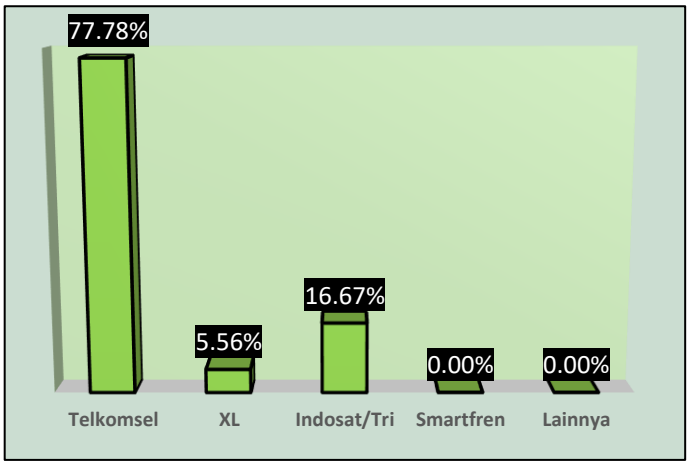

Gambar 4. 173 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Operator Seluler yang Digunakan di Kabupaten Berau

Gambar 4.173 menunjukkan bahwa 77,78 persen dari individu dalam rumah tangga menggunakan layanan dari Telkomsel, sementara Indosat/Tri digunakan oleh 16,67 persen, dan XL sebesar 5,56 persen.

Tabel 4. 48 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kabupaten Berau

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga yang terjangkau dan hemat	22,22%
Kemudahan dalam pembelian paket data	27,78%
Penggunaan nomor HP yang sudah lama	22,22%
Penawaran harga paket internet dan promo yang menarik	5,56%
Sinyal terkuat di lokasi saya berada	22,22%

Sementara itu, alasan paling banyak yang mendasari pemilihan operator seluler oleh setiap individu dalam rumah tangga adalah kemudahan dalam membeli paket data, dengan persentase sebesar 27,78 persen. Sementara alasan yang paling sedikit dipilih adalah penawaran harga paket internet dan promo yang menarik yaitu sebesar 5,56 persen.

Tabel 4. 49 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Berau

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 10.000,-	0,00%
Rp. 10.000,- hingga Rp. 50.000,-	11,11%
Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,-	16,67%
Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,-	50,00%
Lebih dari Rp. 250.000	22,22%

Menurut data pada Tabel 4.49, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau berkisar antara Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,- dengan persentase mencapai 50,00 persen.

b. Penggunaan Layanan *Fixed Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

Fixed broadband merupakan suatu Layanan internet yang diberikan melalui saluran tetap atau kabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau

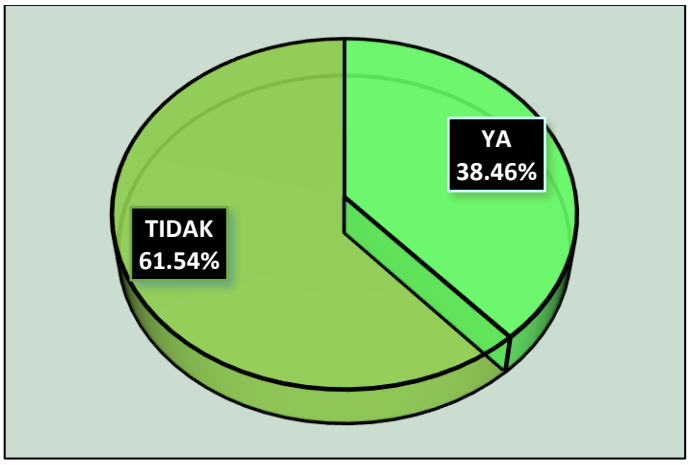

Gambar 4. 174 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Berau

Dapat dilihat dalam Gambar 4.174 bahwa 38,46 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *fixed broadband*. Sisanya, sekitar 61,54 persen menggunakan layanan internet lainnya.

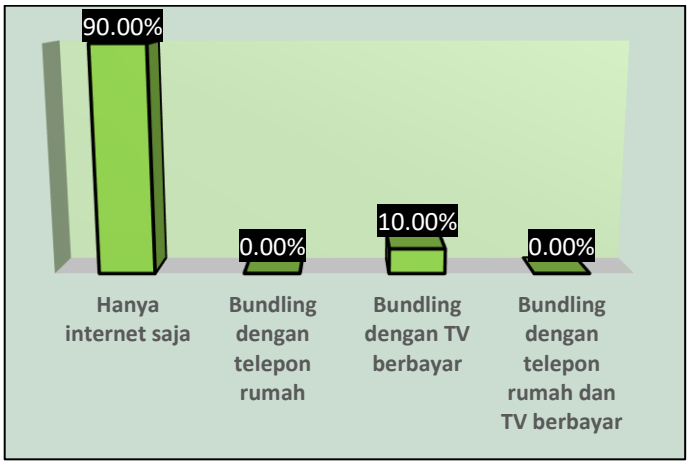

Gambar 4. 175 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kabupaten Berau

Berdasarkan Gambar 4.175, sebagian besar individu di rumah tangga memilih untuk menggunakan paket hanya internet saja melalui layanan *fixed broadband*, mencapai 90,00 persen. Lalu, 10,00 persen memilih paket *bundling* dengan TV berbayar.

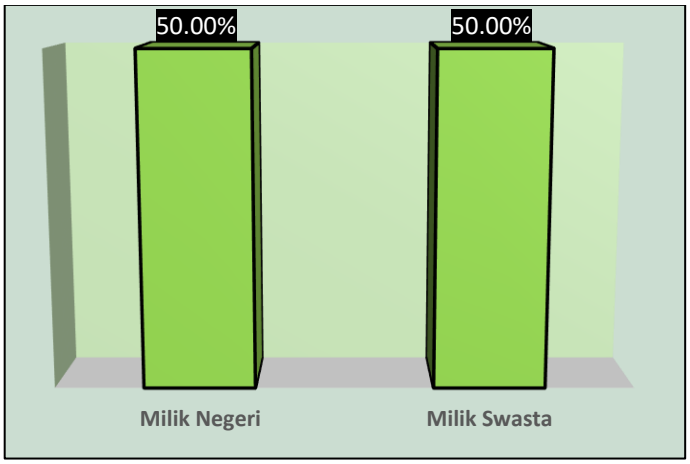

Gambar 4. 176 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Provider yang Digunakan di Kabupaten Berau

Gambar 4.176 menunjukkan bahwa 50,00 persen dari individu dalam rumah tangga menggunakan *provider* yang dimiliki oleh negeri, sementara 50,00 persen lainnya menggunakan *provider* swasta.

Tabel 4. 50 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Kabupaten Berau

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga	10,00%
Pelayanan yang baik	20,00%
Harga dan promo yang menarik	10,00%
Tersedia hanya itu	10,00%
Kualitas koneksi terbaik di lokasi saya berada	50,00%

Sementara, sebesar 50,00 persen individu dalam rumah tangga memilih alasan yang mendasari pemilihan *provider* adalah karena kualitas koneksi terbaik di lokasi mereka berada. Sedangkan, 10,00 persen individu rumah tangga memilih karena alasan harga dan promo yang menarik, direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga, dan yang tersedia hanya itu.

Tabel 4. 51 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Berau

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 100.000,-	0,00%
Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-	40,00%
Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,-	60,00%
Lebih dari Rp. 500.000	0,00%

Data pada Tabel 4.51 menunjukkan bahwa pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau antara Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,- dengan persentase mencapai 60,00 persen.

c. Akses Konten oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses konten merujuk pada kemampuan pengguna untuk mencapai atau mendapatkan atau menggunakan informasi, media, atau layanan yang disediakan melalui internet atau media digital lainnya. Berikut adalah pembahasan terkait pola akses konten oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau

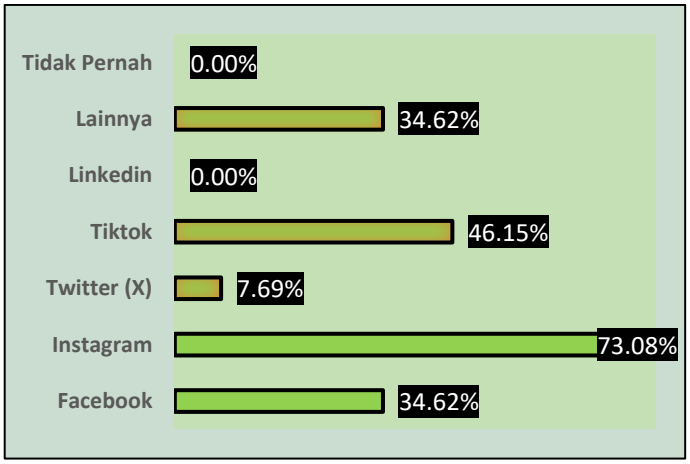

Gambar 4. 177 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Media Sosial di Kabupaten Berau

Berdasarkan Gambar 4.177, terlihat bahwa Instagram adalah *platform* media sosial yang paling sering dikunjungi oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau yaitu sebesar 73,08 persen.

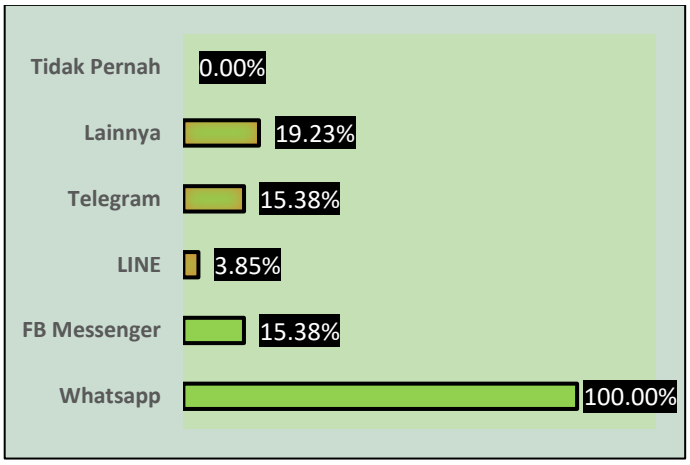

Gambar 4. 178 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Instant Messaging di Kabupaten Berau

Dapat dilihat pada Gambar 4.178 menunjukkan bahwa Whatsapp adalah aplikasi *instant messaging* yang paling banyak digunakan oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau. Sebaliknya, LINE adalah aplikasi *instant messaging* yang kurang diminati yaitu hanya sebesar 3,85 persen individu dalam rumah tangga yang mengaksesnya.

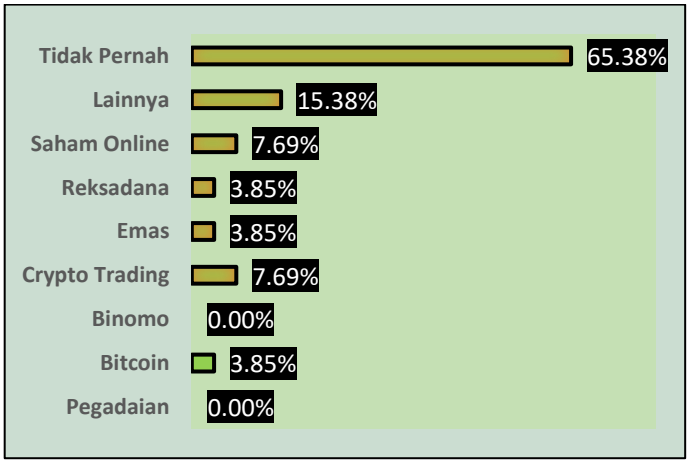

Gambar 4. 179 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Investasi/Trading Online di Kabupaten Berau

Dari Gambar 4.179 terlihat bahwa 7,69 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau menggunakan aplikasi Saham *Online* dan *Crypto Trading* untuk melakukan *trading online* sebagai bentuk investasi. Namun, sebanyak 65,38 persen individu dalam rumah tangga tidak pernah menggunakan aplikasi *trading online* sebagai media untuk berinvestasi.

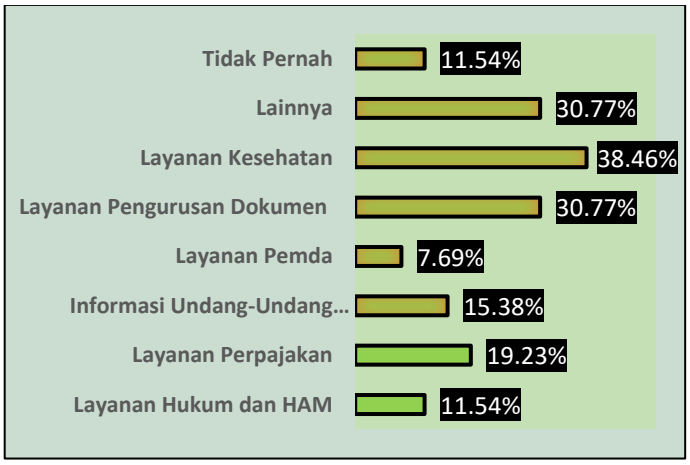

Gambar 4. 180 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Layanan Publik di Kabupaten Berau

Berdasarkan Gambar 4.180 terlihat bahwa 27,26 persen individu dalam rumah tangga menggunakan internet untuk mengakses layanan Kesehatan (Vaksin, Rumah Sakit, Informasi Kesehatan, BPJS, dll). Sementara itu, layanan publik yang jarang digunakan, seperti layanan pemerintah daerah(Pengaduan, Pengurusan Ijin, Pembukaan Usaha, dll), hanya mencapai 7,69 persen. Lalu, sebanyak 11,54 persen tidak pernah mengakses konten layanan publik di internet.

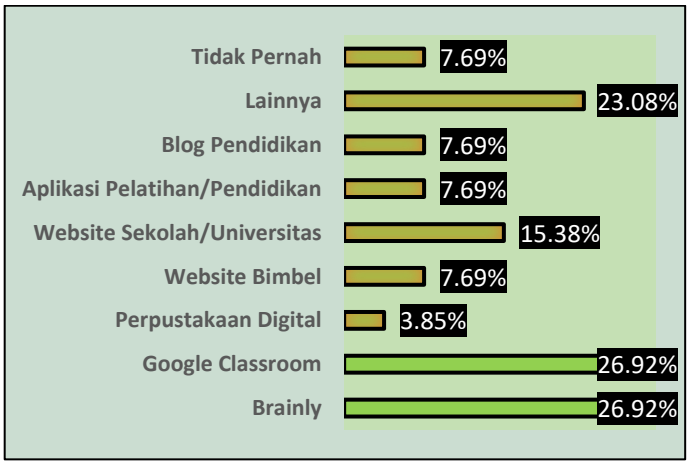

Gambar 4. 181 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Pendidikan di Kabupaten Berau

Menurut Gambar 4.181, 26,92 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Google Classroom* dan *Brainly* untuk mengakses konten pendidikan, sementara Perpustakaan Digital hanya diakses 3,85 persen

individu dalam rumah tangga. Lalu, 7,69 persen tidak pernah mengakses konten pendidikan sama sekali.

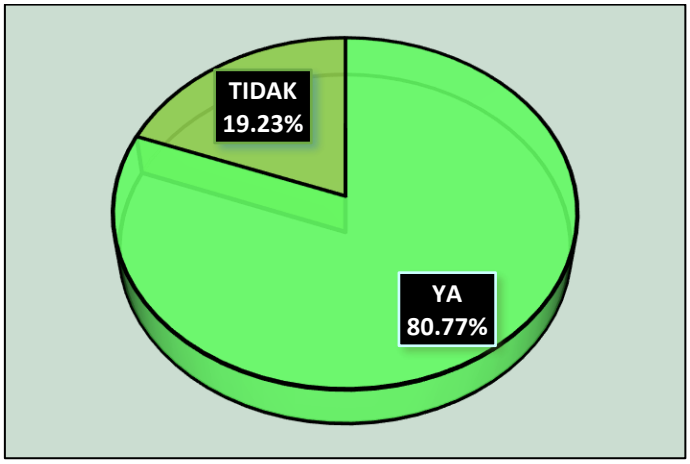

Gambar 4. 182 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi Online di Kabupaten Berau

Berdasarkan Gambar 4.182, 80,77 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau telah menggunakan internet untuk melakukan transaksi *online*, sedangkan 19,23 persen lainnya tidak memanfaatkannya.

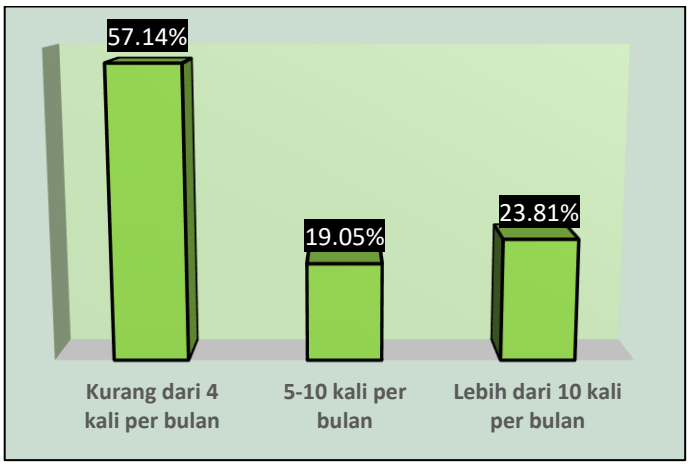

Gambar 4. 183 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi Online Berdasarkan Rata-Rata Melakukan Transaksi di Kabupaten Berau

Gambar 4.183 memperlihatkan frekuensi rata-rata individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau melakukan transaksi *online*. Dapat dilihat bahwa 57,14 persen individu dalam rumah tangga melakukan transaksi *online* kurang dari 4 kali per bulan.

Tabel 4. 52 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan untuk Transaksi Online di Kabupaten Berau

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga lebih terjangkau	14,29%
Berbagai diskon dan promo	38,10%
Kemudahan dalam bertransaksi di mana saja	66,67%
Mudah membandingkan barang yang akan dibeli	4,76%
Menghemat waktu	47,62%
Proses lebih cepat dan praktis	28,57%
Harga jauh lebih murah	19,05%

Menurut Tabel 4.52, terdapat beberapa alasan individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau melakukan transaksi *online*. Alasan paling umum, dipilih oleh 66,67 persen individu dalam rumah tangga, adalah kemudahan dalam bertransaksi di mana saja, lalu diikuti oleh menghemat waktu sebesar 47,62 persen, dan berbagai diskon dan promo sebesar 38,10 persen.

Tabel 4. 53 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Melakukan Transaksi Online di Kabupaten Berau

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 500.000,-	52,38%
Rp. 500.000,- hingga Rp. 1.000.000,-	19,05%
Rp. 1.000.001,- hingga Rp. 3.000.000,-	19,05%
Lebih dari Rp. 3.000.000	9,52%

Data pada Tabel 4.53 menunjukkan bahwa sebagian besar individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau mengeluarkan kurang dari Rp. 500.000,- untuk transaksi *online*, dengan persentase sebesar 52,38 persen.

Tabel 4. 54 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan Tidak Melakukan Transaksi Online di Kabupaten Berau

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Tidak minat	0,00%
Masalah sering terjadi pada aplikasi	0,00%
Alamat tidak dapat dijangkau oleh ekspedisi	0,00%
Tidak dapat melakukan negosiasi harga	25,00%
Biaya pengiriman tinggi	25,00%
Barang tidak sesuai dengan gambar	0,00%
Khawatir tentang penipuan	0,00%
Waktu pengiriman yang relatif lama	0,00%
Proses pembayaran yang rumit	0,00%
Lebih suka berbelanja secara langsung	50,00%

Sementara itu, pada Tabel 4.54, terdapat beberapa alasan individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau tidak melakukan transaksi *online*. Alasan paling umum, dipilih oleh 50,00 persen individu dalam rumah tangga adalah lebih suka berbelanja secara langsung, dan 25,00 persen lainnya memiliki alasan karena tidak dapat melakukan negoisasi harga, dan karena biaya pengiriman yang tinggi.

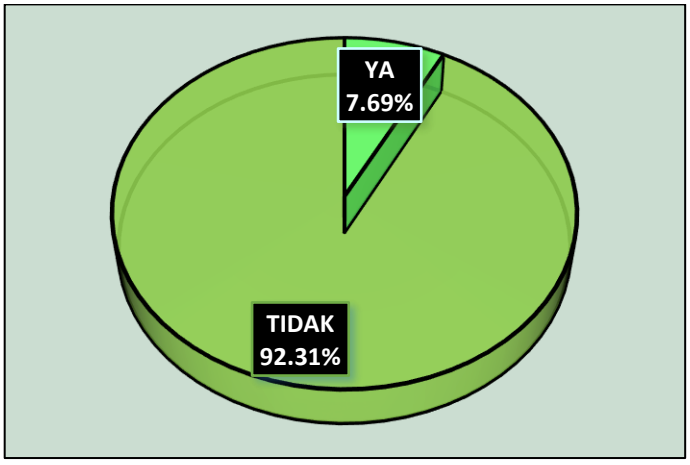

Gambar 4. 184 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman Online di Kabupaten Berau

Berdasarkan Gambar 4.184, 7,69 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau telah menggunakan internet untuk pinjaman *online*, sementara 92,31 persen lainnya tidak pernah melakukannya.

Tabel 4. 55 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman Online Berdasarkan Kriteria Pemilihan di Kabupaten Berau

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Lokasi	0,00%
Pencairan dana yang cepat	50,00%
Jangka waktu pembayaran yang panjang	50,00%
Terdaftar di OJK	50,00%
Keterbukaan mengenai layanan *platform*	0,00%
Biaya tambahan yang terjangkau	50,00%
Tingkat bunga yang rendah	50,00%
Kemudahan dalam persyaratan pengajuan	100,00%

Data pada Tabel 4.55 menunjukkan kriteria yang dipertimbangkan oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau dalam memilih *platform* pinjaman *online*. Mayoritas individu dalam rumah tangga memilih dengan dengan kriteria yaitu kemudahan dalam persyaratan pengajuan.

4.5.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap perangkat TIK lainnya yaitu televisi dan radio. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh individu dalam rumah tangga.

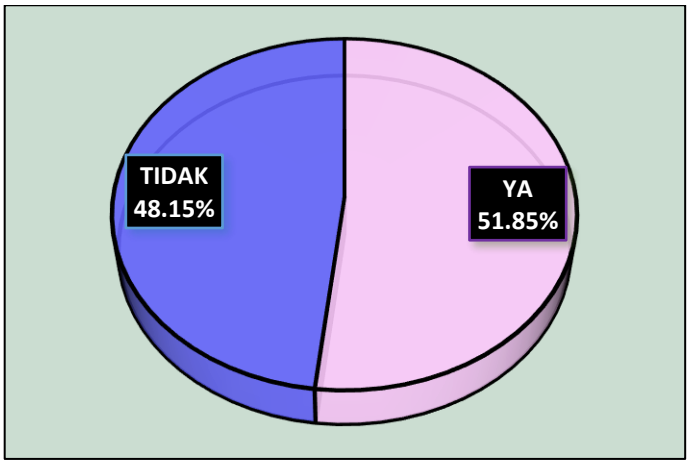

Gambar 4. 185 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kabupaten Berau

Data dalam Gambar 4.185 menunjukkan bahwa 51,85 persen individu dalam rumah tangga mengakses televisi. Sementara, sisanya 48,15 persen tidak menggunakannya.

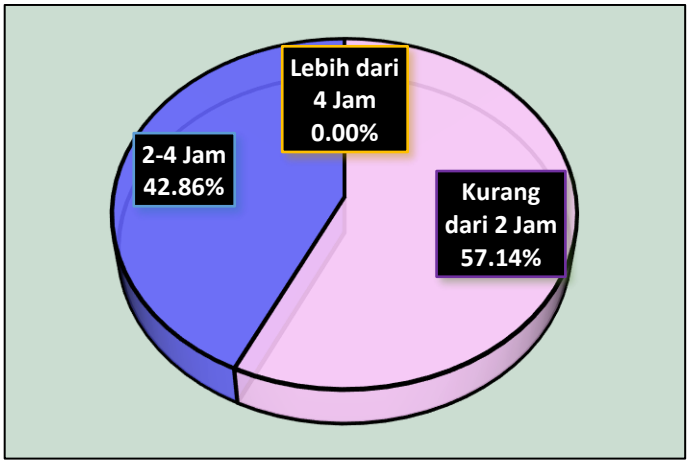

Gambar 4. 186 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Berau

Berdasarkan Gambar 4.186, sebesar 57,14 persen individu dalam rumah tangga kabupaten Berau hanya menonton televisi kurang dari dua jam sehari.

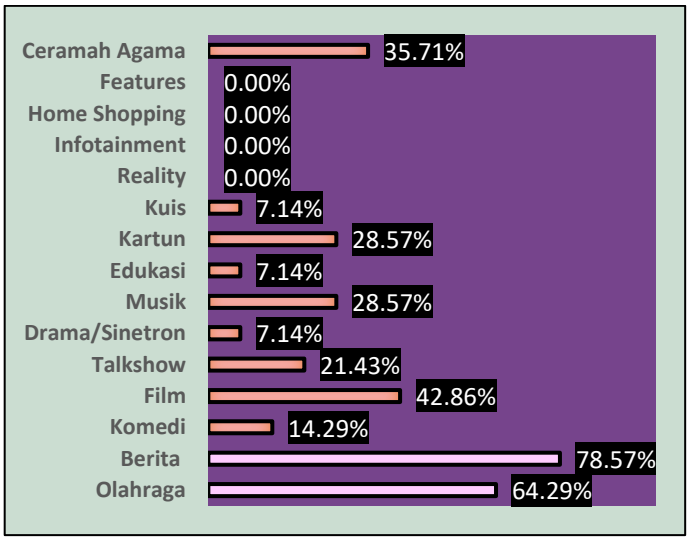

Gambar 4. 187 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Berau

Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor

yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.187, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Berau adalah berita, mencapai 78,57 persen, diikuti oleh olahraga sebesar 64,29 persen, dan film sebesar 42,86 persen.

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, telepon genggam, laptop, dan radio di mobil.

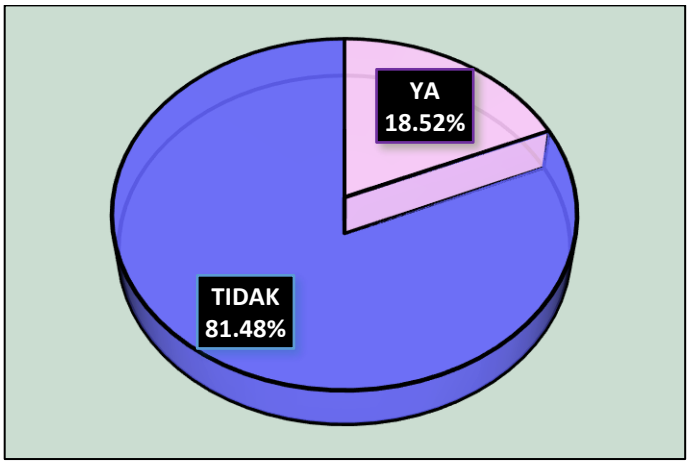

Gambar 4. 188 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kabupaten Berau

Berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.188, hanya 18,52 persen individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio, sedangkan sisanya sebanyak 81,48 persen tidak mendengarkan radio.

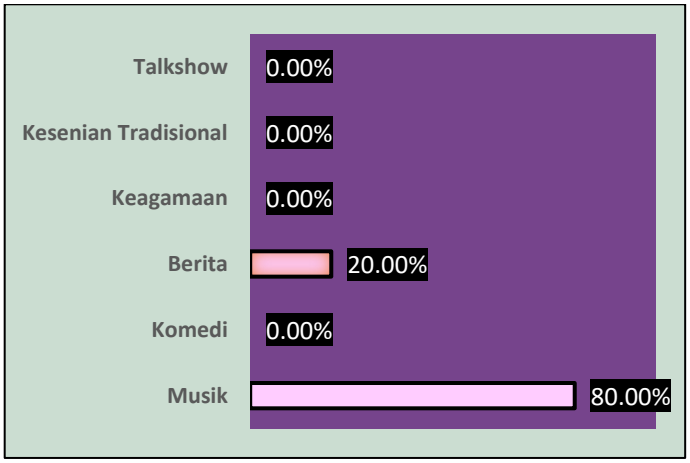

Gambar 4. 189 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Berau

Berdasarkan Gambar 4.189, program acara yang diminati oleh individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio adalah musik yaitu sebesar 80,00 persen.

4.6 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Penajam Paser Utara

4.6.1 Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, status perkawinan, kelompok usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pengeluaran yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya

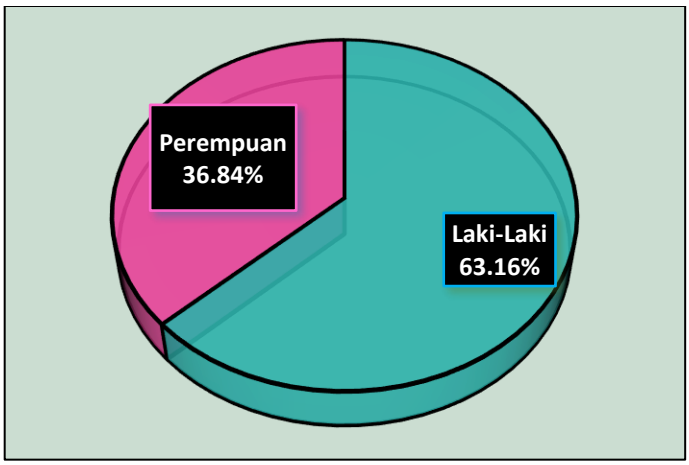

Gambar 4. 190 Distribusi Responden di Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data yang tergambar dalam Gambar 4.190, proporsi responden perempuan dalam penelitian ini mencapai 36,84 persen, sementara responden laki-laki sebesar 63,16 persen.

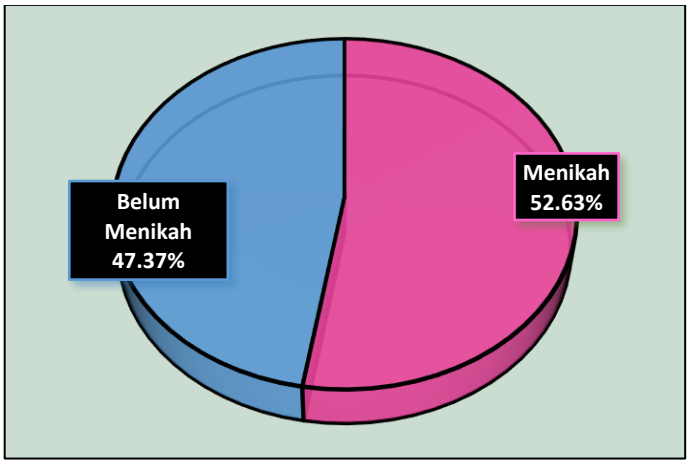

Gambar 4. 191 Distribusi Responden di Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Status Perkawinan

Berdasarkan Gambar 4.191, terlihat bahwa persentase responden dengan status perkawinan tertinggi adalah yang sudah menikah, dengan persentase sebesar 52,63 persen. Sebaliknya, status perkawinan terendah adalah belum menikah, dengan persentase sebesar 47,37 persen.

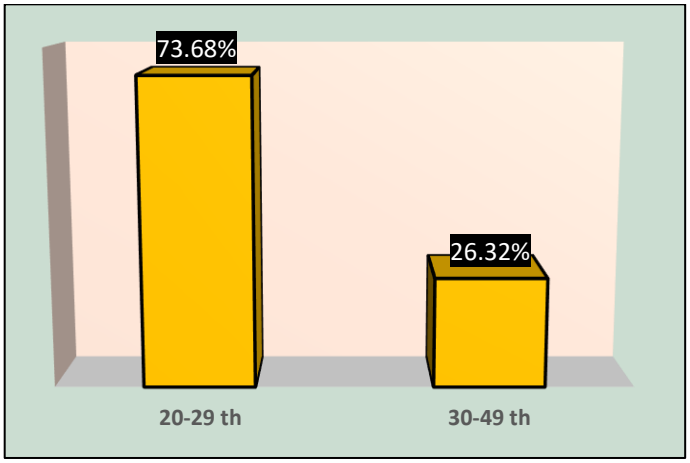

Gambar 4. 192 Distribusi Responden di Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan Gambar 4.192, distribusi responden dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua kelompok usia, yaitu 20-29 tahun dan 30-49 tahun. Terlihat bahwa kelompok usia 20-29 tahun memiliki jumlah responden paling banyak di Kabupaten Penajam Paser Utara, sementara persentase responden paling sedikit terdapat pada kelompok usia 30-49 tahun.

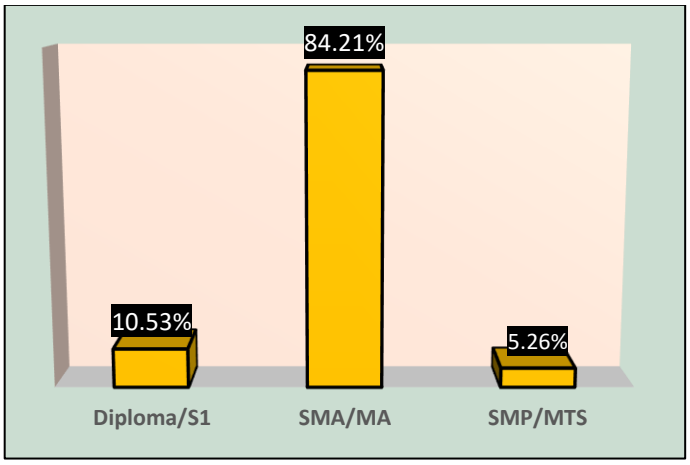

Gambar 4. 193 Distribusi Responden di Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan

Berdasarkan Gambar 4.193, terdapat sebesar 84,21 persen responden di Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki ijazah SMA/MA.

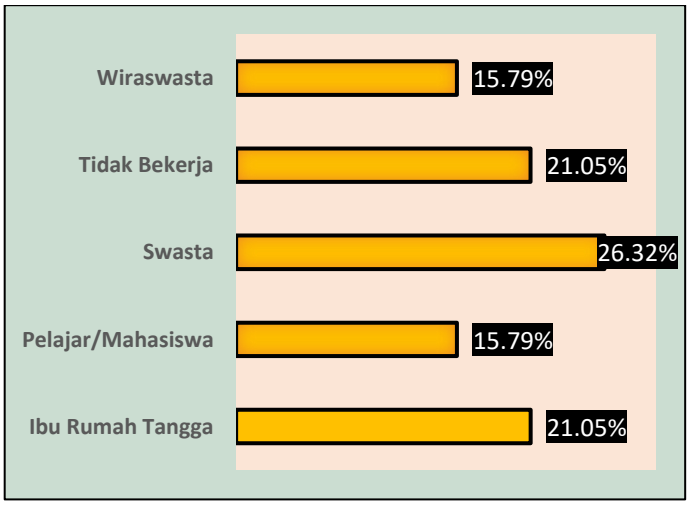

Gambar 4. 194 Distribusi Responden di Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Pekerjaan

Dapat dilihat pada Gambar 4.194, pekerjaan yang paling banyak adalah swasta, mencapai 26,32 persen, sementara pekerjaan yang paling sedikit adalah wiraswasta dan pelajar/mahasiswa, masing-masing sebesar 15,79 persen. Selain itu, sebanyak 21,05 persen responden tidak memiliki pekerjaan.

Tabel 4. 56 Distribusi Responden di Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp 1.000.000,-	5,26%
Rp 1.000.000,- hingga Rp 2.000.000,-	47,37%
Rp 2.000.000,- hingga Rp 5.000.000,-	42,11%
Rp 5.000.000,- hingga Rp 10.000.000,-	5,26%
Lebih dari Rp 10.000.000,-	0,00%

Pada Tabel 4.56 menunjukkan bahwa sebesar 47,37 persen responden memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 1.000.000,- sampai Rp 2.000.000,-.

4.6.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

Pengetahuan tentang aksesibilitas dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimulai dari tingkat rumah tangga, yang terdiri dari satu orang atau lebih yang tinggal bersama di satu tempat dan bersama-sama memenuhi kebutuhan makan, minum, dan kebutuhan sehari-hari. Untuk dianggap memiliki akses ke perangkat TIK, minimal satu anggota rumah tangga tersebut harus sudah menggunakan perangkat TIK seperti komputer, televisi, radio, telepon genggam atau telepon kabel. Selain itu, akses penggunaan internet juga diperlukan untuk mendukung penggunaan perangkat TIK tersebut.

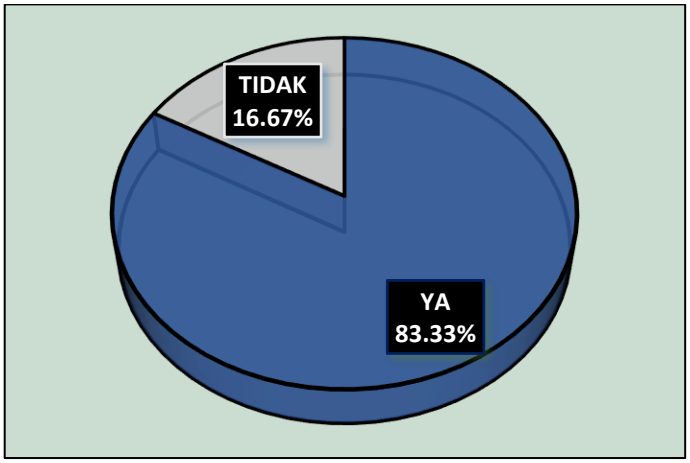

Gambar 4. 195 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara

Dari data yang terdapat pada Gambar 4.195 menunjukkan bahwa 83,33 persen rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara telah memiliki akses terhadap komputer. Sementara, 16,67 persen rumah tangga tidak memiliki akses terhadap komputer.

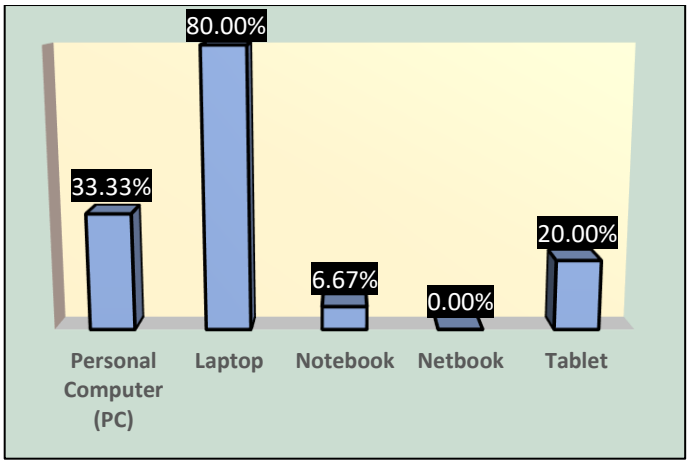

Gambar 4. 196 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara

Gambar 4.196 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 80,00 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) sebesar 33,33 persen dan Tablet sebesar 20,00 persen. Data ini mengindikasikan bahwa laptop, yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara.

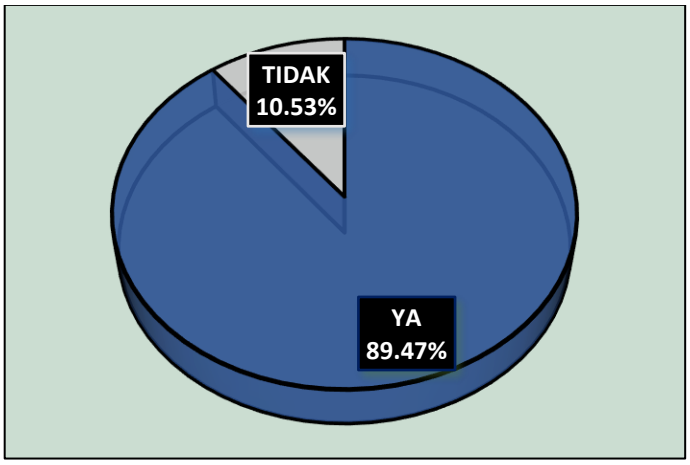

Gambar 4. 197 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Penajam Paser Utara

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Kabupaten Penajam Paser Utara, sekitar 89,47 persen rumah tangga memiliki akses internet, seperti yang terlihat pada Gambar 4.197. Namun, sekitar 10,53 persen rumah tangga masih belum memiliki konektivitas internet.

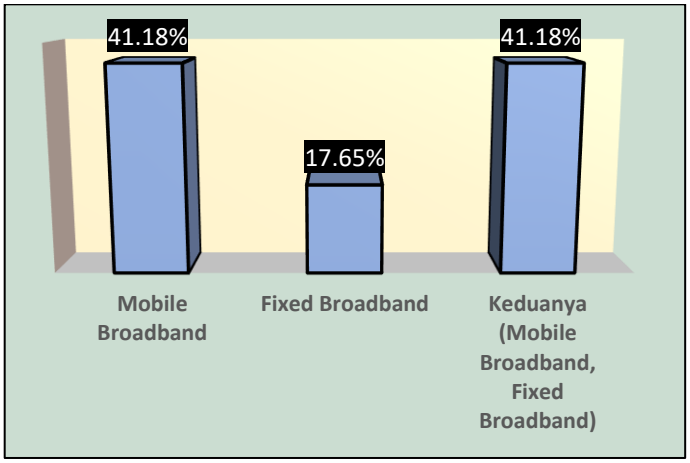

Gambar 4. 198 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.198, dapat diketahui bahwa 41,18 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*, 17,65 persen rumah tangga menggunakan koneksi *fixed broadband*, dan sisanya 41,18 persen menggunakan kedua *broadband* tersebut.

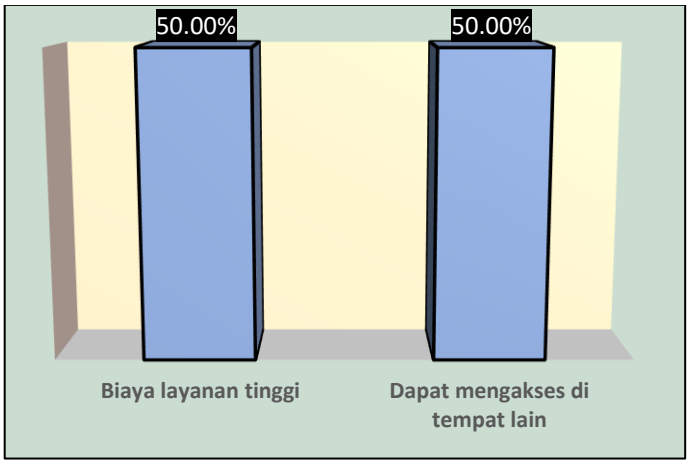

Gambar 4. 199 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kabupaten Penajam Paser Utara

Dapat dilihat pada Gambar 4.199, terlihat bahwa sebanyak 50,00 persen rumah tangga memiliki alasan tidak mengakses internet yaitu biaya layanan tinggi. Selain itu, dan 50,00 persen lainnya memiliki alasan karena dapat mengakses di tempat lain.

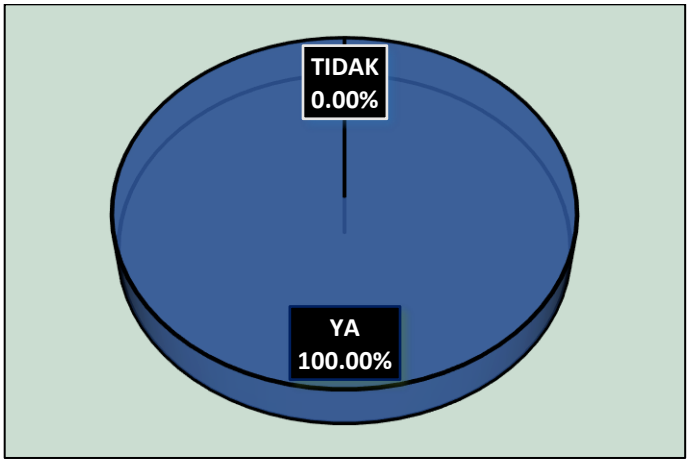

Gambar 4. 200 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Penajam Paser Utara

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan individu dalam rumah tangga untuk tujuan informasi, hiburan dan lainnya. Terlihat pada Gambar 4.200, di Kabupaten Penajam Paser Utara, seluruh rumah tangga telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.

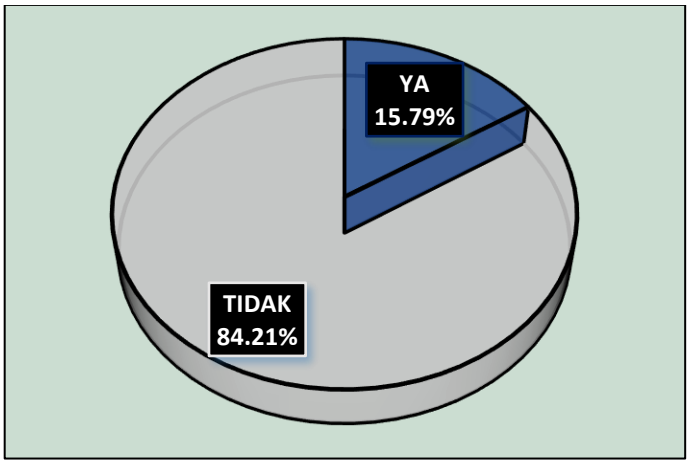

Gambar 4. 201 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Penajam Paser Utara

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.201 di mana hanya sekitar 15,79 persen rumah tangga yang memiliki telepon kabel.

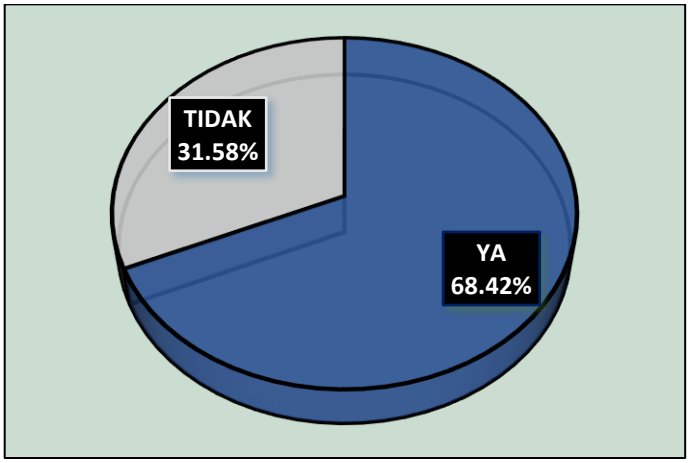

Gambar 4. 202 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Penajam Paser Utara

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat digemari oleh individu dalam rumah tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta menawarkan banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.202, sekitar 68,42 persen rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki televisi.

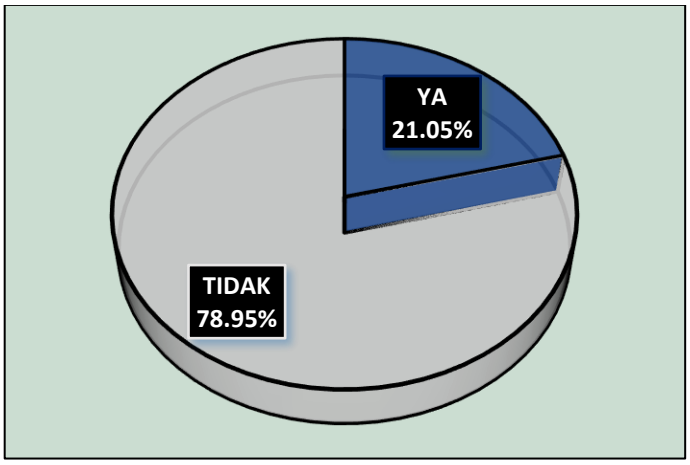

Gambar 4. 203 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Penajam Paser Utara

Radio juga berfungsi sebagai sumber informasi dan hiburan. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik yang berdiri sendiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Seperti terlihat pada Gambar 4.203, sebanyak 21,05 persen rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara masih menggunakan radio.

4.6.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga

4.6.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas kepemilikan dan akses TIK dalam rumah tangga, fokus selanjutnya adalah akses individu terhadap media TIK. Pertama, akses terhadap komputer akan dibahas. Berikut penjelasannya

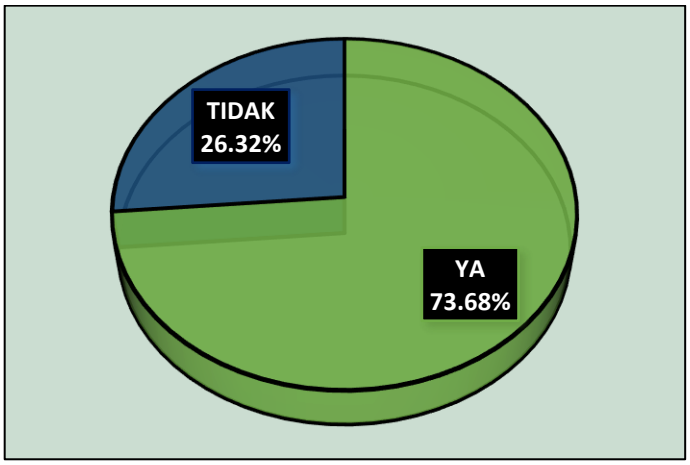

Gambar 4. 204 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara

Gambar 4.204 menunjukkan bahwa 73,68 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara menggunakan komputer, sedangkan 24,49 persen tidak menggunakan komputer.

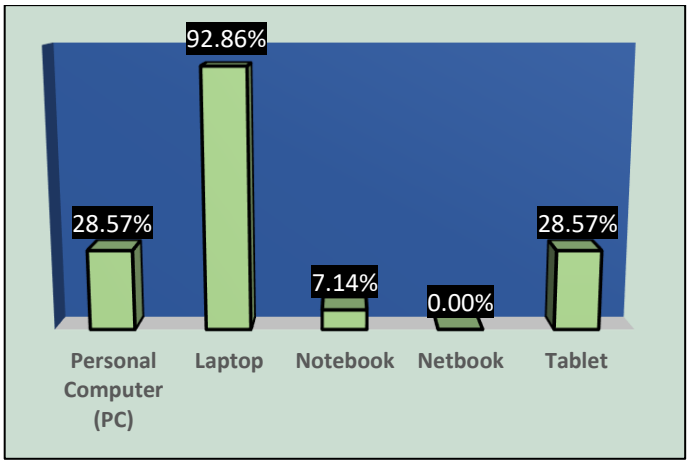

Gambar 4. 205 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara

Gambar 4.205 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kabupaten Penajam Paser Utara. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 92,86 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) dan Tablet, masing-masing memiliki persentase sebesar 28,57 persen.

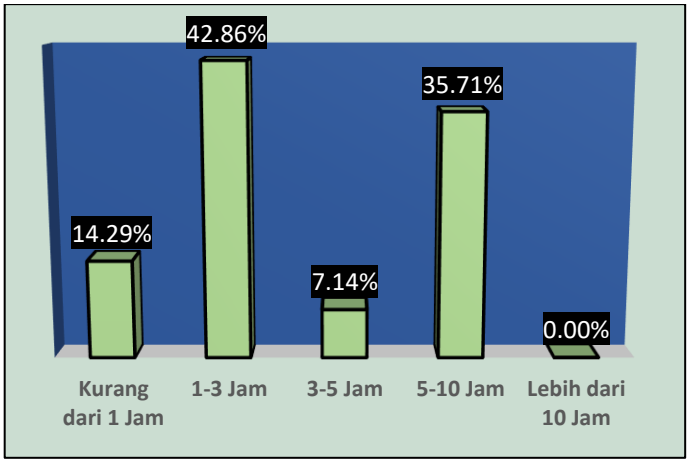

Gambar 4. 206 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara

Gambar 4.206 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan komputer selama 1-3 jam, mencapai 42,86

persen, sementara yang menggunakan komputer lebih dari 10 jam memiliki persentase terendah, yakni 0,00 persen.

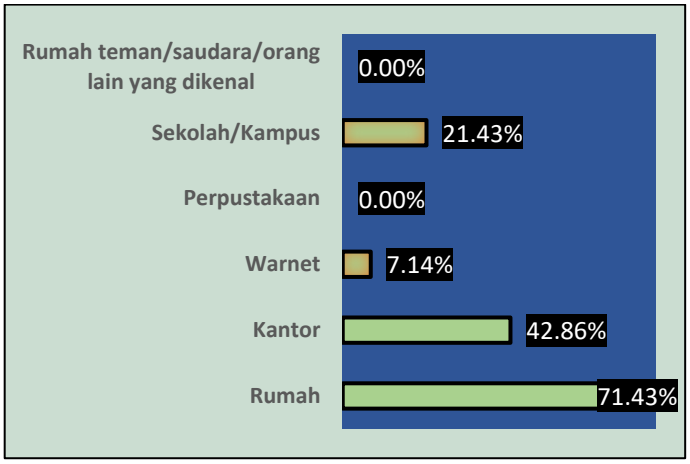

Gambar 4. 207 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara

Dari Gambar 4.207, dapat dilihat bahwa sebanyak 71,43 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara menggunakan komputer di rumah. Sementara itu, persentase terendah yaitu 0,00 persen , individu dalam rumah tangga tidak ada yang menggunakan komputer di rumah teman/saudara/orang lain yang dikenal, dan perpustakaan.

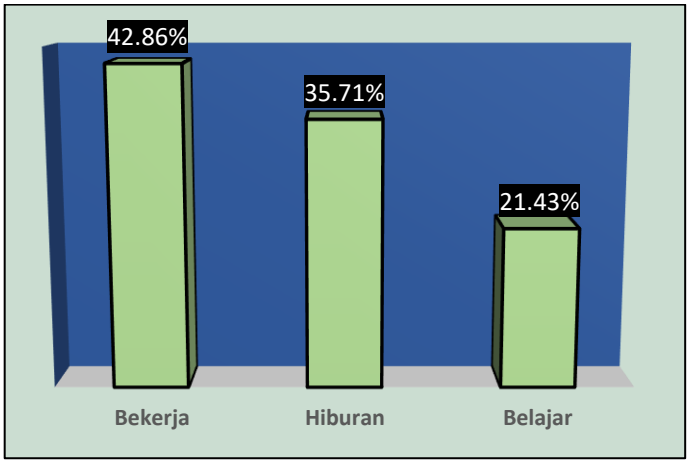

Gambar 4. 208 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan Gambar 4.208, dalam situasi tanpa koneksi internet, sebanyak 42,86 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer untuk

bekerja, diikuti oleh 35,71 persen menggunakan komputer untuk hiburan, dan 21,43 persen yang menggunakannya untuk kegiatan belajar.

Tabel 4. 57 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Penajam Paser Utara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Menggunakan layanan barang dan jasa	7,14%
Menonton TV/video, mendengarkan musik	28,57%
Bermain *game*	14,29%
Menghubungkan dan memasang perangkat baru (Kamera, Modem, Printer)	0,00%
Mentransfer file antara komputer dengan perangkat lain	14,29%
Menginstall atau mengonfigurasi *software*	0,00%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *offline* (*Ms. Office* dll)	50,00%
Membaca *e-book*	0,00%
Desain grafis (pengolahan gambar)	14,29%
Membuat program komputer (*coding*)	7,14%

Perangkat komputer memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk digunakan sesuai kebutuhan mereka. Tanpa koneksi internet, pengguna masih dapat melakukan berbagai aktivitas dengan komputer. Berdasarkan data dari Tabel 4.57, penggunaan komputer yang paling umum di Kabupaten Penajam Paser Utara adalah untuk menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *offline* (Ms. Office dll).

4.6.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga

Telepon genggam adalah perangkat yang digunakan untuk berkomunikasi dari jarak jauh melalui jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya, termasuk *Smartphone* dan Non *Smartphone*. Pembahasan berikutnya akan fokus pada penggunaan telepon genggam oleh individu dalam rumah tangga.

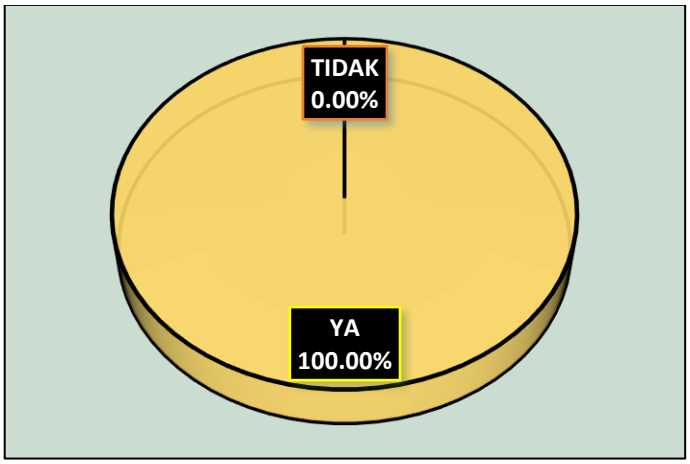

Gambar 4. 209 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Penajam Paser Utara

Gambar 4.209 menunjukkan bahwa seluruh individu dalam rumah tangga memiliki telepon genggam.

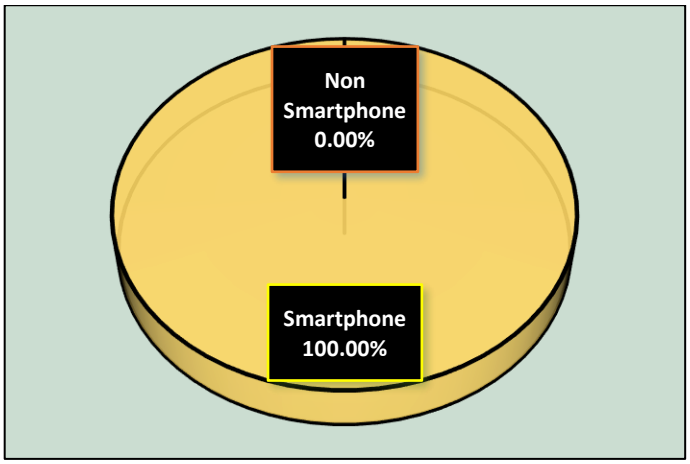

Gambar 4. 210 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan Gambar 4.210 seluruh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara menggunakan *Smartphone*.

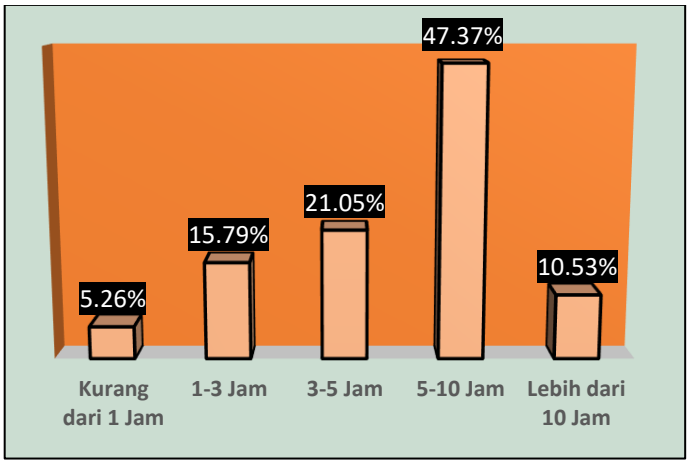

Gambar 4. 211 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Penajam Paser Utara

Gambar 4.211 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan *Smartphone* selama 5-10 jam yaitu mencapai 47,37 persen, sementara yang menggunakan *Smartphone* selama kurang dari 1 jam memiliki persentase terendah, yakni 5,26 persen.

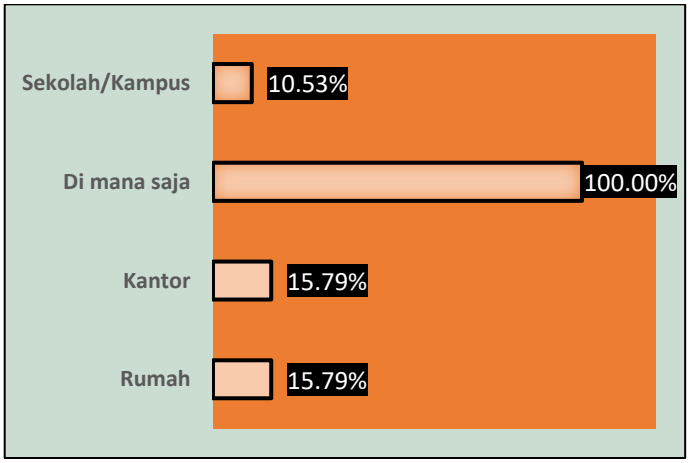

Gambar 4. 212 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Penajam Paser Utara

Dari Gambar 4.212, dapat dilihat bahwa seluruh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara menggunakan *Smartphone* di mana saja. Sementara itu, 10,53 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Smartphone* di sekolah/kampus.

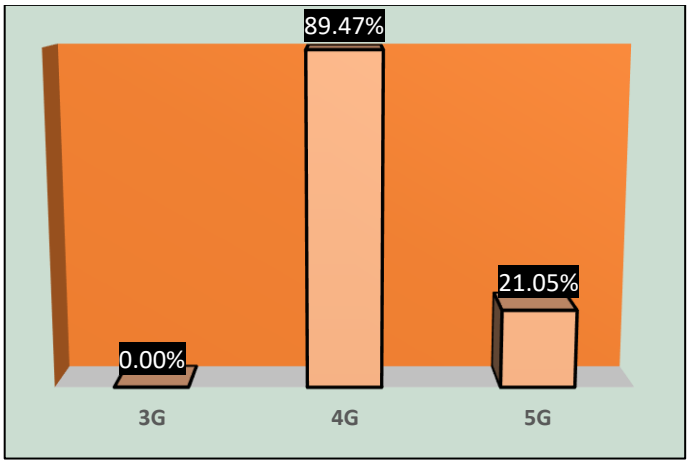

Gambar 4. 213 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kabupaten Penajam Paser Utara

Jaringan 3G, 4G dan 5G digunakan sebagai jaringan internet di Kabupaten Penajam Paser Utara. Standar komunikasi seluler 3G, 4G dan 5G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan ketiga jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan. Gambar 4.213 menunjukkan bahwa terdapat sebesar 89,47 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Smartphone* dengan jaringan 4G.

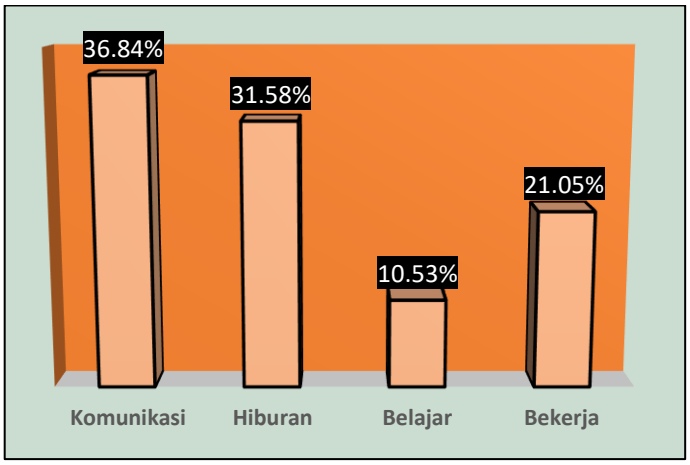

Gambar 4. 214 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan Gambar 4.214, dalam situasi tanpa koneksi internet, sebesar 36,84 persen, menggunakan *Smartphone* untuk komunikasi, sementara hanya 10,53 persen yang menggunakannya untuk kegiatan belajar.

Tabel 4. 58 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Penajam Paser Utara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Telepon	26,32%
SMS	15,79%
Foto dan video	36,84%
Menonton video/musik	31,58%
Bermain *game*	26,32%
Membaca *e-book*	10,53%
Menginstall *software*	5,26%
Menggunakan aplikasi *offline*	31,58%
Pengolahan gambar	5,26%

Kehadiran *Smartphone* telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Dengan *Smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang dapat dipegang. Meskipun tidak terkoneksi internet, masih banyak aktivitas yang bisa dilakukan. Berdasarkan Tabel 4.58, aktivitas yang paling sering dilakukan menggunakan *Smartphone* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara saat tidak terkoneksi internet adalah foto dan video (36,84 persen), diikuti oleh menonton video/musik dan menggunakan aplikasi *offline* yang masing-masing memiliki persentase sebear 31,58 persen. Tentu saja, aktivitas yang dilakukan pada *Smartphone* dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan preferensi pengguna.

Tabel 4. 59 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Penajam Paser Utara

Jenis Layanan	Persentase
(1)	(2)
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 81.842,-

Berdasarkan Tabel 4.59, rata-rata pengeluaran untuk panggilan suara dan pesan di luar layanan data oleh individu dalam rumah tangga Kabupaten Penajam Paser Utara adalah sebesar Rp 81.842,- per bulan,

4.6.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun telepon genggam, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*.

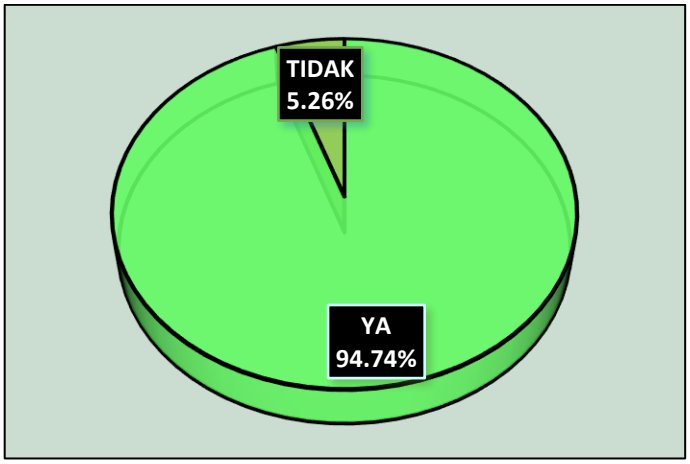

Gambar 4. 215 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kabupaten Penajam Paser Utara

Dapat dilihat dalam Gambar 4.215 bahwa 94,74 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara telah memiliki akses internet. Sisanya, sekitar 5,26 persen tidak memiliki akses internet.

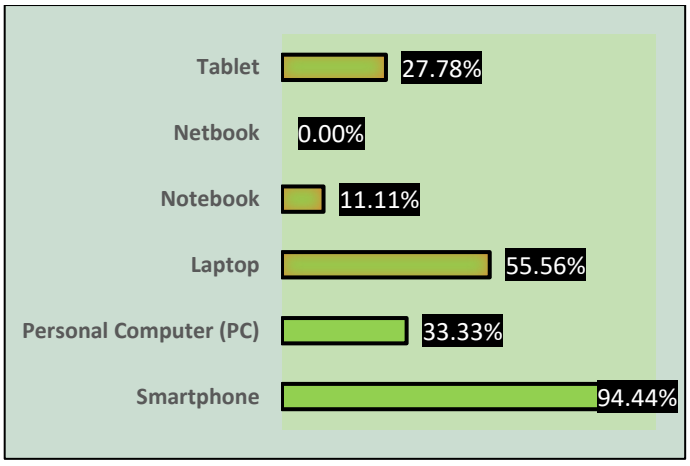

Gambar 4. 216 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Penajam Paser Utara

Gambar 4.216 menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah mereka yang mengakses internet dengan menggunakan *Smartphone* mencapai

94,44 persen, sementara tidak ada yang menggunakan *Netbook* dalam mengakses internet.

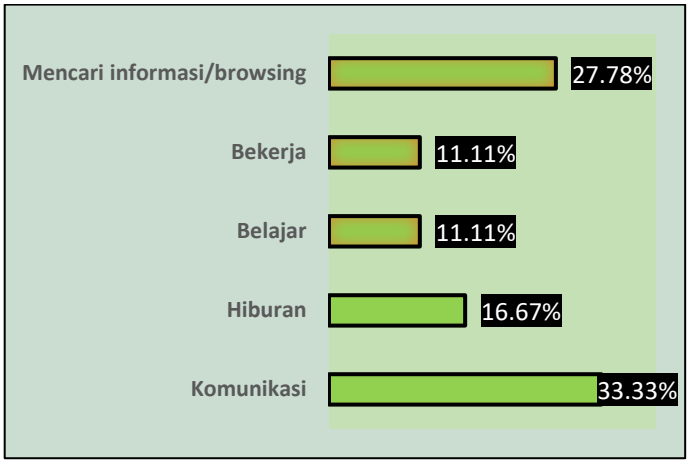

Gambar 4. 217 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan Gambar 4.217, dengan adanya konektivitas internet, sebanyak 33,33 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer dan *Smartphone* untuk komunikasi, sementara penggunaan untuk bekerja dan belajar, masing-masing memiliki persentase sebesar 11,11 persen.

Tabel 4. 60 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Komunikasi melalui internet (e-mail, *chatting, skype*, dll)	77,78%
Streaming video, musik atau radio	33,33%
Mencari/mengunduh/menginstall *software*	27,78%
Bermain *game* atau mengunduh *game Online*	27,78%
Web browsing	44,44%
Mengunggah atau menyimpan file ke internet	33,33%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *Online*	27,78%
Mengunduh atau membaca *e-book*	11,11%
Membuat program komputer (*coding*)	16,67%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas individu dalam rumah tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Terlihat pada Tabel 4.60, penggunaan internet dengan menggunakan komputer yang paling umum di Kabupaten Penajam Paser Utara adalah komunikasi melalui internet (*e-mail, chatting, skype*, dll). Namun, aktivitas mengunduh atau membaca *e-book* hanya sekitar 11,11 persen pengguna yang melakukannya.

Tabel 4. 61 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kabupaten Penajam Paser Utara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	77,78%
Instant Messaging	0,00%
Web browsing	11,11%
Streaming video, musik, dan radio	0,00%
Transaksi *Online*	11,11%
Unggah atau unduh file ke internet	0,00%
Game *Online*	0,00%
Menggunakan aplikasi *Online*	0,00%
Layanan jasa *Online*	0,00%
Mobile/Internet *Banking*	0,00%

Sementara, penggunaan internet dengan menggunakan *Smartphone* yang paling umum di Kabupaten Penajam Paser Utara adalah membuka media sosial. Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti Fac*ebook*, Youtube, Myspace, dan Twitter), wiki, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi.

Selanjutnya, kita akan membahas lebih lanjut mengenai bagaimana individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara memanfaatkan internet, dengan fokus pada penggunaan *mobile broadband*, *fixed broadband*, serta akses terhadap berbagai jenis konten digital

a. Penggunaan Layanan *MobileBroadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

Mobile broadband merupakan suatu layanan internet yang disediakan melalui jaringan seluler atau nirkabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara

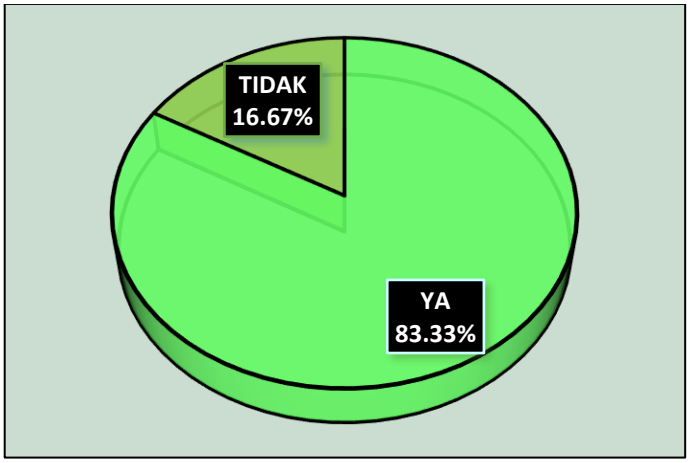

Gambar 4. 218 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan MobileBroadband di Kabupaten Penajam Paser Utara

Dapat dilihat dalam Gambar 4.218 bahwa 83,33 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *mobile broadband*. Sisanya, sekitar 16,67 persen menggunakan layanan internet lainnya.

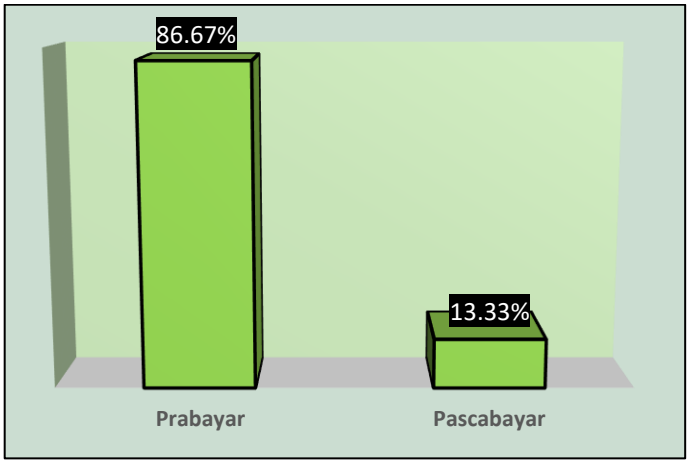

Gambar 4. 219 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan Gambar 4.219, sebagian besar individu di rumah tangga memilih untuk menggunakan paket prabayar untuk akses internet melalui layanan *mobile broadband*, mencapai 86,67 persen dengan 92,31 persen yang memilih paket bulanan dan 7,69 persen memilih paket harian. Sementara itu, 13,33 persen lainnya memilih paket pascabayar (bulanan).

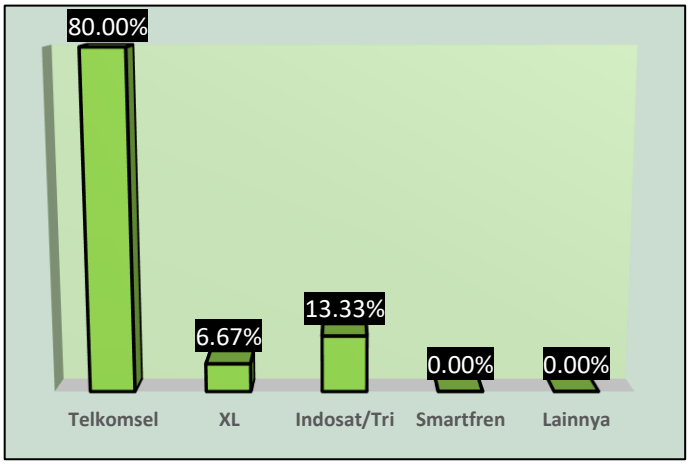

Gambar 4. 220 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Operator Seluler yang Digunakan di Kabupaten Penajam Paser Utara

Gambar 4.220 menunjukkan bahwa 80,00 persen dari individu dalam rumah tangga menggunakan layanan dari Telkomsel, sementara Indosat/Tri digunakan oleh 13,33 persen, dan XL sebesar 6,67 persen.

Tabel 4. 62 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kabupaten Penajam Paser Utara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga yang terjangkau dan hemat	33,33%
Kemudahan dalam pembelian paket data	13,33%
Penggunaan nomor HP yang sudah lama	13,33%
Penawaran harga paket internet dan promo yang menarik	0,00%
Sinyal terkuat di lokasi saya berada	40,00%

Sementara itu, alasan paling banyak yang mendasari pemilihan operator seluler oleh setiap individu dalam rumah tangga adalah sinyal terkuat di lokasi mereka berada, dengan persentase sebesar 40,00 persen. Sementara

alasan yang paling sedikit dipilih adalah kemudahan dalam pembelian paket data dan penggunaan nomor HP yang sudah lama yaitu sebesar 13,33 persen.

Tabel 4. 63 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Penajam Paser Utara

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 10.000,-	0,00%
Rp. 10.000,- hingga Rp. 50.000,-	13,33%
Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,-	33,33%
Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,-	53,33%
Lebih dari Rp. 250.000	0,00%

Menurut data pada Tabel 4.63, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara berkisar antara Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,- dengan persentase mencapai 53,33 persen.

b. Penggunaan Layanan *Fixed Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

Fixed broadband merupakan suatu Layanan internet yang diberikan melalui saluran tetap atau kabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara

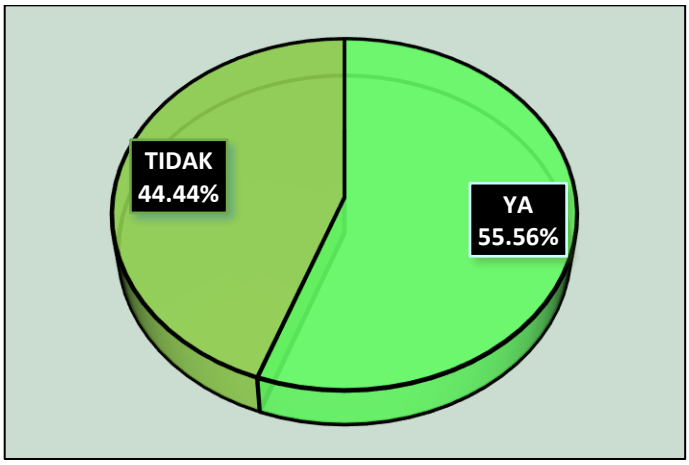

Gambar 4. 221 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Penajam Paser Utara

Dapat dilihat dalam Gambar 4.221 bahwa 55,56 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *fixed broadband*. Sisanya, sekitar 44,44 persen menggunakan layanan internet lainnya.

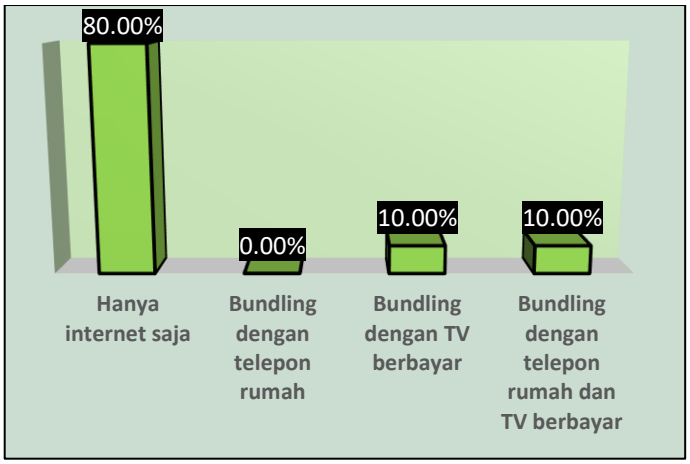

Gambar 4. 222 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan Gambar 4.222, sebagian besar individu di rumah tangga memilih untuk menggunakan paket hanya internet saja melalui layanan *fixed broadband*, mencapai 80,00 persen. Lalu, 10,00 persen memilih paket *bundling* dengan TV berbayar, dan 10,00 persen *bundling* dengan telepon rumah dan TV berbayar.

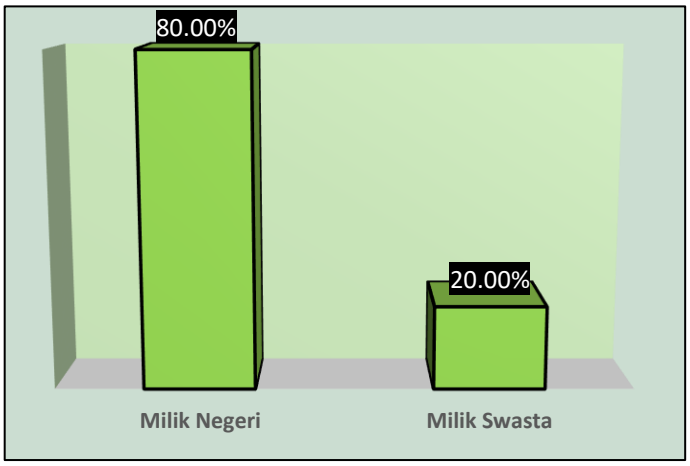

Gambar 4. 223 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Provider yang Digunakan di Kabupaten Penajam Paser Utara

Gambar 4.223 menunjukkan bahwa 80,00 persen dari individu dalam rumah tangga menggunakan *provider* yang dimiliki oleh negeri, sementara 20,00 persen lainnya menggunakan *provider* swasta.

Tabel 4. 64 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Kabupaten Penajam Paser Utara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga	10,00%
Pelayanan yang baik	0,00%
Harga dan promo yang menarik	0,00%
Tersedia hanya itu	10,00%
Kualitas koneksi terbaik di lokasi saya berada	80,00%

Sementara, sebesar 80,00 persen individu dalam rumah tangga memilih alasan yang mendasari pemilihan *provider* adalah karena kualitas koneksi terbaik di lokasi mereka berada. Sedangkan, alasan direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga dan ketesediaan hanya itu, masing-masing memiliki persentase sebesar 10,00 persen

Tabel 4. 65 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Ficed Broadband di Kabupaten Penajam Paser Utara

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 100.000,-	10,00%
Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-	20,00%
Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,-	50,00%
Lebih dari Rp. 500.000	10,00%

Data pada Tabel 4.65 menunjukkan bahwa pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara antara Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,- dengan persentase mencapai 50,00 persen.

c. Akses Konten oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses konten merujuk pada kemampuan pengguna untuk mencapai atau mendapatkan atau menggunakan informasi, media, atau layanan yang disediakan melalui internet atau media digital lainnya. Berikut adalah pembahasan terkait pola akses konten oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara

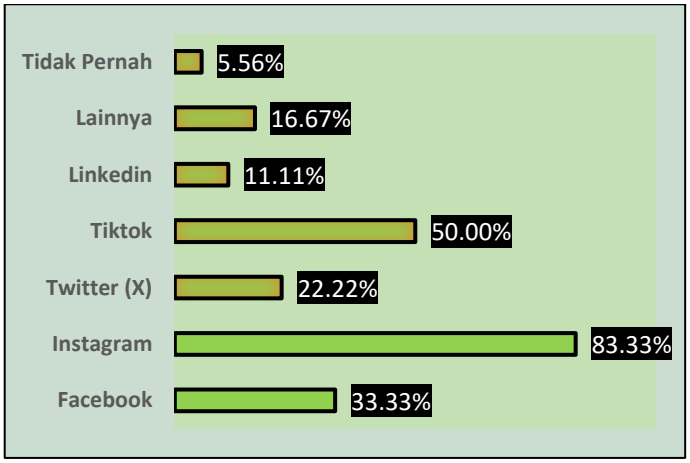

Gambar 4. 224 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Media Sosial di Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan Gambar 4.224, terlihat bahwa Instagram adalah *platform* media sosial yang paling sering dikunjungi oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara yaitu sebesar 83,33 persen. Sementara itu, sebanyak 5,56 persen dari individu dalam rumah tangga tidak pernah mengakses media sosial.

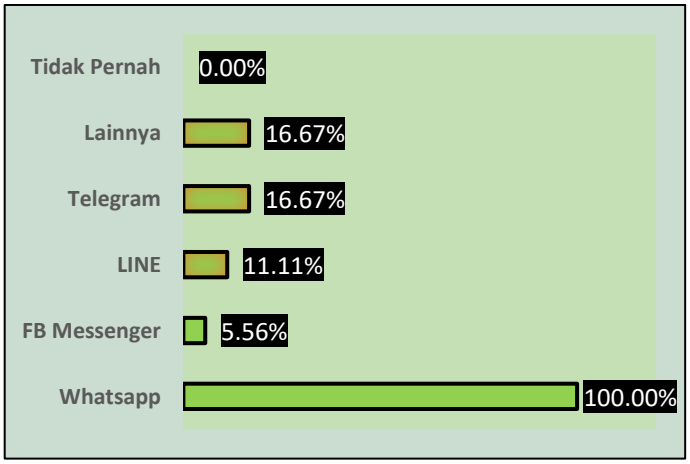

Gambar 4. 225 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Instant Messaging di Kabupaten Penajam Paser Utara

Dapat dilihat pada Gambar 4.225 menunjukkan bahwa Whatsapp adalah aplikasi *instant messaging* yang paling banyak digunakan oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara. Sebaliknya, FB Messenger adalah aplikasi *instant messaging* yang kurang diminati yaitu hanya sebesar 5,56 persen individu dalam rumah tangga yang mengaksesnya.

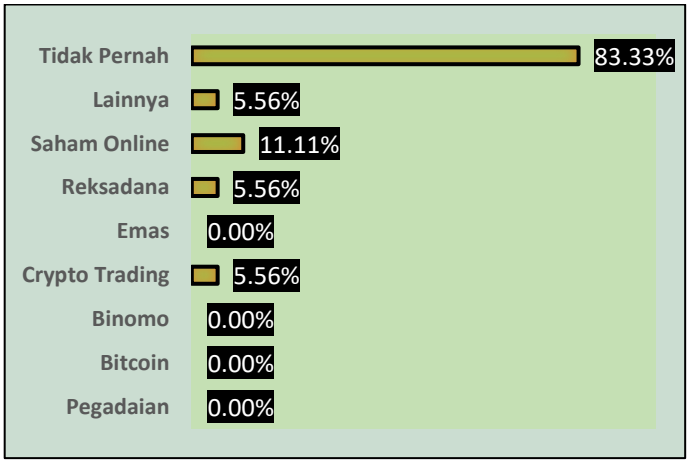

Gambar 4. 226 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Investasi/Trading Online di Kabupaten Penajam Paser Utara

Dari Gambar 4.226 terlihat bahwa 11,11 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara menggunakan aplikasi Saham *Online* untuk melakukan *trading online* sebagai bentuk investasi. Namun, sebanyak 83,33 persen individu dalam rumah tangga tidak pernah menggunakan aplikasi *trading online* sebagai media untuk berinvestasi.

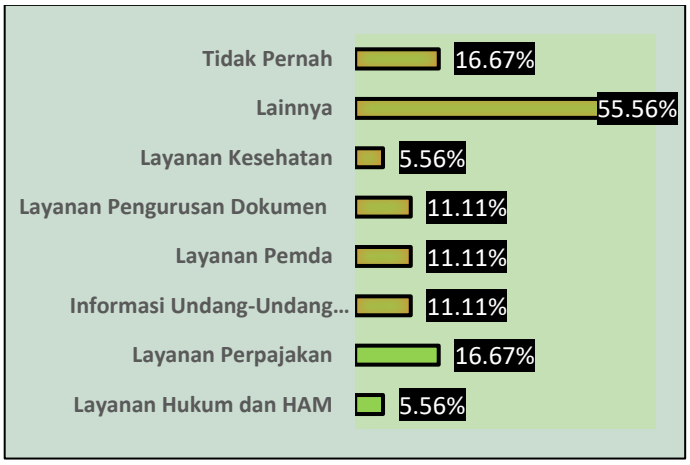

Gambar 4. 227 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Layanan Publik di Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan Gambar 4.227 terlihat bahwa 16,67 persen individu dalam rumah tangga menggunakan internet untuk mengakses layanan perpajakan. Sementara itu, layanan publik yang jarang digunakan, seperti layanan Kesehatan dan layanan hukum dan HAM, hanya mencapai 5,56 persen. Lalu, sebanyak 16,67 persen tidak pernah mengakses konten layanan publik di internet.

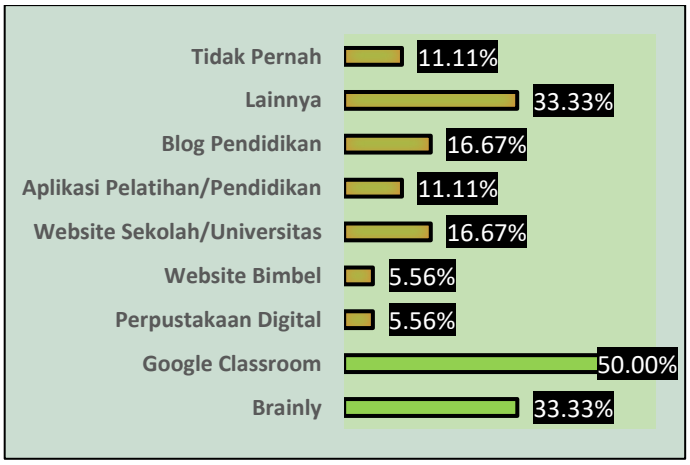

Gambar 4. 228 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Pendidikan di Kabupaten Penajam Paser Utara

Menurut Gambar 4.228, 50,00 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Google Classroom* untuk mengakses konten pendidikan, sementara *Website* Bimbel dan Perpustakaan Digital hanya diakses 5,56persen individu dalam rumah tangga. Lalu, 11,11 persen tidak pernah mengakses konten pendidikan sama sekali.

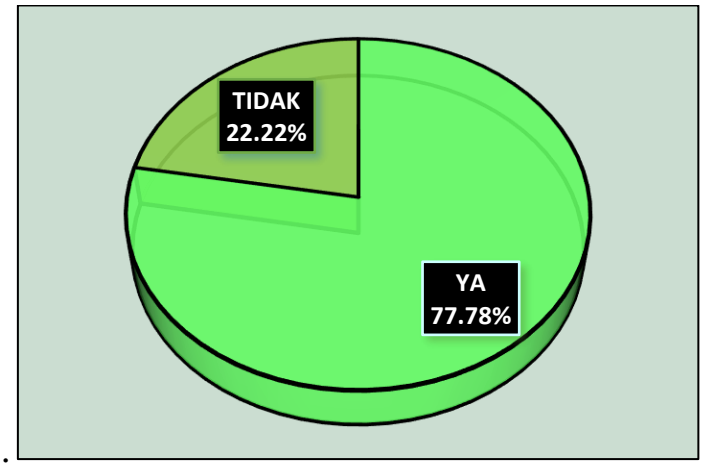

Gambar 4. 229 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi Online di Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan Gambar 4.229, 77,78 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara telah menggunakan internet untuk melakukan transaksi *Online*, sedangkan 22,22 persen lainnya tidak memanfaatkannya.

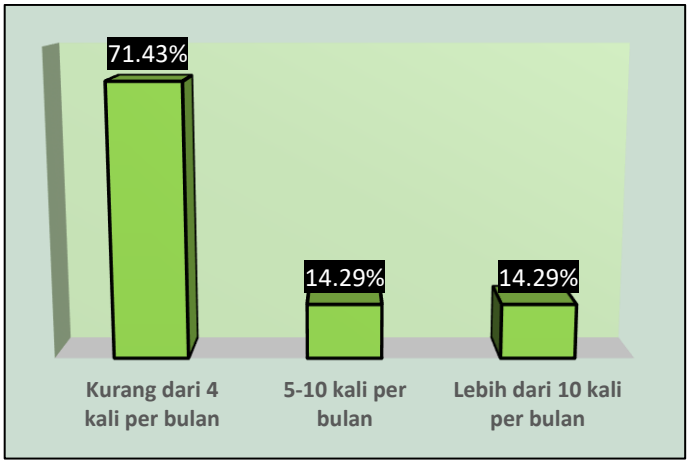

Gambar 4. 230 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi Online Berdasarkan Rata-Rata Melakukan Transaksi di Kabupaten Penajam Paser Utara

Gambar 4.230 memperlihatkan frekuensi rata-rata individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara melakukan transaksi *online*. Dapat dilihat bahwa 71,43 persen individu dalam rumah tangga melakukan transaksi *online* kurang dari 4 kali per bulan.

Tabel 4. 66 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan untuk Transaksi Online di Kabupaten Penajam Paser Utara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga lebih terjangkau	21,43%
Berbagai diskon dan promo	35,71%
Kemudahan dalam bertransaksi di mana saja	50,00%
Mudah membandingkan barang yang akan dibeli	0,00%
Menghemat waktu	28,57%
Proses lebih cepat dan praktis	21,43%
Harga jauh lebih murah	14,29%

Menurut Tabel 4.66, terdapat beberapa alasan individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara melakukan transaksi *online*. Alasan paling umum, dipilih oleh 50,00 persen individu dalam rumah tangga, adalah kemudahan dalam bertransaksi di mana saja, lalu diikuti oleh karena berbagai diskon dan promo sebesar 35,71 persen, dan menghemat waktu sebesar 28,57 persen.

Tabel 4. 67 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Melakukan Transaksi Online di Kabupaten Penajam Paser Utara

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 500.000,-	64,29%
Rp. 500.000,- hingga Rp. 1.000.000,-	28,57%
Rp. 1.000.001,- hingga Rp. 3.000.000,-	7,14%
Lebih dari Rp. 3.000.000	0,00%

Data pada Tabel 4.67 menunjukkan bahwa sebagian besar individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara mengeluarkan kurang dari Rp. 500.000,- untuk transaksi *online*, dengan persentase sebesar 64,29 persen.

Tabel 4. 68 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan Tidak Melakukan Transaksi Online di Kabupaten Penajam Paser Utara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Tidak minat	0,00%
Masalah sering terjadi pada aplikasi	0,00%
Alamat tidak dapat dijangkau oleh ekspedisi	0,00%
Tidak dapat melakukan negosiasi harga	25,00%
Biaya pengiriman tinggi	25,00%
Barang tidak sesuai dengan gambar	0,00%
Khawatir tentang penipuan	25,00%
Waktu pengiriman yang relatif lama	0,00%
Proses pembayaran yang rumit	0,00%
Lebih suka berbelanja secara langsung	25,00%

Sementara itu, pada Tabel 4.68, terdapat beberapa alasan individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara tidak melakukan transaksi *online*. Alasan paling umum, dipilih oleh 25,00 persen individu dalam rumah tangga adalah tidak dapat melakukan negoisasi harga, lebih suka berbelanja secara langsung, biaya pengiriman tinggi, dan khawatir tentang penipuan.

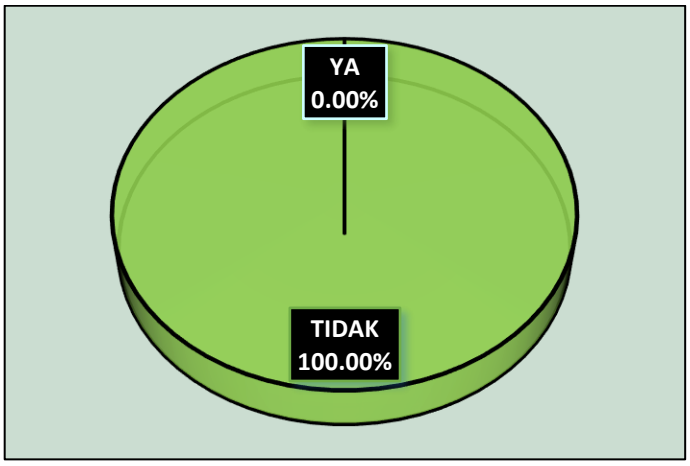

Gambar 4. 231 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman Online di Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan Gambar 4.231, tidak ada individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara telah menggunakan internet untuk pinjaman *online*.

4.6.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap perangkat TIK lainnya yaitu televisi dan radio. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh individu dalam rumah tangga.

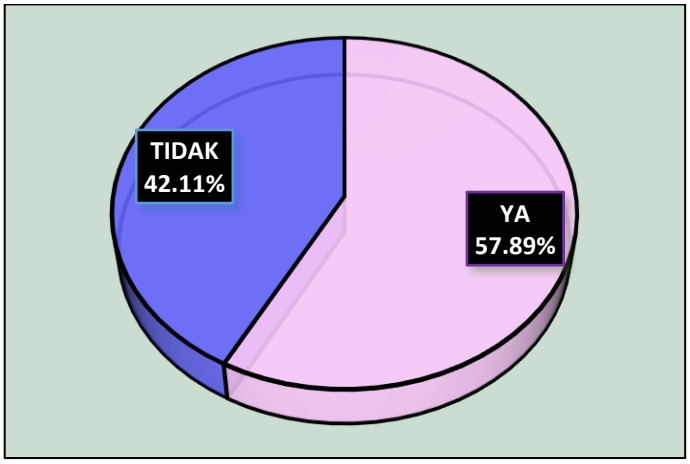

Gambar 4. 232 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kabupaten Penajam Paser Utara

Data dalam Gambar 4.232 menunjukkan bahwa 57,89 persen individu dalam rumah tangga mengakses televisi. Sementara, sisanya 42,11 persen tidak menggunakannya.

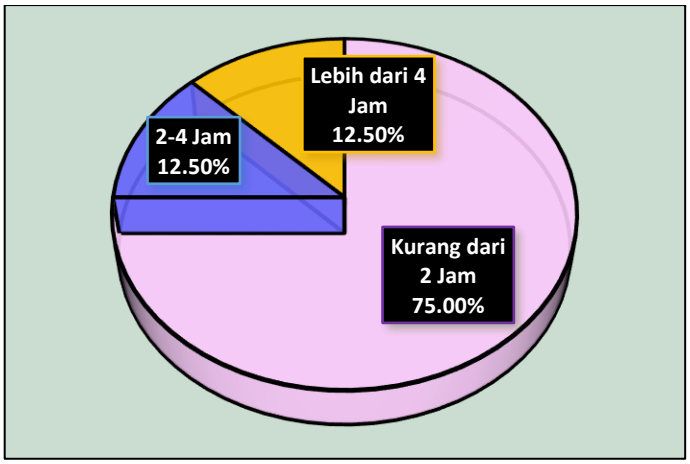

Gambar 4. 233 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan Gambar 4.233, sebesar 75,00 persen individu dalam rumah tangga Kabupaten Penajam Paser Utara hanya menonton televisi kurang dari dua jam sehari.

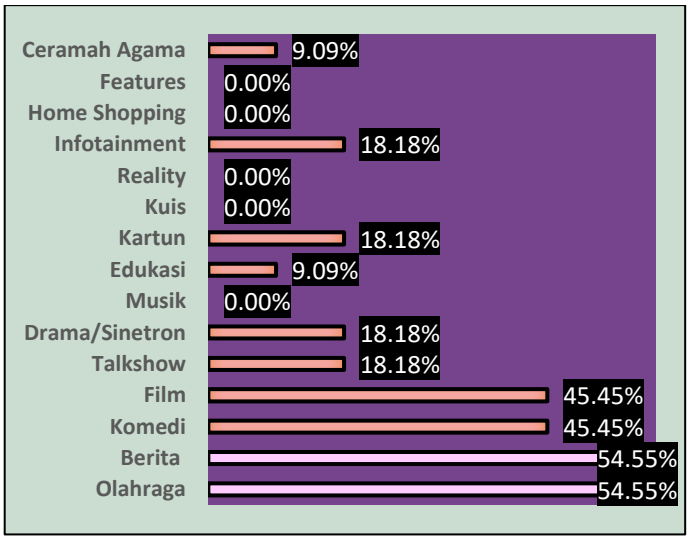

Gambar 4. 234 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Penajam Paser Utara

Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.234, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Penajam Paser Utara adalah berita dan olahraga, masing-masing mencapai 54,55 persen.

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, telepon genggam, laptop, dan radio di mobil.

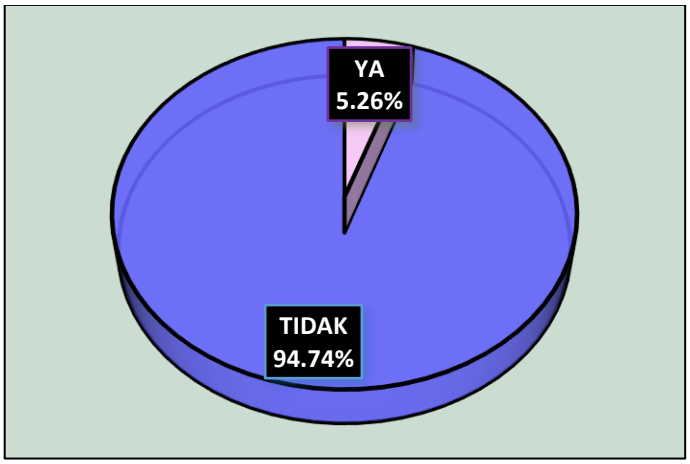

Gambar 4. 235 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.235, hanya 5,26 persen individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio, sedangkan sisanya sebanyak 87,76 persen tidak mendengarkan radio.

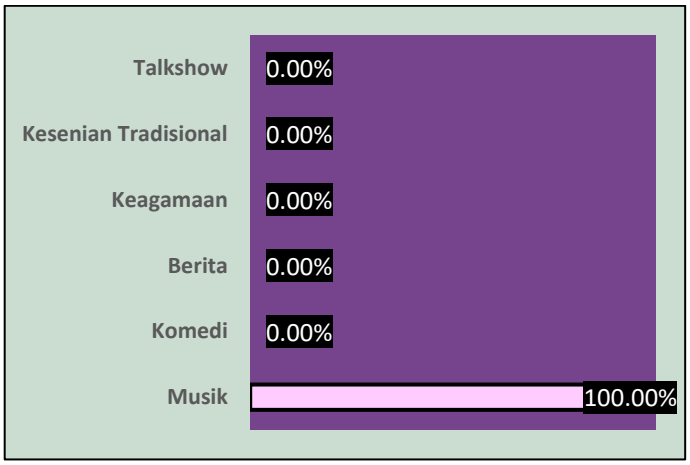

Gambar 4. 236 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan Gambar 4.236, program acara yang diminati oleh individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio adalah musik.

4.7 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Mahakam Ulu

4.7.1 Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, status perkawinan, kelompok usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pengeluaran yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya

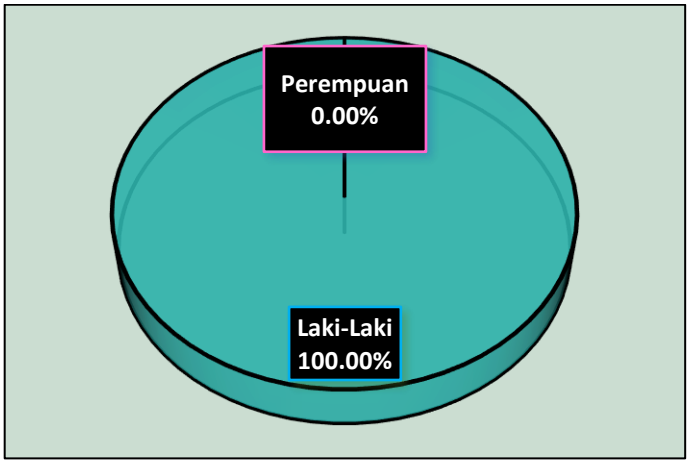

Gambar 4. 237 Distribusi Responden di Kabupaten Mahakam Ulu Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data yang tergambar dalam Gambar 4.237, responden di Kabupaten Mahakam Ulu adalah laki-laki.

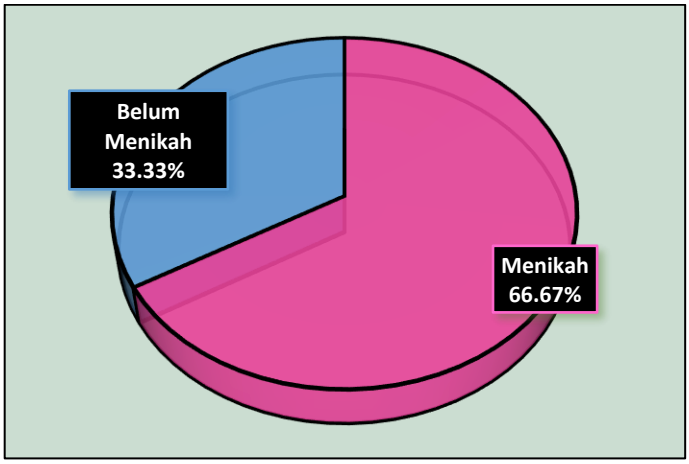

Gambar 4. 238 Distribusi Responden di Kabupaten Mahakam Ulu Berdasarkan Status Perkawinan

Berdasarkan Gambar 4.238, terlihat bahwa persentase responden dengan status perkawinan tertinggi adalah yang sudah menikah, dengan persentase sebesa 66,67 persen. Sebaliknya, status perkawinan terendah adalah belum menikah, dengan persentase sebesar 33,33 persen.

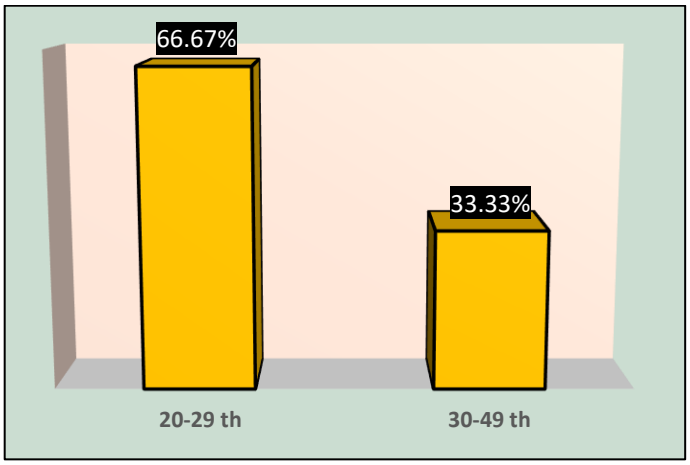

Gambar 4. 239 Distribusi Responden di Kabupaten Mahakam Ulu Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan Gambar 4.239, distribusi responden dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua kelompok usia, yaitu 20-29 tahun dan 30-49 tahun. Terlihat bahwa kelompok usia 20-29 tahun memiliki jumlah responden paling banyak di Kabupaten Mahakam Ulu, sementara persentase responden paling sedikit terdapat pada kelompok usia 30-49 tahun.

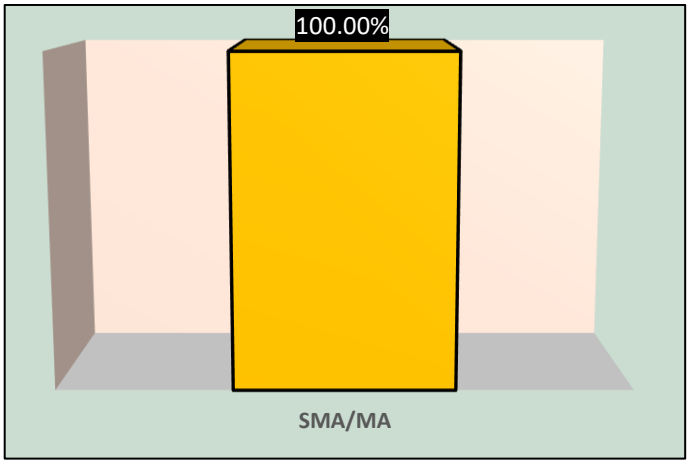

Gambar 4. 240 Distribusi Responden di Kabupaten Mahakam Ulu Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan

Berdasarkan Gambar 4.240, seluruh responden di Kabupaten Mahakam Ulu memiliki ijazah SMA/MA.

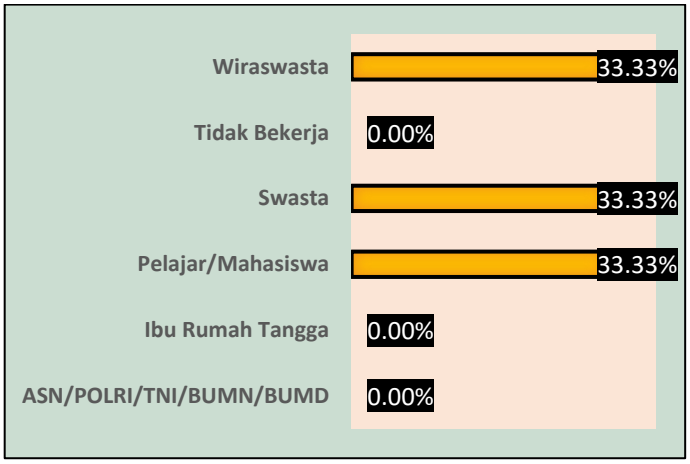

Gambar 4. 241 Distribusi Responden di Kabupaten Mahakam Ulu Berdasarkan Pekerjaan

Dapat dilihat pada Gambar 4.241, pekerjaan responden di Kabupaten Mahakam Ulu terdiri dari wiraswasta, swasta, dan pelajar/mahasiswa.

Tabel 4. 69 Distribusi Responden di Kabupaten Mahakam Ulu Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp 1.000.000,-	0,00%
Rp 1.000.000,- hingga Rp 2.000.000,-	100,00%
Rp 2.000.000,- hingga Rp 5.000.000,-	0,00%
Rp 5.000.000,- hingga Rp 10.000.000,-	0,00%
Lebih dari Rp 10.000.000,-	0,00%

Pada Tabel 4.69 menunjukkan bahwa responden di Kabupaten Mahakam Ulu memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 1.000.000,- sampai Rp 2.000.000,-.

4.7.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

Pengetahuan tentang aksesibilitas dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimulai dari tingkat rumah tangga, yang terdiri dari satu orang atau lebih yang tinggal bersama di satu tempat dan bersama-sama memenuhi kebutuhan makan, minum, dan kebutuhan sehari-hari. Untuk dianggap memiliki akses ke perangkat TIK, minimal satu

anggota rumah tangga tersebut harus sudah menggunakan perangkat TIK seperti komputer, televisi, radio, telepon genggam atau telepon kabel. Selain itu, akses penggunaan internet juga diperlukan untuk mendukung penggunaan perangkat TIK tersebut.

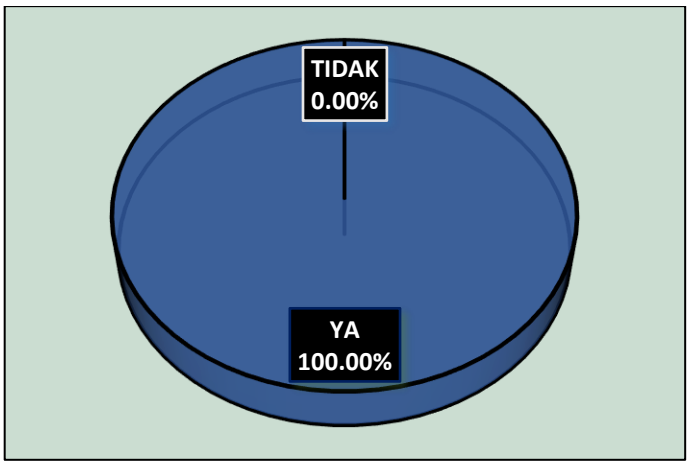

Gambar 4. 242 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu

Dari data yang terdapat pada Gambar 4.242 menunjukkan bahwa seluruh rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu telah memiliki akses terhadap komputer.

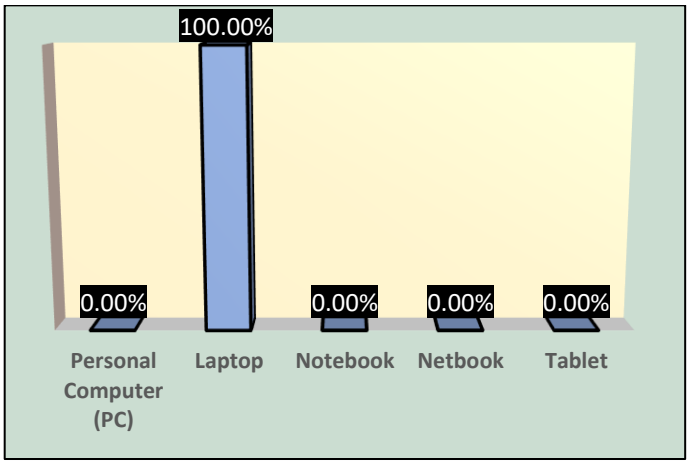

Gambar 4. 243 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu

Gambar 4.243 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu. Laptop memiliki proporsi terbesar. Data ini mengindikasikan bahwa laptop, yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan

jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu.

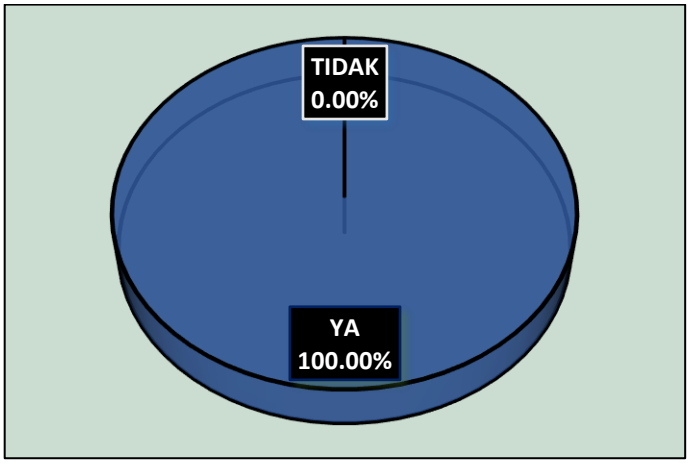

Gambar 4. 244 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Mahakam Ulu

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Kabupaten Mahakam Ulu, seluruh rumah tangga memiliki akses internet, seperti yang terlihat pada Gambar 4.244.

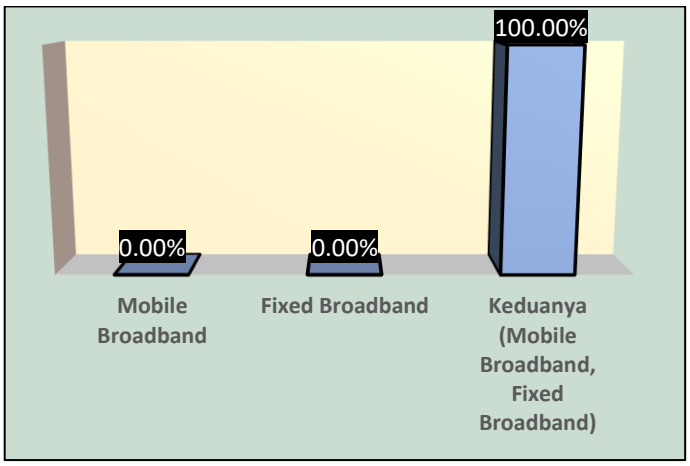

Gambar 4. 245 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kabupaten Mahakam Ulu

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.245, dapat diketahui bahwa seluruh rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband* dan koneksi *fixed broadband*.

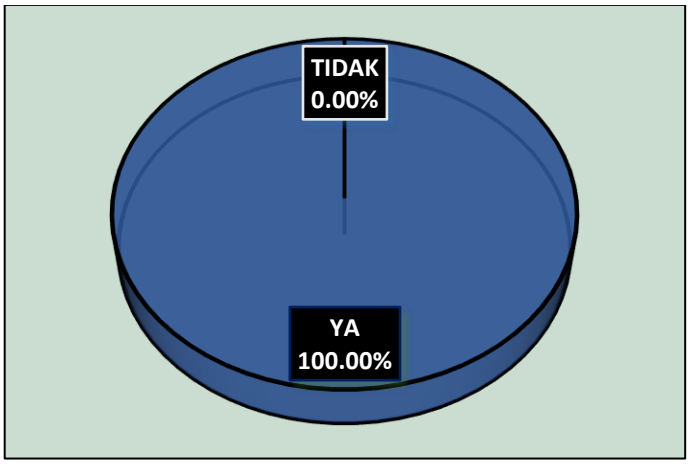

Gambar 4. 246 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Mahakam Ulu

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan individu dalam rumah tangga untuk tujuan informasi, hiburan dan lainnya. Terlihat pada Gambar 4.246, di Kabupaten Mahakam Ulu, seluruh rumah tangga telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.

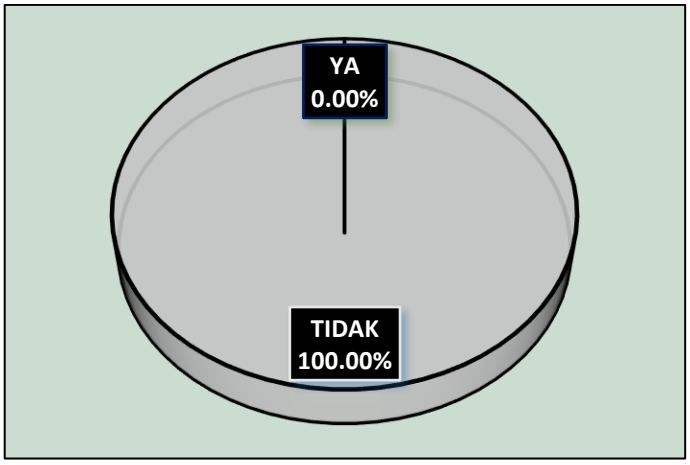

Gambar 4. 247 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Mahakam Ulu

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini tidak ada rumah tangga yang memiliki telepon kabel.

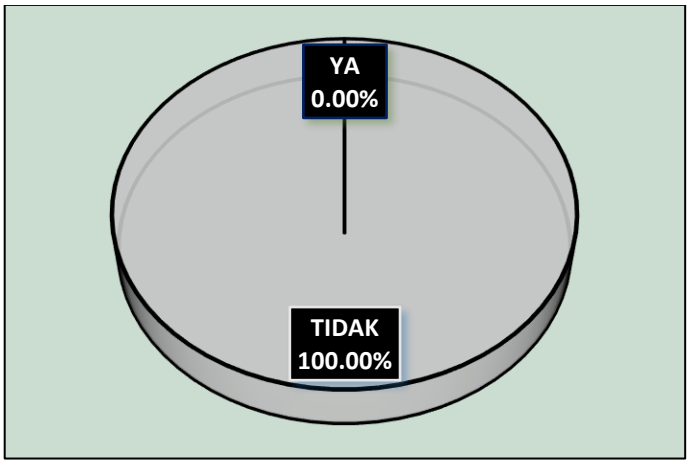

Gambar 4. 248 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Mahakam Ulu

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat digemari oleh individu dalam rumah tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta menawarkan banyak manfaat lainnya. Namun, seperti yang terlihat pada Gambar 4.248, tidak ada rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu memiliki televisi.

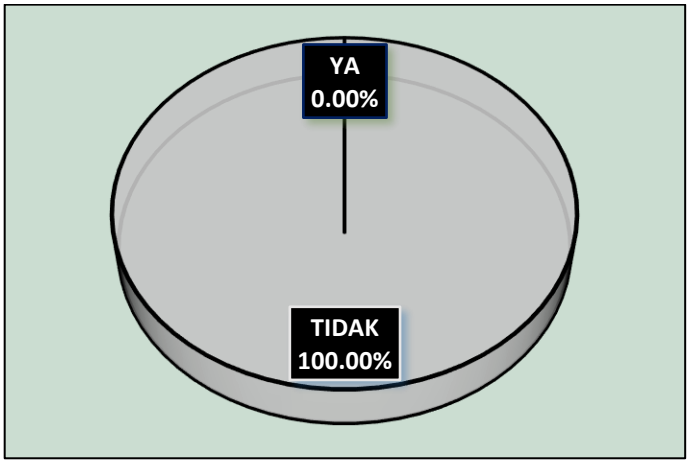

Gambar 4. 249 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Mahakam Ulu

Radio juga berfungsi sebagai sumber informasi dan hiburan. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik yang berdiri sendiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Namun, seperti terlihat pada Gambar 4.249, sebanyak tidak ada rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu yang menggunakan radio.

4.7.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga

4.7.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas kepemilikan dan akses TIK dalam rumah tangga, fokus selanjutnya adalah akses individu terhadap media TIK. Pertama, akses terhadap komputer akan dibahas. Berikut penjelasannya

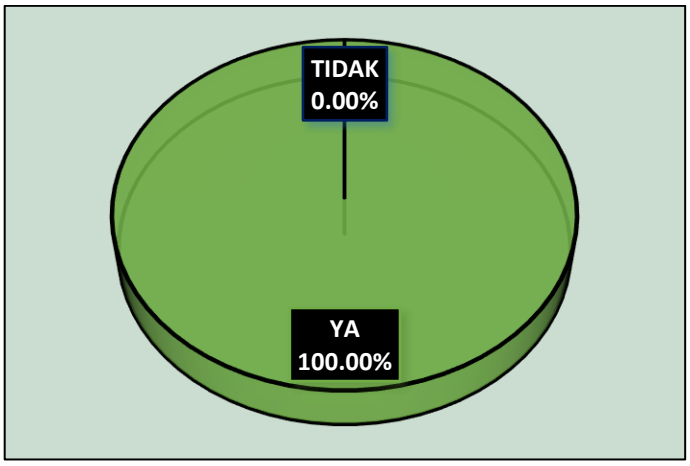

Gambar 4. 250 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu

Gambar 4.250 menunjukkan bahwa seluruh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu menggunakan komputer.

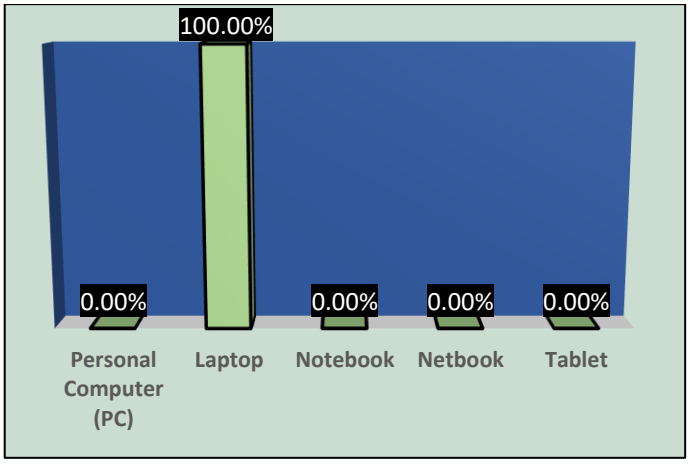

Gambar 4. 251 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu

Gambar 4.251 menampilkan data bahwa Laptop merupakan jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kabupaten Mahakam Ulu.

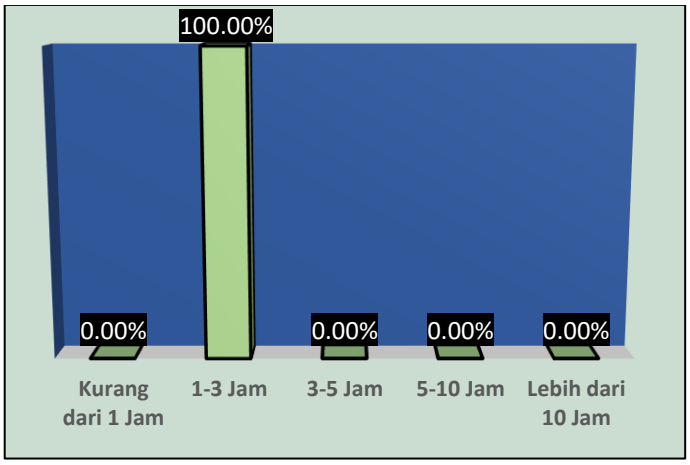

Gambar 4. 252 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu

Gambar 4.252 menunjukkan bahwa seluruh individu dalam rumah tangga menggunakan komputer selama 1-3 jam.

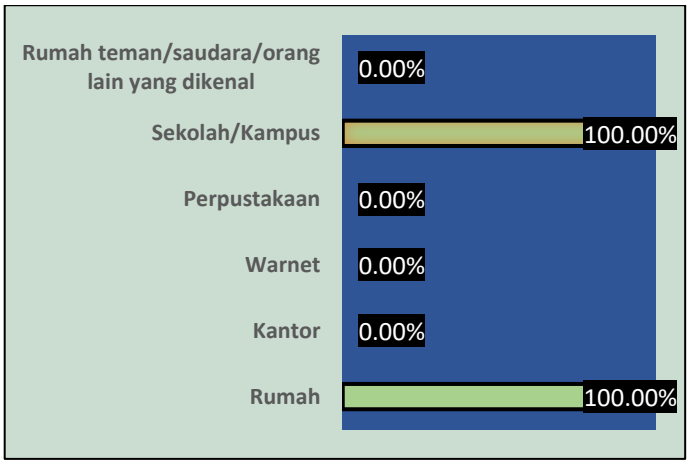

Gambar 4. 253 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu

Dari Gambar 4.253, dapat dilihat bahwa seluruh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu menggunakan komputer di rumah dan di sekolah/kampus.

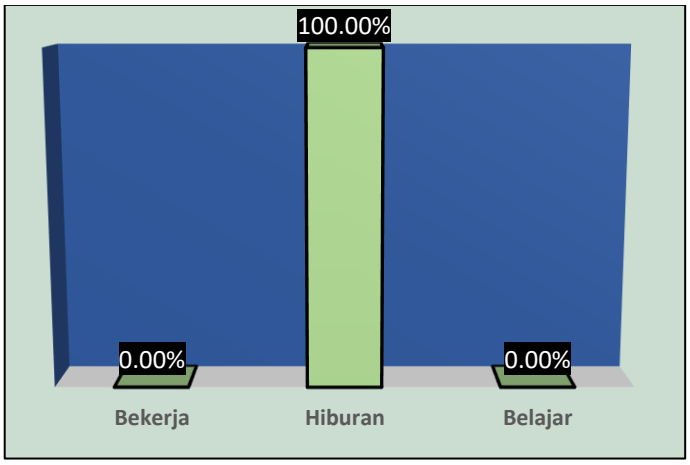

Gambar 4. 254 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu

Berdasarkan Gambar 4.254, dalam situasi tanpa koneksi internet, seluruh dalam rumah tangga menggunakan komputer untuk hiburan.

Tabel 4. 70 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Mahakam Ulu

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Menggunakan layanan barang dan jasa	0,00%
Menonton TV/video, mendengarkan musik	100,00%
Bermain *game*	100,00%
Menghubungkan dan memasang perangkat baru (Kamera, Modem, Printer)	0,00%
Mentransfer file antara komputer dengan perangkat lain	0,00%
Menginstall atau mengonfigurasi *software*	0,00%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *offline* (*Ms. Office* dll)	0,00%
Membaca *e-book*	0,00%
Desain grafis (pengolahan gambar)	0,00%
Membuat program komputer (*coding*)	0,00%

Perangkat komputer memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk digunakan sesuai kebutuhan mereka. Tanpa koneksi internet, pengguna masih dapat melakukan berbagai aktivitas dengan komputer. Berdasarkan data dari Tabel 4.70, penggunaan komputer yang paling umum di

Kabupaten Mahakam Ulu adalah untuk menonton TV/video, mendengarkan musik, dan bermain *game*.

4.7.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga

Telepon genggam adalah perangkat yang digunakan untuk berkomunikasi dari jarak jauh melalui jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya, termasuk *Smartphone* dan non-*Smartphone*. Pembahasan berikutnya akan fokus pada penggunaan telepon genggam oleh individu dalam rumah tangga.

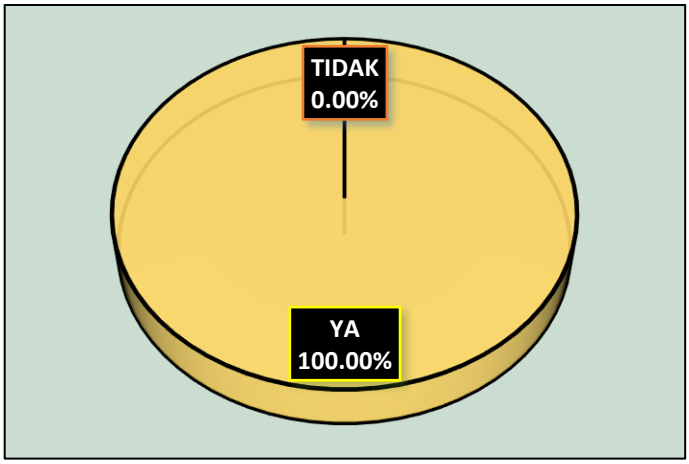

Gambar 4. 255 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Mahakam Ulu

Berdasarkan Gambar 4.255, menunjukkan bahwa seluruh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu memiliki telepon genggam.

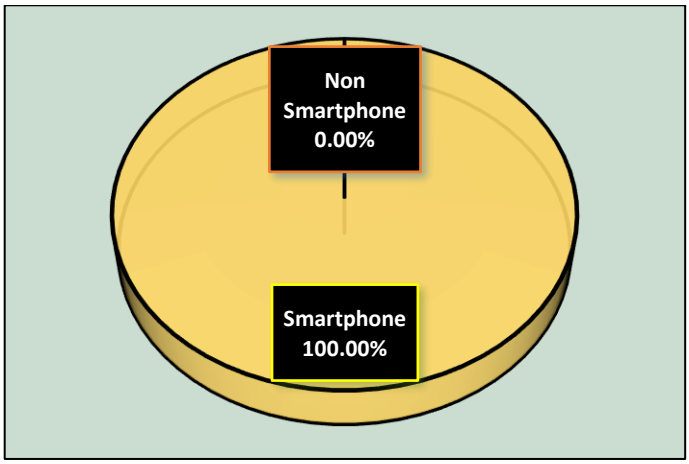

Gambar 4. 256 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kabupaten Mahakam Ulu

Berdasarkan Gambar 4.256 seluruh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu menggunakan *Smartphone*.

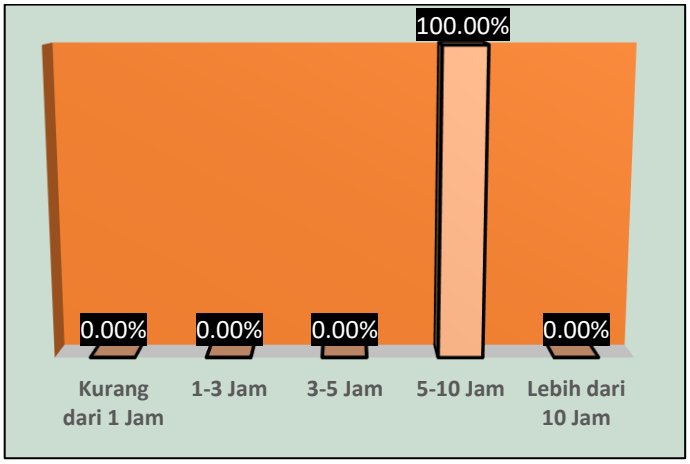

Gambar 4. 257 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Mahakam Ulu

Gambar 4.257 menunjukkan bahwa rata-rata penggunaan *Smartphone* di Kabupaten Mahakam Ulu adalah selama 5-10 jam.

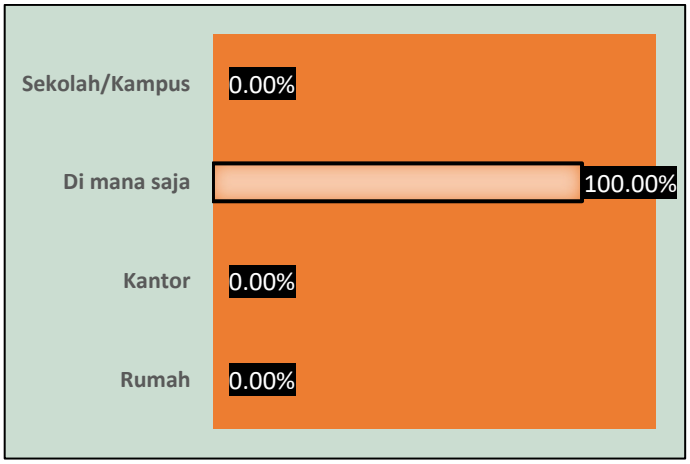

Gambar 4. 258 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Mahakam Ulu

Dari Gambar 4.258, dapat dilihat bahwa seluruh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu menggunakan *Smartphone* di mana saja.

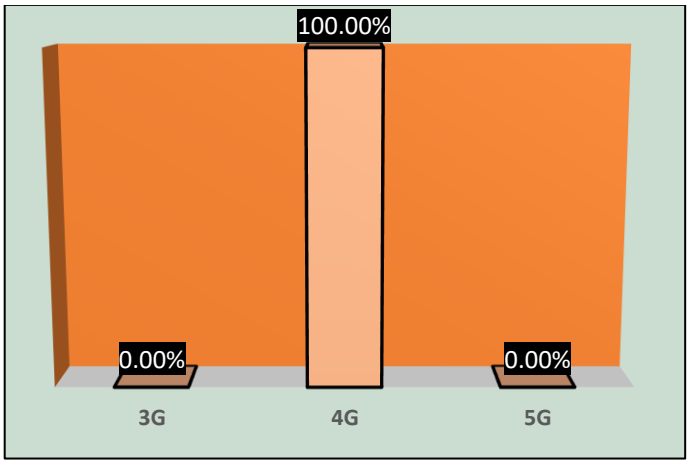

Gambar 4. 259 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kabupaten Mahakam Ulu

Jaringan 3G, 4G dan 5G digunakan sebagai jaringan internet di Kabupaten Mahakam Ulu. Standar komunikasi seluler 3G, 4G dan 5G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan ketiga jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan. Gambar 4.259 menunjukkan bahwa terdapat seluruh individu dalam rumah tangga menggunakan *Smartphone* dengan jaringan 4G.

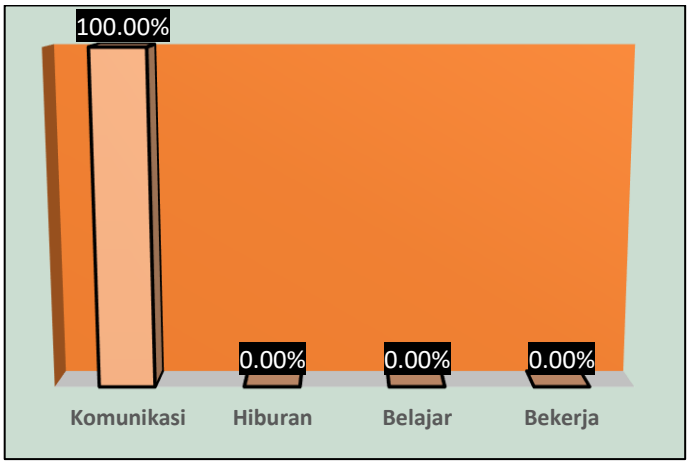

Gambar 4. 260 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kabupaten Mahakam Ulu

Berdasarkan Gambar 4.260, dalam situasi tanpa koneksi internet, seluruh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu menggunakan *Smartphone* untuk komunikasi.

Tabel 4. 71 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Mahakam Ulu

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Telepon	100,00%
SMS	100,00%
Foto dan video	100,00%
Menonton video/musik	100,00%
Bermain *game*	0,00%
Membaca *e-book*	0,00%
Menginstall *software*	0,00%
Menggunakan aplikasi *offline*	0,00%
Pengolahan gambar	0,00%

Kehadiran *Smartphone* telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Dengan *Smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang dapat dipegang. Meskipun tidak terkoneksi internet, masih banyak aktivitas yang bisa dilakukan. Berdasarkan Tabel 4.71, aktivitas yang paling sering dilakukan menggunakan *Smartphone* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu saat tidak terkoneksi internet adalah telepon , SMS, dan menonton video/musik.

Tabel 4. 72 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Mahakam Ulu

Jenis Layanan	Persentase
(1)	(2)
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 133.333,-

Berdasarkan Tabel 4.72, rata-rata pengeluaran untuk panggilan suara dan pesan di luar layanan data oleh individu dalam rumah tangga Kabupaten Mahakam Ulu adalah sebesar Rp 133.33,- per bulan,

4.7.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun telepon genggam, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *Fixed Broadband* maupun *MobileBroadband*.

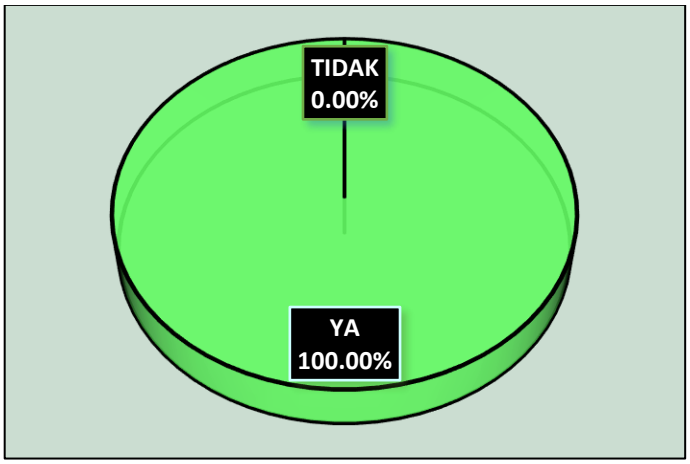

Gambar 4. 261 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kabupaten Mahakam Ulu

Dapat dilihat dalam Gambar 4.261 bahwa seluruh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu telah memiliki akses internet.

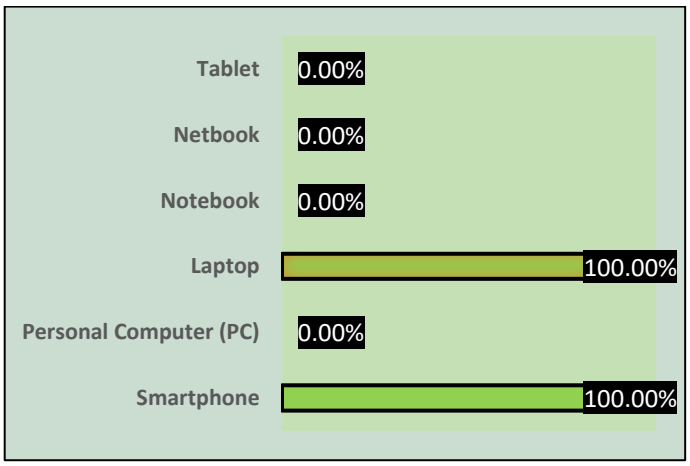

Gambar 4. 262 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Mahakam Ulu

Gambar 4.262 menunjukkan bahwa individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu mengakses internet dengan menggunakan *Smartphone* dan Laptop.

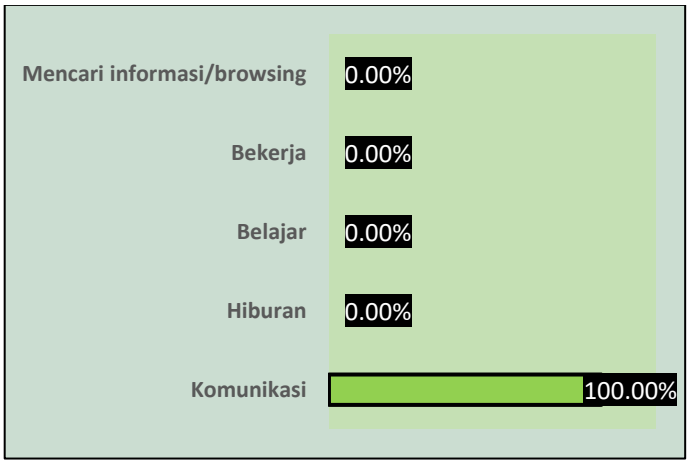

Gambar 4. 263 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kabupaten Mahakam Ulu

Berdasarkan Gambar 4.263, dengan adanya konektivitas internet, seluruh individu dalam rumah tangga menggunakan komputer dan *Smartphone* untuk berkomunikasi.

Tabel 4. 73 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Komunikasi melalui internet (e-mail, *chatting*, *skype*, dll)	100,00%
Streaming video, musik atau radio	0,00%
Mencari/mengunduh/menginstall *software*	0,00%
Bermain *game* atau mengunduh *game Online*	100,00%
Web browsing	100,00%
Mengunggah atau menyimpan file ke internet	0,00%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *Online*	0,00%
Mengunduh atau membaca *e-book*	0,00%
Membuat program komputer (*coding*)	0,00%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas individu dalam rumah tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Terlihat pada Tabel 4.73, penggunaan internet dengan menggunakan komputer yang paling umum di Kabupaten Mahakam Ulu

adalah komunikasi melalui internet (*e-mail, chatting, skype*, dll), bermain *game* atau mengunduh *game online* dan *web browsing*.

Tabel 4. 74 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kabupaten Mahakam Ulu

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	100,00%
Instant Messaging	0,00%
Web browsing	0,00%
Streaming video, musik, dan radio	0,00%
Transaksi *Online*	0,00%
Unggah atau unduh file ke internet	0,00%
Game *Online*	0,00%
Menggunakan aplikasi *Online*	0,00%
Layanan jasa *Online*	0,00%
Mobile/Internet *Banking*	0,00%

Sementara, penggunaan internet dengan menggunakan *Smartphone* yang paling umum di Kabupaten Mahakam Ulu adalah membuka media sosial. Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti Fac*ebook*, Youtube, Myspace, dan Twitter), wiki, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi.

Selanjutnya, kita akan membahas lebih lanjut mengenai bagaimana individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu memanfaatkan internet, dengan fokus pada penggunaan *mobile broadband*, *fixed broadband*, serta akses terhadap berbagai jenis konten digital.

a. Penggunaan Layanan *Mobile Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

Mobile broadband merupakan suatu layanan internet yang disediakan melalui jaringan seluler atau nirkabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu

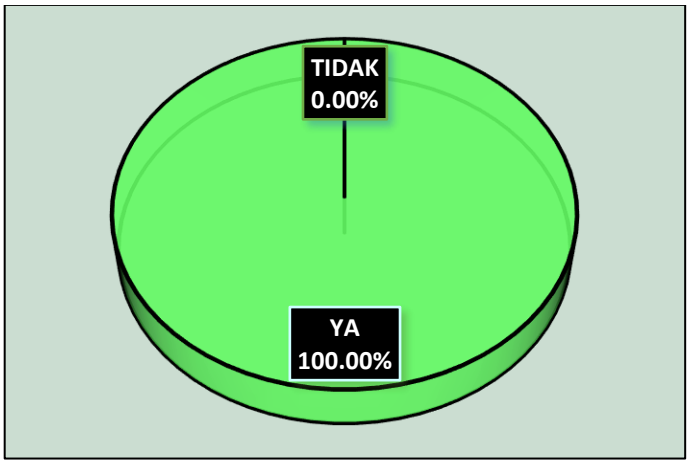

Gambar 4. 264 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Mahakam Ulu

Dapat dilihat dalam Gambar 4.264 bahwa seluruh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *mobile broadband*.

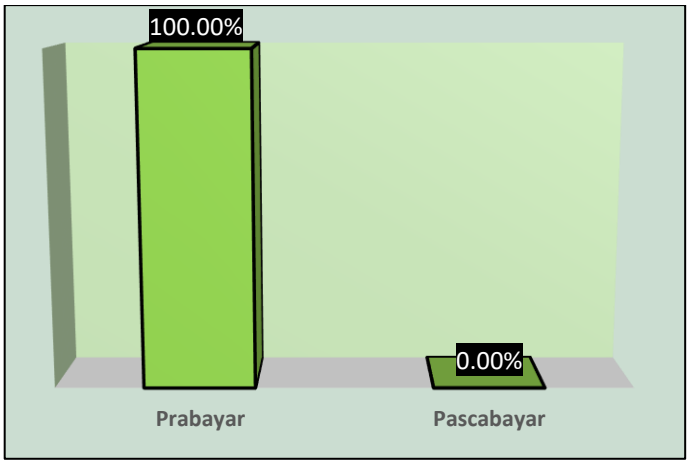

Gambar 4. 265 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kabupaten Mahakam Ulu

Berdasarkan Gambar 4.265, seluruh individu di rumah tangga memilih untuk menggunakan paket prabayar untuk akses internet melalui layanan *mobile broadband* dengan memilih paket bulanan.

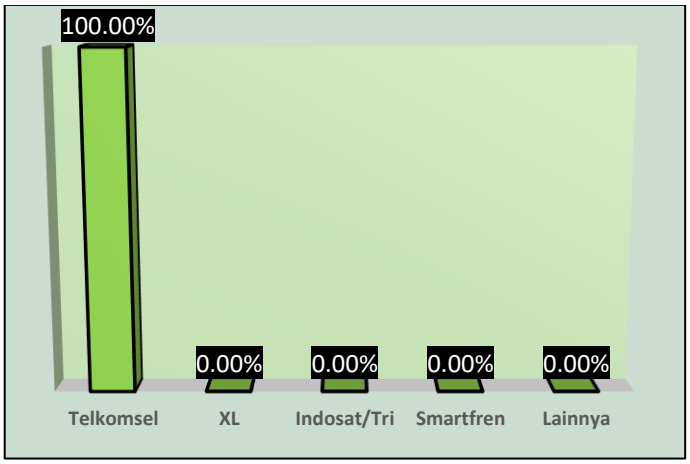

Gambar 4. 266 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Operator Seluler yang Digunakan di Kabupaten Mahakam Ulu

Gambar 4.266 menunjukkan bahwa seluruh individu dalam rumah tangga menggunakan layanan dari Telkomsel.

Tabel 4. 75 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kabupaten Mahakam Ulu

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga yang terjangkau dan hemat	0,00%
Kemudahan dalam pembelian paket data	100,00%
Penggunaan nomor HP yang sudah lama	0,00%
Penawaran harga paket internet dan promo yang menarik	0,00%
Sinyal terkuat di lokasi saya berada	0,00%

Sementara itu, alasan paling banyak yang mendasari pemilihan operator seluler oleh setiap individu dalam rumah tangga adalah kemudahan dalam pembelian paket data.

Tabel 4. 76 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Mahakam Ulu

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 10.000,-	0,00%
Rp. 10.000,- hingga Rp. 50.000,-	0,00%
Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,-	0,00%
Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,-	100,00%
Lebih dari Rp. 250.000	0,00%

Menurut data pada Tabel 4.76, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu berkisar antara Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,-.

b. Penggunaan Layanan *Fixed Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

Fixed broadband merupakan suatu Layanan internet yang diberikan melalui saluran tetap atau kabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu

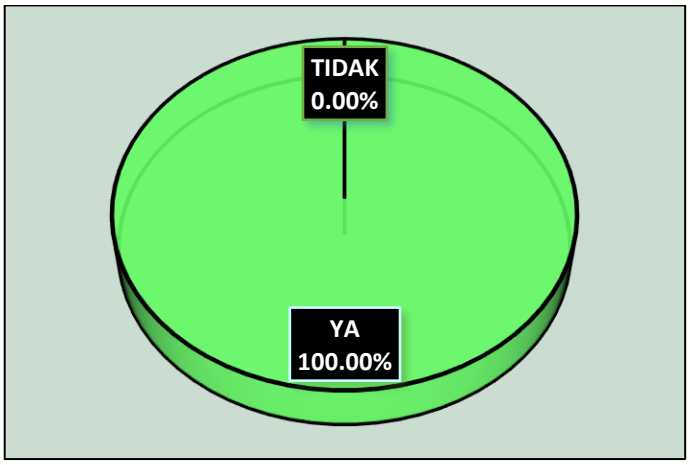

Gambar 4. 267 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Mahakam Ulu

Dapat dilihat dalam Gambar 4.267 bahwa seluruh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *fixed broadband*.

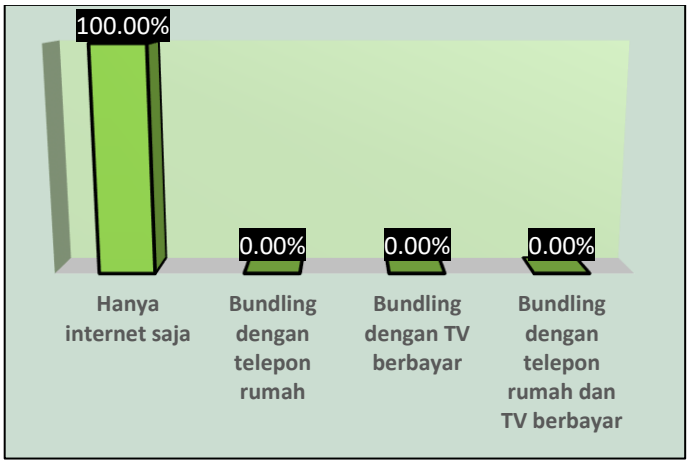

Gambar 4. 268 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kabupaten Mahakam Ulu

Berdasarkan Gambar 4.268, seluruh individu di rumah tangga memilih untuk menggunakan paket hanya internet saja melalui layanan *fixed broadband*.

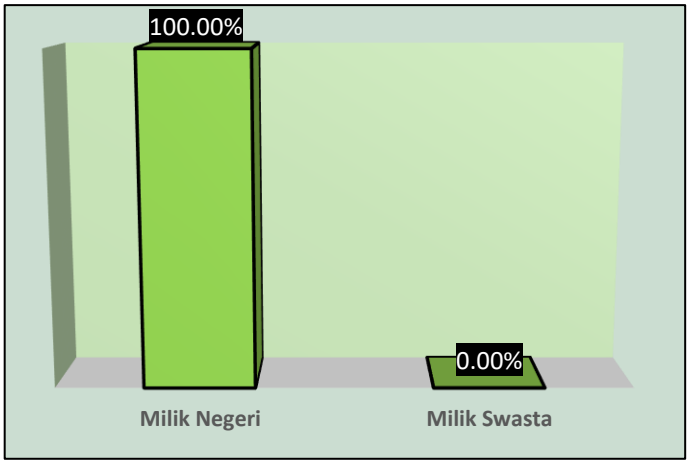

Gambar 4. 269 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Provider yang Digunakan di Kabupaten Mahakam Ulu

Gambar 4.269 menunjukkan bahwa individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu menggunakan *provider* yang dimiliki oleh negeri.

Tabel 4. 77 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Kabupaten Mahakam Ulu

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga	0,00%
Pelayanan yang baik	0,00%
Harga dan promo yang menarik	0,00%
Tersedia hanya itu	0,00%
Kualitas koneksi terbaik di lokasi saya berada	100,00%

Sementara, rata-rata individu dalam rumah tangga memilih alasan yang mendasari pemilihan *provider* adalah karena kualitas koneksi terbaik di lokasi mereka berada.

Tabel 4. 78 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Mahakam Ulu

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 100.000,-	0,00%
Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-	100,00%
Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,-	0,00%
Lebih dari Rp. 500.000	0,00%

Data pada Tabel 4.78 menunjukkan bahwa pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu antara Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,- .

c. Akses Konten oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses konten merujuk pada kemampuan pengguna untuk mencapai atau mendapatkan atau menggunakan informasi, media, atau layanan yang disediakan melalui internet atau media digital lainnya. Berikut adalah pembahasan terkait pola akses konten oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu

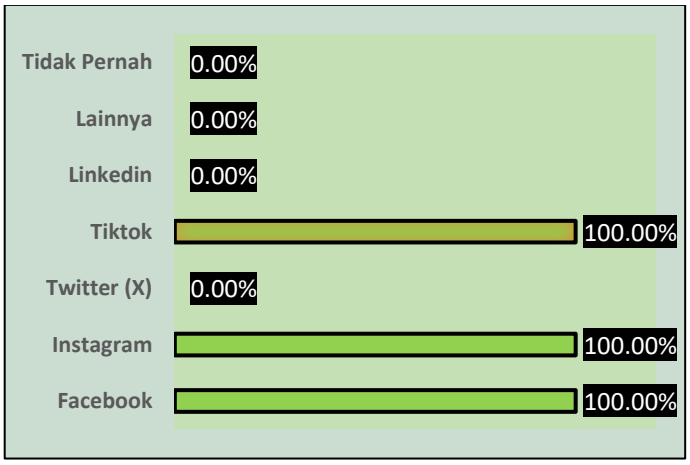

Gambar 4. 270 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Media Sosial di Kabupaten Mahakam Ulu

Berdasarkan Gambar 4.270, terlihat bahwa Instagram, Facebook, dan Tiktok adalah *platform* media sosial yang paling sering dikunjungi oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu.

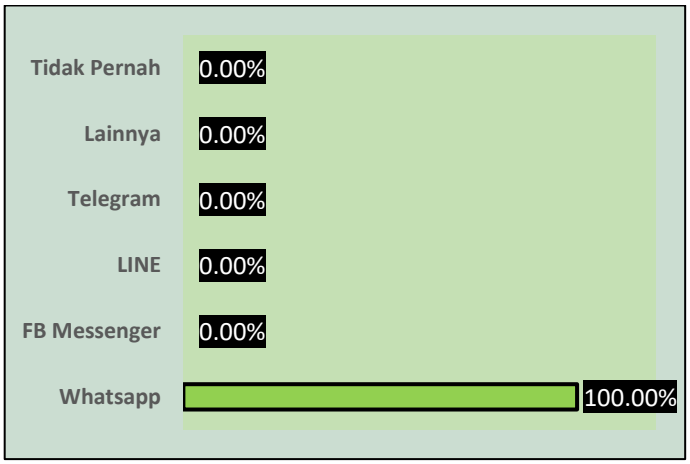

Gambar 4. 271 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Instant Messaging di Kabupaten Mahakam Ulu

Dapat dilihat pada Gambar 4.271 menunjukkan bahwa Whatsapp adalah aplikasi *instant messaging* yang paling banyak digunakan oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu.

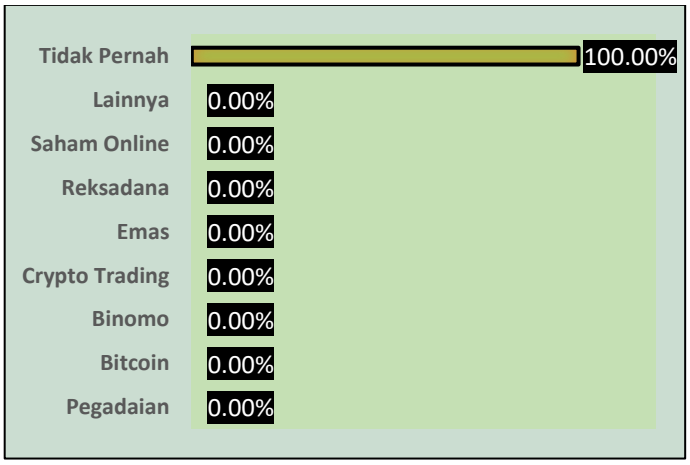

Gambar 4. 272 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Investasi/Trading Online di Kabupaten Mahakam Ulu

Dari Gambar 4.272 terlihat bahwa seluruh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu tidak pernah menggunakan aplikasi *trading online* sebagai media untuk berinvestasi.

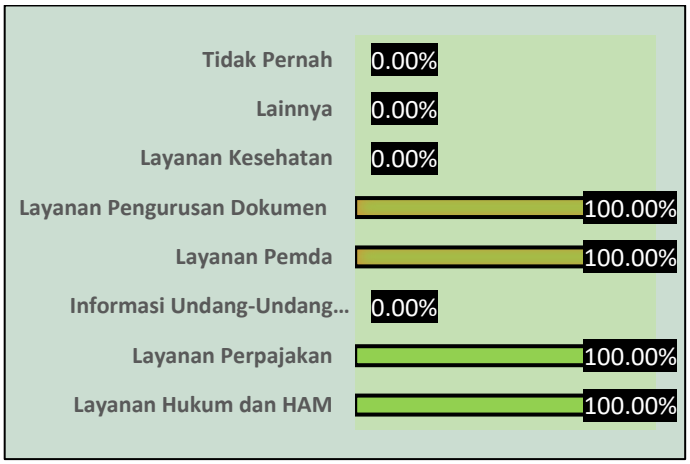

Gambar 4. 273 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Layanan Publik di Kabupaten Mahakam Ulu

Berdasarkan Gambar 4.273 terlihat bahwa rata-rata individu dalam rumah tangga menggunakan internet untuk mengakses layanan hukum dan HAM, layanan perpajakan, layanan pemerintah daerah (Pengaduan, Pengurusan Ijin, Pembukaan Usaha, dll), dan layanan pengurusan dokumen (KTP, SIM, STNK, Paspor, dll).

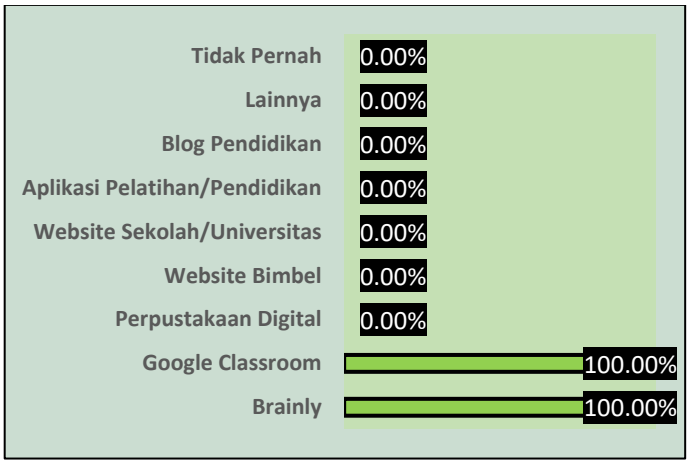

Gambar 4. 274 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Pendidikan di Kabupaten Mahakam Ulu

Menurut Gambar 4.274, rata-rata individu dalam rumah tangga menggunakan *Google Classroom* dan *Brainly* untuk mengakses konten Pendidikan.

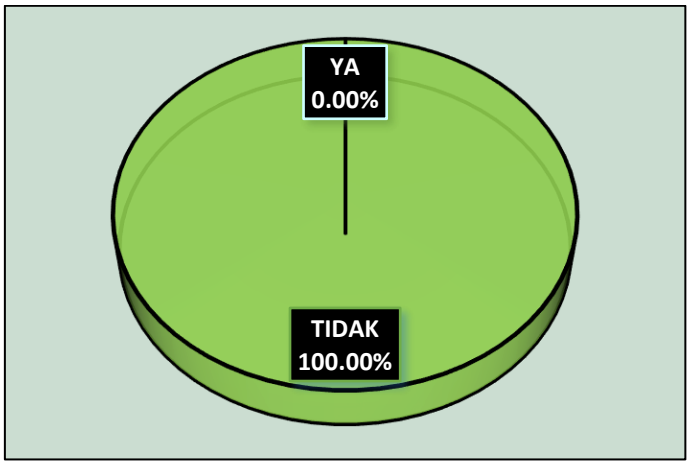

Gambar 4. 275 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi Online di Kabupaten Mahakam Ulu

Berdasarkan Gambar 4.275, tidak dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu telah menggunakan internet untuk melakukan transaksi *online*.

Tabel 4. 79 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan Tidak Melakukan Transaksi Online di Kabupaten Mahakam Ulu

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Tidak minat	0,00%
Masalah sering terjadi pada aplikasi	0,00%
Alamat tidak dapat dijangkau oleh ekspedisi	0,00%
Tidak dapat melakukan negosiasi harga	0,00%
Biaya pengiriman tinggi	0,00%
Barang tidak sesuai dengan gambar	0,00%
Khawatir tentang penipuan	100,00%
Waktu pengiriman yang relatif lama	0,00%
Proses pembayaran yang rumit	0,00%
Lebih suka berbelanja secara langsung	0,00%

Sementara itu, pada Tabel 4.79, terdapat beberapa alasan individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu tidak melakukan transaksi *online*. Alasan paling umum, dipilih oleh individu dalam rumah tangga adalah khawatir tentan penipuan.

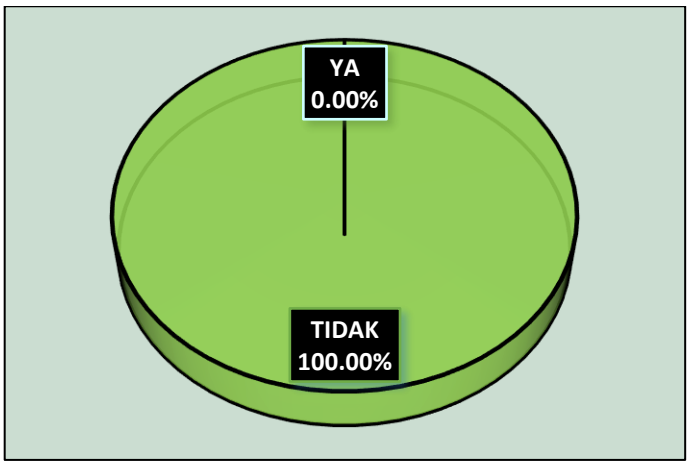

Gambar 4. 276 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman Online di Kabupaten Mahakam Ulu

Berdasarkan Gambar 4.276, tidak ada individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu yang menggunakan internet untuk pinjaman *online*.

4.7.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap perangkat TIK lainnya yaitu televisi dan radio. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. D

i era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh individu dalam rumah tangga.

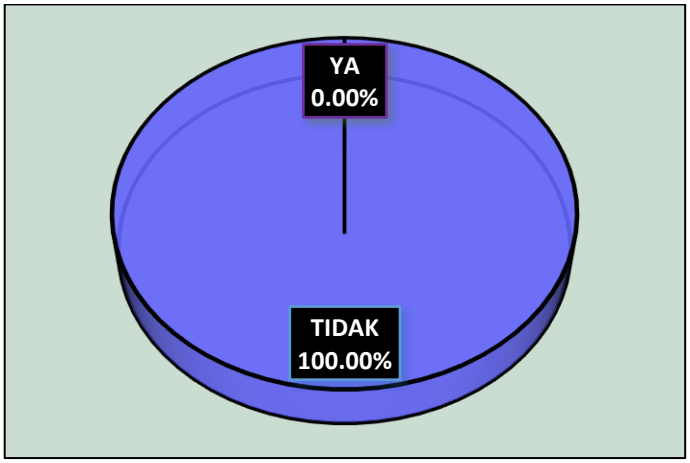

Gambar 4. 277 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kabupaten Mahakam Ulu

Data dalam Gambar 4.277 menunjukkan bahwa tidak ada individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu yang mengakses televisi.

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, telepon genggam, laptop, dan radio di mobil.

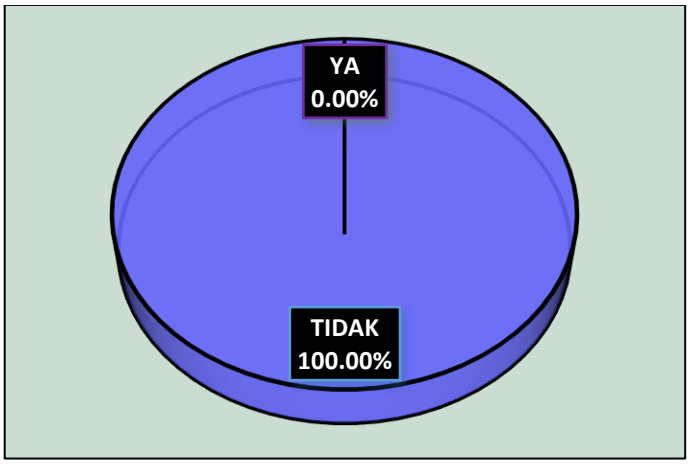

Gambar 4. 278 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kabupaten Mahakam Ulu

Berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.278, tidak ada pula individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu yang mendengarkan radio.

4.8 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Kutai Kartanegara

4.8.1 Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, status perkawinan, kelompok usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pengeluaran yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya

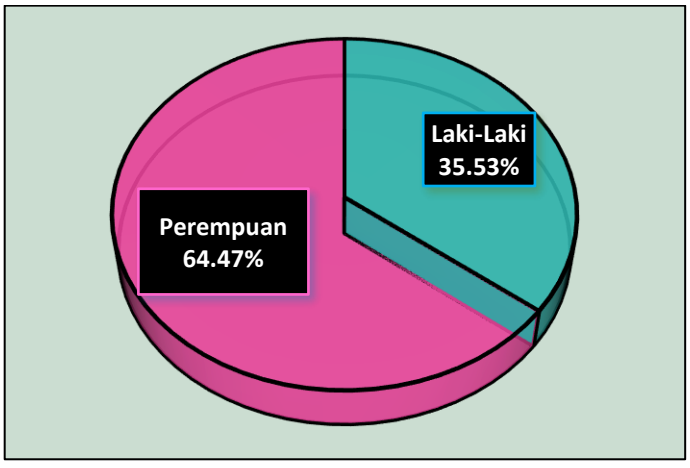

Gambar 4. 279 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data yang tergambar dalam Gambar 4.279, proporsi responden perempuan dalam penelitian ini mencapai 64,47 persen, sementara responden laki-laki sebesar 35,53 persen.

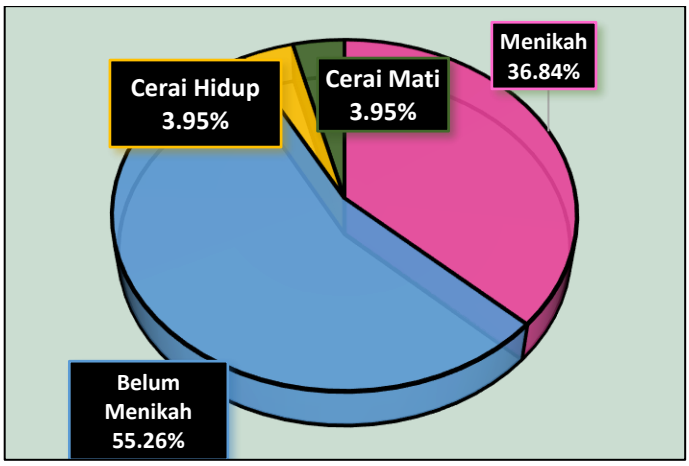

Gambar 4. 280 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Status Perkawinan

Berdasarkan Gambar 4.280, terlihat bahwa persentase responden dengan status perkawinan tertinggi adalah yang belum menikah, dengan persentase sebesar 55,26 persen. Sebaliknya, status perkawinan terendah adalah cerai mati dan cerai hidup dengan persentase masing-masing sebesar 3,95 persen.

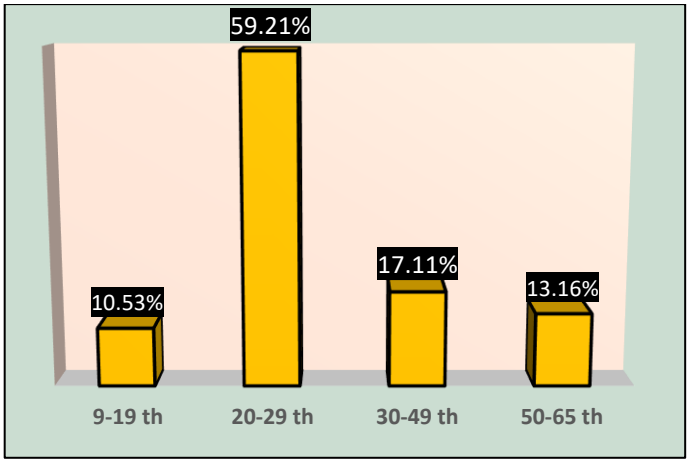

Gambar 4. 281 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan Gambar 4.281, distribusi responden dalam penelitian ini dikategorikan menjadi empat kelompok usia, yaitu 9-19 tahun, 20-29

tahun, 30-49 tahun dan 50-65 tahun. Terlihat bahwa kelompok usia 20-29 tahun memiliki jumlah responden paling banyak di Kabupaten Kutai Kartanegara, sementara persentase responden paling sedikit terdapat pada kelompok usia 9-19 tahun.

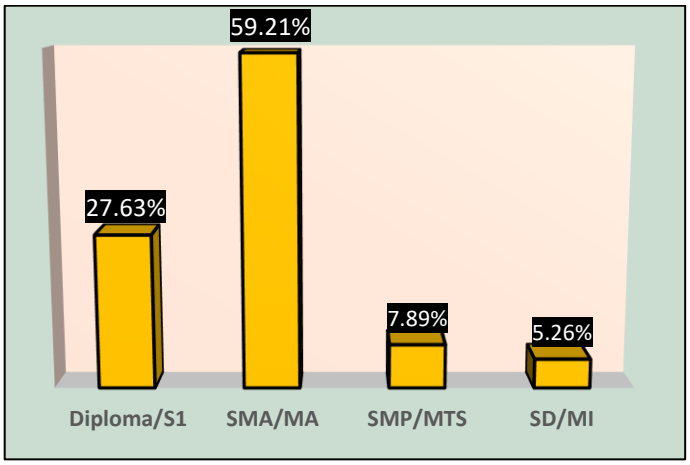

Gambar 4. 282 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan

Berdasarkan Gambar 4.282, terdapat sebesar 59,21 persen responden di Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki ijazah SMA/MA.

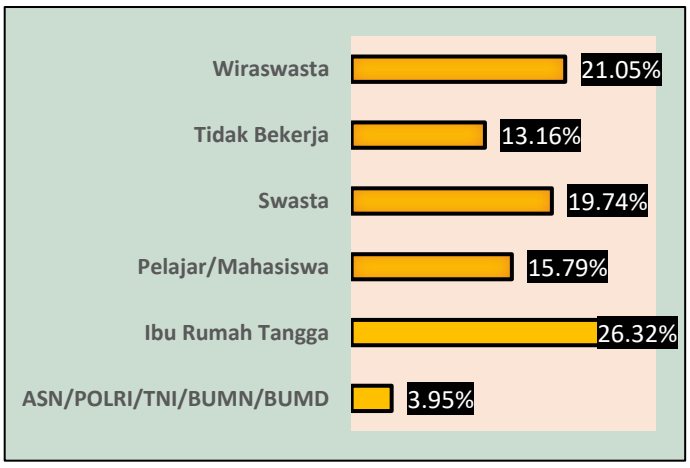

Gambar 4. 283 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Pekerjaan

Dapat dilihat pada Gambar 4.283, pekerjaan yang paling banyak adalah ibu rumah tangga, mencapai 26,32 persen, sementara pekerjaan yang paling sedikit adalah ASN/POLRI/BUMN/BUMD, hanya sebesar 3,95 persen. Selain itu, sebanyak 13,16 persen responden tidak memiliki pekerjaan.

Tabel 4. 80 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp 1.000.000,-	35,53%
Rp 1.000.000,- hingga Rp 2.000.000,-	31,58%
Rp 2.000.000,- hingga Rp 5.000.000,-	27,63%
Rp 5.000.000,- hingga Rp 10.000.000,-	1,32%
Lebih dari Rp 10.000.000,-	3,95%

Pada Tabel 4.80 menunjukkan bahwa sebesar 31,58 persen responden memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 1.000.000,- sampai Rp 2.000.000,-.

4.8.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

Pengetahuan tentang aksesibilitas dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimulai dari tingkat rumah tangga, yang terdiri dari satu orang atau lebih yang tinggal bersama di satu tempat dan bersama-sama memenuhi kebutuhan makan, minum, dan kebutuhan sehari-hari. Untuk dianggap memiliki akses ke perangkat TIK, minimal satu anggota rumah tangga tersebut harus sudah menggunakan perangkat TIK seperti komputer, televisi, radio, telepon genggam atau telepon kabel. Selain itu, akses penggunaan internet juga diperlukan untuk mendukung penggunaan perangkat TIK tersebut.

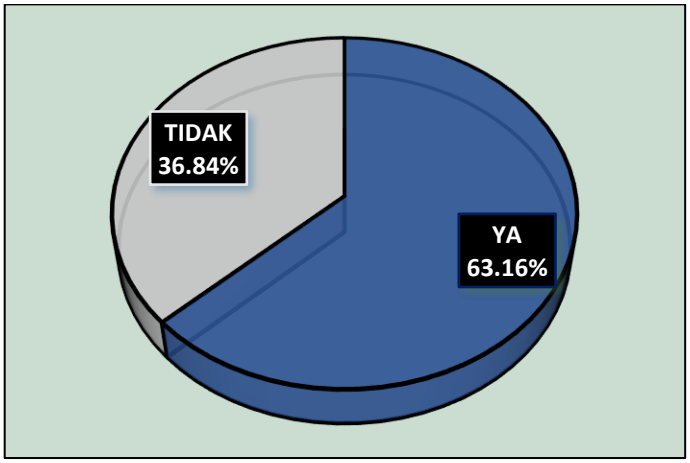

Gambar 4. 284 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara

Dari data yang terdapat pada Gambar 4.284 menunjukkan bahwa 63,16 persen rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara telah memiliki akses terhadap komputer. Sementara, 36,84 persen rumah tangga tidak memiliki akses terhadap komputer.

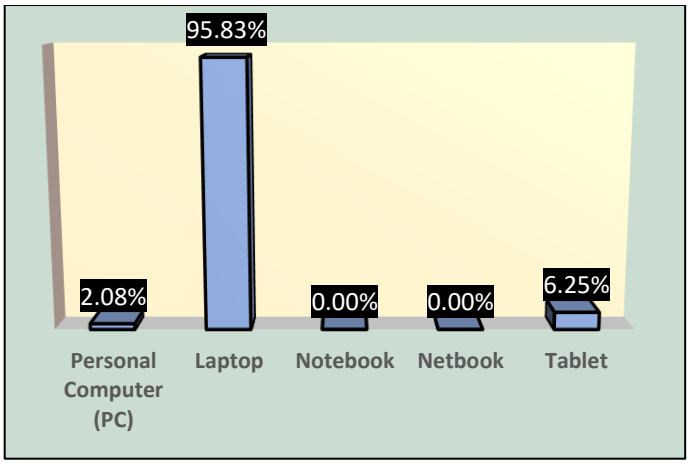

Gambar 4. 285 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara

Gambar 4.285 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 95,83 persen, diikuti oleh Tablet sebesar 6,25 persen, *Personal Computer* (PC) sebesar 2,08 persen. Data ini mengindikasikan bahwa laptop, yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara.

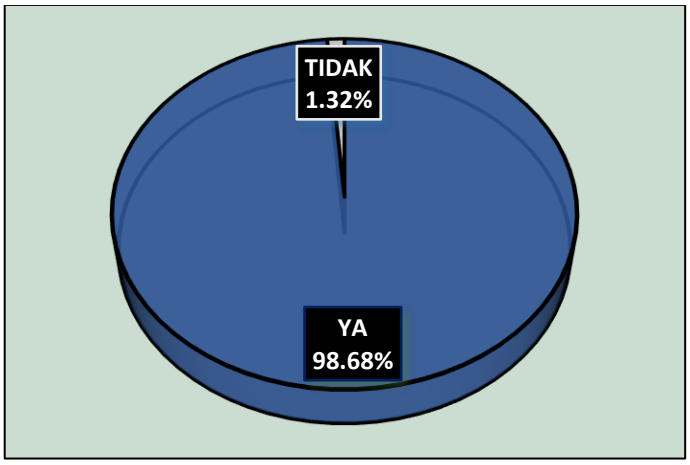

Gambar 4. 286 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Kutai Kartanegara

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Kabupaten Kutai Kartanegara, sekitar 98,68 persen rumah tangga memiliki akses internet, seperti yang terlihat pada Gambar 4.286. Namun, sekitar 1,32 persen rumah tangga masih belum memiliki konektivitas internet.

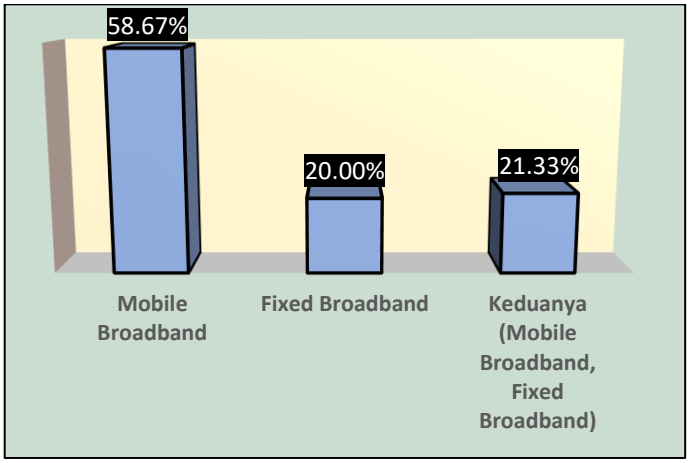

Gambar 4. 287 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.287, dapat diketahui bahwa 58,67 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *MobileBroadband*, 20,00 persen rumah tangga menggunakan koneksi *Fixed Broadband*, dan sisanya 21,33 persen menggunakan kedua *Broadband* tersebut.

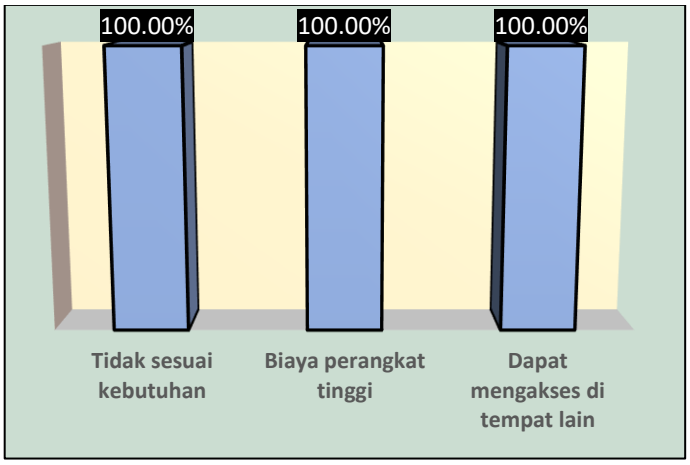

Gambar 4. 288 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kabupaten Kutai Kartanegara

Dapat dilihat pada Gambar 4.288, terlihat bahwa rata-rata alasan rumah tangga tidak mengakses internet yaitu biaya perangkat tinggi, tidak sesuai kebutuhan, dan dapat mengakses di tempat lain.

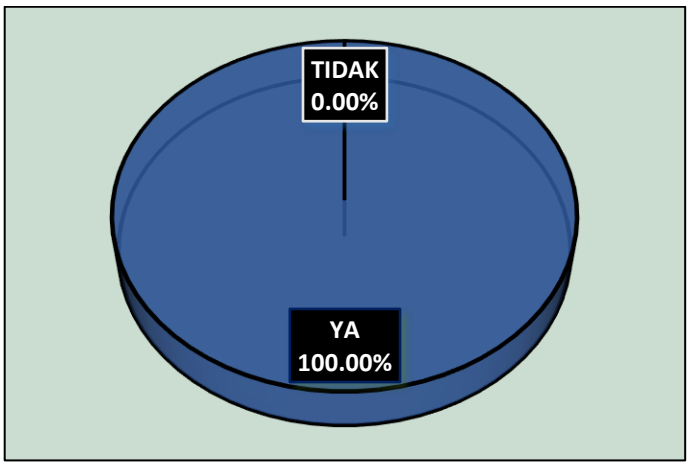

Gambar 4. 289 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Kartanegara

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan individu dalam rumah tangga untuk tujuan informasi, hiburan dan lainnya. Terlihat pada Gambar 4.289, di Kabupaten Kutai Kartanegara, seluruh rumah tangga telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.

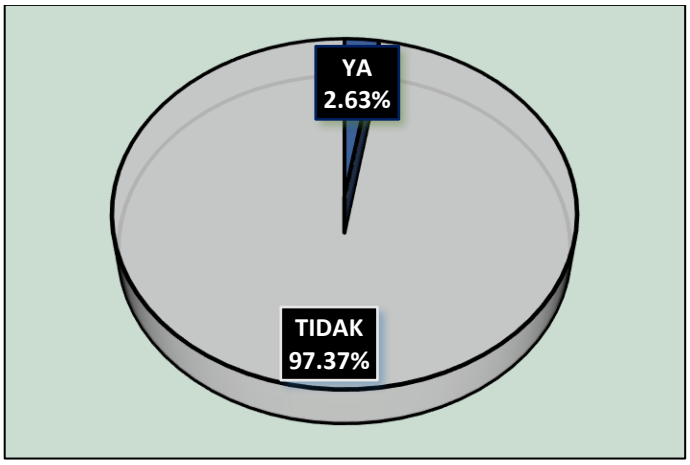

Gambar 4. 290 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Kutai Kartanegara

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.290 di mana hanya sekitar 97,37 persen rumah tangga yang memiliki telepon kabel.

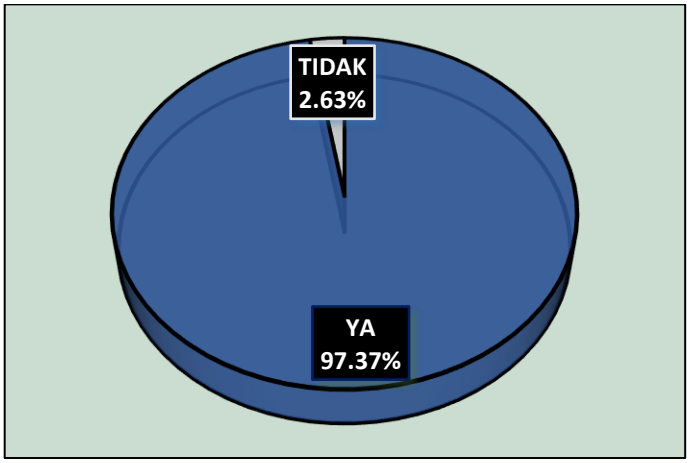

Gambar 4. 291 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Kutai Kartanegara

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat digemari oleh individu dalam rumah tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta menawarkan banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.291, sekitar 97,37 persen rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki televisi.

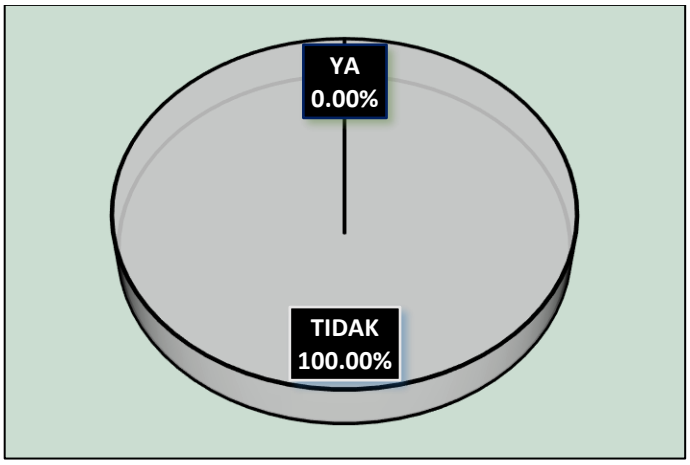

Gambar 4. 292 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Kutai Kartanegara

Radio juga berfungsi sebagai sumber informasi dan hiburan. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik yang berdiri sendiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Seperti terlihat pada Gambar 4.292, seluruh rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara masih menggunakan radio.

4.8.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga

4.8.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas kepemilikan dan akses TIK dalam rumah tangga, fokus selanjutnya adalah akses individu terhadap media TIK. Pertama, akses terhadap komputer akan dibahas. Berikut penjelasannya

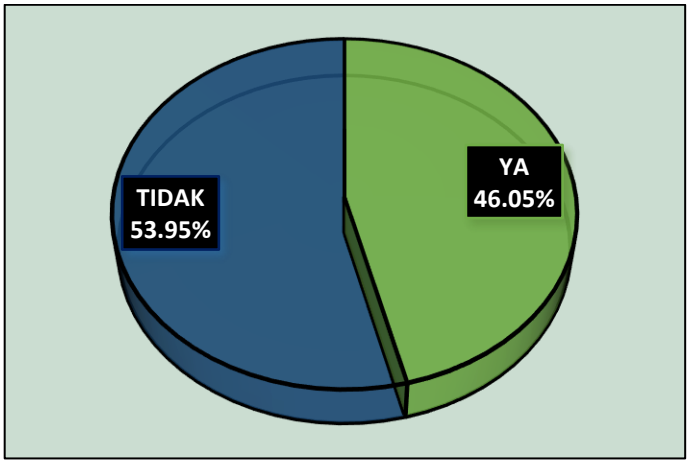

Gambar 4. 293 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara

Gambar 4.293 menunjukkan bahwa 46,05 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara menggunakan komputer, sedangkan 53,95 persen tidak menggunakan komputer.

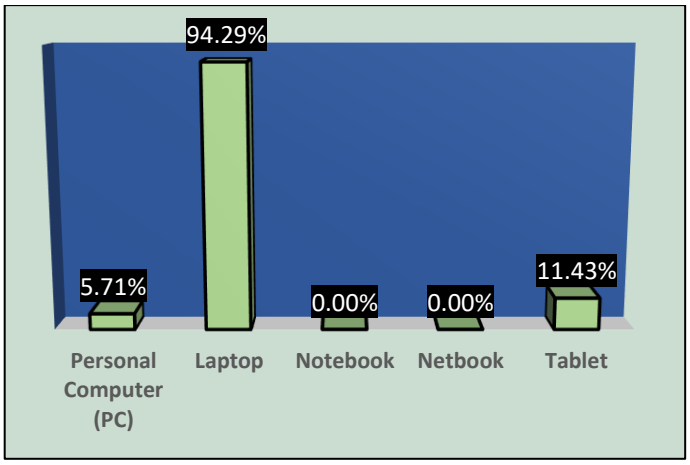

Gambar 4. 294 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara

Gambar 4.294 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kabupaten Kutai Kartanegara. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 94,29 persen, diikuti oleh Tablet sebesar 11,43 persen, *Personal Computer* (PC) sebesar 5,71 persen.

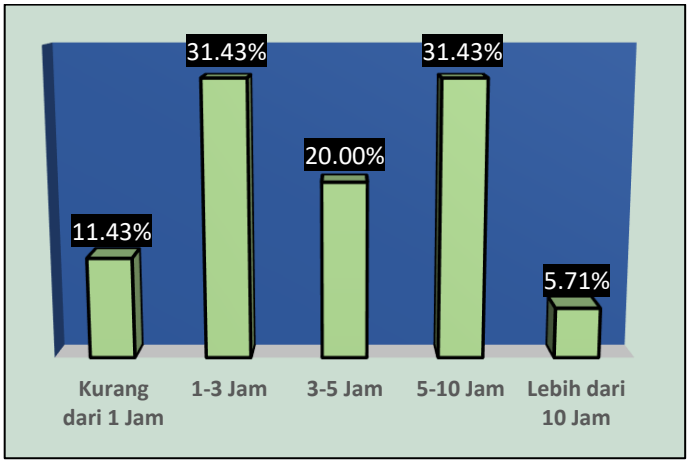

Gambar 4. 295 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara

Gambar 4.295 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan komputer selama 1-3 jam dan 5-10 jam, masing-masing mencapai 31,43 persen, sementara yang menggunakan

komputer lebih dari 10 jam memiliki persentase terendah, yakni 5,71 persen.

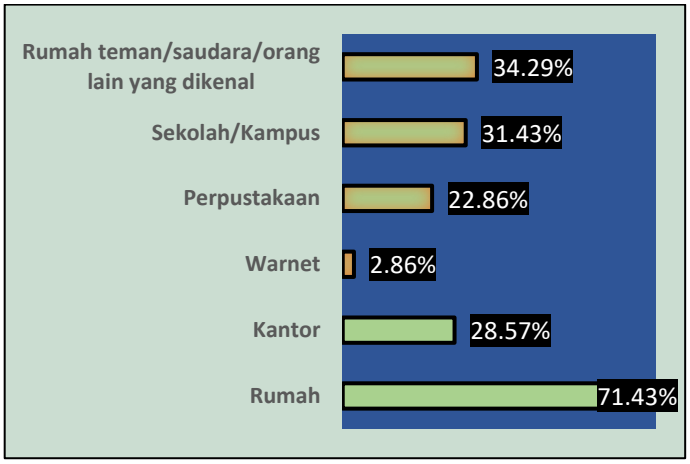

Gambar 4. 296 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara

Dari Gambar 4.296, dapat dilihat bahwa sebanyak 71,43 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara menggunakan komputer di rumah. Sementara itu, persentase terendah yaitu 2,86 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer di warnet.

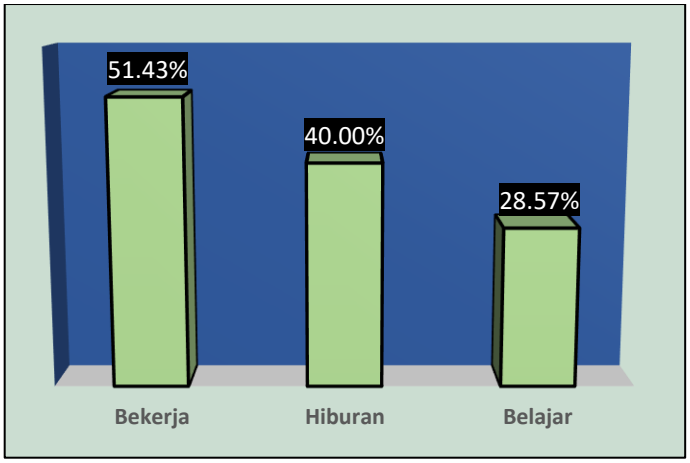

Gambar 4. 297 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan Gambar 4.297, dalam situasi tanpa koneksi internet, sebanyak 51,43 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer untuk bekerja, diikuti oleh 40,00 persen menggunakan komputer untuk hiburan, sementara 28,57 persen yang menggunakannya untuk kegiatan belajar.

Tabel 4. 81 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Kutai Kartanegara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Menggunakan layanan barang dan jasa	4,35%
Menonton TV/video, mendengarkan musik	95,65%
Bermain *game*	60,87%
Menghubungkan dan memasang perangkat baru (Kamera, Modem, Printer)	8,70%
Mentransfer file antara komputer dengan perangkat lain	34,78%
Menginstall atau mengonfigurasi *software*	4,35%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *offline* (*Ms. Office* dll)	73,91%
Membaca *e-book*	0,00%
Desain grafis (pengolahan gambar)	0,00%
Membuat program komputer (*coding*)	0,00%

Perangkat komputer memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk digunakan sesuai kebutuhan mereka. Tanpa koneksi internet, pengguna masih dapat melakukan berbagai aktivitas dengan komputer. Berdasarkan data dari Tabel 4.81, penggunaan komputer yang paling umum di Kabupaten Kutai Kartanegara adalah untuk menonton TV/video, mendengarkan musik, dan menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *offline* (*Ms. Office* dll).

4.8.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga

Telepon genggam adalah perangkat yang digunakan untuk berkomunikasi dari jarak jauh melalui jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya, termasuk *Smartphone* dan non-*Smartphone*. Pembahasan berikutnya akan fokus pada penggunaan telepon genggam oleh individu dalam rumah tangga.

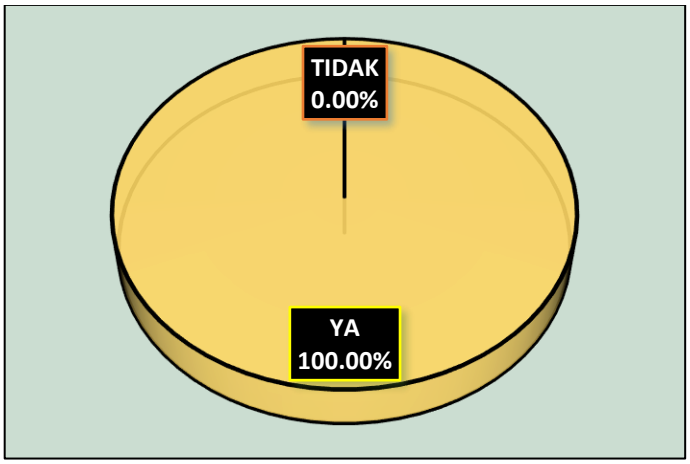

Gambar 4. 298 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan Gambar 4.298 menunjukkan bahwa seluruh individu dalam Rumah tangga memiliki telepon genggam.

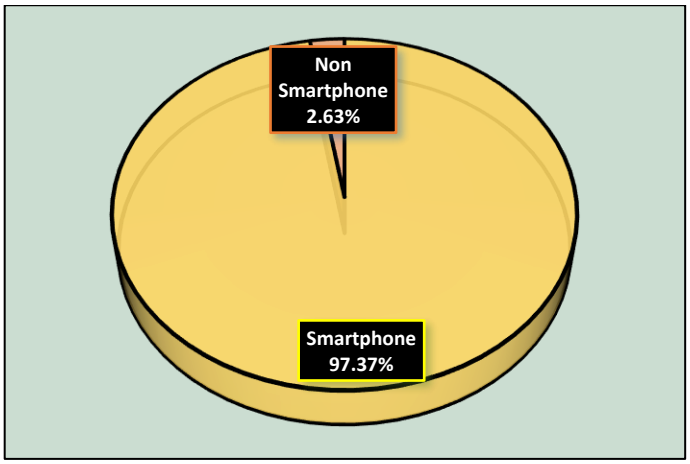

Gambar 4. 299 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan Gambar 4.299, sebanyak 97,37 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara menggunakan *Smartphone*, sementara 2,63 persen menggunakan *Non Smartphone*.

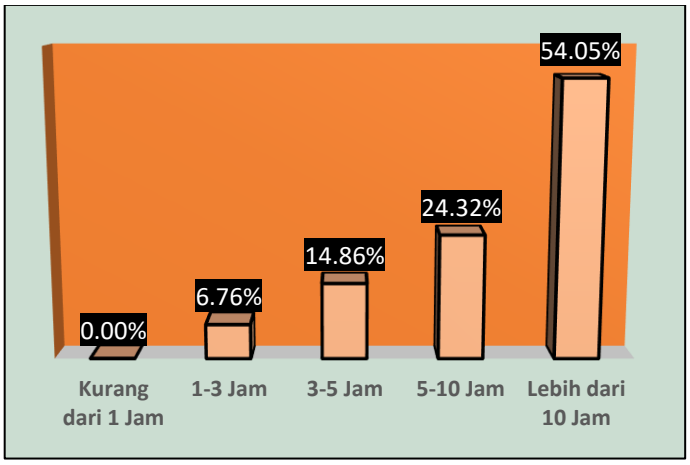

Gambar 4. 300 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Kartanegara

Gambar 4.300 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan *Smartphone* lebih dari 10 jam mencapai 54,05 persen, sementara yang menggunakan *Smartphone* selama kurang dari 1 jam memiliki persentase terendah, yakni 0,00 persen.

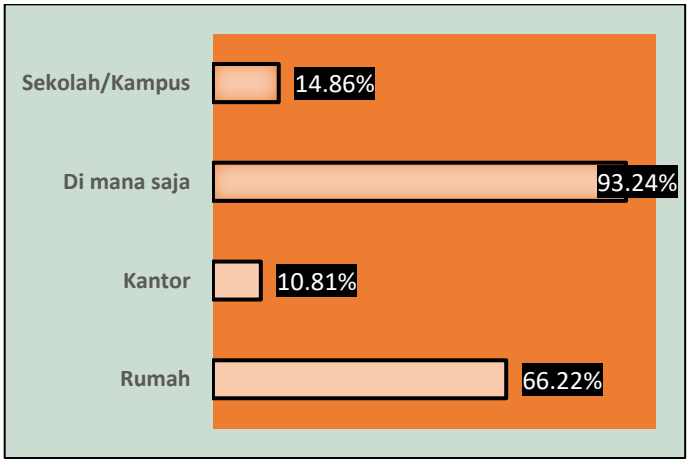

Gambar 4. 301 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Kartanegara

Dari Gambar 4.301, dapat dilihat bahwa 93,42 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara menggunakan *Smartphone* di mana saja. Sementara itu, 10,81 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Smartphone* di kantor.

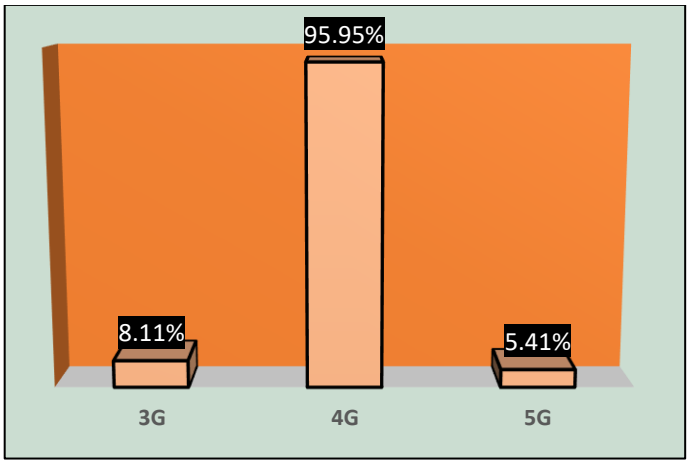

Gambar 4. 302 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kabupaten Kutai Kartanegara

Jaringan 3G, 4G dan 5G digunakan sebagai jaringan internet di Kabupaten Kutai Kartanegara. Standar komunikasi seluler 3G, 4G dan 5G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan ketiga jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan. Gambar 4.302 menunjukkan bahwa terdapat sebesar 95,95 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Smartphone* dengan jaringan 4G.

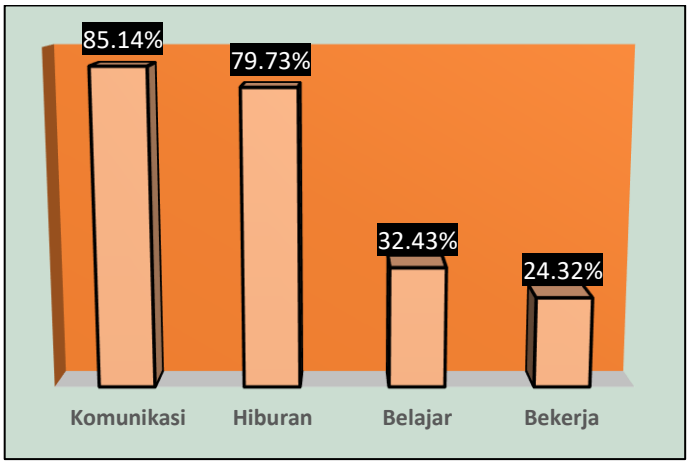

Gambar 4. 303 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan Gambar 4.303, dalam situasi tanpa koneksi internet, sebesar 85,14 persen, menggunakan *Smartphone* untuk komunikasi, sementara hanya 24,32 persen yang menggunakannya untuk bekerja.

Tabel 4. 82 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Kutai Kartanegara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Telepon	55,41%
SMS	51,35%
Foto dan video	45,95%
Menonton video/musik	52,70%
Bermain *game*	25,68%
Membaca *e-book*	2,70%
Menginstall *software*	0,00%
Menggunakan aplikasi *offline*	12,16%
Pengolahan gambar	4,05%

Kehadiran *Smartphone* telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Dengan *Smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang dapat dipegang. Meskipun tidak terkoneksi internet, masih banyak aktivitas yang bisa dilakukan. Berdasarkan Tabel 4.82, aktivitas yang paling sering dilakukan menggunakan *Smartphone* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara saat tidak terkoneksi internet adalah telepon (55,41 persen), diikuti oleh menonton video/musik (52,70 persen), dan SMS (51,35 persen). Tentu saja, aktivitas yang dilakukan pada *Smartphone* dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan preferensi pengguna.

Tabel 4. 83 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Kartanegara

Jenis Layanan	Persentase
(1)	(2)
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 66.987,-

Berdasarkan Tabel 4.83, rata-rata pengeluaran untuk panggilan suara dan pesan di luar layanan data oleh individu dalam rumah tangga Kabupaten Kutai Kartanegara adalah sebesar Rp 66.987,- per bulan,

4.8.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun telepon genggam, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*.

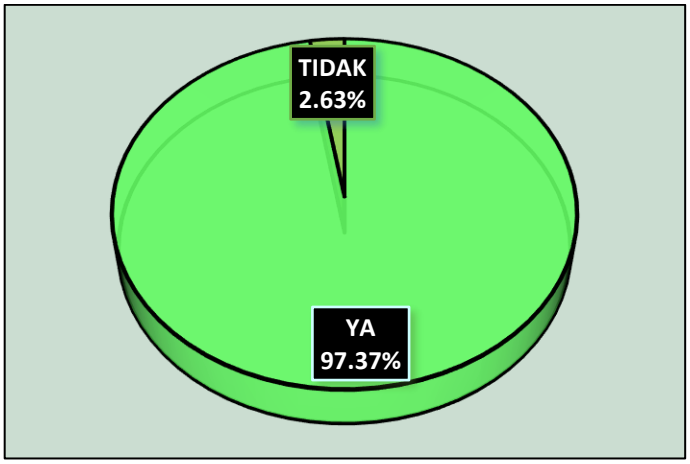

Gambar 4. 304 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kabupaten Kutai Kartanegara

Dapat dilihat dalam Gambar 4.304 bahwa 97,37 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara telah memiliki akses internet. Sisanya, sekitar 2,63 persen tidak memiliki akses internet.

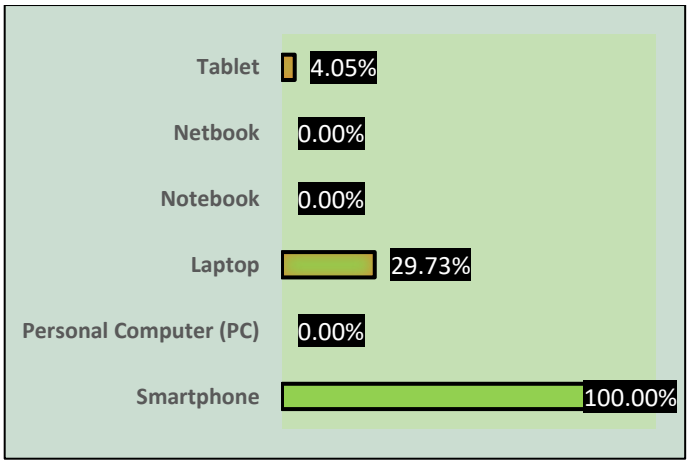

Gambar 4. 305 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Kutai Kartanegara

Gambar 4.305 menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah mereka yang mengakses internet dengan menggunakan *Smartphone* mencapai

100,00 persen, sementara tidak ada yang menggunakan PC (*Personal Computer*), *Notebook* dan *Netbook* dalam mengakses internet.

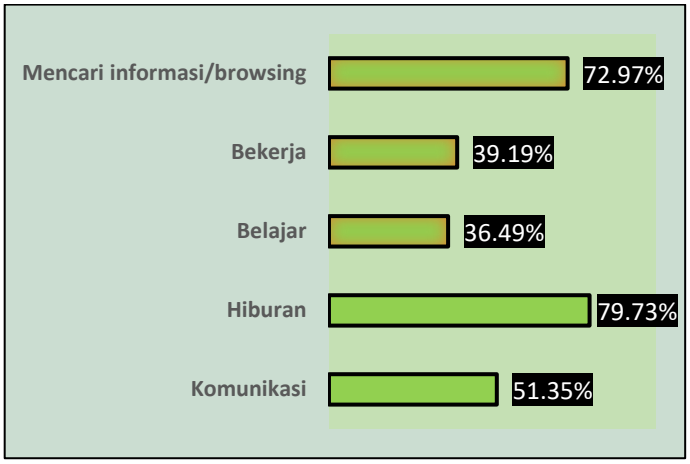

Gambar 4. 306 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan Gambar 4.306, dengan adanya konektivitas internet, sebanyak 79,73 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer dan *Smartphone* untuk hiburan, sementara penggunaan untuk bekerja memiliki persentase sebesar 39,19 persen.

Tabel 4. 84 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Komunikasi melalui internet (e-mail, *chatting, skype*, dll)	24,32%
Streaming video, musik atau radio	50,00%
Mencari/mengunduh/menginstall *software*	24,32%
Bermain *game* atau mengunduh *game Online*	25,68%
Web browsing	32,43%
Mengunggah atau menyimpan file ke internet	10,81%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *Online*	9,46%
Mengunduh atau membaca *e-book*	2,70%
Membuat program komputer (*coding*)	1,35%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas individu dalam rumah tangga, seperti

memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Terlihat pada Tabel 4.84, penggunaan internet dengan menggunakan komputer yang paling banyak di Kabupaten Kutai Kartanegara adalah *streaming* video, musik atau radio mencapai 50,00 persen. Namun, aktivitas membuat program komputer (*coding*), hanya sekitar 1,35 persen pengguna yang melakukannya.

Tabel 4. 85 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Kartanegara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	60,81%
Instant Messaging	22,97%
Web browsing	60,81%
Streaming video, musik, dan radio	58,11%
Transaksi *Online*	21,62%
Unggah atau unduh file ke internet	12,16%
Game *Online*	13,51%
Menggunakan aplikasi *Online*	17,57%
Layanan jasa *Online*	2,70%
Mobile/Internet *Banking*	13,51%

Sementara, penggunaan internet dengan menggunakan *Smartphone* yang paling umum di Kabupaten Kutai Kartanegara adalah membuka media sosial. Media sosial mencakup platform *Online* seperti blog, jejaring sosial (seperti Fac*ebook*, Youtube, Myspace, dan Twitter), wiki, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi dan *web browsing*. Sementara, aktivitas yang jarang dilakukan adalah layanan jasa *Online* sebesar 2,70 persen.

Selanjutnya, kita akan membahas lebih lanjut mengenai bagaimana individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara memanfaatkan internet, dengan fokus pada penggunaan *mobile broadband*, *fixed broadband*, serta akses terhadap berbagai jenis konten digital.

a. Penggunaan Layanan *MobileBroadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

Mobile broadband merupakan suatu layanan internet yang disediakan melalui jaringan seluler atau nirkabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara

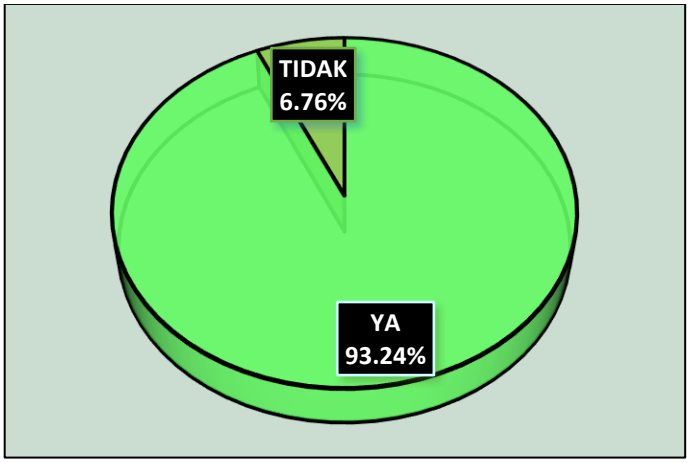

Gambar 4. 307 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan MobileBroadband di Kabupaten Kutai Kartanegara

Dapat dilihat dalam Gambar 4.307 bahwa 93,24 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *mobile broadband*. Sisanya, sekitar 6,76 persen menggunakan layanan internet lainnya.

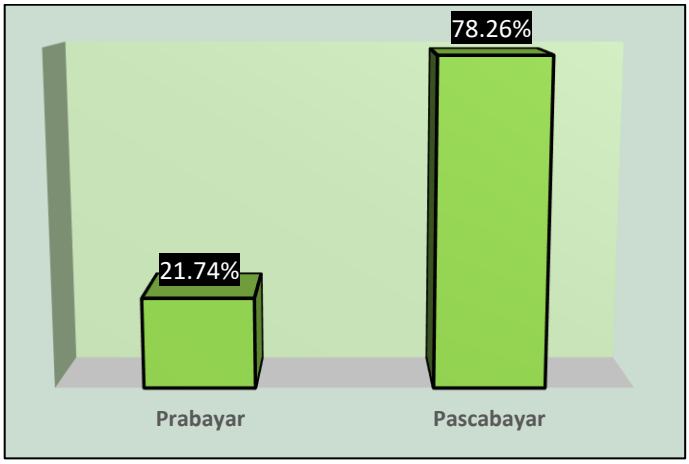

Gambar 4. 308 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan Gambar 4.308, sebagian besar individu di rumah tangga memilih untuk menggunakan paket pascabayar (bulanan) untuk akses internet melalui layanan *mobile broadband* yaitu mencapai 78,26 persen, Sementara itu, 21,74 persen menggunakan paket prabayar dengan 80,00 persen yang memilih paket bulanan, dan 20,00 persen memilih paket harian.

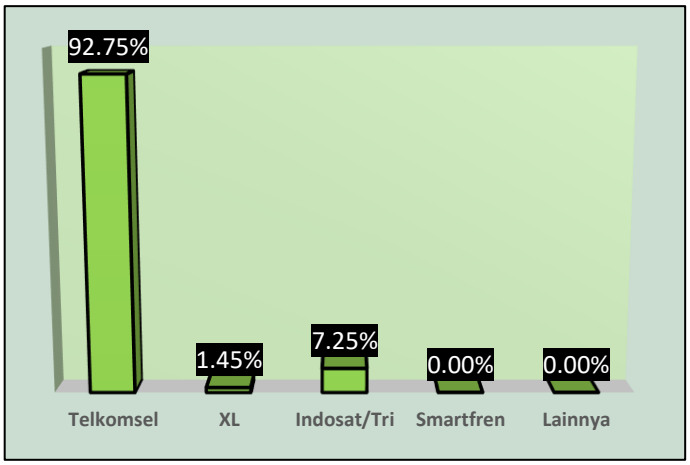

Gambar 4. 309 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Operator Seluler yang Digunakan di Kabupaten Kutai Kartanegara

Gambar 4.309 menunjukkan bahwa 92,75 persen dari individu dalam rumah tangga menggunakan layanan dari Telkomsel, sementara Indosat/Tri digunakan oleh 7,25 persen, dan XL sebesar 1,45 persen.

Tabel 4. 86 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kabupaten Kutai Kartanegara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga yang terjangkau dan hemat	27,54%
Kemudahan dalam pembelian paket data	7,25%
Penggunaan nomor HP yang sudah lama	11,59%
Penawaran harga paket internet dan promo yang menarik	11,59%
Sinyal terkuat di lokasi saya berada	71,01%

Sementara itu, alasan paling banyak yang mendasari pemilihan operator seluler oleh setiap individu dalam rumah tangga adalah sinyal terkuat di

lokasi mereka berada memiliki persentase sebesar 71,01 persen. Sementara alasan yang paling sedikit dipilih adalah kemudahan dalam pembelian paket data yaitu sebesar 7,25 persen.

Tabel 4. 87 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Kutai Kartanegara

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 10.000,-	0,00%
Rp. 10.000,- hingga Rp. 50.000,-	27,54%
Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,-	58,42%
Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,-	7,25%
Lebih dari Rp. 250.000	0,00%

Menurut data pada Tabel 4.87, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara berkisar antara Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,- dengan persentase mencapai 58,42 persen.

b. Penggunaan Layanan *Fixed Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

Fixed broadband merupakan suatu Layanan internet yang diberikan melalui saluran tetap atau kabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara

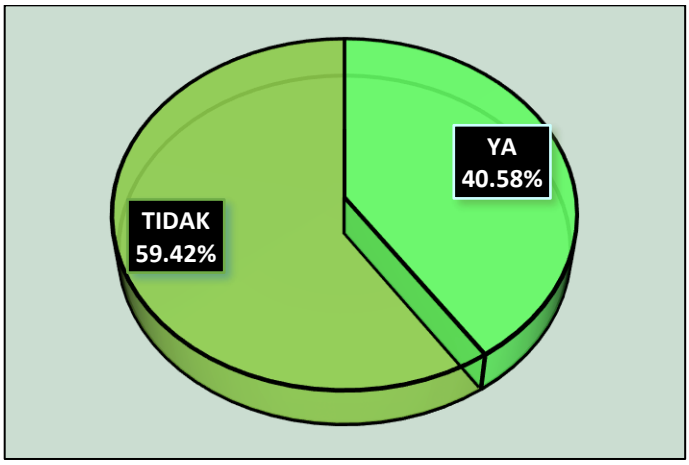

Gambar 4. 310 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Kutai Kartanegara

Dapat dilihat dalam Gambar 4.310 bahwa 40,58 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *fixed broadband*. Sisanya, sekitar 59,42 persen menggunakan layanan internet lainnya.

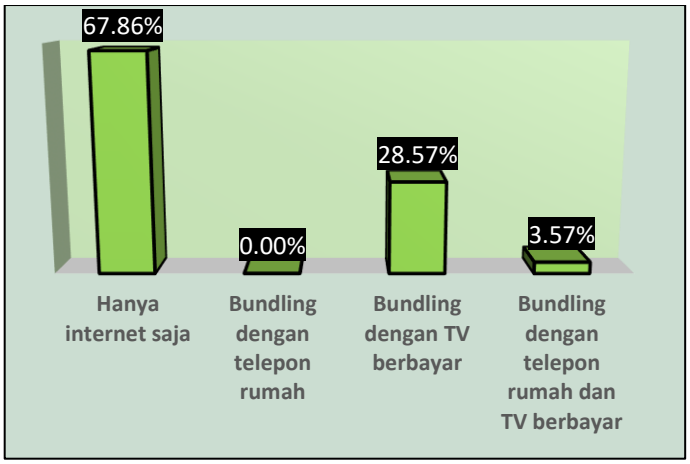

Gambar 4. 311 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan Gambar 4.311, sebagian besar individu di rumah tangga memilih untuk menggunakan paket hanya internet saja melalui layanan *fixed broadband*, mencapai 67,86 persen. Lalu, 28,57 persen memilih paket *bundling* dengan TV berbayar, dan 3,57 persen *bundling* dengan telepon rumah dan TV berbayar.

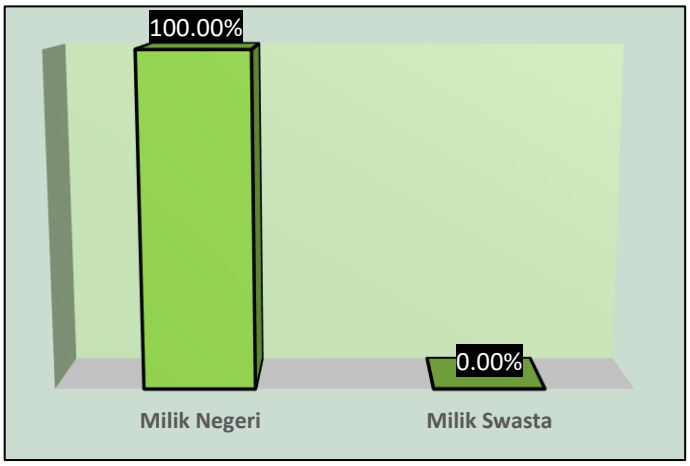

Gambar 4. 312 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Provider yang Digunakan di Kabupaten Kutai Kartanegara

Gambar 4.312 menunjukkan bahwa seluruh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara menggunakan *provider* yang dimiliki oleh negeri.

Tabel 4. 88 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Kabupaten Kutai Kartanegara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga	46,43%
Pelayanan yang baik	7,14%
Harga dan promo yang menarik	7,14%
Tersedia hanya itu	3,57%
Kualitas koneksi terbaik di lokasi saya berada	42,86%

Sementara, sebesar 46,43 persen individu dalam rumah tangga memilih alasan yang mendasari pemilihan *provider* adalah karena direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga Sedangkan, alasan ketersediaan yang ada, memiliki persentase terendah yaitu sebesar 3,57 persen

Tabel 4. 89 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Kutai Kartanegara

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 100.000,-	0,00%
Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-	53,57%
Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,-	42,86%
Lebih dari Rp. 500.000	3,57%

Data pada Tabel 4.89 menunjukkan bahwa pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara antara Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,- dengan persentase mencapai 53,57 persen.

c. Akses Konten oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses konten merujuk pada kemampuan pengguna untuk mencapai atau mendapatkan atau menggunakan informasi, media, atau layanan yang disediakan melalui internet atau media digital lainnya. Berikut adalah pembahasan terkait pola akses konten oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara

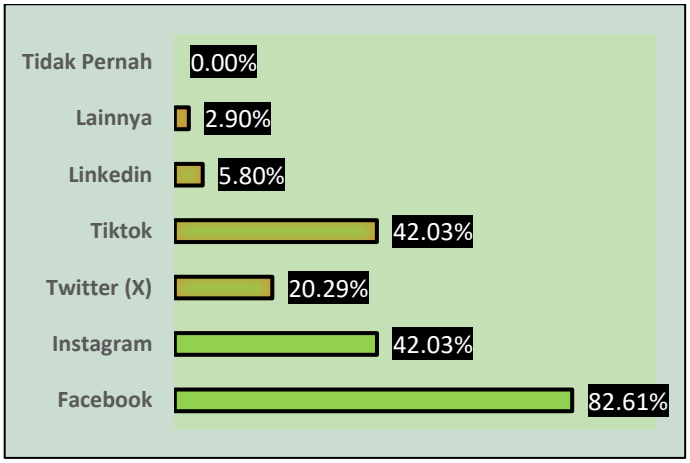

Gambar 4. 313 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Media Sosial di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan Gambar 4.313, terlihat bahwa Facebook adalah *platform* media sosial yang paling sering dikunjungi oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu sebesar 82,61 persen. Sementara itu, sebanyak 5,80 persen dari individu dalam rumah tangga mengakses Tiktok.

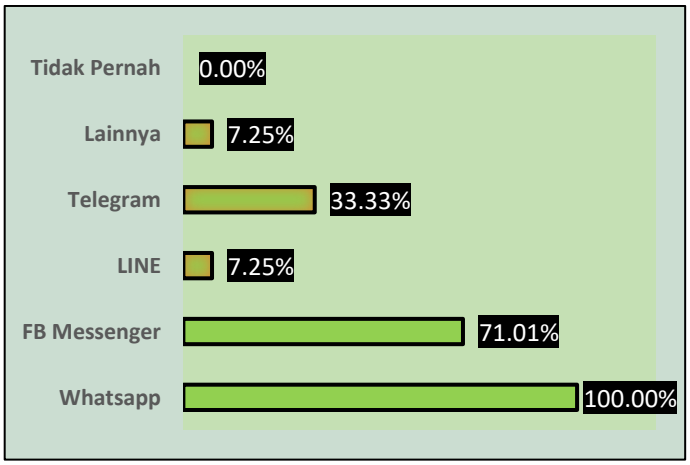

Gambar 4. 314 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Instant Messaging di Kabupaten Kutai Kartanegara

Dapat dilihat pada Gambar 4.314 menunjukkan bahwa Whatsapp adalah aplikasi *instant messaging* yang paling banyak digunakan oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara. Sebaliknya, LINE adalah aplikasi *instant messaging* yang kurang diminati yaitu hanya sebesar 7,25 persen individu dalam rumah tangga yang mengaksesnya.

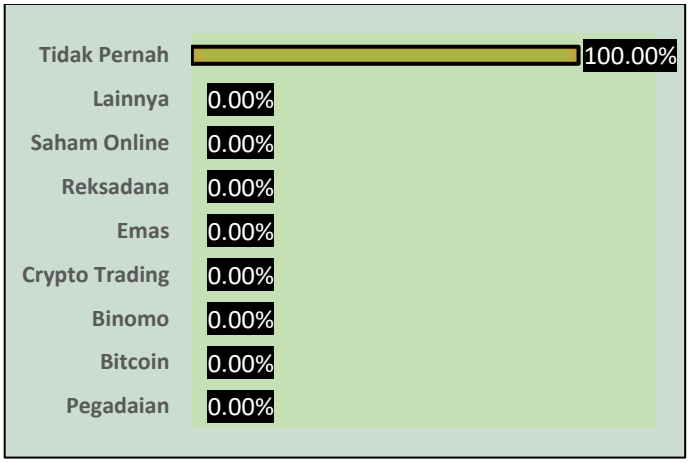

Gambar 4. 315 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Investasi/Trading Online di Kabupaten Kutai Kartanegara

Dari Gambar 4.314 terlihat bahwa seluruh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara tidak menggunakan aplikasi Saham *Online* untuk melakukan *trading online* sebagai bentuk investasi.

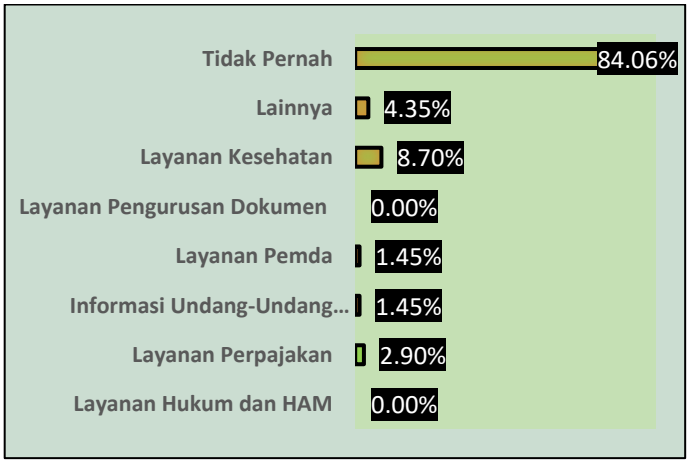

Gambar 4. 316 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Layanan Publik di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan Gambar 4.316 terlihat bahwa 8,70 persen individu dalam rumah tangga menggunakan internet untuk mengakses layanan kesehatan

(Vaksin, Rumah Sakit, Informasi Kesehatan, BPJS, dll). Sementara itu, layanan publik yang jarang digunakan, seperti layanan pemerintah daerah(Pengaduan, Pengurusan Ijin, Pembukaan Usaha, dll) dan informasi Undang-Undang dan Peraturan, masing-masing mencapai 1,45 persen. Lalu, sebanyak 84,06 persen tidak pernah mengakses konten layanan publik di internet.

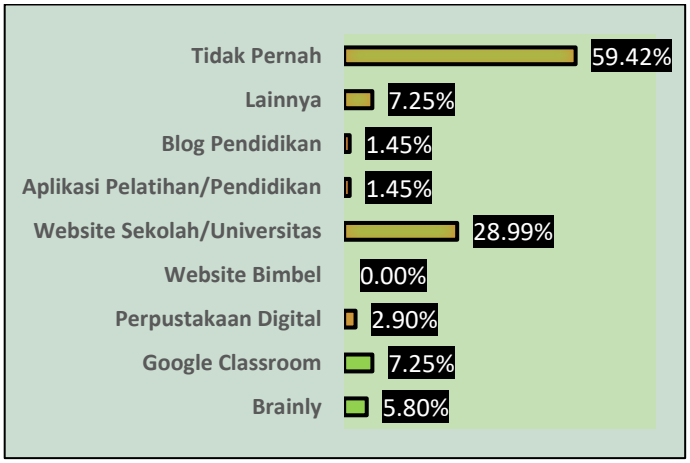

Gambar 4. 317 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Pendidikan di Kabupaten Kutai Kartanegara

Menurut Gambar 4.317, 28,99 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Website* Sekolah/Universitas untuk mengakses konten pendidikan, sementara Blog Pendidikan dan Aplikasi Pelatihan/Pendidikan hanya diakses 1,45 persen individu dalam rumah tangga. Lalu, 59,42 persen tidak pernah mengakses konten pendidikan sama sekali.

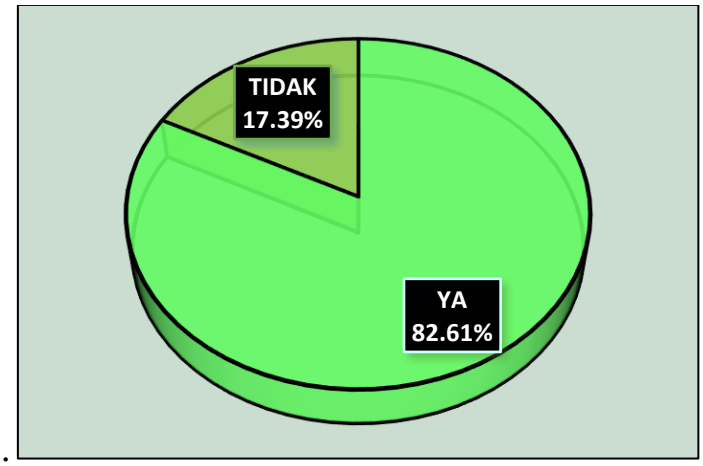

Gambar 4. 318 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi Online di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan Gambar 4.318, 82,61 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara telah menggunakan internet untuk melakukan transaksi *online*, sedangkan 17,39 persen lainnya tidak memanfaatkannya.

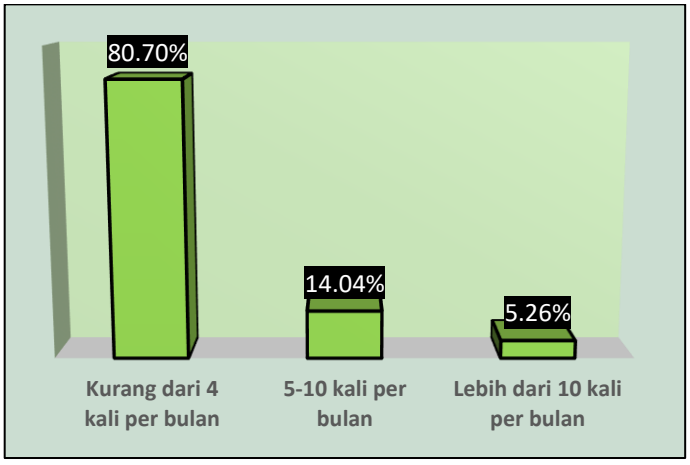

Gambar 4. 319 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi Online Berdasarkan Rata-Rata Melakukan Transaksi di Kabupaten Kutai Kartanegara

Gambar 4.319 memperlihatkan frekuensi rata-rata individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara melakukan transaksi *Online*. Dapat dilihat bahwa 80,70 persen individu dalam rumah tangga melakukan transaksi *online* kurang dari 4 kali per bulan.

Tabel 4. 90 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan untuk Transaksi Online di Kabupaten Kutai Kartanegara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga lebih terjangkau	78,95%
Berbagai diskon dan promo	82,46%
Kemudahan dalam bertransaksi di mana saja	68,42%
Mudah membandingkan barang yang akan dibeli	36,84%
Menghemat waktu	24,56%
Proses lebih cepat dan praktis	28,07%
Harga jauh lebih murah	28,07%

Menurut Tabel 4.90, terdapat beberapa alasan individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara melakukan transaksi *online*. Alasan paling umum, dipilih oleh 82,46 persen individu dalam rumah tangga, adalah berbagai diskon dan promo, lalu diikuti oleh karena harga lebih terjangkau sebesar 78,95 persen, dan kemudahan dalam bertransaksi di mana saja sebesar 68,42 persen.

Tabel 4. 91 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Melakukan Transaksi Online di Kabupaten Kutai Kartanegara

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 500.000,-	73,68%
Rp. 500.000,- hingga Rp. 1.000.000,-	22,81%
Rp. 1.000.001,- hingga Rp. 3.000.000,-	1,75%
Lebih dari Rp. 3.000.000	1,75%

Data pada Tabel 4.91 menunjukkan bahwa sebagian besar individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara mengeluarkan kurang dari Rp. 500.000,- untuk transaksi *online*, dengan persentase sebesar 73,68 persen.

Tabel 4. 92 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan Tidak Melakukan Transaksi Online di Kabupaten Kutai Kartanegara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Tidak minat	0,00%
Masalah sering terjadi pada aplikasi	0,00%
Alamat tidak dapat dijangkau oleh ekspedisi	0,00%
Tidak dapat melakukan negosiasi harga	0,00%
Biaya pengiriman tinggi	9,09%
Barang tidak sesuai dengan gambar	0,00%
Khawatir tentang penipuan	54,55%
Waktu pengiriman yang relatif lama	0,00%
Proses pembayaran yang rumit	0,00%
Lebih suka berbelanja secara langsung	54,55%

Sementara itu, pada Tabel 4.92, terdapat beberapa alasan individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara tidak melakukan transaksi *online*. Alasan paling umum, dipilih oleh 54,55 persen individu dalam rumah tangga adalah khawatir tentang penipuan dan lebih suka berbelanja secara langsung.

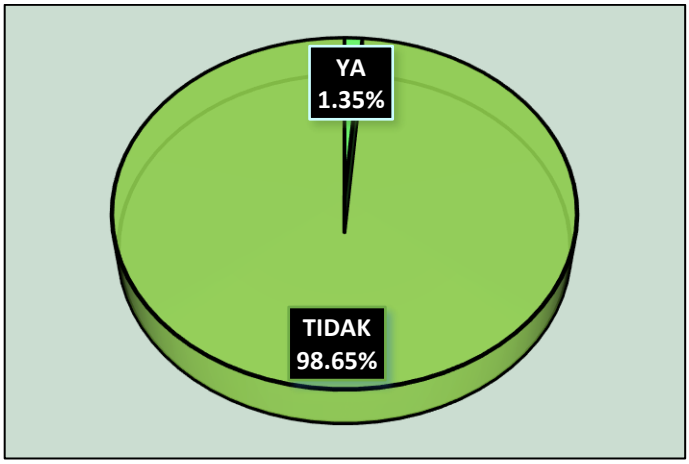

Gambar 4. 320 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman Online di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan Gambar 4.320, 1,35 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara telah menggunakan internet untuk pinjaman *online*, sementara 98,65 persen lainnya tidak pernah melakukannya.

Tabel 4. 93 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman Online Berdasarkan Kriteria Pemilihan di Kabupaten Kutai Kartanegara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Lokasi	0,00%
Pencairan dana yang cepat	0,00%
Jangka waktu pembayaran yang panjang	0,00%
Terdaftar di OJK	100,00%
Keterbukaan mengenai layanan *platform*	0,00%
Biaya tambahan yang terjangkau	0,00%
Tingkat bunga yang rendah	0,00%
Kemudahan dalam persyaratan pengajuan	0,00%

Data pada Tabel 4.93 menunjukkan kriteria yang dipertimbangkan oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara dalam memilih *platform* pinjaman *online*. Mayoritas individu dalam rumah tangga memilih dengan kriteria yaitu terdaftar di OJK.

4.8.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap perangkat TIK lainnya yaitu televisi dan radio. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh individu dalam rumah tangga.

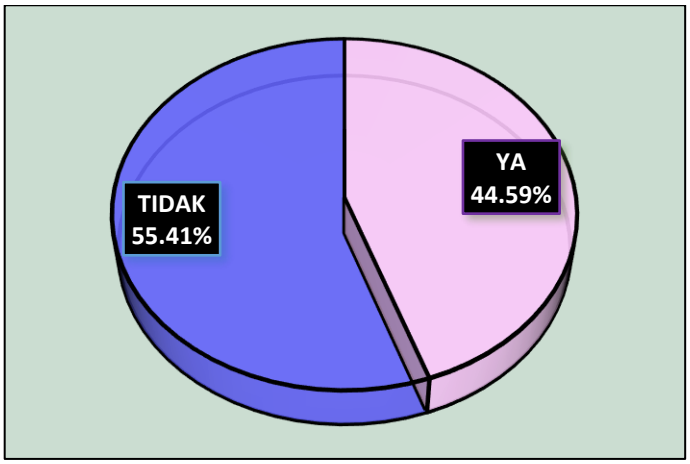

Gambar 4. 321 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kabupaten Kutai Kartanegara

Data dalam Gambar 4.321 menunjukkan bahwa 44,59 persen individu dalam rumah tangga mengakses televisi. Sementara, sisanya 55,41 persen tidak menggunakannya.

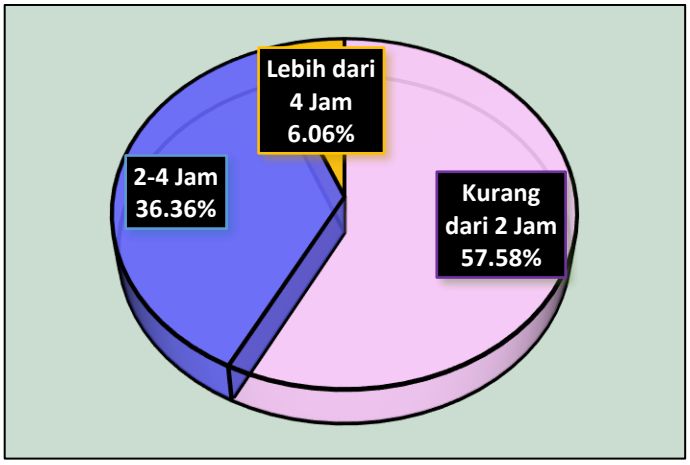

Gambar 4. 322 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan Gambar 4.322, sebesar 57,58 persen individu dalam rumah tangga Kabupaten Kutai Kartanegara hanya menonton televisi kurang dari dua jam sehari.

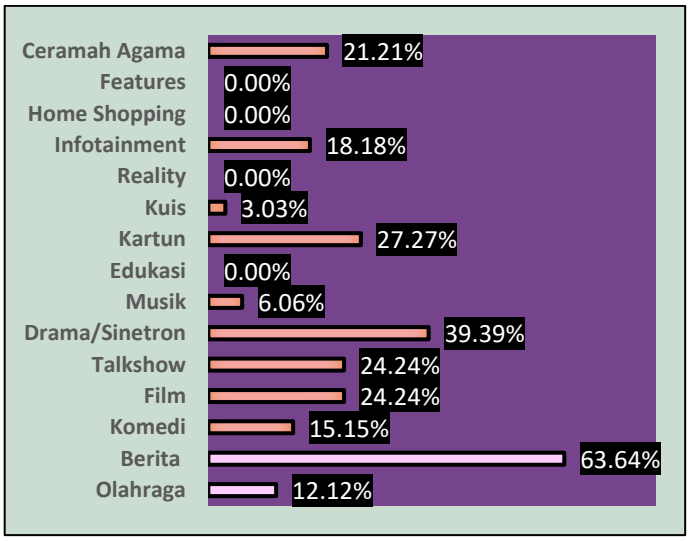

Gambar 4. 323 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Kutai Kartanegara

Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor

yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.323, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh individu dalam rumah tangga Kabupaten Kutai Kartanegara adalah berita, mencapai 63,64 persen, diikuti oleh drama/sinetron sebesar 39,39 persen, dan film dan *talkshow* sebesar 24,24 persen.

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, telepon genggam, laptop, dan radio di mobil.

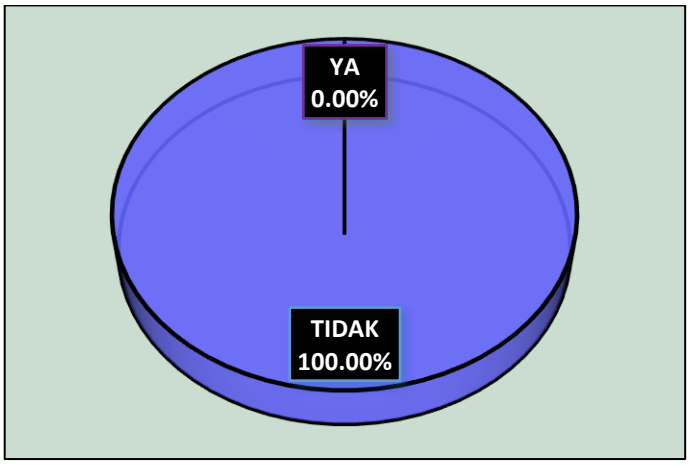

Gambar 4. 324 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.324, seluruh individu dalam rumah tangga tidak mendengarkan radio.

4.9 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kota Balikpapan

4.9.1 Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, status perkawinan, kelompok usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pengeluaran yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya

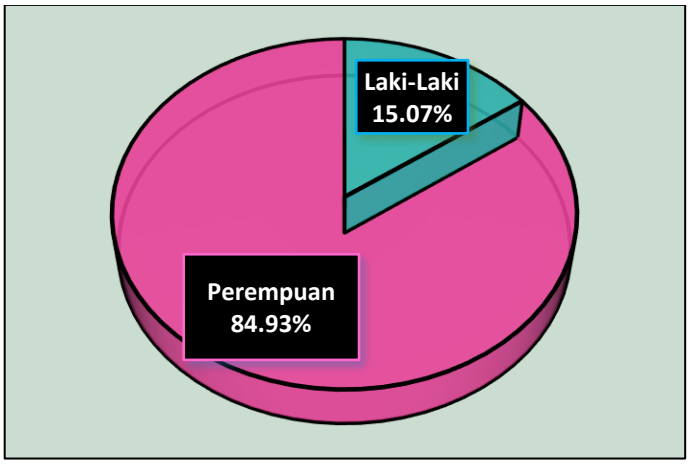

Gambar 4. 325 Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data yang tergambar dalam Gambar 4.325, proporsi responden perempuan dalam penelitian ini mencapai 84,93 persen, sementara responden laki-laki sebesar 15,07 persen.

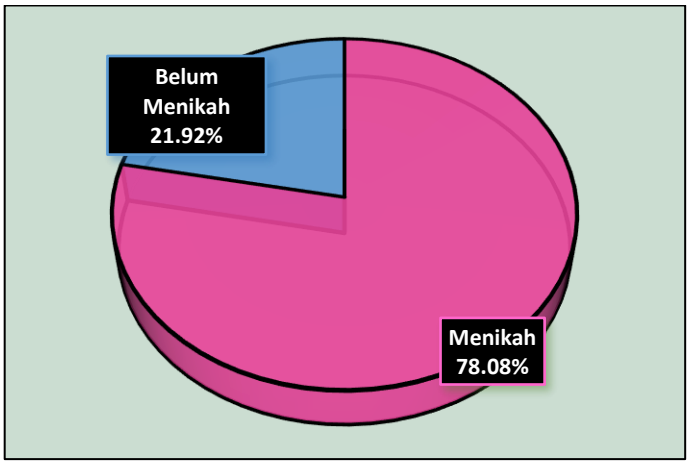

Gambar 4. 326 Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Status Perkawinan

Berdasarkan Gambar 4.326, terlihat bahwa persentase responden dengan status perkawinan tertinggi adalah yang sudah menikah, dengan persentase sebesar 78,08 persen. Sebaliknya, status perkawinan terendah adalah belum menikah, dengan persentase sebesar 21,92 persen.

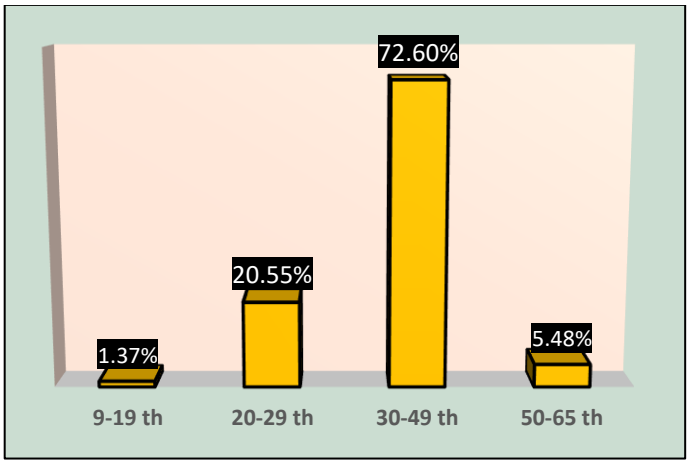

Gambar 4. 327 Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan Gambar 4.327, distribusi responden dalam penelitian ini dikategorikan menjadi empat kelompok usia, yaitu 9-19 tahun, 20-29 tahun 30-49 tahun, dan 50-65 tahun. Terlihat bahwa kelompok usia 30-49 tahun memiliki jumlah responden paling banyak di Kota Balikpapan, sementara persentase responden paling sedikit terdapat pada kelompok usia 9-19 tahun.

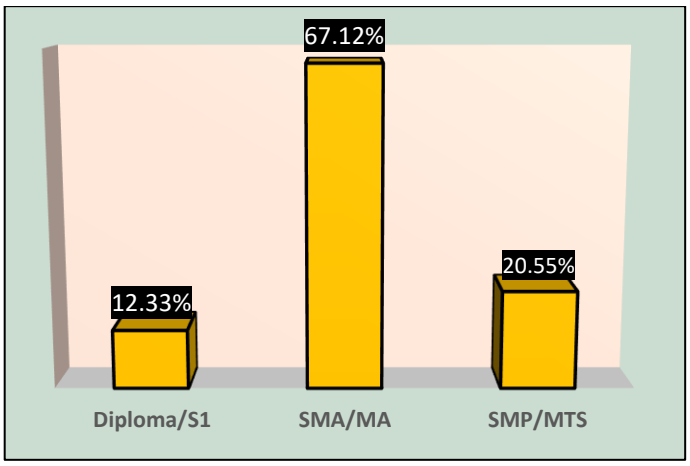

Gambar 4. 328 Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan

Berdasarkan Gambar 4.328, terdapat sebesar 67,12 persen responden di Kota Balikpapan memiliki ijazah SMA/MA.

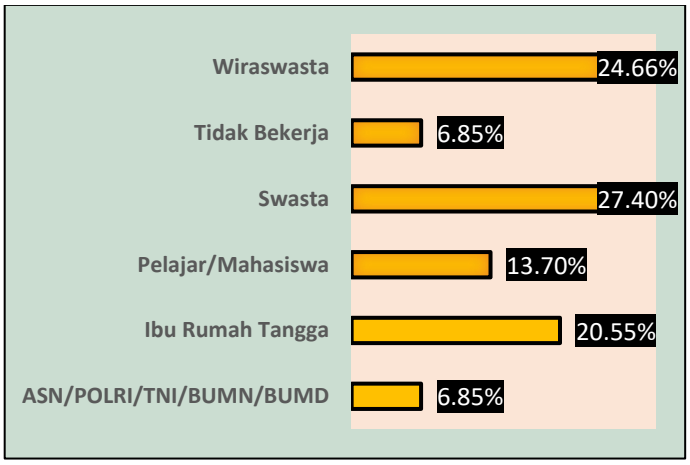

Gambar 4. 329 Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Pekerjaan

Dapat dilihat pada Gambar 4.329, pekerjaan yang paling banyak adalah swasta, mencapai 27,40 persen, sementara pekerjaan yang paling sedikit adalah ASN/POLRI/BUMN/BUMD, hanya sebesar 6,85 persen. Selain itu, sebanyak 6,85 persen responden tidak memiliki pekerjaan.

Tabel 4. 94 Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp 1.000.000,-	2,74%
Rp 1.000.000,- hingga Rp 2.000.000,-	6,85%
Rp 2.000.000,- hingga Rp 5.000.000,-	58,90%
Rp 5.000.000,- hingga Rp 10.000.000,-	30,14%
Lebih dari Rp 10.000.000,-	1,37%

Pada Tabel 4.94 menunjukkan bahwa sebesar 58,90 persen responden memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 2.000.000,- sampai Rp 5.000.000,-.

4.9.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

Pengetahuan tentang aksesibilitas dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimulai dari tingkat rumah tangga, yang terdiri dari satu orang atau lebih yang tinggal bersama di satu tempat dan bersama-sama memenuhi kebutuhan makan, minum, dan kebutuhan sehari-hari. Untuk dianggap memiliki akses ke perangkat TIK, minimal satu anggota rumah tangga tersebut harus sudah menggunakan perangkat TIK seperti komputer, televisi, radio, telepon genggam atau telepon kabel.

Selain itu, akses penggunaan internet juga diperlukan untuk mendukung penggunaan perangkat TIK tersebut.

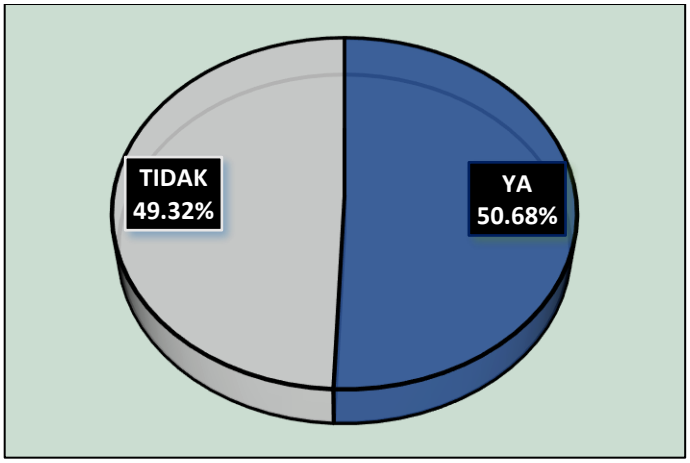

Gambar 4. 330 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Balikpapan

Dari data yang terdapat pada Gambar 4.330 menunjukkan bahwa 50,68 persen rumah tangga di Kota Balikpapan telah memiliki akses terhadap komputer. Sementara, 49,32 persen rumah tangga tidak memiliki akses terhadap komputer.

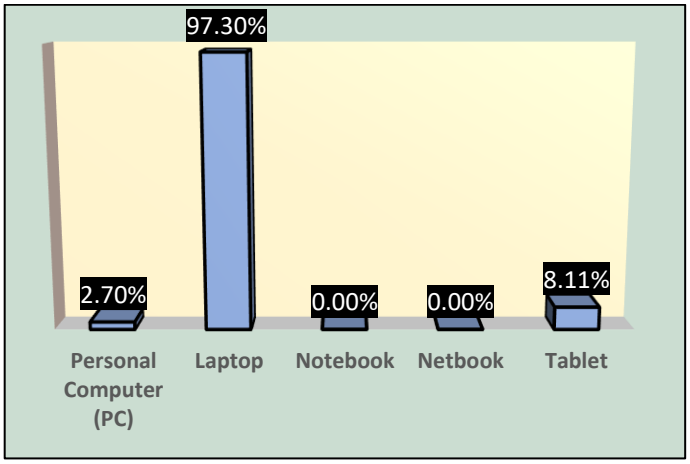

Gambar 4. 331 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Balikpapan

Gambar 4.331 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kota Balikpapan. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 97,30 persen, diikuti oleh Tablet sebesar 8,11 persen dan *Personal Computer* (PC) sebesar 2,70 persen. Data ini mengindikasikan bahwa Laptop, yang bersifat *portable* dan cocok untuk

pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kota Balikpapan.

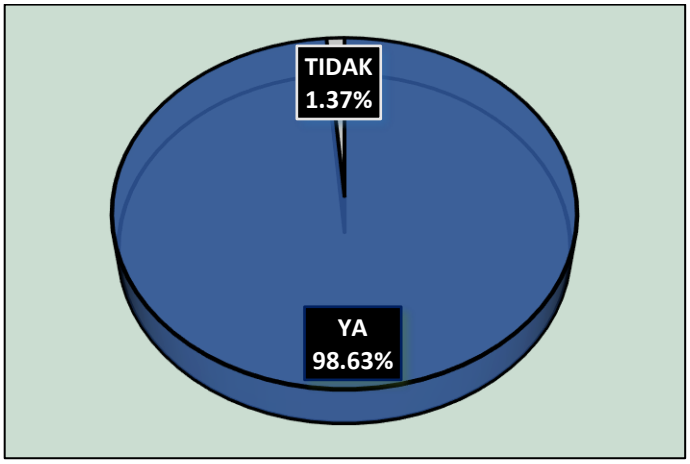

Gambar 4. 332 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kota Balikpapan

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Kota Balikpapan, sekitar 98,63 persen rumah tangga memiliki akses internet, seperti yang terlihat pada Gambar 4.332. Namun, sekitar 1,37 persen rumah tangga masih belum memiliki konektivitas internet.

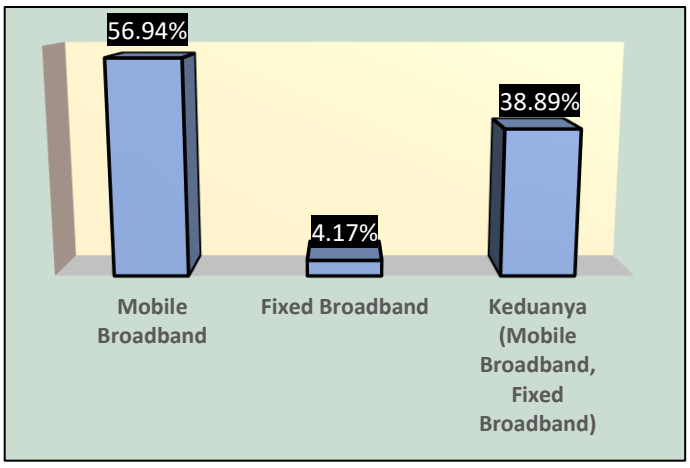

Gambar 4. 333 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kota Balikpapan

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.333. dapat diketahui bahwa 56,94 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*, 4,17 persen rumah tangga menggunakan

koneksi *fixed broadband*, dan sisanya 38,89 persen menggunakan kedua *broadband* tersebut.

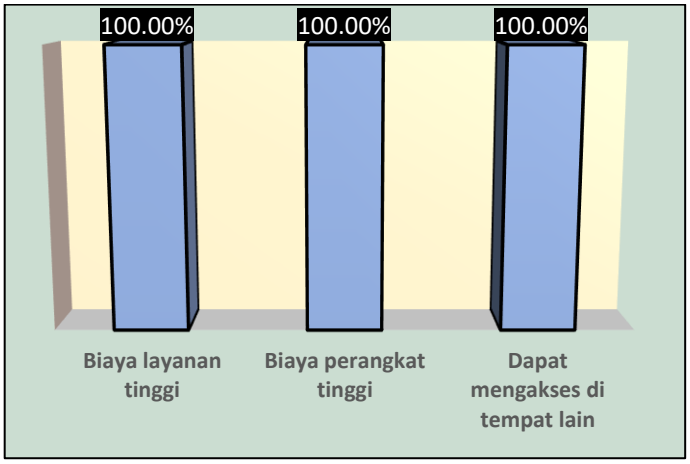

Gambar 4. 334 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kota Balikpapan

Dapat dilihat pada Gambar 4.334, terlihat bahwa rumah tangga memiliki alasan tidak mengakses internet yaitu dikarenakan biaya perangkat tinggi, biaya layanan tinggi, dan dapat mengakses di tempat lain.

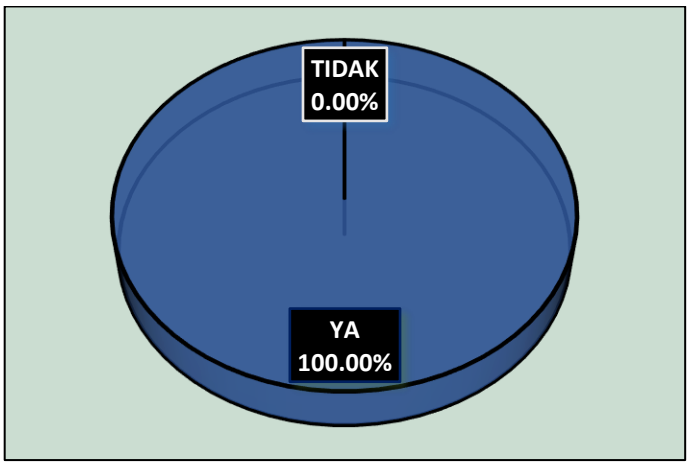

Gambar 4. 335 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Balikpapan

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan individu dalam rumah tangga untuk tujuan informasi, hiburan dan lainnya. Terlihat pada Gambar 4.335, di Kota Balikpapan, seluruh rumah tangga telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.

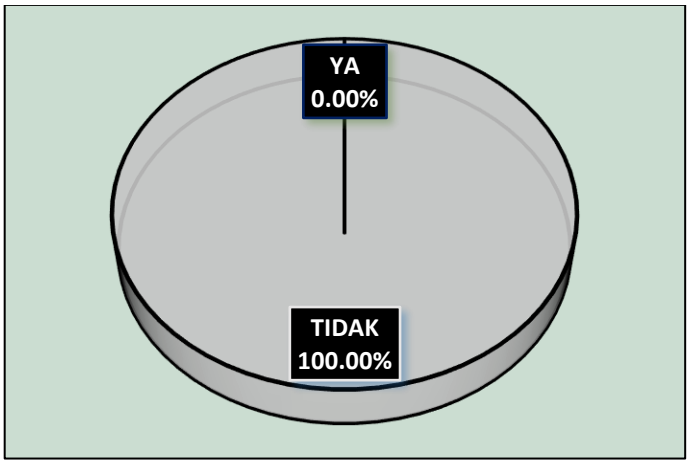

Gambar 4. 336 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kota Balikpapan

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.336 di mana tidak ada rumah tangga di Kota Balikpapan yang memiliki telepon kabel.

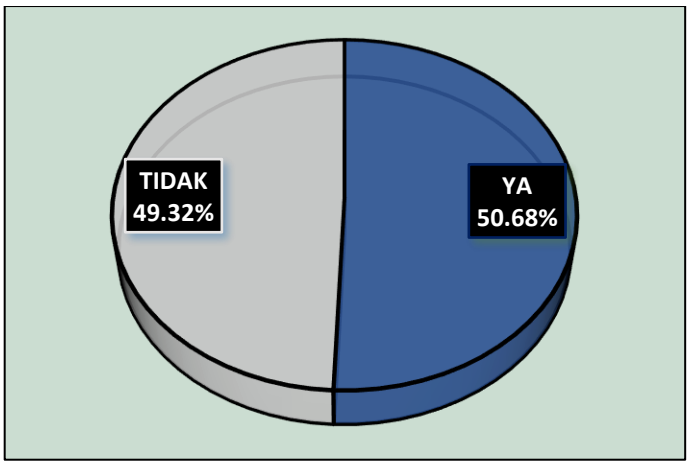

Gambar 4. 337 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kota Balikpapan

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat digemari oleh individu dalam rumah tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta menawarkan banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.337, sekitar 50,68 persen rumah tangga di Kota Balikpapan memiliki televisi.

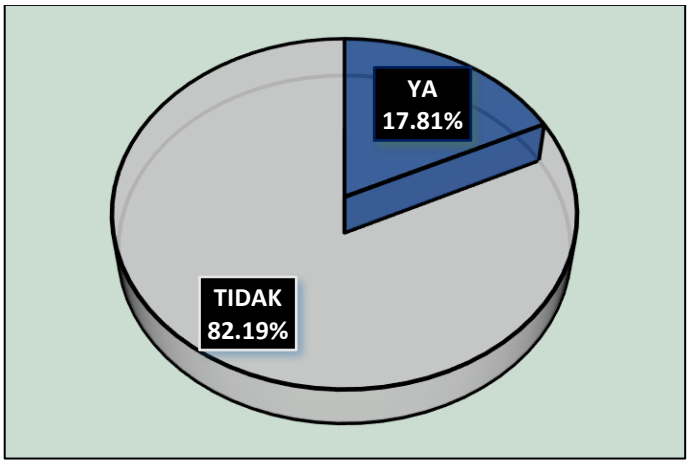

Gambar 4. 338 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kota Balikpapan

Radio juga berfungsi sebagai sumber informasi dan hiburan. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik yang berdiri sendiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Seperti terlihat pada Gambar 4.338, sebanyak 17,81 persen rumah tangga di Kota Balikpapan masih menggunakan radio.

4.9.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga

4.9.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas kepemilikan dan akses TIK dalam rumah tangga, fokus selanjutnya adalah akses individu terhadap media TIK. Pertama, akses terhadap komputer akan dibahas. Berikut penjelasannya

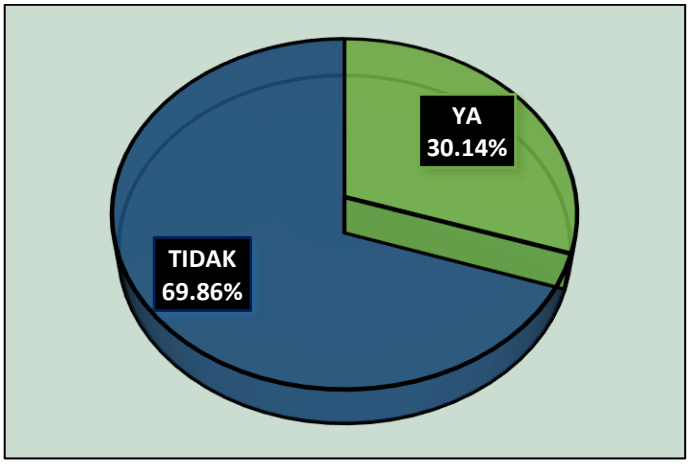

Gambar 4. 339 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Balikpapan

Gambar 4.339 menunjukkan bahwa 30,14 persen individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan menggunakan komputer, sedangkan 69,86 persen tidak menggunakan komputer.

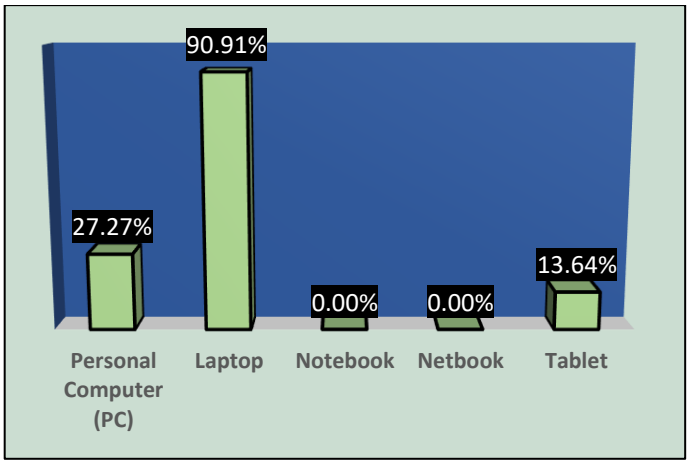

Gambar 4. 340 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Balikpapan

Gambar 4.340 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kota Balikpapan. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 90,91 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) sebesar 27,27 persen dan Tablet sebesar 13,64 persen.

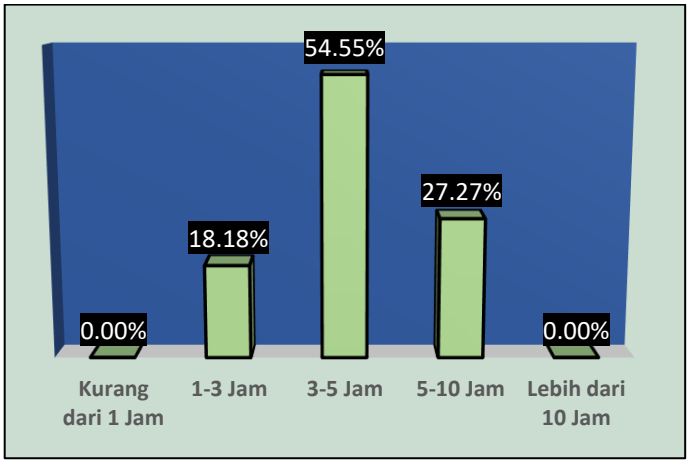

Gambar 4. 341 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kota Balikpapan

Gambar 4.341 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan komputer selama 3-5 jam, mencapai 54,55 persen,

sementara tidak ada yang menggunakan komputer kurang dari 1 jam maupun lebih dari 10 jam.

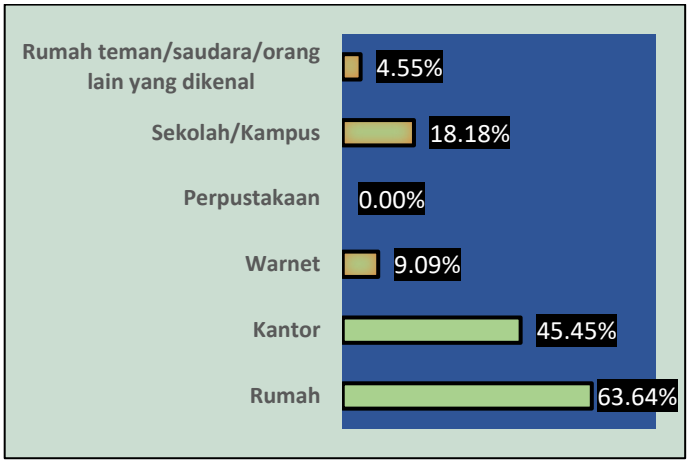

Gambar 4. 342 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kota Balikpapan

Dari Gambar 4.342, dapat dilihat bahwa sebanyak 63,64 persen individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan menggunakan komputer di rumah. Sementara itu, persentase terendah yaitu 4,55 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer di rumah teman/saudara/orang lain yang dikenal.

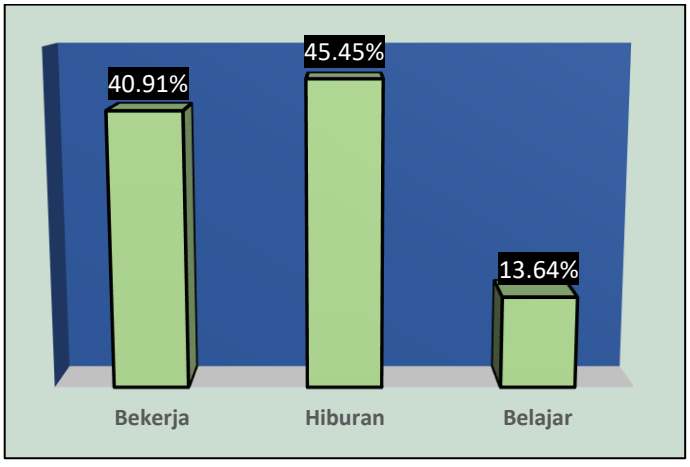

Gambar 4. 343 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kota Balikpapan

Berdasarkan Gambar 4.343, dalam situasi tanpa koneksi internet, sebanyak 45,45 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer untuk

hiburan, diikuti oleh 40,91 persen menggunakan komputer untuk bekerja, sementara 13,64 persen yang menggunakannya untuk kegiatan belajar.

Tabel 4. 95 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kota Balikpapan

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Menggunakan layanan barang dan jasa	22,73%
Menonton TV/video, mendengarkan musik	40,91%
Bermain *game*	9,09%
Menghubungkan dan memasang perangkat baru (Kamera, Modem, Printer)	36,36%
Mentransfer file antara komputer dengan perangkat lain	22,73%
Menginstall atau mengonfigurasi *software*	22,73%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *offline* (*Ms. Office* dll)	40,91%
Membaca *e-book*	9,09%
Desain grafis (pengolahan gambar)	13,64%
Membuat program komputer (*coding*)	0,00%

Perangkat komputer memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk digunakan sesuai kebutuhan mereka. Tanpa koneksi internet, pengguna masih dapat melakukan berbagai aktivitas dengan komputer. Berdasarkan data dari Tabel 4.95, penggunaan komputer yang paling umum di Kota Balikpapan adalah untuk menonton TV/video, serta mendengarkan music, serta menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *offline* (Ms. Office dll) dan

4.9.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga

Telepon genggam adalah perangkat yang digunakan untuk berkomunikasi dari jarak jauh melalui jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya, termasuk *Smartphone* dan Non *Smartphone*. Pembahasan berikutnya akan fokus pada penggunaan telepon genggam oleh individu dalam rumah tangga.

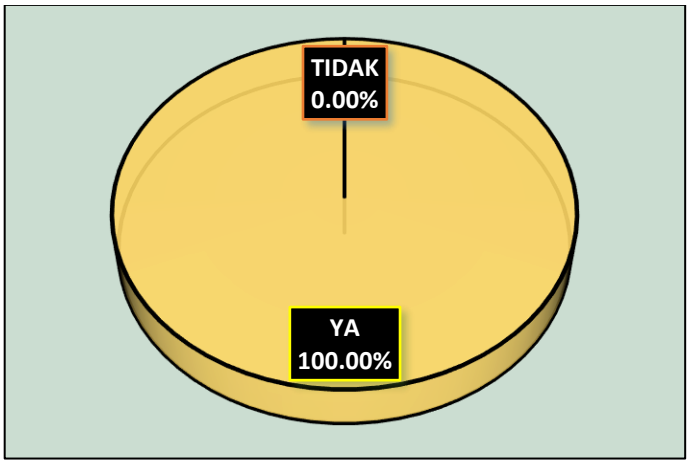

Gambar 4. 344 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Balikpapan

Berdasarkan Gambar 4.344, seluruh individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan memiliki telepon genggam.

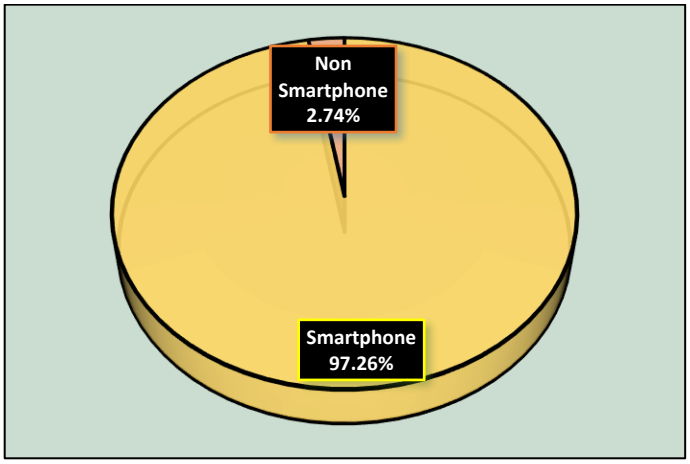

Gambar 4. 345 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kota Balikpapan

Berdasarkan Gambar 4.345, 97.26 persen individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan menggunakan *Smartphone*. Sementara 2,74 persen lainnya menggunakan Non *Smartphone*.

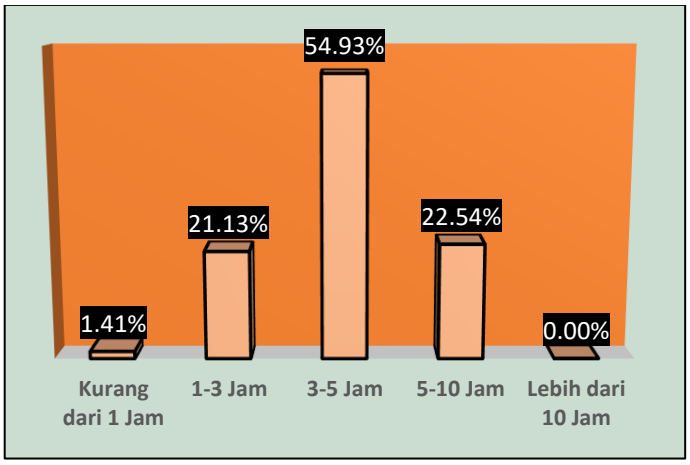

Gambar 4. 346 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kota Balikpapan

Gambar 4.346 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan *Smartphone* selama 3-5 jam masing-masing mencapai 54,39 persen, sementara tidak yang menggunakan *Smartphone* selama lebih dari 10 jam.

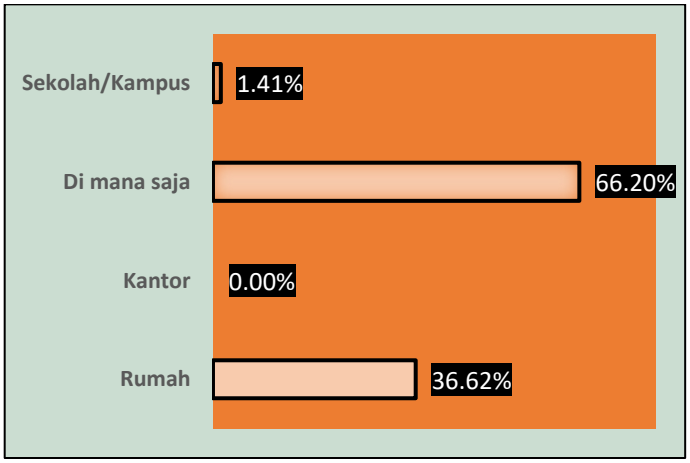

Gambar 4. 347 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kota Balikpapan

Dari Gambar 4.347, dapat dilihat bahwa 66,20 persen individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan menggunakan *Smartphone* di mana saja. Sementara itu, tidak ada individu dalam rumah tangga menggunakan *Smartphone* di kantor.

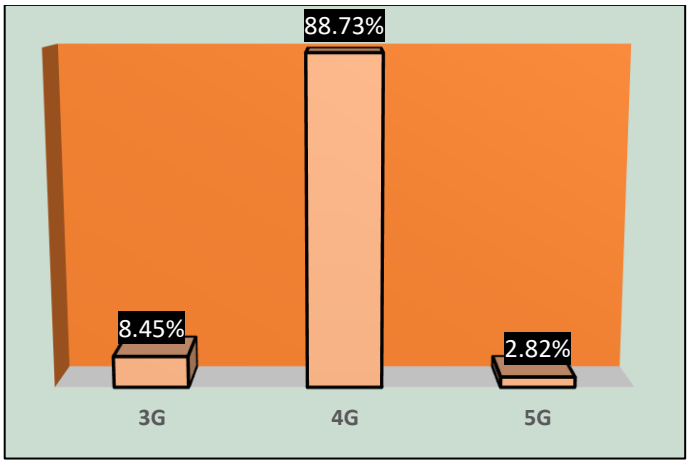

Gambar 4. 348 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kota Balikpapan

Jaringan 3G, 4G dan 5G digunakan sebagai jaringan internet di Kota Balikpapan. Standar komunikasi seluler 3G, 4G dan 5G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan ketiga jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan. Gambar 4.348 menunjukkan bahwa terdapat sebesar 88,73 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Smartphone* dengan jaringan 4G.

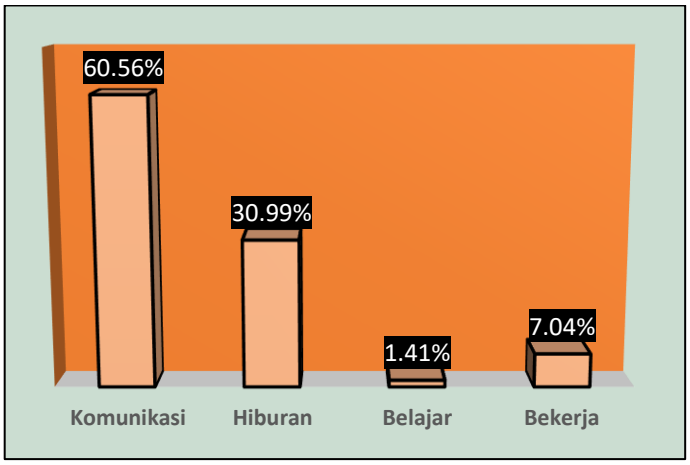

Gambar 4. 349 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kota Balikpapan

Berdasarkan Gambar 4.349, dalam situasi tanpa koneksi internet, sebesar 60,56 persen, menggunakan *Smartphone* untuk komunikasi, sementara hanya 1,41 persen yang menggunakannya untuk kegiatan belajar.

Tabel 4. 96 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kota Balikpapan

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Telepon	59,15%
SMS	22,54%
Foto dan video	25,35%
Menonton video/musik	32,39%
Bermain *game*	7,04%
Membaca *e-book*	1,41%
Menginstall *software*	1,41%
Menggunakan aplikasi *offline*	4,23%
Pengolahan gambar	0,00%

Kehadiran *Smartphone* telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Dengan *Smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang dapat dipegang. Meskipun tidak terkoneksi internet, masih banyak aktivitas yang bisa dilakukan. Berdasarkan Tabel 4.96, aktivitas yang paling sering dilakukan menggunakan *Smartphone* oleh individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan saat tidak terkoneksi internet adalah telepon (59,15 persen), diikuti oleh menonton video/musik (32,39 persen), dan foto atau video (25,35 persen). Tentu saja, aktivitas yang dilakukan pada *Smartphone* dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan preferensi pengguna.

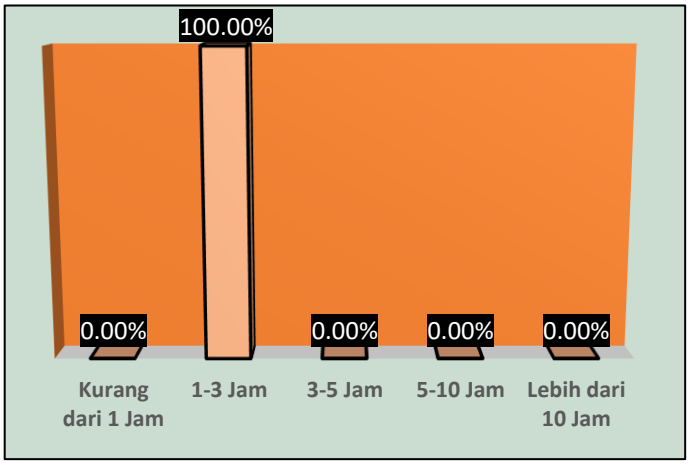

Gambar 4. 350 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Non Smartphone di Kota Balikpapan

Gambar 4.350 menunjukkan bahwa rata-rata individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan menggunakan Non *Smartphone* selama 1-3 jam.

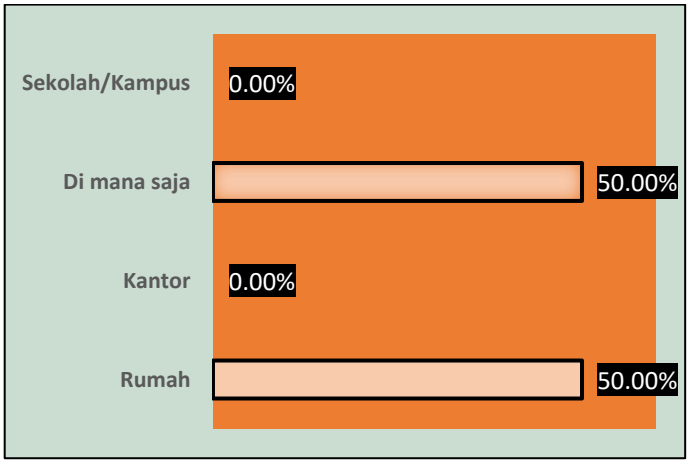

Gambar 4. 351 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Non Smartphone di Kota Balikpapan

Dari Gambar 4.351, dapat dilihat bahwa individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan menggunakan Non *Smartphone* di mana saja dan di rumah.

Tabel 4. 97 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kota Balikpapan

Jenis Layanan	Persentase
(1)	(2)
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 117.945,-

Berdasarkan Tabel 4.97, rata-rata pengeluaran untuk panggilan suara dan pesan di luar layanan data oleh individu dalam rumah tangga Kota Balikpapan adalah sebesar Rp 117.945,- per bulan,

4.9.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun telepon genggam, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*.

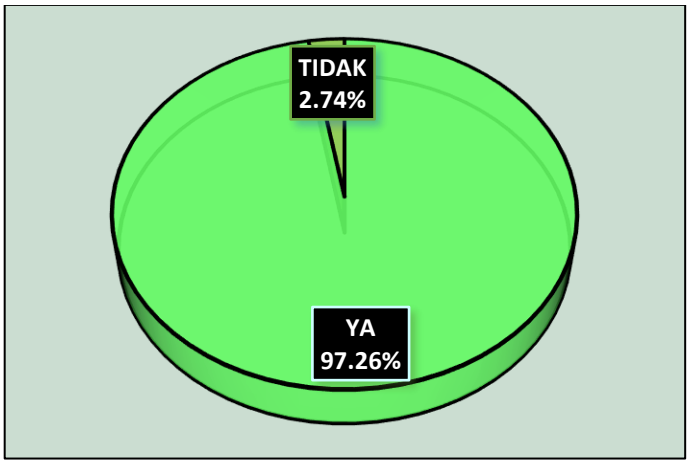

Gambar 4. 352 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kota Balikpapan

Dapat dilihat dalam Gambar 4.352 bahwa 97,26 persen individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan telah memiliki akses internet. Sisanya, sekitar 2,74 persen tidak memiliki akses internet.

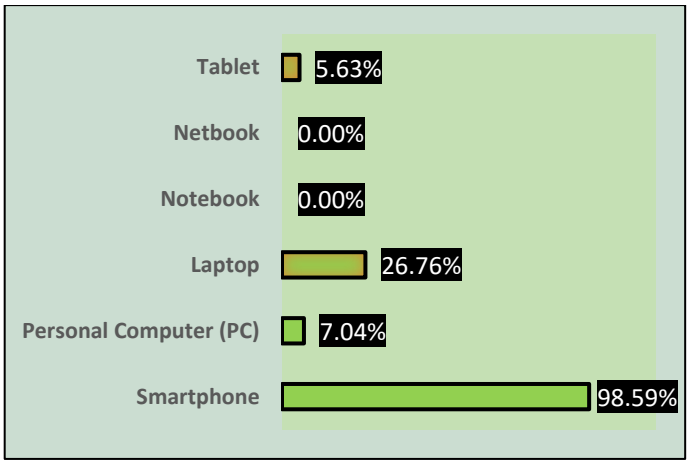

Gambar 4. 353 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kota Balikpapan

Gambar 4.353 menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah mereka yang mengakses internet dengan menggunakan *Smartphone* mencapai 98,59 persen, sementara tidak ada yang menggunakan *Notebook* dan *Netbook* dalam mengakses internet.

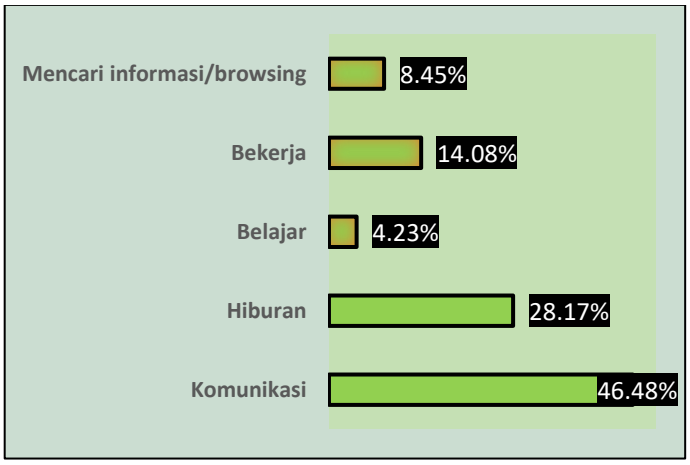

Gambar 4. 354 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kota Balikpapan

Berdasarkan Gambar 4.354, dengan adanya konektivitas internet, sebanyak 46,48 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer dan *Smartphone* untuk komunikasi, sementara penggunaan untuk belajar memiliki persentase sebesar 4,23 persen.

Tabel 4. 98 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kota Balikpapan

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Komunikasi melalui internet (e-mail, *chatting, skype*, dll)	85.92%
Streaming video, musik atau radio	9,86%
Mencari/mengunduh/menginstall *software*	2,82%
Bermain *game* atau mengunduh *game Online*	7,04%
Web browsing	14,08%
Mengunggah atau menyimpan file ke internet	9,86%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *Online*	7,04%
Mengunduh atau membaca *e-book*	1,41%
Membuat program komputer (*coding*)	2,82%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas individu dalam rumah tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Terlihat pada Tabel 4.98, penggunaan internet dengan menggunakan komputer yang paling umum di Kota Balikpapan adalah

komunikasi melalui internet (*e-mail, chatting, skype*, dll). Namun, aktivitas mengunduh atau membaca *e-book*, hanya sekitar 1,41 persen pengguna yang melakukannya.

Tabel 4. 99 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kota Balikpapan

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	84,93%
Instant Messaging	5,48%
Web browsing	1,37%
Streaming video, musik, dan radio	1,37%
Transaksi *Online*	0,00%
Unggah atau unduh file ke internet	0,00%
Game *Online*	0,00%
Menggunakan aplikasi *Online*	2,74%
Layanan jasa *Online*	0,00%
Mobile/Internet *Banking*	1,37%

Sementara, penggunaan internet dengan menggunakan *Smartphone* yang paling umum di Kota Balikpapan adalah membuka media sosial. Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti Fac*ebook*, Youtube, Myspace, dan Twitter), wiki, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi. sementara, aktivitas menggunakan transaksi *online,* unggah atau unduh file ke internet, *game online,* dan layanan jasa *online* tidak ada yang melakukannya.

Selanjutnya, kita akan membahas lebih lanjut mengenai bagaimana individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan memanfaatkan internet, dengan fokus pada penggunaan *mobile broadband*, *fixed broadband*, serta akses terhadap berbagai jenis konten digital

a. Penggunaan Layanan *Mobile Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

Mobile broadband merupakan suatu layanan internet yang disediakan melalui jaringan seluler atau nirkabel. selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan

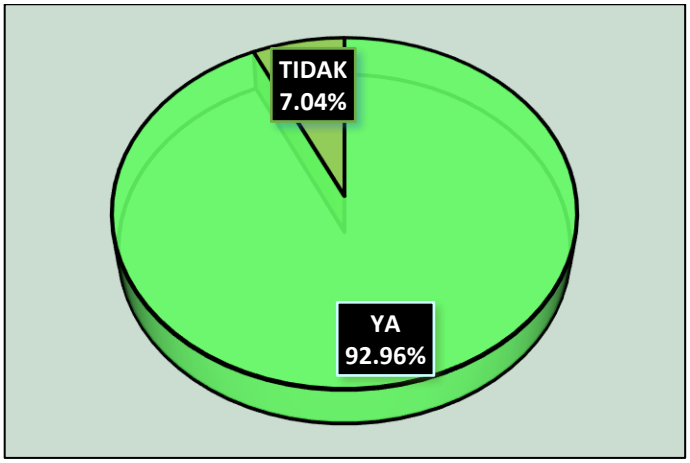

Gambar 4. 355 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kota Balikpapan

Dapat dilihat dalam Gambar 4.355 bahwa 92,96 persen individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *mobile broadband*. Sisanya, sekitar 7,04 persen menggunakan layanan internet lainnya.

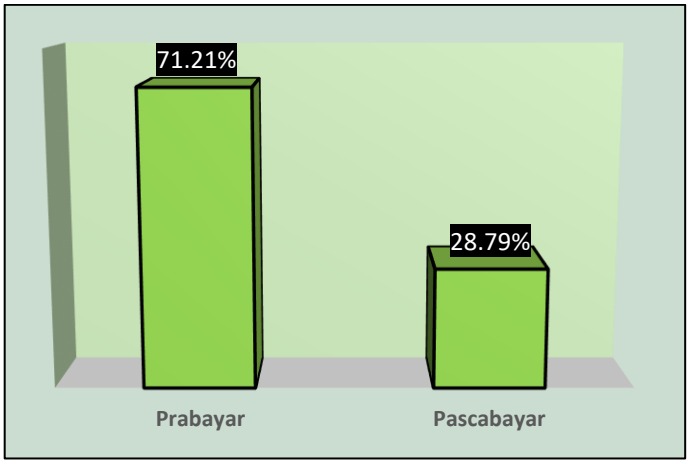

Gambar 4. 356 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kota Balikpapan

Berdasarkan Gambar 4.356, sebagian besar individu di rumah tangga memilih untuk menggunakan paket prabayar untuk akses internet melalui

layanan *mobile broadband*, mencapai 71,21 persen dengan 78,72 persen yang memilih paket bulanan dan 21,28 persen memilih paket mingguan. Sementara itu, 28,79 persen lainnya memilih paket pascabayar (bulanan).

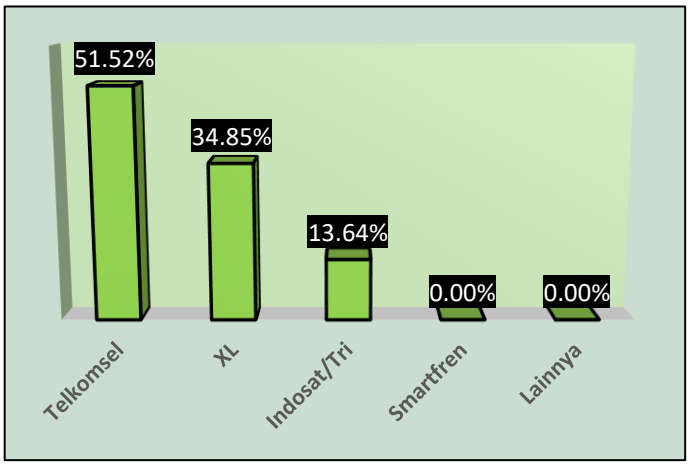

Gambar 4. 357 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Operator Seluler yang Digunakan di Kota Balikpapan

Gambar 4.357 menunjukkan bahwa 51,52 persen dari individu dalam rumah tangga menggunakan layanan dari Telkomsel, sementara XL digunakan oleh 34,85 persen, dan Indosat/Tri sebesar 13,64 persen.

Tabel 4. 100 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kota Balikpapan

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga yang terjangkau dan hemat	28,79%
Kemudahan dalam pembelian paket data	9,09%
Penggunaan nomor HP yang sudah lama	24,24%
Penawaran harga paket internet dan promo yang menarik	7,58%
Sinyal terkuat di lokasi saya berada	30,30%

Sementara itu, alasan paling banyak yang mendasari pemilihan operator seluler oleh setiap individu dalam rumah tangga adalah sinyal terkuat di lokasi mereka berada, dengan persentase sebesar 30,30 persen. Sementara alasan yang paling sedikit dipilih adalah kemudahan dalam membeli paket data yaitu sebesar 9,09 persen.

Tabel 4. 101 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kota Balikpapan

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 10.000,-	3,03%
Rp. 10.000,- hingga Rp. 50.000,-	10,61%
Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,-	25,76%
Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,-	60,61%
Lebih dari Rp. 250.000	0,00%

Menurut data pada Tabel 4.101, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan berkisar antara Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,- dengan persentase mencapai 60,61 persen.

b. Penggunaan Layanan *Fixed Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

Fixed broadband merupakan suatu Layanan internet yang diberikan melalui saluran tetap atau kabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan

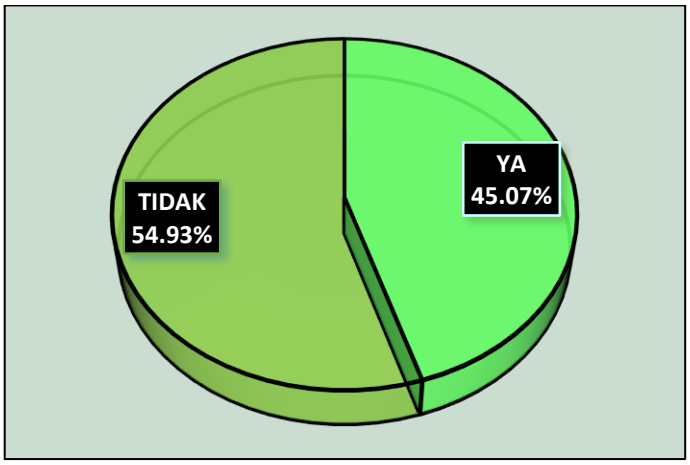

Gambar 4. 358 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kota Balikpapan

Dapat dilihat dalam Gambar 4.358 bahwa 45,07 persen individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *fixed broadband*. Sisanya, sekitar 54,93 persen menggunakan layanan internet lainnya.

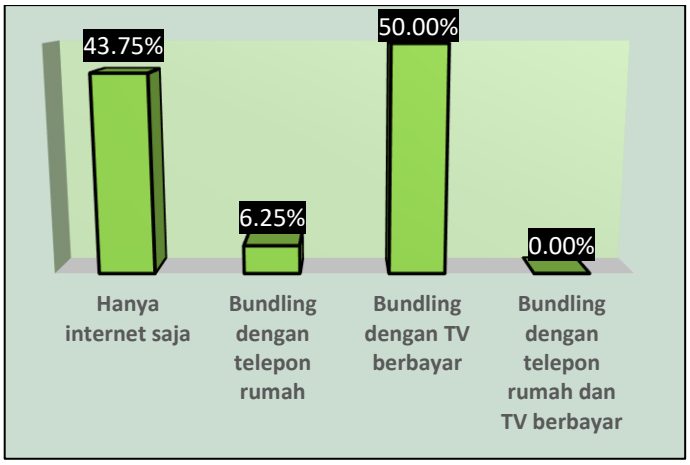

Gambar 4. 359 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kota Balikpapan

Berdasarkan Gambar 4.359, sebagian besar individu di rumah tangga memilih untuk menggunakan paket *bundling* dengan TV berbayar melalui layanan *fixed broadband*, mencapai 50,00 persen. Lalu, 43,75 persen memilih hanya internet saja, dan 6,25 persen *bundling* dengan telepon rumah.

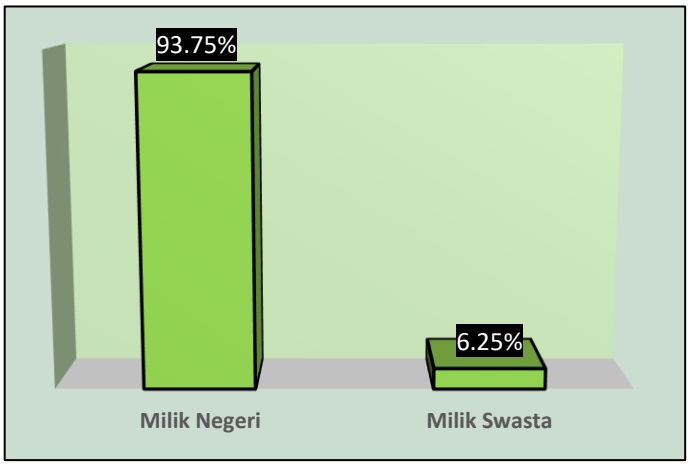

Gambar 4. 360 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Provider yang Digunakan di Kota Balikpapan

Gambar 4.360 menunjukkan bahwa 93,75 persen dari individu dalam rumah tangga menggunakan *provider* yang dimiliki oleh negeri, sementara 6,25 persen lainnya menggunakan *provider* swasta.

Tabel 4. 102 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Kota Balikpapan

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga	18,75%
Pelayanan yang baik	6,25%
Harga dan promo yang menarik	43,75%
Tersedia hanya itu	3,13%
Kualitas koneksi terbaik di lokasi saya berada	28,13%

Sementara, sebesar 43,75 persen individu dalam rumah tangga memilih alasan yang mendasari pemilihan *provider* adalah karena harga dan promo yang menarik. Sedangkan, karena hanya itu yang tersedia, memiliki persentase terendah yaitu sebesar 3,13 persen.

4

Tabel 4. 103 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kota Balikpapan

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 100.000,-	3,13%
Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-	62,50%
Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,-	34,38%
Lebih dari Rp. 500.000	0,00%

Data pada Tabel 4.103 menunjukkan bahwa pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan antara Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,- dengan persentase mencapai 62,50 persen.

c. Akses Konten oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses konten merujuk pada kemampuan pengguna untuk mencapai atau mendapatkan atau menggunakan informasi, media, atau layanan yang disediakan melalui internet atau media digital lainnya. Berikut adalah pembahasan terkait pola akses konten oleh individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan

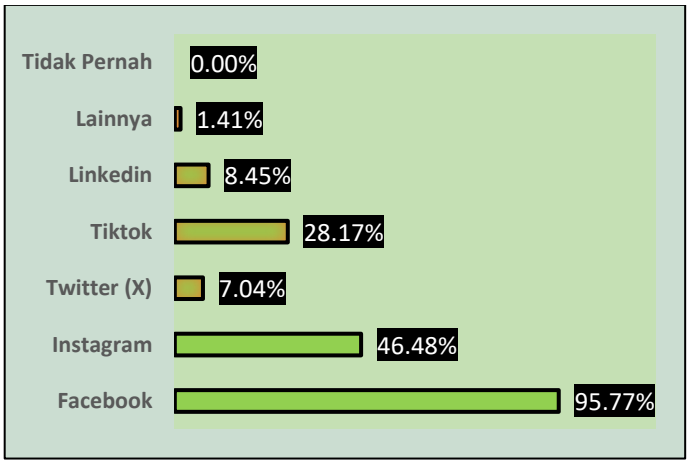

Gambar 4. 361 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Media Sosial di Kota Balikpapan

Berdasarkan Gambar 4.361, terlihat bahwa Facebook adalah *platform* media sosial yang paling sering dikunjungi oleh individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan yaitu sebesar 95,77 persen.

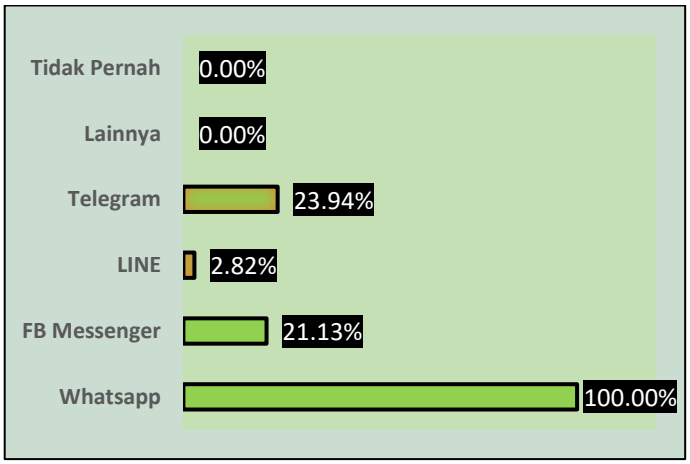

Gambar 4. 362 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Instant Messaging di Kota Balikpapan

Dapat dilihat pada Gambar 4.362 menunjukkan bahwa Whatsapp adalah aplikasi *instant messaging* yang paling banyak digunakan oleh individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan. Sebaliknya, LINE adalah aplikasi *instant messaging* yang kurang diminati yaitu hanya sebesar 2,82 persen individu dalam rumah tangga yang mengaksesnya.

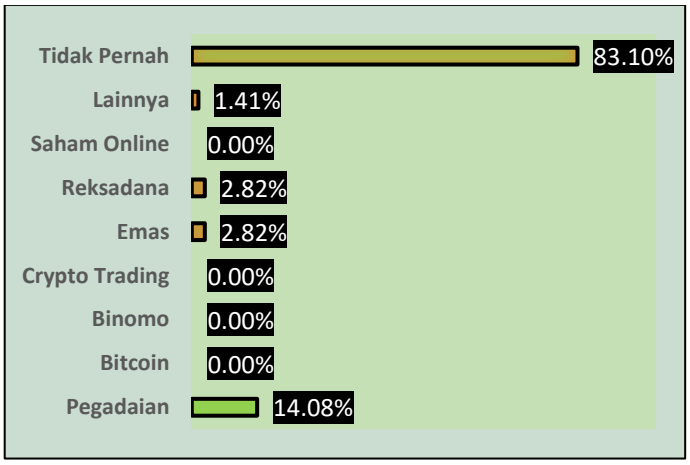

Gambar 4. 363 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Investasi/Trading Online di Kota Balikpapan

Dari Gambar 4.363 terlihat bahwa 14,08 persen individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan menggunakan aplikasi Pegadaian untuk melakukan *trading online* sebagai bentuk investasi. Namun, sebanyak 83,10 persen individu dalam rumah tangga tidak pernah menggunakan aplikasi *trading online* sebagai media untuk berinvestasi.

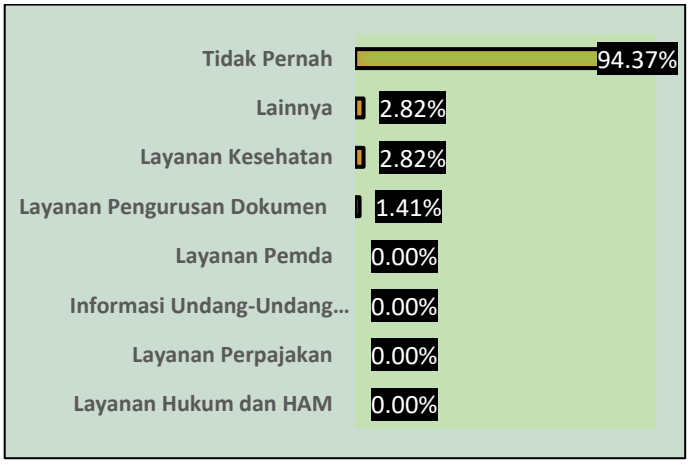

Gambar 4. 364 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Layanan Publik di Kota Balikpapan

Berdasarkan Gambar 4.364 terlihat bahwa 2,82 persen individu dalam rumah tangga menggunakan internet untuk mengakses layanan kesehatan (Vaksin, Rumah Sakit, Informasi Kesehatan, BPJS, dll). Sementara itu, layanan publik yang jarang digunakan, seperti layanan pengurusan dokumen (KTP, SIM, STNK, Paspor, dll) hanya mencapai 1,41 persen. Lalu,

sebanyak 94,37 persen tidak pernah mengakses konten layanan publik di internet.

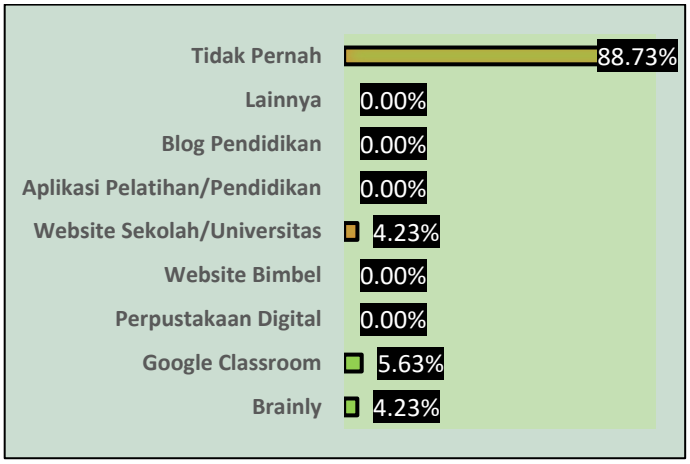

Gambar 4. 365 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Pendidikan di Kota Balikpapan

Menurut Gambar 4.365, 5,63 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Google Classroom* untuk mengakses konten pendidikan. Lalu, 88,73 persen tidak pernah mengakses konten pendidikan sama sekali.

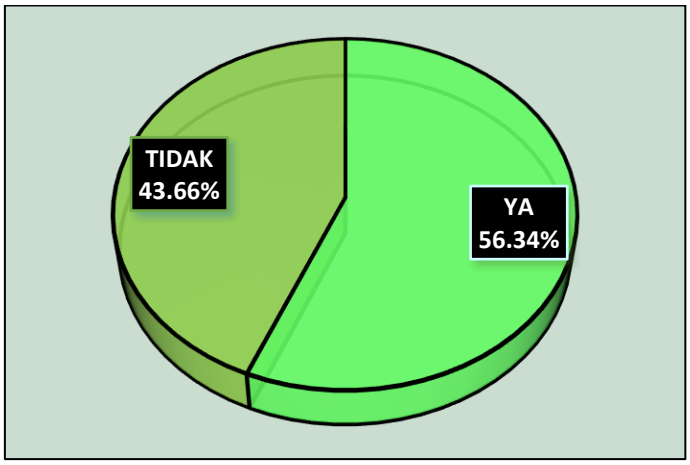

Gambar 4. 366 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi Online di Kota Balikpapan

Berdasarkan Gambar 4.366, 56,34 persen individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan telah menggunakan internet untuk melakukan transaksi *online*, sedangkan 43,66 persen lainnya tidak memanfaatkannya.

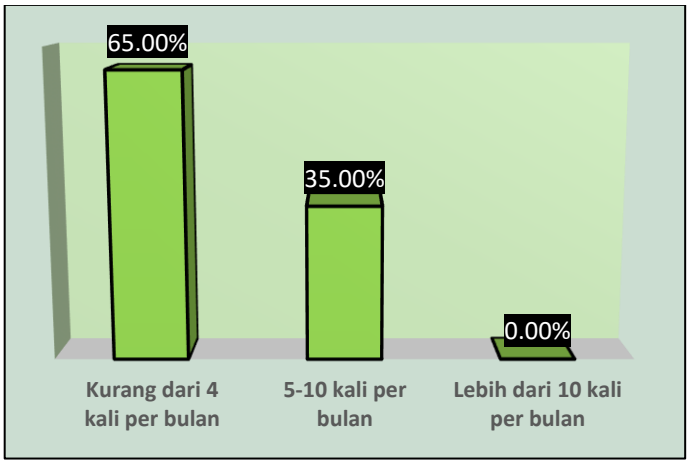

Gambar 4. 367 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi Online Berdasarkan Rata-Rata Melakukan Transaksi di Kota Balikpapan

Gambar 4.367 memperlihatkan frekuensi rata-rata individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan melakukan transaksi *online*. Dapat dilihat bahwa 65,00 persen individu dalam rumah tangga melakukan transaksi *online* kurang dari 4 kali per bulan.

Tabel 4. 104 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan untuk Transaksi Online di Kota Balikpapan

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga lebih terjangkau	55,00%
Berbagai diskon dan promo	17,50%
Kemudahan dalam bertransaksi di mana saja	20,00%
Mudah membandingkan barang yang akan dibeli	7,50%
Menghemat waktu	5,00%
Proses lebih cepat dan praktis	2,50%
Harga jauh lebih murah	5,00%

Menurut Tabel 4.104, terdapat beberapa alasan individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan melakukan transaksi *online*. Alasan paling umum, dipilih oleh 55,00 persen individu dalam rumah tangga, adalah harga lebih terjangkau lalu diikuti oleh kemudahan dalam bertransaksi di mana saja sebesar 20,00 persen, dan berbagai diskon dan promo sebesar 17,50 persen.

Tabel 4. 105 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Melakukan Transaksi Online di Kota Balikpapan

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 500.000,-	55,00%
Rp. 500.000,- hingga Rp. 1.000.000,-	45,00%
Rp. 1.000.001,- hingga Rp. 3.000.000,-	0,00%
Lebih dari Rp. 3.000.000	0,00%

Data pada Tabel 4.105 menunjukkan bahwa sebagian besar individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan mengeluarkan kurang dari Rp. 500.000,- untuk transaksi *online*, dengan persentase sebesar 55,00 persen.

Tabel 4. 106 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan Tidak Melakukan Transaksi Online di Kota Balikpapan

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Tidak minat	25,81%
Masalah sering terjadi pada aplikasi	9,68%
Alamat tidak dapat dijangkau oleh ekspedisi	0,00%
Tidak dapat melakukan negosiasi harga	3,23%
Biaya pengiriman tinggi	6,45%
Barang tidak sesuai dengan gambar	3,23%
Khawatir tentang penipuan	12,90%
Waktu pengiriman yang relatif lama	6,45%
Proses pembayaran yang rumit	3,23%
Lebih suka berbelanja secara langsung	38,71%

Sementara itu, pada Tabel 4.106, terdapat beberapa alasan individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan tidak melakukan transaksi *online*. Alasan paling umum, dipilih oleh 38,71 persen individu dalam rumah tangga adalah lebih suka berbelanja secara langsung.

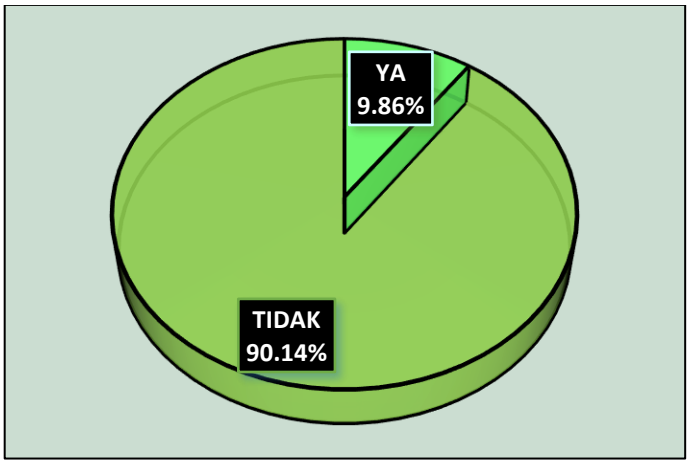

Gambar 4. 368 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman Online di Kota Balikpapan

Berdasarkan Gambar 4.368, 9,86 persen individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan telah menggunakan internet untuk pinjaman *online*, sementara 90,14 persen lainnya tidak pernah melakukannya.

Tabel 4. 107 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman Online Berdasarkan Kriteria Pemilihan di Kota Balikpapan

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Lokasi	0,00%
Pencairan dana yang cepat	28,57%
Jangka waktu pembayaran yang panjang	14,29%
Terdaftar di OJK	57,04%
Keterbukaan mengenai layanan *platform*	0,00%
Biaya tambahan yang terjangkau	0,00%
Tingkat bunga yang rendah	0,00%
Kemudahan dalam persyaratan pengajuan	0,00%

Data pada Tabel 4.107 menunjukkan kriteria yang dipertimbangkan oleh individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan dalam memilih *platform* pinjaman *online*. Mayoritas individu dalam rumah tangga memilih dengan dengan kriteria yaitu *platform* terdaftar di OJK.

4.9.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap perangkat TIK lainnya yaitu televisi dan radio. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh individu dalam rumah tangga.

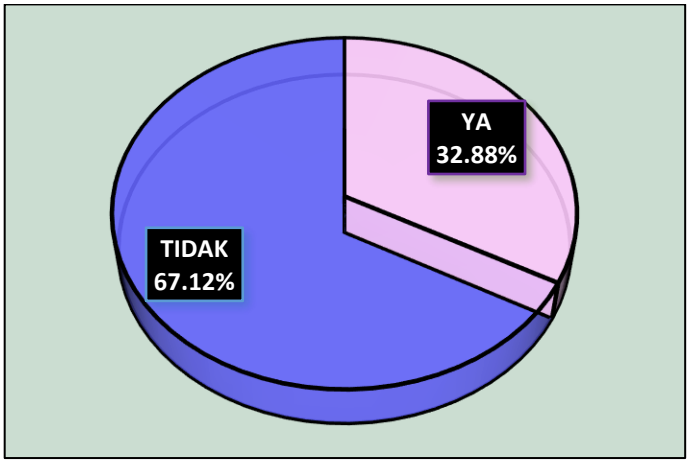

Gambar 4. 369 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kota Balikpapan

Data dalam Gambar 4.369 menunjukkan bahwa 32,88 persen individu dalam rumah tangga mengakses televisi. Sementara, sisanya 67,12 persen tidak menggunakannya.

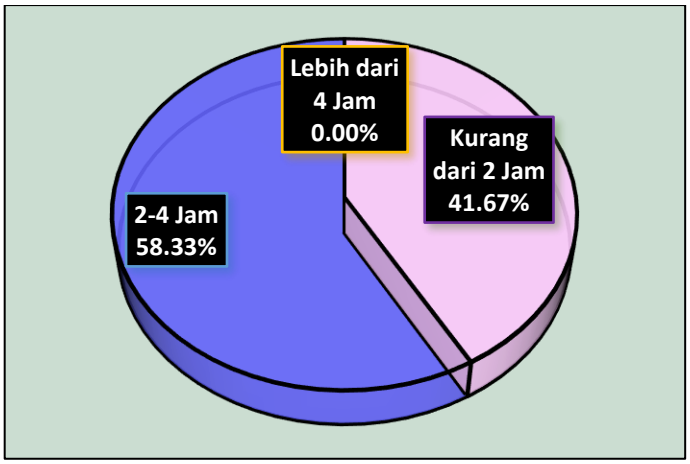

Gambar 4. 370 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kota Balikpapan

Berdasarkan Gambar 4.370, sebesar 58,33 persen individu dalam rumah tangga Kota Balikpapan hanya menonton televisi selama 2-4 jam.

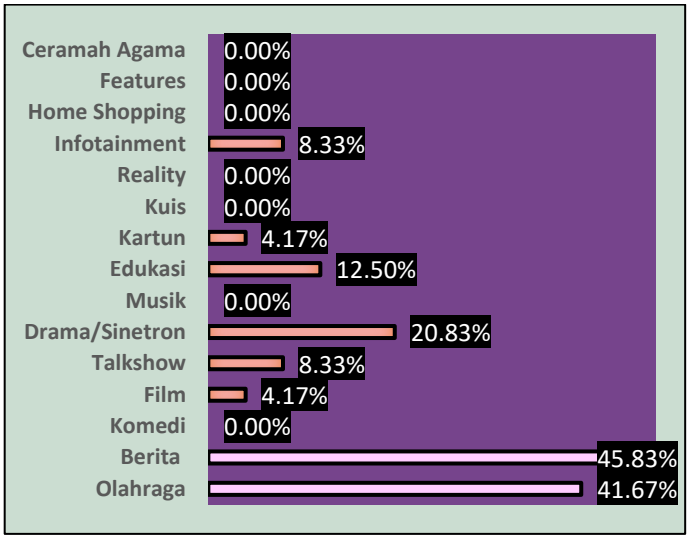

Gambar 4. 371 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kota Balikpapan

Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.371, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh individu dalam rumah tangga Kota Balikpapan adalah berita, mencapai 45,83 persen, diikuti oleh olahraga sebesar 41,67 persen, dan drama/sinetron sebesar 20,83 persen.

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, telepon genggam, laptop, dan radio di mobil.

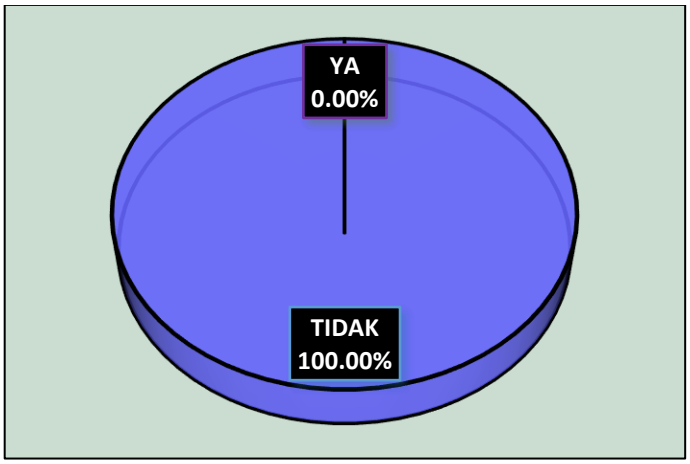

Gambar 4. 372 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kota Balikpapan

Berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.372, tidak ada individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan yang masih mendengarkan radio.

4.10 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kota Samarinda

4.10.1 Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, status perkawinan, kelompok usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pengeluaran yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya

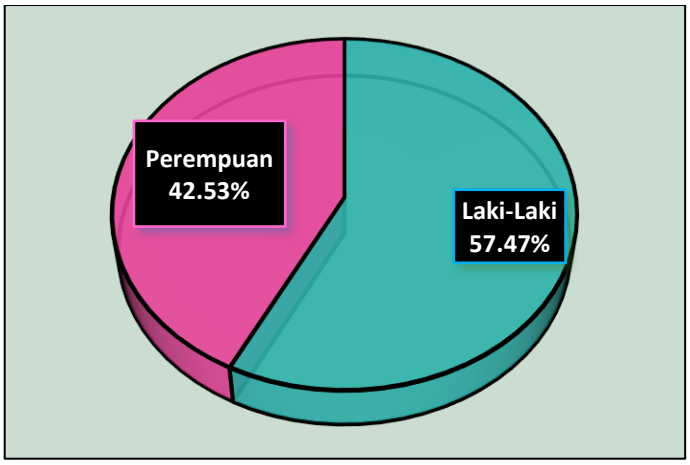

Gambar 4. 373 Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data yang tergambar dalam Gambar 4.373, proporsi responden perempuan dalam penelitian ini mencapai 42,53 persen, sementara responden laki-laki sebesar 57,47 persen.

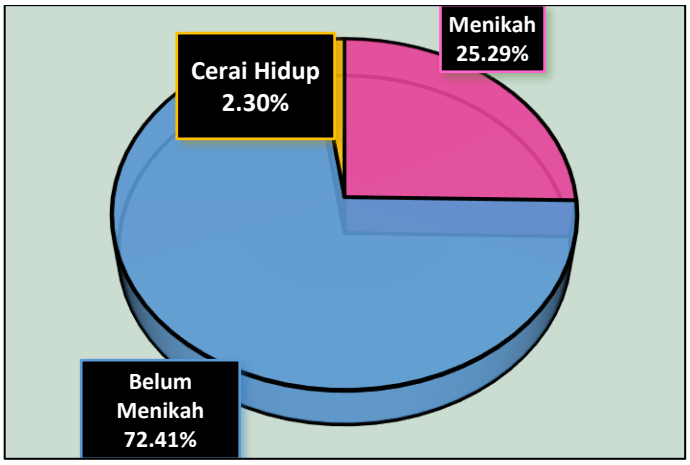

Gambar 4. 374 Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Status Perkawinan

Berdasarkan Gambar 4.374, terlihat bahwa persentase responden dengan status perkawinan tertinggi adalah yang belum menikah, dengan persentase sebesar 72,31 persen. Sebaliknya, status perkawinan terendah adalah cerai hidup, dengan persentase sebesar 2,30 persen.

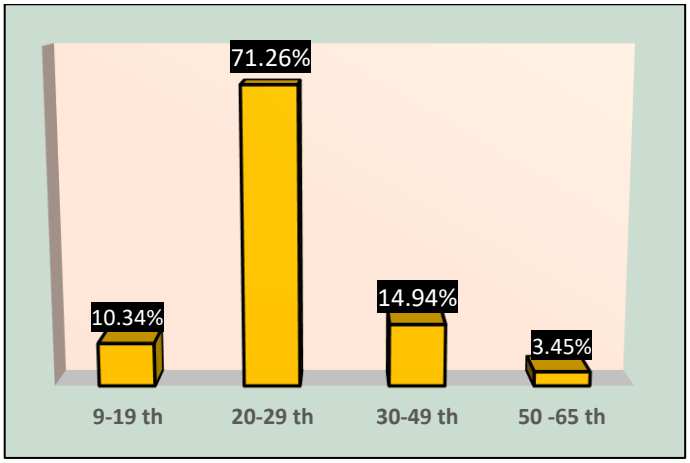

Gambar 4. 375 Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan Gambar 4.375, distribusi responden dalam penelitian ini dikategorikan menjadi empat kelompok usia, yaitu 9-19 tahun, 20-29 tahun 30-49 tahun, dan 50-65 tahun. Terlihat bahwa kelompok usia 20-29 tahun memiliki jumlah responden paling banyak di Kota Samarinda, sementara

persentase responden paling sedikit terdapat pada kelompok usia 50-65 tahun.

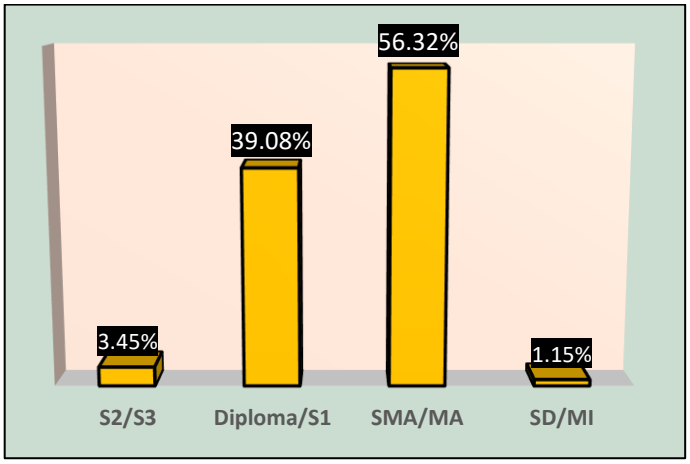

Gambar 4. 376 Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan

Berdasarkan Gambar 4.376, terdapat sebesar 56,32 persen responden di Kota Samarinda memiliki ijazah SMA/MA.

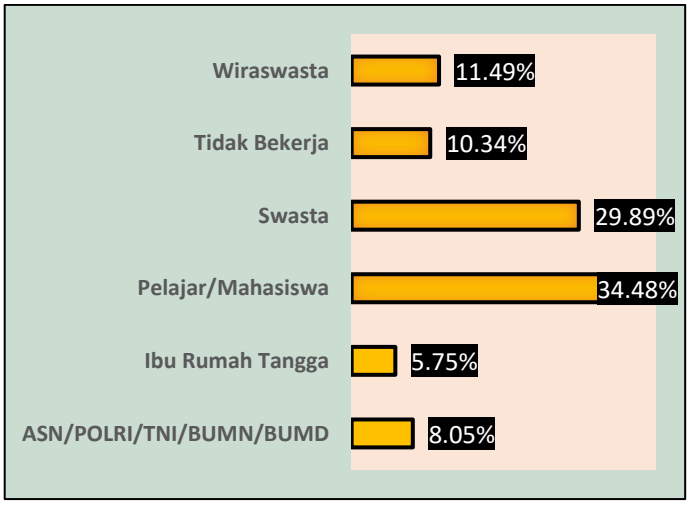

Gambar 4. 377 Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Pekerjaan

Dapat dilihat pada Gambar 4.377, pekerjaan yang paling banyak adalah pelajar/mahasiswa, mencapai 34,48 persen, sementara pekerjaan yang paling sedikit adalah Ibu Rumah Tangga, hanya sebesar 5,75 persen. Selain itu, sebanyak 10,34 persen responden tidak memiliki pekerjaan.

Tabel 4. 108 Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp 1.000.000,-	24,14%
Rp 1.000.000,- hingga Rp 2.000.000,-	41,38%
Rp 2.000.000,- hingga Rp 5.000.000,-	20,69%
Rp 5.000.000,- hingga Rp 10.000.000,-	11,49%
Lebih dari Rp 10.000.000,-	2,30%

Pada Tabel 4.108 menunjukkan bahwa sebesar 41,38 persen responden memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 1.000.000,- sampai Rp 2.000.000,-.

4.10.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

Pengetahuan tentang aksesibilitas dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimulai dari tingkat rumah tangga, yang terdiri dari satu orang atau lebih yang tinggal bersama di satu tempat dan bersama-sama memenuhi kebutuhan makan, minum, dan kebutuhan sehari-hari. Untuk dianggap memiliki akses ke perangkat TIK, minimal satu anggota rumah tangga tersebut harus sudah menggunakan perangkat TIK seperti komputer, televisi, radio, telepon genggam atau telepon kabel. Selain itu, akses penggunaan internet juga diperlukan untuk mendukung penggunaan perangkat TIK tersebut.

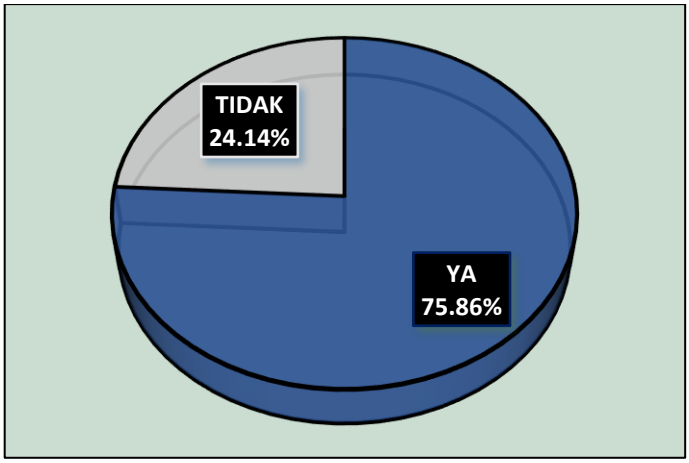

Gambar 4. 378 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Samarinda

Dari data yang terdapat pada Gambar 4.378 menunjukkan bahwa 75,86 persen rumah tangga di Kota Samarinda telah memiliki akses terhadap

komputer. Sementara, 24,14 persen rumah tangga tidak memiliki akses terhadap komputer.

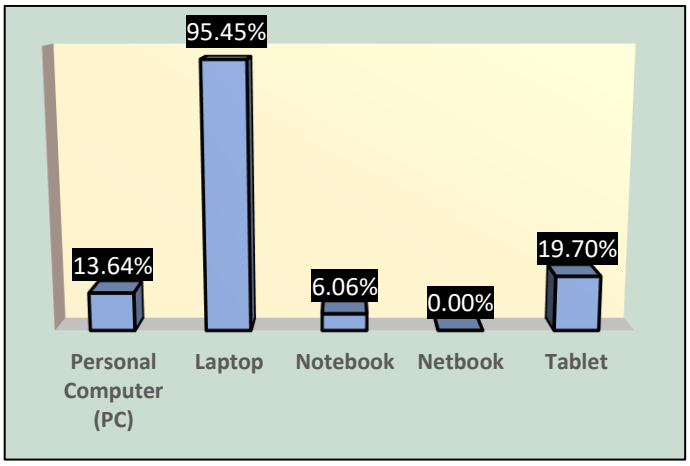

Gambar 4. 379 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Samarinda

Gambar 4.379 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kota Samarinda. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 95,45 persen, diikuti oleh Tablet sebesar 19,70 persen, *Personal Computer* (PC) sebesar 31,64 persen dan *Notebook* sebesar 6,06 persen. Data ini mengindikasikan bahwa Laptop, yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kota Samarinda.

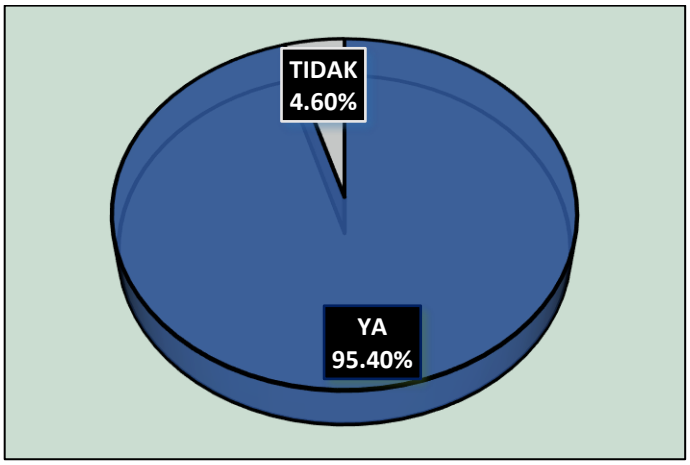

Gambar 4. 380 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kota Samarinda

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Kota Samarinda, sekitar 95,40 persen rumah tangga memiliki akses internet, seperti yang terlihat pada Gambar 4.380. Namun, sekitar 4,60 persen rumah tangga masih belum memiliki konektivitas internet.

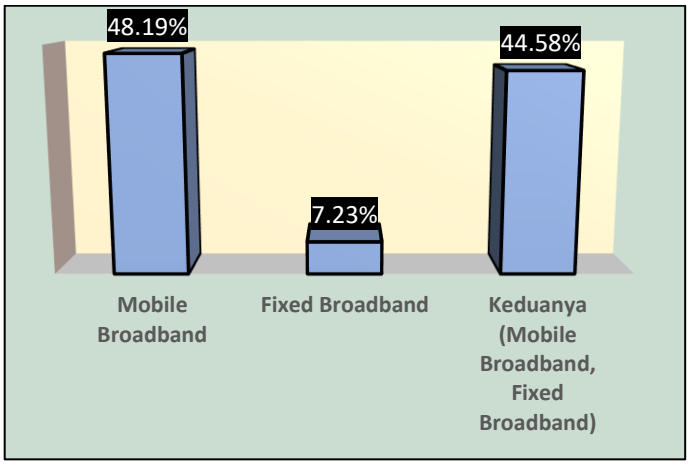

Gambar 4. 381 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kota Samarinda

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.381, dapat diketahui bahwa 48,19 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*, 7,23 persen rumah tangga menggunakan koneksi *fixed broadband*, dan sisanya 44,58 persen menggunakan kedua *broadband* tersebut.

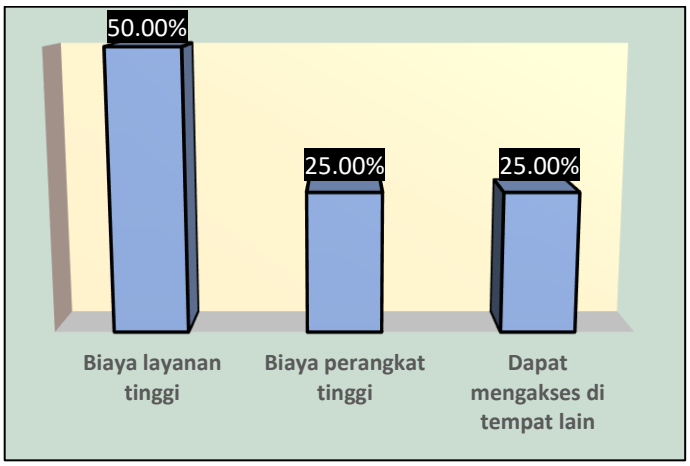

Gambar 4. 382 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kota Samarinda

Dapat dilihat pada Gambar 4.382, terlihat bahwa sebanyak 50,00 persen rumah tangga memiliki alasan tidak mengakses internet yaitu biaya layanan tinggi. Selain itu, karena biaya perangkat tinggi, dan dapat mengakses di tempat lain, masing-masing alasan memiliki persentase sebesar 25,00 persen.

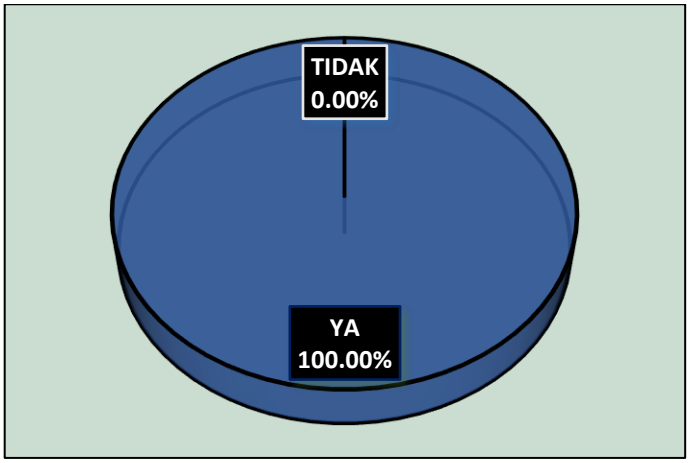

Gambar 4. 383 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Samarinda

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan individu dalam rumah tangga untuk tujuan informasi, hiburan dan lainnya. Terlihat pada Gambar 4.383, di Kota Samarinda, seluruh rumah tangga telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.

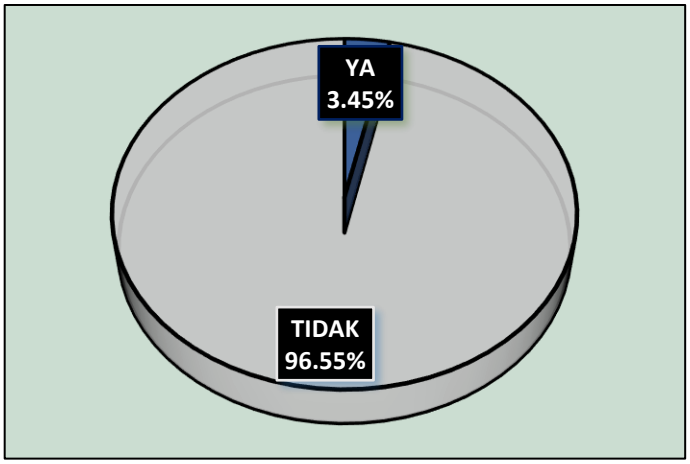

Gambar 4. 384 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kota Samarinda

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.384 di mana hanya sekitar 3,45 persen rumah tangga yang memiliki telepon kabel.

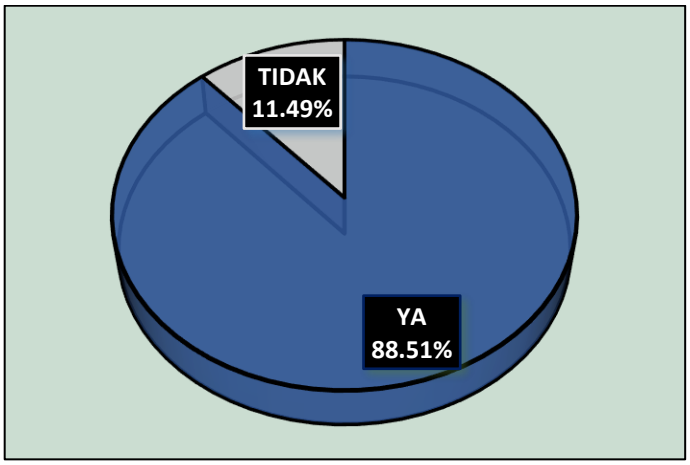

Gambar 4. 385 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kota Samarinda

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat digemari oleh individu dalam rumah tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta menawarkan banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.385, sekitar 88,51 persen rumah tangga di Kota Samarinda memiliki televisi.

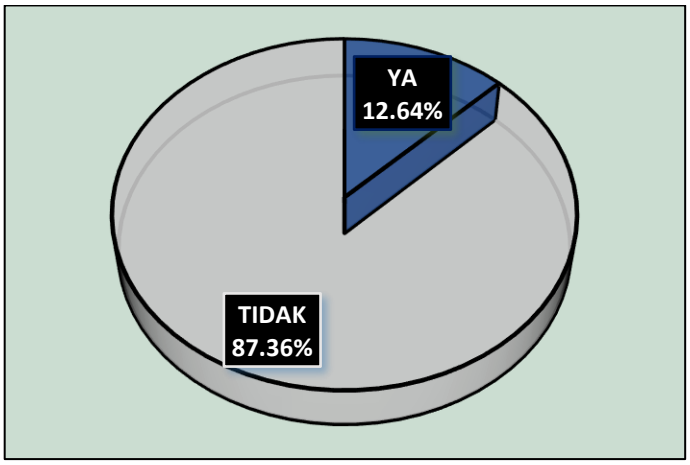

Gambar 4. 386 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kota Samarinda

Radio juga berfungsi sebagai sumber informasi dan hiburan. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik yang berdiri sendiri, bukan aplikasi radio

di ponsel atau mobil. Seperti terlihat pada Gambar 4.386, sebanyak 12,64 persen rumah tangga di Kota Samarinda masih menggunakan radio.

4.10.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga

4.10.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas kepemilikan dan akses TIK dalam rumah tangga, fokus selanjutnya adalah akses individu terhadap media TIK. Pertama, akses terhadap komputer akan dibahas. Berikut penjelasannya

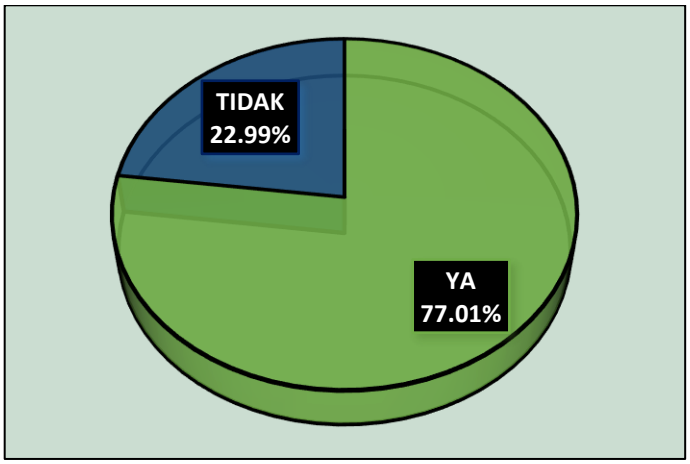

Gambar 4. 387 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Samarinda

Gambar 4.387 menunjukkan bahwa 77,01 persen individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda menggunakan komputer, sedangkan 22,99 persen tidak menggunakan komputer.

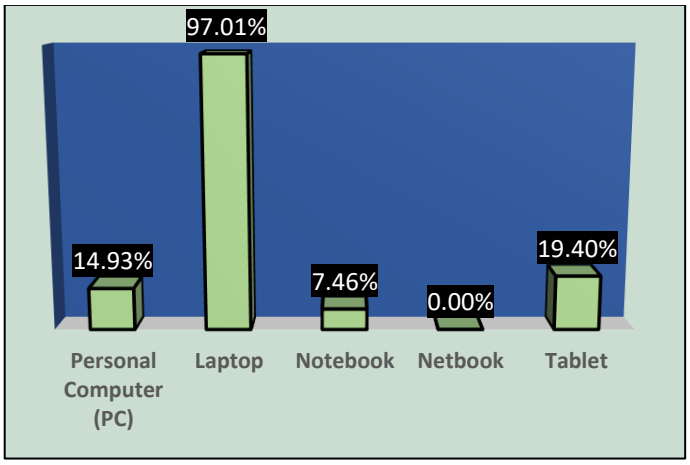

Gambar 4. 388 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Samarinda

Gambar 4.388 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kota Samarinda. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 97,10 persen, diikuti oleh Tablet sebesar 19,40 persen, *Personal Computer* (PC) sebesar 14,93 persen, dan *Notebook* sebesar 7,46 persen.

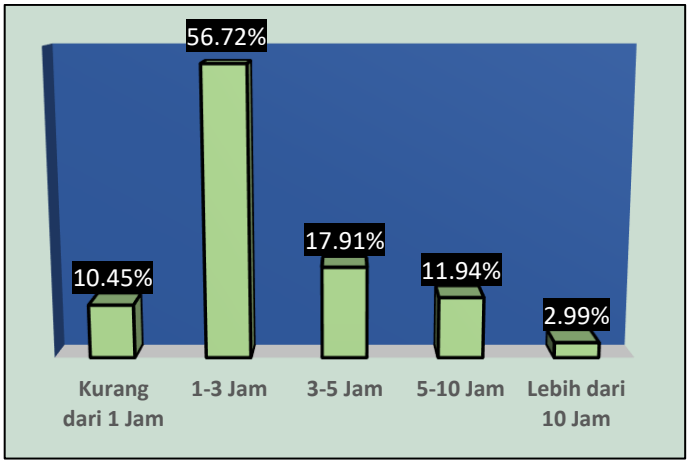

Gambar 4. 389 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kota Samarinda

Gambar 4.389 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan komputer selama 1-3 jam, mencapai 56,72 persen, sementara yang menggunakan komputer lebih dari 10 jam memiliki persentase terendah, yakni 2,99 persen.

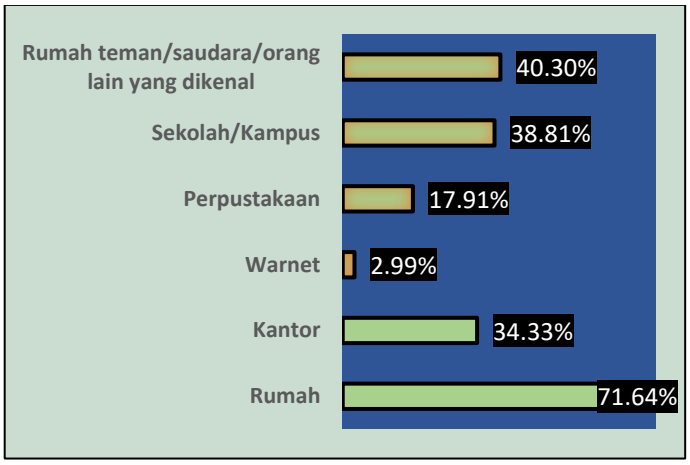

Gambar 4. 390 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kota Samarinda

Dari Gambar 4.390, dapat dilihat bahwa sebanyak 71,64 persen individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda menggunakan komputer di rumah. Sementara itu, persentase terendah yaitu 2,99 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer di warnet.

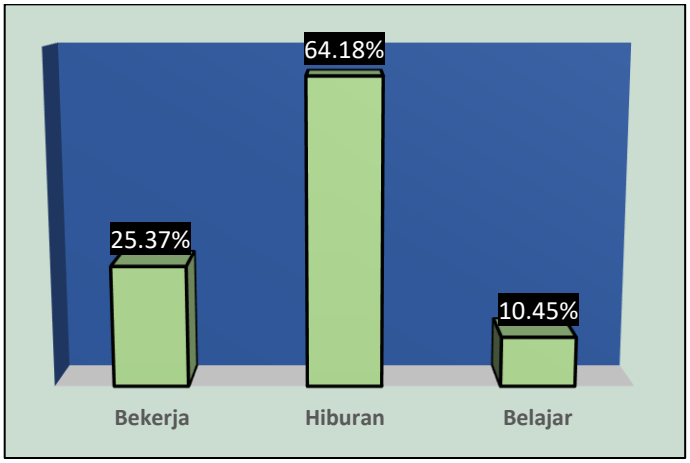

Gambar 4. 391 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kota Samarinda

Berdasarkan Gambar 4.391, dalam situasi tanpa koneksi internet, sebanyak 64,18 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer untuk hiburan, diikuti oleh 25,37 persen menggunakan komputer untuk bekerja, sementara 10,45 persen yang menggunakannya untuk kegiatan belajar.

Tabel 4. 109 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kota Samarinda

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Menggunakan layanan barang dan jasa	3,00%
Menonton TV/video, mendengarkan musik	82,09%
Bermain *game*	35,82%
Menghubungkan dan memasang perangkat baru (Kamera, Modem, Printer)	13,43%
Mentransfer file antara komputer dengan perangkat lain	20,90%
Menginstall atau mengonfigurasi *software*	5,97%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *offline* (*Ms. Office* dll)	53,73%
Membaca *e-book*	20,90%
Desain grafis (pengolahan gambar)	5,97%
Membuat program komputer (*coding*)	2,99%

Perangkat komputer memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk digunakan sesuai kebutuhan mereka. Tanpa koneksi internet, pengguna masih dapat melakukan berbagai aktivitas dengan komputer. Berdasarkan data dari Tabel 4.109, penggunaan komputer yang paling umum di Kota Samarinda adalah untuk menonton TV/video, mendengarkan musik, dan menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *offline* (Ms. Office dll).

4.10.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga

Telepon genggam adalah perangkat yang digunakan untuk berkomunikasi dari jarak jauh melalui jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya, termasuk *Smartphone* dan Non *Smartphone*. Pembahasan berikutnya akan fokus pada penggunaan telepon genggam oleh individu dalam rumah tangga.

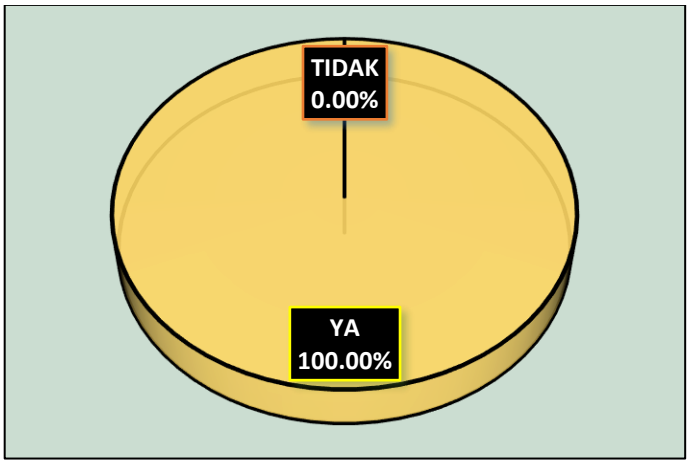

Gambar 4. 392 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Samarinda

Berdasarkan Gambar 4.392, seluruh individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda memiliki telepon genggam.

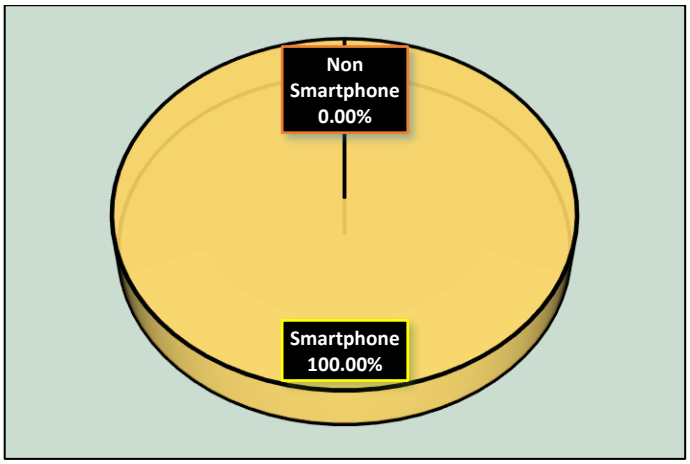

Gambar 4. 393 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kota Samarinda

Berdasarkan Gambar 4.393 seluruh individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda menggunakan *Smartphone*.

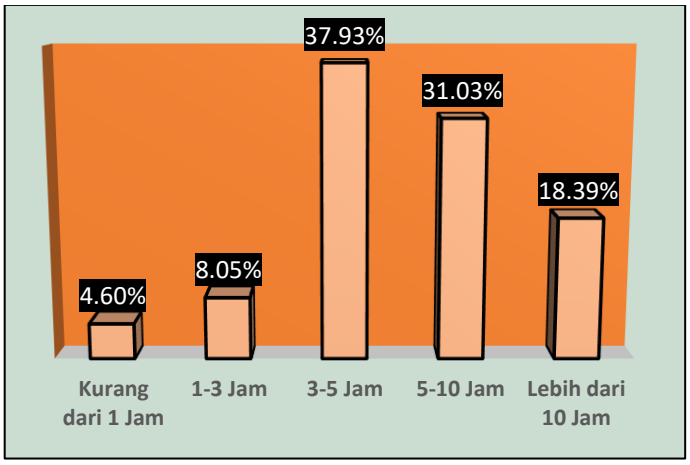

Gambar 4. 394 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kota Samarinda

Gambar 4.394 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan *Smartphone* selama 3-5 jam mencapai 37,93 persen, sementara yang menggunakan *Smartphone* selama kurang dari 1 jam memiliki persentase terendah, yakni 4,60 persen.

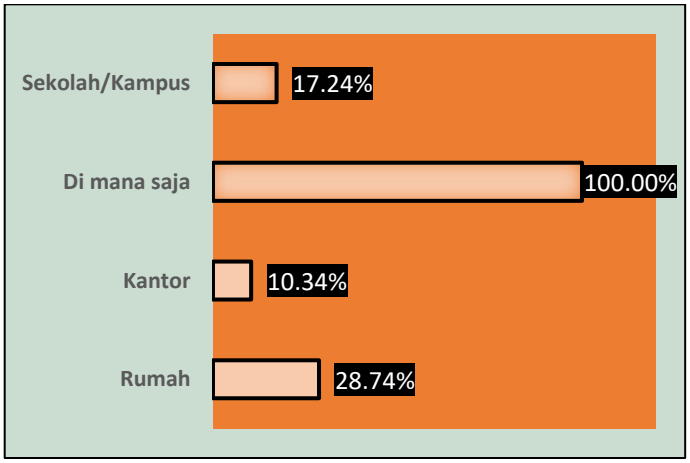

Gambar 4. 395 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kota Samarinda

Dari Gambar 4.395, dapat dilihat bahwa seluruh individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda menggunakan *Smartphone* di mana saja. Sementara itu, 10,34 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Smartphone* di kantor.

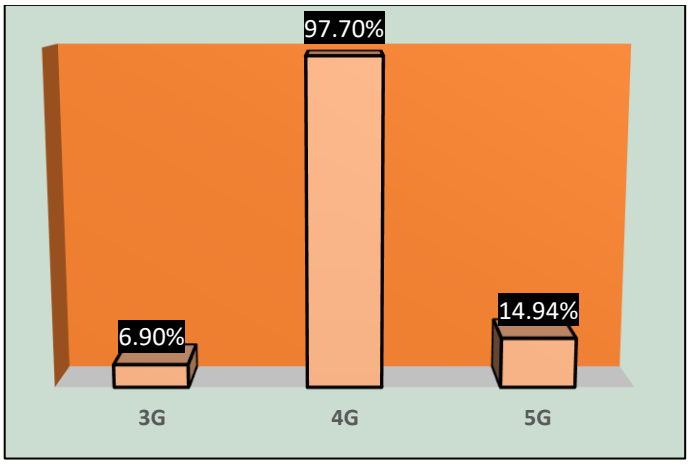

Gambar 4. 396 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kota Samarinda

Jaringan 3G, 4G dan 5G digunakan sebagai jaringan internet di Kota Samarinda. Standar komunikasi seluler 3G, 4G dan 5G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan ketiga jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan. Gambar 4.396 menunjukkan bahwa terdapat sebesar 97,70 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Smartphone* dengan jaringan 4G.

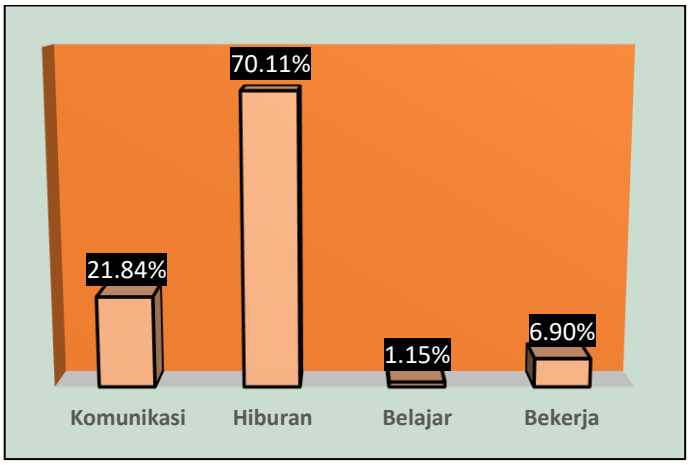

Gambar 4. 397 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kota Samarinda

Berdasarkan Gambar 4.397, dalam situasi tanpa koneksi internet, sebesar 70,11 persen, menggunakan *Smartphone* untuk hiburan, sementara hanya 1,15 persen yang menggunakannya untuk kegiatan belajar.

Tabel 4. 110 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kota Samarinda

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Telepon	21,62%
SMS	28,74%
Foto dan video	14,86%
Menonton video/musik	41,38%
Bermain *game*	28,74%
Membaca *e-book*	16,09%
Menginstall *software*	1,08%
Menggunakan aplikasi *offline*	41,38%
Pengolahan gambar	6,45%

Kehadiran *Smartphone* telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Dengan *Smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang dapat dipegang. Meskipun tidak terkoneksi internet, masih banyak aktivitas yang bisa dilakukan. Berdasarkan Tabel 4.110, aktivitas yang paling sering dilakukan menggunakan *Smartphone* oleh individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda saat tidak terkoneksi internet adalah menonton video/musik (41,38 persen), diikuti oleh menginstall *software* (41,38 persen), SMS (28,74 persen), dan bermain *game* (28,74 persen). Tentu saja, aktivitas yang dilakukan pada *Smartphone* dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan preferensi pengguna.

Tabel 4. 111 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kota Samarinda

Jenis Layanan	Persentase
(1)	(2)
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 68.140,-

Berdasarkan Tabel 4.111, rata-rata pengeluaran untuk panggilan suara dan pesan di luar layanan data oleh individu dalam rumah tangga Kota Samarinda adalah sebesar Rp 68.140,- per bulan,

4.10.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun telepon genggam, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*.

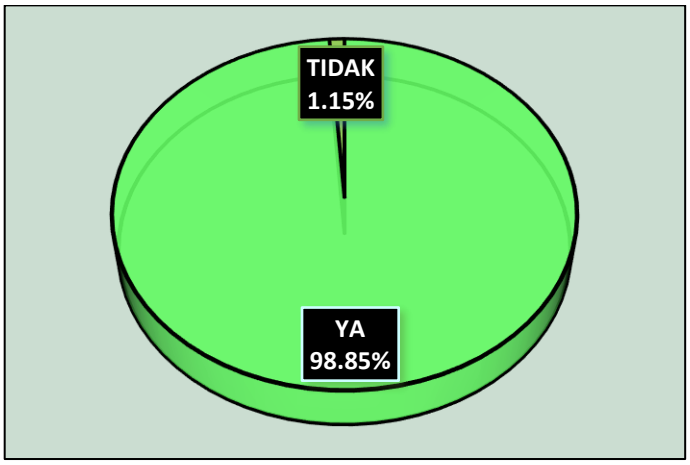

Gambar 4. 398 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kota Samarinda

Dapat dilihat dalam Gambar 4.398 bahwa 98,85 persen individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda telah memiliki akses internet. Sisanya, sekitar 1,15persen tidak memiliki akses internet.

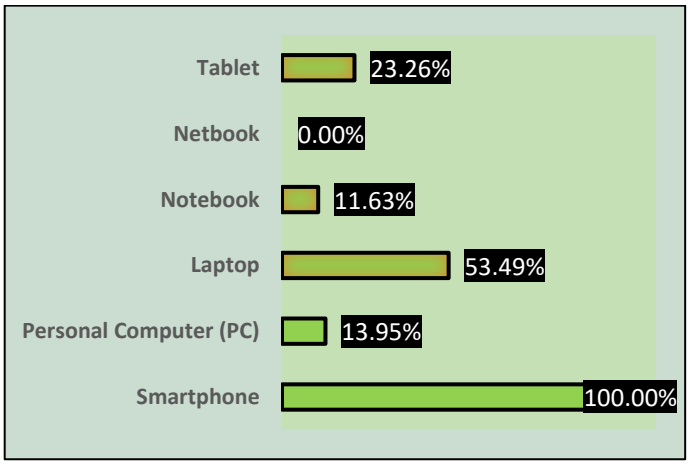

Gambar 4. 399 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kota Samarinda

Gambar 4.399 menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah mereka yang mengakses internet dengan menggunakan *Smartphone* mencapai

100,00 persen, sementara tidak ada yang menggunakan *Netbook* dalam mengakses internet.

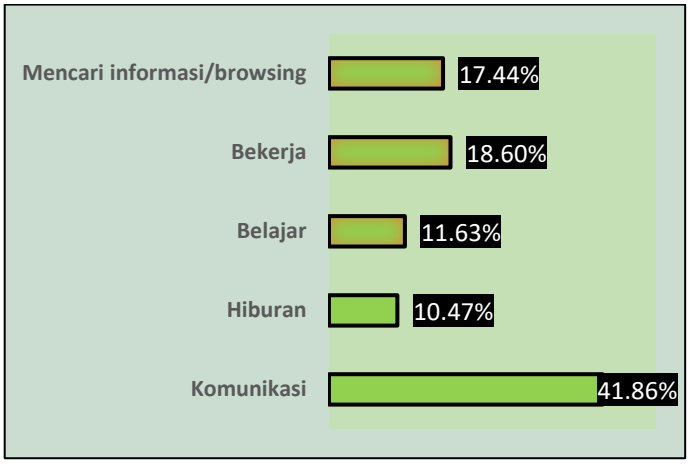

Gambar 4. 400 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kota Samarinda

Berdasarkan Gambar 4.400, dengan adanya konektivitas internet, sebanyak 41,86 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer dan *Smartphone* untuk komunikasi, sementara penggunaan untuk hiburan memiliki persentase sebesar 10,74 persen.

Tabel 4. 112 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kota Samarinda

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Komunikasi melalui internet (e-mail, *chatting, skype*, dll)	37,21%
Streaming video, musik atau radio	25,58%
Mencari/mengunduh/menginstall *software*	17,44%
Bermain *game* atau mengunduh *game Online*	16,28%
Web browsing	30,23%
Mengunggah atau menyimpan file ke internet	25,58%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *Online*	26,74%
Mengunduh atau membaca *e-book*	15,12%
Membuat program komputer (*coding*)	4,65%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas individu dalam rumah tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Terlihat pada Tabel 4.112, penggunaan internet dengan menggunakan komputer yang paling umum di Kota Samarinda adalah komunikasi melalui internet (*e-mail, chatting, skype*, dll). Namun, aktivitas membuat program komputer (*coding*), hanya sekitar 4,65 persen pengguna yang melakukannya.

Tabel 4. 113 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kota Samarinda

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	79,07%
Instant Messaging	1,16%
Web browsing	12,79%
Streaming video, musik, dan radio	1,16%
Transaksi *Online*	0,00%
Unggah atau unduh file ke internet	0,00%
Game *Online*	2,33%
Menggunakan aplikasi *Online*	3,49%
Layanan jasa *Online*	0,00%
Mobile/Internet *Banking*	0,00%

Sementara, penggunaan internet dengan menggunakan *Smartphone* yang paling umum di Kota Samarinda adalah membuka media sosial. Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti Fac*ebook*, Youtube, Myspace, dan Twitter), wiki, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi. Sementara, aktivitas transaksi *online*, unggah atau unduh file ke internet, layanan jasa *online* dan *Mobile*/Internet *Banking* tidak ada yang melakukannya.

Selanjutnya, kita akan membahas lebih lanjut mengenai bagaimana individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda memanfaatkan internet, dengan fokus pada penggunaan *mobile broadband*, *fixed broadband*, serta akses terhadap berbagai jenis konten digital

a. Penggunaan Layanan *Mobile Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

Mobile broadband merupakan suatu layanan internet yang disediakan melalui jaringan seluler atau nirkabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda

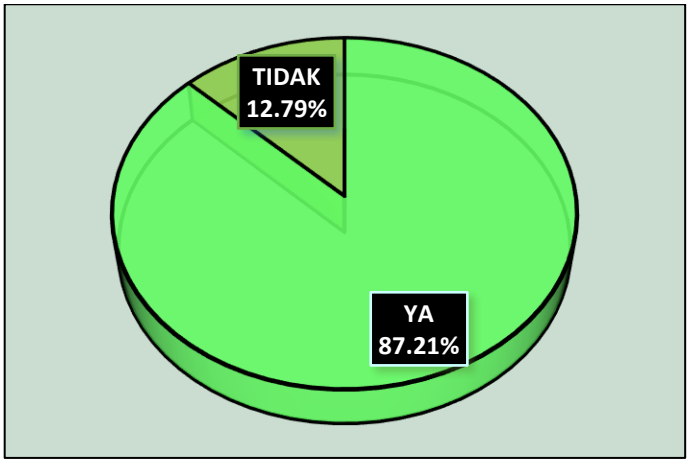

Gambar 4. 401 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kota Samarinda

Dapat dilihat dalam Gambar 4.401 bahwa 87,21 persen individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *mobile broadband*. Sisanya, sekitar 12,79 persen menggunakan layanan internet lainnya.

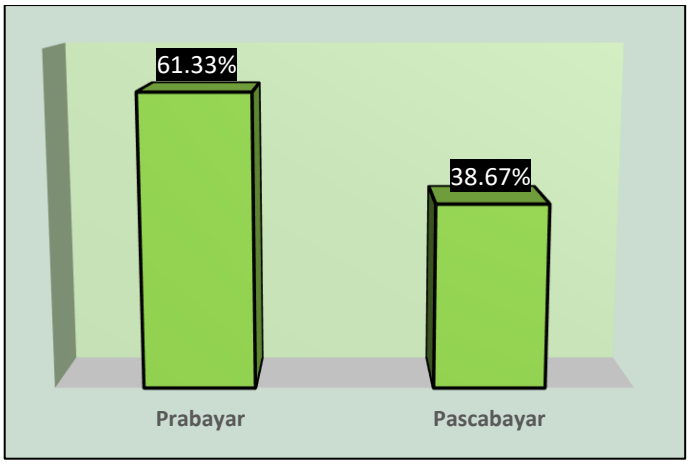

Gambar 4. 402 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kota Samarinda

Berdasarkan Gambar 4.402, sebagian besar individu di rumah tangga memilih untuk menggunakan paket prabayar untuk akses internet melalui layanan *mobile broadband*, mencapai 61,33 persen dengan 91,30 persen yang memilih paket bulanan dan 8,70 persen memilih paket mingguan. Sementara itu, 38,67 persen lainnya memilih paket pascabayar (bulanan).

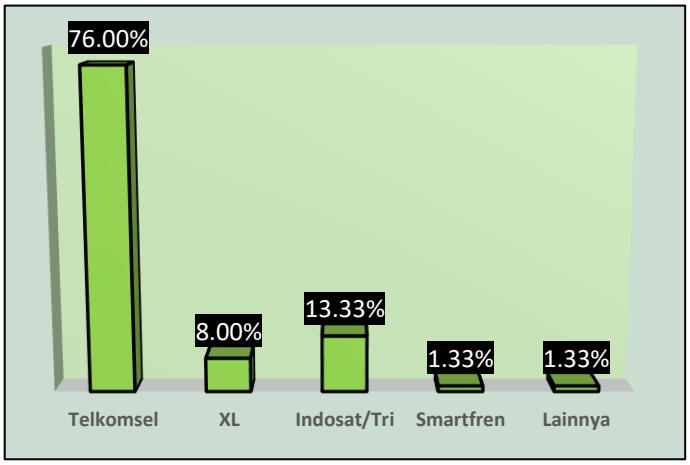

Gambar 4. 403 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan MobileBroadband Berdasarkan Operator Seluler yang Digunakan di Kota Samarinda

Gambar 4.403 menunjukkan bahwa 76,00 persen dari individu dalam rumah tangga menggunakan layanan dari Telkomsel, diikuti oleh Indosat/Tri digunakan oleh 13,33 persen, dan XL sebesar 8,00 persen.

Tabel 4. 114 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kota Samarinda

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga yang terjangkau dan hemat	18,67%
Kemudahan dalam pembelian paket data	1,33%
Penggunaan nomor HP yang sudah lama	28,00%
Penawaran harga paket internet dan promo yang menarik	4,00%
Sinyal terkuat di lokasi saya berada	48,00%

Sementara itu, alasan paling banyak yang mendasari pemilihan operator seluler oleh setiap individu dalam rumah tangga adalah sinyal terkuat di lokasi mereka berada, dengan persentase sebesar 48,00 persen. Sementara

alasan yang paling sedikit dipilih adalah kemudahan dalam pembelian paket data yaitu sebesar 1,33 persen.

Tabel 4. 115 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kota Samarinda

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 10.000,-	0,00%
Rp. 10.000,- hingga Rp. 50.000,-	28,00%
Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,-	53,33%
Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,-	16,00%
Lebih dari Rp. 250.000	2,67%

Menurut data pada Tabel 4.115, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda berkisar antara Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,- dengan persentase mencapai 53,33 persen.

b. Penggunaan Layanan *Fixed Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

Fixed broadband merupakan suatu Layanan internet yang diberikan melalui saluran tetap atau kabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda

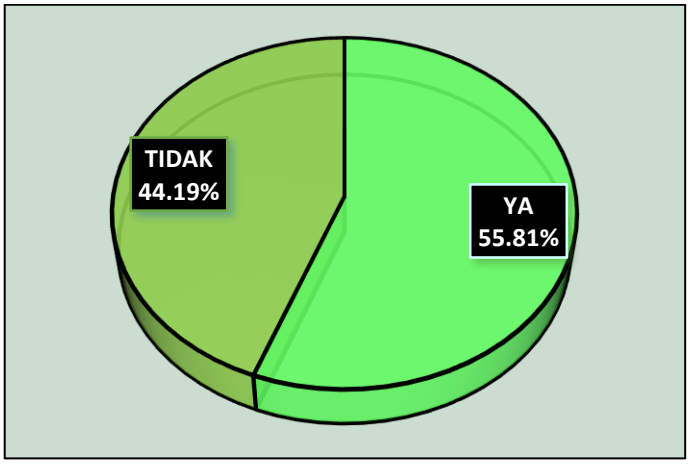

Gambar 4. 404 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kota Samarinda

Dapat dilihat dalam Gambar 4.404 bahwa 55,81 persen individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *fixed broadband*. Sisanya, sekitar 44,19 persen menggunakan layanan internet lainnya.

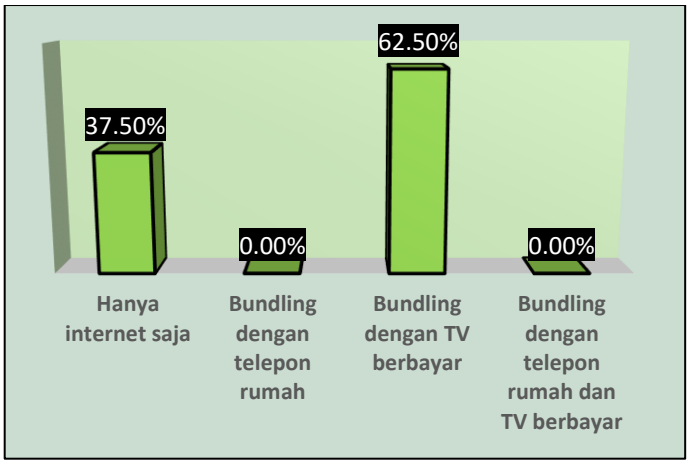

Gambar 4. 405 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kota Samarinda

Berdasarkan Gambar 4.405, sebagian besar individu di rumah tangga memilih untuk menggunakan paket *bundling* dengan TV berbayar melalui layanan *fixed broadband*, mencapai 62,50 persen. Lalu, 37,50 persen memilih paket hanya internet saja.

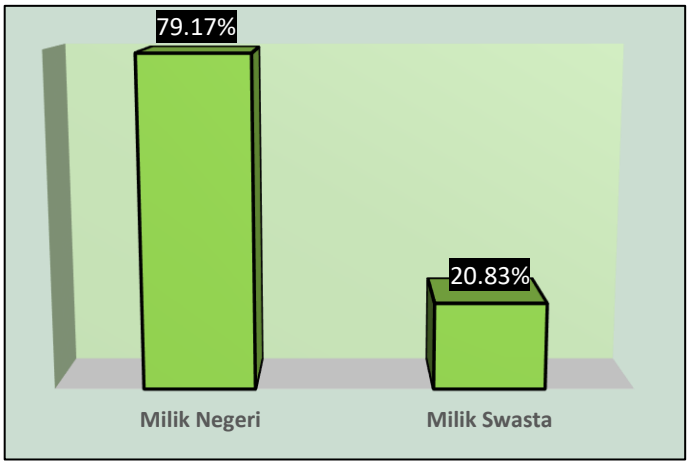

Gambar 4. 406 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Provider yang Digunakan di Kota Samarinda

Gambar 4.406 menunjukkan bahwa 79,17 persen dari individu dalam rumah tangga menggunakan *provider* yang dimiliki oleh negeri, sementara 20,83 persen lainnya menggunakan *provider* swasta.

Tabel 4. 116 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Kota Samarinda

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga	52,08%
Pelayanan yang baik	6,25%
Harga dan promo yang menarik	10,42%
Tersedia hanya itu	0,00%
Kualitas koneksi terbaik di lokasi saya berada	31,25%

Sementara, sebesar 52,08 persen individu dalam rumah tangga memilih alasan yang mendasari pemilihan *provider* adalah karena direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga. Sedangkan, tidak ada yang memilih karena ketersediaan.

Tabel 4. 117 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kota Samarinda

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 100.000,-	6,25%
Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-	27,08%
Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,-	66,67%
Lebih dari Rp. 500.000	0,00%

Data pada Tabel 4.117 menunjukkan bahwa pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda antara Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,- dengan persentase mencapai 66,67 persen.

c. Akses Konten oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses konten merujuk pada kemampuan pengguna untuk mencapai atau mendapatkan atau menggunakan informasi, media, atau layanan yang disediakan melalui internet atau media digital lainnya. Berikut adalah pembahasan terkait pola akses konten oleh individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda

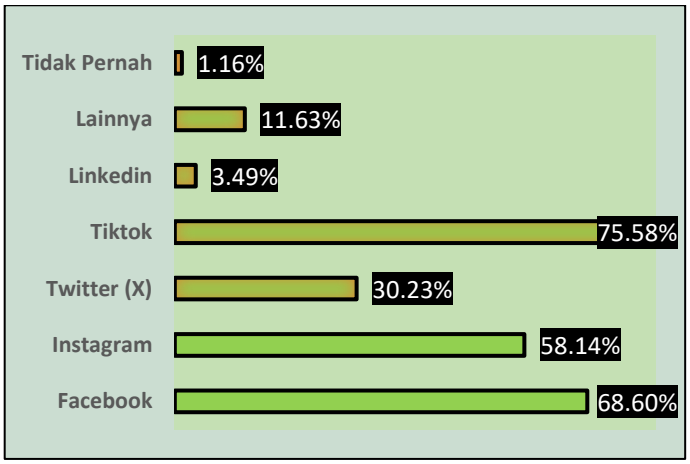

Gambar 4. 407 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Media Sosial di Kota Samarinda

Berdasarkan Gambar 4.407, terlihat bahwa Tiktok adalah *platform* media sosial yang paling sering dikunjungi oleh individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda yaitu sebesar 75,58 persen. Sementara itu, sebanyak 1,16 persen dari individu dalam rumah tangga tidak pernah mengakses media sosial.

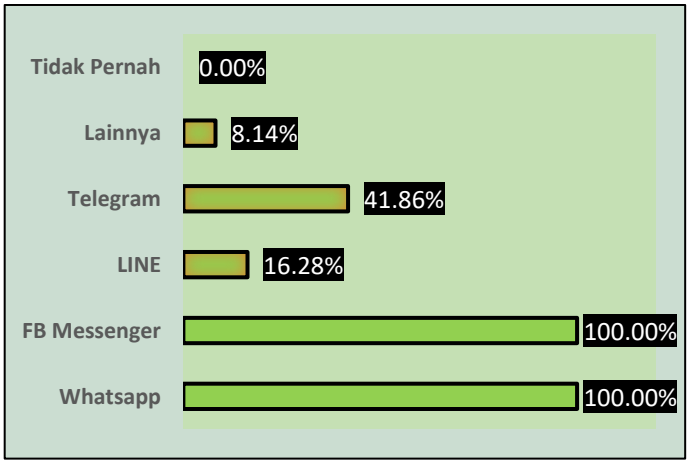

Gambar 4. 408 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Instant Messaging di Kota Samarinda

Dapat dilihat pada Gambar 4.408 menunjukkan bahwa Whatsapp dan FB *Messenger* adalah aplikasi *instant messaging* yang paling banyak digunakan oleh individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda. Sebaliknya, LINE adalah aplikasi *instant messaging* yang kurang diminati yaitu hanya sebesar 16,28 persen individu dalam rumah tangga yang mengaksesnya.

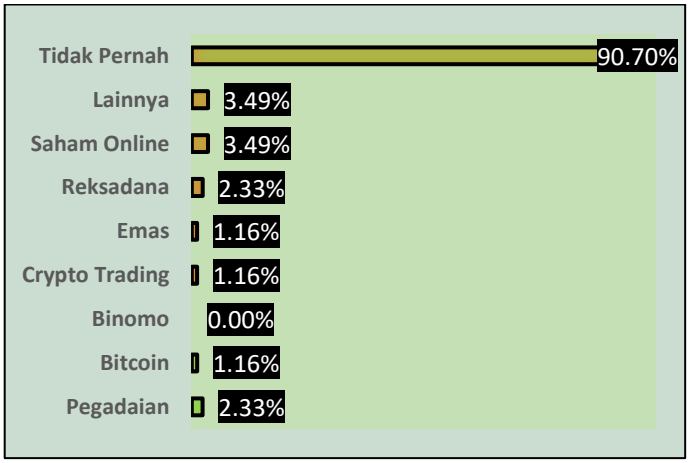

Gambar 4. 409 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Investasi/Trading Online di Kota Samarinda

Dari Gambar 4.409 terlihat bahwa 3,49 persen individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda menggunakan aplikasi Saham *Online* untuk melakukan *trading online* sebagai bentuk investasi. Namun, sebanyak 90,70 persen individu dalam rumah tangga tidak pernah menggunakan aplikasi *trading online* sebagai media untuk berinvestasi.

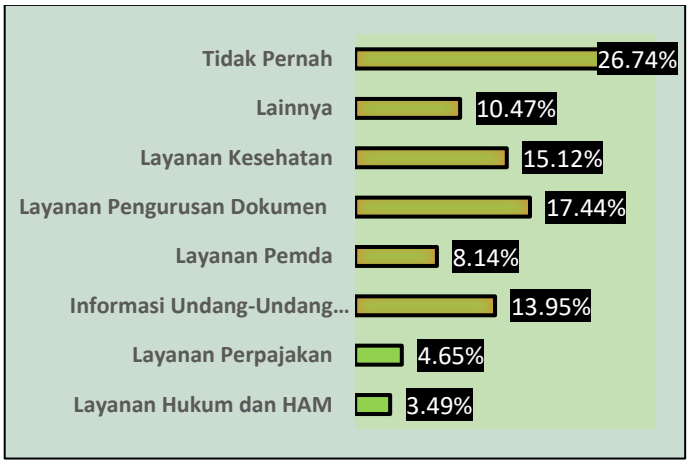

Gambar 4. 410 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Layanan Publik di Kota Samarinda

Berdasarkan Gambar 4.410 terlihat bahwa 17,44 persen individu dalam rumah tangga menggunakan internet untuk mengakses layanan pengurusan dokumen (KTP, SIM, STNK, Paspor, dll). Sementara itu, layanan publik yang jarang digunakan, seperti layanan hukum dan HAM hanya mencapai 3,49 persen. Lalu, sebanyak 26,74 persen tidak pernah mengakses konten layanan publik di internet.

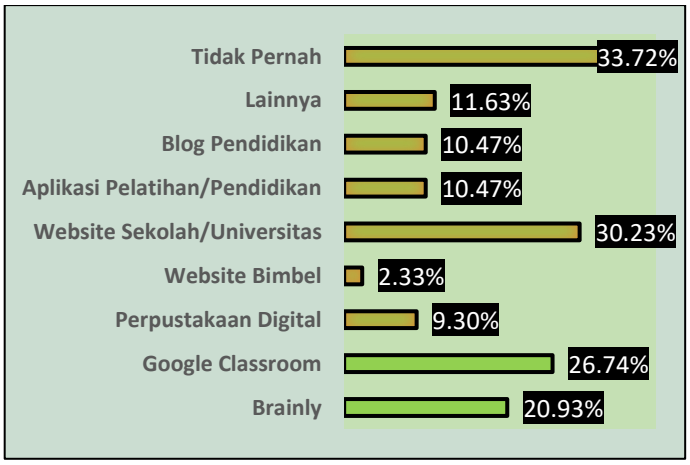

Gambar 4. 411 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Pendidikan di Kota Samarinda

Menurut Gambar 4.411, 30,23 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Website* Sekolah/Universitas untuk mengakses konten pendidikan, sementara *Website* Bimbel hanya diakses 2,33 persen individu dalam rumah tangga. Lalu, 33,72 persen tidak pernah mengakses konten pendidikan sama sekali.

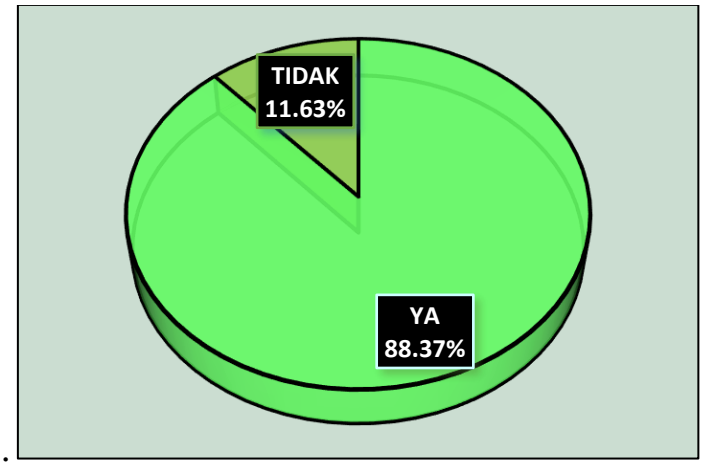

Gambar 4. 412 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi Online di Kota Samarinda

Berdasarkan Gambar 4.412, 88,37 persen individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda telah menggunakan internet untuk melakukan transaksi *online*, sedangkan 11,63 persen lainnya tidak memanfaatkannya.

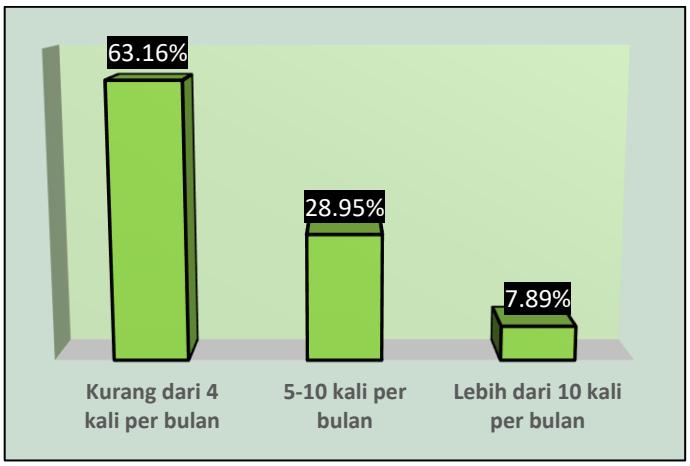

Gambar 4. 413 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi Online Berdasarkan Rata-Rata Melakukan Transaksi di Kota Samarinda

Gambar 4.413 memperlihatkan frekuensi rata-rata individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda melakukan transaksi *online*. Dapat dilihat bahwa 63,16 persen individu dalam rumah tangga melakukan transaksi *online* kurang dari 4 kali per bulan.

Tabel 4. 118 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan untuk Transaksi Online di Kota Samarinda

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga lebih terjangkau	53,78%
Berbagai diskon dan promo	46,05%
Kemudahan dalam bertransaksi di mana saja	35,53%
Mudah membandingkan barang yang akan dibeli	32,89%
Menghemat waktu	27,63%
Proses lebih cepat dan praktis	18,42%
Harga jauh lebih murah	28,95%

Menurut Tabel 4.118, terdapat beberapa alasan individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda melakukan transaksi *online*. Alasan paling umum, dipilih oleh 53,78 persen individu dalam rumah tangga, adalah harga lebih terjangkau, lalu diikuti oleh karena berbagai diskon dan promo sebesar 46,05 persen, dan kemudahan dalam bertransaksi di mana saja sebesar 35,53 persen.

Tabel 4. 119 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Melakukan Transaksi Online di Kota Samarinda

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 500.000,-	63,16%
Rp. 500.000,- hingga Rp. 1.000.000,-	27,63%
Rp. 1.000.001,- hingga Rp. 3.000.000,-	6,58%
Lebih dari Rp. 3.000.000	2,63%

Data pada Tabel 4.119 menunjukkan bahwa sebagian besar individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda mengeluarkan kurang dari Rp. 500.000,- untuk transaksi *online*, dengan persentase sebesar 63,16 persen.

Tabel 4. 120 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan Tidak Melakukan Transaksi Online di Kota Samarinda

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Tidak minat	50,00%
Masalah sering terjadi pada aplikasi	0,00%
Alamat tidak dapat dijangkau oleh ekspedisi	0,00%
Tidak dapat melakukan negosiasi harga	10,00%
Biaya pengiriman tinggi	0,00%
Barang tidak sesuai dengan gambar	0,00%
Khawatir tentang penipuan	0,00%
Waktu pengiriman yang relatif lama	0,00%
Proses pembayaran yang rumit	0,00%
Lebih suka berbelanja secara langsung	40,00%

Sementara itu, pada Tabel 4.120, terdapat beberapa alasan individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda tidak melakukan transaksi *online*. Alasan paling umum, dipilih oleh 50,00 persen individu dalam rumah tangga adalah tidak minat berbelanja *online*.

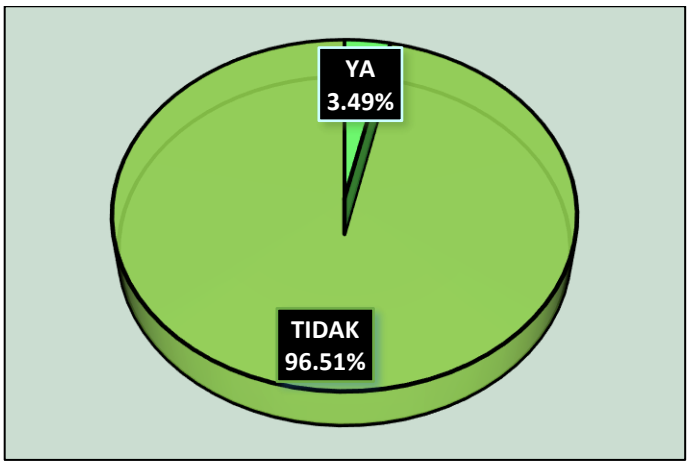

Gambar 4. 414 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman Online di Kota Samarinda

Berdasarkan Gambar 4.414, 3,49 persen individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda telah menggunakan internet untuk pinjaman *online*, sementara 96,51 persen lainnya tidak pernah melakukannya.

Tabel 4. 121 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman Online Berdasarkan Kriteria Pemilihan di Kota Samarinda

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Lokasi	0,00%
Pencairan dana yang cepat	66,67%
Jangka waktu pembayaran yang panjang	0,00%
Terdaftar di OJK	66,67%
Keterbukaan mengenai layanan *platform*	0,00%
Biaya tambahan yang terjangkau	33,33%
Tingkat bunga yang rendah	0,00%
Kemudahan dalam persyaratan pengajuan	33,33%

Data pada Tabel 4.121 menunjukkan kriteria yang dipertimbangkan oleh individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda dalam memilih *platform* pinjaman *online*. Mayoritas individu dalam rumah tangga memilih dengan beberapa kriteria yaitu pencairan dana yang cepat dan *platform* terdaftar di OJK.

4.10.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap perangkat TIK lainnya yaitu televisi dan radio. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh individu dalam rumah tangga.

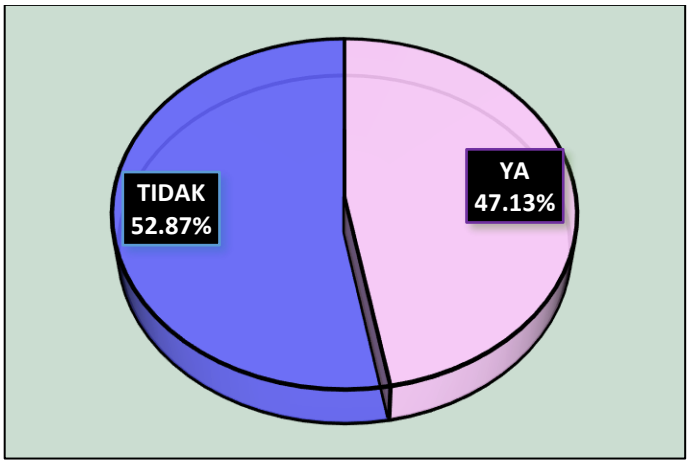

Gambar 4. 415 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kota Samarinda

Data dalam Gambar 4.415 menunjukkan bahwa 47,13 persen individu dalam rumah tangga mengakses televisi. Sementara, sisanya 52,87 persen tidak menggunakannya.

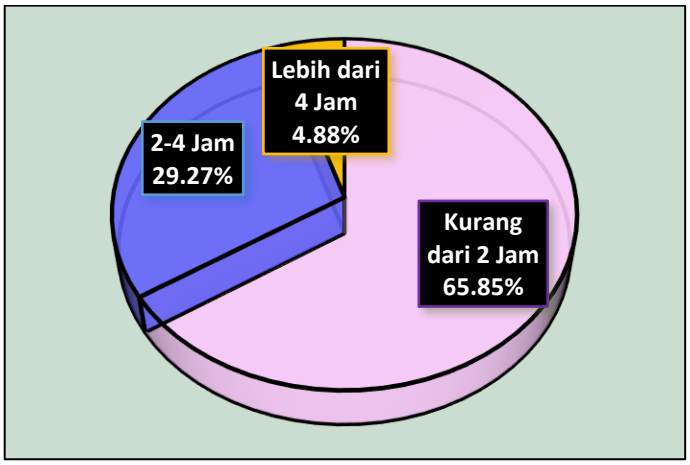

Gambar 4. 416 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kota Samarinda

Berdasarkan Gambar 4.416, sebesar 65,85 persen individu dalam rumah tangga Kota Samarinda hanya menonton televisi kurang dari dua jam sehari.

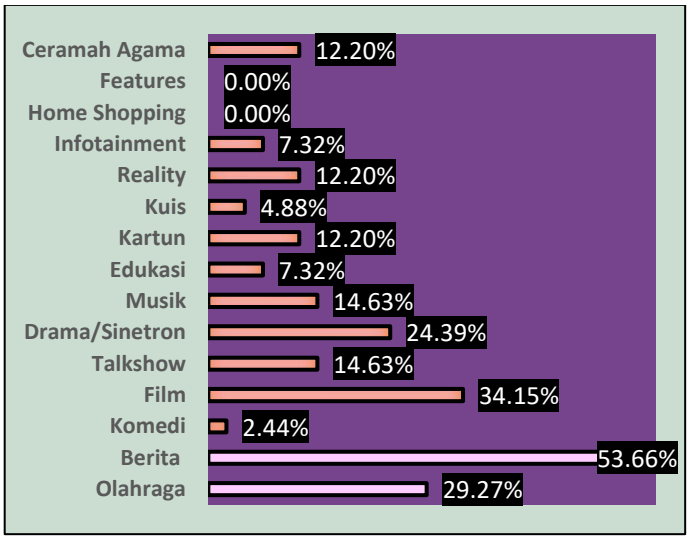

Gambar 4. 417 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kota Samarinda

Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.417, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Kota Samarinda adalah berita, mencapai 53,66 persen, diikuti oleh film sebesar 34,15 persen, dan olahraga sebesar 29,27 persen.

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, telepon genggam, laptop, dan radio di mobil.

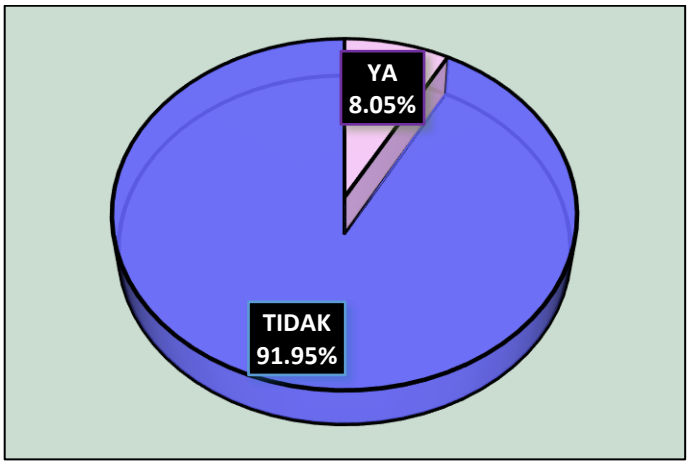

Gambar 4. 418 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kota Samarinda

Berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.418, hanya 8,05 persen individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio, sedangkan sisanya sebanyak 91,95 persen tidak mendengarkan radio.

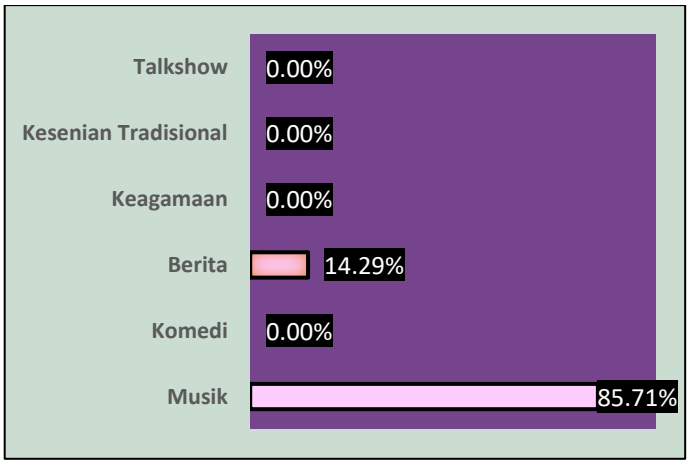

Gambar 4. 419 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kota Samarinda

Berdasarkan Gambar 4.419, program acara yang diminati oleh individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio adalah musik yaitu sebesar 85,71 persen.

4.11 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kota Bontang

4.11.1 Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, status perkawinan, kelompok usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pengeluaran yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya

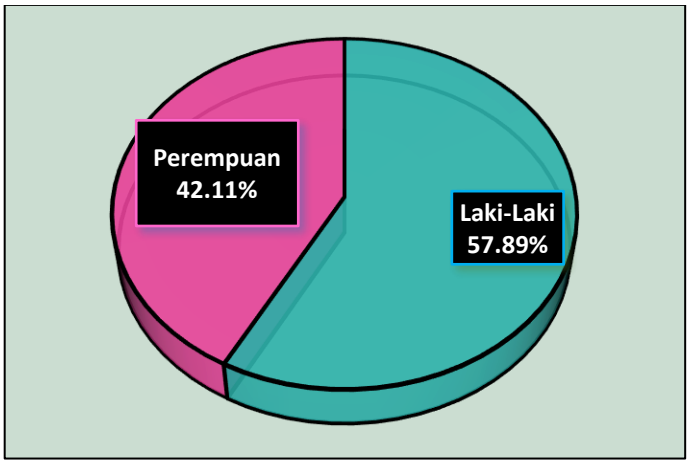

Gambar 4. 420 Distribusi Responden di Kota Bontang Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data yang tergambar dalam Gambar 4.420, proporsi responden perempuan dalam penelitian ini mencapai 42,11 persen, sementara responden laki-laki sebesar 57,78 persen.

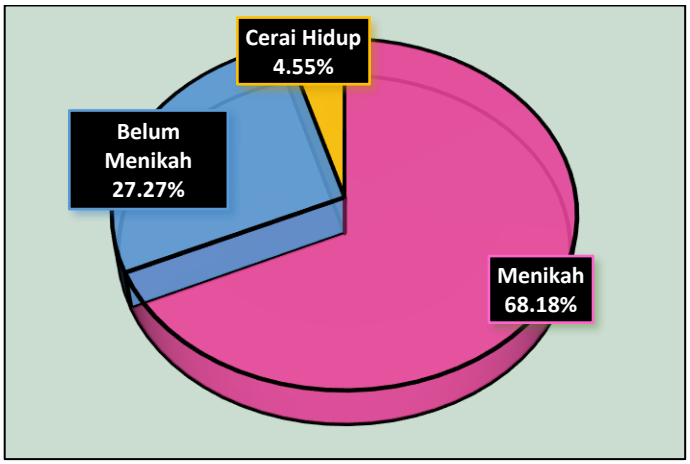

Gambar 4. 421 Distribusi Responden di Kota Bontang Berdasarkan Status Perkawinan

Berdasarkan Gambar 4.421, terlihat bahwa persentase responden dengan status perkawinan tertinggi adalah yang menikah, dengan persentase sebesar 68,18 persen. Sebaliknya, status perkawinan terendah adalah cerai hidup, dengan persentase sebesar 4,55 persen.

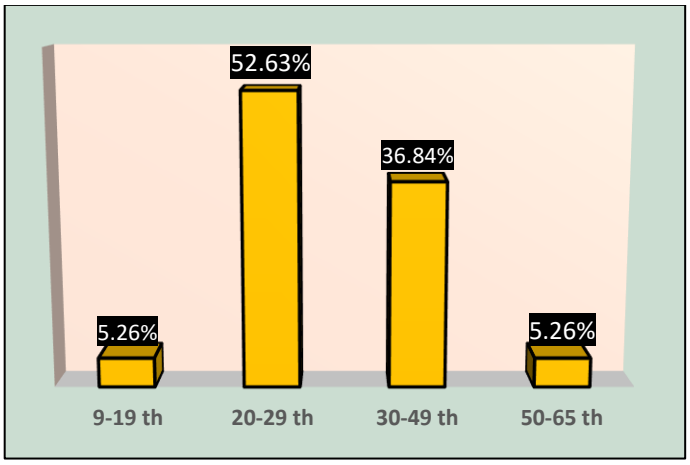

Gambar 4. 422 Distribusi Responden di Kota Bontang Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan Gambar 4.422, distribusi responden dalam penelitian ini dikategorikan menjadi empat kelompok usia, yaitu 9-19 tahun, 20-29 tahun, 30-49 tahun, dan 50-65 tahun. Terlihat bahwa kelompok usia 20-29 tahun memiliki jumlah responden paling banyak di Kota Bontang, sementara persentase responden paling sedikit terdapat pada kelompok usia 9-19 tahun dan kelompok usia 50-65 tahun.

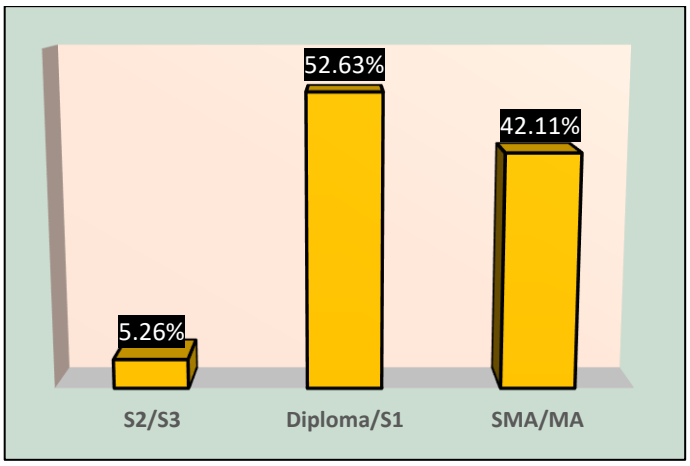

Gambar 4. 423 Distribusi Responden di Kota Bontang Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan

Berdasarkan Gambar 4.423, terdapat sebesar 52,63 responden di Kota Bontang memiliki ijazah Diploma/S1.

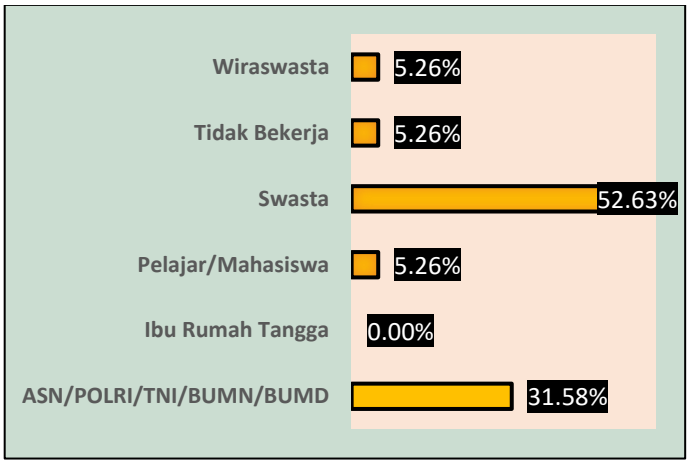

Gambar 4. 424 Distribusi Responden di Kota Bontang Berdasarkan Pekerjaan

Dapat dilihat pada Gambar 4.6, pekerjaan yang paling banyak adalah swasta, mencapai 52,63 persen, sementara pekerjaan yang paling sedikit adalah wiraswasta dan pelajar/masing, masing-masing sebesar 5,26 persen. Selain itu, sebanyak 5,26 persen responden tidak memiliki pekerjaan.

Tabel 4. 122 Distribusi Responden di Kota Bontang Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp 1.000.000,-	5,26%
Rp 1.000.000,- hingga Rp 2.000.000,-	21,05%
Rp 2.000.000,- hingga Rp 5.000.000,-	52,63%
Rp 5.000.000,- hingga Rp 10.000.000,-	21,05%
Lebih dari Rp 10.000.000,-	0,00%

Berdasarkan Tabel 4.122, sebagian responden yaitu 52,63 persen, memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 2.000.000,- sampai Rp 5.000.000,-.

4.11.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

Pengetahuan tentang aksesibilitas dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimulai dari tingkat rumah tangga, yang terdiri dari satu orang atau lebih yang tinggal bersama di satu tempat dan bersama-sama memenuhi kebutuhan makan, minum, dan kebutuhan sehari-hari. Untuk dianggap memiliki akses ke perangkat TIK, minimal satu anggota rumah tangga tersebut harus sudah menggunakan perangkat TIK seperti komputer, televisi, radio, telepon genggam atau telepon kabel.

Selain itu, akses penggunaan internet juga diperlukan untuk mendukung penggunaan perangkat TIK tersebut.

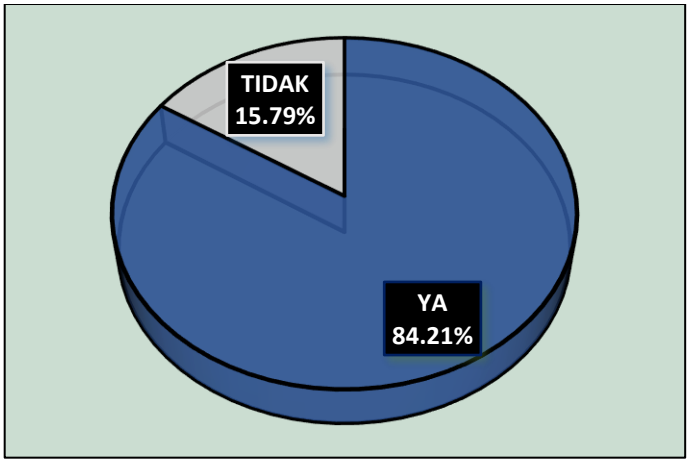

Gambar 4. 425 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Bontang

Dari data yang terdapat pada Gambar 4.425 menunjukkan bahwa 84,21 persen rumah tangga di Kota Bontang telah memiliki akses terhadap komputer. Sementara, 15,79 persen rumah tangga tidak memiliki akses terhadap komputer.

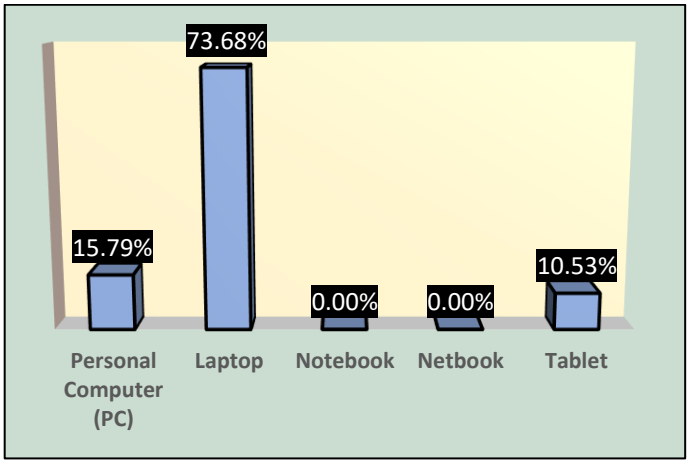

Gambar 4. 426 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Bontang

Gambar 4.426 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kota Bontang. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 73,68 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) sebesar 15,79 persen dan Tablet sebesar 10,53 persen. Data ini mengindikasikan bahwa Laptop, yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan

tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kota Bontang.

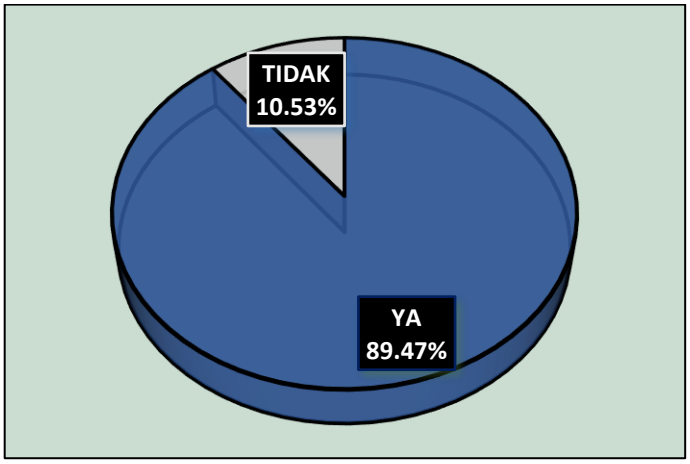

Gambar 4. 427 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kota Bontang

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Kota Bontang, sekitar 89,47 persen rumah tangga memiliki akses internet, seperti yang terlihat pada Gambar 4.427. Namun, sekitar 10,53 persen rumah tangga masih belum memiliki konektivitas internet.

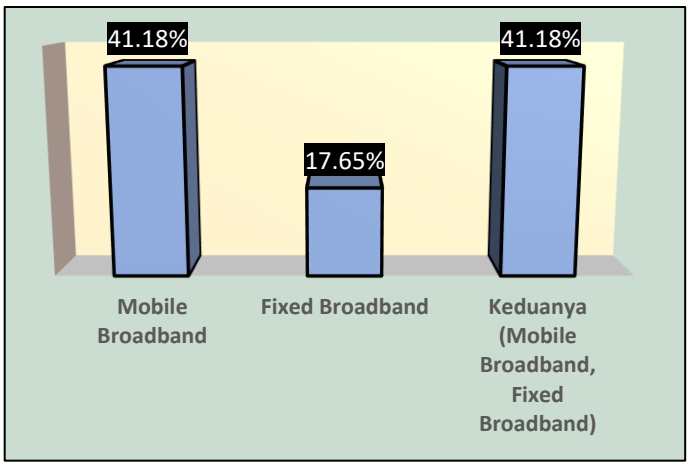

Gambar 4. 428 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kota Bontang

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.428, dapat diketahui bahwa 41,18 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*, 17,65 persen rumah tangga menggunakan

koneksi *fixed broadband*, dan sisanya 41,18 persen menggunakan kedua *broadband* tersebut.

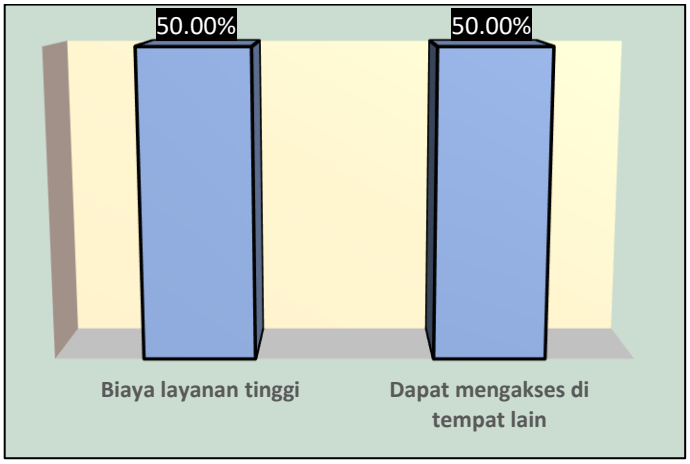

Gambar 4. 429 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kota Bontang

Dapat dilihat pada Gambar 4.429, terlihat bahwa alasan rumah tangga tidak mengakses internet yaitu karena biaya layanan tinggi dan dapat mengakses tempat lain.

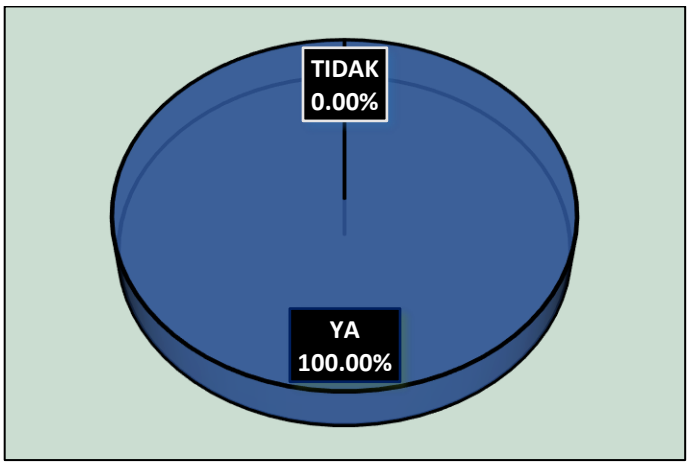

Gambar 4. 430 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Bontang

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan individu dalam rumah tangga untuk tujuan informasi, hiburan dan lainnya. Terlihat pada Gambar 4.430, di Kota Bontang, seluruh rumah tangga telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.

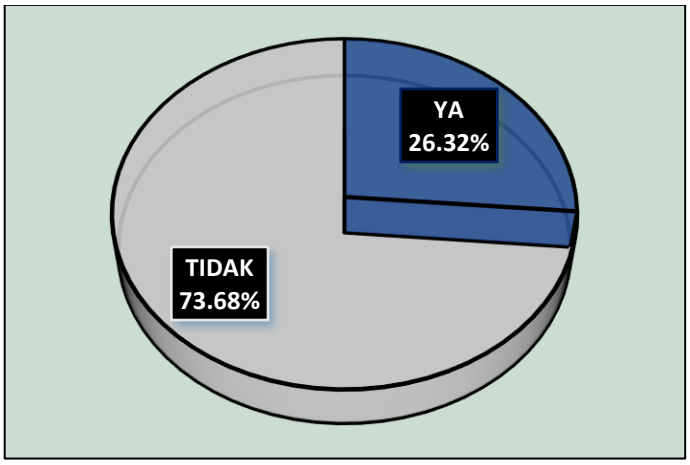

Gambar 4. 431 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kota Bontang

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.431 di mana hanya sekitar 26,32 persen rumah tangga yang memiliki telepon kabel.

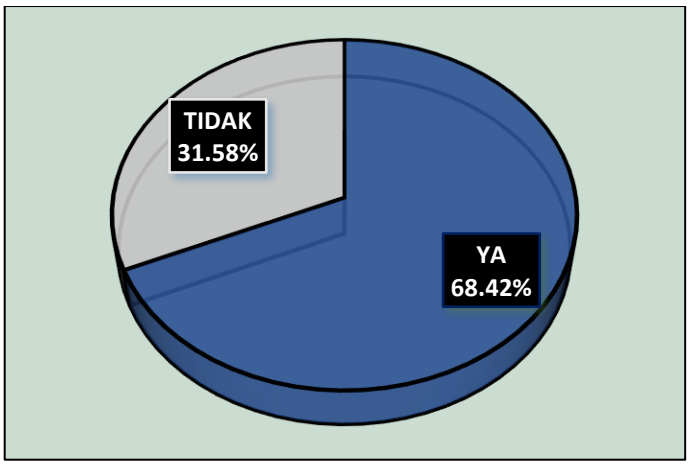

Gambar 4. 432 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kota Bontang

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat digemari oleh individu dalam rumah tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta menawarkan banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.432, sekitar 68,42 persen rumah tangga di Kota Bontang memiliki televisi.

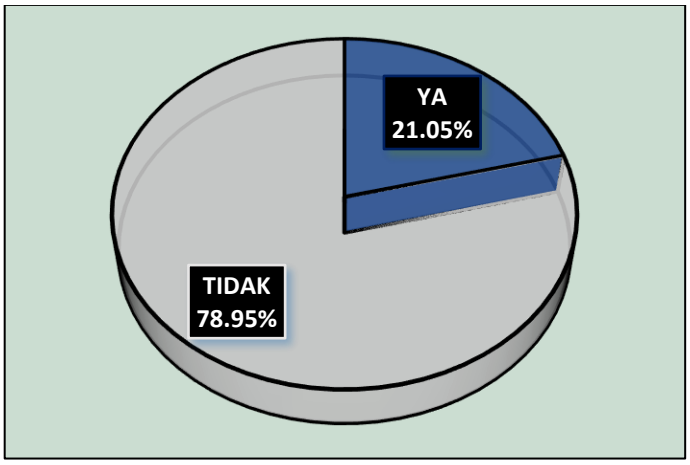

Gambar 4. 433 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kota Bontang

Radio juga berfungsi sebagai sumber informasi dan hiburan. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik yang berdiri sendiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Seperti terlihat pada Gambar 4.433, sebanyak 21,05 persen rumah tangga di Kota Bontang masih menggunakan radio.

4.11.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga

4.11.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas kepemilikan dan akses TIK dalam rumah tangga, fokus selanjutnya adalah akses individu terhadap media TIK. Pertama, akses terhadap komputer akan dibahas. Berikut penjelasannya

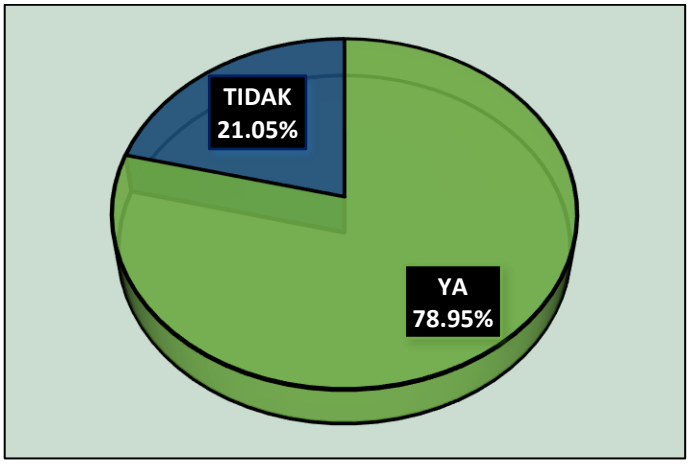

Gambar 4. 434 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Bontang

Gambar 4.434 menunjukkan bahwa 78,95 persen individu dalam rumah tangga di Kota Bontang menggunakan komputer, sedangkan 21,05 persen tidak menggunakan komputer.

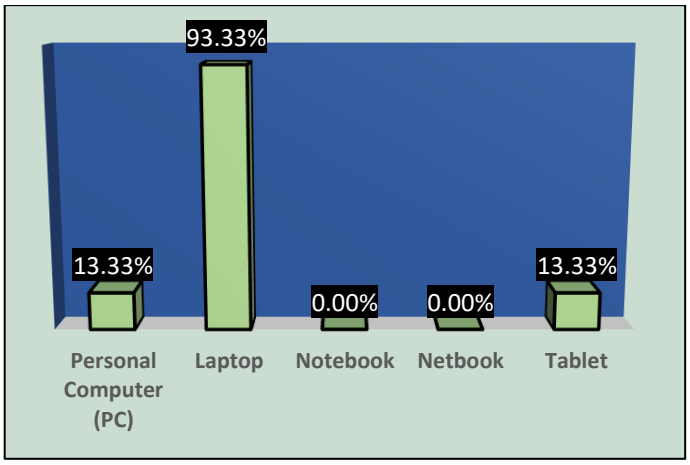

Gambar 4. 435 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Bontang

Gambar 4.435 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kota Bontang. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 93,33 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) sebesar 13,33 persen dan Tablet sebesar 13,33 persen.

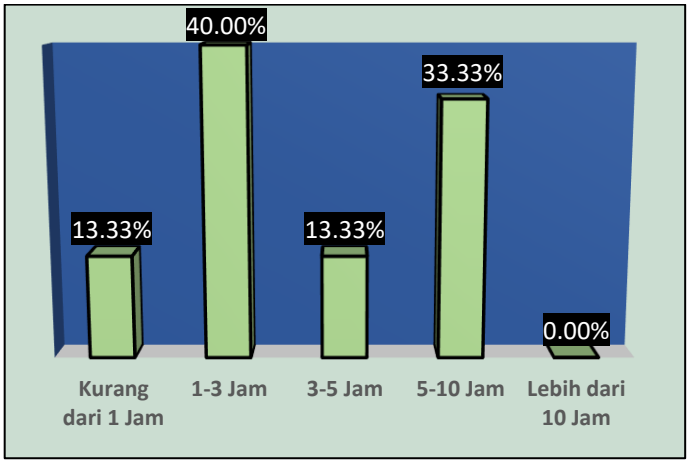

Gambar 4. 436 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kota Bontang

Gambar 4.436 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan komputer selama 1-3 jam, mencapai 40,00

persen, sementara tidak ada yang menggunakan komputer lebih dari 10 jam.

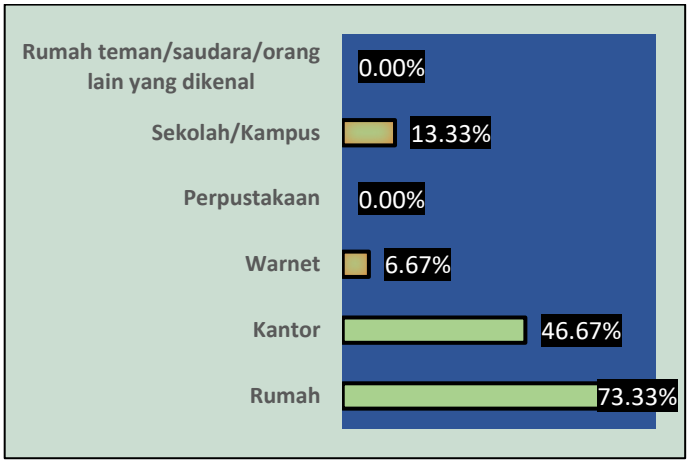

Gambar 4. 437 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kota Bontang

Dari Gambar 4.437, dapat dilihat bahwa terdapat sebesar 73,33 persen individu dalam rumah tangga di Kota Bontang menggunakan komputer di rumah. Sementara itu, tidak ada yang menggunakan komputer di perpustakaan dan di rumah teman/saudara/orang lain yang dikenal.

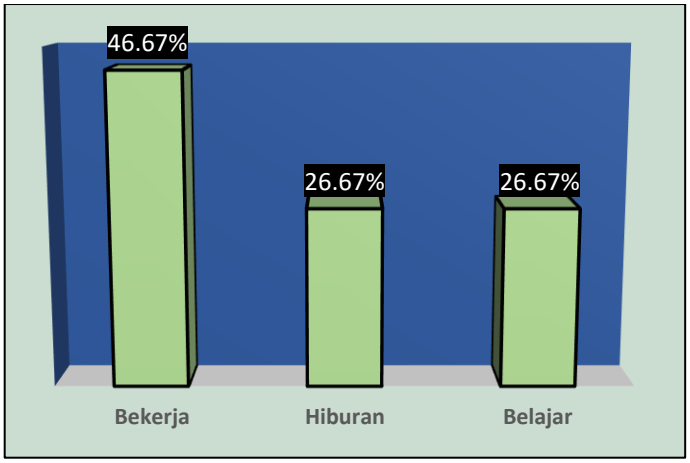

Gambar 4. 438 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kota Bontang

Berdasarkan Gambar 4.438, dalam situasi tanpa koneksi internet, terdapat sebesar 46,67 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer untuk bekerja, sementara yang menggunakannya untuk kegiatan

belajar dan hiburan, masing-masing memiliki persentase sebesar 26,67 persen.

Tabel 4. 123 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kota Bontang

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Menggunakan layanan barang dan jasa	6,67%
Menonton TV/video, mendengarkan musik	33,33%
Bermain *game*	13,33%
Menghubungkan dan memasang perangkat baru (Kamera, Modem, Printer)	0,00%
Mentransfer file antara komputer dengan perangkat lain	6,67%
Menginstall atau mengonfigurasi *software*	0,00%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *offline* (*Ms. Office* dll)	60,00%
Membaca *e-book*	0,00%
Desain grafis (pengolahan gambar)	6,67%
Membuat program komputer (*coding*)	13,33%

Perangkat komputer memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk digunakan sesuai kebutuhan mereka. Tanpa koneksi internet, pengguna masih dapat melakukan berbagai aktivitas dengan komputer. Berdasarkan data dari Tabel 4.123, penggunaan komputer yang paling umum di Kota Bontang adalah untuk menggunakan aplikasi pengolahan dokumen offline (Ms. Office dll), dan menonton tv/video, mendengarkan musik, dan). Di sisi lain, menghubungkan dan memasang perangkat baru (Kamera, Modem, Printer), menginstall atau mengonfigurasi *software,* dan membaca *e-book* tidak pernah dilakukan.

4.11.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga

Telepon genggam adalah perangkat yang digunakan untuk berkomunikasi dari jarak jauh melalui jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya, termasuk *Smartphone* dan Non *Smartphone*.

Pembahasan berikutnya akan fokus pada penggunaan telepon genggam oleh individu dalam rumah tangga.

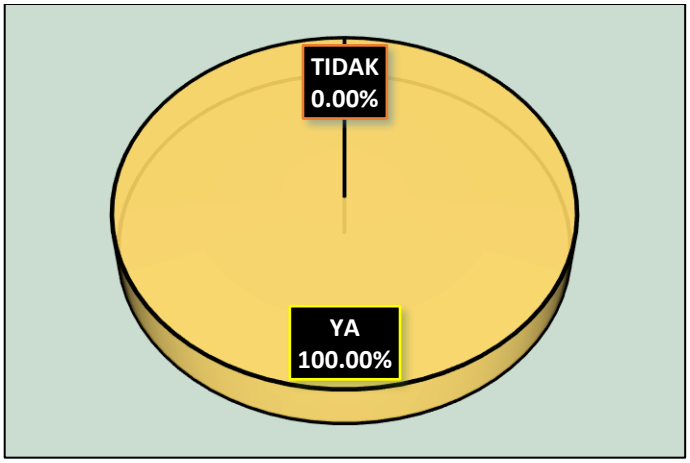

Gambar 4. 439 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Bontang

Berdasarkan Gambar 4.439 menunjukkan bahwa seluruh individu dalam rumah tangga di Kota Bontang memiliki telepon genggam.

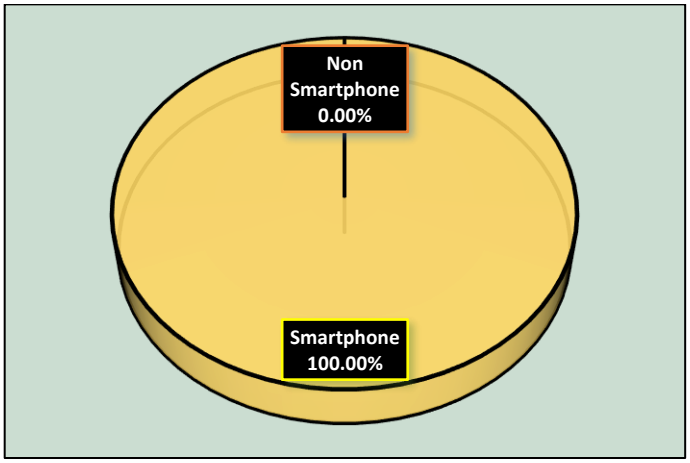

Gambar 4. 440 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kota Bontang

Berdasarkan Gambar 4.440 mayoritas individu dalam rumah tangga di Kota Bontang menggunakan *Smartphone*.

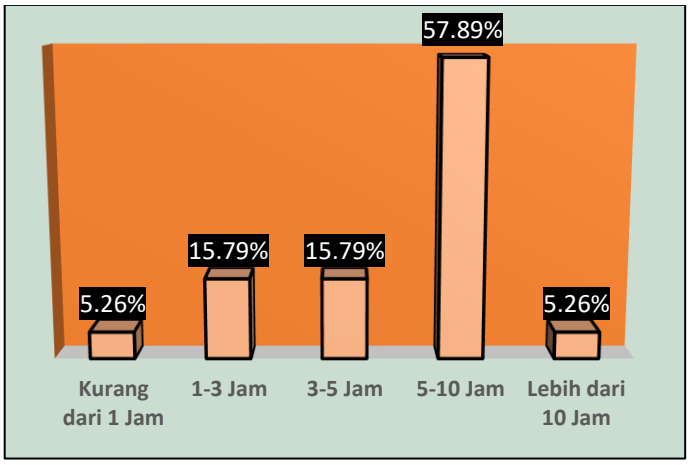

Gambar 4. 441 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kota Bontang

Gambar 4.441 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan *Smartphone* selama 5-10 jam, mencapai 57,89 persen, sementara yang menggunakan *Smartphone* selama kurang dari 1 jam dan lebih dari 10 jam memiliki persentase terendah, yakni 5,26 persen.

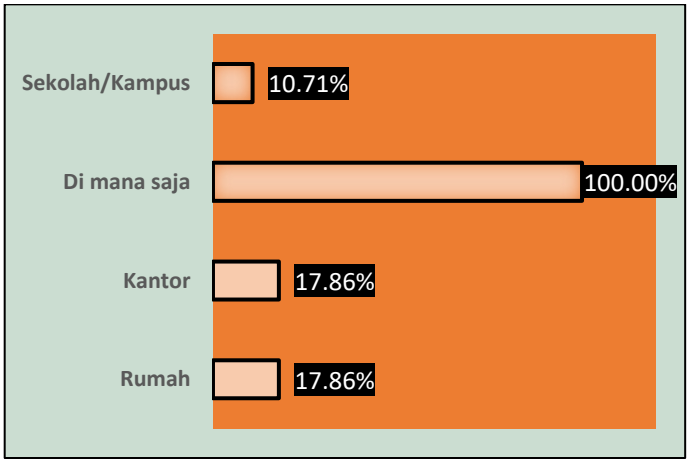

Gambar 4. 442 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kota Bontang

Dari Gambar 4.442, dapat dilihat bahwa mayoritas individu dalam rumah tangga di Kota Bontang menggunakan *Smartphone* di mana saja. Sementara itu, 10,71 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Smartphone* di sekolah/kampus.

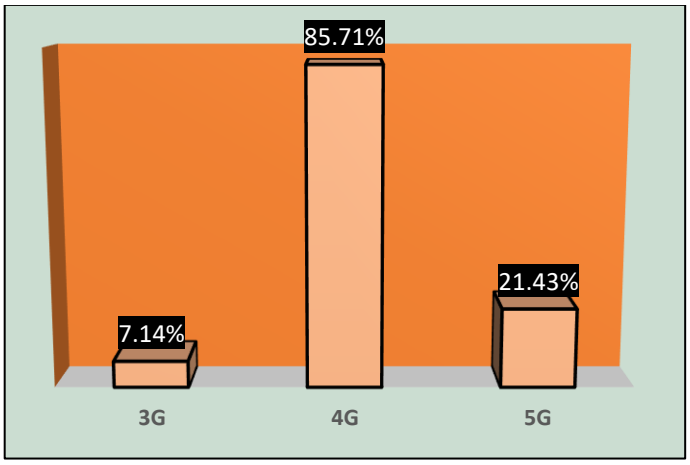

Gambar 4. 443 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kota Bontang

Jaringan 3G, 4G dan 5G digunakan sebagai jaringan internet di Kota Bontang. Standar komunikasi seluler 3G, 4G dan 5G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan ketiga jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan. Gambar 4.443 menunjukkan bahwa terdapat sebesar 85,71 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Smartphone* dengan jaringan 4G.

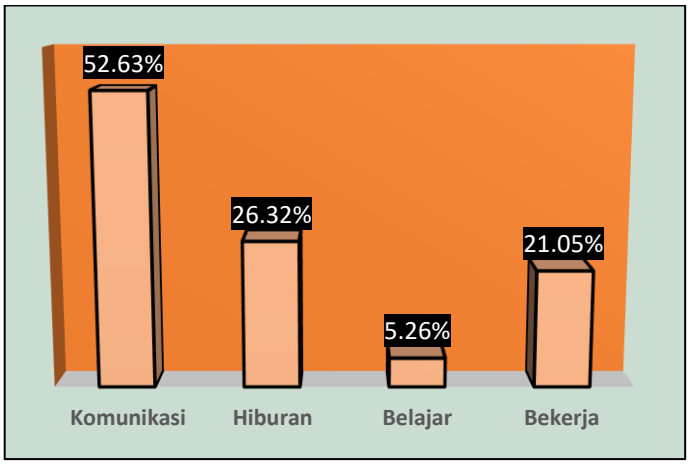

Gambar 4. 444 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kota Bontang

Berdasarkan Gambar 4.444, dalam situasi tanpa koneksi internet, sebesar 52,63 persen, menggunakan *Smartphone* untuk komunikasi, sementara hanya 5,26 persen yang menggunakannya untuk kegiatan belajar.

Tabel 4. 124 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kota Bontang

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Telepon	36,84%
SMS	10,53%
Foto dan video	42,11%
Menonton video/musik	36,84%
Bermain *game*	21,05%
Membaca *e-book*	10,53%
Menginstall *software*	5,26%
Menggunakan aplikasi *offline*	21,05%
Pengolahan gambar	5,26%

Kehadiran *Smartphone* telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Dengan *Smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang dapat dipegang. Meskipun tidak terkoneksi internet, masih banyak aktivitas yang bisa dilakukan. Berdasarkan Tabel 4.124, aktivitas yang paling sering dilakukan menggunakan *Smartphone* oleh individu dalam rumah tangga di Kota Bontang saat tidak terkoneksi internet adalah foto dan video (42,11 persen), diikuti oleh telepon dan menonton video/musik, masing-masing dengan persentase sebesar 36,84 persen. Tentu saja, aktivitas yang dilakukan pada *Smartphone* dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan preferensi pengguna.

Tabel 4. 125 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kota Bontang

Jenis Layanan	Persentase
(1)	(2)
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 111.900,-

Berdasarkan Tabel 4.125, rata-rata pengeluaran untuk panggilan suara dan pesan di luar layanan data oleh individu dalam rumah tangga Kota Bontang adalah sebesar Rp 111.900,- per bulan,

4.11.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun telepon genggam, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*.

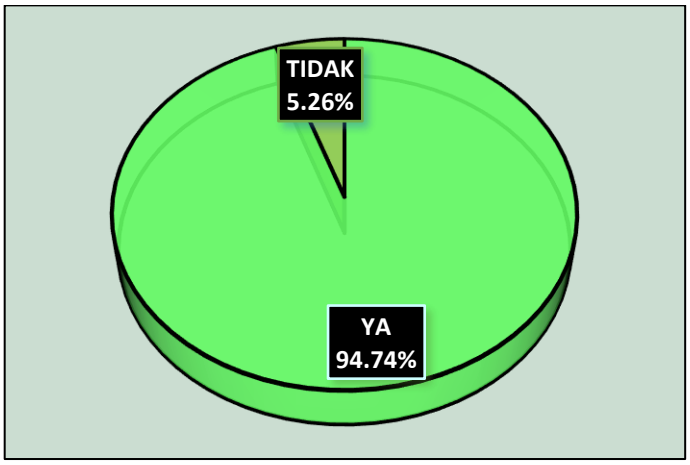

Gambar 4. 445 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kota Bontang

Dapat dilihat dalam Gambar 4.445 bahwa 94,74 persen individu dalam rumah tangga di Kota Bontang telah memiliki akses internet. Sisanya, sekitar 5,26persen tidak memiliki akses internet.

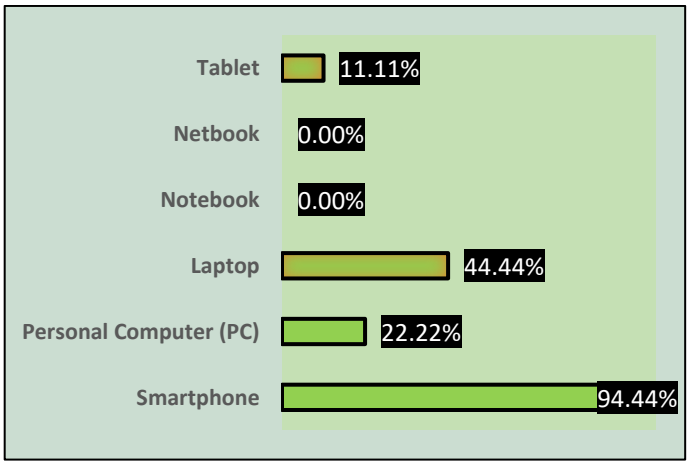

Gambar 4. 446 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kota Bontang

Gambar 4.446 menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah mereka yang mengakses internet dengan menggunakan *Smartphone* mencapai

94,44 persen, sementara tidak ada yang menggunakan *Notebook* dan *Netbook* dalam mengakses internet.

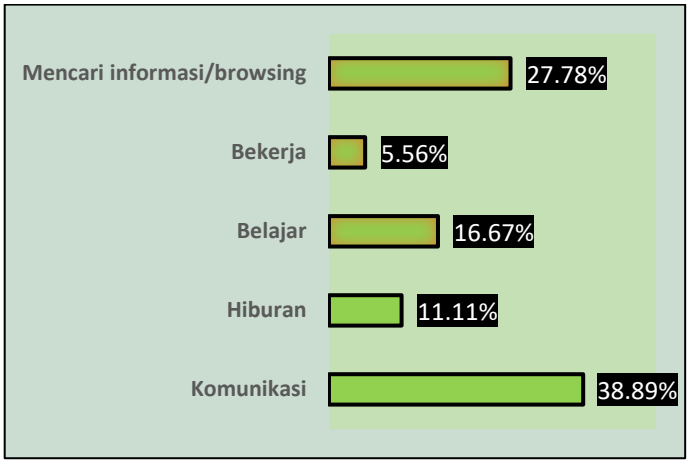

Gambar 4. 447 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kota Bontang

Berdasarkan Gambar 4.447, dengan adanya konektivitas internet, sebanyak 38,89 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer dan *Smartphone* untuk mencari informasi/*browsing*, sementara penggunaan untuk bekerja memiliki persentase sebesar 5,56 persen.

Tabel 4. 126 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kota Bontang

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Komunikasi melalui internet (e-mail, *chatting, skype*, dll)	55,56%
Streaming video, musik atau radio	33,33%
Mencari/mengunduh/menginstall *software*	38,89%
Bermain *game* atau mengunduh *game Online*	22,22%
Web browsing	38,89%
Mengunggah atau menyimpan file ke internet	27,78%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *Online*	27,78%
Mengunduh atau membaca *e-book*	11,11%
Membuat program komputer (*coding*)	16,67%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas individu dalam rumah tangga, seperti

memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Terlihat pada Tabel 4.126, penggunaan internet dengan menggunakan komputer yang paling umum di Kota Bontang adalah komunikasi melalui internet (*e-mail, chatting, skype*, dll). Namun, aktivitas mengunduh atau membaca *e-book*, hanya sekitar 11,11 persen pengguna yang melakukannya.

Tabel 4. 127 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kota Bontang

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	83,33%
Instant Messaging	0,00%
Web browsing	11,11%
Streaming video, musik, dan radio	0,00%
Transaksi *Online*	5,56%
Unggah atau unduh file ke internet	0,00%
Game *Online*	0,00%
Menggunakan aplikasi *Online*	0,00%
Layanan jasa *Online*	0,00%
Mobile/Internet *Banking*	0,00%

Sementara, penggunaan internet dengan menggunakan *Smartphone* yang paling umum di Kota Bontang adalah membuka media sosial. Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti Fac*ebook*, Youtube, Myspace, dan Twitter), wiki, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi.

Selanjutnya, kita akan membahas lebih lanjut mengenai bagaimana individu dalam rumah tangga di Kota Bontang memanfaatkan internet, dengan fokus pada penggunaan *mobile broadband*, *fixed broadband*, serta akses terhadap berbagai jenis konten digital

a. Penggunaan Layanan *Mobile Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

Mobile broadband merupakan suatu layanan internet yang disediakan melalui jaringan seluler atau nirkabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kota Bontang

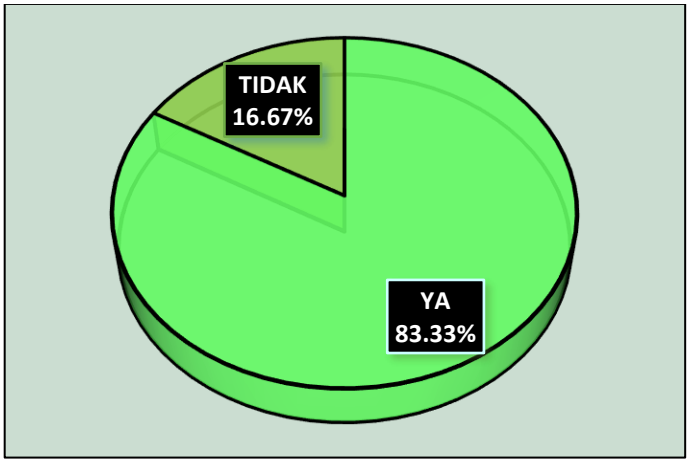

Gambar 4. 448 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kota Bontang

Dapat dilihat dalam Gambar 4.448 bahwa 83,33 persen individu dalam rumah tangga di Kota Bontang telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *mobile broadband*. Sisanya, sekitar 16,67 persen menggunakan layanan internet lainnya.

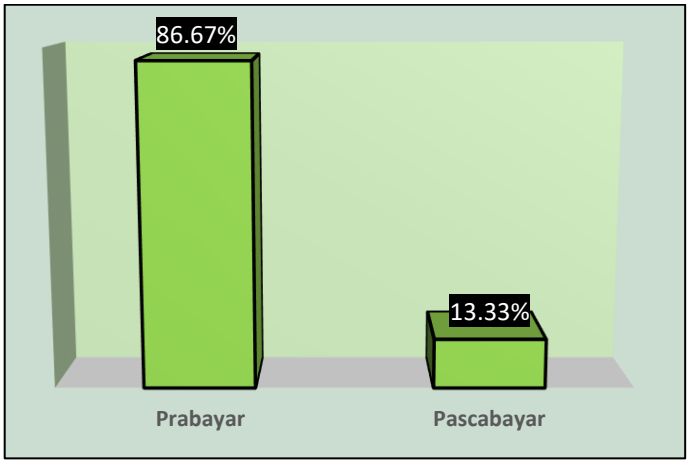

Gambar 4. 449 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kota Bontang

Berdasarkan Gambar 4.449, sebagian besar individu di rumah tangga memilih untuk menggunakan paket prabayar untuk akses internet melalui layanan *mobile broadband*, mencapai 86,67 persen, dengan membeli *voucher* kuota/paket bulanan. Sementara itu 13,33 persen lainnya memilih paket pascabayar (bulanan).

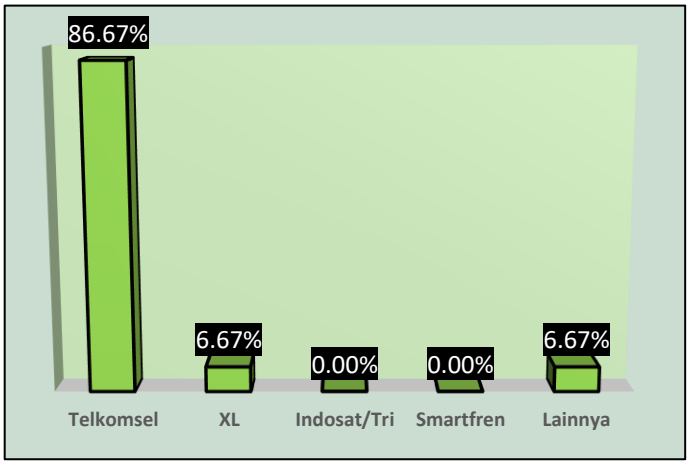

Gambar 4. 450 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Operator Seluler yang Digunakan di Kota Bontang

Gambar 4.450 menunjukkan bahwa 86,67 persen dari individu dalam rumah tangga menggunakan layanan dari Telkomsel, sementara XL digunakan oleh 6,67 persen, dan operator seluler lainnya sebesar 6,67 persen.

Tabel 4. 128 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kota Bontang

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga yang terjangkau dan hemat	33,33%
Kemudahan dalam pembelian paket data	20,00%
Penggunaan nomor HP yang sudah lama	6,67%
Penawaran harga paket internet dan promo yang menarik	0,00%
Sinyal terkuat di lokasi saya berada	40,00%

Sementara itu, alasan paling banyak yang mendasari pemilihan operator seluler oleh setiap individu dalam rumah tangga adalah sinyal terkuat di

lokasi mereka berada mencapai 40,00 persen. Sementara alasan yang paling sedikit dipilih adalah penggunaan nomor HP yang sudah lama hanya sebesar 6,67 persen.

Tabel 4. 129 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kota Bontang

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 10.000,-	0,00%
Rp. 10.000,- hingga Rp. 50.000,-	6,67%
Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,-	26,67%
Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,-	66,67%
Lebih dari Rp. 250.000	0,00%

Menurut data pada Tabel 4.129, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kota Bontang berkisar antara Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,- dengan persentase mencapai 66,67 persen.

b. Penggunaan Layanan *Fixed Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

Fixed broadband merupakan suatu Layanan internet yang diberikan melalui saluran tetap atau kabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kota Bontang

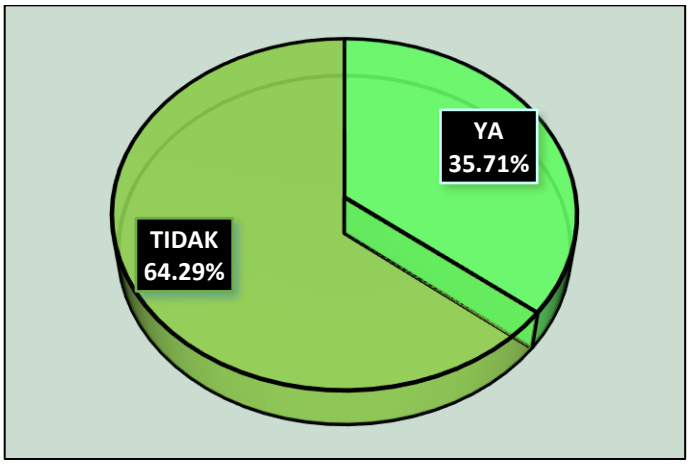

Gambar 4. 451 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kota Bontang

Dapat dilihat dalam Gambar 4.451 bahwa 35,61 persen individu dalam rumah tangga di Kota Bontang telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *fixed broadband*. Sisanya, sekitar 64,29 persen menggunakan layanan internet lainnya.

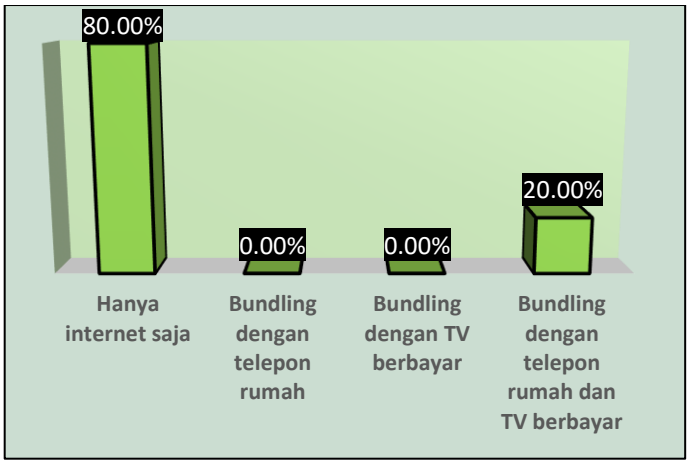

Gambar 4. 452 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Kota Bontang

Berdasarkan Gambar 4.452, sebagian besar individu di rumah tangga memilih untuk menggunakan paket hanya internet saja melalui layanan *fixed broadband*, mencapai 80,00 persen. Sementara itu, 20,00 persen lainnya memilih paket *bundling* dengan telepon rumah dan TV berbayar.

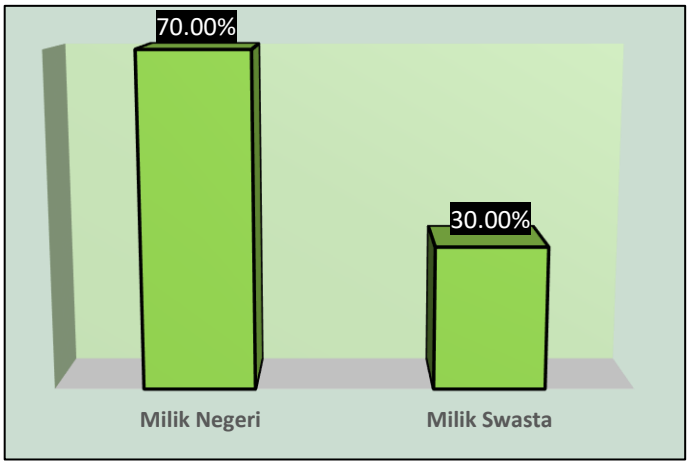

Gambar 4. 453 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Provider yang Digunakan di Kota Bontang

Gambar 4.453 menunjukkan bahwa 70,00 persen dari individu dalam rumah tangga menggunakan *provider* yang dimiliki oleh negeri, sementara 30,00 persen lainnya menggunakan *provider* swasta.

Tabel 4. 130 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Kota Bontang

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga	20,00%
Pelayanan yang baik	0,00%
Harga dan promo yang menarik	0,00%
Tersedia hanya itu	10,00%
Kualitas koneksi terbaik di lokasi saya berada	70,00%

Sementara, sebanyak 70,00 persen individu dalam rumah tangga memilih alasan yang mendasari pemilihan *provider* adalah karena kualitas koneksi terbaik di lokasi mereka berada. Lalu, alasan direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga sebanyak 20,00 persen, dan ketersediaan hanya itu sebanyak 10,00 persen.

Tabel 4. 131 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kota Bontang

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 100.000,-	10,00%
Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-	20,00%
Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,-	50,00%
Lebih dari Rp. 500.000	10,00%

Data pada Tabel 4.131 menunjukkan bahwa pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *Fixed Broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kota Bontang antara Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,- dengan persentase mencapai 50,00 persen.

c. Akses Konten oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses konten merujuk pada kemampuan pengguna untuk mencapai atau mendapatkan atau menggunakan informasi, media, atau layanan yang disediakan melalui internet atau media digital lainnya. Berikut adalah pembahasan terkait pola akses konten oleh individu dalam rumah tangga di Kota Bontang

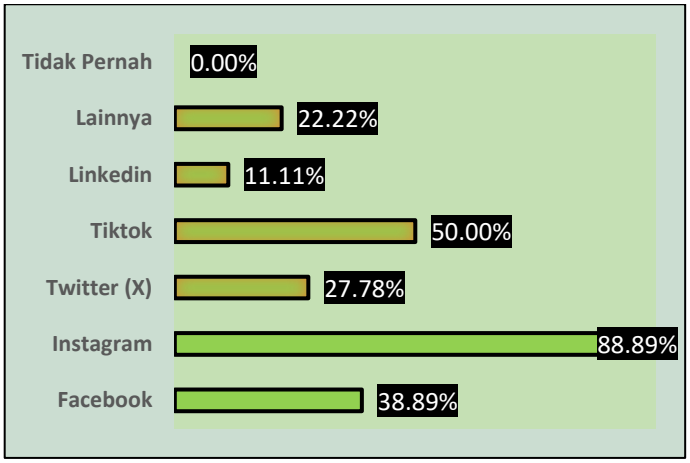

Gambar 4. 454 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Media Sosial di Kota Bontang

Berdasarkan Gambar 4.454, terlihat bahwa Instagram adalah *platform* media sosial yang paling sering dikunjungi oleh individu dalam rumah tangga di Kota Bontang yaitu sebesar 88,89 persen.

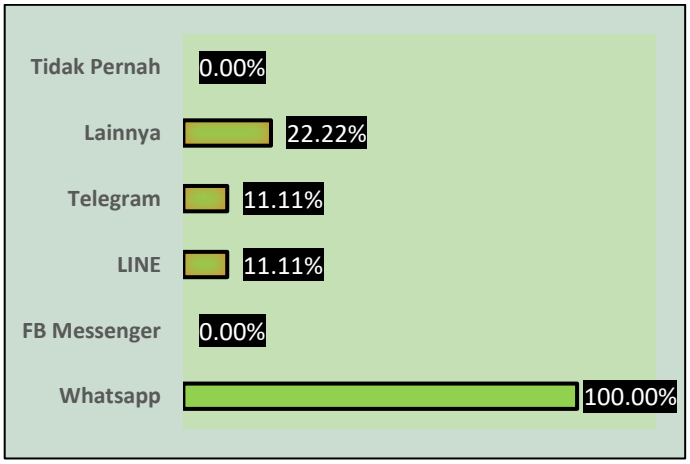

Gambar 4. 455 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Instant Messaging di Kota Bontang

Dapat dilihat pada Gambar 4.455 menunjukkan bahwa Whatsapp adalah aplikasi *instant messaging* yang paling banyak digunakan oleh individu

dalam rumah tangga di Kota Bontang. Sebaliknya, Telegram dan LINE adalah aplikasi *instant messaging* yang kurang diminati, masing-masing hanya digunakan oleh 11,11 persen individu dalam rumah tangga di Kota Bontang.

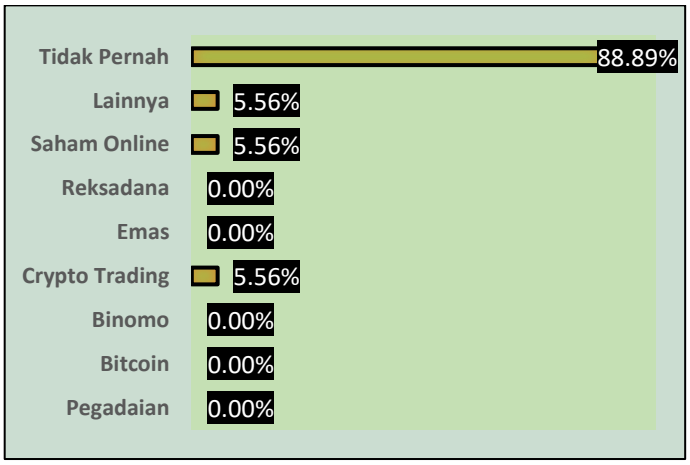

Gambar 4. 456 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Investasi/Trading Online di Kota Bontang

Dari Gambar 4.456 terlihat bahwa 5,56 persen individu dalam rumah tangga di Kota Bontang menggunakan aplikasi Saham *Online* dan *Crypto Trading* untuk melakukan *trading online* sebagai bentuk investasi. Namun, sebanyak 88,89 persen individu dalam rumah tangga tidak pernah menggunakan aplikasi *trading online* sebagai media untuk berinvestasi.

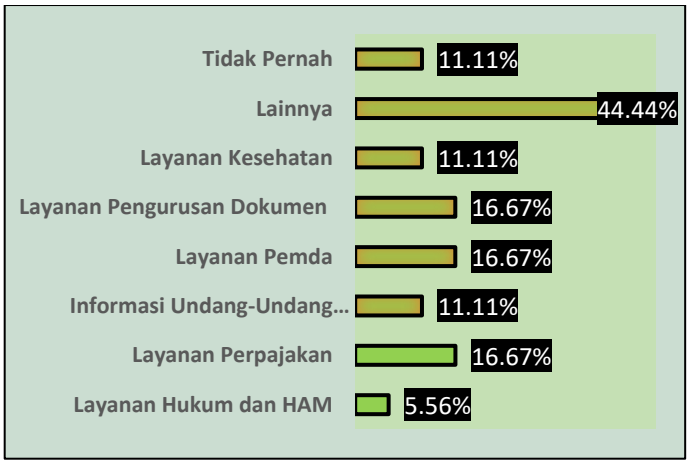

Gambar 4. 457 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Layanan Publik di Kota Bontang

Berdasarkan Gambar 4.457 terlihat bahwa 16,67 persen individu dalam rumah tangga menggunakan internet untuk mengakses layanan pengurusan dokumen (KTP, SIM, STNK, Paspor, dll), layanan perpajakan, dan layanan pemerintah daerah (Pengaduan, Pengurusan Ijin, Pembukaan Usaha, dll). Sementara itu, layanan publik yang jarang digunakan, seperti layanan hukum dan HAM, hanya mencapai 5,56 persen. Lalu, sebanyak 11,11 persen tidak pernah mengakses konten layanan publik di internet.

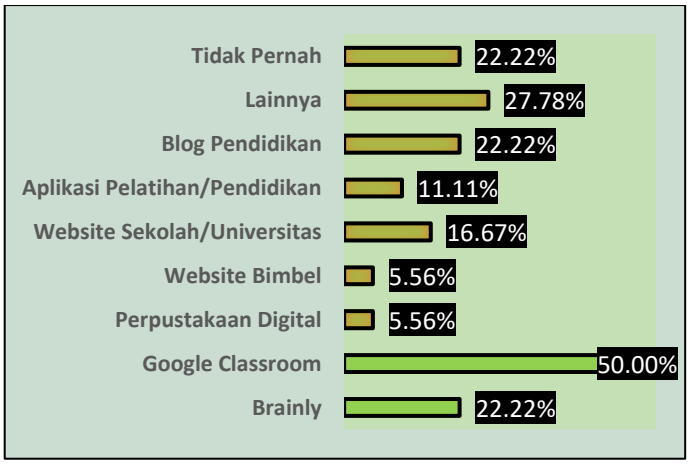

Gambar 4. 458 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Pendidikan di Kota Bontang

Menurut Gambar 4.458, 50,00 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Google Classroom* untuk mengakses konten pendidikan, sementara *Website* Bimbel dan Perpustakaan Digital masing-masing diakses 5,56 persen individu dalam rumah tangga. Lalu, 2,22 persen tidak pernah mengakses konten pendidikan sama sekali.

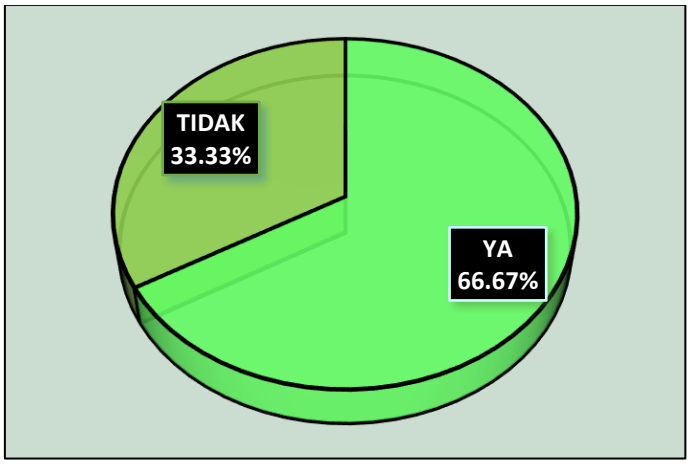

Gambar 4. 459 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi Online di Kota Bontang

Berdasarkan Gambar 4.459, 66,67 persen individu dalam rumah tangga di Kota Bontang telah menggunakan internet untuk melakukan transaksi *online*, sedangkan 33,33 persen lainnya tidak memanfaatkannya.

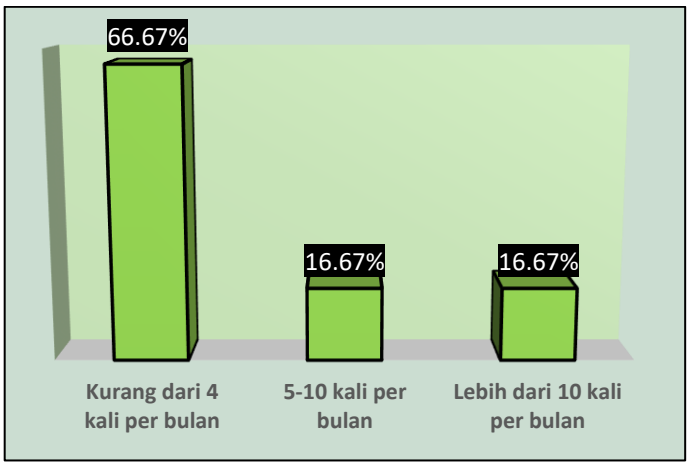

Gambar 4. 460 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi Online Berdasarkan Rata-Rata Melakukan Transaksi di Kota Bontang

Gambar 4.460 memperlihatkan frekuensi rata-rata individu dalam rumah tangga di Kota Bontang melakukan transaksi *online*. Dapat dilihat bahwa 66,67 persen individu dalam rumah tangga melakukan transaksi *online* kurang dari 4 kali per bulan.

Tabel 4. 132 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan untuk Transaksi Online di Kota Bontang

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga lebih terjangkau	16,67%
Berbagai diskon dan promo	41,67%
Kemudahan dalam bertransaksi di mana saja	50,00%
Mudah membandingkan barang yang akan dibeli	8,33%
Menghemat waktu	16,67%
Proses lebih cepat dan praktis	16,67%
Harga jauh lebih murah	8,33%

Menurut Tabel 4.132, terdapat beberapa alasan individu dalam rumah tangga di Kota Bontang melakukan transaksi *online*. Alasan paling umum, dipilih oleh 50,00 persen individu dalam rumah tangga, adalah kemudahan dalam bertransaksi di mana saja. Alasan lainnya adalah banyaknya diskon dan promo dipilih oleh 41,67 persen individu dalam rumah tangga.

Tabel 4. 133 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Melakukan Transaksi Online di Kota Bontang

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 500.000,-	75,00%
Rp. 500.000,- hingga Rp. 1.000.000,-	16,67%
Rp. 1.000.001,- hingga Rp. 3.000.000,-	8,33%
Lebih dari Rp. 3.000.000	0,00%

Data pada Tabel 4.133 menunjukkan bahwa sebagian besar individu dalam rumah tangga di Kota Bontang mengeluarkan kurang dari Rp. 500.000,- untuk transaksi *online*, dengan persentase sebesar 75,00 persen.

Tabel 4. 134 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan Tidak Melakukan Transaksi Online di Kota Bontang

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Tidak minat	0,00%
Masalah sering terjadi pada aplikasi	0,00%
Alamat tidak dapat dijangkau oleh ekspedisi	0,00%
Tidak dapat melakukan negosiasi harga	16,67%
Biaya pengiriman tinggi	50,00%
Barang tidak sesuai dengan gambar	0,00%
Khawatir tentang penipuan	16,67%
Waktu pengiriman yang relatif lama	0,00%
Proses pembayaran yang rumit	0,00%
Lebih suka berbelanja secara langsung	16,67%

Sementara itu, pada Tabel 4.134, terdapat beberapa alasan individu dalam rumah tangga di Kota Bontang tidak melakukan transaksi *online*. Alasan paling umum, dipilih oleh 50,00 persen, adalah biaya pengiriman yang tinggi. Alasan lainnya adalah tidak dapat melakukan negoisasi harga, khawatir tentang penipuan, dan lebih suka berbelanja secara langsung, yang masing-masing memiliki persentase sebesar 16,67 persen.

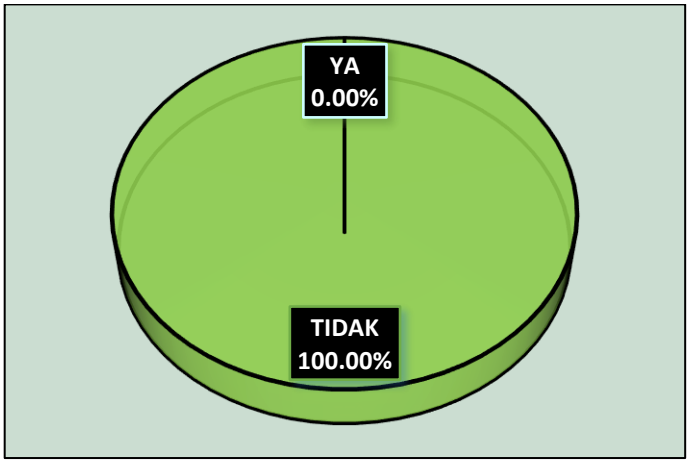

Gambar 4. 461 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman Online di Kota Bontang

Berdasarkan Gambar 4.461, tidak ada individu dalam rumah tangga di Kota Bontang yang menggunakan internet untuk pinjaman *online*.

4.11.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap perangkat TIK lainnya yaitu televisi dan radio. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh individu dalam rumah tangga.

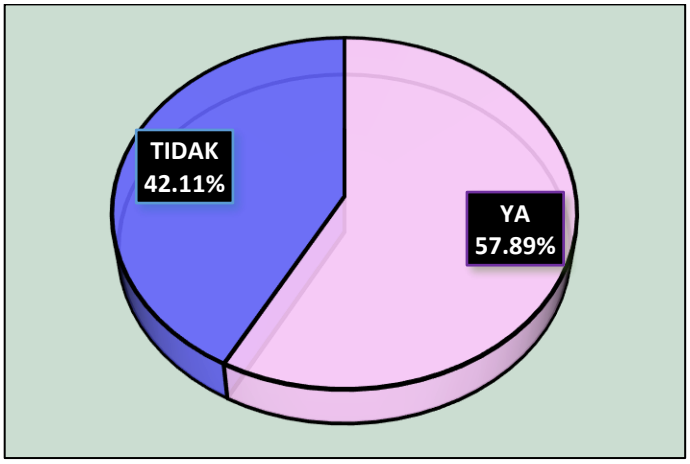

Gambar 4. 462 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kota Bontang

Data dalam Gambar 4.462 menunjukkan bahwa 57,89 persen individu dalam rumah tangga mengakses televisi. Sementara, sisanya 42,11 persen tidak menggunakannya.

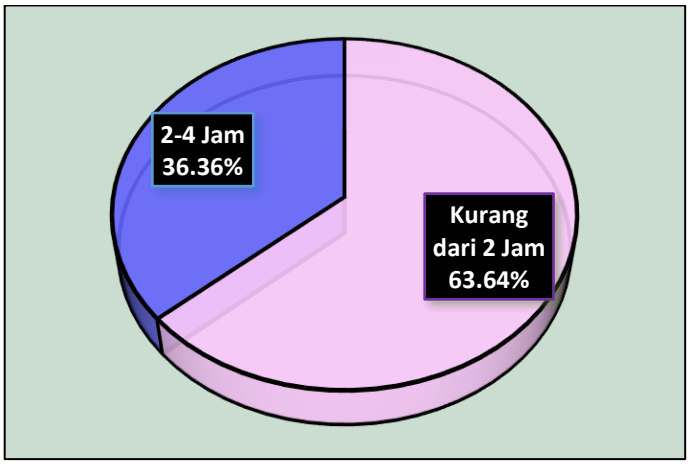

Gambar 4. 463 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kota Bontang

Berdasarkan Gambar 4.463, sebesar 63,64 persen individu dalam rumah tangga kota Bontang hanya menonton televisi kurang dari dua jam sehari.

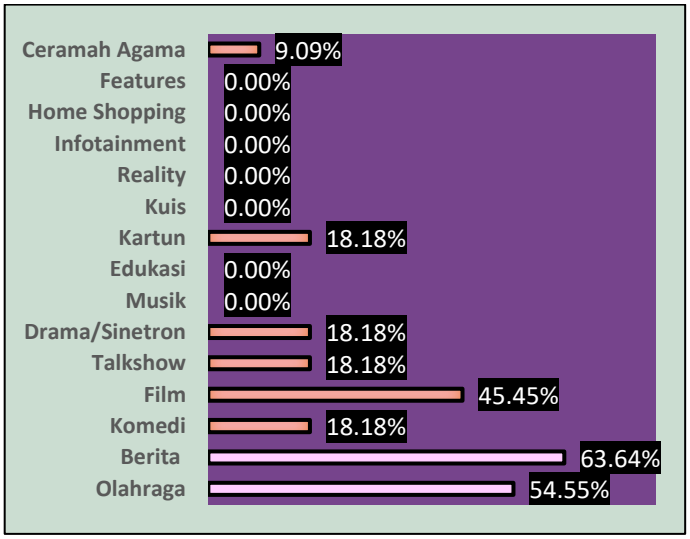

Gambar 4. 464 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kota Bontang

Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.464, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Kota Bontang adalah berita, mencapai 63,64 persen, diikuti oleh olahraga sebesar 54,55 persen, dan film sebesar 45,45 persen.

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, telepon genggam, laptop, dan radio di mobil.

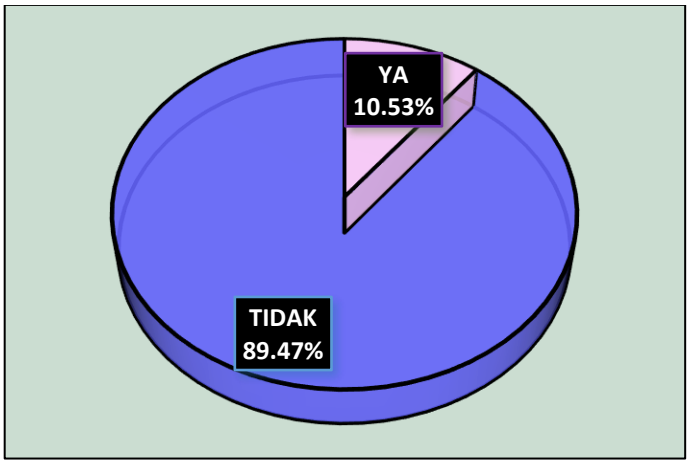

Gambar 4. 465 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kota Bontang

Berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.465, hanya 10,53 persen individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio, sedangkan sisanya sebanyak 89,47 persen tidak mendengarkan radio.

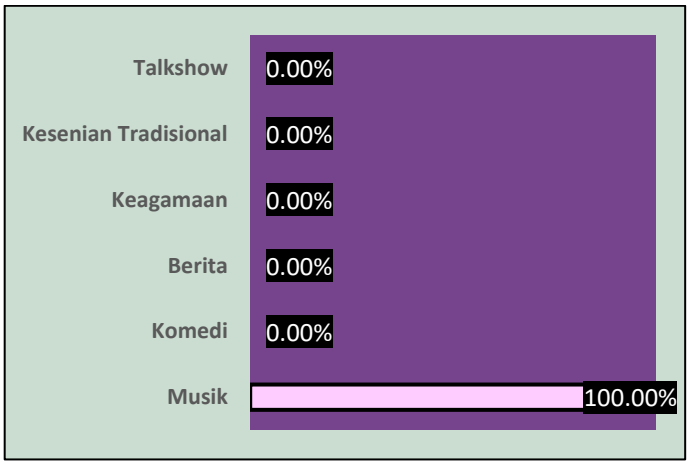

Gambar 4. 466 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kota Bontang

Berdasarkan Gambar 4.466, program acara yang diminati oleh individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio adalah musik.

4.12 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Provinsi Kalimantan Timur

4.12.1 Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, status perkawinan, kelompok usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pengeluaran yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya

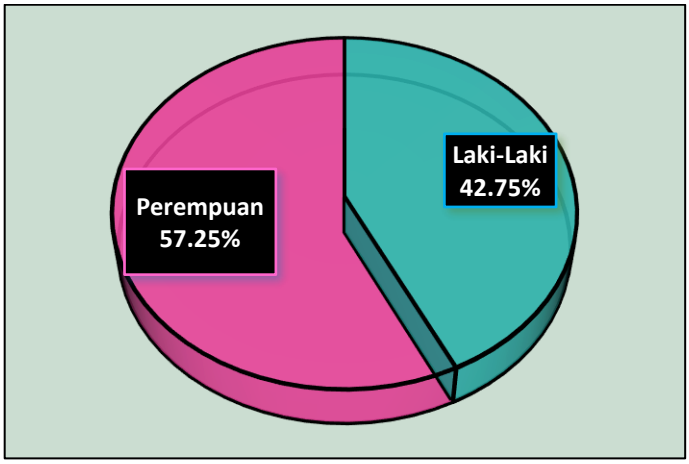

Gambar 4. 467 Distribusi Responden di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data yang tergambar dalam Gambar 4.467, proporsi responden perempuan dalam penelitian ini mencapai 57,25 persen, sementara responden laki-laki sebesar 42,75 persen.

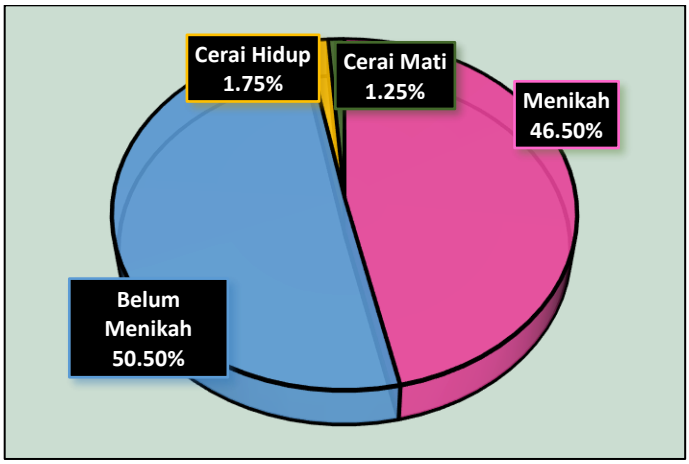

Gambar 4. 468 Distribusi Responden di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Status Perkawinan

Berdasarkan Gambar 4.468, terlihat bahwa persentase responden dengan status perkawinan tertinggi adalah yang belum menikah, dengan persentase sebesar 50,50 persen. Sebaliknya, status perkawinan terendah adalah cerai mati dengan persentase sebesar 1,25 persen.

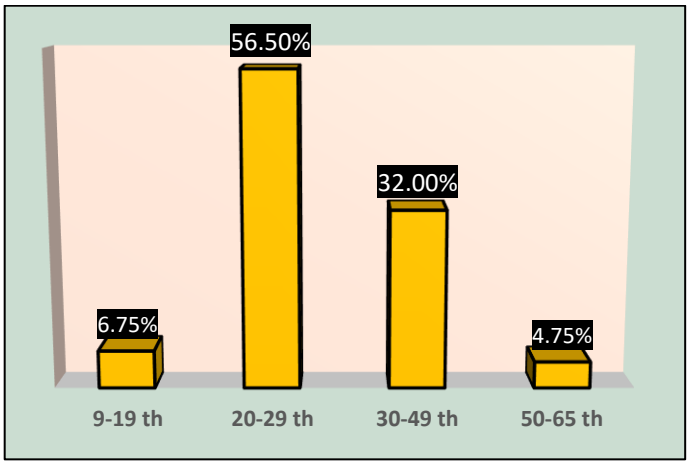

Gambar 4. 469 Distribusi Responden di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan Gambar 4.469, distribusi responden dalam penelitian ini dikategorikan menjadi empat kelompok usia, yaitu 9-19 tahun, 20-29 tahun, 30-49 tahun, dan 50-65 tahun. Terlihat bahwa kelompok usia 20-29 tahun memiliki jumlah responden paling banyak di Provinsi Kalimantan Timur, sementara persentase responden paling sedikit terdapat pada kelompok usia 50-65 tahun.

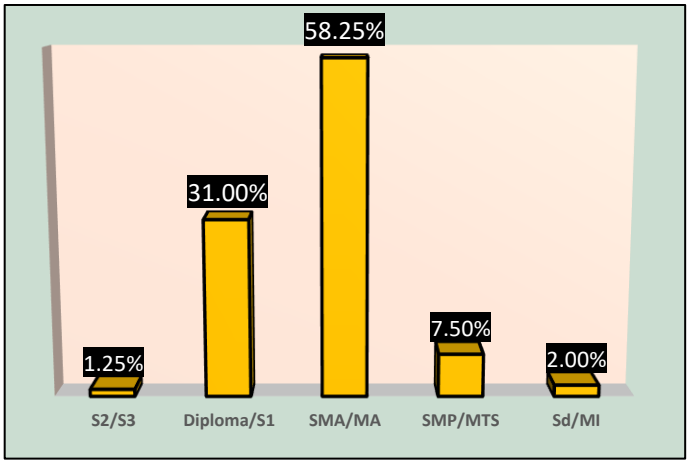

Gambar 4. 470 Distribusi Responden di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan

Berdasarkan Gambar 4.470, terdapat sebesar 58,25 persen responden di Provinsi Kalimantan Timur memiliki ijazah SMA/MA.

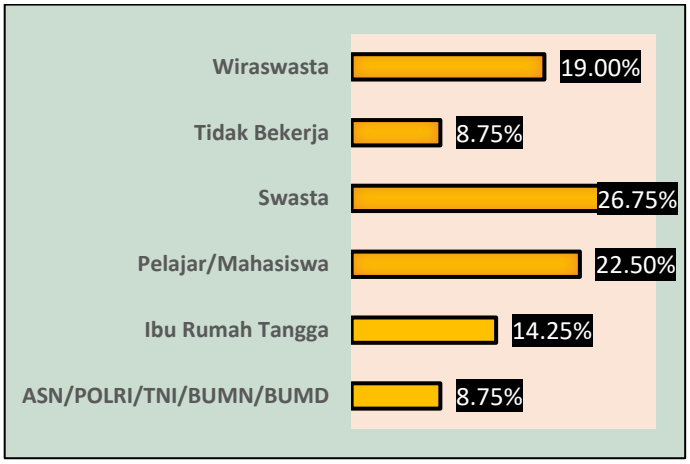

Gambar 4. 471 Distribusi Responden di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Pekerjaan

Dapat dilihat pada Gambar 4.471, pekerjaan yang paling banyak adalah swasta, mencapai 26,75 persen, sementara pekerjaan yang paling sedikit adalah ASN/POLRI/BUMN/BUMD, hanya sebesar 8,75 persen. Selain itu, 8,75 persen responden tidak memiliki pekerjaan.

Tabel 4. 135 Distribusi Responden di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp 1.000.000,-	19,00%
Rp 1.000.000,- hingga Rp 2.000.000,-	32,25%
Rp 2.000.000,- hingga Rp 5.000.000,-	34,75%
Rp 5.000.000,- hingga Rp 10.000.000,-	12,50%
Lebih dari Rp 10.000.000,-	1,50%

Pada Tabel 4.135 menunjukkan bahwa sebesar 34,75 persen responden memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 2.000.000,- sampai Rp 5.000.000,-.

4.12.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

Pengetahuan tentang aksesibilitas dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimulai dari tingkat rumah tangga, yang terdiri dari satu orang atau lebih yang tinggal bersama di satu tempat dan

bersama-sama memenuhi kebutuhan makan, minum, dan kebutuhan sehari-hari. Untuk dianggap memiliki akses ke perangkat TIK, minimal satu anggota rumah tangga tersebut harus sudah menggunakan perangkat TIK seperti komputer, televisi, radio, telepon genggam atau telepon kabel. Selain itu, akses penggunaan internet juga diperlukan untuk mendukung penggunaan perangkat TIK tersebut.

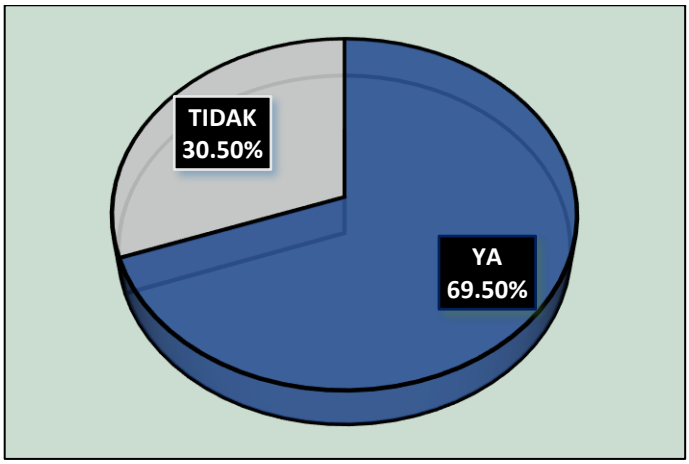

Gambar 4. 472 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Provinsi Kalimantan Timur

Dari data yang terdapat pada Gambar 4.472 menunjukkan bahwa 69,50 persen rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki akses terhadap komputer. Sementara, 30,50 persen rumah tangga tidak memiliki akses terhadap komputer.

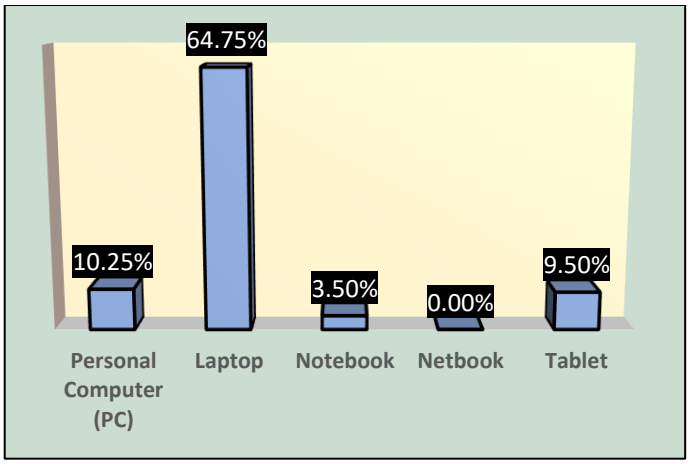

Gambar 4. 473 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 4.473 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 64,75 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) sebesar 10,25 persen, Tablet sebesar 9,25 persen, dan *Notebook* sebesar 3,50 persen. Data ini mengindikasikan bahwa Laptop, yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur.

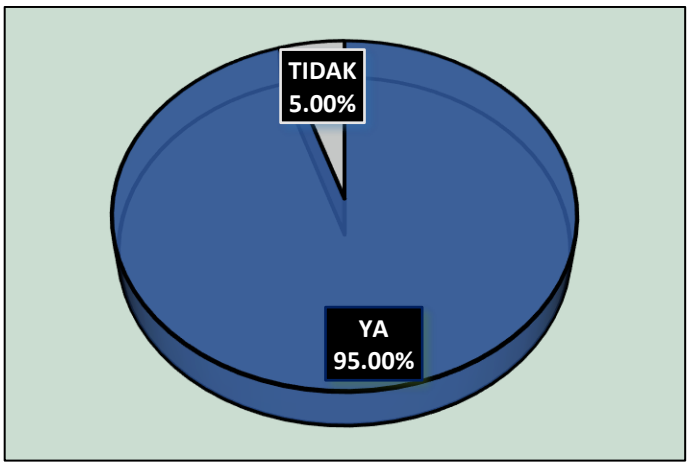

Gambar 4. 474 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Provinsi Kalimantan Timur

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Provinsi Kalimantan Timur, sekitar 95,00 persen rumah tangga memiliki akses internet, seperti yang terlihat pada Gambar 4.474. Namun, sekitar 5,00 persen rumah tangga masih belum memiliki konektivitas internet.

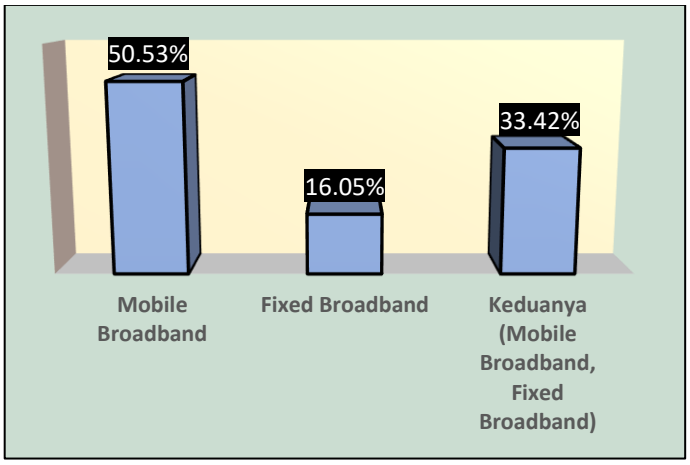

Gambar 4. 475 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.475, dapat diketahui bahwa 50,53 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*, 16,05 persen rumah tangga menggunakan koneksi *fixed broadband*, dan sisanya 33,42 persen menggunakan kedua *broadband* tersebut.

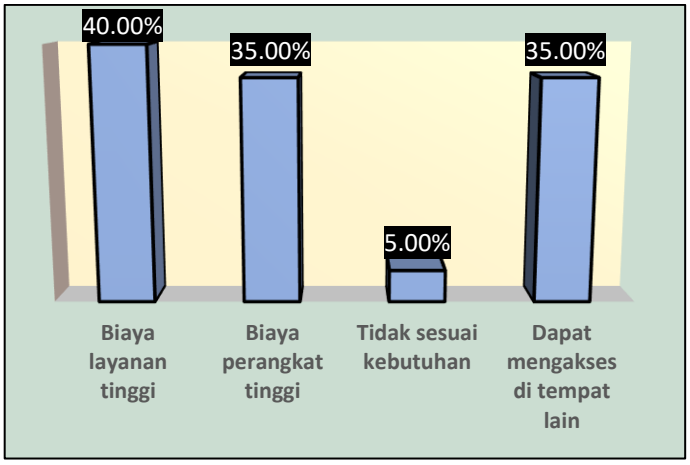

Gambar 4. 476 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Provinsi Kalimantan Timur

Dapat dilihat pada Gambar 4.476, terlihat bahwa sebanyak 40,00 persen rumah tangga memiliki alasan tidak mengakses internet yaitu biaya layanan tinggi. Selain itu, karena biaya perangka tinggi, dan dapat mengakses di tempat lain, masing-masing alasan memiliki persentase sebesar 35,00 persen.

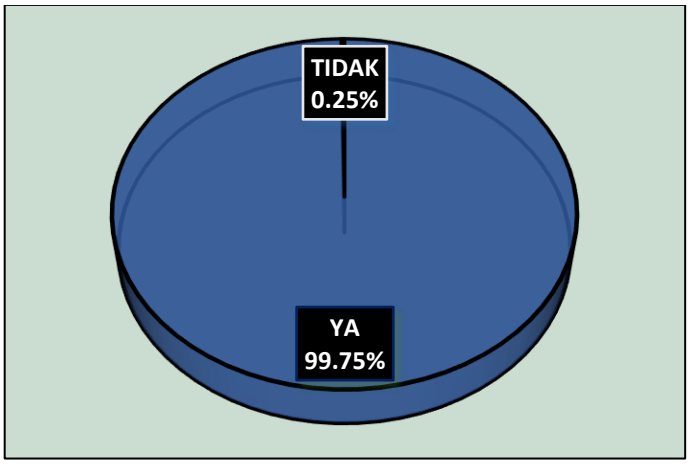

Gambar 4. 477 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Provinsi Kalimantan Timur

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan individu dalam rumah tangga untuk tujuan informasi, hiburan dan lainnya. Terlihat pada Gambar 4.477, di Provinsi Kalimantan Timur, 99,75 persen rumah tangga telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.

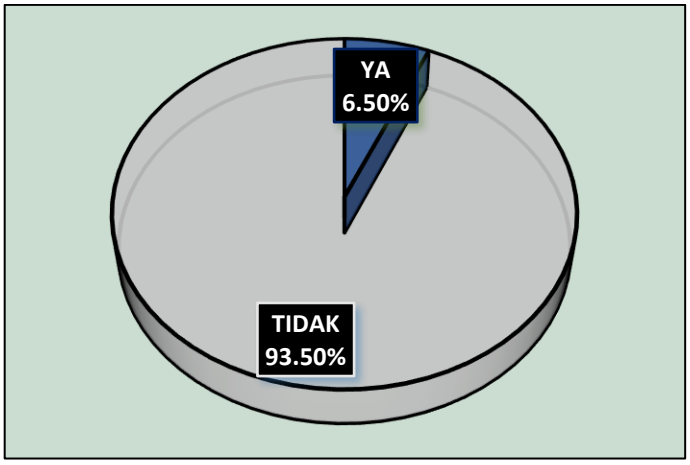

Gambar 4. 478 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Provinsi Kalimantan Timur

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.478 di mana hanya sekitar 6,50 persen rumah tangga yang memiliki telepon kabel.

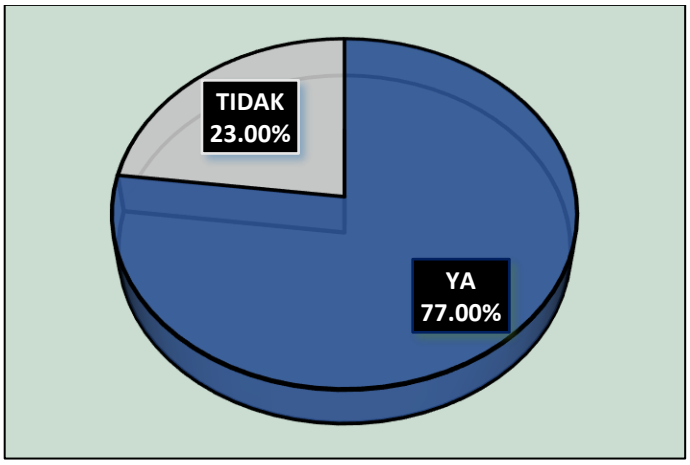

Gambar 4. 479 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Provinsi Kalimantan Timur

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat digemari oleh individu dalam rumah tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta menawarkan banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.479, sekitar 77,00 persen rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur memiliki televisi.

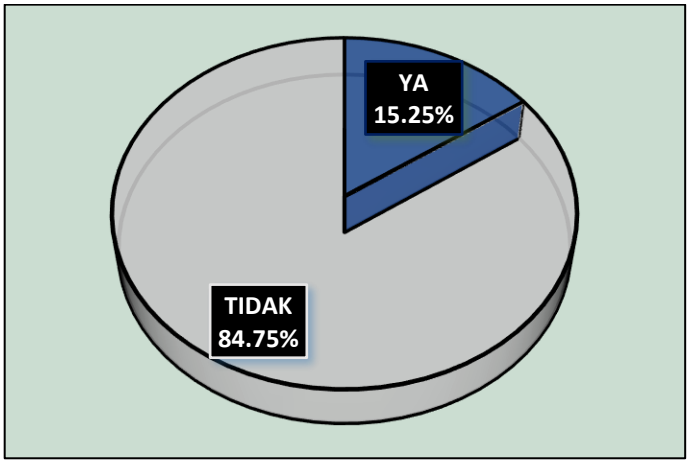

Gambar 4. 480 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Provinsi Kalimantan Timur

Radio juga berfungsi sebagai sumber informasi dan hiburan. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik yang berdiri sendiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Seperti terlihat pada Gambar 4.480, sebanyak 15,25 persen rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur masih menggunakan radio.

4.12.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga

4.12.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas kepemilikan dan akses TIK dalam rumah tangga, fokus selanjutnya adalah akses individu terhadap media TIK. Pertama, akses terhadap komputer akan dibahas. Berikut penjelasannya

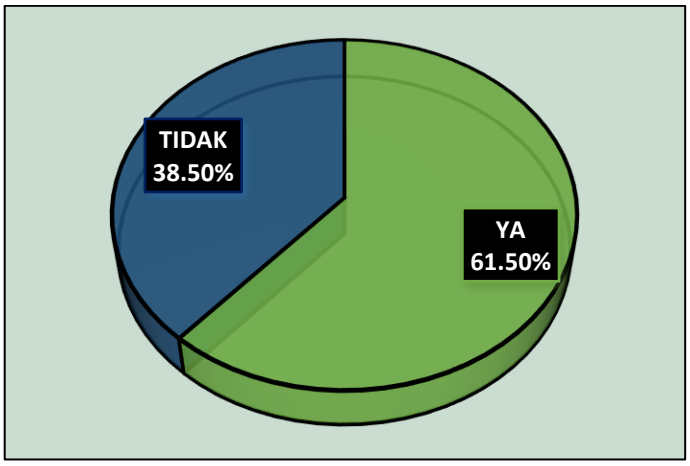

Gambar 4. 481 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 4.481 menunjukkan bahwa 61,50 persen individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur menggunakan komputer, sedangkan 38,50 persen tidak menggunakan komputer.

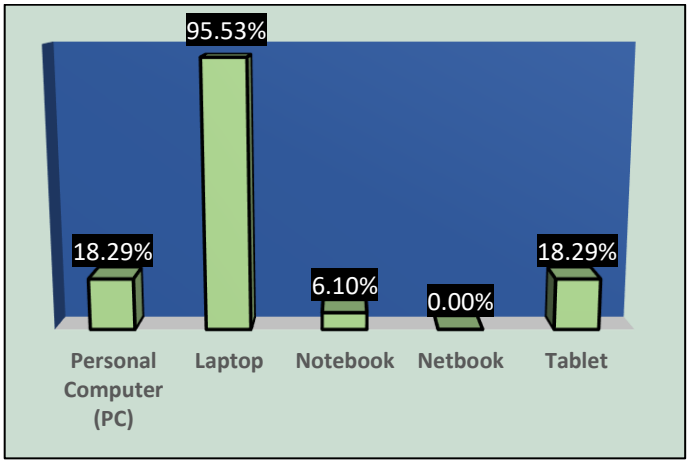

Gambar 4. 482 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 4.482 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Provinsi Kalimantan Timur. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 95,35 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) dan Tablet masing-masing sebesar 18,29 persen dan *Notebook* sebesar 6,10 persen.

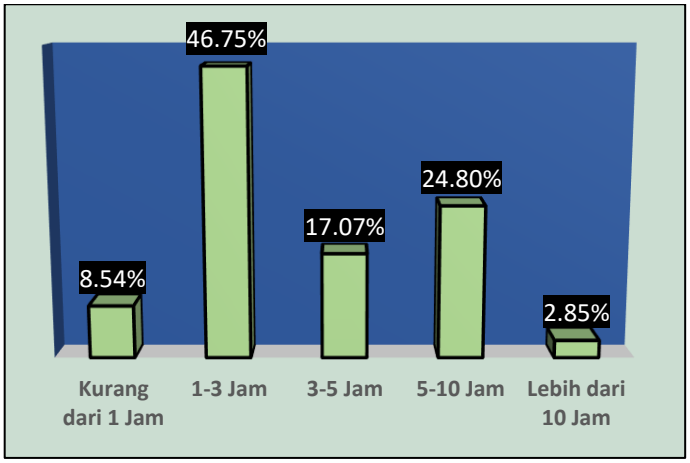

Gambar 4. 483 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 4.483 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan komputer selama 1-3 jam, mencapai 46,75 persen, sementara yang menggunakan komputer lebih dari 10 jam memiliki persentase terendah, yakni 2,85 persen.

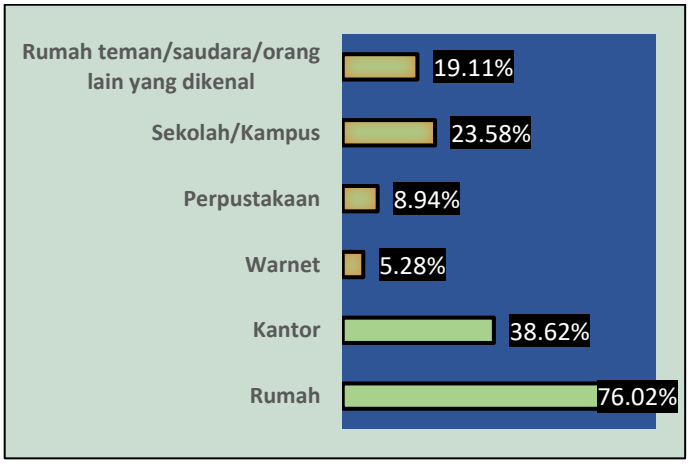

Gambar 4. 484 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Provinsi Kalimantan Timur

Dari Gambar 4.484, dapat dilihat bahwa sebanyak 76,02 persen individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur menggunakan komputer di rumah. Sementara itu, persentase terendah yaitu 5,28 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer di warnet.

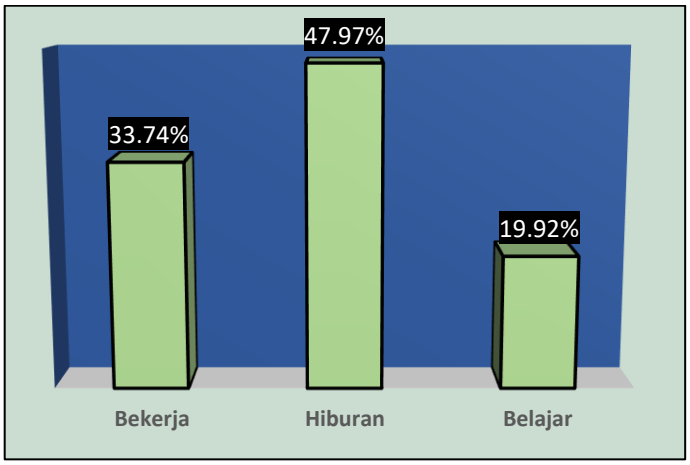

Gambar 4. 485 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Gambar 4.485, dalam situasi tanpa koneksi internet, sebanyak 47,97 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer untuk hiburan, diikuti oleh 433,74 persen menggunakan komputer untuk bekerja, sementara 19,92 persen yang menggunakannya untuk kegiatan belajar.

Tabel 4. 136 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Provinsi Kalimantan Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Menggunakan layanan barang dan jasa	4,07%
Menonton TV/video, mendengarkan musik	55,28%
Bermain *game*	23,17%
Menghubungkan dan memasang perangkat baru (Kamera, Modem, Printer)	12,20%
Mentransfer file antara komputer dengan perangkat lain	13,82%
Menginstall atau mengonfigurasi *software*	6,10%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *offline* (*Ms. Office* dll)	43,90%
Membaca *e-book*	6,91%

Tabel 4. 136 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Provinsi Kalimantan Timur (lanjutan)

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Desain grafis (pengolahan gambar)	11,38%
Membuat program komputer (*coding*)	4,07%

Perangkat komputer memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk digunakan sesuai kebutuhan mereka. Tanpa koneksi internet, pengguna masih dapat melakukan berbagai aktivitas dengan komputer. Berdasarkan data dari Tabel 4.136, penggunaan komputer yang paling umum di Provinsi Kalimantan Timur adalah untuk menonton TV/video, serta mendengarkan musik dan menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *offline* (Ms. Office dll).

4.12.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga

Telepon genggam adalah perangkat yang digunakan untuk berkomunikasi dari jarak jauh melalui jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya, termasuk *Smartphone* dan Non *Smartphone*. Pembahasan berikutnya akan fokus pada penggunaan telepon genggam oleh individu dalam rumah tangga.

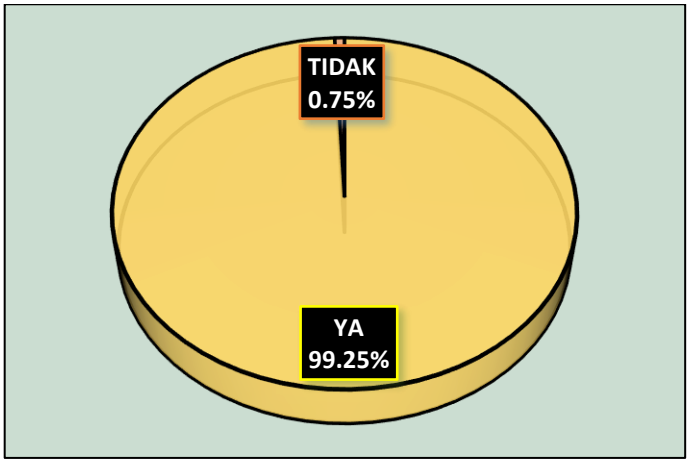

Gambar 4. 486 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Gambar 4.486 terdapat 99,25 persen individu dalam rumah tangga yang memiliki telepon genggam.

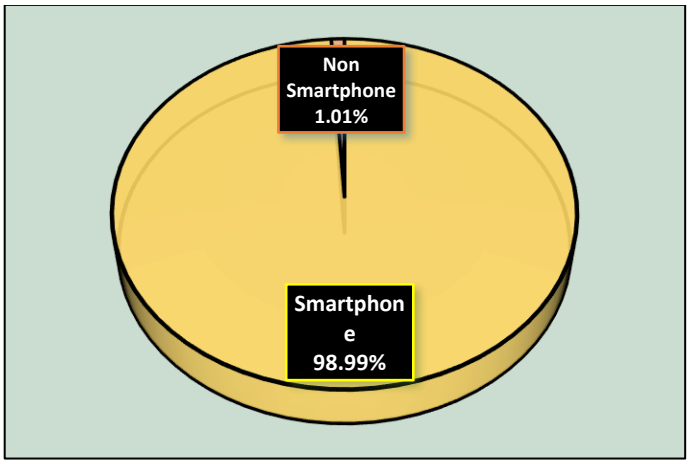

Gambar 4. 487 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Gambar 4.487, sebesar 98,99 persen individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur menggunakan *Smartphone*, dan 1,01 persen lainnya menggunakan Non *Smartphone*.

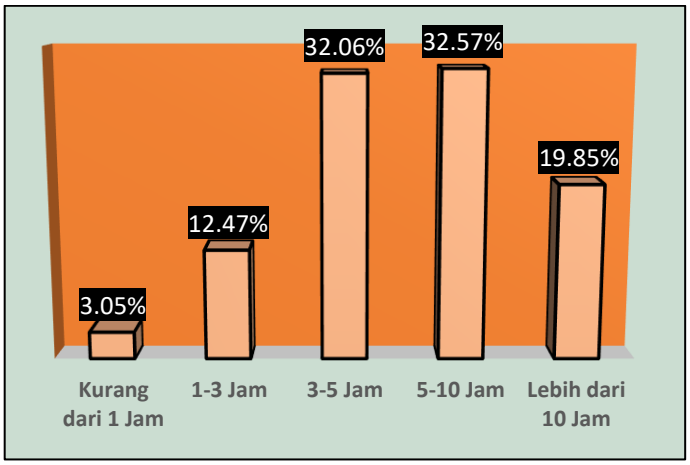

Gambar 4. 488 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 4.488 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan *Smartphone* selama 5-10 jam mencapai 32,57 persen, sementara yang menggunakan *Smartphone* selama kurang dari 1 jam memiliki persentase terendah, yakni 3,05 persen.

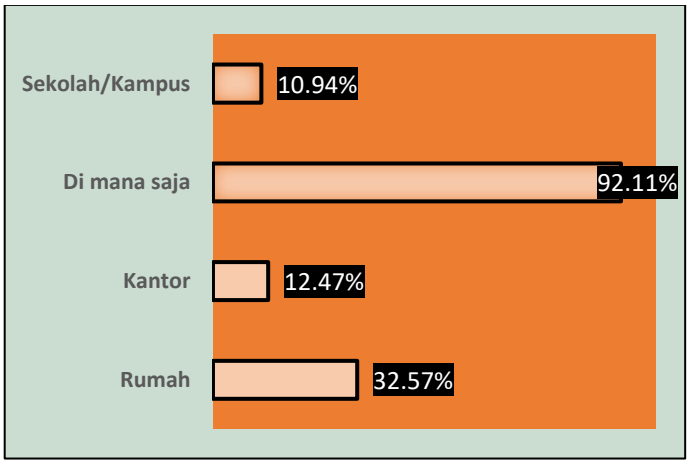

Gambar 4. 489 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Provinsi Kalimantan Timur

Dari Gambar 4.489, dapat dilihat bahwa 92,11 persen individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur menggunakan *Smartphone* di mana saja. Sementara itu, 10,94 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Smartphone* di sekolah/kampus.

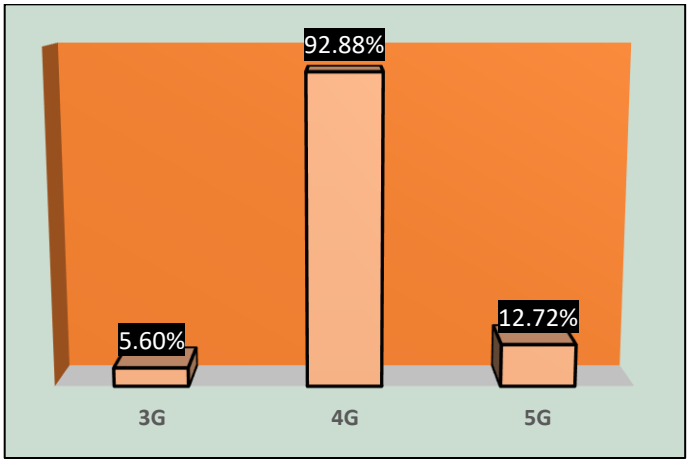

Gambar 4. 490 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Provinsi Kalimantan Timur

Jaringan 3G, 4G dan 5G digunakan sebagai jaringan internet di Provinsi Kalimantan Timur. Standar komunikasi seluler 3G, 4G dan 5G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan ketiga jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan. Gambar 4.490 menunjukkan bahwa terdapat sebesar 92,88 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Smartphone* dengan jaringan 4G.

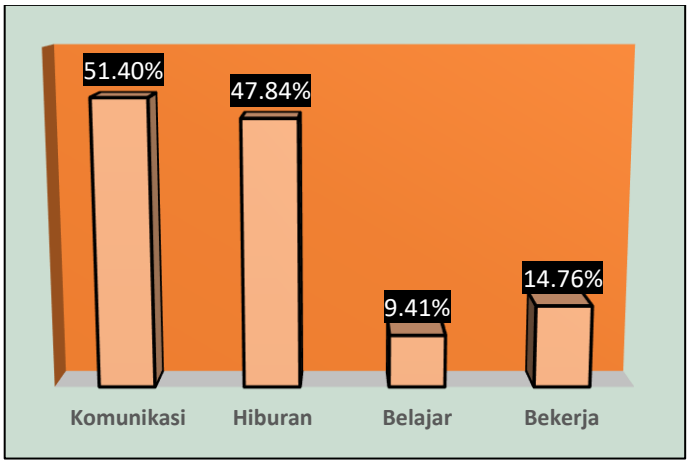

Gambar 4. 491 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Gambar 4.491, dalam situasi tanpa koneksi internet, sebesar 51,40 persen, menggunakan *Smartphone* untuk komunikasi, sementara hanya 9,41 persen yang menggunakannya untuk kegiatan belajar.

Tabel 4. 137 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Provinsi Kalimantan Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Telepon	45,80%
SMS	41,22%
Foto dan video	37,66%
Menonton video/musik	39,69%
Bermain *game*	24,43%
Membaca *e-book*	8,40%
Menginstall *software*	2,04%
Menggunakan aplikasi *offline*	28,75%
Pengolahan gambar	6,11%

Kehadiran *Smartphone* telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Dengan *Smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang dapat dipegang. Meskipun tidak terkoneksi internet, masih banyak aktivitas yang bisa dilakukan. Berdasarkan Tabel 4.137, aktivitas yang paling sering dilakukan menggunakan *Smartphone* oleh individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur saat tidak terkoneksi internet adalah telepon (45,80 persen), diikuti oleh SMS (41,22

persen), dan menonton video/musik (39,69 persen). Tentu saja, aktivitas yang dilakukan pada *Smartphone* dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan preferensi pengguna.

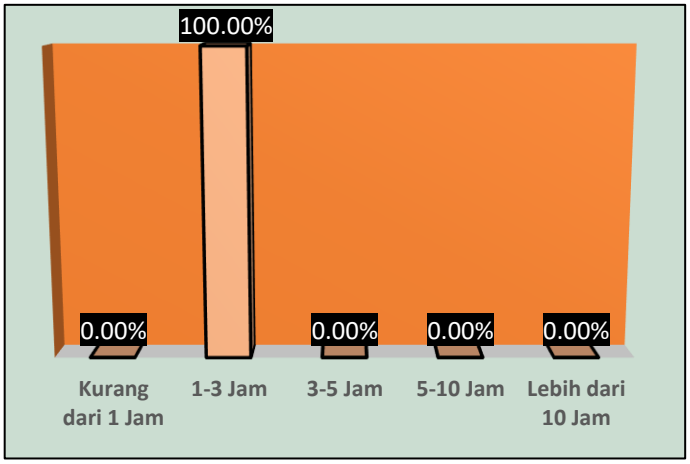

Gambar 4. 492 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Non Smartphone di Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 4.492 menunjukkan bahwa rata-rata individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur menggunakan Non *Smartphone* selama 1-3 jam.

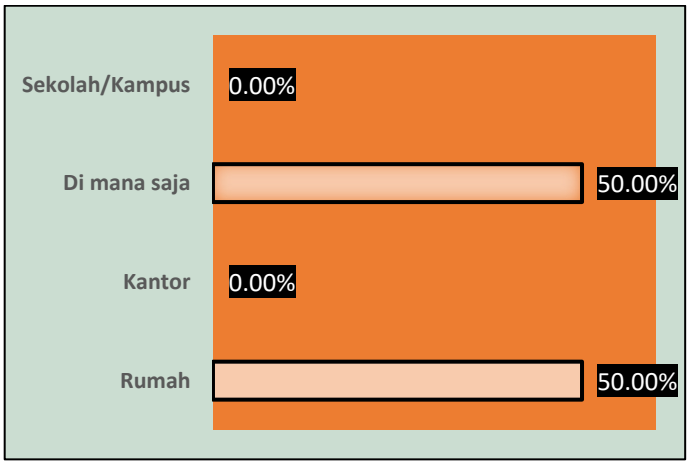

Gambar 4. 493 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Non Smartphone di Provinsi Kalimantan Timur

Dari Gambar 4.493, dapat dilihat bahwa individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan menggunakan Non *Smartphone* di mana saja dan di rumah.

Tabel 4. 138 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Provinsi Kalimantan Timur

Jenis Layanan	Persentase
(1)	(2)
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 86.449,-

Berdasarkan Tabel 4.138, rata-rata pengeluaran untuk panggilan suara dan pesan di luar layanan data oleh individu dalam rumah tangga Provinsi Kalimantan Timur adalah sebesar Rp 86.449,- per bulan,

4.12.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun telepon genggam, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *Fixed Broadband* maupun *MobileBroadband*.

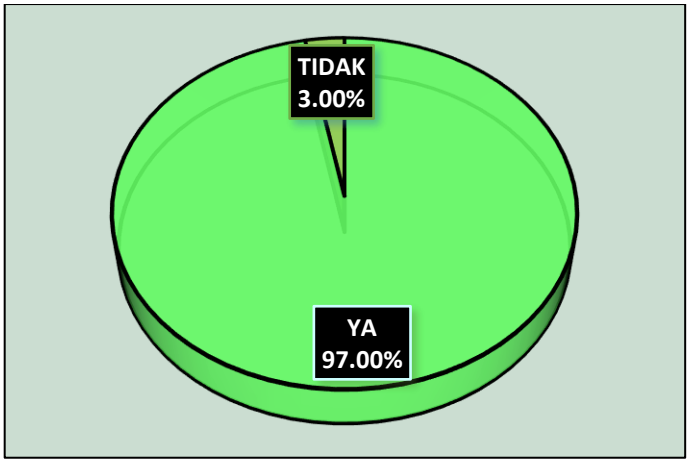

Gambar 4. 494 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Provinsi Kalimantan Timur

Dapat dilihat dalam Gambar 4.494 bahwa 97,00 persen individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki akses internet. Sisanya, sekitar 3,00 persen tidak memiliki akses internet.

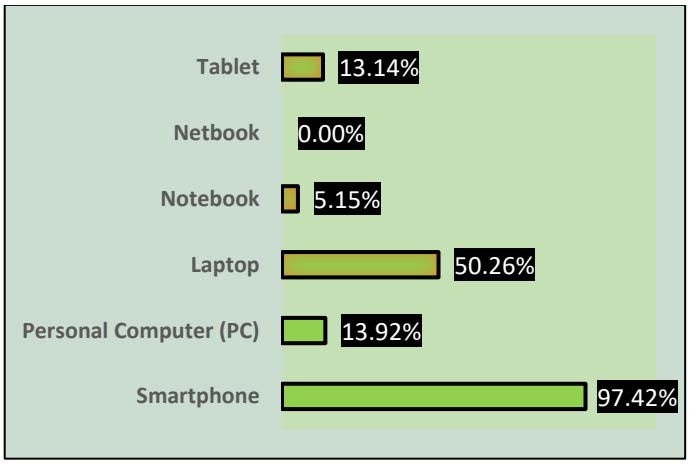

Gambar 4. 495 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 4.495 menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah mereka yang mengakses internet dengan menggunakan *Smartphone* mencapai 97,42 persen, sementara tidak ada yang menggunakan *Netbook* dalam mengakses internet.

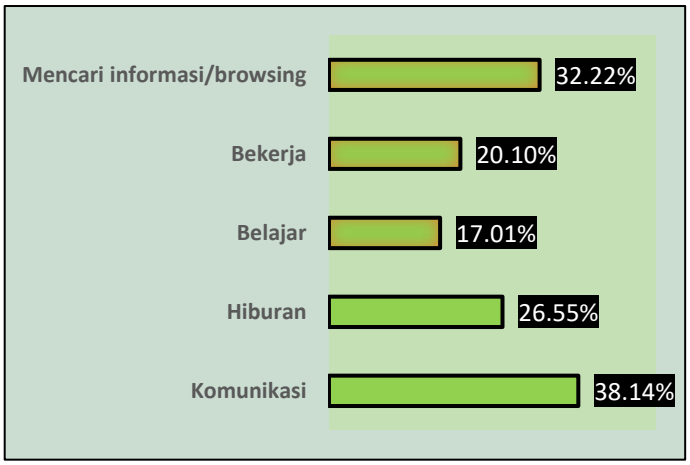

Gambar 4. 496 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Gambar 4.496, dengan adanya konektivitas internet, sebanyak 38,14 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer dan *Smartphone* untuk komunikasi, sementara penggunaan untuk belajar memiliki persentase sebesar 17,01 persen.

Tabel 4. 139 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Provinsi Kalimantan Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Komunikasi melalui internet (e-mail, *chatting, skype*, dll)	56,96%
Streaming video, musik atau radio	43,04%
Mencari/mengunduh/menginstall *software*	31,19%
Bermain *game* atau mengunduh *game Online*	23,71%
Web browsing	36,34%
Mengunggah atau menyimpan file ke internet	23,45%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *Online*	17,53%
Mengunduh atau membaca *e-book*	7,73%
Membuat program komputer (*coding*)	7,47%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas Individu dalam Rumah Tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Terlihat pada Tabel 4.139, penggunaan internet dengan menggunakan komputer yang paling umum di Provinsi Kalimantan Timur adalah komunikasi melalui internet (*e-mail, chatting, skype*, dll). Namun, aktivitas membuat program komputer (*coding*), hanya sekitar 7,47 persen pengguna yang melakukannya.

Tabel 4. 140 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Provinsi Kalimantan Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	65,72%
Instant Messaging	35,82%
Web browsing	87,89%
Streaming video, musik, dan radio	53,61%
Transaksi *Online*	37,11%
Unggah atau unduh file ke internet	27,32%
Game *Online*	22,16%
Menggunakan aplikasi *Online*	20,88%
Layanan jasa *Online*	3,35%
Mobile/Internet *Banking*	4,64%

Sementara, penggunaan internet dengan menggunakan *Smartphone* yang paling umum di Provinsi Kalimantan Timur adalah *web browsing*. Sementara, aktivitas yang jarang dilakukan adalah layanan jasa *Online* yaitu sebesar 3,35 persen.

Selanjutnya, kita akan membahas lebih lanjut mengenai bagaimana individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur memanfaatkan internet, dengan fokus pada penggunaan *mobile broadband*, *fixed broadband*, serta akses terhadap berbagai jenis konten digital

a. Penggunaan Layanan *Mobile Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

Mobile broadband merupakan suatu layanan internet yang disediakan melalui jaringan seluler atau nirkabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur

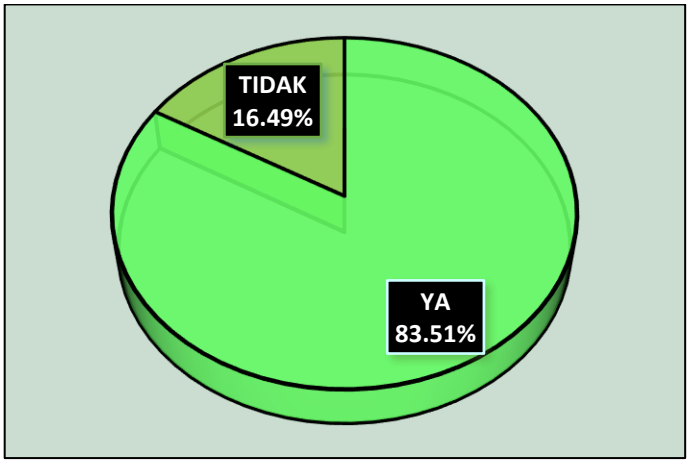

Gambar 4. 497 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Provinsi Kalimantan Timur

Dapat dilihat dalam Gambar 4.497 bahwa 83,51 persen individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *mobile broadband*. Sisanya, sekitar 16,49 persen menggunakan layanan internet lainnya.

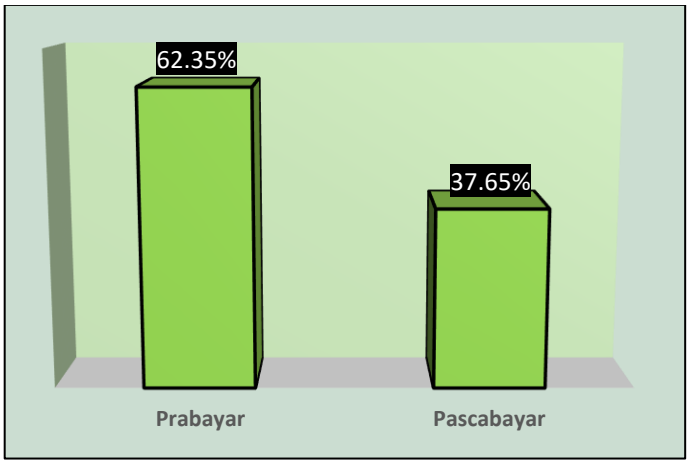

Gambar 4. 498 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Gambar 4.498, sebagian besar individu di rumah tangga memilih untuk menggunakan paket prabayar untuk akses internet melalui layanan *mobile broadband*, mencapai 62,35 persen dengan 88,12 persen yang memilih paket bulanan, 2,97 persen memilih paket mingguan dan 8,91 persen memilih paket harian. Sementara itu, 36,65 persen lainnya memilih paket pascabayar (bulanan).

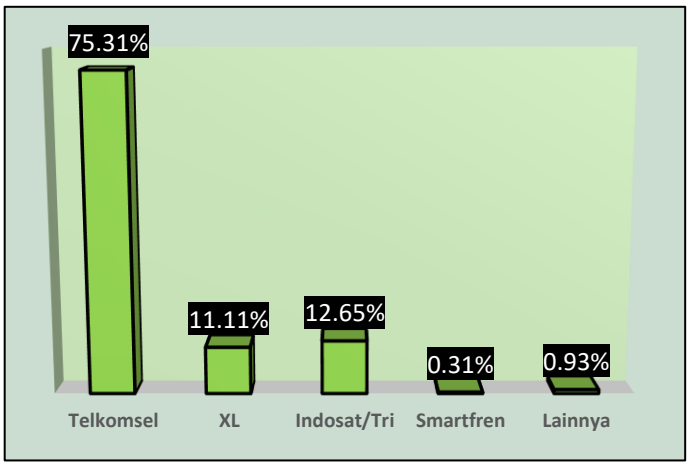

Gambar 4. 499 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Operator Seluler yang Digunakan di Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 4.499 menunjukkan bahwa 75,31 persen dari individu dalam rumah tangga menggunakan layanan dari Telkomsel, sementara Indosat/Tri digunakan oleh 12,65 persen, XL digunakan oleh 11,11 persen, Smartfren digunakan oleh 0,31 persen dan operator seluler lainnya sebesar 0,93 persen.

Tabel 4. 141 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Provinsi Kalimantan Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga yang terjangkau dan hemat	24,38%
Kemudahan dalam pembelian paket data	12,04%
Penggunaan nomor HP yang sudah lama	18,52%
Penawaran harga paket internet dan promo yang menarik	5,86%
Sinyal terkuat di lokasi saya berada	39,51%

Sementara itu, alasan paling banyak yang mendasari pemilihan operator seluler oleh setiap individu dalam rumah tangga adalah sinyal terkuat di lokasi mereka berada dengan persentase sebesar 39,51 persen. Sementara alasan yang paling sedikit dipilih adalah penawaran harga paket internet dan promo yang menarik yaitu sebesar 5,86 persen.

Tabel 4. 142 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Provinsi Kalimantan Timur

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 10.000,-	0,62%
Rp. 10.000,- hingga Rp. 50.000,-	17,90%
Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,-	31,17%
Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,-	46,30%
Lebih dari Rp. 250.000	4,01%

Menurut data pada Tabel 4.142, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur berkisar antara Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,- dengan persentase mencapai 46,30 persen.

b. Penggunaan Layanan *Fixed Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

Fixed broadband merupakan suatu Layanan internet yang diberikan melalui saluran tetap atau kabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur

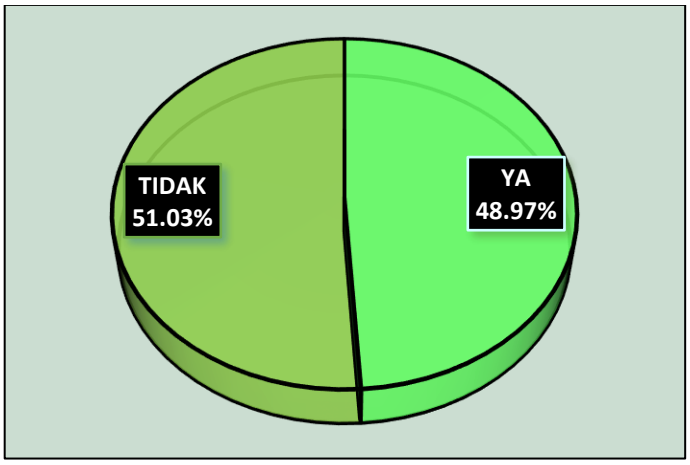

Gambar 4. 500 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Provinsi Kalimantan Timur

Dapat dilihat dalam Gambar 4.500 bahwa 48,97 persen individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *fixed broadband*. Sisanya, sekitar 51,03 persen menggunakan layanan internet lainnya.

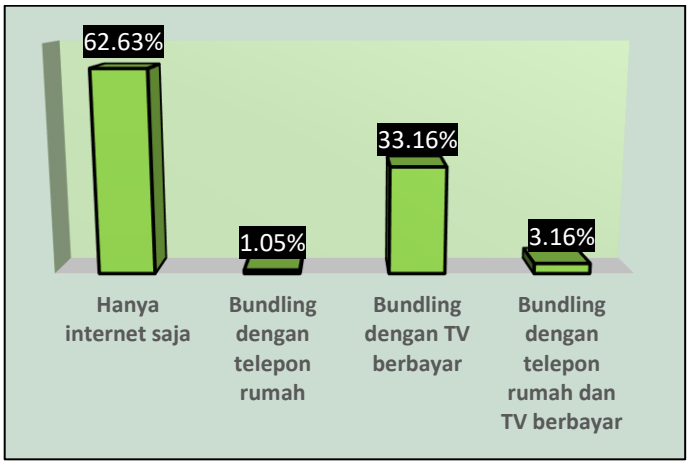

Gambar 4. 501 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Jenis Paket yang Digunakan di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Gambar 4.501, sebagian besar individu di rumah tangga memilih untuk menggunakan paket hanya internet saja melalui layanan *fixed broadband*, mencapai 62,63 persen. Lalu, 33,16 persen memilih paket *bundling* dengan TV berbayar, 1,05 persen memilih *bundling* dengan telepon rumah dan 3,16 persen *bundling* dengan telepon rumah dan TV berbayar.

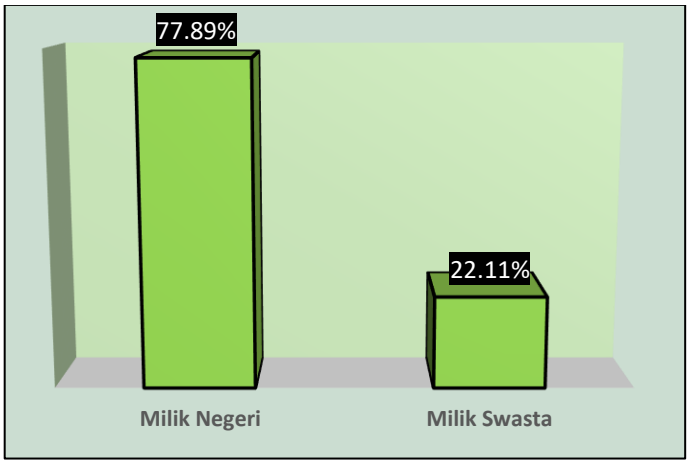

Gambar 4. 502 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Provider yang Digunakan di Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 4.502 menunjukkan bahwa 77,89 persen dari individu dalam rumah tangga menggunakan *provider* yang dimiliki oleh negeri, sementara 22,11 persen lainnya menggunakan *provider* swasta.

Tabel 4. 143 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Provinsi Kalimantan Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga	29,47%
Pelayanan yang baik	6,32%
Harga dan promo yang menarik	13,16%
Tersedia hanya itu	5,79%
Kualitas koneksi terbaik di lokasi saya berada	46,32%

Sementara, sebesar 46,32 persen individu dalam rumah tangga memilih alasan yang mendasari pemilihan *provider* adalah karena kualitas koneksi terbaik di lokasi mereka berada. Sedangkan, alasan karena ketersediaan yang ada, memiliki persentase terendah yaitu sebesar 5,79 persen

Tabel 4. 144 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Provinsi Kalimantan Timur

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 100.000,-	5,26%
Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-	38,95%
Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,-	52,11%
Lebih dari Rp. 500.000	3,68%

Data pada Tabel 4.144 menunjukkan bahwa pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur antara Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,- dengan persentase mencapai 52,11 persen.

c. Akses Konten oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses konten merujuk pada kemampuan pengguna untuk mencapai atau mendapatkan atau menggunakan informasi, media, atau layanan yang disediakan melalui internet atau media digital lainnya. Berikut adalah pembahasan terkait pola akses konten oleh individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur

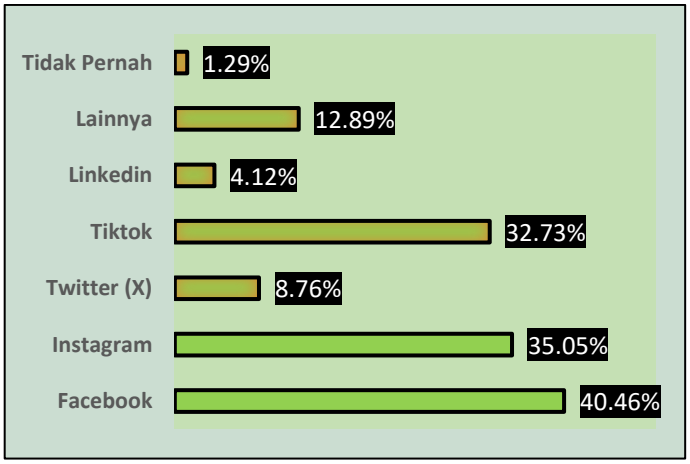

Gambar 4. 503 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Media Sosial di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Gambar 4.503, terlihat bahwa Facebook adalah *platform* media sosial yang paling sering dikunjungi oleh individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur yaitu sebesar 40,46 persen. Sementara itu, sebanyak 1,29 persen dari individu dalam rumah tangga tidak pernah mengakses media sosial.

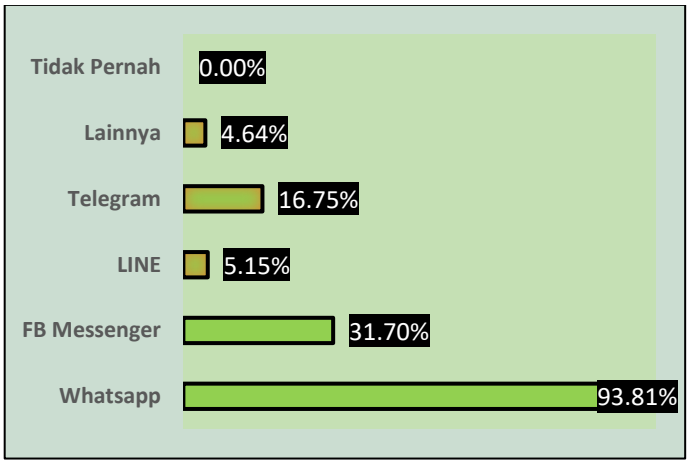

Gambar 4. 504 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Instant Messaging di Provinsi Kalimantan Timur

Dapat dilihat pada Gambar 4.504 menunjukkan bahwa Whatsapp adalah aplikasi *instant messaging* yang paling banyak digunakan oleh individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur. Sebaliknya, LINE adalah aplikasi *instant messaging* yang kurang diminati yaitu hanya sebesar 5,15 persen individu dalam rumah tangga yang mengaksesnya.

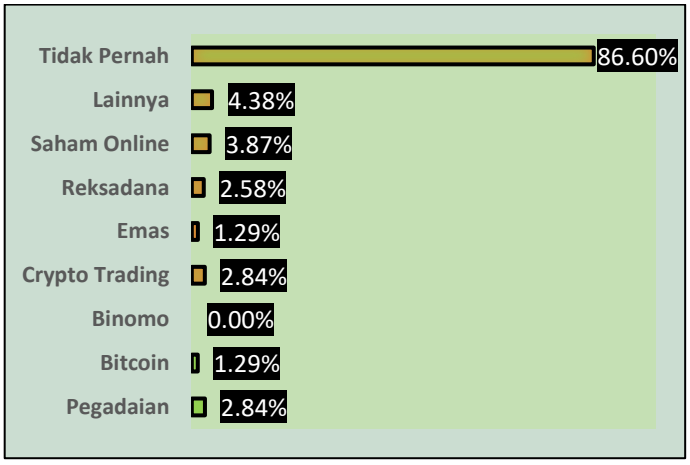

Gambar 4. 505 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Aplikasi Investasi/Trading Online di Provinsi Kalimantan Timur

Dari Gambar 4.505 terlihat bahwa 3,87 persen individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur menggunakan aplikasi Saham *Online* untuk melakukan *trading online* sebagai bentuk investasi. Namun, sebanyak 86,80 persen individu dalam rumah tangga tidak pernah menggunakan aplikasi *trading online* sebagai media untuk berinvestasi.

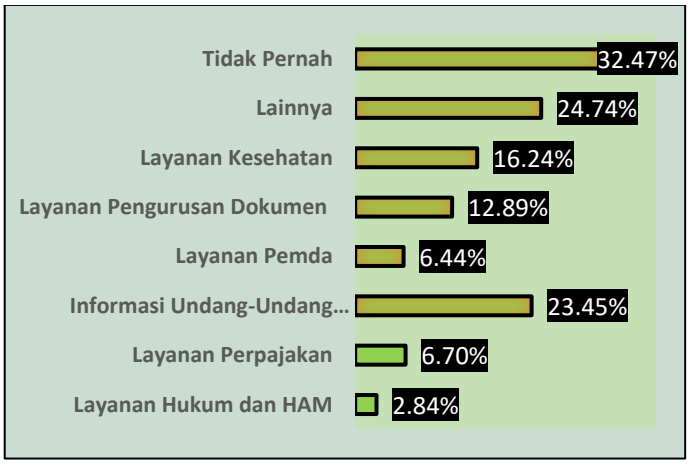

Gambar 4. 506 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Layanan Publik di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Gambar 4.506 terlihat bahwa 23,45 persen individu dalam rumah tangga menggunakan internet untuk infromasi Undang-Undang dan Peraturan. Sementara itu, layanan publik yang jarang digunakan, seperti layanan hukum dan HAM mencapai 2,84 persen. Lalu, sebanyak 32,74 persen tidak pernah mengakses konten layanan publik di internet.

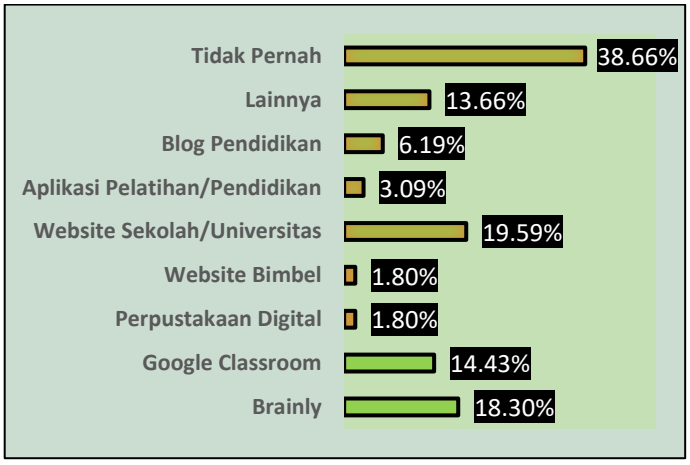

Gambar 4. 507 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Akses Konten Pendidikan di Provinsi Kalimantan Timur

Menurut Gambar 4.507, 19,59 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *Website* Sekolah/Universitas untuk mengakses konten pendidikan, sementara *Website* Bimbel dan Perpustakaan Digital hanya diakses 1,80 persen individu dalam rumah tangga. Lalu, 38,66 persen tidak pernah mengakses konten pendidikan sama sekali.

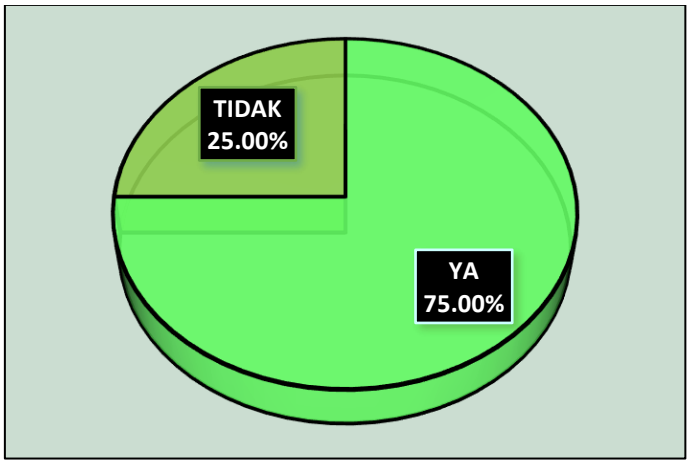

Gambar 4. 508 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi Online di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Gambar 4.508, 75,00 persen individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur telah menggunakan internet untuk melakukan transaksi *online*, sedangkan 25,00 persen lainnya tidak memanfaatkannya.

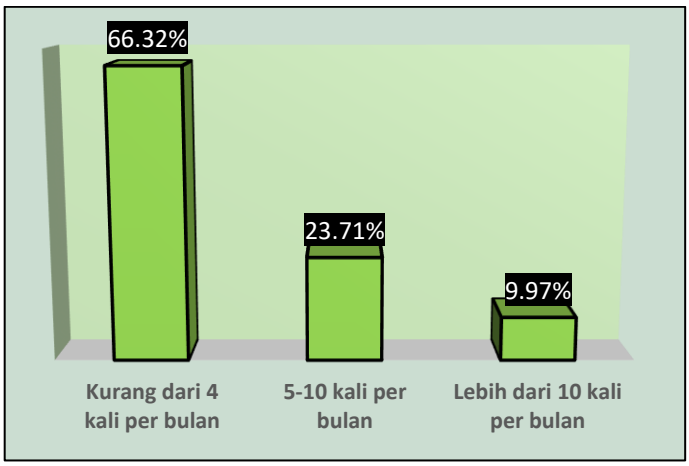

Gambar 4. 509 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Transaksi Online Berdasarkan Rata-Rata Melakukan Transaksi di Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 4.509 memperlihatkan frekuensi rata-rata individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur melakukan transaksi *online*. Dapat dilihat bahwa 66,32 persen individu dalam rumah tangga melakukan transaksi *online* kurang dari 4 kali per bulan.

Tabel 4. 145 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan untuk Transaksi Online di Provinsi Kalimantan Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga lebih terjangkau	53,95%
Berbagai diskon dan promo	33,33%
Kemudahan dalam bertransaksi di mana saja	51,89%
Mudah membandingkan barang yang akan dibeli	18,56%
Menghemat waktu	26,46%
Proses lebih cepat dan praktis	24,05%
Harga jauh lebih murah	24,40%

Menurut Tabel 4.145, terdapat beberapa alasan individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur melakukan transaksi *online*. Alasan paling umum, dipilih 53,95 persen individu dalam rumah tangga, adalah harga lebih terjangkau, lalu diikuti oleh kemudahan dalam bertransaksi di mana saja sebesar 51,89 persen, dan berbagai diskon dan promo sebesar 33,33 persen.

Tabel 4. 146 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Melakukan Transaksi Online di Provinsi Kalimantan Timur

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 500.000,-	61,51%
Rp. 500.000,- hingga Rp. 1.000.000,-	28,87%
Rp. 1.000.001,- hingga Rp. 3.000.000,-	6,87%
Lebih dari Rp. 3.000.000	2,41%

Data pada Tabel 4.146 menunjukkan bahwa sebagian besar individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur mengeluarkan kurang dari Rp. 500.000,- untuk transaksi *online*, dengan persentase sebesar 61,51 persen.

Tabel 4. 147 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Alasan Tidak Melakukan Transaksi Online di Provinsi Kalimantan Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Tidak minat	19,59%
Masalah sering terjadi pada aplikasi	3,09%
Alamat tidak dapat dijangkau oleh ekspedisi	0,00%
Tidak dapat melakukan negosiasi harga	9,28%
Biaya pengiriman tinggi	11,34%
Barang tidak sesuai dengan gambar	1,03%
Khawatir tentang penipuan	20,62%
Waktu pengiriman yang relatif lama	2,06%
Proses pembayaran yang rumit	1,03%
Lebih suka berbelanja secara langsung	42,27%

Sementara itu, pada Tabel 4.147, terdapat beberapa alasan individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur tidak melakukan transaksi *online*. Alasan paling umum, dipilih oleh 42,27 persen individu dalam rumah tangga adalah lebih suka berbelanja secara langsung.

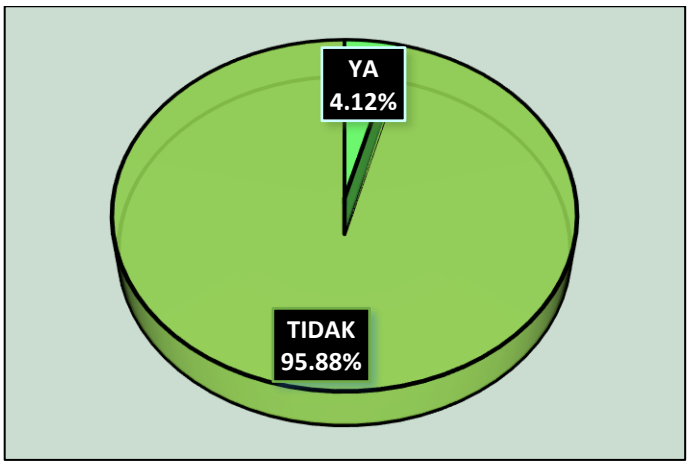

Gambar 4. 510 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman Online di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Gambar 4.510, 4,12 persen individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur telah menggunakan internet untuk pinjaman *online*, sementara 95,88 persen lainnya tidak pernah melakukannya.

Tabel 4. 148 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet untuk Pinjaman Online Berdasarkan Kriteria Pemilihan di Provinsi Kalimantan Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Lokasi	12,50%
Pencairan dana yang cepat	43,75%
Jangka waktu pembayaran yang panjang	25,00%
Terdaftar di OJK	62,50%
Keterbukaan mengenai layanan *platform*	0,00%
Biaya tambahan yang terjangkau	18,75%
Tingkat bunga yang rendah	18,75%
Kemudahan dalam persyaratan pengajuan	37,50%

Data pada Tabel 4.148 menunjukkan kriteria yang dipertimbangkan oleh individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur dalam memilih *platform* pinjaman *online*. Mayoritas individu dalam rumah tangga memilih dengan kriteria yaitu *platform* terdaftar di OJK.

4.12.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap perangkat TIK lainnya yaitu televisi dan radio. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh individu dalam rumah tangga.

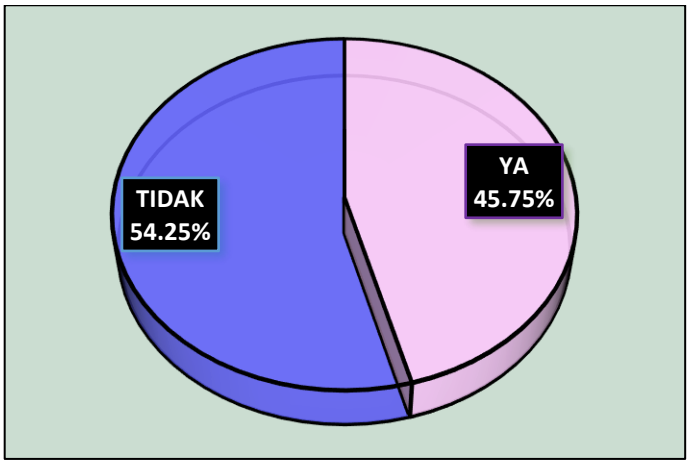

Gambar 4. 511 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Provinsi Kalimantan Timur

Data dalam Gambar 4.511 menunjukkan bahwa 45,75 persen individu dalam rumah tangga mengakses televisi. Sementara, sisanya 54,25 persen tidak menggunakannya.

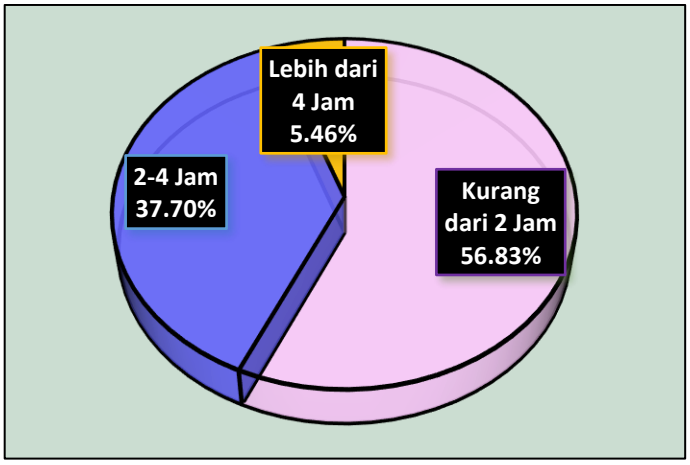

Gambar 4. 512 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Gambar 4.512, sebesar 56,83 persen individu dalam rumah tangga Provinsi Kalimantan Timur hanya menonton televisi kurang dari dua jam sehari.

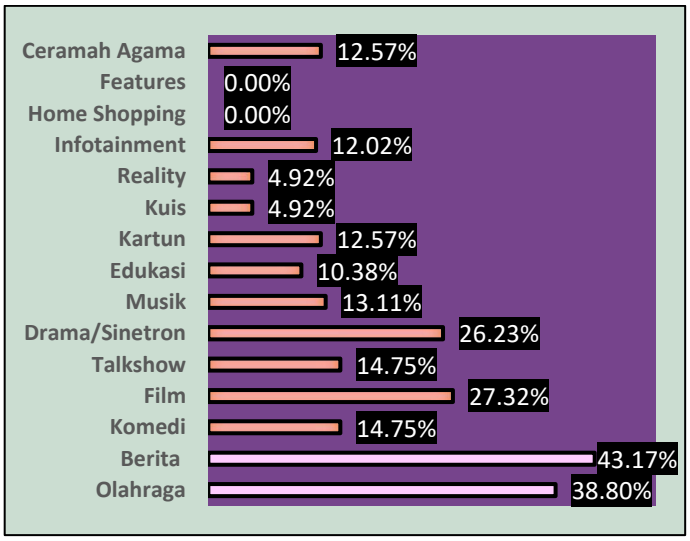

Gambar 4. 513 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Provinsi Kalimantan Timur

Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor

yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.513, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Provinsi Kalimantan Timur adalah berita, mencapai 43,17 persen, diikuti oleh olahraga sebesar 38,80 persen, dan film sebesar 27,32 persen.

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, telepon genggam, laptop, dan radio di mobil.

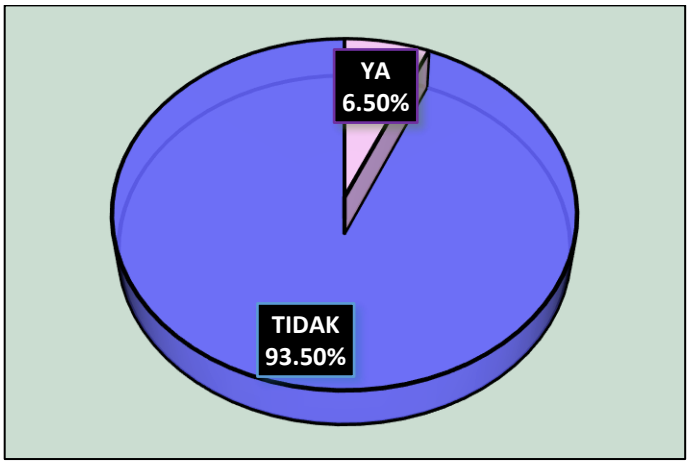

Gambar 4. 514 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.514, hanya 6,50 persen individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio, sedangkan sisanya sebanyak 87,76 persen tidak mendengarkan radio.

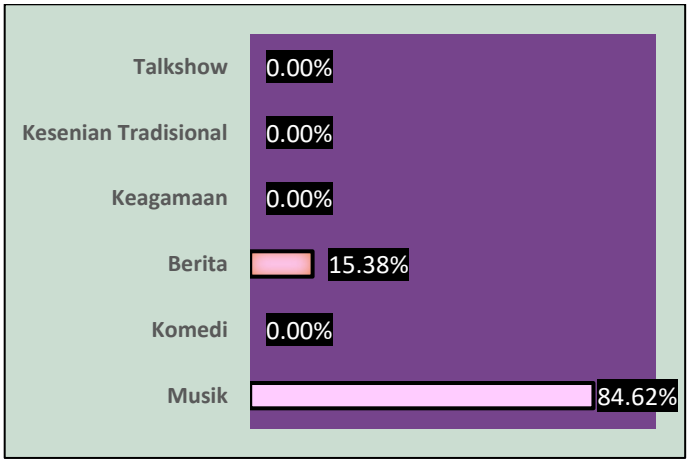

Gambar 4. 515 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Gambar 4.515, program acara yang diminati oleh individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio adalah musik yaitu sebesar 84,62 persen.

BAB V

PENUTUP

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Survei penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Provinsi Kalimantan Timur mengungkap beberapa temuan penting:

1) Demografi Responden:
   a. Responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.
   b. Sebagian besar responden berusia 20-29 tahun dan mayoritas belum menikah.
   c. Tingkat pendidikan dominan adalah SMA/MA dan sebagian besar bekerja di sektor swasta.
2) Akses Rumah Tangga terhadap TIK:
   a. Mayoritas rumah tangga memiliki komputer, dengan laptop sebagai perangkat yang paling umum.
   b. Akses internet di rumah tangga lebih sering dilakukan melalui *mobile broadband* dibandingkan *fixed broadband*.
   c. Hampir semua rumah tangga memiliki telepon genggam, namun penggunaan telepon kabel sangat minim.
   d. Televisi merupakan perangkat TIK yang umum dimiliki, dengan sebagian besar rumah tangga menggunakannya untuk menonton berita dan hiburan.
   e. Penggunaan radio di rumah tangga jauh lebih rendah dibandingkan televisi, dengan sebagian besar penggunaan radio untuk mendengarkan musik.
3) Kendala Akses TIK:
   a. Biaya layanan internet dan perangkat yang tinggi menjadi kendala utama bagi rumah tangga yang tidak mengakses internet.
   b. Hampir semua rumah tangga memiliki telepon genggam, namun penggunaan telepon kabel sangat minim.

5.2 Saran

Dalam meningkatkan akses teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di setiap Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, diperlukan rencana strategis yang komprehensif dan tepat guna, seperti peningkatan infrastruktur TIK dengan memperluas jaringan internet ke daerah-daerah terpencil melalui kerja sama dengan penyedia layanan internet. Selain itu, pendidikan dan pelatihan literasi digital harus ditingkatkan dengan menyediakan program-program yang relevan bagi berbagai kelompok usia dan latar belakang. Kampanye kesadaran literasi digital juga perlu digalakkan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya TIK dalam kehidupan sehari-hari, pemberdayaan ekonomi melalui teknologi harus didorong dengan memberikan pelatihan kewirausahaan digital dan mendorong penggunaan TIK dalam usaha kecil dan menengah.

Dengan adanya saran-saran tersebut, diharapkan dapat menciptakan pemerataan dan kemudahan akses TIK di seluruh wilayah Kalimantan Timur. Upaya ini akan mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan memperkuat partisipasi masyarakat dalam era digital.

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

AKSES RUMAH TANGGA TERHADAP PERANGKAT TIK

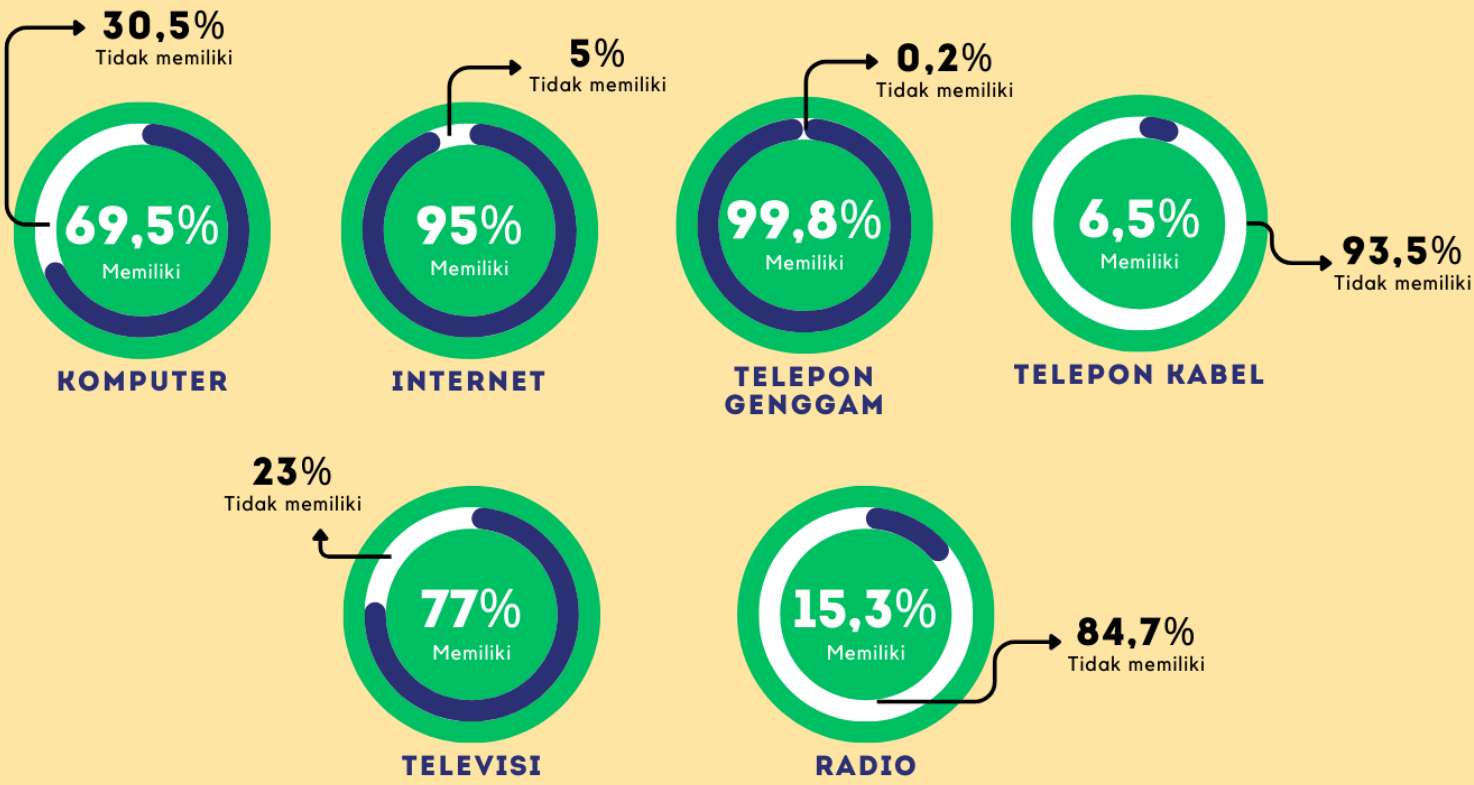

AKSES RUMAH TANGGA TERHADAP KOMPUTER

- Menurut Jenis Komputer

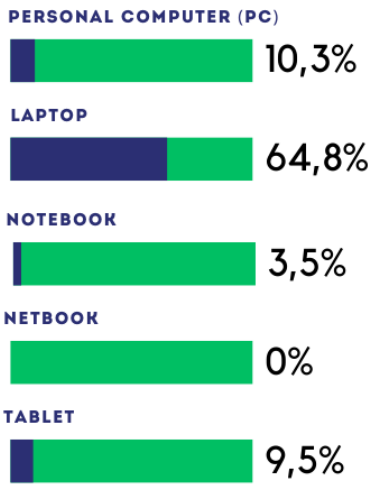

- Menurut Kabupaten/Kota

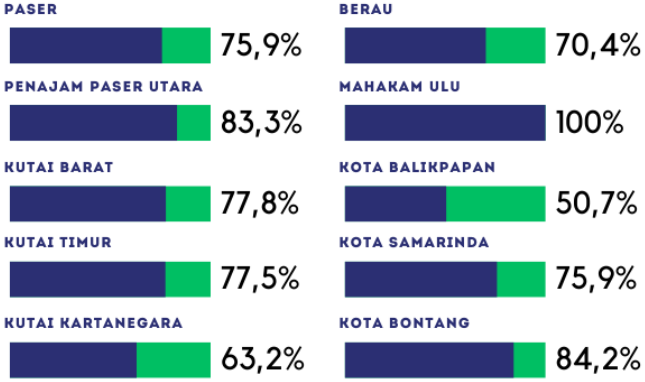

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

AKSES RUMAH TANGGA TERHADAP INTERNET

- Menurut Jenis Komputer

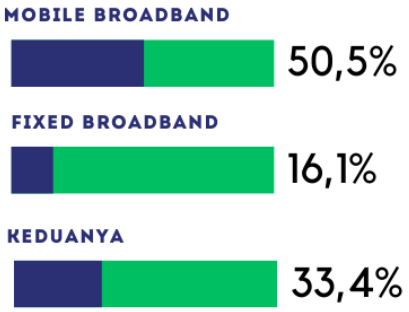

- Menurut Kabupaten/Kota

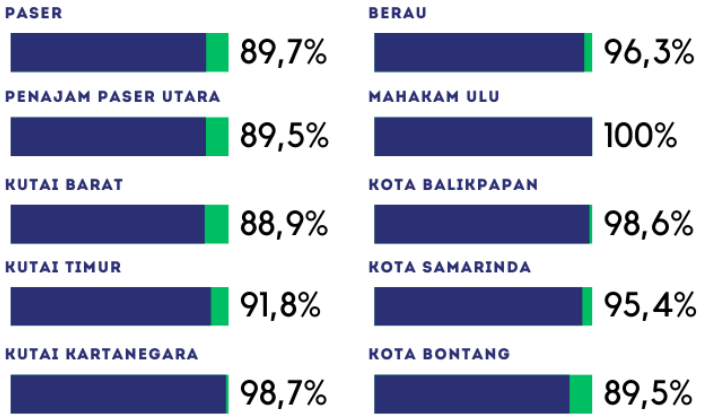

- Alasan Tidak Mengakses Internet
  - Biaya layanan tinggi
  - Biaya perangkat tinggi
  - Dapat mengakses di tempat lain
  - Tidak sesuai kebutuhan

POTRET PENGGUNAAN KOMPUTER SAAT TERHUBUNG INTERNET

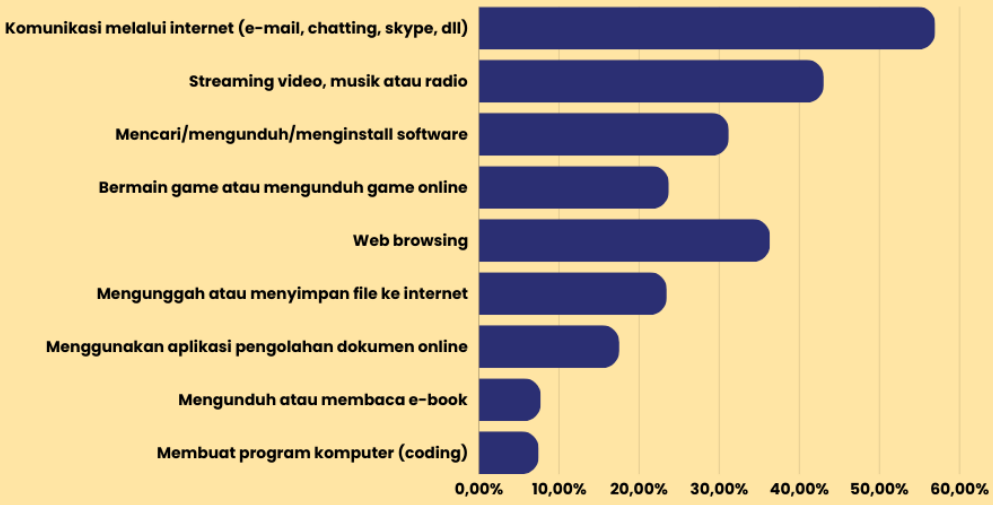

POTRET PENGGUNAAN SMARTPHONE SAAT TERHUBUNG INTERNET

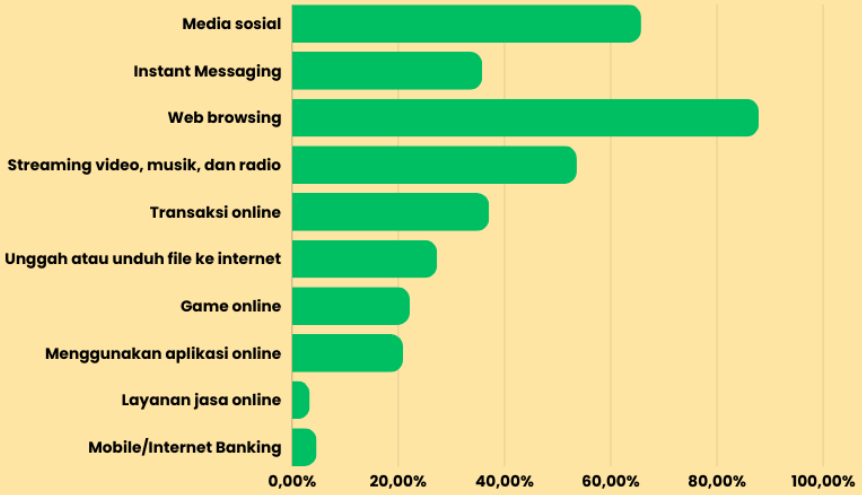

AKSES RUMAH TANGGA TERHADAP TELEVISI DAN RADIO

TELEVISI

- Menurut Kabupaten/Kota

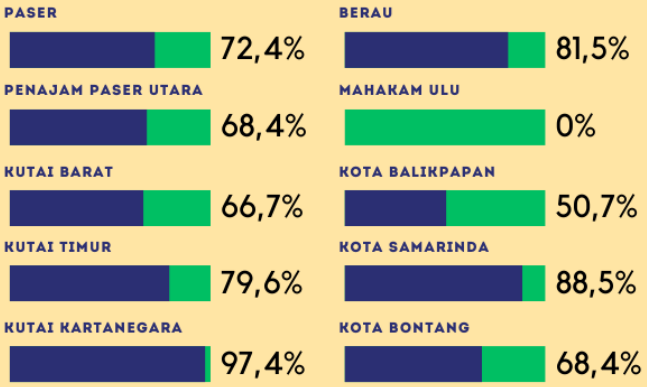

RADIO

- Menurut Kabupaten/Kota

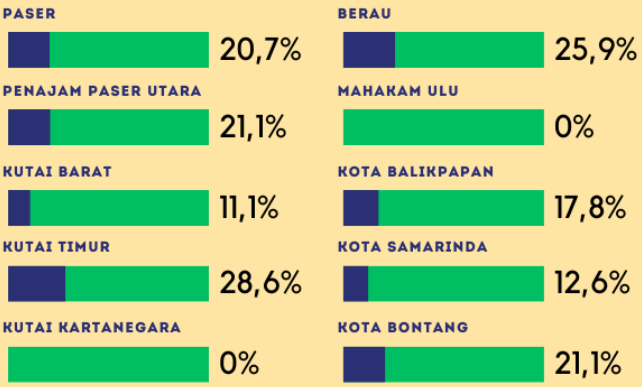

AKSES RUMAH TANGGA TERHADAP TELEPON GENGGAM DAN TELEPON KABEL

TELEPON GENGGAM

- Menurut Kabupaten/Kota

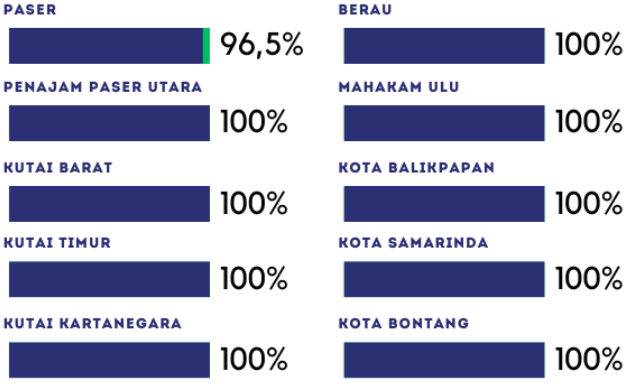

TELEPON KABEL

- Menurut Kabupaten/Kota

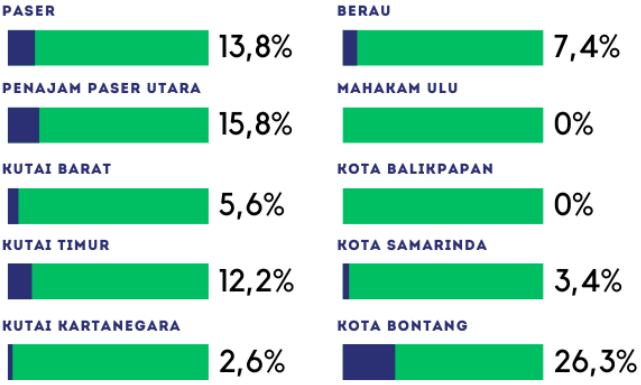

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Rekomendasi Kegiatan Statistik

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
Jl. Kemakmuran no.4 Samarinda 75117 Telp. : (0541) 732793,
Homepage: http://kaltim.bps.go.id E-mail: bps6400@bps.go.id

Nomor : B-522/64000/OT.130/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) set
Hal : Rekomendasi Kegiatan Statistik

Samarinda, 04 April 2024

Yth. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Provinsi Kalimantan Timur
di
Samarinda

Sehubungan dengan pengajuan rekomendasi kegiatan statistik sektoral berikut:

Judul : Survei Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/HP di Rumah Tangga di Provinsi Kalimantan Timur
Penyelenggara : Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur

dan setelah meneliti rancangan yang diajukan, maka kegiatan statistik tersebut:

Dinyatakan : **LAYAK**
dengan rekomendasi rancangan kegiatan statistik terlampir.
Identitas Rekomendasi : **V-24.6400.008**
Identitas rekomendasi harus dicantumkan pada kuesioner/lembar kerja.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya, diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Timur,

Yusniar Juliana

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 1. Surat Rekomendasi Kegiatan Statistik (lanjutan)

Lampiran Surat

Nomor : B-522/64000/OT.130/2024
Tanggal : 04 April 2024

Rekomendasi Rancangan Kegiatan Statistik

Judul	:	Survei Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/HP di Rumah Tangga di Provinsi Kalimantan Timur
Penyelenggara	:	Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur
Resume	:	https://romantik.web.bps.go.id/lihat-rekomendasi/V-24.6400.008
Rekomendasi	:	

1. Pertanyaan yang berkenaan dengan informasi kabupaten/kota tempat tinggal responden perlu ditambahkan sebagai salah satu variabel pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban 10 kabupaten/kota tempat dilaksanakannya survei.
2. Penyelenggaraan kegiatan statistik merujuk pada *Generic Statistical Business Process Model* (GSBPM) yang berlaku secara internasional.
    a. Penerapan GSBPM bertujuan agar data statistik yang dihasilkan berkualitas, tata kelola proses bisnis terdokumentasi, serta dapat menyediakan suatu kerangka penjaminan kualitas pada setiap tahap kegiatan.
    b. Tahapan GSBPM meliputi identifikasi kebutuhan, perancangan, pembangunan, pengumpulan, pengolahan, analisis, diseminasi, dan evaluasi. Tahapan kegiatan tersebut dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan kegiatan statistik pada masing-masing instansi.
3. Sebagai salah satu bentuk implementasi prinsip Satu Data Indonesia (SDI), metadata statistik harus disusun.
    a. Metadata statistik memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan statistik, variabel yang digunakan, dan indikator yang dihasilkan.
    b. Panduan penyusunan metadata statistik merujuk pada Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik.
4. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, setelah kegiatan statistik selesai dilaksanakan oleh penyelenggara, data yang dihasilkan oleh kegiatan statistik tersebut diserahkan ke BPS dalam bentuk *softcopy* publikasi dan metadata sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 2. Kuesioner

KUESIONER

Survei ini dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur yang bertujuan untuk "**Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/Hp Di Rumah Tangga Di Kalimantan Timur Tahun 2024**". Kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu dan Saudara(i) untuk mengisi Kuesioner berikut dengan baik dan benar. Kerahasiaan identitas dan jawaban Bapak/Ibu dan Saudara(i) dilindungi Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik Atas partisipasi Bapak/Ibu dan Saudara(i), diucapkan terima kasih.

Mohon perhatikan petunjuk dibawah ini sebelum mengisi kuesioner

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama sebelum menjawab.
2. Isilah semua bagian kuesioner dengan jujur.
3. Isilah bagian yang meminta informasi tertentu (seperti nama, alamat, jenis kelamin, dsb.) dengan lengkap dan akurat sesuai dengan data yang Anda miliki.
4. Silakan tandai kotak yang tepat dengan tanda (√) untuk setiap pertanyaan opsi skala atau pilihan ganda.
5. Untuk bagian yang meminta penilaian atau pendapat Anda, harap isi dengan jujur berdasarkan pengalaman pribadi Anda sendiri.

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk berpartisipasi dalam survei ini.

A. PELAKSANAAN SURVEI (*di isi petugas*)		
1.	Nama Surveyor	.....
2.	Tanggal Survei	.....

B. INFORMASI UMUM RESPONDEN		
1.	Nama	.....
2.	Jumlah Anggota Keluarga	.....
3.	Alamat	.....
4.	RT	.....
5.	Kelurahan	.....
6.	Kecamatan	.....
7.	Jenis Kelamin	□ Laki-Laki □ Perempuan
8.	Status Perkawinan	□ Menikah □ Belum Menikah □ Cerai Hidup □ Cerai Mati
9.	No. Telepon/HP	.....
10.	Pengeluaran per bulan	□ Kurang dari Rp. 1 Juta □ Rp. 1 - 2 Juta □ Rp. 2 - 5 Juta □ Rp. 5 - 10 Juta □ Lebih dari Rp. 10 Juta
11.	Umur	□ 9 - 19 tahun □ 20 - 29 tahun □ 30 - 49 tahun □ 50 - 65 tahun
12.	Pendidikan Terakhir	□ Tidak Sekolah □ SD/MI □ SMP/MTS □ SMA/MA □ Diploma/S1 □ S2/S3

Lampiran 2. Kuesioner (lanjutan)

13.	Pekerjaan	□ Pelajar/ Mahasiswa □ ASN/POLRI/TNI/BUMN/BUMD □ Swasta □ Wiraswasta □ Ibu Rumah Tangga □ Tidak Bekerja

C. AKSES RUMAH TANGGA TERHADAP PERANGKAT TIK		
1.	Selama tahun 2023, apakah rumah tangga Anda memiliki akses terhadap komputer? **(Komputer terdiri *atas Personal Computer* (PC), Laptop, *Notebook, Netbook,* dan Tablet. Tidak termasuk beberapa *embedded computing abilities* (kemampuan komputasi tertanam) seperti telepon seluler, atau mesin yang dikendalikan komputer.)**	□ YA □ TIDAK, *(langsung ke pertanyaan C3)*
2.	Jenis komputer yang dimiliki adalah *(jawaban boleh lebih dari satu)*	□ *Personal Computer* (PC) □ Laptop □ *Notebook* □ *Netbook* □ Tablet
3.	Selama tahun 2023, apakah rumah tangga Anda memiliki akses terhadap internet **(Meluangkan waktu untuk memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet, seperti mencari literatur/referensi, mencari/mengirim informasi/berita, komunikasi, *e-mail, chatting*, sosial media, *games online*, dan lainnya.)**	□ YA □ TIDAK, *(langsung ke pertanyaan C5)*
4.	Akses internet yang digunakan adalah *(jawaban boleh lebih dari satu)*	□ *Mobile Broadband* (Layanan internet yang disediakan melalui jaringan seluler atau nirkabel) □ *Fixed Broadband* (Layanan internet yang diberikan melalui saluran tetap atau kabel)
5.	Jika TIDAK, alasan/kendala Anda adalah *(jawaban boleh lebih dari satu)*	□ Biaya layanan tinggi □ Biaya perangkat tinggi □ Jaringan tidak ada □ Khawatir privasi terganggu □ Tidak sesuai kebutuhan □ Dapat mengakses di tempat lain □ Alasan Budaya □ Alasan Kesehatan
6.	Selama tahun 2023, apakah rumah tangga Anda memiliki akses terhadap telepon genggam?	□ YA □ TIDAK
7.	Selama tahun 2023, apakah rumah tangga Anda memiliki akses terhadap telepon kabel?	□ YA □ TIDAK

Lampiran 2. Kuesioner (lanjutan)

8.	Selama tahun 2023, apakah rumah tangga Anda memiliki akses terhadap televisi?	□ YA □ TIDAK
9.	Selama tahun 2023, apakah rumah tangga Anda memiliki akses terhadap radio?	□ YA □ TIDAK

D. POLA PENGGUNAAN KOMPUTER OLEH INDIVIDU		
1.	Selama tahun 2023, apakah Anda menggunakan komputer? **(Komputer terdiri *atas Personal Computer* (PC), Laptop, *Notebook, Netbook*, dan Tablet. Tidak termasuk beberapa *embedded computing abilities* (kemampuan komputasi tertanam) seperti telepon seluler, atau mesin yang dikendalikan komputer.)**	□ YA □ TIDAK, *(langsung ke pertanyaan E1)*
2.	Jenis komputer yang digunakan adalah *(jawaban boleh lebih dari satu)*	□ *Personal Computer* (PC) □ Laptop □ *Notebook* □ *Netbook* □ Tablet
3.	Rata-rata penggunaan komputer dalam satu hari adalah	□ Kurang dari 1 Jam □ 1 - 3 Jam □ 3- 5 Jam □ 5 - 10 Jam □ Lebih dari 10 Jam
4.	Di mana Anda biasanya menggunakan komputer? *(jawaban boleh lebih dari satu)*	□ Rumah □ Kantor □ Warnet □ Perpustakaan □ Sekolah/Kampus □ Rumah teman/saudara/orang lain yang Anda kenal
5.	**Saat tidak terhubung internet,** tujuan penggunaan komputer adalah	□ Bekerja □ Hiburan □ Belajar
6.	**Saat tidak terhubung internet**, maka aktivitas penggunaan komputer yang Anda lakukan adalah *(jawaban boleh lebih dari satu)*	□ Menggunakan layanan barang dan jasa □ Menonton TV/video, mendengarkan musik □ Bermain game □ Menghubungkan dan memasang perangkat baru (Kamera, Modem, Printer) □ Mentransfer file antara komputer dengan perangkat lain □ Menginstall atau mengonfigurasi *software* □ Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *offline* (Ms. Office dll) □ Membaca *e-book* □ Desain grafis (pengolahan gambar) □ Membuat program komputer (*coding*)

Lampiran 2. Kuesioner (lanjutan)

E. POLA PENGGUNAAN TELEPON GENGGAM OLEH INDIVIDU		
1.	Apakah Anda memiliki telepon genggam? **(Setiap alat perlengkapan yang digunakan dalam berkomunikasi jarak jauh dengan menggunakan jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya, termasuk *smartphone* dan *non-smartphone*.)**	□ YA □ TIDAK, *(langsung ke pertanyaan F1)*
2.	Jenis telepon genggam yang dimiliki adalah *(jawaban boleh lebih dari satu)*	□ *Smartphone* □ *Non Smartphone*, *(langsung ke pertanyaan E8)*
3.	Jika menggunakan ***Smartphone***, rata-rata penggunaan dalam satu hari adalah	□ Kurang dari 1 Jam □ 1 - 3 Jam □ 3 - 5 Jam □ 5 - 10 Jam □ Lebih dari 10 Jam
4.	Jika menggunakan ***Smartphone***, dimana Anda biasanya menggunakannya? *(jawaban boleh lebih dari satu)*	□ Di mana saja □ Rumah □ Kantor □ Sekolah/kampus
5.	Jika menggunakan ***Smartphone***, jaringan yang Anda gunakan ? *(jawaban boleh lebih dari satu)*	□ 3G □ 4G □ 5G
6.	**Saat tidak terhubung internet**, tujuan penggunaan ***smartphone*** adalah	□ Komunikasi □ Hiburan □ Belajar □ Bekerja
7.	**Saat tidak terhubung internet**, maka aktivitas penggunaan ***Smartphone*** yang Anda lakukan adalah *(jawaban boleh lebih dari satu)*	□ Telepon □ SMS □ Foto dan Video □ Menonton video/musik □ Bermain game □ Membaca *e-book* □ Menginstall *software* □ Menggunakan aplikasi *offline* □ Pengolahan gambar
8.	Jika menggunakan ***Non Smartphone***, rata-rata penggunaan dalam satu hari adalah	□ Kurang dari 1 Jam □ 1 - 3 Jam □ 3 - 5 Jam □ 5 - 10 Jam □ Lebih dari 10 Jam
9.	Jika menggunakan ***Non Smartphone***, di mana Anda biasa menggunakannya? (*jawaban boleh lebih dari satu*)	□ Di mana saja □ Rumah □ Kantor □ Sekolah/kampus
10.	Selama tahun 2023, rata-rata pengeluaran per bulan selama menggunakan telepon genggam?	*Smartphone / Non Smartphone* (penggunaan panggilan Suara dan pesan diluar layanan data) sebesar Rp .....

Lampiran 2. Kuesioner (lanjutan)

F. POLA PENGGUNAAN INTERNET OLEH INDIVIDU		
1.	Selama tahun 2023, apakah Anda memiliki akses terhadap internet? **(Meluangkan waktu untuk memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet, seperti mencari literatur/referensi, mencari/mengirim informasi/berita, komunikasi, e-mail, chatting, sosial media, games online, dan lainnya.)**	□ YA □ TIDAK, *(langsung ke pertanyaan G1)*
2.	Perangkat yang Anda gunakan dalam mengakses internet adalah *(jawaban boleh lebih dari satu)*	□ *Smartphone* □ *Personal Computer* (PC) □ Laptop □ *Notebook* □ *Netbook* □ Tablet
3.	Tujuan penggunaan komputer dan *smartphone* **saat terhubung internet** adalah	□ Hiburan □ Belajar □ Komunikasi □ Bekerja □ Mencari informasi/*browsing*
4.	Aktivitas penggunaan komputer yang Anda lakukan **saat terhubung internet** adalah *(jawaban boleh lebih dari satu)*	□ Komunikasi melalui internet (*e-mail*, *chatting*,*skype*, dll) □ *Streaming* video, musik atau radio □ Mencari/mengunduh/menginstall *software* □ Bermain game atau mengunduh *game online* □ *Web browsing* □ Mengunggah atau menyimpan file ke internet □ Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *online* □ Mengunduh atau membaca *e-book* □ Membuat program komputer (*coding*)
5.	Aktivitas penggunaan *smartphone* yang Anda lakukan **saat terhubung internet** adalah *(jawaban boleh lebih dari satu*	□ Media sosial □ *Instant Messaging* □ *Web browsing* □ *Streaming* video, musik, dan radio □ Transaksi *online* □ Unggah/unduh file ke internet □ Game *online* □ Membaca *e-book* □ Menggunakan aplikasi *online* □ Layanan jasa *online* □ *Mobile*/Internet *Banking*
Penggunaan *Mobile Broadband* (Layanan internet yang disediakan melalui jaringan seluler atau nirkabel)		
6.	Apakah Anda menggunakan layanan *Mobile Broadband*?	□ YA □ TIDAK, *(langsung ke pertanyaan F12)*
7.	Jenis paket yang Anda gunakan adalah	□ Prabayar (Beli Voucher Kuota) □ Pascabayar (Bulanan)
8.	**Jika Prabayar**, paket yang Anda gunakan adalah	□ Harian □ Mingguan □ Bulanan

Lampiran 2. Kuesioner (lanjutan)

9.	Operator seluler yang Anda gunakan adalah	□ Telkomsel □ XL □ Indosat/Tri □ Smartfren □ Lainnya
10.	Alasan Anda menggunakan operator seluler tersebut adalah	□ Harga yang terjangkau dan hemat □ Kemudahan dalam pembelian paket data □ Penggunaan nomor HP yang sudah lama □ Penawaran harga paket internet dan promo yang menarik □ Sinyal terkuat di lokasi saya berada
11.	Rata-rata pengeluaran per bulan untuk biaya internet adalah	□ Kurang dari Rp. 10.000,- □ Rp. 10.000,- hingga Rp. 50.000,- □ Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,- □ Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,- □ Lebih dari Rp. 250.000
Penggunaan *Fixed Broadband* (Layanan internet yang diberikan melalui saluran tetap atau kabel)		
12.	Apakah Anda menggunakan layanan *Fixed Broadband*?	□ YA □ TIDAK, *(langsung ke pertanyaan F17)*
13.	Jenis paket yang Anda gunakan adalah	□ Hanya internet saja □ *Bundling* dengan telepon rumah □ *Bundling* dengan TV berbayar □ *Bundling* dengan telepon rumah dan TV berbayar
14.	Operator *Fixed Broadband* yang Anda gunakan adalah	□ Milik Negeri □ Milik Swasta
15.	Alasan Anda menggunakan provider *Fixed Broadband* tersebut adalah	□ Direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga □ Pelayanan yang baik □ Harga dan promo yang menarik □ Tersedia hanya itu □ Kualitas koneksi terbaik di lokasi saya berada
16.	Rata-rata pengeluaran per bulan untuk biaya internet adalah	□ Kurang dari Rp. 100.000,- □ Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,- □ Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,- □ Lebih dari Rp. 500.000
Akses Konten		
17.	Media sosial yang paling sering dikunjungi adalah *(jawaban boleh lebih dari satu)*	□ Facebook □ Instagram □ Twitter (X) □ Tiktok □ Linkedin □ Lainnya □ Tidak pernah
18.	Aplikasi *Instant Messaging* yang sering digunakan adalah *(jawaban boleh lebih dari satu)*	□ Whatsapp □ FB Messenger □ LINE □ Telegram □ Lainnya □ Tidak pernah

Lampiran 2. Kuesioner (lanjutan)

19.	Aplikasi Investasi atau *Trading Online* yang paling sering digunakan adalah *(jawaban boleh lebih dari satu)*	□ Pegadaian □ Bitcoin □ Binomo □ Crypto Trading □ Emas □ Reksadana □ Saham *Online* □ Lainnya □ Tidak pernah
20.	Konten internet layanan publik yang paling sering dikunjungi adalah *(jawaban boleh lebih dari satu)*	□ Layanan Hukum dan HAM □ Layanan Perpajakan □ Informasi Undang-Undang Dan Peraturan □ Layanan Pemda (Pengaduan, Pengurusan Ijin, Pembukaan Usaha, dll) □ Layanan Pengurusan Dokumen (KTP, SIM, STNK, Paspor, dll) □ Layanan Kesehatan (Vaksin, Rumah Sakit, Informasi Kesehatan, BPJS, dll) □ Lainnya □ Tidak pernah
21.	Konten pendidikan yang paling sering dikunjungi adalah *(jawaban boleh lebih dari satu)*	□ Brainly □ Google Classroom □ Perpustakaan Digital □ *Website* Bimbel □ *Website* sekolah/universitas □ Aplikasi pelatihan/Pendidikan *online* (misal Ruang Guru) □ Blog Pendidikan □ Lainnya □ Tidak pernah
22.	Selama tahun 2023, apakah Anda pernah melakukan transaksi *online*?	□ Ya □ Tidak, *(langsung ke pertanyaan F26)*
23.	Rata-rata melakukan transaksi *online* selama sebulan adalah	□ Kurang dari 4 kali per bulan □ 5 - 10 kali per bulan □ Lebih dari 10 Kali per bulan
24.	Alasan melakukan transaksi *online* adalah *(jawaban boleh lebih dari satu)*	□ Harga lebih terjangkau □ Berbagai diskon dan promo □ Kemudahan dalam bertransaksi di mana saja □ Mudah membandingkan barang yang akan dibeli □ Menghemat waktu □ Proses lebih cepat dan praktis □ Harga jauh lebih murah
25.	Rata-rata pengeluaran untuk transaksi *online* selama sebulan adalah	□ Kurang dari Rp. 500.000,- □ Rp. 500.000,- hingga Rp. 1.000.000,- □ Rp. 1.000.001,- hingga Rp. 3.000.000,- □ Lebih dari Rp. 3.000.000,-

Lampiran 2. Kuesioner (lanjutan)

26.	Alasan **tidak melakukan transaksi *online*** *(jawaban boleh lebih dari satu)*	□ Tidak minat □ Masalah sering terjadi pada aplikasi □ Alamat tidak dapat dijangkau oleh ekspedisi □ Tidak dapat melakukan negosiasi harga □ Biaya pengiriman tinggi □ Barang tidak sesuai dengan gambar □ Khawatir tentang penipuan □ Waktu pengiriman yang relatif lama □ Proses pembayaran yang rumit □ Lebih suka berbelanja secara langsung
27.	Selama tahun 2023, apakah Anda pernah melakukan pinjaman *online*? *(jawaban boleh lebih dari satu)*	□ YA □ TIDAK, *(langsung ke pertanyaan G1)*
28.	Kriteria pemilihan *platform* pinjaman *online* adalah *(jawaban boleh lebih dari satu)*	□ Lokasi □ Pencairan dana yang cepat □ Jangka waktu pembayaran yang panjang □ Terdaftar di OJK □ Keterbukaan mengenai layanan platform □ Biaya tambahan yang terjangkau □ Tingkat bunga yang rendah □ Kemudahan dalam persyaratan pengajuan

G. POLA PENGGUNAAN PERANGKAT TIK LAINNYA OLEH INDIVIDU		
1.	Apakah Anda menonton televisi?	□ YA □ TIDAK, *(langsung ke pertanyaan G4)*
2.	Berapa lama Anda menonton acara televisi dalam 1 hari?	□ Kurang dari 2 jam □ 2 - 4 jam □ Lebih dari 4 jam
3.	Jenis acara televisi yang Anda tonton adalah? *(jawaban boleh lebih dari satu)*	□ Berita □ Olahraga □ Edukasi □ *Talkshow* □ Kartun □ Drama/Sinetron □ *Infotainment* □ Komedi □ *Features* □ Film □ Musik □ Kuis □ *Reality* □ Ceramah Agama □ *Home Shopping*
4.	Apakah Anda mendengarkan radio?	□ YA □ TIDAK, *(pertanyaan berakhir)*
5.	Jika YA, maka jenis acara radio yang Anda dengarkan adalah? *(jawaban boleh lebih dari satu)*	□ Musik □ Komedi □ Berita □ Keagamaan □ Kesenian Tradisional □ *Talkshow*

Lampiran 3. Dokumentasi Kabupaten Kutai Kartanegara

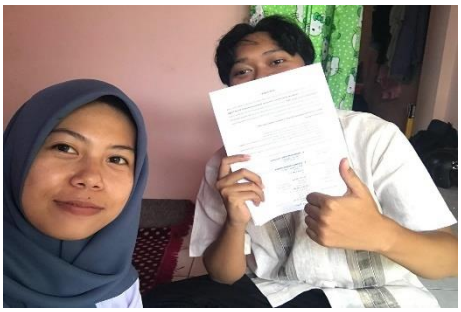

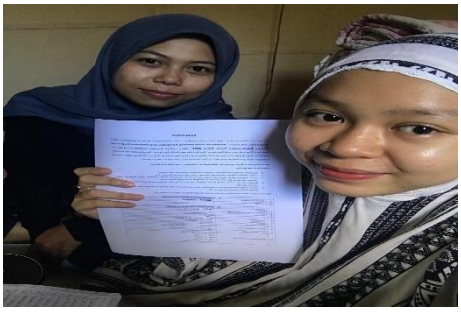

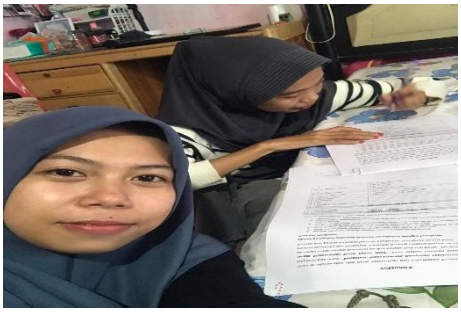

Lampiran 3. Dokumentasi Kabupaten Kutai Kartanegara (lanjutan)

Lampiran 3. Dokumentasi Kabupaten Kutai Kartanegara (lanjutan)

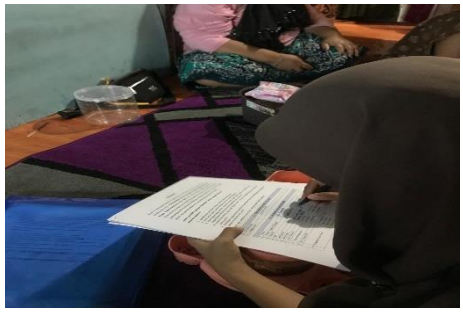

Lampiran 3. Dokumentasi Kabupaten Kutai Kartanegara (lanjutan)

Lampiran 4. Dokumentasi Kota Balikpapan

Lampiran 4. Dokumentasi Kota Balikpapan (lanjutan)

Lampiran 4. Dokumentasi Kota Balikpapan (lanjutan)

Lampiran 4. Dokumentasi Kota Balikpapan (lanjutan)

Lampiran 5. Dokumentasi Kota Samarinda

Lampiran 5. Dokumentasi Kota Samarinda (lanjutan)

Lampiran 5. Dokumentasi Kota Samarinda (lanjutan)

Lampiran 5. Dokumentasi Kota Samarinda (lanjutan)